



PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK

RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DAERAH (RKPD) TAHUN 2016

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN LEBAK
2015**



LAMPIRAN PERATURAN BUPATI LEBAK

NOMOR : 8 TAHUN 2015

TENTANG : TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD)
KABUPATEN LEBAK TAHUN ANGGARAN 2016

Daftar Isi

	Hal.
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik	xi
Daftar Gambar	xv
 BAB I	
PENDAHULUAN	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Dasar Hukum Penyusunan	I-3
1.3. Hubungan antar Dokumen	I-6
1.4. Sistematika Dokumen RKPD	I-7
1.5. Maksud dan Tujuan	I-9
 BAB II	
EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN KINERJA PEMERINTAH	II-1
2.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah	II-1
2.1.1. Aspek Geografi Demografi	II-1
2.1.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah ..	II-1
2.1.1.2. Potensi Pengembangan Wilayah	II-18



2.1.1.3.	Wilayah Rawan Bencana	II-25
2.1.1.4.	Demografi	II-27
2.1.2.	Aspek Kesejahteraan Masyarakat	II-30
2.1.2.1.	Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi	II-30
2.1.2.2.	Fokus Kesejahteraan Masyarakat ...	II-39
2.1.2.3.	Fokus Seni Budaya dan Olahraga ...	II-44
2.1.3.	Aspek Pelayanan Umum	II-44
2.1.3.1.	Fokus Layanan Urusan Wajib	II-44
2.1.3.2.	Fokus Layanan Urusan Pilihan	II-102
2.1.4.	Aspek Daya Saing	II-123
2.1.4.1.	Fokus Kemampuan Ekonomi	II-123
2.1.4.2.	Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur	II-124
2.1.4.3.	Fokus Iklim Berinvestasi	II-127
2.1.4.4.	Fokus Sumberdaya Manusia	II-127
2.2.	Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD	II-130
2.2.1.	Hasil RKPD Tahun 2014	II-130
2.2.2.	Pencapaian Misi RPJMD	II-131
2.3.	Permasalahan Pembangunan Daerah	II-143
2.3.1.	Permasalahan Daerah yang Berhubungan Dengan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	II-143
2.3.2.	Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	II-144



BAB III	RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH	III-1
3.1.	Arah Kebijakan Ekonomi Daerah	III-1
3.1.1.	Kondisi Ekonomi Daerah Kabupaten Lebak .	III-1
a.	Pertumbuhan Ekonomi	III-1
b.	Produk Domestik Regional Brutto (PDRB)	III-3
c.	Struktur Perekonomian	III-4
d.	Inflasi	III-7
3.1.2.	Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah Tahun 2016 dan Tahun 2017	III-9
3.2.	Arah Kebijakan Keuangan Daerah	III-11
3.2.1.	Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan	III-12
3.2.2.	Arah Kebijakan Keuangan Daerah	III-15
3.2.2.1.	Arah Kebijakan Belanja Daerah	III-18
3.2.2.2.	Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah	III-23
BAB IV	PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH	IV-1
4.1.	Tujuan dan Sasaran Pembangunan	IV-1
4.2.	Tema Pembangunan Tahun 2016	IV-16
4.2.1.	Tema RKP Tahun 2016	IV-16
4.2.2.	Tema RKPD Provinsi Banten Tahun 2016	IV-24
4.2.3.	Tema RKPD Kabupaten Lebak Tahun 2016	IV-26



4.3.	Prioritas dan Pembangunan Daerah	IV-30
4.3.1.	Prioritas Pembangunan RPJMD dan RKPD	
	Tahun 2016	IV-30
4.3.2.	Prioritas Kewilayahan	IV-58
4.3.2.1.	Perwujudan Rencana Struktur	
	Ruang Kabupaten	IV-58
4.3.2.2.	Perwujudan Rencana Pola	
	Ruang Kabupaten	IV-67
4.3.2.3.	Perwujudan Kawasan Strate-	
	gis Kabupaten	IV-72
4.3.3.	Pokok-pokok Pikiran DPRD	IV-73
4.3.4.	Rencana Aksi Masterplan Pembangunan	
	Ekonomi Daerah	IV-76
4.3.5.	Pembangunan Daerah Tahun 2016	IV-87
BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS	
	DAERAH	V-1
5.1.	Rencana Kerja Tahun 2016	V-1
5.2.	Matriks Rencana Program dan Kegiatan	
	Tahun 2016	V-19
BAB VI	PENUTUP	
LAMPIRAN		
	Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah Kabupaten	
	Lebak Tahun 2016	



Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 2.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebak	II-2
Tabel 2.2 Ketinggian Wilayah Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan	II-4
Tabel 2.3 Kelerengan Wilayah Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan	II-6
Tabel 2.4 Morfologi Wilayah Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan	II-8
Tabel 2.5 Hidrologi Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan ...	II-11
Tabel 2.6 Curah Hujan Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan	II-12
Tabel 2.7 Rencana Pola Ruang Kabupaten Lebak Tahun 2014-2034	II-14
Tabel 2.8 Penggunaan Lahan di Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan	II-17
Tabel 2.9 Daerah Rawan Bencana Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan	II-26
Tabel 2.10 Angka Beban Ketergantungan Tahun 1990-2013	II-29
Tabel 2.11 Distribusi Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan Tahun 2013	II-30
Tabel 2.12 Perkembangan Pengeluaran Riil Per Kapita Kabupaten Lebak Tahun 2005-2013	II-36
Tabel 2.13 Perkembangan Angka Melek Huruf dan Rata-rata	



	Lama Sekolah Kabupaten Lebak dan Provinsi Banten	
	Tahun 2008-2013	II-40
Tabel 2.14	Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Lebak	
	Tahun 2013	II-42
Tabel 2.15	Jumlah Fasilitas Layanan Kesehatan di Kabupaten	
	Lebak Tahun 2009-2014	II-49
Tabel 2.16	Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Tahun	
	2011-2013 di Kabupaten Lebak	II-50
Tabel 2.17	Persentase Volume Sampah per Tahun yang Tertangani	
	di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014	II-56
Tabel 2.18	Rasio Tempat Pembuangan Sampah Terhadap Jumlah	
	Penduduk di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014.....	II-57
Tabel 2.19	Jumlah Penduduk Kabupaten Lebak Berdasarkan Wajib	
	KTP Tahun 2013	II-58
Tabel 2.20	Jumlah Penduduk Kabupaten Lebak Berdasarkan	
	Kepala Keluarga (KK) Tahun 2013	II-60
Tabel 2.21	Data Pelayanan Administrasi Kependudukan Tahun	
	2009-2013	II-61
Tabel 2.22	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	
	(TPAK-P) Kabupaten Lebak Tahun 2010-2013	II-63
Tabel 2.23	Rata-rata Jumlah Anak dan Rata-rata Jumlah Jiwa	
	Per Keluarga Tahun 2009-2013	II-64
Tabel 2.24	Rasio Akseptor KB Tahun 2009-2014.....	II-65
Tabel 2.25	Tahapan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Lebak	
	Tahun 2009-2014	II-65
Tabel 2.26	Jumlah Penyandang Kesejahteraan Sosial di Kabupaten	
	Lebak s/d Tahun 2013	II-66
Tabel 2.27	Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di	



	Kabupaten Lebak Tahun 2011-2013	II-68
Tabel 2.28	Jumlah Penduduk Usia Kerja 15 Tahun Ke Atas Berdasarkan Jenis Kegiatan di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013	II-69
Tabel 2.29	Perkembangan Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Lebak Tahun 2011-213	II-74
Tabel 2.30	Persentase Perkembangan Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2011-2013	II-75
Tabel 2.31	Perkembangan Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013	II-76
Tabel 2.32	Jumlah Upah Minimum Kabupaten Lebak	II-78
Tabel 2.33	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Peserta Jamsostek	II-78
Tabel 2.34	Jumlah Serikat Pekerja (SP)/Serikat Buruh (SB) di Kabupaten Lebak	II-79
Tabel 2.35	Kasus Perselisihan Industrial (PHI) dan PHK di Kabupaten Lebak	II-80
Tabel 2.36	Persentase Koperasi Aktif di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014	II-81
Tabel 2.37	Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berdasarkan Kriteria Utama Tahun 2011-2013	II-81
Tabel 2.38	Data UMKM Per-Kecamatan di Kabupaten Lebak Sampai Dengan Tahun 2014 Berdasarkan Klasifikasi	II-82
Tabel 2.39	Perkembangan Investasi di Kabupaten Lebak Sampai Dengan Tahun 2014	II-84
Tabel 2.40	Jenis Kesenian di Kabupaten Lebak	II-84



Tabel 2.41	Komunitas Adat di Kabupaten Lebak	II-86
Tabel 2.42	Pelaku Seni di Kabupaten Lebak	II-86
Tabel 2.43	Perkembangan Angka Kriminalitas Paling Tinggi di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2012	II-89
Tabel 2.44	Rasio Ketersediaan Beras Kabupaten Lebak Tahun 2010-2012	II-96
Tabel 2.45	Perkembangan Produksi Komoditas Buah-buahan di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013 (dalam kwintal)	II-104
Tabel 2.46	Perkembangan Produksi Komoditas Sayuran di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013 (dalam kwintal)	II-105
Tabel 2.47	Perkembangan Produksi Komoditas Biofarmaka di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013 (dalam kg)	II-106
Tabel 2.48	Luas Hutan/Tutupan di Kabupaten Lebak	II-109
Tabel 2.49	Luas Rehabilitasi Lahan Kritis Tahun 2009-2014	II-112
Tabel 2.50	Luas Lahan Kritis Tahun 2013 Berdasarkan Klasifikasinya	II-112
Tabel 2.51	Luas Areal dan Produksi Komoditas Perkebunan Rakyat Tahun 2014	II-115
Tabel 2.52	Kontribusi Sektor Pertambangan dan Galian terhadap PDRB Kabupaten Lebak tahun 2009-2014	II-116
Tabel 2.53	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014	II-120
Tabel 2.54	Jenis dan Jumlah Industri Kecil di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014	II-120
Tabel 2.55	Komposisi Penempatan Transmigrasi Lokal Asal Kabupaten Lebak Sampai Dengan Tahun 2013	II-122
Tabel 2.56	Kodisi Jalan di Kabupaten Lebak Tahun 2014	II-125
Tabel 2.57	Jumlah Penduduk dan Rasio Ketergantungan	



	(Dependency Rasio) Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lebak Tahun 2013	II-129
Tabel 2.58	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Misi RPJMD 2014-2019 untuk Tahun Rencana 2014	II-132
Tabel 2.59	Permasalahan Daerah Menurut Bidang Urusan Pemerintahan Daerah	II-146
Tabel 3.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lebak Menurut Kelompok Sektor Tahun 2011-2015 (dalam Persen)	III-3
Tabel 3.2	Distribusi Struktur Perekonomian Kabupaten Lebak Menurut Kelompok Sektor Tahun 2011-2015 (dalam Persen)	III-6
Tabel 3.3	Perkiraan Indikator Makro Kabupaten Lebak Tahun 2015	III-9
Tabel 3.4	Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019	III-14
Tabel 3.5	Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2013-2017	III-22
Tabel 3.6	Realisasi dan Proyeksi/Target Pembiayaan Belanja Kabupaten Lebak Tahun 2013-2017	III-24
Tabel 4.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Arah Kebijakan Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019	IV-11
Tabel 4.2	Keselarasan Program Prioritas Pembangunan Dalam RPJMD 2014-2019 dengan Program Prioritas Pembangunan Daerah RKPD 2016	IV-30
Tabel 4.3	Matriks Prioritas Program Pembangunan Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2016	37
Tabel 5.1	Rekapitulasi Pagu Indikatif Prioritas Program	



	Pembangunan Daerah Tahun 2016	V-2
Tabel 5.2	Rekapitulasi Pagu Indikatif Rencana Program/ Kegiatan Tahun 2016 Berdasarkan Urusan Kewenangan Pemerintahan serta SKPD Kewenangan	V-17
Tabel 5.3	Rekapitulasi Usulan Program dan Kegiatan SKPD Pada Rancangan RKPD Kabupaten Lebak Tahun 2016	V-20
Tabel 5.4	Kegiatan yang Diusulkan Melalui Sumber Dana DAK Dan BANKEU Provinsi Banten Tahun 2016	V-23



Daftar Grafik



	Hal.
Grafik 2.1 Persentase Luas Pemanfaatan Ruang di Kabupaten Lebak	II-18
Grafik 2.2 Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Lebak Tahun 2010-2015	II-28
Grafik 2.3 Perkembangan LPE Kabupaten Lebak Tahun 2011-2015	II-32
Grafik 2.4 Distribusi PDRB Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011-2015	II-33
Grafik 2.5 Perkembangan PDRB Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2011-2015 (dalam Jutaan Rupiah)	II-34
Grafik 2.6 Perkembangan PDRB Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2015 (dalam Jutaan Rupiah)	II-35
Grafik 2.7 PDRB Per Kapita Kabupaten Lebak Tahun 2011-2015 (dalam Jutaan Rupiah)	II-37
Grafik 2.8 Perbandingan Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan) Menurut Kabupaten Tahun 2011-2013	II-38
Grafik 2.9 Persentase Penduduk yang Berada Di Bawah Garis Kemiskinan (<i>Head Count Index</i>) Tahun 2013	II-39
Grafik 2.10 Perkembangan Usia Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Lebak dan Provinsi Banten Tahun 2006-2013	II-43
Grafik 2.11 Perkembangan APM SD/MI Kabupaten Lebak Tahun 2008-2014	II-45
Grafik 2.12 Perkembangan APK dan APM SLTP/MTs Kabupaten Lebak Tahun 2008-2014	II-46
Grafik 2.13 Perkembangan APK dan APM SMA/MA Kabupaten	



	Lebak Tahun 2008-2014	II-46
Grafik 2.14	AKI dan AKB di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014	II-47
Grafik 2.15	Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014	II-48
Grafik 2.16	Persentase Rumah Layak Huni di Kabupaten Lebak Tahun 2010-2012	II-52
Grafik 2.17	Perkembangan Jumlah Ijin Trayek Angkutan Umum Tahun 2009-2014	II-54
Grafik 2.18	Jumlah Perusahaan Wajib AMDAL yang Telah Diawasi Tahun 2009-2014	II-55
Grafik 2.19	Persentase Rumah Tangga Menempati Rumah dengan Sumber Air Minum Layak Tahun 2010-2012	II-58
Grafik 2.20	Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Lebak Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Agustus 2013	II-70
Grafik 2.21	Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TAPK) Kabupaten Lebak Periode Agustus 2009-Agustus 2013	II-71
Grafik 2.22	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Lebak Periode Agustus 2009-Agustus 2013	II-72
Grafik 2.23	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lebak Periode Agustus 2009-Agustus 2013	II-73
Grafik 2.24	Perkembangan Produksi Komoditas Pangan Utama Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013 (dalam ton)	II-95
Grafik 2.25	Produksi Pangan Hewani di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013 (dalam kilogram)	II-97
Grafik 2.26	Produksi Daging Ayam dan Produksi Telur Tahun	



	2009-2013	II-98
Grafik 2.27	Kondisi Kantor Desa Sampai dengan Tahun 2013 ...	II-99
Grafik 2.28	Jumlah Posyandu di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014	II-100
Grafik 2.29	Jumlah Koleksi Buku dan Penunjang Perpustakaan Kabupaten Lebak Tahun 2010-2013	II-102
Grafik 2.30	Perkembangan Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013 (dalam ton/ha)	II-103
Grafik 2.31	Perkembangan Produksi Sub Sektor Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013	II-107
Grafik 2.32	Populasi Sub Sektor Peternakan di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013	II-108
Grafik 2.33	Perkembangan Produksi Kayu di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014 (dalam m ³).....	II-110
Grafik 2.34	Produksi Komoditas Hasil Hutan Non Kayu di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014 (dalam kg)	II-114
Grafik 2.35	Perkembangan Jumlah Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara Tahun 2009-2014	II-117
Grafik 2.36	Produksi Ikan Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014 (dalam kilogram)	II-118
Grafik 2.37	Perkembangan Konsumsi Ikan di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014 (dalam kg/kapita/tahun)	II-119
Grafik 2.38	Kondisi Sarana Jembatan di Kabupaten Lebak Tahun 2012	II-126
Grafik 2.39	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas di Kabupaten Lebak Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2013	II-128



Grafik 2.40	Jumlah Penduduk Kabupaten Lebak Menurut Kelompok Umur Tahun 2013	II-129
Grafik 3.1	Perkembangan LPE Kabupaten Lebak Tahun 2011- 2015	III-2
Grafik 3.2	Perkembangan Nilai PDRB Kabupaten Lebak Tahun 2011-2015 (Juta Rp.)	III-4
Grafik 3.3	Perkembangan Inflasi Kabupaten Lebak Tahun 2011-2015	III-8
Grafik 3.4		



Daftar Gambar

Hal.



Gambar 2.1	Peta Administratif Kabupaten Lebak	II-3
Gambar 2.2	Peta Kondisi Topografi Kabupaten Lebak	II-5
Gambar 2.3	Peta Kondisi Kelerengan di Kabupaten Lebak ..	II-7
Gambar 2.4	Peta Morfologi Kabupaten Lebak	II-9
Gambar 2.5	Peta DAS Kabupaten Lebak	II-10
Gambar 2.6	Peta Hidrologi Kabupaten Lebak	II-12
Gambar 2.7	Peta Curah Hujan Kabupaten Lebak	II-13
Gambar 2.8	Peta Rencana Kawasan Lindung Kabupaten Lebak Tahun 2014-2034	II-15
Gambar 2.9	Peta Rencana Kawasan Budidaya Kabupaten Lebak Tahun 2014-2034	II-15
Gambar 2.10	Peta Sebaran Produk/Komoditas yang Memiliki Daya Saing Tinggi di Tingkat Kecamatan di Kabupaten Lebak	II-25
Gambar 2.11	Peta Rawan Bencana Kabupaten Lebak	II-27
Gambar 3.1	Tipologi Klasen untuk Kondisi Sektoral Kabupaten Lebak Tahun 2011-2015	III-7
Gambar 4.1	Arah Kebijakan Tahunan RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019	IV-9
Gambar 4.2	Posisi Tema dan Program Prioritas Pembangunan Daerah Kab. Lebak Tahun 2016 Terhadap Nasional Provinsi Banten	IV-28



BUPATI LEBAK
PROVINSI BANTEN

PERATURAN BUPATI LEBAK

NOMOR 8 TAHUN 2015

TENTANG :

**RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DAERAH (RKPD)
KABUPATEN LEBAK TAHUN ANGGARAN 2016**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LEBAK,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 23 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Pasal 129 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Lebak Tahun Anggaran 2015.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);

8. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 5 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lebak (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2005 Nomor 9 Seri D);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 19 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lebak Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2008 Nomor 19);
10. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019 (Lembar Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2014 Nomor 5).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DAERAH (RKPD) KABUPATEN LEBAK TAHUN 2016.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Lebak.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Lebak.
3. Bupati adalah Bupati Lebak.
4. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah Perangkat Daerah pada Daerah.
5. Rencana Kerja Pembangunan Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah Dokumen Perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun atau disebut Rencana Pembangunan Tahunan Daerah.

BAB II
SISTEMATIKA RKPD

Pasal 2

(1) Sistematika RKPD Tahun Anggaran 2016 terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RKPD TAHUN
LALU DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN

BAB III RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN
KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH

BAB IV PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS
DAERAH

BAB VI PENUTUP

(2) Isi dan uraian RKPD Tahun Anggaran 2016 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 3

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Lebak.

Ditetapkan di
Rangkasbitung pada tanggal
29 Mei 2015

BUPATI LEBAK,

Ttd.

ITI OCTAVIA JAYABAYA

Diundangkan di Rangkasbitung
pada tanggal 29 Mei 2015

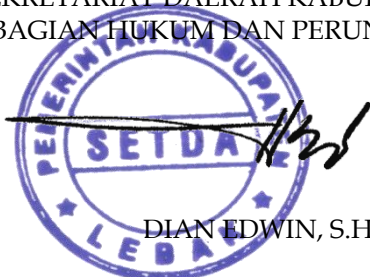
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

Ttd.

DEDE JAELANI

BERITA DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2015 NOMOR 8

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LEBAK
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN



DIAN EDWIN, S.H.

NIP. 19580205 198603 101



Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Kabupaten Lebak pada tahun 2016 memasuki tahun ketiga pelaksanaan RPJMD 2014-2019. Ada banyak tantangan yang sudah dilewati tapi ada juga harapan yang belum tercapai, terkait kondisi sosial, ekonomi, budaya, infrastruktur serta layanan publik yang lainnya. Sebagaimana dokumen RPJMD yang telah disyahkan, pelaksanaan tahun ketiga ini merupakan tahun *Pemantapan Perekonomian Daerah dan Pengembangan sumber daya Manusia*. Oleh karenanya, segala kebijakan serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2016 diarahkan untuk pencapaian arah kebijakan tersebut.

Agar target sasaran yang ditetapkan tahun 2016 tercapai, maka Pemerintah Kabupaten Lebak perlu menyusun dan menetapkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Sebagaimana Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) yang dijabarkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, RKPD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang disusun oleh Pemerintah Daerah untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Secara detail, pada pasal 5 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dijelaskan bahwa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah



Daerah (RPJMD) dan penyusunannya mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP).

RKPD memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja, dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan RKPD tahun 2016 dilaksanakan melalui tahapan-tahapan penyusunan Rancangan Awal RKPD, Rancangan RKPD, dan Rancangan Akhir RKPD. Perbedaan ketiga tahapan penyusunan dokumen tersebut adalah sebagai berikut:

- Rancangan Awal RKPD disusun berdasarkan Perda RPJMD 2014-2019 dan memperhatikan rancangan awal Rencana Kerja SKPD. Selanjutnya rancangan awal RKPD ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan musrenbang desa dan kecamatan.
- Rancangan RKPD disusun berdasarkan Perda RPJMD 2014-2019 dan memperhatikan masukan Musrenbang kecamatan dan hasil reses DPRD Kabupaten Lebak. Selanjutnya rancangan RKPD ini menjadi pedoman dan pembahasan dalam pelaksanaan musrenbang kabupaten.
- Rancangan Akhir RKPD disusun berdasarkan Perda RPJMD 2014-2019 dan memperhatikan masukan Musrenbang Kabupaten. Selanjutnya rancangan akhir RKPD akan ditetapkan menjadi peraturan bupati sebagai pedoman penyusunan Kebijakan Umum APBD dan Prioritas serta Plafon Anggaran Sementara tahun 2016.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah proses penyusunan RKPD tahun 2016 ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan teknokratik, partisipatif, bottom-up dan top-down. Proses tersebut dilaksanakan guna menjamin integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar wilayah, antar ruang, antar waktu dan antar urusan pemerintahan. Selain itu pendekatan-



pendekatan dimaksud juga menjamin agar keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dapat berlangsung secara aktif dan dinamis.

Pendekatan teknokratik dilaksanakan dengan menggunakan metode dan kerangka berfikir ilmiah oleh lembaga atau satuan kerja yang secara fungsional bertugas untuk itu Pendekatan teknokratik dalam hal ini disusun dengan kerangka berfikir ilmiah melalui diskusi dan konsultasi dengan para pakar untuk menyusun perencanaan pendapatan, perencanaan belanja dan perencanaan pembiayaan. Sementara proses partisipatif dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh pemangku kepentingan pembangunan yang dilakukan antara lain melalui mekanisme Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang).

Proses bottom-up dilakukan secara berjenjang dari tingkat desa/kelurahan, Kecamatan, dan Kabupaten. Sedangkan proses top-down antara lain diimplementasikan dalam bentuk Program Unggulan atau target-target RPJMD yang telah ditetapkan.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Peraturan perundang-undangan yang melatarbelakangi penyusunan RKPD Kabupaten Lebak tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;



6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan dan Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari APBD;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2015;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 5 Tahun 2005 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2014 – 2019.



1.3. Hubungan antar Dokumen

RKPD disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Lebak tahun 2016 yang juga terdiri dari Kebijakan Umum APBD (KUA), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

RKPD tahun 2016 merupakan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lebak tahun 2014-2019 sebagai dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah dan Rencana Kerja Pemerintah Provinsi Banten Tahun 2016. Hal ini dimaksudkan untuk menyelaraskan program dan kegiatan pembangunan daerah dengan program pembangunan provinsi dan prioritas pembangunan nasional. Selain itu, penyelarasan juga dilakukan dengan dokumen perencanaan lain yang telah disusun diantaranya adalah Masterplan pendidikan, Masterplan kesehatan, Masterplan penanggulangan kemiskinan dan Masterplan infrastruktur.

Dalam konteks pembangunan yang berdimensi kewilayahan, perencanaan pembangunan daerah haruslah disinergikan dengan dokumen perencanaan tata ruang wilayah (RTRW) baik dalam skala lokal, regional maupun nasional. Perencanaan pembangunan yang berorientasi pada kewilayahan akan memberikan kejelasan sasaran serta target pembangunan di berbagai aspek dan wilayah. Pada gilirannya dapat menghasilkan pembangunan yang lebih efektif, efisien dan bermanfaat secara maksimal di setiap wilayah pembangunan.



1.4. Sistematika Dokumen RKPD

Sistematika dokumen RKPD tahun 2016 adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan penjelasan tentang latar belakang penyusunan RKPD, dasar hukum penyusunan, hubungan antar dokumen RKPD dengan dokumen rencana pembangunan daerah lainnya, sistematika dokumen, maksud dan tujuan penyusunan RKPD yang mencakup (1) Latar Belakang yang menguraikan mengenai pengertian serta proses penyusunan, (2) Landasan Hukum, (3) Hubungan Antar Dokumen, yang menjelaskan kedudukan dan keterkaitan antara dokumen RKPD dengan dokumen perencanaan lainnya, (4) Sistematika Dokumen RKPD, serta (5) Maksud dan Tujuan penyusunan RKPD.

BAB II Evaluasi Hasil Pelaksanaan RKPD Tahun 2013 dan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan

Dalam bab ini diuraikan penjelasan tentang gambaran umum kondisi daerah, hasil evaluasi RKPD, dan permasalahan pembangunan daerah yang memuat (1) Gambaran Umum Kondisi Daerah (2) Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai tahun berjalan dan Realisasi RPJMD, dan (3) Permasalahan Pembangunan Daerah dan Isu Strategis Tahun 2016.



BAB III Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah dan Kebijakan Keuangan Daerah

Dalam bab ini diuraikan penjelasan tentang kondisi ekonomi Tahun 2014 dan perkiraan tahun berjalan (Tahun 2015), yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah dalam mendanai pembangunan daerah Tahun 2016 yang memuat (1) Arah Kebijakan Ekonomi Daerah, (2) Arah Kebijakan Keuangan Daerah.

BAB IV Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Dalam bab ini diuraikan penjelasan tentang prioritas dan sasaran pembangunan daerah Tahun 2016 berdasarkan hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD Tahun 2014 dan target yang direncanakan dalam RPJMD untuk Tahun 2015, sehingga dapat digambarkan permasalahan pembangunan daerah dan isu strategis yang mendesak dengan mempertimbangkan kerangka ekonomi daerah dan kemampuan pendanaan dalam Tahun 2016 yang antara lain memuat (1) Tujuan dan Sasaran Pembangunan, dan (2) Prioritas Pembangunan Daerah.

BAB V Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah

Dalam bab ini disajikan seluruh rencana program dan kegiatan pemerintahan daerah dalam Tahun 2016 baik yang akan dikelompokkan dalam belanja tidak langsung, belanja langsung, maupun penerimaan dan pengeluaran pembiayaan yang memuat rincian program dan kegiatan pokok RKPD pada



tahun rencana, instansi pelaksana/SKPD, indikator dan target kinerja tahunan masing-masing program dan kegiatan.

1.5. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan RKPD tahun 2016 adalah sebagai pedoman dalam penyusunan Rancangan KUA dan PPAS, dan RAPBD. Selanjutnya RKPD ini akan dijabarkan dalam RKA SKPD sebagai lampiran Raperda APBD untuk dibahas, disepakati dan disetujui DPRD.

Sedangkan tujuan penyusunan RKPD tahun 2016 ini adalah untuk mewujudkan program pembangunan Kabupaten Lebak yang terintegrasi dan berkelanjutan sesuai dengan visi, misi dan amanat RPJMD. Selanjutnya untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan dengan:

1. Memberikan jaminan kepastian kebijakan sebagai komitmen Pemerintah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan melalui penjabaran rencana strategis ke dalam rencana operasional dan memelihara konsistensi antara capaian tujuan perencanaan strategis jangka menengah dengan tujuan perencanaan dan penganggaran tahunan pembangunan daerah;
2. Memberikan gambaran mengenai proyeksi Rencana Kerangka Ekonomi Daerah tahun 2016 sebagai patokan dalam penyusunan rencana pendapatan yang akan digunakan untuk mendanai belanja dan pembiayaan pembangunan daerah;
3. Mengarahkan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) pembangunan daerah dalam merumuskan, menyusun perencanaan pembangunan dan memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah tahun 2016;
4. Menyatukan tujuan kegiatan semua SKPD melalui penetapan target Penetapan Kinerja (Tapkin) dalam rangka pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Lebak, sehingga RKPD ini bisa menjadi



instrumen bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah (LKPD);

5. Menetapkan program prioritas untuk masing-masing urusan pemerintahan dalam rangka pencapaian target Penetapan Kinerja (Tapkin).





Bab 2

Evaluasi Hasil Pelaksanaan RKPD Tahun Lalu dan Capaian Kinerja Pemerintahan

2.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah

2.1.1. Aspek Geografi dan Demografi

2.1.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Kabupaten Lebak terletak di antara $6^{\circ}18'$ - $7^{\circ}00'$ Lintang Selatan dan $105^{\circ}25'$ - $106^{\circ}30'$ Bujur Timur. Dengan bentang alam yang cukup luas tersebut Kabupaten Lebak memiliki luas wilayah mencapai 330.507,16 hektar atau sekitar 3.305,07 km². Luas wilayah Kabupaten Lebak ini mencapai kurang lebih 34,20% dari luas Provinsi Banten.

Kabupaten Lebak terletak di bagian Selatan Provinsi Banten, yang bersebelahan dengan Kabupaten Pandeglang di batas bagian Baratnya. Bentuk wilayah yang membujur dari Utara ke Selatan, menghubungkan Kabupaten Lebak dengan Kabupaten Serang dan sebagian dengan Kabupaten Tangerang di batas bagian Utaranya. Di bagian Timurnya berbatasan dengan dua kabupaten paling barat Provinsi Jawa Barat, yaitu Kabupaten Bogor dan Sukabumi. Sementara pada bagian Selatannya, Kabupaten Lebak terkoneksi langsung dengan Samudera Indonesia sehingga memiliki wilayah laut sekitar 73,3 km² dengan panjang pantai mencapai 91,42 km.

Secara administratif Kabupaten Lebak dibagi dalam 28 kecamatan, terdiri dari 340 desa dan 5 kelurahan. Kecamatan Cibeber merupakan kecamatan dengan wilayah terluas yaitu sekitar 40.096,41 Ha atau sekitar 12,13% dari luas wilayah Kabupaten Lebak. Cibeber juga



merupakan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak, yaitu 22 desa. Sementara kecamatan dengan luas wilayah paling sempit adalah Kecamatan Kalanganyar yang hanya sekitar 0,87% dari luas wilayah Kabupaten Lebak, atau sekitar 2.859,34 Ha. Kalanganyar juga termasuk kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan paling sedikit (7 desa), setelah Kecamatan Lebakgedong.

Tabel 2.1 memberikan gambaran tentang rincian jumlah desa/kelurahan dan luas wilayah serta persentase luas wilayah masing-masing kecamatan dimaksud di atas.

Tabel 2.1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebak

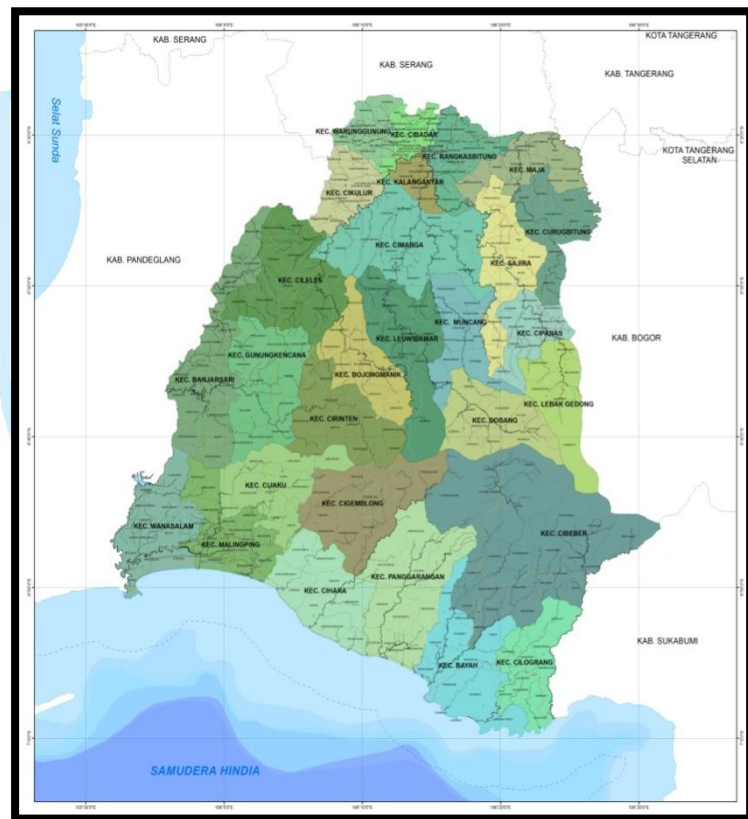
No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas (Ha)	Persentase
1	Malingping	14	10.201,47	3,09
2	Wanasalam	13	11.419,02	3,45
3	Panggarangan	11	17.715,51	5,36
4	Bayah	11	14.377,21	4,35
5	Cilograng	10	9.601,71	2,91
6	Cibeber	22	40.096,41	12,13
7	Cijaku	10	11.468,42	3,47
8	Banjarsari	20	15.955,50	4,83
9	Cileles	12	15.338,76	4,64
10	Gunungkencana	12	13.801,50	4,18
11	Bojongmanik	9	9.591,83	2,90
12	Leuwidamar	12	14.305,09	4,33
13	Muncang	12	8.695,38	2,63
14	Sobang	10	11.149,34	3,37
15	Cipanas	14	6.525,30	1,97
16	Sajira	15	10.466,64	3,17
17	Cimarga	17	18.752,65	5,67
18	Cikulur	13	6.182,97	1,87
19	Warunggunung	12	4.736,53	1,43
20	Cibadak	15	3.632,71	1,10
21	Rangkasbitung	16	7.309,70	2,21



No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas (Ha)	Persentase
22	Maja	14	7.817,14	2,37
23	Curugbitung	10	9.317,33	2,82
24	Cihara	9	12.469,86	3,77
25	Cigemblong	9	15.304,93	4,63
26	Cirinten	10	12.254,92	3,71
27	Lebakgedong	6	9.159,98	2,77
28	Kalanganyar	7	2.859,34	0,87
Kabupaten Lebak		345	330.507,16	100

Sumber : RTRW Kab. Lebak 2014-2034

Gambar 2.1
Peta Administratif
Kabupaten Lebak



Sumber : RTRW Kab. Lebak 2014-2034

Secara topografi, keadaan Kabupaten Lebak cukup bervariasi, mulai dari dataran tinggi hingga dataran yang relatif rendah di bagian utara dan selatan, dengan ketinggian berkisar antara 100 meter hingga di atas 1.000 meter dari permukaan laut. Daerah dengan ketinggian antara



100 sampai 500 meter diatas permukaan laut meliputi sekitar 80%, kawasan yang berada pada ketinggian 500 sampai 1.000 meter meliputi 16 % dan kawasan yang berada pada ketinggian lebih dari 1.000 meter sekitar 4% dari luas keseluruhan Kabupaten Lebak. Ketinggian wilayah di Kabupaten Lebak dapat diklasifikasikan kedalam tiga kelas ketinggian, yaitu :

1. Ketinggian antara 100-500 meter diatas permukaan air laut, tersebar di Kecamatan Banjarsari, Bayah, Bojongmanik, Cibadak, Cibeber, Cigemblong, Cihara, Cijaku, Cikulur, Cileles, Cilograng, Cimarga, Cipanas, Cirinten, Curugbitung, Gunungkencana, Kalanganyar, Lebakgedong, Malingping, Muncang, Panggarangan, Rangkasbitung, Maja, Wanasalam, Warunggunung, dan Kalanganyar.
2. Ketinggian antara 500-1.000 meter diatas permukaan air laut, tersebar di sebagian Kecamatan Bayah, Bojongmanik, Cibeber, Cigemblong, Cijaku, Cileles, Cilograng, Cipanas, Cirinten, Gunungkencana, Lebakgedong, Leuwidamar, Panggarangan, Muncang, Sajira dan Sobang.
3. Ketinggian lebih dari 1.000 meter diatas permukaan air laut, tersebar di sebagian kecil Kecamatan Cibeber, Cipanas, Lebakgedong, Muncang dan Sobang.

Keadaan topografi Kabupaten Lebak berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

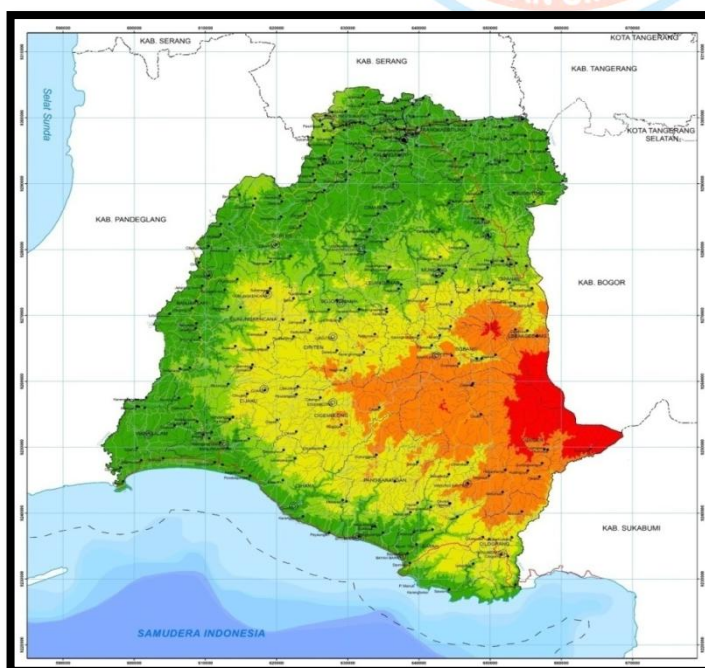
Tabel 2.2
Ketinggian Wilayah Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Topografi (Ketinggian Wilayah) (mdpl)					Luas (Ha)
		0-100	100-200	200-500	500-1000	>1000	
1.	Malingping	8.447,82	1.636,43	117,22			10.201,47
2.	Wanasalam	11.408,40	10,62				11.419,02
3.	Panggarangan	2.934,25	1.780,78	9.833,92	3.166,57		17.715,51



No.	Kecamatan	Topografi (Ketinggian Wilayah) (mdpl)					Luas (Ha)
		0-100	100-200	200-500	500-1000	>1000	
4.	Bayah	5.117,26	3.505,48	5.415,04	339,43		14.377,21
8.	Banjarsari	13.803,26	2.152,24				15.955,50
11.	Bojongmanik	552,81	5.194,13	3.720,09	124,81		9.591,83
20.	Cibadak	3.632,71					3.632,71
6.	Cibeber	16,30	249,71	4.926,78	26.021,80	8.881,82	40.096,41
25.	Cigemblong		87,54	9.973,54	5.243,85		15.304,93
24.	Cihara	4.319,76	3.941,22	4.208,88			12.469,86
7.	Cijaku	406,48	2.776,55	8.178,88	106,50		11.468,42
18.	Cikurur	5.575,09	607,88				6.182,97
9.	Cileles	10.701,09	4.531,52	105,83	0,32		15.338,76
5.	Cilograng	701,11	1.498,86	5.156,48	2.245,27		9.601,72
17.	Cimarga	15.794,41	2.786,21	172,03			18.752,65
15.	Cipanas	41,18	3.827,86	1.691,63	909,00	55,64	6.525,30
26.	Cirinten		403,06	10.512,94	1.338,96		12.254,96
23.	Curugbitung	7.141,83	2.167,20	8,30			9.317,33
10.	Gunungkencana	1.810,40	4.980,38	7.008,88	1,85		13.801,50
28.	Kalanganyar	2.859,34					2.859,34
27.	Lebakgedong		126,46	2.761,35	3.579,16	2.693,02	9.159,98
12.	Leuwidamar	2.199,13	6.384,99	4.165,87	1.555,10		14.305,09
22.	Maja	7.817,14					7.817,14
13.	Muncang	384,54	3.664,69	4.078,26	509,87	58,02	8.695,38
21.	Rangkasbitung	7.309,67	0,004				7.309,71
16.	Sajira	5.379,68	4.049,49	1.020,92	16,55		10.466,64
14.	Sobang			3.730,04	6.731,65	687,65	11.149,34
19.	Warunggunung	3.048,09	1.688,44				4.736,53
	Jumlah	121.401,73	58.051,76	86.786,85	51.890,69	12.376,14	330.507,16

Sumber : RTRW Kab. Lebak 2014-2034



Gambar 2.2
Peta Kondisi Topografi
Kabupaten Lebak

Sumber : RTRW Kab. Lebak
2014-2034



Kabupaten Lebak berdasarkan lerengnya terbagi menjadi beberapa kelas, yaitu :

1. 0 – 2%, tersebar di bagian selatan, barat dan utara Kabupaten Lebak,
2. 2 – 5%, tersebar di bagian selatan, barat dan utara Kabupaten Lebak,
3. 5 – 15%, terletak di bagian tengah dan selatan kearah timur kabupaten Lebak,
4. 15 – 25%, terletak di bagian tengah dan selatan kearah timur kabupaten Lebak,
5. 25 – 40%, terletak di bagian timur kabupaten Lebak,
6. >40%, terletak di bagian timur kabupaten Lebak.

Tabel 2.3
Kelereng Wilayah Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan

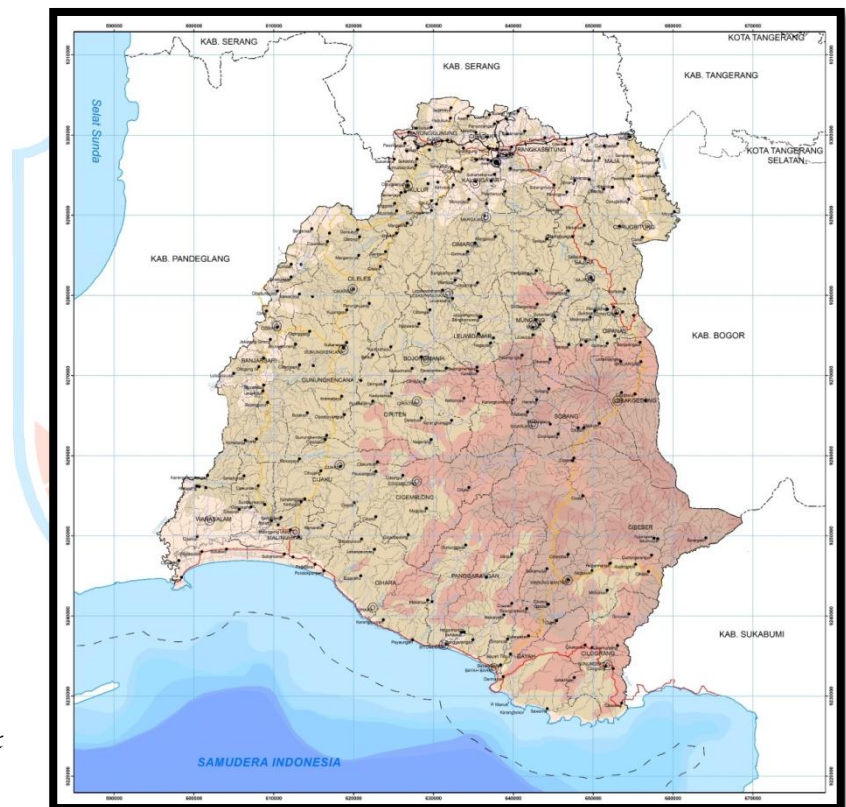
No.	Kecamatan	Lereng (Kemiringan Lahan)					Total
		0-2%	2-15%	15-25%	25-40%	>40%	
1	Malingping	3.501,62	6.699,84				10.201,47
2	Wanasalam	7.933,32	3.485,70				11.419,02
3	Panggarangan	604,33	7.677,02	8.320,45	1.075,05	38,67	17.715,51
4	Bayah	996,36	5.453,14	6.415,99	1.511,72		14.377,21
5	Cilograng	177,61	2.693,58	6.034,87	695,66		9.601,72
6	Cibeber		2.672,42	6.235,67	23.887,95	7.300,37	40.096,41
7	Cijaku		10.382,92	1.085,49			11.468,42
8	Banjarsari	5.625,57	10.329,93				15.955,50
9	Cileles	1.168,34	14.170,41				15.338,76
10	Gunungkencana	144,93	13.656,57				13.801,50
11	Bojongmanik		7.464,43	2.127,41			9.591,83
12	Leuwidamar		9.989,00	3.378,52	921,99	15,59	14.305,09
13	Muncang		3.709,38	2.795,32	1.453,04	737,64	8.695,38
14	Sobang			1.852,88	7.452,98	1.843,48	11.149,34
15	Cipanas		4.703,95	1.065,33	509,94	246,08	6.525,30
16	Sajira	637,24	9.229,80	599,60			10.466,64
17	Cimarga	1.686,40	16.663,10	403,15			18.752,65
18	Cikulur	2.351,74	3.831,23				6.182,97
19	Warunggunung	2.994,66	1.741,87				4.736,53
20	Cibadak	3.134,19	498,53				3.632,71
21	Rangkasbitung	4.573,24	2.736,47				7.309,71
22	Maja	5.199,86	2.617,28				7.817,14



No.	Kecamatan	Lereng (Kemiringan Lahan)					Total
		0-2%	2-15%	15-25%	25-40%	>40%	
23	Curugbitung	1.892,77	7.424,56				9.317,33
24	Cihara	689,76	9.256,39	2.523,71			12.469,86
25	Cigemblong		7.416,31	5.511,57	2.377,06		15.304,93
26	Cirinten		9.237,10	2.907,03	110,83		12.254,96
27	Lebakgedong		56,69	3.510,67	3.614,18	1.978,43	9.159,98
28	Kalanganyar	1.817,11	1.042,23				2.859,34
	Jumlah	45.129,04	174.839,83	54.767,64	43.610,41	12.160,25	330.507,16

Sumber : RTRW Kab. Lebak 2014-2034

Gambar 2.3
Peta Kondisi
Kelerengan
di Kabupaten Lebak



Sumber : RTRW Kab. Lebak
2014-2034

Morfologi Kabupaten Lebak dapat dibagi menjadi dataran, perbukitan (landai, bergelombang, terjal) dan gunung/pegunungan.

1. Dataran, tersebar di bagian, utara, barat dan selatan Kabupaten Lebak,
2. Perbukitan landai, tersebar di bagian selatan dan utara kearah timur Kabupaten Lebak,

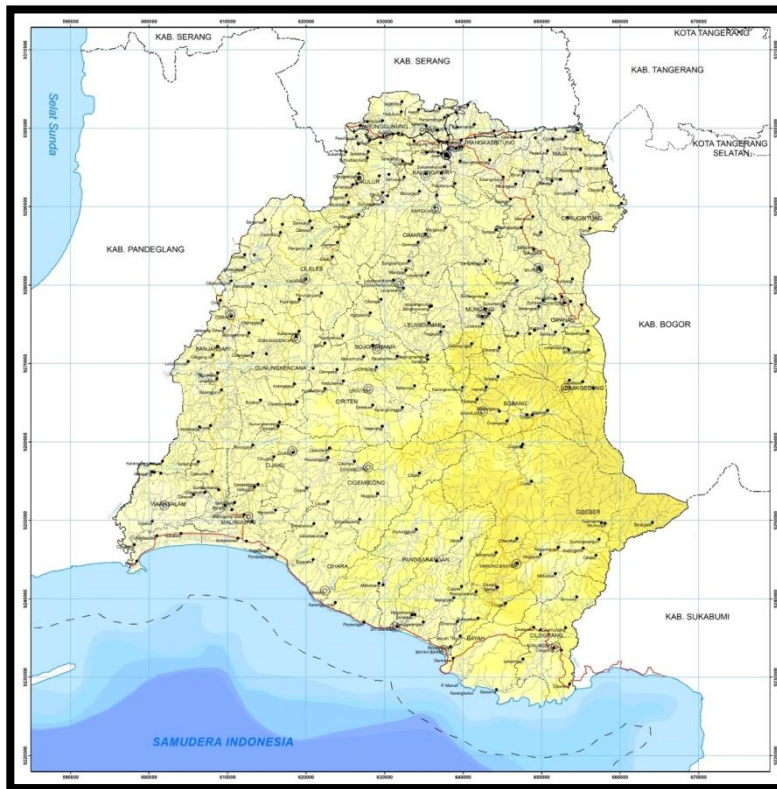


3. Perbukitan bergelombang, terletak di bagian tengah dan selatan kearah timur Kabupaten Lebak,
4. Perbukitan terjal, terletak di bagian tengah kearah timur Kabupaten Lebak
5. Gunung/Pegunungan, 40%, terletak di bagian timur kabupaten Lebak.

Tabel 2.4
Morfologi Wilayah Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Morfologi					Total
		Dataran	Perbukitan Landai	Perbukitan Bergelombang	Perbukitan Terjal	Gunung / Pegunungan	
1	Malingping	8.701,25	1.500,22				10.201,47
2	Wanasalam	11.419,02					11.419,02
3	Panggarangan	1.679,7	6.603,64	8.676,97	685,80	69,40	17.715,51
4	Bayah	2.476,88	4.080,35	6.327,09	1.492,89		14.377,21
5	Cilograng	287,05	2.491,95	6.115,35	554,53	152,83	9.601,71
6	Cibeber		6.672,81	6.937,13	23.146,62	3.339,85	40.096,41
7	Cijaku	6.529	3.864,06	1.075,36			11.468,42
8	Banjarsari	12.991,70	2.963,80				15.955,50
9	Cileles	9.654,26	5.684,50				15.338,76
10	Gunungkencana	5.959,78	7.711,72	130,00			13.801,50
11	Bojongmanik	919,7	8.672,13	2.129,68			9.591,83
12	Leuwidamar	2.191,89	7.808,94	4.113,38	141,60	49,28	14.305,09
13	Muncang	1.443,60	3.001,81	1.965,70	1.484,24	800,03	8.695,38
14	Sobang		533,74	2.559,46	6.749,82	1.306,32	11.149,34
15	Cipanas	1.958,40	3.171,84	1.316,37	78,69		6.525,30
16	Sajira	6.661,87	3.252,66	547,99	4,12		10.466,64
17	Cimarga	12.204,30	6.303,76	144,55	100,04		18.752,65
18	Cikulur	5.348,01	834,96				6.182,97
19	Warunggunung	4.548,36	188,17				4.736,53
20	Cibadak	3.632,71					3.632,71
21	Rangkasbitung	6.870,18	439,53				7.309,70
22	Maja	7.806,53	10,61				7.817,14
23	Curugbitung	8.501,69	815,64				9.317,33
24	Cihara	4.109,21	6.139,71	2.220,94			12.469,86
25	Cigemblong	1.402,49	6.135,77	7.405,49	361,18		15.304,93
26	Cirinten	1.873,62	7.331,17	3.050,16			12.254,95
27	Lebakgedong		755,61	3.565,86	4.494,47	344,04	9.159,98
28	Kalanganyar	2.838,78	20,56				2.859,34
	Jumlah	132.009,98	96.989,65	56.151,80	39.294,00	6.061,75	330.507,16

Sumber : RTRW Kab. Lebak 2014-2034



Gambar 2.4
Peta Morfologi
Kabupaten Lebak

*Sumber : RTRW Kab. Lebak
2014-2034*

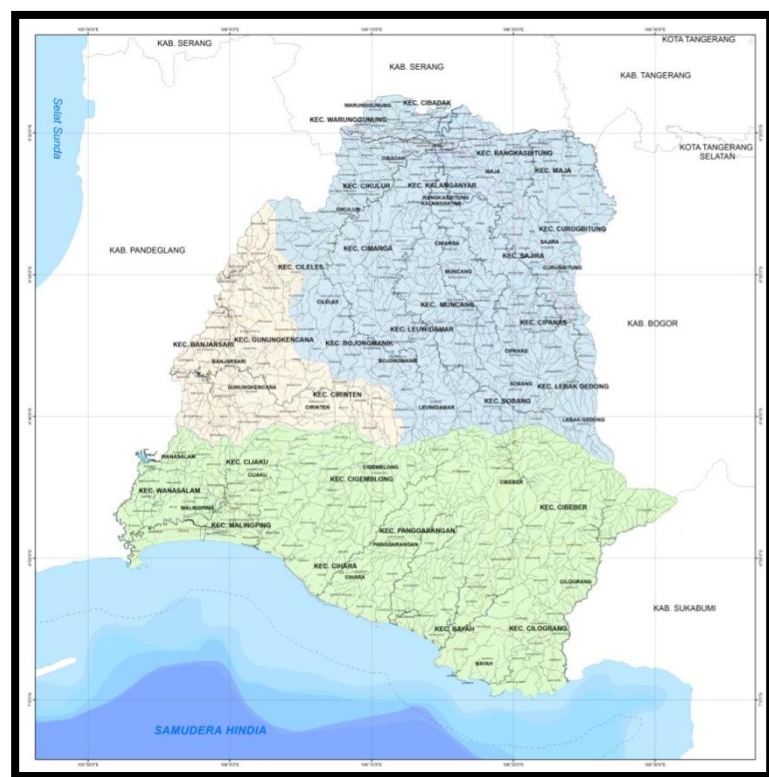
Secara hidrologi, Kabupaten Lebak memiliki dua Daerah Aliran Sungai (DAS), yaitu DAS Ciujung yang meliputi Sungai Ciujung, Sungai Cilaki, Sungai Ciberang, dan Sungai Cisimeut; serta DAS Ciliman - Cimadur yang meliputi Sungai Ciliman dengan anak sungainya, Sungai Cimadur, Sungai Cibareno, Sungai Cisihi, Sungai Cihara, Sungai Cipager, dan Sungai Cibaliung.

Sungai Ciujung merupakan sungai terbesar di Provinsi Banten, yang melewati 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang. Mata air Sungai Ciujung sangat dilindungi oleh Masyarakat Adat Kanekes karena berada di kawasan hutan Sasaka Buana atau Pada Ageung di bagian selatan kampung Cikeusik dan hutan sakral Sasaka Domas di kawasan hulu Sungai Ciparahiang anak Sungai Ciujung, bagian selatan Kampung Cibeo, Baduy dalam. Luas Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Ciujung mencapai kurang lebih 1850 km² dan panjang mencapai



142 km hingga bermuara di Teluk Pontang Kabupaten Serang, Pantai Utara Laut Jawa. DAS Ciujung terdiri dari tiga anak sungai utama yaitu: Sungai Cisimeut dengan luas Sub DAS mencapai 458 km², Sungai Ciberang dengan luas Sub DAS 304 km², Sungai Ciujung Hulu dengan luas Sub DAS 594 km² dan anak sungai lainnya yang lebih kecil berada disebelah hilir kota Rangkasbitung yaitu Sungai Cikambuy, Sungai Cisangu, Sungai Ciasem, Sungai Cibongor dan Sungai Ciyapah.

Gambar 2.5
Peta DAS
Kabupaten Lebak



Sumber : RTRW Kab. Lebak
2014-2034

Secara hidrogeologi, Kabupaten Lebak terbagi menjadi :

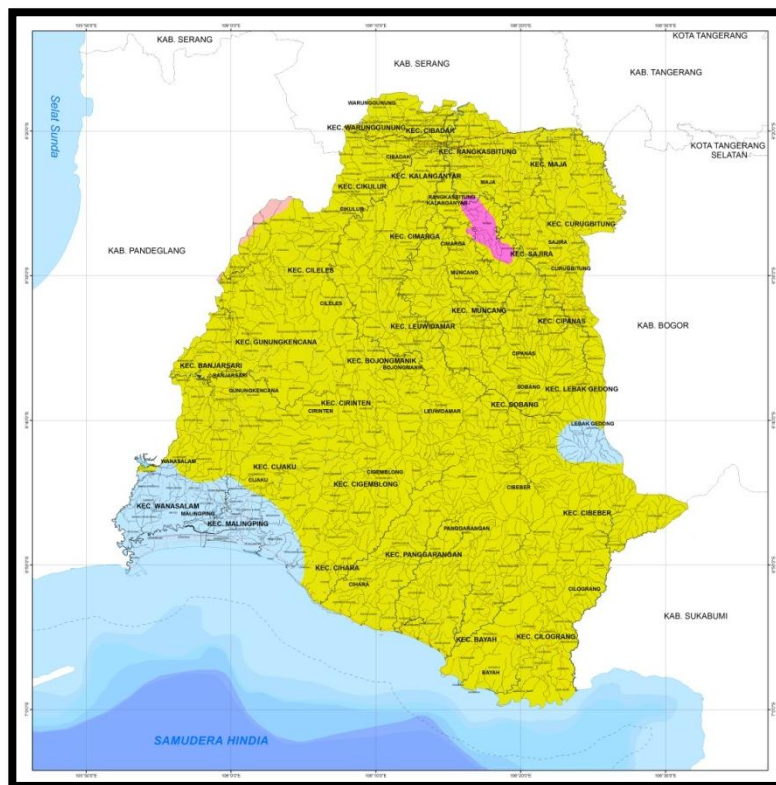
1. Air tanah dangkal yang berada di bagian barat daya dan timur Kabupaten Lebak;
2. Air tanah terletak di seluruh wilayah Kabupaten Lebak;
3. Air tanah yang memancar terletak di bagian timur Kabupaten Lebak;
4. Wilayah air bendungan karian yang terletak di utara Kabupaten Lebak (Kecamatan Cimarga, Maja, Rangkasbitung dan Sajira).



Tabel 2.5
Hidrogeologi Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Daerah Air Tanah yang Dangkal	Daerah Air Tanah yang Sedang	Rencana DAM Karian	Sumber Mata Air yang Memancar	Total (Ha)
1	Malingping	7.949,77	2.251,70			10.201,47
2	Wanasalam	9.899,71	1.519,31			11.419,02
3	Panggarangan		17.715,51			17.715,51
4	Bayah		14.377,21			14.377,21
5	Cilograng		9.601,72			9.601,72
6	Cibeber	1.495,63	39.026,58			40.096,41
7	Cijaku	710,96	10.757,46			11.468,42
8	Banjarsari		15.175,77		779,73	15.955,50
9	Cileles		15.114,13		223,63	15.338,76
10	Gunungkencana		13.801,50			13.801,50
11	Bojongmanik		9.591,83			9.591,83
12	Leuwidamar		14.305,09			14.305,09
13	Muncang		8.695,38			8.695,38
14	Sobang	684,52	10.464,82			11.149,34
15	Cipanas		6.525,30			6.525,30
16	Sajira		10.067,03	399,61		10.466,64
17	Cimarga		16.958,55	1.794,10		18.752,65
18	Cikulur		6.182,97			6.182,97
19	Warunggunung		4.736,53			4.736,53
20	Cibadak		3.632,71			3.632,71
21	Rangkasbitung		6.994,54	315,16		7.309,71
22	Maja		7.806,53	10,61		7.817,14
23	Curugbitung		9.317,33			9.317,33
24	Cihara	1.495,63	10.974,23			12.469,86
25	Cigemblong		15.304,93			15.304,93
26	Cirinten		12.254,96			12.254,96
27	Lebakgedong	1.575,29	7.584,69			9.159,98
28	Kalanganyar		2.859,34			2.859,34
	Kab. Lebak	23.385,70	303.598,63	2.519,48	1.003,35	330.507,16

Sumber : RTRW Kab. Lebak 2014-2034



Gambar 2.6
Peta Hidrogeologi
Kabupaten Lebak

Sumber : RTRW Kab. Lebak
2014-2034

Berdasarkan klimatologi, Kabupaten Lebak memiliki curah hujan yang tinggi yaitu berkisar antara 2000 - >5000 mm/tahun. Curah hujan terbesar berada di bagian timur sedangkan terkecil berada di bagian utara Kabupaten Lebak. Komposisi luasan curah hujan per kecamatan dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut.

Tabel 2.6
Curah Hujan Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan

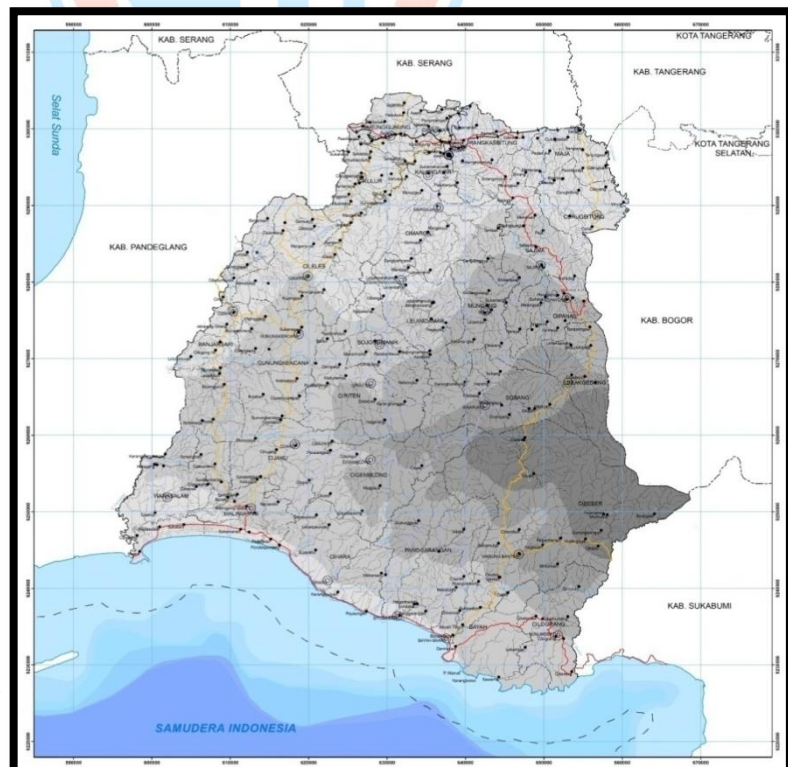
No.	Kecamatan	Curah Hujan					Total
		<3000 mm/thn	3000-3500 mm/thn	3500-4000 mm/thn	4000-4500 mm/thn	>4500 mm/thn	
1	Malingping	3.441,11	6.760,36				10.201,47
2	Wanasalam	7.894,92	3.524,10				11.419,02
3	Panggarangan	1.234,87	6.452,89	8.794,67	1.233,09		17.715,51
4	Bayah	785,13	12.225,23	1.356,53	10,32		14,377,21
5	Cilograng		4.826,32	3.372,11	1.403,28		9.601,71
6	Cibeber		805,91	5.205,61	11.685,72	22.399,17	40.096,41
7	Cijaku		10.373,16	1.095,25			11.468,42



No.	Kecamatan	Curah Hujan					Total
		<3000 mm/thn	3000-3500 mm/thn	3500-4000 mm/thn	4000-4500 mm/thn	>4500 mm/thn	
8	Banjarsari	8.865,94	7.089,57				15.955,50
9	Cileles	12.531,75	2.807,01				15.338,76
10	Gunungkencana	770,79	13.030,71				13.801,50
11	Bojongmanik	1.845,33	5.293,18	2.453,32			9.591,83
12	Leuwidamar	3.375,11	5.454,19	4.424,08	1.051,71		14.305,09
13	Muncang	23,33	1.147,15	7.126,99	397,91		8.695,38
14	Sobang			2.368,49	7.192,33	1.588,53	11.149,34
15	Cipanas		346,96	5.384,33	794,01		6.525,30
16	Sajira	2.095,56	4.884,02	3.487,06			10.466,64
17	Cimarga	15.344,13	2.539,06	869,47			18.752,65
18	Cikulur	6.182,97					6.182,97
19	Warunggunung	4.736,53					4.736,53
20	Cibadak	3.632,71					3.632,71
21	Rangkasbitung	7.309,70					7.309,70
22	Maja	7.817,14					7.817,14
23	Curugbitung	7.773,78	1.543,55				9.317,33
24	Cihara	3.606,75	8.859,12	3,99			12.469,86
25	Cigemblong		5.050,35	6.644,39	3.610,20		15.304,93
26	Cirinten		6.145,69	5.830,76	278,51		12.254,95
27	Lebakgedong			2.997,51	2.735,16	3.427,31	9.159,98
28	Kalanganyar	2.859,34					2.859,34
	Jumlah	102.126,88	109.158,50	61.414,54	30.392,23	27.415,00	330.507,16

Sumber : RTRW Kab. Lebak 2014-2034

Gambar 2.7
Peta Curah Hujan
Kabupaten Lebak



Sumber : RTRW Kab. Lebak
2014-2034

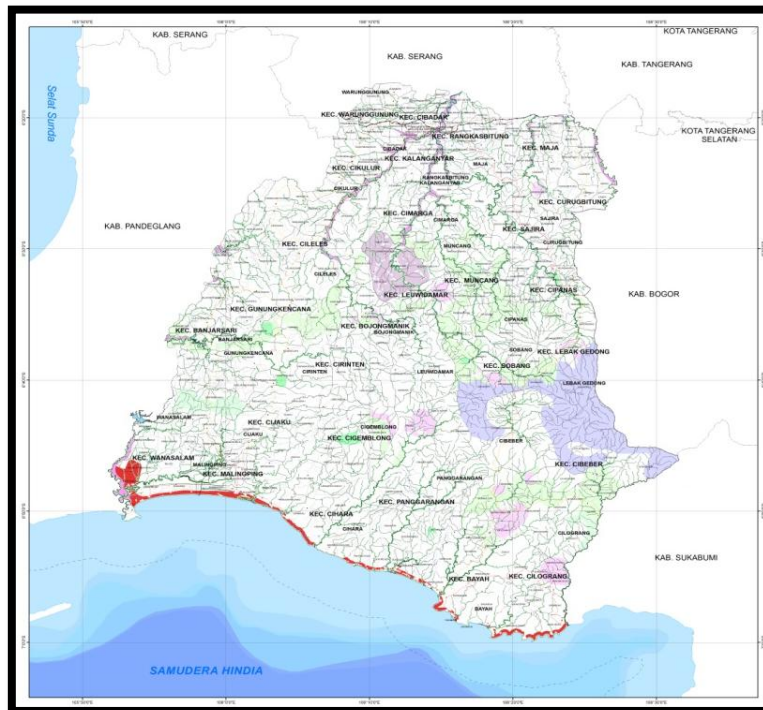


Berdasarkan Penggunaan lahan, pola pemanfaatan ruangnya dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lebak yaitu meliputi kawasan budidaya sebesar 229,478,05 Ha atau 69,43% dan kawasan lindung sebesar 100.938,13 Hektar atau 30,54%. Secara lengkap, rencana pola ruang Kabupaten Lebak pada tahun 2034 dapat dilihat pada tabel 2.7, gambar 2.8 dan gambar 2.9 berikut ini.

Tabel 2.7
Rencana Pola Ruang Kabupaten Lebak Tahun 2014-2034

No.	Rencana Pola Ruang		Luas (ha)	%
1	Kawasan Lindung	Hutan Lindung	3.179,46	0,96
		Kawasan Resapan Air	23.731,13	7,18
		Sempadan Pantai	801,20	0,24
		Sempadan Sungai	39.965,17	12,09
		Kawasan sekitar danau atau waduk	304,14	0,09
		Kawasan Pelestarian Alam (TNGHS)	16.380,00	4,96
		Kawasan Baduy	5.101,00	1,52
		Rawan Banjir	2.133,35	0,65
		Rawan Longsor	5.581,81	1,69
		Rawan Tsunami	2.871,03	0,87
		Sempadan Mata Air	1.076,84	0,33
	Luas Kawasan Lindung		101.029,13	30,57
2.	Kawasan Budidaya	Hutan Produksi Terbatas	40.220,07	12,17
		Hutan Produksi Tetap	12.650,37	3,83
		Perkebunan	56.586,00	17,12
		Pertanian Pangan Lahan Basah	40.170,11	12,15
		Pertanian Pangan Lahan Kering	44.083,83	13,34
		Peternakan	644,71	0,20
		Pertambangan	2.732,97	0,83
		Industri	1.395,18	0,42
		Permukiman Perdesaan	16.269,59	4,92
		Minopolitan	288,41	0,09
		Permukiman Perkotaan	14.436,81	4,40
	Luas Kawasan Budidaya		229.478,05	69,43
	Luas Total		330.507,18	100,00

Sumber : RTRW Kab. Lebak 2014-2034

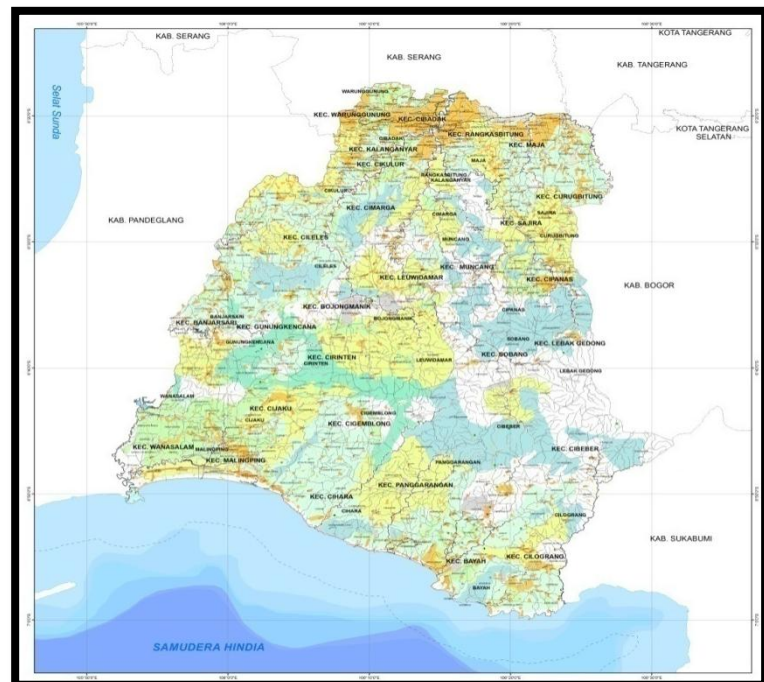


Gambar 2.8
Peta Rencana
Kawasan Lindung
Kabupaten Lebak
Tahun 2014-2034

*Sumber : RTRW Kab. Lebak
2014-2034*

Gambar 2.9
Peta Rencana
Kawasan Budidaya
Kabupaten Lebak
Tahun 2014-2034

*Sumber : RTRW Kab. Lebak
2014-2034*





Selain penggunaan lahan menurut rencana pola ruang, pemanfaatan lahan di Kabupaten Lebak di secara umum dominasi oleh kebun campuran, perkebunan (rakyat dan swasta), persawahan (irigasi dan tadah hujan) dengan rincian pada tabel 2.8 berikut.





Tabel 2.8
Penggunaan Lahan di Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan

Kecamatan	Penggunaan Lahan																Total (Ha)
	Hutan Belukar	Hutan Lebat	Kampung	Kebun Campuran	Padang Rumput/Sa-bana	Perkebunan Besar	Perkebunan Rakyat	Perumahan	Rawa	Sawah Irigasi 1xpadi/th	Sawah Irigasi 2xpadi/th	Sawah Tadah Hujan	Semak	Sungai/Da-nau	Tanah Rusak	Tegalan/L adang	
Banjarsari	2,575.40		713.90	7,895.27	136.89	231.86	1,238.76		1.91	944.81	1,457.96	0.00	421.64	132.64		204.46	15,955.50
Bayah	2,876.13		770.39	7,155.95	0.52	494.35	1,542.38			1,004.82	123.72			141.43	0.30	267.23	14,377.21
Bojongmanik	644.03		192.11	1,762.14	0.69		5,457.05			1,119.09	228.94			72.97		114.82	9,591.83
Cibadak			389.97	1,456.38	18.30		203.55		5.81	5.63	1,493.74			59.35			3,632.71
Cibeber	14,771.86	702.33	374.00	20,171.70	6.65		2,033.63			1,588.96	19.88	0.01		93.25	1.34	332.81	40,096.41
Cigemblong	2,883.52	294.42	146.69	9,191.74	9.26	373.93				1,590.64	652.63			36.53		125.59	15,304.93
Cihara	1,334.25		190.09	9,228.02						1,194.37	80.17		70.61	59.57		312.78	12,469.86
Cijaku	766.99		213.69	7,854.70	1.96		835.56			1,062.28	718.45		0.41	6.26		8.12	11,468.42
Cikulus			493.66	533.40	12.64		2,868.29			411.85	1,828.45			34.70			6,182.97
Cileles	1,728.06		476.76	8,165.05	7.39	1,448.59	1,669.07			1,244.27	425.93			39.55		134.09	15,338.76
Cilograng	4,332.57		255.23	3,990.42			213.92			457.89	80.49			43.39		227.81	9,601.72
Cimarga	3,936.36		572.10	3,264.82	24.41	2,603.51	4,489.63			2,038.27	1,430.38			232.42		160.74	18,752.65
Cipanas	97.80	126.42	290.35	3,856.88	3.67	0.09	81.08			1,356.23	625.59	0.15	0.03	81.07	5.96		6,525.30
Cirinten	411.22	87.77	155.94	8,543.38	0.44		675.58			996.88	1,132.24			14.22		237.29	12,254.96
Curugbitung			481.86	5,587.48		0.07	1,223.19			164.82	1,732.64	51.84	0.08	46.72		28.62	9,317.33
Gunungkencana	4,414.29		377.33	5,581.55	1.38		1,067.00			1,217.44	700.39		107.86	40.30		293.95	13,801.50
Kalanganyar			229.96	998.95		489.96				128.42	794.88			75.41		141.77	2,859.34
Lebakgedong		291.38	104.56	6,491.70		0.03	390.10			725.40	80.45	0.00	0.03	32.43		1,043.90	9,159.98
Leuwidamar	1,618.42	201.52	451.01	2,500.83	10.60		7,724.19			947.63	386.20			129.18		335.50	14,305.09
Maja			645.53	2,676.29	15.06	1,203.90	663.72			314.80	2,147.90			76.61		73.32	7,817.14
Malingping	685.85		557.15	5,405.13	9.13		620.29		95.78	1,480.47	572.08		630.86	64.36	61.55	18.82	10,201.47
Muncang	168.46	122.47	159.05	2,711.22		258.32	2,166.30			2,106.14	699.85			80.20		223.35	8,695.38
Panggarangan	5,937.06		263.55	7,098.42	1.17		2,848.43			975.39	409.23			181.74		0.53	17,715.51
Rangkasbitung			933.24	2,016.75	67.55	2,526.79		84.38		240.73	1,314.24			104.47		21.55	7,309.71
Sajira	29.62		395.31	6,434.43	35.86	231.87	1,151.50			552.16	1,495.37			140.51			10,466.64
Sobang	1,106.89	1,308.57	131.79	4,946.75			716.92			2,813.84				68.31		56.27	11,149.34
Wanasalam	57.29		358.82	4,562.66	10.16		1,498.33		16.89	233.24	3,687.34		710.93	118.04	165.31	0.03	11,419.02
Warunggunung			460.08	1,201.46	4.01		959.64			9.52	2,101.82						4,736.53

Sumber : RTRW Kab. Lebak 2014-2034

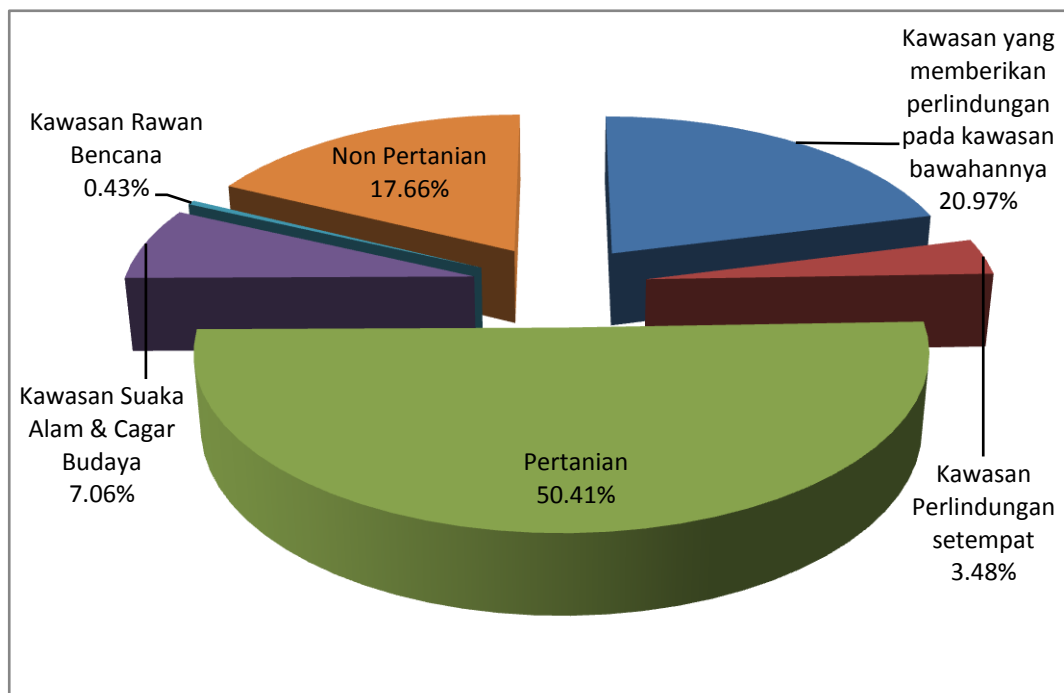


2.1.1.2. Potensi Pengembangan Wilayah

1) Berdasarkan RTRW

Sesuai dengan karakteristik wilayahnya, wilayah kabupaten Lebak diatur sedemikian rupa pola pemanfaatan ruangnya dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lebak, yang meliputi kawasan budidaya dan kawasan lindung. Luas kawasan budidaya mencakup mencapai 207.250 Ha yang terdiri dari kawasan budidaya pertanian seluas 153.485 Ha dan kawasan budidaya non pertanian seluas 53.765 Ha. Sedangkan luas kawasan lindung mencapai 97.222 Ha yang terdiri dari kawasan yang memberikan perlindungan kawasan bawahannya seluas 63.845 Ha, kawasan perlindungan setempat seluas 10.595 Ha, kawasan suaka alam dan cagar budaya seluas 21.482 Ha, serta kawasan rawan bencana gerakan tanah dengan luas 1.300 Ha. Pola pemanfaatan ruang sebagaimana dijelaskan di atas dapat dilihat pada grafik 2.1.

Grafik 2.1
Persentase Luas Pemanfaatan Ruang di Kabupaten Lebak



Sumber : Diolah dari RTRW Kabupaten Lebak 2014-2034



Berdasarkan pola pemanfaatan ruang yang sebagian besar merupakan kawasan pertanian budidaya, maka Kabupaten Lebak adalah daerah yang dalam jangka menengah masih akan mengandalkan sektor pertanian sebagai penggerak utamanya bagi pengembangan wilayah dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Pertanian tanaman pangan yang potensial bahkan tersebar di hampir seluruh kecamatan, menjadikan Kabupaten Lebak memiliki peran strategis dalam menopang ketahanan pangan dalam konteks regional di Provinsi Banten. Terkait dengan ini maka potensi pengembangan industri berbasis pemanfaatan hasil-hasil pertanian memiliki prospek yang sangat tinggi. Demikian pula dengan potensi industri pariwisata, perdagangan, serta UMKM dan Koperasi yang masih dapat terus ditingkatkan dengan mengoptimalkan produk-produk pertanian setempat, sehingga terdapat integrasi yang nyata antara upaya meningkatkan kapasitas perekonomian daerah di satu sisi dengan upaya memberdayakan potensi ekonomi masyarakat dalam rangka mengentaskan kemiskinan sekaligus meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Sektor non pertanian yang cukup menonjol di Kabupaten Lebak adalah sektor industri, pertambangan, dan pariwisata. Kawasan industri berkembang di Kecamatan Rangkasbitung dan Maja yang diproyeksikan akan menjadi kawasan aglomerasi industri mengingat posisi strategisnya terhadap daerah industri di Tangerang dan sekitarnya. Sementara eksploitasi potensi pertambangan terus bertumbuh di Kecamatan Cibeber dengan potensi tambang emasnya, serta pertambangan batu bara dan bahan galian golongan A dan B yang tersebar di Kecamatan Bojongmanik, Banjarsari, Panggarangan, dan Bayah. Sedangkan ragam potensi pariwisata masih dapat dioptimalkan, seperti: wisata alam pantai di Kecamatan Malingping, Panggarangan, dan Bayah; wisata alam lainnya Lebak Gedong (arung jeram) dan pemandian air panas di



Cipanas. Demikian pula dengan potensi wisata budaya yang menjadi ikon Kabupaten Lebak, yang dapat ditemui pada Masyarakat Adat Cisungsang dan Citorek, Masyarakat Adat Kanekes, serta situs purbakala Kosala atau Lebak Sangka Kosala di Desa Lebak Gedong yang merupakan peninggalan tradisi megalitik berbentuk bangunan punden berundak dan menhir di tiap undakannya yang berjumlah lima; dan situs megalitik Cibedug yang terletak di Desa Citorek Barat Kecamatan Cibeber.

2) Berdasarkan Masterplan Pembangunan Ekonomi Daerah

Dalam konteks pengembangan wilayah, arah perkembangan perekonomian daerah yang ditekankan pada pengembangan produk/komoditas yang memiliki daya saing yang tinggi sebenarnya ditunjukkan untuk menciptakan spesialisasi dari produk/komoditas yang dihasilkan oleh daerah yang bersangkutan. Produk/komoditas tersebut diupayakan dapat memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam perekonomian daerahnya, dalam artian bahwa produk/komoditas yang dihasilkan oleh setiap daerah mampu memberikan pendapatan yang berasal dari luar daerah dengan jumlah yang signifikan untuk menciptakan *multiplier effect* yang dapat menjamin pertumbuhan ekonomi daerah yang diharapkan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Berdasarkan uraian di atas, pada bagian ini akan dianalisis secara komprehensif pemetaan produk/komoditas yang memiliki daya saing yang tinggi di kabupaten Lebak dalam lingkup kecamatan yang dikelompokkan berdasarkan wilayah pengembangan. Analisis daya saing produk/komoditas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Location Quotient (LQ)* dan *Shift-Share (SS)*. Berdasarkan hasil perhitungan *LQ* dan *Shift-Share* tersebut, maka dapat dipetakan produk/komoditas



yang dikategorikan sebagai produk/komoditas yang memiliki daya saing yang tinggi di kabupaten Lebak berdasarkan konteks kewilayahan (kecamatan), dengan kriteria "produk/komoditas yang memiliki kategori sebagai produk/komoditas yang termasuk ke dalam sektor basis berdasarkan nilai LQ, dan termasuk ke dalam kelompok produk/komoditas yang tumbuh cepat dan maju berdasarkan analisis *Shift Share*".

Berdasarkan kriteria tersebut, analisis produk/komoditas berdaya saing tinggi per kecamatan adalah sebagai berikut:

■ **Daya saing Produk/Komoditas per Kecamatan di Kawasan Lebak Utara**

Padi sawah merupakan produk/komoditas yang memiliki daya saing yang tinggi di hampir seluruh kecamatan yang termasuk ke dalam kecamatan yang termasuk kawasan Lebak Utara kecuali di 3 kecamatan yaitu Rangkasbitung, Maja, dan Curugbitung. Begitu pula untuk Ubi Jalar, Ayam Ras/Buras, dan kerajinan lainnya yang menjadi produk/komoditas yang memiliki daya saing tinggi dan tersebar di kecamatan-kecamatan di kawasan Lebak Utara. Beberapa kecamatan yang ada di kawasan Lebak Utara ini bahkan memiliki produk/komoditas yang berdaya saing tinggi lebih dari satu produk/komoditas seperti kecamatan Cibadak, Cimarga, Cikulur, Warunggunung, dan Curugbitung. Secara lebih detail, peta produk/komoditas berdaya saing tinggi di Wilayah Lebak Utara adalah sebagai berikut:

1. S a j i r a : Padi Sawah
2. Cimarga : Kambing, Jambu Biji, Kerajinan Lainnya
3. Cikulur : Padi Sawah, Ayam Ras/Buras, Kerajinan Anyaman



4. Warunggunung : Padi Sawah, Ubi Jalar, Kambing
5. Cibadak : Padi Sawah, Ubi Jalar, Ayam Ras/Buras, Kerajinan Lainnya
6. Rangkasbitung: Ubi Jalar
7. Kalanganyar : Padi Sawah
8. M a j a : Ubi Jalar
9. Curugbitung : Ayam Ras/Buras, Kerajinan Lainnya

■ **Daya saing Produk/Komoditas per Kecamatan di Kawasan Lebak Selatan**

Kecamatan Malingping, Panggarangan, Bayah, Cibeber, Cijaku, dan Cigemblong merupakan kecamatan-kecamatan di kawasan Lebak Selatan yang memiliki daya saing produk/komoditas lebih dari satu. Ubi jalar menjadi produk/komoditas yang memiliki daya saing yang tinggi di hampir semua kecamatan yang ada di kawasan Lebak Selatan, produk/komoditas lainnya yang memiliki daya saing yang tinggi di beberapa kecamatan di kawasan ini adalah padi sawah, kambing, dan petai. Kecamatan Cilograng merupakan satu-satunya kecamatan di kawasan Lebak Selatan ini yang tidak memiliki satupun produk/komoditas yang memiliki daya saing yang tinggi, sehingga diperlukan identifikasi lebih lanjut mengenai produk/komoditas yang cocok untuk dikembangkan di kecamatan ini dan diarahkan untuk memiliki daya saing yang tinggi, atau dapat diarahkan untuk menjadi kecamatan yang mendukung aktivitas ekonomi produk/komoditas berdaya saing tinggi di kecamatan-kecamatan yang berbatasan dengan kecamatan Cilograng. Secara lebih detail, produk/komoditas yang memiliki daya saing yang tinggi di kawasan Lebak Selatan adalah sebagai berikut:

1. Malingping : Padi Sawah, Ubi Jalar, Petai
2. Wanasalam : Padi Sawah



3. Panggarangan : Ubi Jalar, Kerajinan Anyaman
4. Cihara : Ubi Jalar
5. Bayah : Kambing, Kerajinan Lainnya
6. Ciligrang : -
7. Cibeber : Ubi Jalar, Jambu Biji, Salak
8. Cijaku : Kambing, Petai
9. Cigemblong : Padi Sawah, Ubi Jalar

■ **Daya saing Produk/Komoditas per Kecamatan di Kawasan Lebak Barat**

Kambing, Ayam Ras/Buras, Kerajinan Anyaman, dan Salak merupakan produk/komoditas yang memiliki daya saing yang tinggi kecamatan-kecamatan kawasan Lebak Barat. secara detail, berikut adalah daya saing produk/komoditas yang memiliki daya saing tinggi di kawasan Lebak Barat:

1. Banjarsari : Kambing, Ayam Ras/Buras, Kerajinan Anyaman
2. Cileles : Salak, Kerajinan Anyaman
3. Gunung Kencana : Kambing

■ **Daya saing Produk/Komoditas per Kecamatan di Kawasan Lebak Timur**

Padi sawah merupakan produk/komoditas yang memiliki daya saing yang tinggi di seluruh kecamatan-kecamatan yang terletak di kawasan Lebak Timur, kecuali di kecamatan Leuwidamar. Ubi jalar, Durian, dan Kambing juga merupakan produk/komoditas yang memiliki daya saing tinggi setidaknya di tiga kecamatan yang terletak di kawasan ini. Seluruh kecamatan yang terletak di kawasan Lebak Timur ini memiliki produk/komoditas dengan daya saing yang tinggi lebih dari satu produk/komoditas, bahkan beberapa



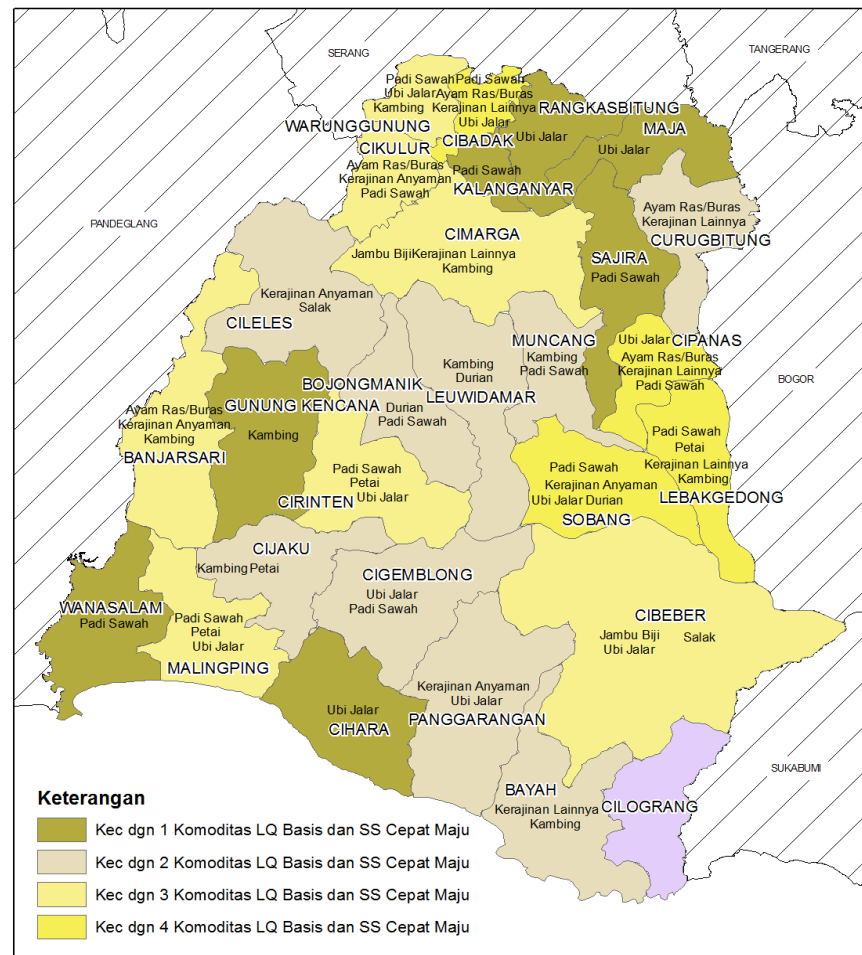
kecamatan seperti kecamatan Sobang, Cipanas, dan Lebak Gedong termasuk kedalam kecamatan-kecamatan yang memiliki empat produk/komoditas daya saing yang tinggi. Berikut adalah produk/komoditas yang memiliki daya saing yang tinggi di kawasan Lebak Timur:

1. Bojongmanik : Padi Sawah, Durian
2. Cirinten : Padi Sawah, Ubi Jalar, Petai
3. Leuwidamar : Kambing, Durian
4. Muncang : Padi Sawah, Kambing
5. Sobang : Padi Sawah, Ubi Jalar, Durian, Kerajinan Anyaman
6. Cipanas : Padi Sawah, Ubi Jalar, Ayam Ras/Buras, Kerajinan Lainnya
7. Lebak Gedong : Padi Sawah, Kambing, Petai, Kerajinan Lainnya





Gambar 2.10
Peta Sebaran Produk/Komoditas yang Memiliki Daya Saing Tinggi di Tingkat Kecamatan di Kabupaten Lebak



Sumber : Masterplan Pembangunan Ekonomi Daerah 2014-2019

2.1.1.3. Wilayah Rawan Bencana

Wilayah rawan bencana yang ada di Kabupaten Lebak meliputi :

1. wilayah rawan bencana tsunami, terletak di bagian selatan (berbatasan dengan Samudera Indonesia) Kabupaten Lebak,
2. daerah rawan tergenang (banjir), terletak di bagian barat daya dan utara Kabupaten Lebak,
3. daerah rawan longsor, berada di bagian tengah Kabupaten Lebak, dan



4. wilayah yang relatif aman dari bencana alam berada di bagian barat dan utara Kabupaten Lebak.

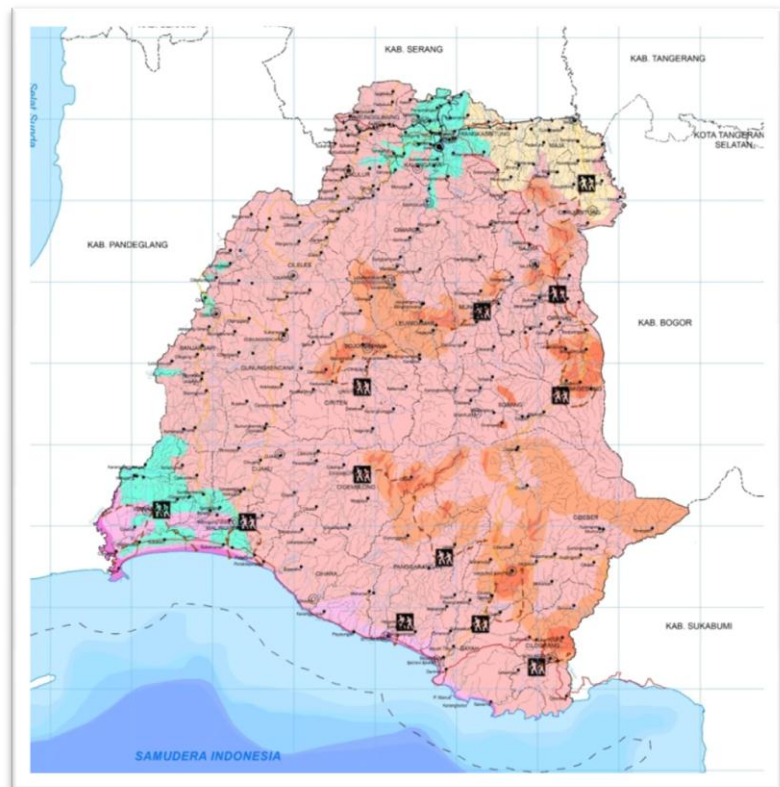
Tabel 2.9
Daerah Rawan Bencana Kabupaten Lebak Menurut Kecamatan

No.	Kecamatan	Rawan Bencana				Total
		Daerah Aman	Rawan Longsor	Rawan Tergenang	Rawan Tsunami	
1	Malingping	42,41	4.521,89	3.089,22	2.547,95	10.201,47
2	Wanasalam		156,93	6.590,98	4.671,10	11.419,02
3	Panggarangan		16.663,91		1.051,61	17.715,51
4	Bayah		13.004,72		1.372,49	14.377,21
5	Cilograng		9.570,30		31,41	9.601,71
6	Cibeber	1.444,67	38.651,74			40.096,41
7	Cijaku	6.044,74	5.257,37	166,31		11.468,42
8	Banjarsari	3.126,51	12.023,09	805,90		15.955,50
9	Cileles	14.197,27	1.141,49			15.338,76
10	Gunungkencana	11.189,12	2.612,38			13.801,50
11	Bojongmanik	6.874,68	2.717,16			9.591,83
12	Leuwidamar	7.301,23	7.003,86			14.305,09
13	Muncang	2.711,83	5.983,54			8.695,38
14	Sobang	1.533,06	9.616,28			11.149,34
15	Cipanas	3.609,16	2.916,14			6.525,30
16	Sajira	4.228,34	6.238,29			10.466,64
17	Cimarga	5.208,41	13.183,32	360,92		18.752,65
18	Cikulur	5.852,11		330,87		6.182,97
19	Warunggunung	4.667,18		69,35		4.736,53
20	Cibadak	958,00		2.674,72		3.632,71
21	Rangkasbitung	2.573,16	1.497,29	3.239,25		7.309,70
22	Maja	5.951,07	1.862,60	3,46		7.817,14
23	Curugbitung	3.317,93	5.999,40			9.317,33
24	Cihara	3.861,49	6.102,64		2.505,72	12.469,86
25	Cigemblong	5.806,94	9.497,99			15.304,93
26	Cirinten	5.235,19	7.019,77			12.254,95
27	Lebakgedong	122,86	9.037,11			9.159,98
28	Kalanganyar	907,47	504,10	1.447,78		2.859,34
	Jumlah	106.764,83	192.783,31	18.778,74	12.180,28	330.507,16

Sumber : RTRW Kab. Lebak 2014-2034



Gambar 2.11
Peta Rawan Bencana
Kabupaten Lebak



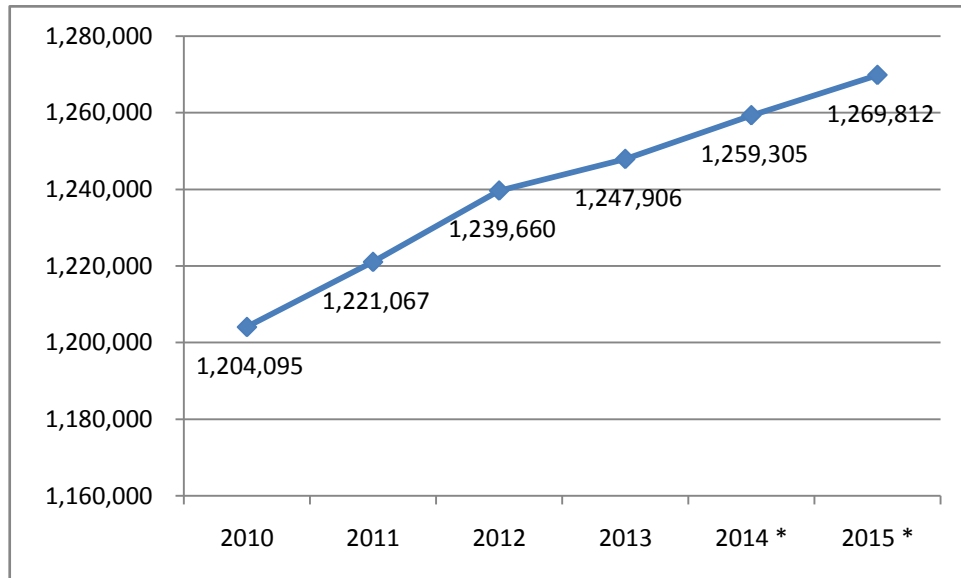
Sumber : RTRW Kab. Lebak
2013-2033

2.1.1.4. Demografi

Secara demografis, berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2012 jumlah penduduk Kabupaten Lebak mencapai 1.239.660 jiwa dengan rasio ketergantungan (*sex ratio*) sebesar 105,34%. Angka ini bertambah menjadi 1.247.906 jiwa dengan *sex ratio* sebesar 105,28% pada tahun 2013, dan pada tahun 2014 dan 2015 jumlah penduduk Kabupaten Lebak diperkirakan mencapai 1.259.305 jiwa dan 1.269.812 jiwa. Berikut ini digambarkan fluktuasi perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Lebak dalam kurun waktu lima tahun terakhir, sejak tahun 2010-2015 pada grafik 2.2.



Grafik 2.2
Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Lebak
Tahun 2010-2015



Sumber : BPS Kabupaten Lebak
*) Proyeksi

Berdasarkan grafik 2.2 pula dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk setiap tahun terus mengalami perlambatan dengan laju pertumbuhan penduduk diproyeksikan mencapai 0,91% pada tahun 2014 dan 0,83% pada tahun 2015. Hal tersebut berarti bahwa program pengendalian penduduk terutama pengendalian kelahiran telah berhasil dengan baik. Selanjutnya pertumbuhan penduduk hingga tahun 2014-2015 juga terus mengalami penurunan dan diharapkan fenomena ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas penduduk.

Pada tahun 2013 beban penduduk non produktif dan belum produktif yang ditanggung oleh penduduk usia produktif mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 56 orang untuk setiap 100 orang usia produktif, berarti semakin mendekati angka ideal (50 orang). Berkurang sebanyak 2 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Makin berkurangnya beban ketergantungan akan memberi harapan baik pada



usaha peningkatan kualitas penduduk dengan syarat bahwa penduduk yang menanggung beban adalah penduduk yang baik kualitasnya. Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan angka ini, diantaranya adalah keberhasilan upaya pengendalian kelahiran, peningkatan taraf kesehatan, makin rendahnya angka kesakitan penduduk dan lain sebagainya. Selain itu hal ini menunjukkan bahwa komposisi penduduk telah beralih dari komposisi penduduk muda ke penduduk dewasa.

Tabel 2.10
Angka Beban Ketergantungan
Tahun 1990 - 2013

Jenis Kelamin	1990	2000	2010	2013
Laki-laki	91,40	70,99	58,06	55,74
Perempuan	87,51	74,47	58,36	56,44
Total	89,46	72,66	58,21	56,08

Sumber : Diolah dari BPS, dan Disdukcapil Kab. Lebak Tahun 2014

Terkait dengan jumlah penduduk di atas, luasnya wilayah Kabupaten Lebak masih memiliki *carrying capacity* yang sangat tinggi, terutama dilihat dari kepadatan penduduk tiap kilometer persegi. Kepadatan penduduk di Kabupaten Lebak pada tahun 2013 terjadi pergeseran dari Kecamatan Rangkasbitung menjadi Kecamatan Cibadak dengan kepadatan cukup tinggi, mencapai 1.655 jiwa/km². Gambaran tentang jumlah dan kepadatan penduduk di tiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 2.11.



Tabel 2.11
Distribusi Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Lebak
Menurut Kecamatan Tahun 2013

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1.	Malingping	102,01	63.721	625
2.	Wanasalam	114,19	53.184	466
3.	Panggarangan	177,16	36.553	206
4.	Cihara	124,70	30.610	245
5.	Bayah	143,77	42.237	294
6.	Cilograng	96,02	32.861	342
7.	Cibeber	400,96	56.263	140
8.	Cijaku	114,68	27.854	243
9.	Cigemblong	153,05	20.257	132
10.	Banjarsari	159,56	59.488	373
11.	Cileles	153,39	48.396	316
12.	Gunungkencana	138,02	33.852	245
13.	Bojongmanik	95,92	21.986	229
14.	Cirinten	122,55	25.673	209
15.	Leuwidamar	143,05	52.244	365
16.	Muncang	86,95	32.751	377
17.	Sobang	111,49	29.402	264
18.	Cipanas	65,25	47.044	721
19.	Lebakgedong	91,60	22.280	243
20.	Sajira	104,67	48.056	459
21.	Cimarga	187,53	63.164	337
22.	Cikulur	61,83	48.303	781
23.	Warunggunung	47,37	54.192	1.144
24.	Cibadak	36,33	60.130	1.655
25.	Rangkasbitung	73,10	120.808	1.653
26.	Kalanganyar	28,59	33.119	1.158
27.	Maja	78,17	52.352	670
28.	Curugbitung	93,17	31.126	334
Jumlah		3.305,07	1.247.906	378

Sumber : Pengolahan Bappeda Kabupaten Lebak

Tabel 2.11 di atas menggambarkan distribusi jumlah penduduk per kecamatan, persebaran dan kepadatannya, diketahui bahwa Kecamatan Cibadak menduduki kepadatan penduduk paling tinggi dilanjutkan oleh Kecamatan Rangkasbitung, Kecamatan Kalanganyar dan Kecamatan



Warunggunung. Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Cibadak sudah mulai dilirik sebagai tujuan utama penduduk untuk tinggal dan berusaha.

2.1.2. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Aspek kesejahteraan masyarakat terdiri dari tiga fokus yakni fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, fokus kesejahteraan sosial dan fokus seni budaya dan olah raga.

2.1.2.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur secara makro dari beberapa indikator ekonomi, antara lain Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Produk Domestik Regional Brutto (PDRB), PDRB per kapita, dan Persentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan. Meski indikator-indikator di atas tidak memotret secara detail kondisi kesejahteraan rakyat pada level mikro, namun indikator-indikator tersebut dapat mengukur aspek kesejahteraan rakyat secara umum.

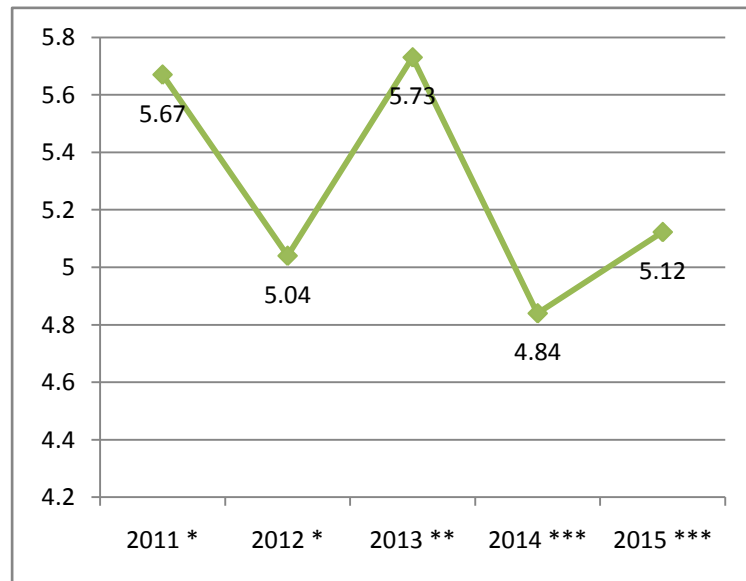
a. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju Pertumbuhan Ekonomi merepresentasi kenaikan kapasitas produksi suatu daerah dari tahun ke tahun, yang diperoleh dari hasil perbandingan pertambahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun berjalan dengan PDRB tahun sebelumnya. Sedangkan PDRB itu sendiri merupakan jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan ekonomi masyarakat di suatu daerah pada tahun tertentu atau periode tertentu.



Grafik 2.3
Perkembangan LPE
Kabupaten Lebak
Tahun 2011-2015

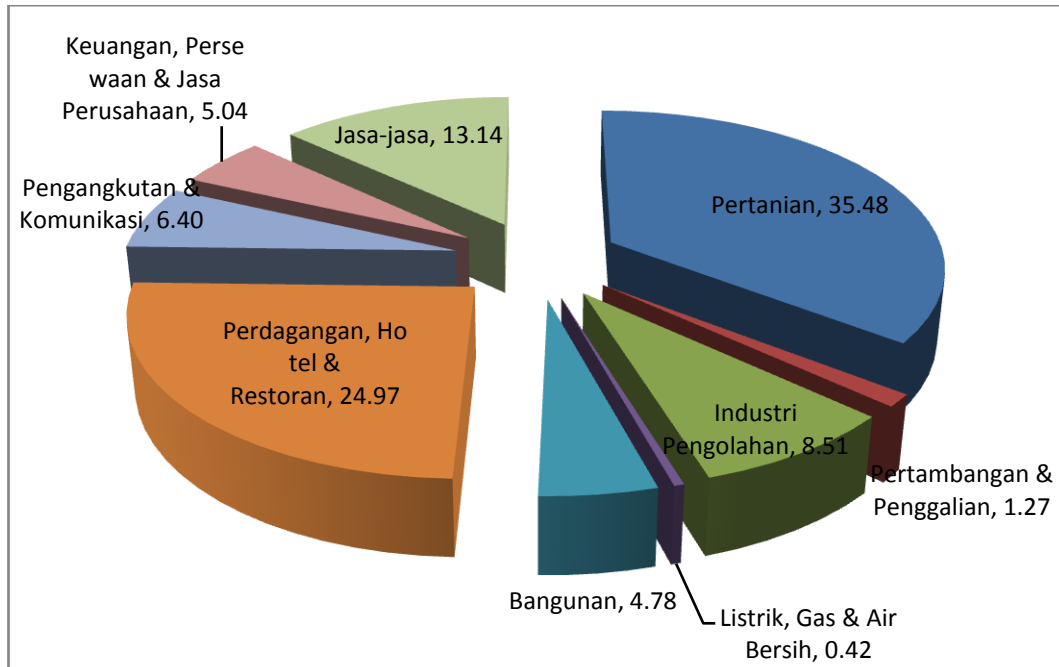
Sumber : BPS Kab. Lebak
) Proyeksi



Berdasarkan Grafik 2.3 tersebut, LPE Kabupaten Lebak dari tahun 2011-2015 berada pada kisaran lebih dari 5%. Meskipun demikian, capaian laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebak rata-rata masih berada dibawah laju pertumbuhan ekonomi provinsi dan nasional. Secara umum, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebak banyak dikontribusi oleh sektor primer, khususnya sektor pertanian yang kontribusinya rata-rata mencapai 35,48% dari nilai total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2011-2015, disusul oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran dengan kontribusi sebesar 24,97%. Gambaran mengenai konstruksi perekonomian daerah di Kabupaten Lebak dapat dilihat dari rerata kontribusi sektoral terhadap nilai PDRB atas dasar harga konstan sebagaimana grafik 2.4.



Grafik 2.4
Distribusi PDRB Kabupaten Lebak Atas Dasar Harga Konstan 2000
Tahun 2011-2015



Sumber : BPS Kabupaten Lebak, 2015

Masih dominannya kontribusi sektor pertanian adalah konsekuensi logis dari karakteristik wilayah Kabupaten Lebak yang berciri agraris. Ketersediaan lahan pertanian dan dukungan tenaga kerja yang cukup berlimpah di sektor ini membuat nilai tambah produk-produk pertanian dominan mempengaruhi pembentukan PDRB Kabupaten Lebak, meski sesungguhnya kapasitas untuk meningkatkan nilai tambah di sektor ini masih relatif kecil bila dibandingkan dengan sektor lainnya.

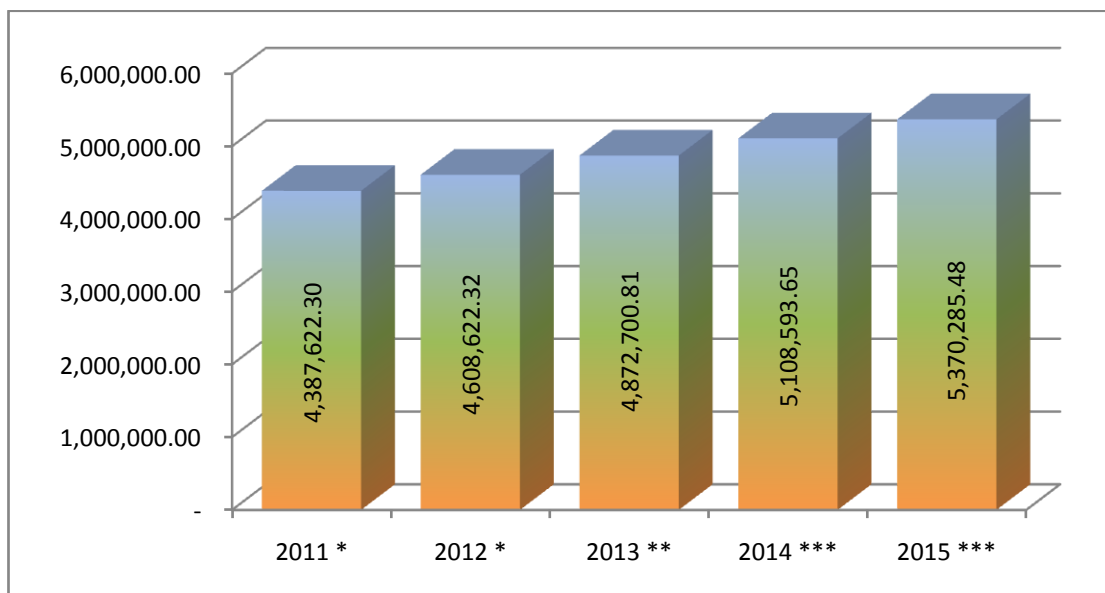
b. Produk Domestik Regional Brutto (PDRB)

Secara makro ekonomi PDRB Kabupaten Lebak terus bertumbuh dalam lima tahun terakhir, dan pertumbuhan ini akan terus berlanjut mengingat kecenderungan perekonomian Kabupaten Lebak yang diperkirakan tidak lagi bergantung pada sektor primer karena



berkembangnya sektor perdagangan, hotel dan restoran, serta sektor jasa. Iklim usaha yang kian kondusif diyakini akan mendorong tumbuh dan berkembangnya sektor riil di masyarakat sehingga mampu meningkatkan nilai total PDRB di masa depan. Gambaran tentang perkembangan PDRB Kabupaten Lebak tahun 2011-2015 tersaji pada grafik 2.5.

Grafik 2.5
Perkembangan PDRB Kabupaten Lebak
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2011-2015
(dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : BPS Kab. Lebak, 2015

*) Angka Perbaikan

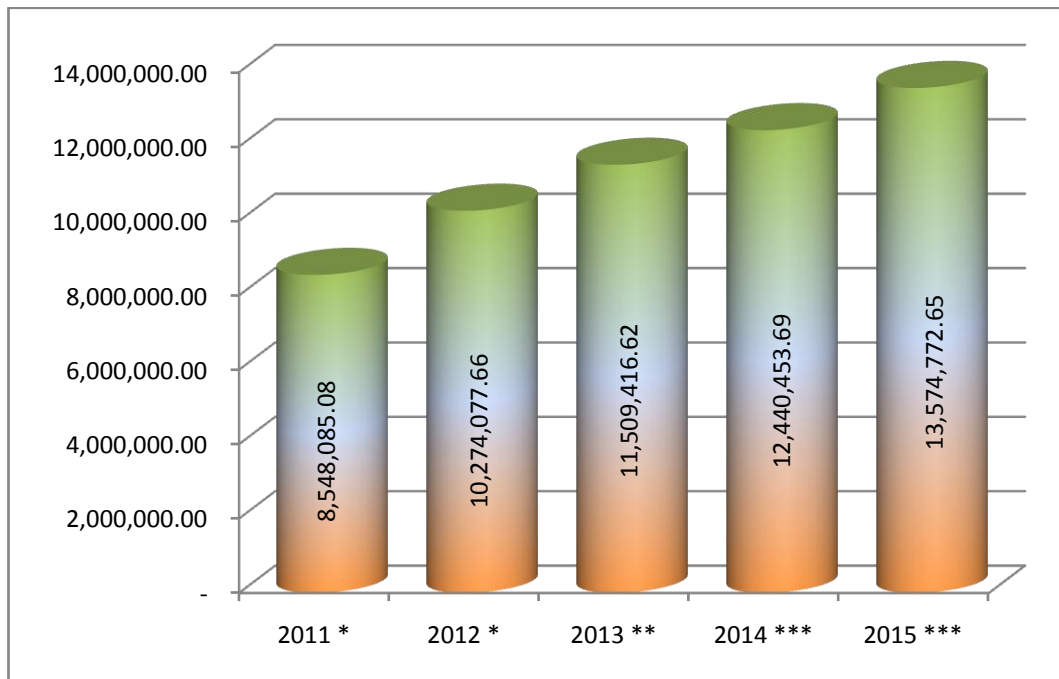
**) Angka Sementara

***) Angka Proyeksi

Kondusifitas iklim usaha di daerah juga dapat dilihat dari perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku yang dalam lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 12,36%. Gambaran tentang perkembangan PDRB sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada grafik 2.6.



Grafik 2.6
Perkembangan PDRB Kabupaten Lebak
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011-2015
(dalam Jutaan Rupiah)



Sumber : BPS Kab. Lebak, 2015

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

***) Angka Proyeksi

Indikator lain yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan rakyat adalah Indeks Daya Beli Masyarakat yang merupakan salah satu komponen utama pengukuran Indeks Pembangunan Manusia. Meski peningkatannya tidak begitu besar namun daya beli masyarakat terbukti cenderung naik dari tahun ke tahun. Besar kecilnya kemampuan daya beli penduduk digambarkan oleh komponen ini. Ekspektasinya adalah makin besar daya beli penduduk maka kesejahteraan penduduk akan semakin membaik. Konsumsi riil perkapita penduduk Kabupaten Lebak tahun 2013 sebesar Rp. 637.320,- naik dari tahun sebelumnya yang bernilai Rp. 634.850,- atau naik sebesar 0,39 persen. Dengan kata lain daya beli penduduk



Kabupaten Lebak sebesar 64,09 persen dari daya beli optimal di Indonesia, hampir menyamai daya beli rata-rata penduduk Propinsi Banten yang mencapai 64,54 persen dari kondisi optimal, hanya selisih 0,45 persen. Gambaran tentang trend kenaikan pengeluaran perkapita dimaksud tampak nyata sebagaimana digambarkan secara tabel 2.12.

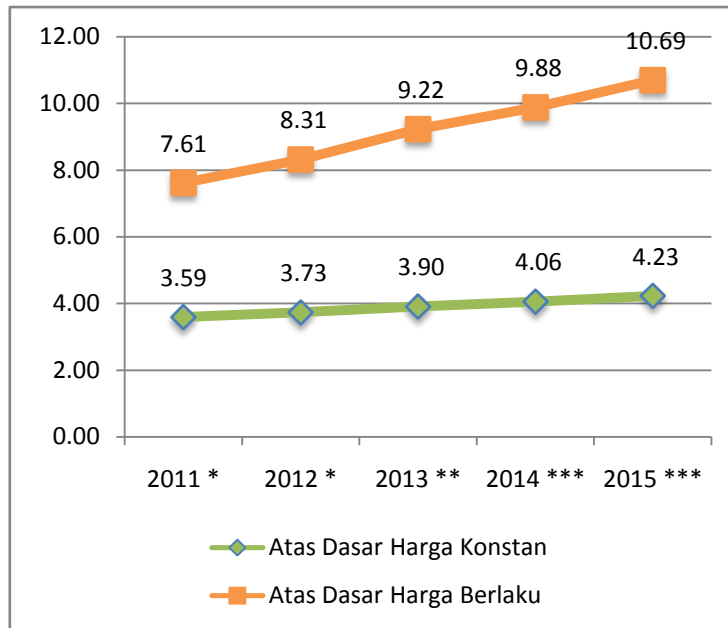
Tabel 2.12
Perkembangan Pengeluaran Riil Per Kapita
Kabupaten Lebak Tahun 2005-2013

Tahun	Pengeluaran Riil/Kapita (000)		Indeks Daya Beli	
	Lebak	Banten	Lebak	Banten
2005	618,60	619,20	59,76	59,90
2006	620,13	619,99	60,12	60,08
2007	620,40	621,00	60,18	60,32
2008	625,10	625,30	61,30	61,30
2009	627,49	627,63	61,82	61,85
2010	629,44	629,70	62,27	62,33
2011	632,21	633,64	62,91	63,24
2012	634,85	636,73	63,52	63,95
2013	637,32	639,28	64,09	64,54

Sumber : BPS Kabupaten Lebak, 2014

c. PDRB per Kapita

Kecenderungan meningkatnya kesejahteraan rakyat juga tercermin dari peningkatan nilai PDRB per kapita baik berdasarkan harga konstan maupun harga berlaku. Sejak tahun 2011 hingga 2015, PDRB per kapita berdasarkan harga konstan 2000 naik rata-rata sebesar 4,15% dari sebesar Rp.3,59 juta per jiwa pada tahun 2011 menjadi Rp. 4,23 juta per jiwa pada tahun 2015. Demikian pula dengan PDRB per kapita berdasarkan harga berlaku yang naik rata-rata sebesar 8,77% dari sebesar Rp. 7,61 juta per jiwa pada tahun 2011 menjadi Rp. 10,69 juta per jiwa pada tahun 2015.



Grafik 2.7
PDRB Per Kapita
Kabupaten Lebak
Tahun 2011-2015
(dalam Jutaan Rupiah)

Sumber: BPS Kab. Lebak, 2015

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

***) Angka Proyeksi

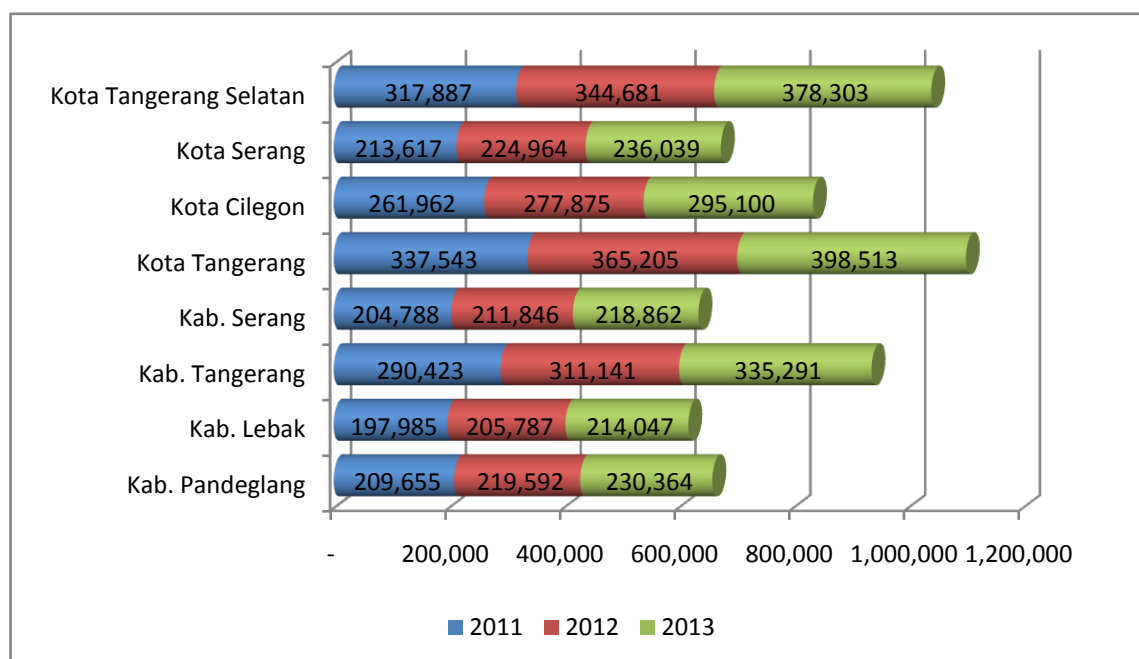
d. Persentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan

Garis kemiskinan merupakan batas pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan minimal kalori yang diperlukan tubuh untuk beraktivitas, ditambah dengan kebutuhan non pangan. Standar yang ditetapkan untuk garis kemiskinan yaitu, (1) Garis Kemiskinan Makanan merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi, dan (2) Garis Kemiskinan Non Makanan merupakan kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan. Apabila proporsi penduduk yang tingkat pendapatannya di bawah garis kemiskinan nasional maka dikategorikan penduduk miskin.



Jika dilihat dari Garis Kemiskinan, Kabupaten Lebak merupakan kabupaten dengan tingkat kemampuan memenuhi kebutuhan dasar paling rendah jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Banten yaitu sebesar 214.047 rupiah/kapita/bulan.

Grafik 2.8
Perbandingan Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan)
Menurut Kabupaten Tahun 2011-2013

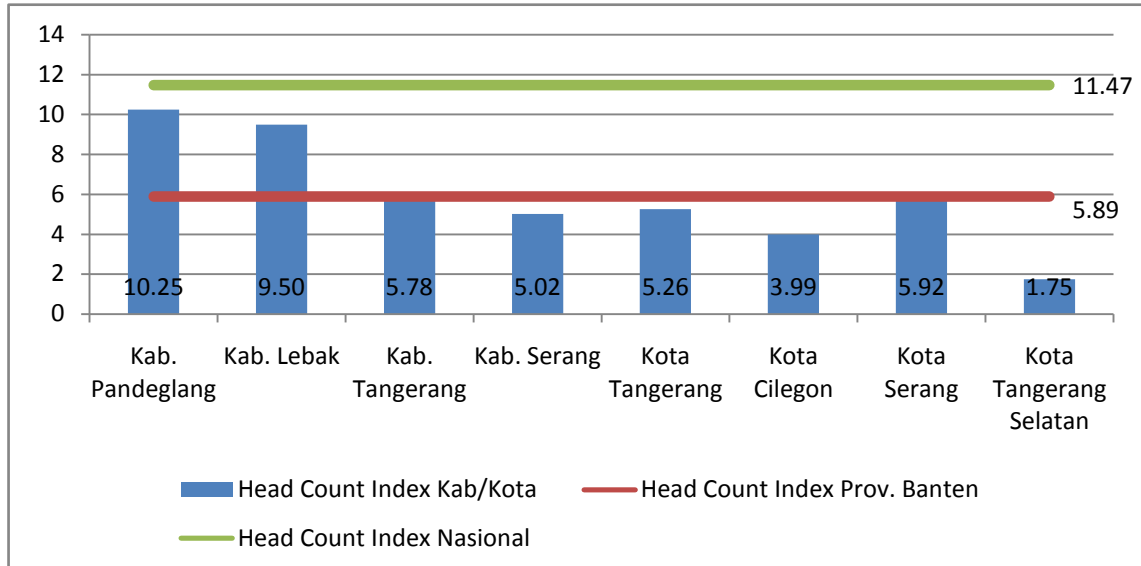


Sumber: BPS Provinsi Banten, 2013

Berdasarkan persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan, pada tahun 2013 Kabupaten Lebak menduduki urutan kedua setelah Kabupaten Pandeglang. Hal ini menunjukkan bahwa 9,50% penduduk Kabupaten Lebak berada di bawah garis kemiskinan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.9.



Grafik 2. 9
Persentase Penduduk yang Berada Di Bawah Garis Kemiskinan
(Head Count Index) Tahun 2013



Sumber: Susenas

2.1.2.2. Fokus Kesejahteraan Masyarakat

Implikasi dari makin meningkatnya kinerja perekonomian daerah adalah meningkatnya kesejahteraan sosial, yang tercermin pada sejumlah indikator makro pembangunan manusia, antara lain: Angka Melek Huruf (AMH), Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), angka kelangsungan hidup bayi, Angka Usia Harapan Hidup (AHH), persentase penduduk yang memiliki lahan, dan rasio penduduk yang bekerja, dan lain-lain.

Angka Melek Huruf menggambarkan proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis (latin atau huruf lainnya). Meski tampak sederhana, Angka Melek Huruf (AMH) dan tingkat pendidikan rata-rata penduduk (*mean years schooling*) merupakan determinan penting pengukuran indeks pembangunan manusia. Sehingga capaian indikator tersebut berimplikasi pada kesiapan dan kapasitas



manusia untuk berperan tidak hanya menjadi obyek pembangunan tetapi juga sekaligus menjadi subyek dan penikmat utama hasil pembangunan.

Kemampuan baca tulis merupakan modal dasar paling minimal yang harus dimiliki oleh setiap penduduk untuk dapat mengembangkan kapasitas dan kualitas pribadi masing-masing. Dengan kemampuan baca tulis maka akan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, sehingga peluang untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses pembangunan akan lebih besar. Rata-rata lama sekolah dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan secara umum yang dimiliki oleh penduduk. Sehingga kualitas penduduk secara umum disuatu daerah diharapkan dapat diwakili oleh kedua indikator tersebut.

Angka buta huruf di Kabupaten Lebak pada tahun 2013 hanya tinggal 3,95 % dari total penduduk usia 15 tahun keatas, atau jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang buta huruf berkurang sebanyak 0,36 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Apabila kita bandingkan dengan angka Propinsi Banten, maka selisih persentase antara Kabupaten Lebak dan Propinsi Banten relatif sama untuk tahun 2012 dan 2013, Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja pemerintah Kabupaten Lebak dan Propinsi Banten pada dua tahun terakhir dalam usaha pemberantasan buta huruf relatif sama. Perkembangan Angka Melek Huruf Kabupaten Lebak dan Provinsi Banten tersaji pada tabel 2.13.

Tabel 2.13
Perkembangan Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah
Kabupaten Lebak dan Provinsi Banten Tahun 2008-2013

Tahun	Angka Melek Huruf (%)		Rata-rata Lama Sekolah (Thn)	
	Lebak	Banten	Lebak	Banten
2008	94,10	95,60	6,20	8,10
2009	94,55	95,95	6,22	8,15
2010	94,60	96,20	6,24	8,32



Tahun	Angka Melek Huruf (%)		Rata-rata Lama Sekolah (Thn)	
	Lebak	Banten	Lebak	Banten
2011	94,82	96,25	6,25	8,41
2012	95,69	96,51	6,27	8,61
2013	96,05	96,87	6,29	8,61

Sumber : BPS Kabupaten Lebak, 2014

Peningkatan Angka Melek Huruf di tahun 2013 yang mencapai 96,05 persen merupakan hasil dari upaya keras pemerintah daerah dalam menuntaskan buta aksara melalui program-program pembangunan di bidang pendidikan. Kendala yang dihadapi dalam pemberantasan buta aksara selain akibat banyaknya penduduk usia tua yang masih buta aksara yang menyebabkan kesulitan dalam menyerap materi yang diberikan akibat daya tangkap dan daya ingat yang sudah jauh berkurang. Mereka yang berstatus buta aksara adalah biasanya mereka yang wilayahnya agak terpencil yang jauh dari fasilitas pendidikan, sehingga keterbatasan infrastruktur dan jauhnya lokasi juga merupakan faktor penghambat pemberantasan buta aksara.

Keberadaan suku Baduy yang masih menabukan warganya untuk mengenyam pendidikan formal dan masih banyaknya penduduk usia tua di Kabupaten Lebak berpengaruh terhadap angka melek huruf, sehingga khusus Kabupaten Lebak nampaknya akan sangat sulit mencapai angka melek huruf hingga 100 persen.

Hal yang sama juga terjadi pada indikator Rata-rata Lama Sekolah yang dari waktu ke waktu juga mengalami. Pada tahun 2013, RLS di Kabupaten Lebak telah naik menjadi 6,29 tahun. Angka ini memang masih jauh di bawah angka RLS Provinsi Banten yang mencapai 8,61 tahun pada tahun 2012. Hal ini tentu akan menjadi masalah yang harus mendapatkan perhatian serius di masa mendatang.



Capaian RLS berkaitan erat dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang relatif rendah, khususnya pada jenjang pendidikan SMA yang pada tahun 2013 baru mencapai 55,58 % serta jenjang SMP yang baru mencapai 85,83%. Capaian Angka Partisipasi Sekolah pada berbagai jenjang pada tahun 2013 tersaji pada Tabel 2.14.

Tabel 2.14
Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Lebak Tahun 2013

APS	7 - 12	13 - 15	16 - 18
L	97,58	81,45	54,85
P	97,71	91,41	56,45
Total	97,64	85,83	55,58

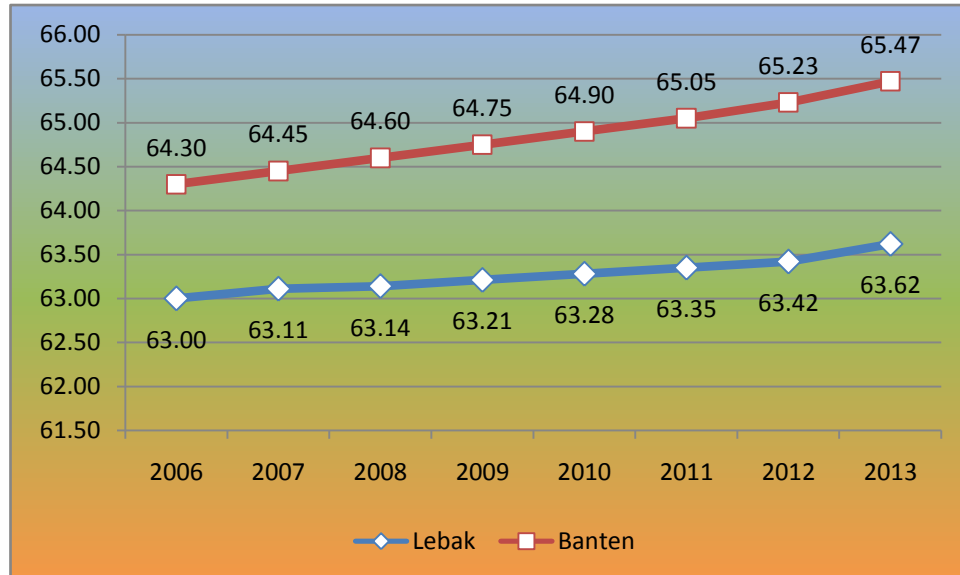
Sumber : BPS Kabupaten Lebak, 2014

Disamping aspek pendidikan, kesejahteraan masyarakat juga dapat dilihat dari indikator pembangunan manusia lainnya, yaitu Usia Harapan Hidup yang merepresentasi derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah pada periode waktu tertentu, diukur melalui Usia Harapan Hidup (UHH). UHH merupakan rata-rata perkiraan banyaknya tahun yang dapat ditempuh seseorang selama hidupnya merupakan wakil IPM untuk Komponen sektor kesehatan. Semakin tinggi UHH di suatu wilayah, maka diharapkan akan semakin tinggi pula derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

Tahun 2013 UHH penduduk Kabupaten Lebak adalah 63,62 tahun, yang berarti secara rata-rata masa hidup penduduk kabupaten lebak semenjak lahir hingga saatnya meninggal nanti adalah sekitar 63 tahun 7 bulan, atau bertambah lama sebanyak 2 bulan dibandingkan tahun sebelumnya.



Grafik 2.10
Perkembangan Usia Harapan Hidup (UHH)
Kabupaten Lebak dan Provinsi Banten Tahun 2006-2013



Sumber : BPS Kabupaten Lebak, 2014

Berdasarkan Grafik tersebut, UHH Kabupaten Lebak masih lebih rendah dibandingkan rata-rata usia harapan hidup di Banten, dengan tingkat kesenjangan yang semakin melebar dari tahun ke tahun. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa kinerja kesehatan secara rata-rata masih tertinggal dengan kabupaten/kota lainnya di Propinsi Banten.

Walaupun Usia Harapan Hidup dapat menggambarkan derajat kesehatan penduduk, namun angka ini dapat pula dipengaruhi oleh beberapa variabel yang diidentifikasi sangat erat kaitannya dengan masalah kesehatan penduduk. Ada beberapa variabel yang dianggap berkaitan terhadap UHH, diantaranya adalah persentase penolong persalinan medis, jumlah dokter, persentase angka kesakitan, keadaan lingkungan perumahan dan tersedianya air bersih. Sehingga agar derajat kesehatan yang lebih baik dapat terpenuhi maka variabel-variabel tersebut harus menjadi perhatian yang serius.



2.1.2.3. Fokus Seni Budaya dan Olahraga

Pembangunan pemuda sebagai salah satu unsur sumber daya manusia dan tulang punggung serta penerus cita-cita bangsa, terus disiapkan dan dikembangkan kualitas kehidupannya melalui peningkatan aspek pendidikan, kesejahteraan hidup dan tingkat kesehatan.

Untuk mewadahi aktivitas dan kreativitas generasi muda yang lebih berkualitas dan mandiri, terdapat berbagai wahana baik yang dikembangkan oleh pemerintah, maupun atas inisiasi masyarakat seperti melalui berbagai organisasi kepemudaan. Sementara itu untuk mendukung aktivitas olahraga masyarakat, Pemerintah Daerah telah menyediakan berbagai sarana olahraga, diantaranya kawasan *Sport Center*, kawasan alun-alun Rangkasbitung dan GOR Karta Natanegara. Pemerintah Kabupaten Lebak juga terus melakukan pembinaan terhadap organisasi/klub olahraga sebanyak 32 cabang induk olahraga dan 600 orang atlet.

2.1.3. Aspek Pelayanan Umum

Fungsi pemerintah sebagai dinamisator pembangunan, maka bagian aspek pelayanan umum berikut ini menjelaskan kondisi eksisting daerah Kabupaten Lebak, baik pada urusan wajib maupun urusan pilihan.

2.1.3.1. Fokus Layanan Urusan Wajib

1) Pendidikan

Pendidikan dasar dan menengah merupakan salah satu pelayanan publik yang menjadi urusan wajib pemerintah daerah Kabupaten Lebak. Upaya untuk memperluas cakupan layanan pendidikan dasar dan menengah ini dilakukan tidak hanya melalui program pendidikan formal namun juga melalui program pendidikan non formal melalui penyelenggaraan Program Paket A, B dan C. Di samping itu, penyelenggaraan Taman Baca Masyarakat, penyelenggaraan

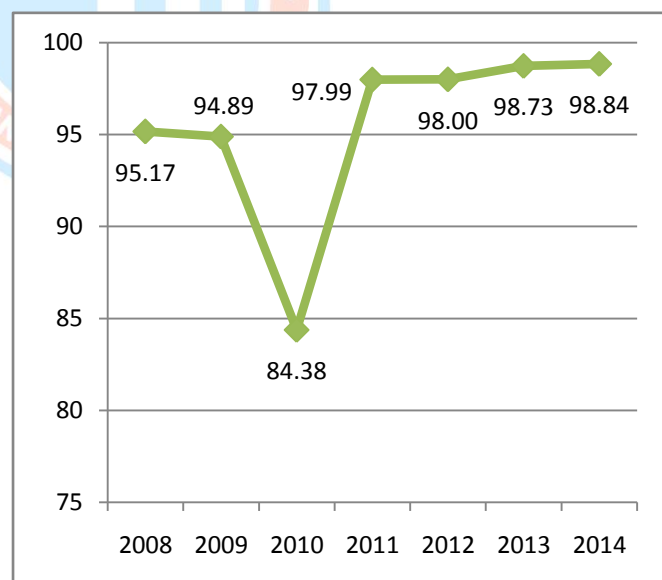


keaksaraan fungsional, serta kelompok belajar masyarakat juga dilakukan dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat dan mengeradikasi buta huruf di kalangan masyarakat. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dari dari semua jenjang pendidikan merupakan indikator yang lazim digunakan guna mengukur efektivitas cakupan layanan yang telah diselenggarakan oleh pemerintah daerah, yang diukur berdasarkan tiap-tiap jenjang pendidikan.

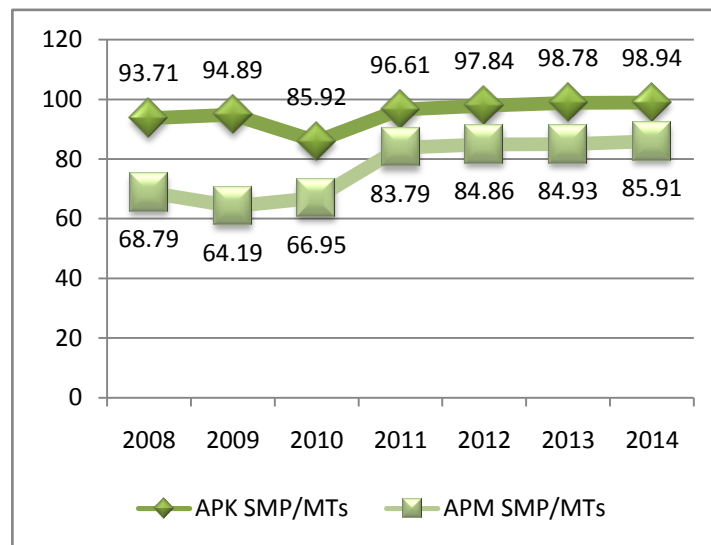
Kebijakan yang terarah dan efektif dalam kurun waktu lima tahun terakhir berdampak cukup nyata pada meningkatnya APK dan APM di seluruh jenjang pendidikan, meski sejumlah kendala menyebabkan optimalitasnya masih harus ditingkatkan di masa depan. Pada jenjang Sekolah Dasar dan sederajat, selama kurun waktu tahun 2008-2014 APM jenjang ini terus mengalami peningkatan sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada grafik 2.11.

Grafik 2.11
Perkembangan
APM SD/MI
Kabupaten Lebak
Tahun 2008-2014

*Sumber : Dinas Pendidikan
Kabupaten Lebak,
2014*



Angka Partisipasi Kasar (APK) untuk jenjang SMP/MTs juga meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan realisasi APK dan APM SMP/MTs tahun 2008-2014 tersaji pada Grafik 2.12.

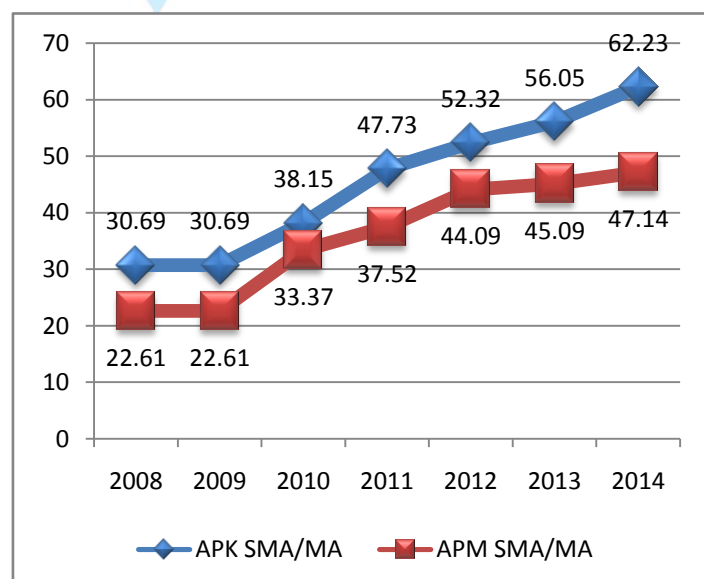


Grafik 2.12
Perkembangan
APK dan APM
SLTP/MTs
Kabupaten Lebak
Tahun 2008-2014

Sumber : Dinas Pendidikan
Kabupaten Lebak,
2014

Sementara pada jenjang SMA/MA, APK dan APM juga mengalami peningkatan meski masih menggambarkan kesenjangan yang cukup lebar pada aspek aksesibilitas pendidikan pada jenjang ini. Tercatat pada kurun waktu tahun 2008 hingga tahun 2012, APK SMA/MA meningkat rata-rata sebesar 14,43% dari sebesar 30,69% pada tahun 2008 menjadi 48,41% pada tahun 2012. Sedangkan APM meningkat sebesar 17,09%, dari sebesar 22,61% pada tahun 2008 menjadi 38,06% pada tahun 2013.

Grafik 2.13
Perkembangan
APK dan APM
SMA/MA
Kabupaten Lebak
Tahun 2008-2014



Sumber : Dinas Pendidikan
Kabupaten Lebak,
2014



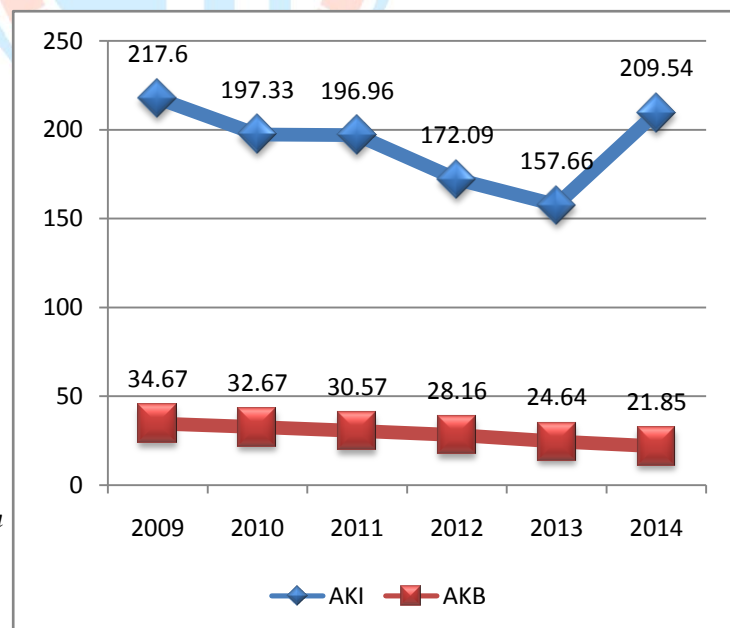
2) Kesehatan

Meski secara makro derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Lebak telah terrepresentasi dari Usia Harapan Hidup waktu lahir (UHH) di atas, namun cakupan layanan bidang kesehatan pada level mezo indikator dapat dilihat pada Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Sepanjang tahun 2009-2013 AKI menurun rata-rata sebesar 8,39% dari sebesar 217,6 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2009 menjadi sebesar 157,66 pada tahun 2013. Akan tetapi pada tahun 2014 terjadi kenaikan angka kematian ibu menjadi 209,54 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB turun rata-rata sebesar 11,32% dari sebesar 34,67 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2009 menjadi 21,85 pada tahun 2013. Gambaran rinci trend penurunan AKI dan AKB di Kabupaten Lebak pada kurun waktu lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 2.14.

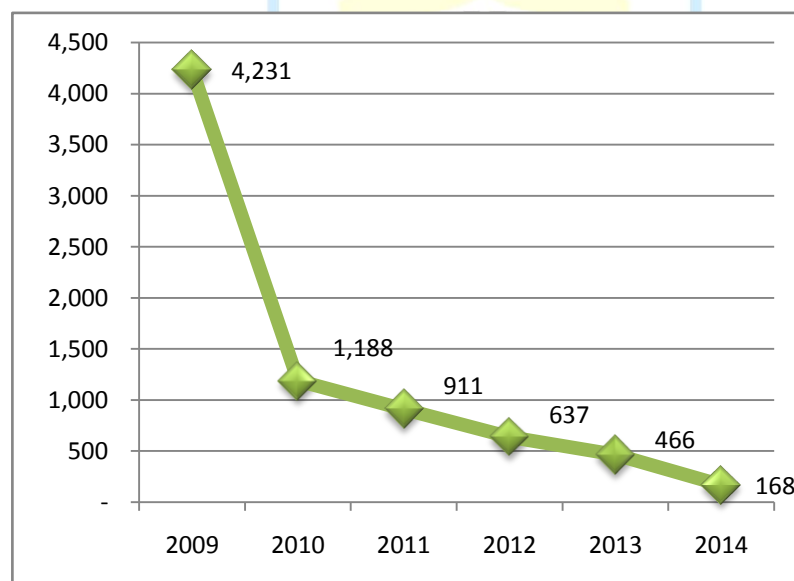
Grafik 2.14
AKI dan AKB
di Kabupaten
Lebak Tahun
2009-2014

Sumber : Dinas Kesehatan
Kab. Lebak,
2014





Meski sejumlah indikator menggambarkan kecenderungan kemajuan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Lebak, namun beberapa indikator lainnya menunjukkan masih adanya sejumlah permasalahan yang patut mendapat perhatian di masa yang akan datang. Jumlah anak penderita gizi buruk misalnya, dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan tren menurun. Pada tahun 2009 tercatat sebanyak 4.231 balita atau sekitar 4,03% balita menderita gizi buruk. Mulai tahun 2010-2014, jumlah penderita gizi buruk di Kabupaten Lebak mengalami penurunan dari 1,17% pada tahun 2010, 0,82% pada tahun 2011, 0,66% pada tahun 2012, 0,53% pada tahun 2013 dan 0,13% pada tahun 2014 sebagaimana tampak pada grafik 2.15.



Grafik 2.15
Jumlah Balita
Penderita Gizi
Buruk di
Kabupaten
Lebak Tahun
2009-2014

*Sumber : Dinas
Kesehatan Kab.
Lebak, 2014*

Namun demikian, indikator kapasitas dan cakupan layanan kesehatan di Kabupaten Lebak terus mengalami peningkatan, sebagaimana tergambarkan dari meningkatnya jumlah fasilitas kesehatan bagi masyarakat sebagaimana tampak pada tabel 2.15.



Tabel 2.15
Jumlah Fasilitas Layanan Kesehatan Di Kabupaten Lebak
Tahun 2009-2014

No.	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah Puskesmas	40	40	41	41	41	42
2	Jumlah Poliklinik	88	77	90	101	73	17
3	Jumlah Pustu	73	73	72	70	64	67
4	Rasio Puskesmas persatuan penduduk	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
5	Rasio Poliklinik persatuan penduduk	0,07	0,06	0,07	0,08	0,06	0,01
6	Rasio Pustu persatuan penduduk	0.01	0.00	0.01	0.01	0,00	0,05
7	Cakupan Puskesmas	1,43	1,43	1,46	1,46	1,46	150,00
8	Cakupan Pustu	21.16	21.16	20.87	20.29	18,55	19,42
9	Jumlah Posyandu	1,788	1,853	1,930	1,947	1.938	1.929
10	Rasio Jumlah Posyandu Terhadap Jumlah Balita	17.19	18.21	17.42	18.05	21,89	14,99
11	Jumlah Dokter	100	270	230	244	105	159
12	Rasio Jumlah Dokter Terhadap Jumlah Penduduk	0.08	0.22	0.19	0.19	0,08	0,13
13	Jumlah Tenaga Medis	845	1,929	2,199	2,324	1.041	1.688
14	Rasio Jumlah Tenaga Medis Terhadap Jumlah Penduduk	0.68	1.59	1.83	1.81	0,83	1,35

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, 2015

3) Pekerjaan Umum

a. Kondisi Jalan

Urusan pekerjaan umum dilaksanakan untuk menyediakan dan memenuhi pelayanan yang mendasar dan mutlak yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sosial, ekonomi dan pemerintahan seperti sumberdaya air, jalan, jembatan, air minum dan sanitasi lingkungan (air limbah, drainase dan persampahan) yang berhak diperoleh oleh setiap warga secara minimal.



Urusan Pekerjaan Umum yang ditangani sesuai dengan kewenangan Kabupaten Lebak meliputi jalan, jembatan, sumber daya air, air bersih, sanitasi, persampahan dan jasa konstruksi.

Panjang jaringan jalan tahun 2013 beraspal dengan kondisi baik sepanjang 581,26 km. Namun demikian masih terdapat ruas-ruas jalan kabupaten dengan kondisi sedang, rusak, ataupun rusak berat dimana proporsinya menurun dari tahun ke tahun. Panjang jaringan jalan berdasarkan kondisi di Kabupaten Lebak ditunjukkan pada tabel 2.16.

Tabel 2.16
Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi
Tahun 2011-2013 di Kabupaten Lebak

Tahun	Kondisi			
	Baik (Km)	Rusak Ringan (Km)	Rusak Sedang (Km)	Rusak Berat (Km)
2011	444,00	54,80	83,95	249,07
2012	521,26	91,43	60,80	164,47
2013	581,26	81,43	50,80	124,47

Sumber : Dinas Bina Marga Kab. Lebak, 2013

Jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, budaya, lingkungan hidup, politik, pertanahan dan keamanan. Jalan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi kehidupan masyarakat. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, maka jalan dikelompokkan menurut fungsi, status dan kelas.

Berdasarkan statusnya, jalan yang ada di Kabupaten Lebak terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten dan jalan desa. Total panjang jalan kabupaten di Kabupaten Lebak 837,96 km yang terbagi menjadi 790,40 km jalan luar kota dengan jumlah ruas jalan



sebanyak 63 ruas, dan 47,56 km jalan dalam kota dengan jumlah ruas jalan sebanyak 50 ruas jalan. Panjang jalan provinsi 118,72 km dengan kondisi baik sepanjang 33,61 km atau 26,99%. Sedangkan panjang jalan nasional 141,81 km.

b. Sumberdaya Air

Area layanan irigasi di Kabupaten Lebak seluas 63.857 ha yang tercakup dalam 483 Daerah Irigasi (DI), dengan pembagian kewenangan pengelolaan DI yaitu 9 Daerah Irigasi (DI) dengan areal potensial 13.310 ha menjadi kewenangan pemerintah Provinsi Banten dan 474 Daerah Irigasi (DI) dengan areal potensial 50.547 ha menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Lebak. Kondisi jaringan irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Lebak yaitu 77,24% kondisi baik pada tahun 2013 dengan ketersediaan air irigasi mencapai 62,15%.

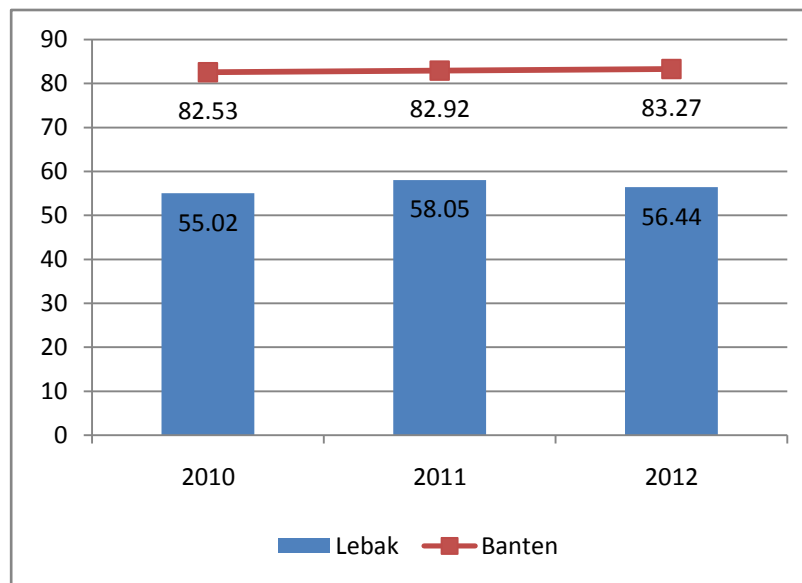
4) **Perumahan**

Penyelenggaraan urusan perumahan dilaksanakan agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau dengan kondisi yang sehat.

Perkembangan persentase rumah tangga pengguna air bersih di Kabupaten Lebak selama kurun waktu 2010-2012 berfluktuasi, pada tahun 2010 mencapai 31,78%, 32,24% pada tahun 2011 dan pada tahun 2012 mencapai 31,78%. Dalam hal penggunaan listrik, persentase rumah tangga pengguna listrik di Kabupaten Lebak mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 persentase rumah tangga pengguna listrik mencapai 92,86%, dan terus mengalami peningkatan menjadi 98,14% pada tahun 2011, dan 98,46% pada tahun 2012.



Pada tahun 2011, jumlah rumah tangga miskin di Kabupaten Lebak sebanyak 140.897 Rumah Tangga. Tingginya tingkat kemiskinan berkaitan erat dengan ketidakmampuan masyarakat untuk memiliki rumah layak huni. Disamping itu, banyak satu rumah ditempati oleh lebih dari satu kepala keluarga. Persentase rumahtangga yang menempati rumah layak huni disajikan dalam grafik 2.16.



Grafik 2.16
Persentase
Rumah
Layak Huni
di Kabupaten
Lebak Tahun
2010-2012

*Sumber : BPS
Provinsi Banten*

Selama kurun waktu 2008 - 2014, penanganan perumahan difokuskan pada upaya untuk membantu penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah, peningkatan kualitas lingkungan perumahan oleh masyarakat, serta pengembangan kawasan permukiman baru yang lebih tertata.

Selama kurun waktu tersebut telah dilakukan fasilitasi pembangunan rumah swadaya dan pembangunan sarana, prasarana dan utilitas bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebanyak 6.927 unit rumah.

Namun demikian, percepatan pembangunan rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah perlu segera dilakukan dengan pelibatan masyarakat serta dunia usaha dalam pengembangan



perumahan di Kabupaten Lebak perlu terus ditingkatkan. Di samping itu, implementasi pengembangan kasiba/lisiba di daerah masih cukup rendah sehingga upaya-upaya untuk mendorong percepatan pengembangan kasiba/lisiba sangat diperlukan.

5) **Penataan Ruang**

Penyelenggaraan penataan ruang yang meliputi pengaturan, pembinaan, pelaksanaan dan pengawasan penataan ruang dilaksanakan bersama-sama antara Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat. Seperti yang diamanatkan dalam undang-undang No 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang bahwa proporsi Ruang Terbuka Hijau pada wilayah kota paling sedikit 30 % dari luas wilayah kota yang meliputi 20 % ruang terbuka hijau publik dan 10 % ruang terbuka hijau privat, di wilayah perkotaan Ibu Kota Kabupaten Lebak untuk proporsi ruang terbuka hijau sebesar 43,62 %, terdiri dari RTH publik sebesar 34,17% dan RTH privat sebesar 9,44%.

Dari kondisi ini dapat disimpulkan bahwa ruang terbuka hijau publik di Wilayah perkotaan Ibu Kota Kabupaten Lebak sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait walaupun sebaran dan penataanya perlu dijaga sesuai dengan rencana tata ruang, untuk RTH privat perlu sosialisasi dan menghimbau kepada masyarakat untuk meningkatkan RTH yang sudah ada di masing-masing pekarangan rumah tinggal, kantor, pertokoan maupun tempat usaha.

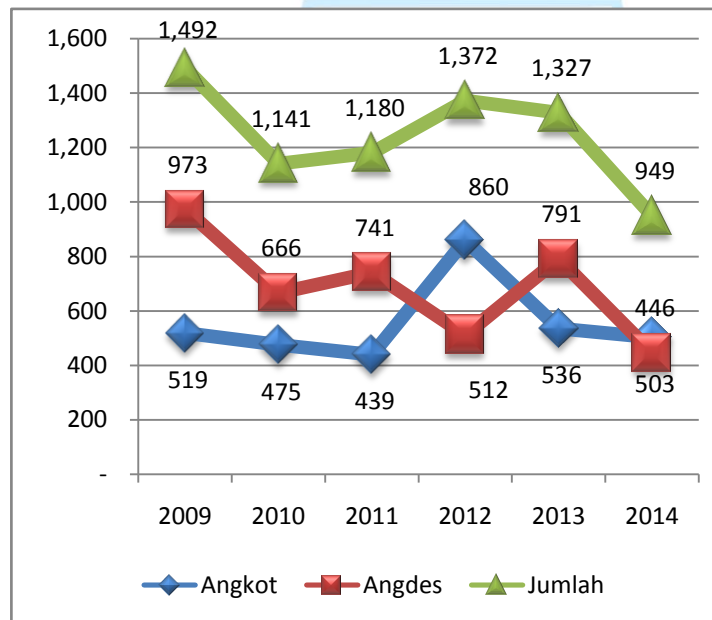
6) **Perhubungan**

Sektor perhubungan memiliki peranan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Karenanya cakupan layanan sektor perhubungan terus ditingkatkan dari tahun ke



tahun melalui pembangunan dan pemeliharaan terminal angkutan umum dan pelayanan ijin trayek angkutan umum.

Sejak tahun 2009-2014, jumlah ijin trayek angkutan umum tercatat mengalami fluktuasi. Ijin trayek angkutan perkotaan rata-rata mengalami penurunan sebesar 7,20%, dan angkutan perdesaan 8,06% sehingga rata-rata penurunan ijin trayek angkutan umum sepanjang periode tersebut mencapai 7,12%. Gambaran fluktuasi perijinan trayek angkutan sebagaimana dijelaskan di atas dapat dilihat pada grafik 2.17 berikut.



Grafik 2.17
Perkembangan
Jumlah
Ijin Trayek
Angkutan Umum
Tahun 2009-2014

*Sumber: Dishub
Kab. Lebak, 2015*

Di samping itu, jumlah terminal di Kabupaten Lebak dari tahun 2009 hingga tahun 2013 tercatat sebanyak 6 terminal, terdiri dari: 1 terminal tipe B berada di Kecamatan Cibadak dan 5 terminal tipe C berada di Kecamatan Rangkasbitung, Kalanganyar, Malingping, Bayah dan Wanasalam.

Indikator bidang perhubungan lainnya adalah jumlah rambu-rambu lalu lintas terpasang. Jumlah rambu-rambu yang seharusnya tersedia di

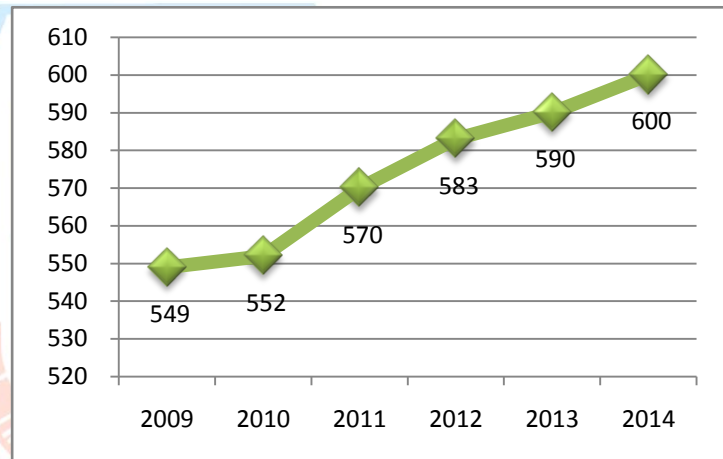


Kabupaten Lebak yaitu sebanyak 1.693 rambu-rambu, namun sampai dengan tahun 2013 baru terpasang sebanyak 102 rambu-rambu.

7) Lingkungan Hidup

Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat saat ini masih merupakan andalan dalam proses pembangunan. Seiring dengan pertumbuhan investasi di Kabupaten Lebak, perusahaan wajib amdal yang telah diawasi dapat dilihat pada grafik 2.18.

Grafik 2.18
Jumlah Perusahaan
Wajib AMDAL yang
Telah Diawasi
Tahun 2009-2014



Sumber: Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Lebak, 2015

Jumlah kasus lingkungan dari tahun 2009-2014 sebanyak 10 kasus, terselesaikan 8 kasus.

Salah satu permasalahan umum yang dihadapi kota-kota di Indonesia khususnya Kabupaten Lebak adalah masalah persampahan, dimana salah satu penyelesaiannya adalah pengadaan dan pengelolaan fasilitas tempat pembuangan sampah akhir (TPA) yang layak. Keberadaan TPA selain dapat menampung timbunan sampah yang dihasilkan juga dapat meminimalisasi bahaya yang mungkin timbul akibat penimbunan sampah tersebut.



Sampai dengan tahun 2014, Kabupaten Lebak memiliki TPA sebanyak 2 unit yang berlokasi di Kecamatan Maja dan Kecamatan Cihara, serta 346 unit TPS. Jumlah total timbunan sampah yang dihasilkan adalah sebanyak 2.915 m³ per hari. Jumlah ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang mencapai 3.030,99 m³ per hari. Dari jumlah tersebut, yang tertangani/terangkut ke TPA sebesar 396 m³ per hari (12,96%). Dengan demikian masih tersisa sampah sebesar 2.659,17 m³ (87,04%) yang belum terangkut/terbuang ke TPA. Berikut pada tabel 2.17 adalah kondisi persampahan di Kabupaten Lebak.

Tabel 2.17
Persentase Volume Sampah per Tahun yang Tertangani
di Kabupaten Lebak
Tahun 2009-2014

No.	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah volume sampah yang ditangani (m ³)	142.560	142.560	142.460	460.943	144.720	149.983
2.	Jumlah volume sampah yang dihasilkan (m ³)	1.091.148	2.083.686	1.154.572	1.099.848	1.014.287	1.049.488
3.	Persentase	13,07	13,16	12,35	41,91	14,27	14,29

Sumber: Dinas Kebersihan Kabupaten Lebak, 2015

Sebelum sampah diangkut/dibuang ke TPA, terlebih dahulu dikumpulkan di beberapa lokasi TPS yang sudah ditentukan. Jumlah TPS di Kabupaten Lebak mulai dari tahun 2009-2014 sebanyak 346 unit dengan daya tampung seluruh TPS selama satu tahun sebanyak 95.760 m³. Dengan kondisi ini dapat diketahui bahwa sampah yang dihasilkan oleh 1.000 orang penduduk di Kabupaten Lebak hanya dapat ditampung 0,0048 m³. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.18.



Tabel 2.18
Rasio Tempat Pembuangan Sampah Terhadap Jumlah Penduduk di
Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014

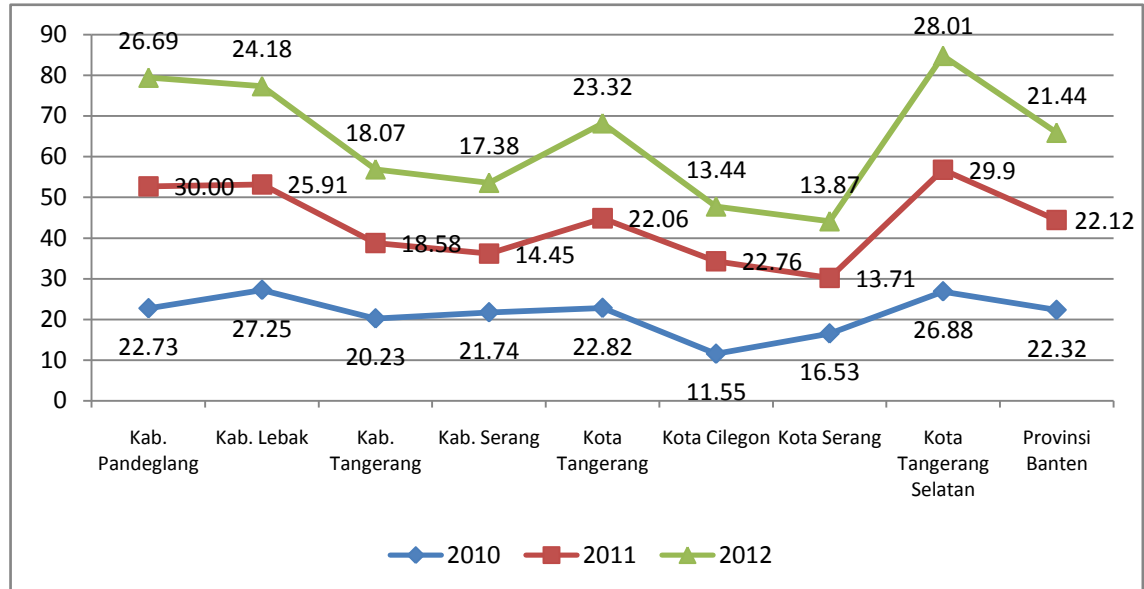
No.	Tahun	Jumlah TPS (Unit)	Jumlah Daya Tampung TPS (m3)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Rasio Daya Tampung TPS Terhadap Jumlah Penduduk
1.	2009	21	6	1.203.680	0,00050
2.	2010	21	6	1.204.095	0,00050
3.	2011	21	6	1.228.884	0,00049
4.	2012	21	6	1.239.660	0,00048
5.	2013	N/A	N/A	1.247.906	N/A
6.	2014	346	95.760	1.259.305	7,60

Sumber: Dinas Kebersihan Kabupaten Lebak, 2015

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan sumber air minum layak adalah rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak yang mencakup air leding dan air hujan serta pompa/sumur bor, sumur terlindung dan mata air terlindung dengan jarak minimal 10 m dari penampungan kotoran. Persentase rumah tangga menempati rumah dengan sumber air minum layak di Kabupaten Lebak, setiap tahun mengalami penurunan dari 27,25% pada tahun 2010 menjadi 24,18% pada tahun 2012, namun demikian nilai cakupannya masih di atas Provinsi Banten. Perkembangan tersebut dapat terlihat pada grafik 2.19.



Grafik 2.19
Persentase Rumah Tangga Menempati Rumah
dengan Sumber Air Minum Layak Tahun 2010-2012



Sumber : BPS Provinsi Banten, 2013

8) Kependudukan dan Catatan Sipil

Kepemilikan KTP bagi penduduk wajib KTP di Kabupaten Lebak pada tahun 2013 sebanyak 908.334 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.19.

Tabel 2.19
Jumlah Penduduk Kabupaten Lebak Berdasarkan Wajib KTP
Tahun 2013

No	Nama Kecamatan	PENDUDUK WAJIB KTP			%
		Sudah Memiliki KTP	Belum Memiliki KTP	Total	
1	Malingping	32,000	14,676	46,676	68.56
2	Panggarangan	20,463	6,364	26,827	76.28
3	Bayah	25,221	6,124	31,345	80.46
4	Cipanas	26,409	8,602	35,011	75.43
5	Muncang	18,092	5,701	23,793	76.04
6	Leuwidamar	24,241	11,480	35,721	67.86
7	Bojongmanik	13,449	2,654	16,103	83.52



No	Nama Kecamatan	PENDUDUK WAJIB KTP			%
		Sudah Memiliki KTP	Belum Memiliki KTP	Total	
8	Gunung Kencana	19,229	5,733	24,962	77.03
9	Banjarsari	35,967	7,862	43,829	82.06
10	Cileles	27,863	8,730	36,593	76.14
11	Cimarga	35,578	10,104	45,682	77.88
12	Sajira	27,716	7,967	35,683	77.67
13	Maja	29,957	7,395	37,352	80.20
14	Rangkasbitung	74,053	17,847	91,900	80.58
15	Warunggunung	30,799	9,006	39,805	77.37
16	Cijaku	15,971	3,965	19,936	80.11
17	Cikulur	26,597	9,005	35,602	74.71
18	Cibadak	34,726	9,883	44,609	77.85
19	Cibeber	32,131	7,058	39,189	81.99
20	Cilograng	19,525	4,390	23,915	81.64
21	Wanasalam	24,416	13,622	38,038	64.19
22	Sobang	17,490	3,119	20,609	84.87
23	Curug Bitung	18,454	4,468	22,922	80.51
24	Kalanganyar	18,324	4,748	23,072	79.42
25	Lebakgedong	11,351	2,060	13,411	84.64
26	Cihara	15,503	6,523	22,026	70.38
27	Cirinten	16,039	2,697	18,736	85.61
28	Cigemblong	8,587	6,400	14,987	57.30
Jumlah		700,151	208,183	908,334	77.08

Sumber : Dinas Kependudukan & Capil Kab. Lebak, 2013

Berdasarkan tabel 2.19 di atas, persentase penduduk wajib ber-KTP di Kabupaten Lebak tahun 2013 baru mencapai 77,08% atau , oleh karena itu penyelenggaraan kependudukan sangat penting untuk dapat dikelola secara baik.

Sedangkan untuk kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Lebak pada tahun 2013 mencapai 79,06% atau sebanyak 293,660 KK.



Tabel 2.20
Jumlah Penduduk Kabupaten Lebak Berdasarkan Kepala Keluarga (KK) Tahun 2013

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Wajib KK			
			Sudah Memiliki KK	Belum Memiliki KK	Total	%
1	Malingping	61,872	14,367	4,582	18,949	75.82
2	Panggarangan	35,068	8,677	2,417	11,094	78.21
3	Bayah	43,268	10,485	2,767	13,252	79.12
4	Cipanas	48,245	10,712	3,419	14,131	75.80
5	Muncang	32,974	6,858	2,483	9,341	73.42
6	Leuwidamar	48,663	11,813	3,190	15,003	78.74
7	Bojongmanik	19,946	5,639	1,258	6,897	81.76
8	Gunung Kencana	32,664	8,071	2,074	10,145	79.56
9	Banjarsari	56,501	13,564	4,281	17,845	76.01
10	Cileles	48,854	10,852	3,788	14,640	74.13
11	Cimarga	63,213	15,479	3,062	18,541	83.49
12	Sajira	49,297	11,497	2,625	14,122	81.41
13	Maja	52,477	11,704	2,973	14,677	79.74
14	Rangkasbitung	129,558	31,840	5,558	37,398	85.14
15	Warunggunung	56,346	14,108	1,906	16,014	88.10
16	Cijaku	25,514	6,584	1,506	8,090	81.38
17	Cikulur	49,253	11,058	3,081	14,139	78.21
18	Cibadak	62,873	16,372	1,724	18,096	90.47
19	Cibeber	50,987	11,081	5,888	16,969	65.30
20	Cilograng	31,662	8,470	1,630	10,100	83.86
21	Wanasalam	48,925	10,054	5,552	15,606	64.42
22	Sobang	26,195	7,018	1,960	8,978	78.17
23	Curug Bitung	31,386	6,956	2,148	9,104	76.41
24	Kalanganyar	33,576	7,909	1,294	9,203	85.94
25	Lebakgedong	17,996	4,769	883	5,652	84.38
26	Cihara	27,339	7,125	1,941	9,066	78.59
27	Cirinten	23,027	5,513	2,343	7,856	70.18
28	Cigemblong	17,753	5,085	1,436	6,521	77.98
JUMLAH		1.225.432	293,660	77,769	371,429	79.06

Sumber : Dinas Kependudukan & Capil Kab. Lebak, 2014



Ketersediaan database kependudukan mengalami penurunan pada tahun 2013. Tingkat capaian ketersediaan database kependudukan tahun 2009 sebesar 92,80%, meningkat selama tiga tahun berturut-turut dari 99,60% pada tahun 2010, 99,70% pada tahun 2011, 99,80% pada tahun 2012, dan mengalami penurunan menjadi 92,02% pada tahun 2013 meskipun Kabupaten Lebak telah menerapkan sistem informasi administrasi kependudukan (SIK) yang merupakan sistem administrasi kependudukan berbasis teknologi informasi komunikasi secara online.

Berdasarkan hasil pelayanan kependudukan yang telah diberikan kepada Masyarakat Kabupaten Lebak sesuai dengan Tugas, Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil selama 5 (lima) tahun terakhir, capaian administrasi pelayanan kependudukan tahun 2009-2013 dapat dilihat pada tabel 2.21.

Tabel 2.21
Data Pelayanan Administrasi Kependudukan Tahun 2009 – 2013

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Dokumen Kependudukan Yang Diterbitkan				
		2009	2010	2011	2012	2013
A	Pelayanan Pencatatan Sipil					
	1. Akta Umum (Tepat Waktu)	3.631	3.775	6.262	9.190	11.746
	2. Akta Istimewa (Terlambat)	27.185	24.858	2.591	2.796	17.041
	3. Akta Perkawinan	23	33	25	22	23
	4. Akta Perceraian	-	2	1	-	3
	5. Akta Kematian	4	16	6	10	19
	6. Akta Pengakuan Anak	-	-	-	-	-
	7. Akta Pengangkatan Anak	-	-	-	-	-
	8. Surat Keterangan/Catatan Pinggir	-	-	-	-	-



No	Jenis Pelayanan	Jumlah Dokumen Kependudukan Yang Diterbitkan				
		2009	2010	2011	2012	2013
B	Pelayanan Administrasi Kependudukan					
	1. KTP WNI	179.925	134.874	120.974	114.228	29.134
	2. KTP WNA					
	3. KK WNI	20,487	15.839	59.213	75.692	81.202
	4. KK WNA	-	-	-	-	-
	5. SKTT (Surat Keterangan Tempat Tinggal)	-	-	-	4	249
	6. Surat Keterangan Pindah WNI	-	-	-	3.580	4.172
	7. Surat Keterangan Datang WNI	-	-	-	290	1.795
	8. Surat Keterangan Pindah WNA	-	-	-	-	-
	9. Surat Keterangan datang WNA	-	-	-	-	-
	10. SKPLN (Surat Keterangan Pindah Luar Negeri)	-	-	-	-	-
	11. SKDLN (Surat Keterangan Datang Luar Negeri)	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kependudukan & Capil Kab. Lebak, 2013

9) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Kasus KDRT di Kabupaten Lebak belum dapat dipantau secara keseluruhan dikarenakan belum semua korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) mau melaporkan kasusnya kepada pihak yang berwenang. Pada tahun 2013, ditemukan 10 kasus kekerasan terhadap anak dan 11 kasus kekerasan seksual pada anak perempuan. Diharapkan dengan adanya pemberian pelayanan dan perlindungan terhadap perempuan dan anak yang bersedia melaporkan kasus dan mengalami tindakan kekerasan akan menjadi solusi yang tepat melalui



penanganan secara optimal mulai dari pra peradilan sampai dengan pasca peradilan.

Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan

Angkatan Kerja Perempuan menggambarkan jumlah penduduk perempuan yang secara aktif melakukan kegiatan ekonomi terhadap total penduduk perempuan usia kerja. Partisipasi angkatan kerja perempuan di Kabupaten Lebak tahun 2013 berdasarkan data Sakernas mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012, yaitu 194.357 orang atau 49,64% dari jumlah penduduk perempuan usia kerja.

Tabel 2.22
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAK-P)
Kabupaten Lebak Tahun 2010-2013

Tahun	Jumlah Penduduk Perempuan Usia Kerja	Jumlah Angkatan Kerja Perempuan	TPAK-P
2010	393.076	168.871	42,96
2011	423.880	181.975	42,93
2012	431.790	176.573	40,89
2013	391.561	194.357	49,64

Sumber : Susenas

10) Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga

Indikator keberhasilan program Keluarga Berencana adalah rata-rata jumlah anak per keluarga serta rata-rata jumlah jiwa dalam setiap keluarga. Semakin sedikit jumlah jiwa dalam keluarga dapat diindikasikan keluarga yang bersangkutan mempunyai kepedulian



yang tinggi dalam perencanaan keluarga serta kesehatan reproduksi wanita. Oleh karena itu, program Keluarga Berencana bukan sekedar sebagai upaya pengendalian jumlah penduduk, akan tetapi juga harus dimaknai sebagai sebuah upaya perlindungan kesehatan reproduksi wanita dan menekan angka kematian ibu saat melahirkan, data rata-rata jumlah anak per keluarga dan rata-rata jumlah jiwa dalam setiap keluarga tersaji pada tabel 2.23.

Tabel 2.23
Rata-rata Jumlah Anak dan Rata-rata Jumlah Jiwa
Per Keluarga Tahun 2009-2013

Tahun	Jumlah Jiwa	Jumlah Anak (0-21 Thn)	Jumlah Keluarga	Rata-rata Jumlah Anak Per Keluarga	Rata-rata Jumlah Jiwa Per Keluarga
2009	1.242.413	N/A	382.401	N/A	3,83
2010	1.218.213	598.762	328.437	1,82	3,71
2011	1.223.776	602.791	351.602	1,71	3,48
2012	1.274.647	616.618	340.367	1,81	3,75
2013	1.278.667	N/A	352.177	N/A	3,63

Sumber : BPPKB Kab. Lebak & BKKBN Prov. Banten

Rasio akseptor KB

Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, salah satu caranya adalah melalui program KB. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera dicanangkan untuk mengetahui tingkat Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap KB. Besarnya angka partisipasi KB menunjukkan adanya pengendalian jumlah penduduk.

Rasio akseptor KB adalah jumlah akseptor KB dalam periode 1 tahun per 1000 pasangan usia subur pada tahun yang sama. Rasio akseptor KB di Kabupaten Lebak pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 74,03% dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2014, sedangkan pertumbuhan rata-rata rasio akseptor KB selama 6 tahun terakhir sebesar 80,92%.



Tabel 2.24
Rasio Akseptor KB Tahun 2009-2014

No.	Tahun	Jumlah Peserta KB	Jumlah Pasangan Usia Subur	Rasio (%)
1.	2009	154.948	233.859	66,26
2.	2010	207.531	257.057	80,73
3.	2011	220.614	257.057	85,82
4.	2012	254.328	259.203	98,12
5.	2013	200.165	270.380	74,03
6.	2014	222.313	276.054	80,53

Sumber : BPPKB Kab. Lebak, 2014

Keberhasilan gerakan Keluarga Berencana kemudian berkembang menjadi program Keluarga Sejahtera. Keluarga dikategorisasikan kedalam 5 tahapan keluarga seperti terlihat pada tabel 2.25.

Tabel 2.25
Tahapan Keluarga Sejahtera di Kabupaten Lebak
Tahun 2010-2014

Tahapan Keluarga Sejahtera	2010	2011	2012	2013	2014
Pra Sejahtera	80.028	71.979	72.122	83.797	89.929
KS I	91.162	95.887	100.321	98.505	105.266
KS II	103.325	107.284	119.114	113.823	114.979
KS III	41.353	43.613	49.314	47.973	47.816
KS III+	8.333	9.674	10.045	8.079	8.251
Jumlah KK	324.201	328.437	350.916	352.177	366.241

Sumber : BPPKB Kab. Lebak, 2014

11) Sosial

Perbaikan dan peningkatan kesejahteraan sosial atau masyarakat pada dasarnya merupakan tujuan dan orientasi utama pelaksanaan pembangunan diberbagai bidang. Keberhasilan pembangunan diberbagai bidang tidak hanya diukur berdasarkan parameter sektoral



semata, melainkan pada akhirnya akan diukur berdasarkan dampak atau pengaruhnya terhadap upaya mendorong peningkatan kesejahteraan sosial/masyarakat. Hal tersebut tidak lepas dari adanya saling keterkaitan yang erat antar berbagai bidang pembangunan yang ujungnya akan bermuara pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan pembangunan di bidang sosial adalah terwujudnya kesejahteraan rakyat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat serta memberi perhatian utama pada tercukupinya kebutuhan dasar.

Angka penyandang masalah kesejahteraan sosial mencerminkan tingkat kesejahteraan penduduk, Banyaknya keluarga penyandang kesejahteraan sosial sampai dengan tahun 2013 tersaji pada tabel 2.26.

Tabel 2.26
Jumlah Penyandang Kesejahteraan Sosial
di Kabupaten Lebak s/d Tahun 2013

N O	JENIS PMKS	Jumlah / Tahun			
		2010	2011	2012	2013
1	Balita Terlantar	160	84	266	327
2	Anak Terlantar	512	454	1.907	2.539
4	Anak Jalanan	141	721	589	212
5	Anak Korban Tindak Kekerasan	376	337	256	218
6	Wanita Korban Tindak Kekerasan	663	555	399	251
7	Wanita Tua Susiala (WTS)	229	102	92	80
8	Wanita Rawan Sosial	13.365	13.084	13,200	13,621
9	Lanjut Usia Terlantar	2.832	3.152	10,011	11.599
10	Lansia Korban tindak Kekerasan	94	80	54	63
11	Anak Cacat Usia 5-21 th	703	703	760	767
12	Penyandang Cacat	1.491	1.569	1,581	1,601
13	Penyandang Cacat Eks. Kusta	199	199	199	199



N O	JENIS PMKS	Jumlah / Tahun			
		2010	2011	2012	2013
14	Eks. Napi	582	621	633	647
15	Eks. Korban NAFZA	122	122	139	155
16	Eks. HIV / AIDS	-	-	-	-
17	Penyakit HIV/ AIDS	16	-	-	112
18	Waria	50	20	32	32
19	Pengemis	335	-	276	267
20	Pemulung	96	123	97	41
21	Gelandangan	61	49	112	99
22	Korban Bencana Alam / Sosial	721	-/ 433	3.211/ 265	2.721/ 133
23	Penduduk KAT	8.310	11.501	2,425	1823
24	Penduduk Yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Alam	3.228	3.228	3.228	3.228
25	Keluarga Fakir Miskin	143.555	154.639	151,328	140.897
26	Tinggal Di rumah Tidak Layak huni	13.920	14.347	14.410	14.396
27	Keluarga Rentan Sosial Ekonomi	61.264	53.362	50.040	49,230

Sumber : Dinas Nakersos Kab. Lebak, 2014

Selain disebabkan oleh faktor ekonomi, penduduk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial juga dapat disebabkan oleh faktor geografis. PMKS disebabkan oleh faktor geografis ini terdiri dari masyarakat yang tinggal diwilayah rawan bencana alam dan komunitas Adat terpencil (KAT).

Sementara itu, pemerintah dalam upaya penanganan PMKS disamping memberikan bantuan-bantuan dan pemberdayaan sosial juga sinergis serta menggalakkan dan pemberdayaan terhadap Lembaga-lembaga Sosial juga Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) lainnya, sampai dengan tahun 2013 PSKS di Kabupaten Lebak sebagaimana tabel 2.27.



Tabel 2.27
Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)
di Kabupaten Lebak Tahun 2011-2013

No	Jenis PSKS	Jumlah		
		2011	2012	2013
1	Pekerja Sosial masyarakat (Desa)	-	1.229	1.306
2	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan	23	23	28
3	Organisasi Sosial	97	116	139
4	Karang taruna	300	300	320
5	Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	640	679	734
6	Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM).	6	9	15
7	Dunia Usaha / BUMN	5	5	5

Sumber : Dinas Nakersos Kab. Lebak, 2014

Organisasi kesosialan tersebut dapat menjadi pendorong perbaikan dan upaya-upaya penanggulangan masalah social yang ada di Kabupaten Lebak.

12) Ketenagakerjaan

Jumlah Penduduk Usia Kerja (PUK) atau penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Lebak selama kurun waktu 2009-2013, cenderung menunjukkan angka yang berfluktuatif. Berdasarkan data Sakernas, Kabupaten Lebak pada tahun 2013 mencapai 841.936 orang (Agustus 2013). Untuk lebih jelas, gambaran jumlah penduduk usia kerja 15 tahun ke atas berdasarkan kegiatan tersaji pada tabel 2.28.



Tabel 2.28
Jumlah Penduduk Usia Kerja 15 Tahun Ke Atas Berdasarkan Jenis Kegiatan
di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013

No.	Uraian	Agustus 2009	Agustus 2010	Agustus 2011	Agustus 2012	Agustus 2013
1.	ANGKATAN KERJA					
	Bekerja	491.465	491.465	549.378	305.162	524.130
	Pengangguran	472.440	75.729	66.471	67.274	40.838
	Jumlah Penduduk Angkatan Kerja (i)	963.905	567.194	615.849	372.436	564.968
2.	BUKAN ANGKATAN KERJA					
	Sekolah dan Mengurus Rumah Tangga	225.437	278.698	N/A	98.059	233.430
	Lainnya	35.066	43.702	N/A	29.294	43.538
	Jumlah Penduduk Bukan Angkatan Kerja (ii)	260.503	322.400	N/A	127.353	276.968
	Jumlah Penduduk Usia Kerja (i) + (ii)	1.224.408	889.594	N/A	499.789	841.936

Sumber : Sakernas Agustus 2009-2013 diolah Pusdatinaker



Apabila dilihat dari jenis kelamin, jumlah penduduk usia kerja laki-laki lebih besar dibandingkan dengan perempuan dengan *sex ratio* 105,3 berdasarkan data Sakernas Agustus 2013, artinya setiap 100 orang usia kerja perempuan terdapat 105 orang penduduk laki-laki. Gambaran jumlah penduduk usia kerja menurut jenis kelamin dan kegiatan dapat dilihat pada grafik 2.20.



Grafik 2.20
Penduduk Usia Kerja
di Kabupaten Lebak
Menurut Jenis Kelamin
dan Kegiatan
Agustus 2013

Sumber : Sakernas
Agustus 2013
diolah Pusdatinaker

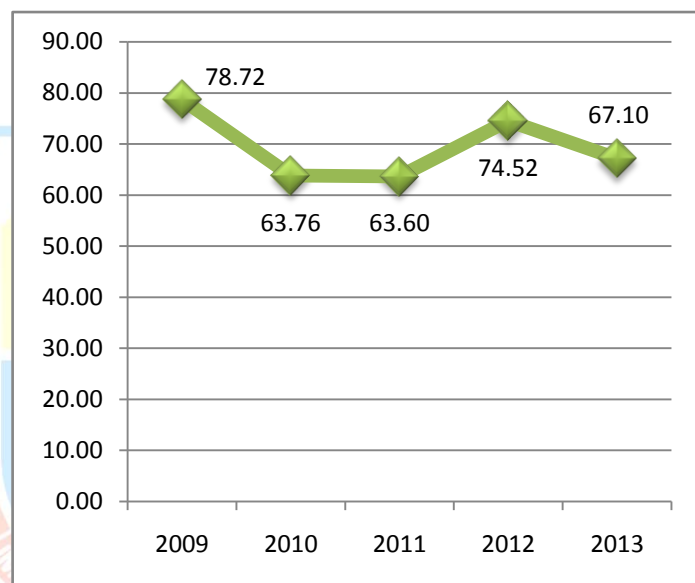
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TAPK) merupakan persentase antara jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. TAPK berguna untuk melihat potensi penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari persediaan tenaga kerja (*labor supply*) untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Semakin tinggi TAPK menunjukkan semakin besar jumlah penduduk yang berpotensi memproduksi barang dan jasa.



TAPK Kabupaten Lebak pada periode Agustus 2009 hingga Agustus 2013 menunjukkan angka yang fluktuatif. Pada tahun 2009 TAPK mencapai 78,72% dan terus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2011 menjadi 63,60%. Akan tetapi pada tahun 2012 mengalami lonjakan TAPK menjadi 74,52% dan tahun 2013 mengalami penurunan kembali menjadi 67,10%. Perkembangan TAPK Kabupaten Lebak dapat dilihat pada grafik 2.21.

Grafik 2.21
Perkembangan
Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja
(TAPK) Kabupaten
Lebak Periode
Agustus 2009-
Agustus 2013

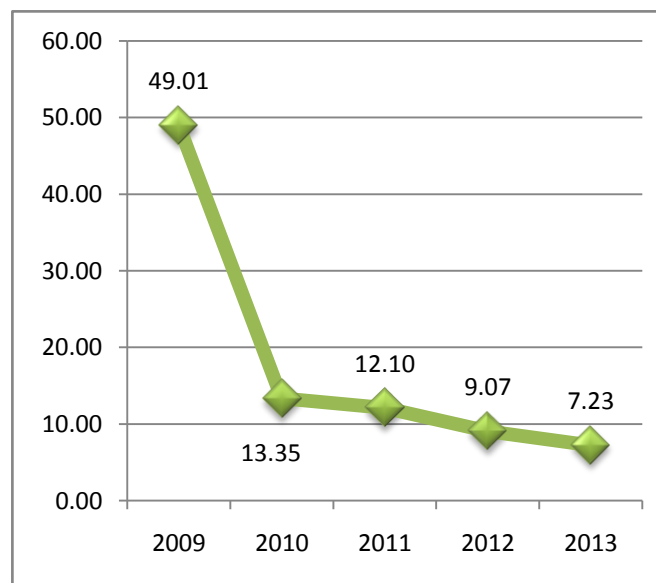
Sumber : Sakernas
Agustus 2009-2013
diolah Pusdatinaker



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan perbandingan antara jumlah penganggur terbuka dengan jumlah angkatan kerja. Pengangguran terbuka adalah penduduk usia produktif yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan. Ketidadaan pekerjaan itu menurut BPS bisa karena sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged worker*), serta telah diterima bekerja namun belum mulai bekerja.



TPT bisa dipergunakan untuk memantau serta mengevaluasi perkembangan angka pengangguran. Perkembangan angka pengangguran terbuka di Kabupaten Lebak pada periode Agustus 2009 sampai dengan Agustus 2013 menunjukkan trend penurunan seperti tersaji pada grafik 2.22.



Grafik 2.22
Perkembangan
Tingkat Pengangguran
Terbuka (TPT) di
Kabupaten Lebak
Periode
Agustus 2009-
Agustus 2013

*Sumber : Sakernas
Agustus 2009-2013
diolah Pusdatinaker*

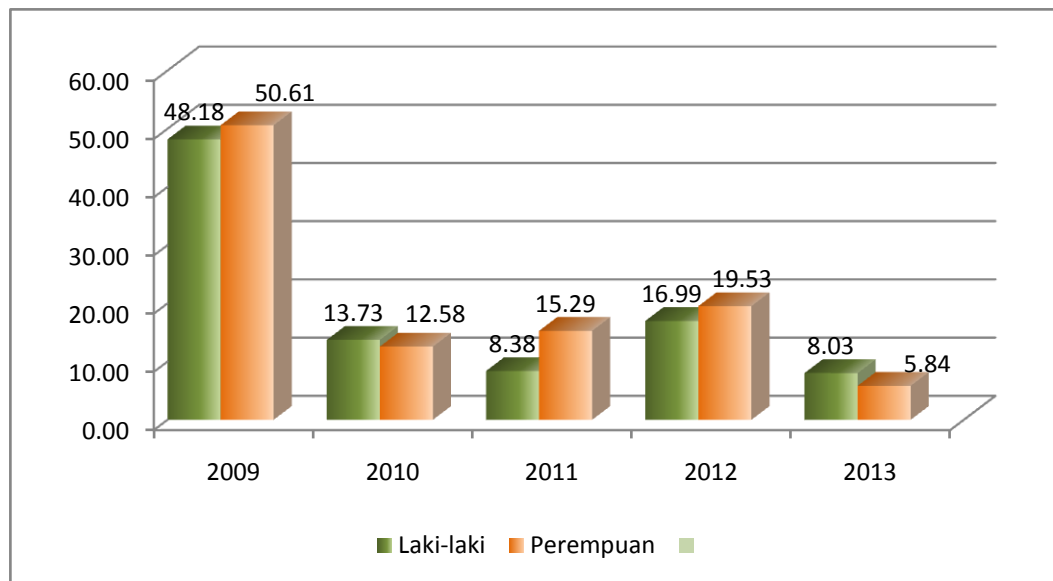
Pengangguran atau ketiadaan pekerjaan serta standar upah yang rendah merupakan salah satu akar kemiskinan. Meskipun dalam beberapa tahun terakhir cenderung mengalami trend penurunan, angka pengangguran terbuka di Kabupaten Lebak masih dinilai cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa potensi wilayah yang tersedia di Kabupaten Lebak ternyata belum mampu memberi peluang kerja bagi penduduk usia kerja.

Apabila dilihat menurut jenis kelamin, penganggur laki-laki cenderung lebih banyak dibandingkan penganggur perempuan. Pada Agustus 2013, TPT masing-masing sebesar 8,03% untuk laki-laki dan 5,84%



untuk perempuan. Untuk lebih jelasnya, perkembangan TPT berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 2.23.

Grafik 2.23
Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka
Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lebak
Periode Agustus 2009-Agustus 2013



Sumber : Sakernas Agustus 2009-2013 diolah Pusdatinaker

Penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama di Kabupaten Lebak lebih didominasi oleh sektor pertanian, selain wilayah Kabupaten Lebak yang masih kaya akan lahan pertanian juga pertanian masih merupakan warisan pekerjaan yang secara turun temurun dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Lebak. Perkembangan penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat dilihat pada tabel 2.29.



Tabel 2.29
Perkembangan Penduduk Usia 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
di Kabupaten Lebak Tahun 2011-2013

Lapangan Pekerjaan Utama	2009		2010		2011		2012		2013	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pertanian	265.804	56,26	271.832	55,31	207.112	42,89	418.325	13,63	124.281	37,69
Industri	28.472	6,03	34.429	7,01	27.020	5,60	790.603	25,77	23.942	7,26
Perdagangan	70.746	14,97	63.739	12,97	87.106	18,04	630.363	20,55	35.702	10,83
Jasa-jasa	37.847	8,01	56.980	11,59	56.674	11,74	501.831	16,36	36.300	11,01
lainnya	69.571	14,73	64.485	13,12	104.995	21,74	726.987	23,69	109.548	33,22
Jumlah	472.440	100,00	491.465	100,00	482.907	100,00	3.068.109	100,00	329.773	100,00

Sumber : BPS Kab. Lebak, 2012-2014



Dari tabel 2.29 dapat dilihat bahwa sudah terjadi pergeseran lapangan pekerjaan utama. Meskipun demikian, sektor pertanian masih tetap menjadi lapangan pekerjaan utama di Kabupaten Lebak. Pada tahun 2011 sektor perdagangan menjadi sektor kedua setelah sektor pertanian. Begitu pula pada tahun 2012 sektor industri sudah mulai dilirik oleh penduduk usia kerja. Namun pada tahun 2013 terjadi perubahan sektor kembali yaitu sektor jasa yang menjadi lapangan pekerjaan kedua setelah sektor pertanian.

Selain lapangan pekerjaan utama, penduduk bekerja menurut status pekerjaan utama di Kabupaten Lebak pada tahun 2013 sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja bebas yaitu 31,01% diikuti status berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga. Hal ini sesuai dengan tradisi disebagian masyarakat Kabupaten Lebak dimana salah satu sektor yaitu pertanian apabila suami hendak pergi ke sawah/kebun maka istri/anak/anggota keluarga lainnya ikut membantu terutama menjelang dan pada saat musim panen tiba. Perkembangan penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama dapat dilihat pada tabel 2.30.

Tabel 2.30
Persentase Perkembangan Jumlah Penduduk yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan Utama
Tahun 2011-2013

Status Lapangan Pekerjaan	2011	2012	2013
Berusaha Sendiri	12,72	11,86	15,31
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap / Pekerja Keluarga	24,50	20,38	24,12
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	4,41	4,84	4,44
Buruh/Karyawan	14,15	18,10	21,27



Status Lapangan Pekerjaan	2011	2012	2013
Pekerja Bebas	24,08	29,33	31,01
Pekerja Tidak Dibayar	20,14	15,49	3,86

Sumber : BPS Kab. Lebak, 2014

Jumlah angkatan kerja yang meningkat seringkali tidak diikuti dengan jumlah tenaga yang terserap. Hal ini mengidentifikasikan bahwa kesempatan kerja yang terbatas serta kualifikasi angkatan kerja yang tidak sesuai serta diduga karena kurang lengkapnya informasi yang ada di pasar kerja baik dari sisi penawaran maupun permintaan, maka penyerapan tenaga kerja menjadi tidak optimal.

Tabel 2.31
Perkembangan Pencari Kerja yang Ditempatkan
di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013

Uraian	2009	2010	2011	2012	2013
Sisa Pencari Kerja Terdaftar s/d	17.602	17.900	14.471	12.526	12.474
Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftar	6.166	7.240	6.941	6.995	3.269
Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan	911	573	1.082	438	764
Persentase	14,77	7,91	15,59	6,36	23,37

Sumber : BPS Provinsi Banten, 2014

Berdasarkan tabel 2.30, jumlah pencari kerja yang terdaftar di Kabupaten Lebak selama kurun waktu lima tahun terakhir



menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2009 pencari kerja yang terdaftar sebanyak 6.166 orang, kemudian menurun cukup tajam menjadi 3.269 pada tahun 2013. Apabila dilihat dari perbandingan antara jumlah pencari kerja yang mendaftar dengan jumlah pencari kerja yang ditempatkan, pada tahun 2009 sebesar 14,77%, kemudian menurun tajam pada tahun 2010 menjadi 7,91%, dan pada tahun 2013 terjadi kenaikan yg cukup signifikan menjadi 23,37%. Jika dilihat dari rata-rata pertumbuhannya selama lima tahun terakhir mencapai 13,60%.

Selain itu, penurunan jumlah pencari kerja yang terdaftar juga diikuti oleh menurunnya jumlah pencari kerja yang ditempatkan. Pada tahun 2009 sebanyak 911 orang yang ditempatkan dan pada tahun 2013 sebanyak 764 orang yang ditempatkan.

Dalam rangka memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja dari aspek ekonomi dan kesejahteraan tenaga kerja. Pemerintah Kabupaten Lebak melalui Dinas Tenaga Kerja dan Sosial membentuk Dewan pengupahan Daerah yang mempunyai tugas membahas dan menetapkan UMK (Upah Minimum Kabupaten). Perhatian pemerintah dalam menetapkan UMK ditujukan untuk memberikan rekomendasi (ambang batas) kepada pemilik usaha/perusahaan mengenai besaran UMK tahun berikutnya.

Untuk Upah minimum Kabupaten (UMK) Lebak perkembangannya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagaimana tersaji pada tabel 2.32.



Tabel 2.32
Jumlah Upah Minimum Kabupaten Lebak

No	Tahun	Jumlah UMK	Kenaikan (%)
1	2010	Rp. 959.500,-	-
2	2011	Rp. 1.007.500,-	5,00%
3	2012	Rp. 1.047.800,-	4,00%
4	2013	Rp. 1.187.500,-	10,51%
5	2014	Rp. 1.490.000,-	25,47%

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Lebak, 2013

Disamping penetapan UMK, sebagai upaya untuk memberikan perlindungan dari aspek ekonomi dan kesejahteraan bagi tenaga kerja, pemerintah juga mewajibkan dilaksanakannya program Jamsostek pada setiap perusahaan dan juga tenaga kerja sesuai dengan amanat undang-undang No.2 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial tenaga Kerja. Hal ini terus digalakan melalui jejaring kesadaran menjadi peserta Jamsostek. Sampai dengan tahun 2013 mengalami pasang surut karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang Jamsostek, namun tingkat kepesertaan terus mengalami peningkatan. Sampai dengan saat ini terdapat 61 Perusahaan yang mengikuti program Jamsostek di Kabupaten lebak dengan jumlah tenaga kerja yang terdaftar sebagai peserta Jamsostek aktif sejumlah 3.406 pekerja dengan rincian sebagaimana terlihat pada tabel 2.33.

Tabel 2.33
Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Peserta jamsostek

No	Tahun	Jumlah Perusahaan	Jumlah Peserta Jamsostek
1	2010	46	1.670
2	2011	52	2.592
3	2012	59	2.956
4	2013	61	3.406

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Lebak, 2013



Terkait dengan upaya perlindungan tenaga kerja adalah Serikat Pekerja (SP)/Serikat buruh (SB). Menurut definisinya SP/SB adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, menyuarkan, dan membela hak-hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya. Jumlah Serikat Pekerja (SP)/Serikat Buruh (SB) di Kabupaten Lebak sampai dengan tahun 2013 tersaji pada tabel 2.34.

Tabel 2.34
Jumlah Serikat Pekerja (SP)/ Serikat Buruh (SB)
Di Kabupaten Lebak

No	Nama Serikat Pekerja	Jumlah Pengurus Cabang	Jumlah Pengurus Unit	Lembaga Kerjasama BIPARTIT
1	SPSI	1	17	13
2	SP.BUN	1	5	4
3	SBSI	1	2	-
4	IKKAMI	1	1	1
Jumlah		4	25	18

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Lebak, 2013

Sejak diberlakukan Undang-undang No.2 Tahun 2004 tentang penyelesaian perselisihan Hubungan Industrial, maka sejak saat itu penyelesaian perselisihan hubungan industrial tidak lagi ditangani oleh panitia perselisihan Perburuhan Daerah (P4D).

Berdasarkan Undang-undang tersebut penyelesaian perselisihan hubungan industrial wajib diupayakan terlebih dahulu konspirasi



perundingan bipartit. Jika perundingan tidak mencapai kesepakatan maka perselisihan dapat diupayakan melalui mediasi arbitrase, dan jika perselisihan belum juga dapat diselesaikan maka pada tahap akhir perselisihan dapat diajukan pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI). Tabel 2.35 berikut menyajikan jumlah kasus perselisihan industrial dan PHK di Kabupaten Lebak.

Tabel 2.35
Kasus Perselisihan Industrial (PHI) dan PHK di Kabupaten Lebak

No	Tahun	Jumlah kasus	Penyelesaian kasus	
			PHI	PHK
1	2011	46	46	-
2	2012	67	42	15
3	2013	26	20	6
Jumlah		139	108	21

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Lebak, 2013

13) **Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah**

Koperasi merupakan salah satu usaha dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat, menurunkan kemiskinan dan memperluas lapangan pekerjaan. Semakin banyak koperasi yang aktif, maka diharapkan semakin berdayanya ekonomi berbasis kerakyatan, menurunnya kemiskinan dan menurunnya jumlah pengangguran.

Jumlah koperasi aktif pada tahun 2014 sebanyak 689 koperasi, meningkat sebesar 2,68% sepanjang kurun waktu 2009-2014. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.36.



Tabel 2.36
Persentase Koperasi Aktif di Kabupaten Lebak
Tahun 2009-2014

No.	Uraian	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah koperasi aktif	591	618	645	657	671	689
2.	Jumlah koperasi	735	726	753	769	769	791
3.	Persentase koperasi aktif	80,41	85,12	85,66	85,44	87,26	87,10

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lebak, 2015

Jumlah UMKM dari tahun 2011-2014 mengalami peningkatan walaupun sedikit. Untuk itu diperlukan pengembangan kewirausahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah UMKM di Kabupaten Lebak. Perkembangan UMKM di Kabupaten Lebak dapat dilihat pada tabel 2.37.

Tabel 2.37
Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Berdasarkan Kriteria Usaha Tahun 2011-2014

No.	Jenis Usaha	2011	2012	2013	2014
1	Usaha Mikro	47.504	48.892	48.892	49.205
2	Usaha Kecil	706	785	785	538
3	Usaha Menengah	9	9	9	17
Jumlah		48.219	49.686	49.686	49.760

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lebak, 2015

Pemberdayaan Koperasi dan UMKM secara terstruktur dan berkelanjutan diharapkan akan mampu menyelaraskan struktur perekonomian daerah, berperan besar dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah, mengurangi tingkat pengangguran,



menurunkan tingkat kemiskinan, mendinamisasi sektor riil dan memperbaiki pemerataan pendapatan masyarakat. Pemberdayaan koperasi dan UMKM diarahkan pada upaya meningkatkan produktivitas dan daya saingnya serta secara sistematis diarahkan pada upaya menumbuhkan usaha baru disektor-sektor yang memiliki produktivitas tinggi, berbasis pengetahuan, teknologi dan sumberdaya lokal. Data UMKM sampai dengan tahun 2014 tersaji pada tabel 2.38.

Tabel 2.38
Data UMKM Per-Kecamatan di Kabupaten Lebak
Sampai Dengan Tahun 2014 Berdasarkan Klasifikasi

No	Kecamatan	Mikro	Kecil	Mene- ngah	Jumlah	Pertum- buhan Dari 2009- 2014
1	Rangkasbitung	4.564	250	3	4.817	(2,65)
2	Cibadak	1.335	20	-	1.355	(39,56)
3	Kalanganyar	838	30	2	870	(6,90)
4	Cimarga	2.387	9	-	2.396	(5,18)
5	Warunggunung	1.995	14	-	2.009	0,14
6	Maja	1.549	6	-	1.555	(17,89)
7	Curugbitung	982	5	1	988	7,28
8	Sajira	2.788	6	-	2.794	(0,71)
9	Lebakgedong	763	2	-	765	0
10	Cipanas	2.488	38	-	2.526	25,10
11	Leuwidamar	1.808	13	1	1.822	0,11
12	Muncang	963	18	-	981	3,70
13	Sobang	1.432	-	-	1.432	8,24
14	Bojongmanik	721	-	-	721	15,36
15	Cirinten	968	-	-	968	0
16	Cikulur	1,481	3	-	1.484	13,89
17	Cileles	1.398	25	6	1.493	7,10
18	Gunungkencana	1.401	8	-	1.409	20,61
19	Banjarsari	2,161	-	1	2,162	(3,40)
20	Cijaku	784	-	-	784	21,55
21	Cigemblong	1.387	1	-	1.388	17,71
22	Malingping	3.274	37	-	3.311	10,33
23	Wanasalam	1.527	19	2	1.548	6,03
24	Cihara	1.680	4	-	1.684	5,51



No	Kecamatan	Mikro	Kecil	Mene- ngah	Jumlah	Pertum- buhan Dari 2009- 2014
25	Panggarangan	1.763	6	-	1.769	(4,78)
26	Bayah	1.914	2	1	1.917	2,75
27	Cibeber	3.216	15	-	3.231	30,27
28	Cilograng	1.638	7	-	1.645	12,51
Jumlah/Rata-rata		49.205	538	17	49.760	7,56

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Lebak, 2015

14) Urusan Penanaman Modal

Pertumbuhan ekonomi identik dengan berapa besar investasi yang masuk dan berapa banyak jumlah investor baik PMDN maupun PMA yang ikut menanamkan modalnya disuatu daerah yang diiringi dengan jumlah serapan tenaga kerja lokal sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Selain itu peran PMA dan tenaga kerja asing tetap diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi karena seiring dengan adanya pemodal asing, nilai investasi bisa lebih besar dan dengan tenaga kerja asing yang masuk ada percepatan pertukaran ilmu dan pemahaman akan teknologi baru.

Perkembangan investasi di Kabupaten Lebak dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang positif baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Mulai dari tahun 2010 sampai dengan 2014, ijin prinsip atau ijin persetujuan penanaman modal yang berinvestasi di Kabupaten Lebak terhitung ada 52 ijin, terdiri dari 30 PMDN dan 22 PMA. Pada tahun 2014 secara kumulatif total investasi sebesar Rp. 2.854.986.505.885,-, terdiri dari PMDN Rp. 93.014.382.551,- dan PMA Rp. 2.761.972.123.334,-. Apabila dilihat dari pertumbuhannya, tahun



2014 mencapai 44,51% dan mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar 77,90%, namun dari segi nilai investasi mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.39.

Tabel 2.39
Perkembangan Investasi di Kabupaten Lebak
Sampai Dengan Tahun 2014

Tahun	Investasi PMDN (Rp. 000)	Investasi PMA (Rp. 000)	Total Investasi (Rp. 000)	Growth (Rp. 000)	Investation Growth (%)
s.d 2012	1.093.714.078.031	16.815.401.000	1.110.529.479.031	-	-
s.d 2013	78.368.970.526	1.897.312.730.045	1.975.681.700.571	865.152.221.540	77,90
s.d 2014	93.014.382.551	2.761.972.123.334	2.854.986.505.885	879.304.805.314	44,51

Sumber : BPPPT Kab. Lebak, 2015

15) Urusan Kebudayaan

Banyaknya potensi seni dan budaya masyarakat di Kabupaten Lebak merupakan salah satu potensi yang dapat ditingkatkan, sampai saat ini baru sebagian potensi seni yang terdata dengan baik termasuk fasilitas keseniannya. Jenis kesenian yang berpotensi untuk dikembangkan tersaji pada tabel 2.40.

Tabel 2.40
Jenis Kesenian di Kabupaten Lebak

No	Jenis Kesenian	Jumlah
1	Debus	5
2	Saman	2
3	Angklung Buhun	1
4	Angklung	3
5	Qasidah / Rebana	17
6	Calung Renteng	1



No	Jenis Kesenian	Jumlah
7	Calung	3
8	Wayang Golek	14
9	Dogdog Lojor	1
10	Topeng / Ubrug	35
11	Degung	14
12	Kecapi Suling	1
13	Reog	2
14	Pencak Silat	7
15	Kuda Lumping	2
16	Teater	1
17	Marching Band	1
18	Seni Lukis	1
19	Seni Kriya	1
20	Rudat	1
21	Jaipongan	1
22	Sanggar Seni Rupa	4
23	Sanggar Teater	37

Sumber : Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Lebak

Berdasarkan data pada tabel 2.39 diketahui bahwa jumlah kesenian di Kabupaten Lebak yang terdata sampai dengan tahun 2013 sebanyak 23 jenis kesenian, akan tetapi masih banyak yang belum terdata dengan baik dan ini merupakan tantangan yang harus ditindaklanjuti demi tersedianya database kebudayaan di Kabupaten Lebak yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kabupaten Lebak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Banten yang masih memiliki Komunitas Adat yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan yang diwariskan oleh nenek moyangnya. Komunitas Adat di Kabupaten Lebak sebagaimana tersaji pada tabel 2.41.

Tabel 2.41
Komunitas Adat di Kabupaten Lebak



No	Nama	Acara Seremonial / Ritual
1	Masyarakat Kaolotan Selatan	Seren taun
2	Masyarakat Tradisional Baduy	Seba Baduy, Kawalu
3	Masyarakat Adat Citorek	

Sumber : Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Lebak

Ketiga Komunitas adat tersebut sampai saat ini masih memegang teguh nilai-nilai warisan leluhur dan ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah baik daerah maupun pusat untuk memberikan fasilitasi dalam rangka pengembangan keanekaragaman budaya.

Belum terdanya potensi seni di Kabupaten Lebak juga dipengaruhi oleh belum optimalnya sumber daya manusia baik pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan maupun para pelaku seni di Kabupaten Lebak. Sampai dengan Tahun 2013 jumlah pelaku seni di Kabupaten Lebak sebagaimana tersaji pada tabel 2.42.

Tabel 2.42
Pelaku Seni di Kabupaten Lebak

No	Uraian	Jumlah
1	Pelaku Seni / Seniman	10
2	Pegawai di Bidang Kebudayaan	4*

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lebak, 2013

Berdasarkan tabel 2.42 diketahui bahwa pelaku seni/seniman di Kabupaten Lebak masih sedikit baru berjumlah 10 orang tidak sebanding dengan luas wilayah dan banyaknya potensi seni di Kabupaten Lebak.

16) Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri



Pelayanan terhadap penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat dilaksanakan pemerintah bersama masyarakat melalui penyediaan polisi pamong praja, linmas dan pos siskamling. Jumlah anggota satuan linmas pada tahun 2010 sebanyak 3.937 org, sedangkan pada tahun 2011 adalah 4.609 org atau meningkat sebanyak 672 org.

Penyelenggaraan pembangunan Bidang Ketertiban umum dan Ketentraman Masyarakat selama periode 2014-2019 difokuskan pada terwujudnya kesadaran masyarakat untuk menjaga keamanan masyarakat lingkungan masing-masing dan terwujudnya perlindungan masyarakat dari bencana. Pelanggaran peraturan daerah oleh masyarakat terus mengalami fluktuasi, yaitu dari 41 kasus pengaduan pelanggaran pada tahun 2007 menjadi 78 kasus pada tahun 2008, dan 42 kasus pada tahun 2009. Kondisi ini dapat dimaknai bahwa kesadaran hukum masyarakat terhadap peraturan perda masih kurang, hal ini disebabkan belum efektifnya sosialisasi peraturan daerah, sejak proses legislasi, sosialisasi hingga penerapannya.

Capaian kinerja Bidang Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat selama periode 2009-2014 adalah sebagai berikut :

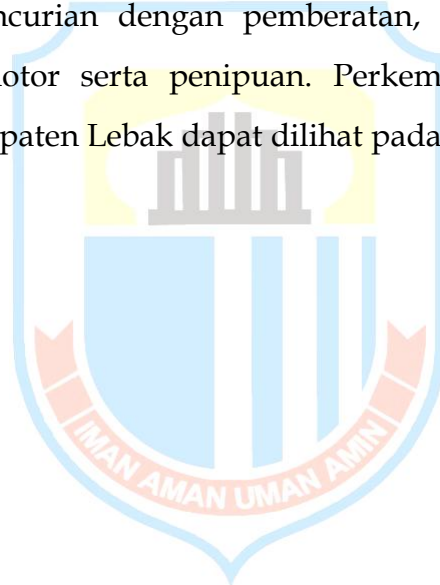
1. Perkembangan jumlah anggota perlindungan masyarakat (Linmas);
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat mentaati peraturan daerah;
3. Terkendalinya dan terdeteksinya secara dini gangguan ketertiban dan ketentraman masyarakat;
4. Terdapatnya informasi/data obyektif mengenai prediksi gangguan ketertiban dan ketentraman masyarakat pada akhir 2014, serta langkah-langkah penanggulangannya.

Selama tahun 2011, penyakit masyarakat (Pekat) yang paling menonjol adalah wanita rawan sosial ekonomi yang mencapai 39.825 kasus,



diikuti eks napi sebanyak 1.021 kasus, anak jalanan sebanyak 96 kasus dan eks narkoba sebanyak 592 kasus. Penyalahgunaan narkoba, terus mengalami kenaikan dari 122 kasus eks narkoba pada tahun 2007 menjadi 592 kasus pada tahun 2011. Hal ini merupakan ancaman laten yang memerlukan penanganan berkesinambungan serta terintegrasi antara aparat ketentraman daerah, yang bekerja sama dengan perangkat satuan polisi pamong praja, aparat perlindungan masyarakat (LINMAS) serta lingkungan keluarga masing-masing.

Tindak pidana kriminal yang paling dominan pada kurun waktu 2009-2012 adalah pencurian dengan pemberatan, diikuti oleh pencurian kendaraan bermotor serta penipuan. Perkembangan tindak pidana kriminal di Kabupaten Lebak dapat dilihat pada tabel 2.43.





Tabel 2.43
Perkembangan Angka Kriminalitas Paling Tinggi
di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2012

No	Kasus	Kasus 2009			Kasus 2010			Kasus 2011			Kasus 2012		
		Kejadi-an	Terta-ngani	Angka Krimi-nalitas yg Terta-ngani	Kejadi-an	Terta-ngani	Angka Krimi-nalitas yg Terta-ngani	Kejadi-an	Terta-ngani	Angka Krimi-nalitas yg Terta-ngani	Kejadi-an	Terta-ngani	Angka Krimi-nalitas yg Terta-ngani
1.	Pencurian dengan Pemberatan	90	64	0,53	70	42	0,35	50	30	0,23	58	27	0,21
2.	Pencurian Ranmor	60	15	0,12	60	22	0,18	47	17	0,13	62	12	0,09
3.	Penadahan	36	36	0,30	23	23	0,19	11	11	0,09	9	9	0,07
4.	Penipuan	41	32	0,26	57	35	0,29	35	22	0,17	46	24	0,19
5.	UU No. 23/2002 ttg Perlindungan Anak	9	9	0,07	7	7	0,06	13	12	0,09	17	16	0,12

Sumber : Kepolisian Resor Lebak, 2013



Berdasarkan data Kepolisian Resor Lebak, jumlah kejadian tindak pidana kriminal dengan 43 kasus berjumlah 438 kejadian pada tahun 2009, yang tertangani sebanyak 347 kasus sehingga angka kriminalitas yang tertangani sebesar 2,86% dengan *crime rate* 79,22%. Pada tahun 2010 berjumlah 378 kasus kejadian menurun dibandingkan tahun 2009, yang tertangani sebanyak 2,69 kasus sehingga angka kriminalitas yang tertangani sebesar 2,23% dengan *crime rate* 71,16%. Pada tahun 2011 berjumlah 280 kasus kejadian menurun dibandingkan tahun 2010, yang tertangani sebanyak 200 kasus sehingga angka kriminalitas yang tertangani sebesar 1,56% dengan *crime rate* 71,43%. Sedangkan pada tahun 2012 berjumlah 313 kasus kejadian mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011, yang tertangani sebanyak 185 kasus sehingga angka kriminalitas yang ditangani sebesar 1,44% dengan *crime rate* 59,11%.

Kondisi ini tidak lepas dari kondisi perekonomian masyarakat yang mengalami fluktuasi sehingga menimbulkan peningkatan pengangguran, yang mendorong tumbuhnya tindak pidana. Walaupun demikian secara umum penanganan tindak pidana kriminalitas di Kabupaten Lebak masih dalam konstelasi terkendali oleh aparat penegak hukum kepolisian daerah dibantu oleh masyarakat.

Dalam rangka menciptakan dan memelihara ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta penegakkan Peraturan Daerah (Perda) dan peraturan, fungsi pengawasan dan mekanisme kontrol dilaksanakan oleh lembaga penegak perda terutama Satuan Polisi Pamong Praja yang disiagakan di kabupaten dan kecamatan. Aparat Satuan Polisi Pamong Praja hingga akhir tahun 2014 berjumlah 68 orang, sebagian besar bertugas di kabupaten. Jumlah tersebut dirasakan masih kurang mengingat kompleksnya tugas dan fungsi yang diemban.



17) Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

Seiring dengan pelaksanaan desentralisasi, urusan otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian dan persandian dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung pencapaian kesejahteraan masyarakat dengan selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi masyarakat.

Berkaitan dengan produk-produk hukum yang dihasilkan oleh DPRD yang meliputi Peraturan Daerah dan Keputusan DPRD, pada tahun 2014 jumlah raperda yang dimasukkan dalam prolegda sebanyak 12 buah yang terdiri dari 4 Raperda merupakan usulan/inisiatif Dewan dan 8 Raperda merupakan usulan eksekutif. Dari jumlah tersebut, yang berhasil dibahas sidang DPRD dan telah ditetapkan menjadi perda sebanyak 8 Perda atau sekitar 66,67%.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, pemerintah daerah diharapkan mampu mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Prinsip-prinsip tersebut diaplikasikan melalui proses demokrasi yang menempatkan rakyat sebagai salah satu ujung tombak pembangunan.

Pengelolaan keuangan daerah harus dilaksanakan secara transparan mulai dari proses perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Selain itu akuntabilitas dalam pertanggungjawaban publik dalam arti bahwa proses perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan anggaran dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Dalam pengelolaan keuangan daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.



Kemandirian keuangan daerah (otonomi *fiscal*) menunjukkan kemampuan pemda dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai pendapatan yang diperlukan daerah. Kemandirian keuangan daerah ditunjukkan oleh besar kecilnya pendapatan asli daerah (PAD) dibandingkan dengan pendapatan daerah yang berasal dari sumber lain, misalnya bantuan pemerintah pusat ataupun dari pinjaman.

Rasio kemandirian menggambarkan ketergantungan daerah terhadap sumber dana eksternal. Semakin tinggi rasio kemandirian mengandung arti bahwa tingkat ketergantungan daerah terhadap bantuan pihak eksternal (terutama pemerintah pusat dan provinsi) semakin rendah, dan demikian pula sebaliknya. Rasio kemandirian juga menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Semakin tinggi rasio kemandirian, semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah yang merupakan komponen utama PAD. Semakin tinggi masyarakat membayar pajak dan retribusi daerah akan menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin tinggi. Rasio kemandirian Kabupaten Lebak tahun 2014 sebesar 13,22% lebih rendah dari target yang ditentukan yaitu 16,69%.

Pengelolaan barang daerah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaa Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. Berdasarkan opini BPK Kabupaten Lebak masih berstatus WDP (Wajar Dengan Pengecualian).



Pada tahun 2010 telah ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2010 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2010-2014 yang mengamanatkan pemerintah daerah melakukan reformasi birokrasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dengan sasaran sebagai berikut :

1. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN;
2. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat;
3. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

Sejalan dengan upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, salah satunya dengan melakukan survey Indeks Kepuasan Masyarakat. Hasil survey IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) tahun 2014 terhadap 3 bidang pelayanan, yaitu bidang kependudukan dan pencatatan sipil, bidang perijinan dan bidang kesehatan, menunjukkan persepsi baik/puas dari masyarakat pengguna layanan. Besar capaian IKM pada tahun 2014 sebesar 79,70% meningkat dari capaian IKM tahun 2013 yaitu sebesar 75,52%. Hasil kontribusi tersebut dari 4 SKPD pemberi layanan yaitu 77,20% dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk bidang kependudukan dan pencatatan sipil, 85,90% dari BPMPTT untuk bidang perijinan, 81,59% dari Dinas Kesehatan dan 74,10% dari RSUD dr. Adjidarmo untuk bidang kesehatan.

Melalui Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*, pemanfaatan teknologi informasi dalam mewujudkan perbaikan tata kelola pemerintahan sudah diterapkan di pemerintah daerah, diantaranya untuk bidang



pelayanan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan), pengaduan masyarakat secara online, publikasi informasi umum dan pemerintahan melalui website Kabupaten Lebak serta SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit). Untuk bidang administrasi dan manajemen, telah terbangun SIMONEV (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi). Untuk Bidang pembangunan telah terbangun SIMDAPOK (Sistem Informasi Data Perencanaan Pembangunan) dan SISRENBANGDA (Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah) yang mencakup input dan output usulan perencanaan pembangunan daerah dan evaluasi dan informasi hasil pembangunan daerah. Untuk bidang keuangan telah terbangun SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah), serta untuk bidang kepegawaian telah terbangun SIMPEG (Sistem Informasi Kepegawaian).

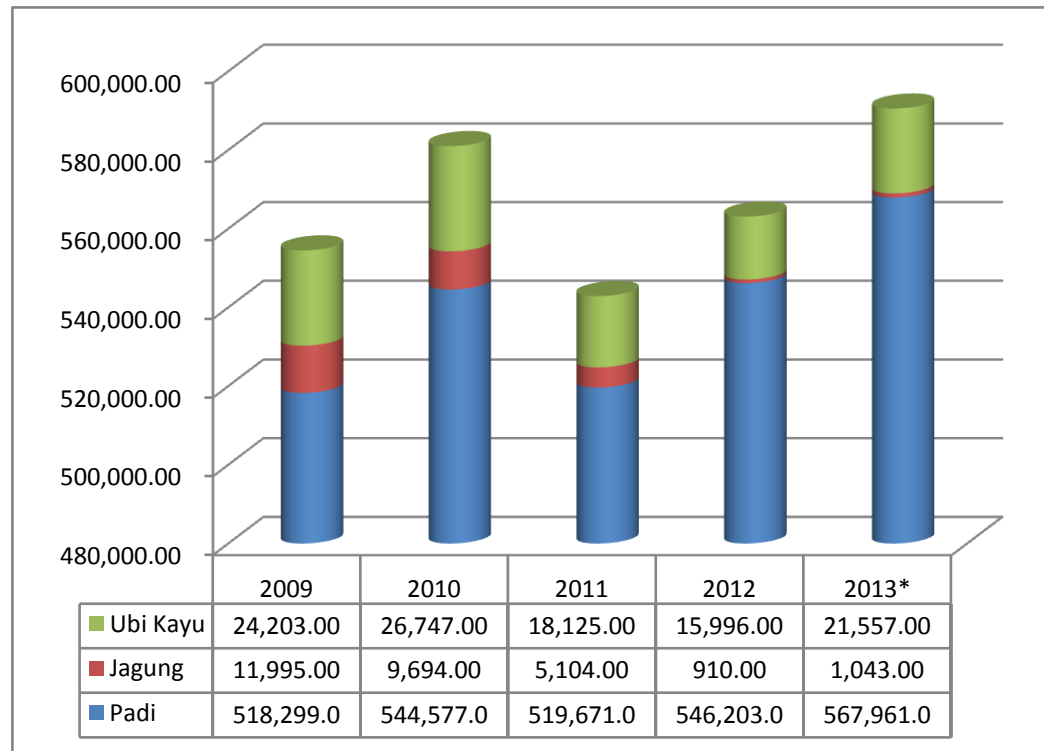
Dalam bidang penanggulangan bencana, pemerintah daerah Kabupaten Lebak mendukung upaya pengurangan risiko bencana. Kabupaten Lebak memiliki 19 potensi bencana dengan kerentanan beragam untuk setiap potensi bencana.

18) Ketahanan Pangan

Ditinjau dari perkembangan ketersediaan pangan, Kabupaten Lebak mengalami fluktuasi produksi pangan nabati untuk komoditas utama padi, sedangkan untuk komoditas utama lainnya yaitu jagung dan ubi kayu mulai tahun 2009-2012 mengalami penurunan namun mengalami peningkatan kembali pada tahun 2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.24.



Grafik 2.24
Perkembangan Produksi Komoditas Pangan Utama
Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013 (dalam ton)



Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lebak, 2013
 *) BPS Kab. Lebak, 2014

Sebagai daerah penyangga pangan Provinsi Banten, produksi padi di Kabupaten Lebak merupakan komoditas unggulan yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat. Meski belum optimal, produksi padi cenderung meningkat walaupun berfluktuasi dengan rata-rata mencapai 6,11% pada kurun waktu tahun 2009-2013.

Beras merupakan bahan pokok utama masyarakat pada umumnya, rasio ketersediaan produksi beras untuk konsumsi penduduk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.44.



Tabel 2.44
Rasio Ketersediaan Beras Kabupaten Lebak
Tahun 2010-2012

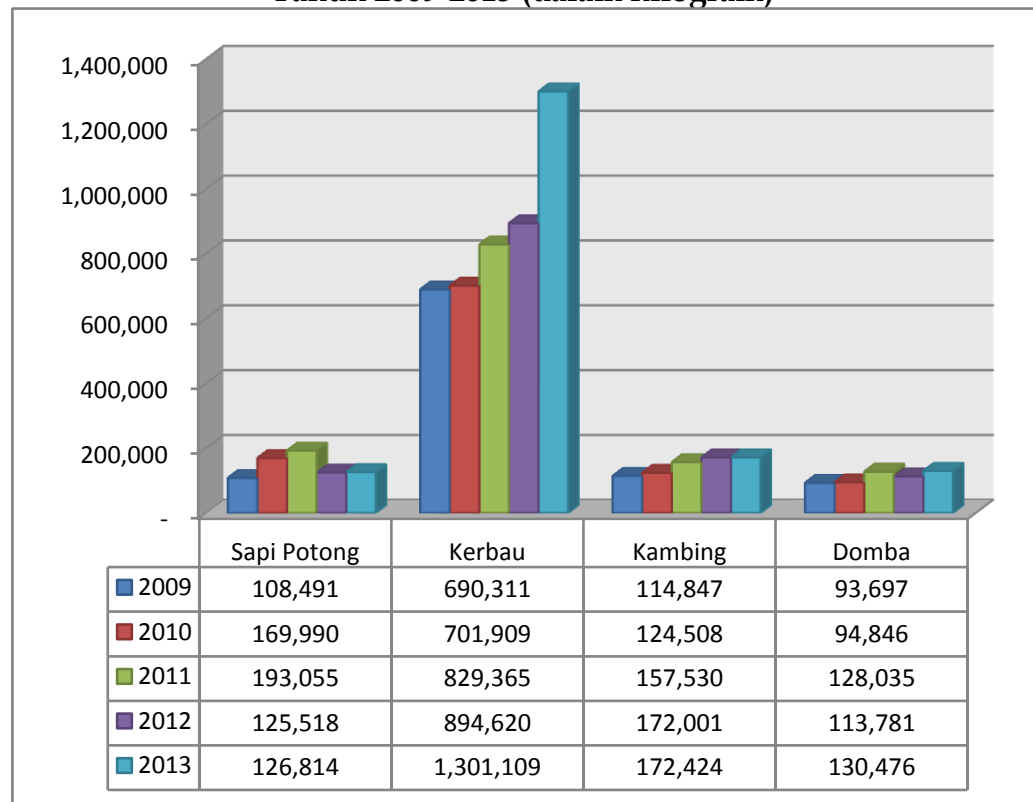
Uraian	2010	2011	2012
Produksi Beras untuk Konsumsi Penduduk (kg)	171.883	169.678	159.971
Jumlah Penduduk (orang)	1.204.095	1.228.884	1.239.660
Rasio Ketersediaan Beras (kg/orang)	142,75	138,08	129,04

Sumber : BPS Provinsi Banten, 2013

Produksi pangan hewani selama kurun waktu 2009-2013 mengalami peningkatan untuk komoditas kerbau, kambing dan domba. Peningkatan produksi ini sejalan dengan meningkatnya populasi komoditas tersebut. Produksi daging sapi potong mengalami penurunan selama kurun waktu lima tahun terakhir, hal ini disebabkan tingginya harga daging sapi di pasaran sehingga mengurangi minat pembeli untuk membeli daging sapi dan mengalihkan ke daging kerbau, kambing dan domba. Untuk komoditas pangan hewani lainnya yaitu ayam buras dan ayam ras pedaging merupakan pangan hewani yang memiliki produksi paling tinggi di Kabupaten Lebak. Gambaran produksi pangan hewani selama kurun waktu lima tahun dapat dilihat pada grafik 2.25.



Grafik 2.25
Produksi Pangan Hewani di Kabupaten Lebak
Tahun 2009-2013 (dalam kilogram)

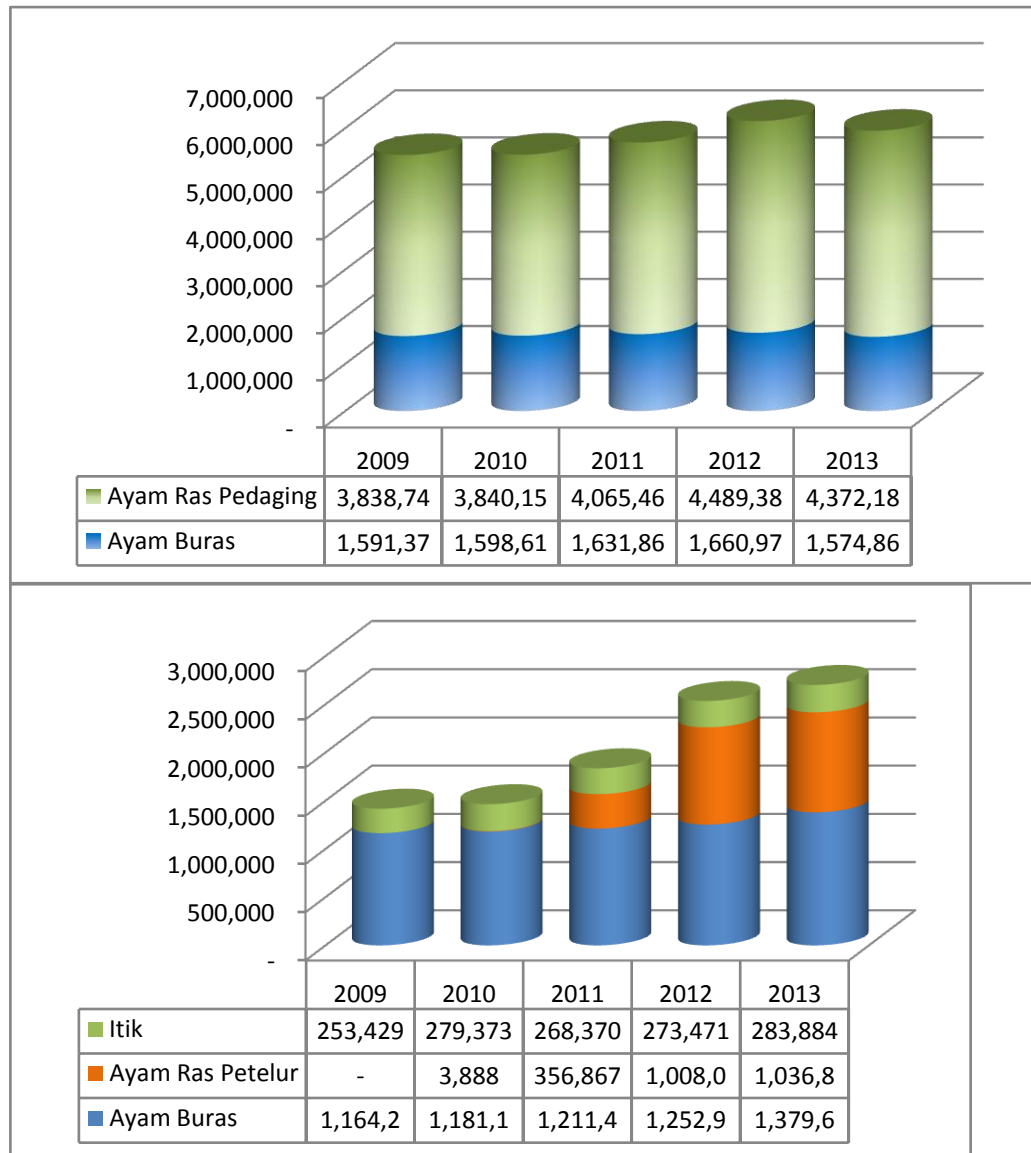


Sumber : Dinas Peternakan Kab. Lebak, 2014

Seiring dengan peningkatan populasi unggas, produksi dari unggas baik berupa daging maupun telur juga cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seperti tergambar pada grafik 2.26.



Grafik 2.26
Produksi Daging Ayam dan Produksi Telur
Tahun 2009-2013



Sumber : Dinas Peternakan Kab. Lebak, 2014

19) Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

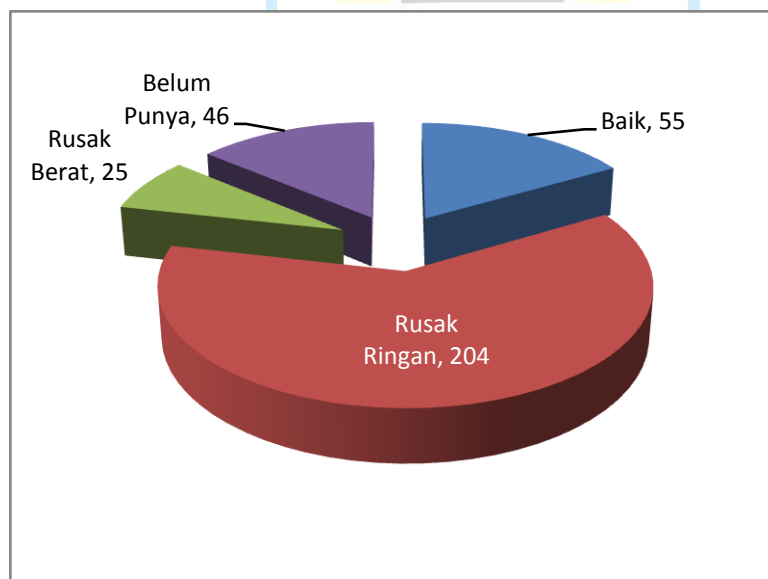
Fokus peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa dititikberatkan pada aspek pengembangan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan melalui kapasitas pengembangan lembaga masyarakat dan pengembangan pola pembangunan partisipatif,



pengembangan usaha ekonomi desa, serta pengembangan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup dengan mendayagunakan teknologi tepat guna.

Bentuk partisipasi masyarakat diantaranya diwujudkan melalui lembaga pemberdayaan masyarakat baik di bidang pemerintahan, ekonomi maupun kesejahteraan keluarga.

Guna mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa, diperlukan penyelenggara urusan pemerintahan desa yaitu Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Oleh karenanya diperlukan sarana dan prasarana pemerintahan desa. Kondisi kantor desa sampai dengan tahun 2013 tergambar pada grafik 2.27.



Grafik 2.27
Kondisi Kantor
Desa Sampai
Dengan
Tahun 2013

*Sumber : BPMPD
Kab. Lebak,
2014*

Kelembagaan desa merupakan wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan. Sampai dengan tahun 2013, potensi kelembagaan pemberdayaan masyarakat yang sudah terbentuk terdiri dari UPK

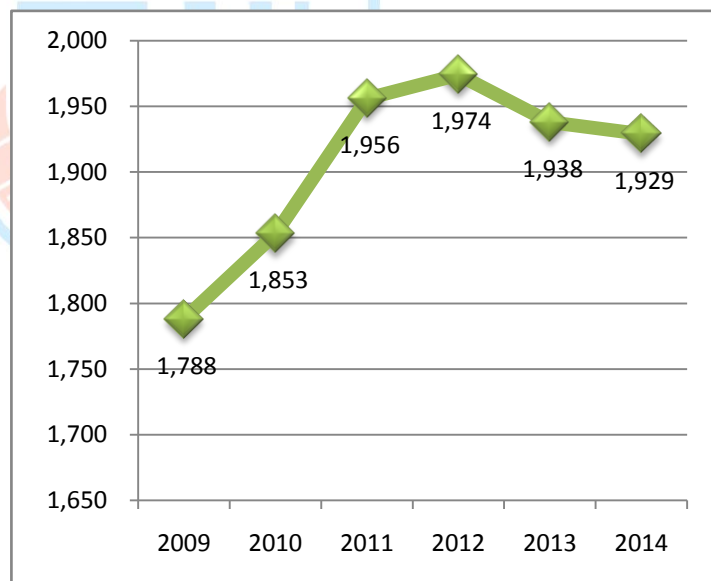


dengan anggota 81 orang, BKPAD dengan anggota 81 orang, BP UPK dengan anggota 81 orang, TPK dengan anggota 987 orang dan KPMD dengan anggota 897 orang. Sedangkan potensi kelembagaan masyarakat yang sudah dibentuk yaitu, PKK sebanyak 340 lembaga, KT sebanyak 345 lembaga, LPM sebanyak 345 lembaga, RW sebanyak 1.680 orang dan RT sebanyak 5.995 orang.

Posyandu merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan khususnya kesehatan bayi dan balita. Keberadaan posyandu memiliki nilai strategis dalam membangun kualitas manusia semenjak dini. Dalam pelaksanaan kegiatannya, kader posyandu memberikan layanan dan informasi kesehatan ibu dan anak sejak usia dini. Gambaran perkembangan posyandu di Kabupaten Lebak disajikan pada grafik 2.28.

Grafik 2.28
Jumlah Posyandu
di Kabupaten Lebak
Tahun 2009-2014

*Sumber : Dinas Kesehatan
Kab. Lebak, 2015*



20) Statistik

Kunci pokok keberhasilan suatu perencanaan tergantung pada ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas yang diharapkan menjadi rujukan semua pihak dalam merancang kebijakan



maupun dalam pemantauan dan evaluasi agar sasaran yang ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Program pengembangan statistik daerah dijabarkan dalam dua kegiatan, yaitu kegiatan pengolahan, analisis, monitoring dan evaluasi data statistik daerah dan kegiatan penyusunan dan pengumpulan data dan statistik. Dalam bentuk keluaran dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah Lebak Dalam Angka yang diterbitkan oleh BPS, analisis PDRB Kabupaten Lebak dan Data Pokok Perencanaan pembangunan Daerah.

21) Kearsipan

Arsip merupakan dokumen yang berisi data/informasi dimana keberadaannya sangat penting untuk mengingat peristiwa / kejadian / kronologi pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karenanya diperlukan pengelolaan arsip secara baku. Berdasarkan data dari Kantor Pengelolaan Arsip dan Perpustakaan, dari 63 SKPD di Kabupaten Lebak pada tahun 2010-2012, baru 2 SKPD mengelola arsip secara baku.

Pengelolaan arsip secara baku akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh sumber daya manusia yang terlatih. Sampai saat ini sudah dilaksanakan pelatihan kearsipan sebanyak 25 orang pegawai untuk SKPD dan 110 orang untuk staf desa/kelurahan.

22) Perpustakaan

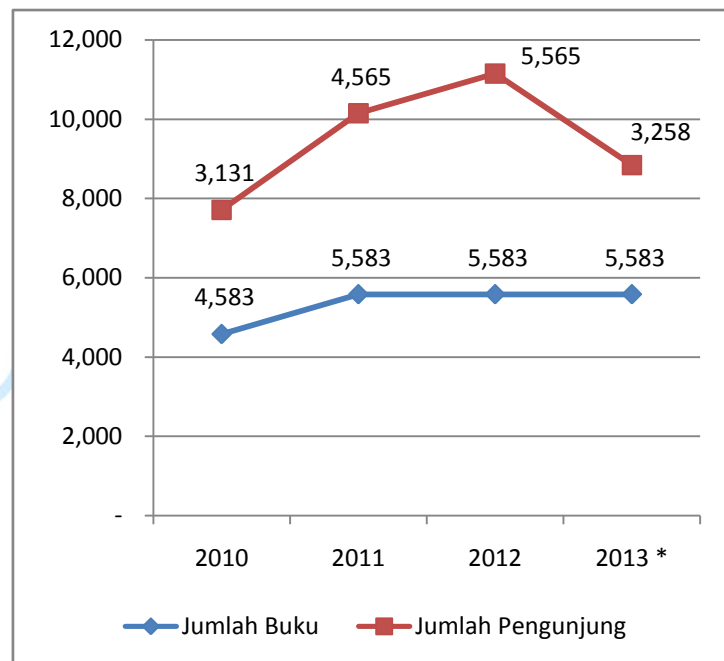
Perpustakaan merupakan wadah dimana didalamnya terdapat bahan pustaka untuk masyarakat yang disusun menurut sistem tertentu dan bertujuan untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat serta sebagai penunjang kelangsungan pendidikan.



Selama kurun waktu 2010-2013, Kabupaten Lebak hanya memiliki 1 buah perpustakaan milik pemerintah daerah, dengan ketersediaan buku dan jumlah pengunjung perpustakaan sebagaimana tergambar pada grafik 2.29.

Grafik 2.29
Jumlah Koleksi
Bukudan
Pengunjung
Perpustakaan
Kabupaten Lebak
Tahun 2010-2013

Sumber: KPAP
Kab. Lebak, 2013
) Kondisi Semester I

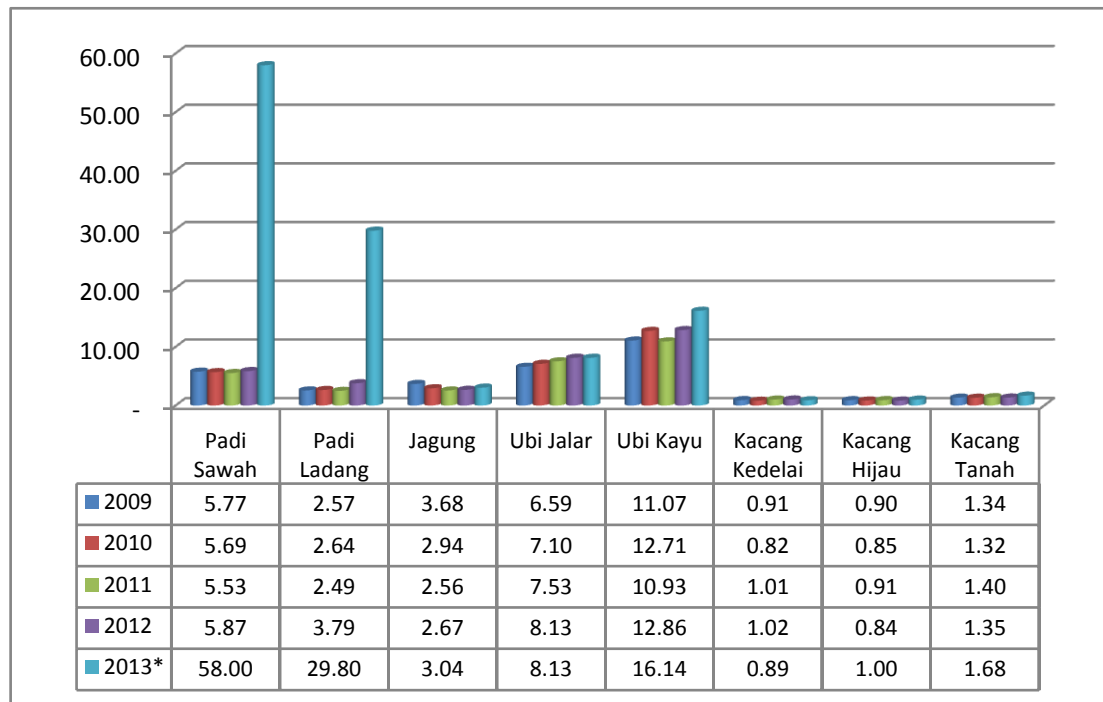


2.1.3.2. Fokus Layanan Urusan Pilihan

1) Pertanian

Sub sektor pertanian merupakan sektor andalan pemerintah Kabupaten Lebak dalam hal pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Komoditas unggulan dari sektor ini diantaranya adalah padi dan palawija. Perkembangan produktivitas tanaman padi dan palawija selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir tersaji pada grafik 2.30.

Grafik 2.30
Perkembangan Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija
di Kabupaten Lebak Tahun 2009-2013 (dalam ton/ha)



Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lebak, 2010-2013

*) BPS Kab. Lebak, 2014

Dari grafik 2.30 terlihat bahwa pada tahun 2013 terjadi kenaikan produktivitas yang cukup signifikan pada komoditas padi baik padi sawah maupun padi ladang. Kenaikan tersebut disebabkan selain cuaca yang lebih mendukung juga diterapkannya teknologi pertanian "*System of Rice Intensification*", yaitu dengan penggunaan pupuk yang berimbang dan benih unggulan. Sedangkan komoditas palawija, selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan produktivitas kecuali komoditas kacang kedelai, dengan rata-rata produktivitas mencapai 3,12% untuk komoditas jagung, 7,60% untuk komoditas ubi jalar, 12,90% untuk komoditas ubi kayu, 0,96% untuk komoditas kacang kedelai, 0,98% untuk komoditas kacang hijau dan 1,49% untuk komoditas kacang tanah.

Wilayah Kabupaten Lebak juga merupakan penghasil buah-buahan dengan komoditas unggulan pisang dan rambutan. Total komoditas



buah-buahan di Kabupaten Lebak yaitu sebanyak 22 komoditas. Perkembangan produksi komoditas buah-buahan dapat dilihat pada tabel 2.45.

Tabel 2.45
Perkembangan Produksi Komoditas Buah-buahan
di Kabupaten Lebak
Tahun 2009-2013 (dalam kwintal)

No.	Jenis Komoditas	Tahun				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Alpukat	722,00	1.272,00	804,00,00	786,00	1.025,00
2.	Mangga	39.270,00	8.238,00	109.621,00	41.850,00	45.412,00
3.	Rambutan	77.394,34	91.386,00	100.100,00	92.811,00	83.041,00
4.	Duku/Kokosan	7.204,26	17.894,00	9.871,00	13.094,00	76.532,00
5.	Jeruk Siam/Keprok	951,12	2.642,00	912,00	1.874,00	2.906,00
6.	Durian	49.854,42	44.485,00	190.207,00	97.394,00	57.886,00
7.	Jambu Biji	2.413,83	8.128,00	10.555,00	7.357,00	6.264,00
8.	Sawo	3.384,81	4.941,00	6.031,00	5.410,00	2.153,00
9.	Pepaya	9.547,07	14.254,00	14.953,00	15.791,00	8.719,00
10.	Pisang	1.670.968,77	1.467.151,00	1.509.484,00	1.023.726,00	1.278.533,00
11.	Nanas	6.602,85	2.155,71	2.949,00	2.387,00	1.913,00
12.	Salak	2.934,85	6.346,00	7.415,00	6.044,00	1.977,00
13.	Sirsak	11.885,50	11.581,00	18500,00	19.604,00	20.132,00
14.	Nangka	14.729,85	15.594,00	12.946,00	13.364,00	19.123,00
15.	Manggis	27.674,54	7.043,00	61.858,00	88.150,00	42.813,00
16.	Belimbing	2.967,65	2.217,00	2.870,00	2.606,00	1.025,00
17.	Jambu Air	1.562,12	6.828,00	7.866,00	4.727,00	7.014,00
18.	Sukun	5.092,92	13.583,00	8.199,00	9.260,00	6.776,00
19.	Markisa	0,00	1,00	19,00	33,00	54,00
20.	Melinjo	12.355,30	20.951,00	24.680,00	20.215,00	39.412,00
21.	Petai	7.682,04	4.519,00	23.654,00	17.809,00	8.511,00
22.	Jengkol	00,00	5.735,00	15.481,00	5.913,00	5.095,00
Jumlah		1.955.198,24	1.741.350,71	2.138.171,00	1.490.205,00	1.716.316,00

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lebak, 2010-2014

Kecamatan penghasil komoditas buah-buahan terbanyak adalah Kecamatan Ciligrang, Kecamatan Malingping dan Kecamatan Bayah. Namun pada umumnya hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Lebak menghasilkan komoditi buah-buahan. Apabila dilihat dari rata-rata pertumbuhan selama kurun waktu 2009-2013 mencapai 7,48%.



Selain komoditi buah-buahan, Kabupaten Lebak juga menghasilkan komoditas sayuran dengan jenis komoditas sebanyak 15 komoditas. Untuk lebih jelasnya perkembangan produksi komoditi sayur-sayuran di Kabupaten Lebak selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir tersaji pada tabel 2.46.

Tabel 2.46
Perkembangan Produksi Komoditas Sayuran
di Kabupaten Lebak
Tahun 2009-2013 (dalam kwintal)

No.	Jenis Komoditas	Tahun				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Kacang Panjang	66.930,00	27.870,00	27.932,00	36.454,00	44.377,00
2.	Cabe Rawit	8.000,00	3.919,00	4.403,00	4.456,00	5.058,00
3.	Cabe Besar	5.850,00	3.372,00	5.030,00	2.792,00	3.786,00
4.	Tomat	9.360,00	3.181,00	5.067,00	1.248,00	3.796,00
5.	Terung	33.320,00	12.098,00	10.015,00	17.535,00	13.128,00
6.	Buncis	3.225,00	1.594,00	487,00	1.076,00	297,00
7.	Mentimun	44.500,00	45.241,00	37.649,00	53.043,00	78.117,00
8.	Kangkung	2.840,00	6.582,00	4.867,00	4.730,00	9.172,00
9.	Bayam	1.170,00	1.868,00	1.433,00	1.653,00	1.964,00
10.	Kacang Merah	140,00	102,00	0,00	0,00	0,00
11.	Daun Bawang	125,00	238,00	38,00	0,00	0,00
12.	Kentang	900,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13.	Kembang Kol	80,00	0,00	2,00	0,00	0,00
14.	Petsai-Sawi	1.035,00	1.183,00	1.008,00	436,00	1.105,00
15.	Jamur	0,00	38.370,00	40.546,00	122.495,00	34.786,00
	Jumlah	177.475,00	145.618,00	138.513,00	245.918,00	195.586,00

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lebak, 2010-2014

Dari tabel 2.46 terlihat bahwa komoditas mentimun menjadi komoditas unggulan disusul dengan komoditas kacang panjang dan jamur. Namun ada 4 komoditas yang pada kurun waktu tiga tahun terakhir tidak ditanam kembali yaitu kacang merah, daun bawang, kentang dan kembang kol. Apabila dilihat dari trend pertumbuhan produksi komoditas sayuran berfluktuasi setiap tahunnya dengan rata-rata 9,12%.



Selain komoditas padi dan palawija, buah-buahan dan sayuran, komoditas biofarmaka sudah mulai dilirik oleh masyarakat di Kabupaten Lebak. Selama kurun waktu 2009-2013, produksi komoditas biofarmaka rata-rata tumbuh sebesar 162,91%. Perkembangan produksi komoditas biofarmaka dapat dilihat pada tabel 2.47.

Tabel 2.47
Perkembangan Produksi Komoditas Biofarmaka
di Kabupaten Lebak
Tahun 2009-2013 (dalam kilogram)

No.	Jenis Komoditas	Tahun				
		2009	2010	2011	2012	2013
1.	Jahe	86.583,60	204.660,00	403.094,00	270.166,00	2.597.325,00
2.	Laos/Lengkuas	108.264,96	117.8574,00	231.9419,00	3.234.247,00	3.039.608,00
3.	Kencur	26.243,24	252.996,00	223.883,00	625.413,00	1.570.083,00
4.	Kunyit	44.843,84	21.3967,00	177.240,00	489.662,00	645.847,00
5.	Lempuyang	6.394,02	65.677,00	15.555,00	4.399,00	2.051,00
6.	Temulawak	1.853,18	12.666,00	10.159,00	1.600,00	100,00
7.	Temuireng	0,00	5.238,00	2.173,00	90,00	0,00
8.	Temukunci	0,00	10.074,00	6.397,00	797,00	205,00
9.	Kapulaga	35.54,19	23.468,00	9.820,00	2.337,00	2.049,00
10.	Mengkudu/Pace	82,60	48.682,00	28.085,00	658,00	32.487,00
11.	Mahkota Dewa	0,00	36.332,00	70.300,00	4.075,00	1.620,00
12.	Kejibeling	129,88	4.135,00	2.115,00	230,00	207,00
13.	Sambiloto	0,00	1.924,00	2.720,00	281,00	14,00
14.	Lidah Buaya	0,00	3.125,00	3.442,00	820,00	154,00
	Jumlah	277.949,51	2.061.518,00	3.274.402,00	4.634.775,00	7.891.750,00

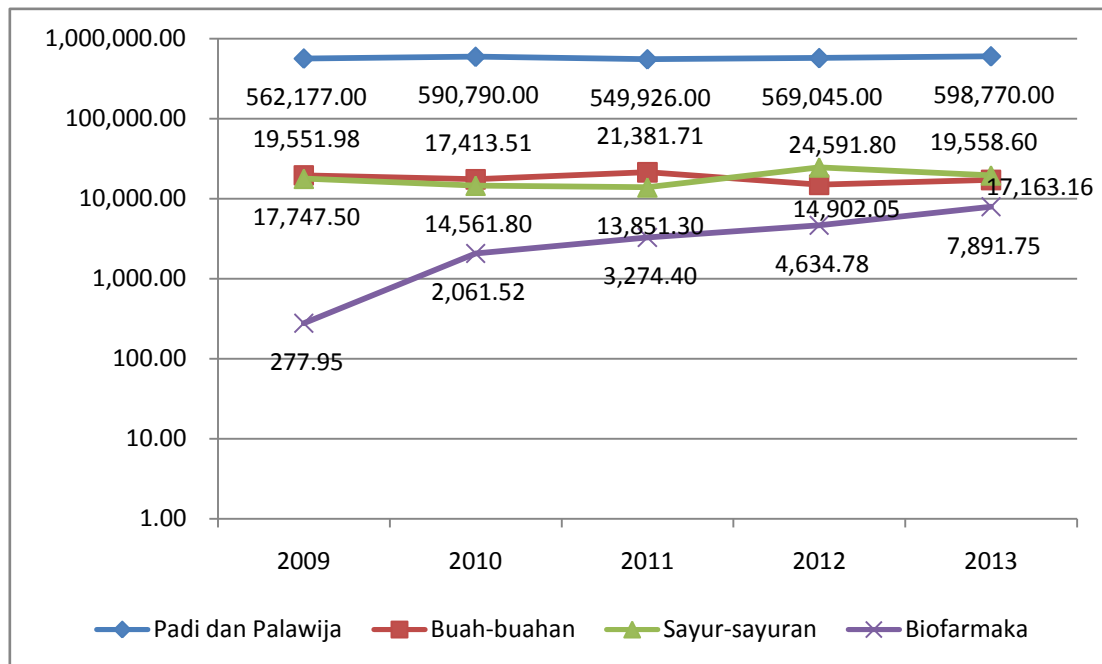
Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lebak, 2010-2014

Secara keseluruhan perkembangan sub sektor pertanian disajikan pada grafik 2.31.

Grafik 2.31
Perkembangan Produksi Sub Sektor Pertanian



Kabupaten Lebak 2009-2013



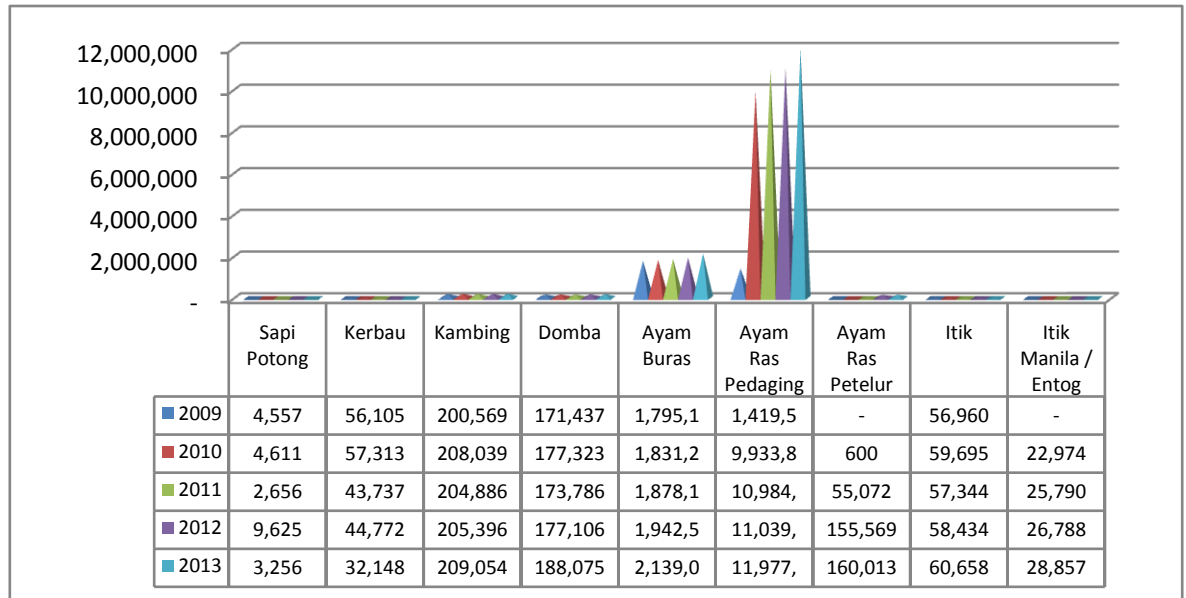
Sumber : Dinas Pertanian Kab. Lebak, 2010-2014

Sementara itu, untuk sub sektor peternakan, Kabupaten Lebak juga merupakan wilayah penghasil ternak terbesar di Provinsi Banten. Pada tahun 2013 tercatat populasi jumlah sapi sebanyak 3.256 ekor, mengalami penurunan drastis dibandingkan tahun 2012 yang mencapai 9.625 ekor. Ternak kerbau merupakan salah satu andalan komoditas peternakan di Kabupaten Lebak dengan jumlah populasi pada tahun 2013 sebanyak 32.148 ekor, juga mengalami penurunan populasi dibandingkan tahun 2012. Penurunan ini disebabkan banyaknya ternak terjual karena harga yang menggiurkan pada saat menjelang hari raya maupun untuk konsumsi. Selain itu berkurangnya populasi ternak yang mengakibatkan kematian dikarenakan memakan rumput yang telah terkena pestisida meskipun jumlahnya tidak terlalu signifikan.

Perkembangan populasi ternak selama kurun waktu lima tahun dapat dilihat pada grafik 2.32.



Grafik 2.32
Populasi Sub Sektor Peternakan di Kabupaten Lebak
Tahun 2009-2013



Sumber : Dinas Peternakan Kab. Lebak, 2010-2014

2) Kehutanan

Menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, pengertian kehutanan adalah sistem pengurusan yang bersangkutan paut dengan hutan, kawasan hutan dan hasil hutan yang diselenggarakan secara terpadu. Adapun yang dimaksud dengan hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.

Luas Hutan/tutupan hutan di Kabupaten Lebak adalah 108.968,29 Ha atau 32,97 % dari luas wilayah Kabupaten Lebak terdiri dari :

1. Hutan yang dikelola Taman Nasional Gunung Halimun Salak seluas $\pm 16.380,00$ Ha yang berfungsi konservasi, terdapat di



Kecamatan Cipanas, Muncang, dan Cibeber, Lebakgedong, dan Sobang.

2. Hutan yang dikelola PT. Perhutani seluas $\pm 35.369,23$ Ha yang berfungsi produksi dan lindung, letaknya tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Lebak kecuali di kecamatan Rangkasbitung, Warunggunung dan Cibadak.
3. Hutan adat yang dikelola masyarakat Baduy seluas 5.136,58 Ha yang berfungsi lindung, terdapat di Kecamatan Leuwidamar, Bojongmanik dan Sobang.
4. Hutan Rakyat seluas 52.082,48 Ha tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Lebak.

Tabel 2.48 di bawah ini menjelaskan luas hutan/tutupan hutan yang ada di Kabupaten Lebak.

Tabel 2.48
Luas Hutan/Tutupan Hutan di Kabupaten Lebak

No	Hutan/Tutupan Hutan	Luas (ha)
1.	Hutan Konservasi (TN G Halimun Salak)	16.380,00
2.	Hutan Adat Baduy	5.136,58
3.	Kawasan Hutan PT. Perhutani	35.369,23
4.	Hutan Milik Masyarakat/ Hutan Rakyat (HR)	52.082,48
Jumlah Luas		108.968,29

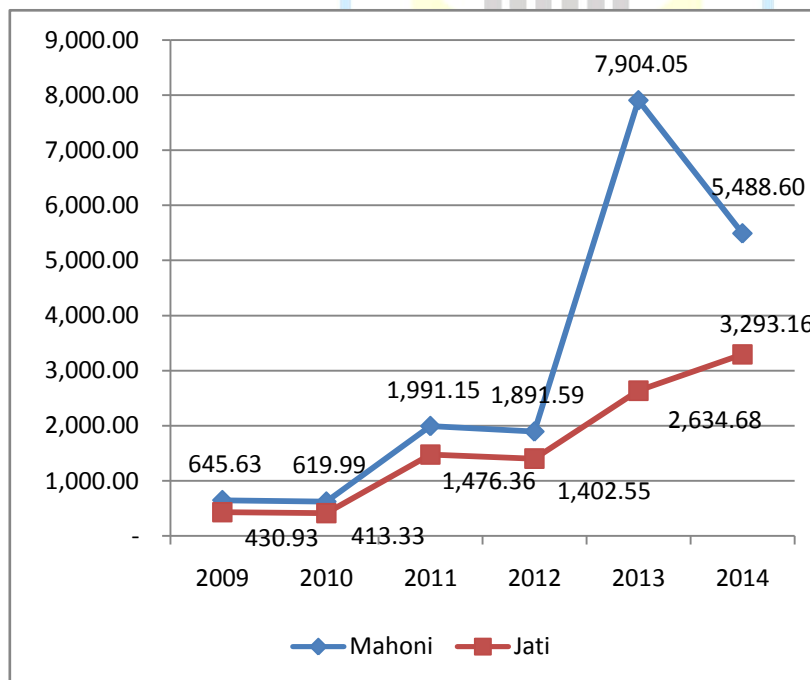
Sumber : Dinas Kehutanan & Perkebunan Kab. Lebak, 2013

Industri perkayuan di Kabupaten Lebak cukup banyak dan tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Lebak sampai dengan tahun 2013 terdaftar 303 buah industri perkayuan/penggergajian kayu, jumlah produksi kayu di Kabupaten Lebak pada Tahun 2013 dapat dilihat



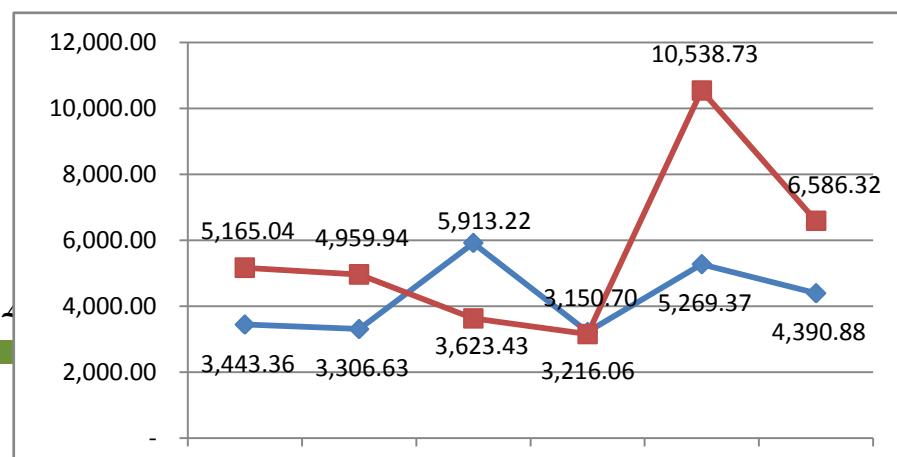
pada grafik 2.33, dengan meningkatnya kebutuhan kayu rakyat yang sejalan dengan laju kepadatan penduduk, maka dalam pembangunan kehutanan sangatlah penting diperhatikan aspek kesinambungan produksi, karena produk kayu tidak dapat diperoleh dalam waktu singkat, terutama untuk jenis-jenis tertentu. Penebangan yang tidak terkendali akan mengakibatkan kerusakan lingkungan akibat diabaikannya kaidah-kaidah kelestarian lingkungan.

Apabila dilihat dari trend produksi kayu selama kurun waktu 2009-2014 cenderung mengalami kenaikan waupun dengan nilai yang berfluktuasi dengan rata-rata 52,07%. Namun mulai tahun 2013 dan 2014 terdapat penambahan jenis produksi kayu yaitu sobsis dan jabon. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 2.33.



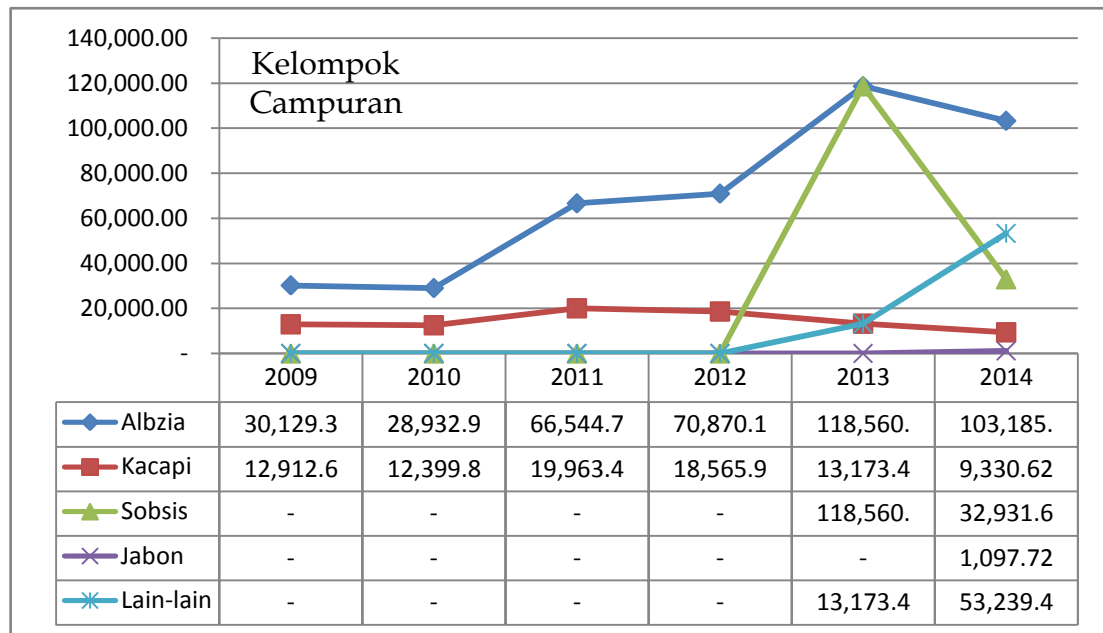
Grafik 2.33
Perkembangan
Produksi
Kayu di
Kabupaten
Lebak
Tahun 2009-2014
(dalam m³)

Kelompok
Kayu Indah





Kelompok Meranti



Sumber : Dinas Kehutanan & Perkebunan Kab. Lebak, 2010-2015

Rata-rata pertumbuhan produksi kayu selama lima tahun terakhir adalah 85,96% untuk kelompok kayu indah, 19,18% untuk kayu meranti dan 55,83% untuk kayu Campuran.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan kayu, maka terjadi pula pengurangan populasi tanaman pada areal hutan rakyat dengan luas 52.082,48 ha, serta diakibatkan pula oleh penebangan-penebangan untuk pemenuhan permintaan pasar yang kurang terkendali. Kemudian akibat negatif yang ditimbulkannya terus bertambahnya berupa lahan-lahan kritis baru. Pemahaman lahan kritis disini adalah kondisi lahan yang tidak hanya kritis secara fisik tetapi termasuk kritis secara ekonomis. Dengan kata lain lahan terlantar (tidak dimanfaatkan)



dikategorikan pula sebagai lahan kritis. Data luas rehabilitasi lahan kritis tahun 2009 sampai dengan 2014 dapat dilihat pada tabel 2.49.

Tabel 2.49
Luas Rehabilitasi Lahan Kritis tahun 2009-2014

Uraian	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Luas Lahan Kritis (ha)	22.206,88	19.986,18	16.945,17	12.092,53	9.665,59	270,00
Rehabilitasi Lahan Kritis (ha)	2.220,70	3.041,01	3.041,01	4.852,64	2.448,88	270,00

Sumber : Dinas Kehutanan & Perkebunan Kab. Lebak, 2010-2015

Berdasarkan hasil review terbaru BP-DAS Citarum-Ciliwung Kementerian Kehutanan Tahun 2013 terdapat lahan dengan kategori kritis di Kabupaten Lebak seluas 9.640,99 ha dan lahan potensial kritis seluas 164.710,74 ha dengan klasifikasi sebagaimana tercantum pada tabel 2.50.

Tabel 2.50
Luas Lahan Kritis Tahun 2013 Berdasarkan Klasifikasinya

No	Kecamatan	Potensial Kritis	Agak Kritis	Kritis	Sangat Kritis
1	Malingping	4.524,06	1.774,51	197,84	-
2	Wanasalam	2.957,59	1.039,55	92,14	118,52
3	Panggarangan	13.813,89	2.979,87	14,55	-
4	Cihara	7.164,80	3.288,54	199,20	-
5	Bayah	9.797,81	1.796,84	1.347,46	-
6	Cilograng	6.320,30	2.523,40	105,54	-
7	Cibeber	22.908,29	10.060,64	2.244,21	-
8	Cijaku	7.010,85	4.106,37	198,15	30,07
9	Cigemblong	11.417,88	2.384,61	239,67	-
10	Banjarsari	2.860,37	11.315,57	714,20	-
11	Cileles	4.572,71	10.188,81	178,20	-
12	Gunungkencana	7.308,14	5.536,57	360,46	102,71
13	Bojongmanik	3.136,68	6.259,83	48,31	-



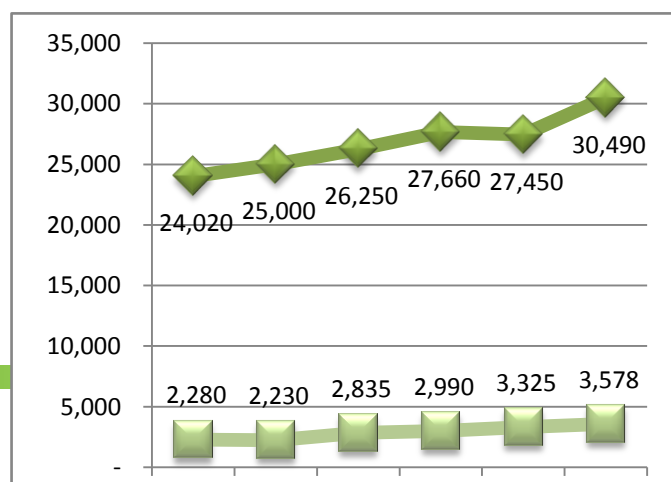
No	Kecamatan	Potensial Kritis	Agak Kritis	Kritis	Sangat Kritis
14	Cirinten	7.521,92	3.111,59	175,22	-
15	Leuwidamar	5.720,65	8.153,61	311,77	-
16	Muncang	3.834,39	3.953,97	690,21	-
17	Sobang	8.928,28	1.219,95	-	-
18	Cipanas	2.611,87	2.059,53	218,37	-
19	Lebakgedong	5.415,66	1.848,50	-	-
20	Sajira	2.885,67	6.371,78	141,43	-
21	Cimarga	4.221,32	11.491,90	1.170,75	-
22	Cikulur	2.037,26	3.353,63	21,43	-
23	Warunggunung	3.725,66	936,55	-	-
24	Cibadak	988,78	1.048,06	-	-
25	Rangkasbitung	3.447,06	2.326,06	228,41	-
26	Kalanganyar	377,88	1.114,30	158,52	-
27	Maja	5.924,50	1.435,48	518,49	-
28	Curugbitung	3.276,47	5.726,47	66,45	-
Jumlah		164.710,74	117.406,52	9.640,99	251,30

Sumber : BP DAS Citarum Ciliwung Kemenhut Tahun 2013

Selain tujuan memperoleh kayu, dalam pembangunan kehutanan terdapat program pemanfaatan potensi sumberdaya hutan berupa kegiatan pengembangan hasil hutan non kayu yaitu suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya hutan untuk mendapatkan hasil atau komoditi non kayu. Komoditas hasil hutan non kayu yang dikembangkan antara lain bambu, jamur kayu dan lebah madu. Perkembangan komoditas hasil hutan non kayu dapat dilihat pada grafik 2.34.

Grafik 2.34
Produksi Komoditas
Hasil Hutan Non Kayu
di Kabupaten Lebak
Tahun 2009-2014
(dalam kilogram)

RKPD Kabupaten Lebak Tahun 2016





*Sumber : Dinas Kehutanan &
Perkebunan Kab. Lebak,
2010-2015*

Apabila dilihat dari grafik 2.34, produksi masing-masing komoditas meningkat setiap tahunnya. Untuk komoditas jamur kayu rata-rata produksi selama lima tahun terakhir sebesar 4,95% dengan jumlah budidaya 55.320 baglog/tahun yang dikembangkan di 11 kecamatan. Sedangkan untuk komoditas lebah madu juga mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya dengan rata-rata produksi selama lima tahun terakhir sebesar 9,85% dengan jumlah budidaya 418 stup/tahun yang dikembangkan di 7 kecamatan.

Selain kedua komoditas hutan non kayu di atas, bambu merupakan komoditi kehutanan yang dapat diandalkan dengan prospek pangsa pasar yang cukup baik sebagai alternatif pemanfaatan pengganti kayu. Luas tanaman bambu saat ini tercatat 2.008 Ha setara dengan 199.670 rumpun dengan produksi 2.314.404 batang/tahun. Adapun potensi pengembangan bambu terutama terdapat di kecamatan Cimarga, Sajira, Cibeber, Bojongmanik, Cileles, Rangkasbitung dan Cikulur.

Selain komoditas kehutanan, Kabupaten Lebak juga menghasilkan komoditas perkebunan. Areal perkebunan di Kabupaten Lebak meliputi perkebunan rakyat (PR), Perkebunan Besar Swasta (PBS) dan Perkebunan Besar Negara (PTPN VIII). Jumlah Perkebunan



Besar Negara (PBN/PTPN) terdiri dari 4 Kebun/Site, Perkebunan Besar Swasta (PBS) terdiri dari 8 kebun dan yang dominan adalah Perkebunan Rakyat.

Luas areal perkebunan adalah 71.000,27 ha (21,48 %), yang terdiri dari :

- Perkebunan Rakyat (PR) : 55.420,90 ha
- Perkebunan Besar Negara (PTP)/HGU : 8.775,21 ha
(4 kebun)
- Perkebunan Besar Swasta (PBS)/HGU : 6.804,16 ha
(12 kebun)

Komoditas perkebunan yang diusahakan di Kabupaten Lebak sebanyak 15 jenis tanaman, 6 diantaranya merupakan komoditas unggulan utama yaitu : kelapa dalam, karet, kelapa sawit, kakao, cengkeh, dan aren adapun luas areal, produksi dan produktivitas komoditas perkebunan rakyat Tahun 2013 di Kabupaten Lebak sebagaimana tercantum dalam tabel 2.51.

Tabel. 2.51
Luas Areal dan Produksi Komoditas Perkebunan Rakyat
Tahun 2014

No	Nama Komoditas	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	Karet	15.184,60	6.351,72	943,75
2	Kelapa Dalam	21.321,59	12.188,91	790,72
3	Kelapa Hibrida	229,50	177,91	2.541,57
4	Kelapa Sawit	4.110,04	5.796,78	2.172,71
5	Kopi Robusta	1.685,00	531,10	370,75
6	Kakao	3.125,86	1.463,39	1.079,32
7	Teh	44,55	24,34	981,45
8	Cengkeh	5.969,95	2.796,78	548,38
9	Lada	372,10	35,33	177,90
10	Jambu Mete	3,00	2,51	929,63
11	Kapok	148,90	49,58	369,97
12	Panili	57,50	4,55	165,45



No	Nama Komoditas	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
13	Aren	2.496,70	1.446,14	1.031,48
14	Jarak Pagar	193,50	95,76	925,22
15	Pandan	385,90	323,87	1.474,15
Jumlah		55.328,69	31.288,67	14.502,45

Sumber : Dinas Kehutanan & Perkebunan Kab. Lebak, 2015

3) Energi dan Sumberdaya Mineral

Kontribusi sektor energi dan sumberdaya mineral di Kabupaten Lebak pada kurun waktu tahun 2009-2014 relatif tetap. Perkembangan dimaksud dapat dilihat pada tabel 2.52.

Tabel 2.52
Kontribusi Sektor Pertambangan dan Galian terhadap PDRB Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014

Tahun	ADHB		ADHK	
	Nilai (jutaan rupiah)	Kontribusi (%)	Nilai (jutaan rupiah)	Kontribusi (%)
2009	100.954,12	34,56	47.607,30	1,22
2010	114.029,49	1,35	51.392,53	1,24
2011*	125.487,38	1,35	54.525,16	1,24
2012*	141.201,48	1,37	58.733,73	1,27
2013**	153.088,89	1,33	62.210,69	1,28
2014***	165.685,50	1,33	65.137,86	1,28

Sumber : BPS Kab. Lebak, 2015

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

***) Angka Proyeksi

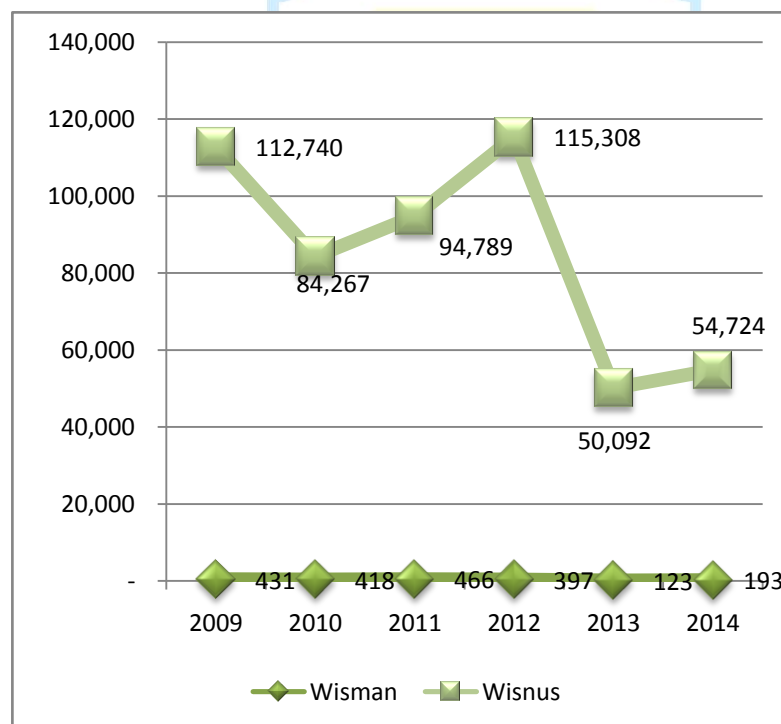
Indikator Rasio Elektrifikasi merupakan pencapaian pembangunan terkait dengan energi yang menunjukkan jumlah KK yang sudah berlistrik. Sampai dengan tahun 2013 Rasio Elektrifikasi sebesar 73,31%. Walaupun demikian, dari data tersebut menunjukkan bahwa masih



terdapat 26,69% rumah tangga yang belum dapat mengakses listrik. Dalam rangka meningkatkan rasio tersebut, telah dilakukan berbagai upaya antara lain dengan pembangunan jaringan listrik perdesaan. Persentase kampung dan desa berelektrifikasi sampai dengan tahun 2013 yaitu sebesar 86,94% kampung dan 99,71% desa.

4) Pariwisata

Perkembangan jumlah obyek wisata di Kabupaten Lebak sampai dengan tahun 2013 yaitu 4 daerah wisata budaya, 23 wisata alam dan 3 wisata buatan. Sedangkan perkembangan jumlah wisatawan selama kurun waktu 2009-2013 dapat dilihat pada grafik 2.35.



Grafik 2.35
Perkembangan
Jumlah
Wisatawan
Nusantara
& Wisatawan
Mancanegara
Tahun
2009-2014

Sumber : Dinas
Porapar Kab. Lebak
2010-2015

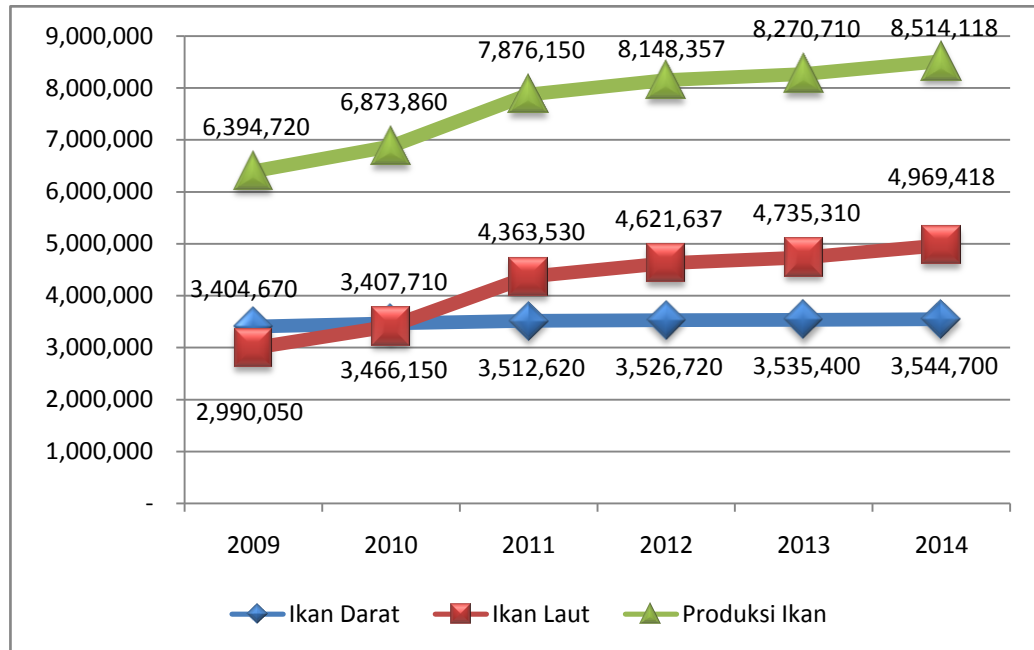
5) Kelautan dan Perikanan

Produksi ikan di Kabupaten Lebak pada tahun 2014 tercatat sebanyak 8.514.118kg dengan nilai produksi sebesar Rp. 179.822.364.900,-. Jumlah ini meningkat setiap tahunnya dengan rata-rata kenaikan sebesar



7,49%. Gambaran produksi ikan selama kurun waktu 2009-2014 terlihat pada grafik 2.36 berikut.

Grafik 2.36
Produksi Ikan Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014
(dalam kilogram)

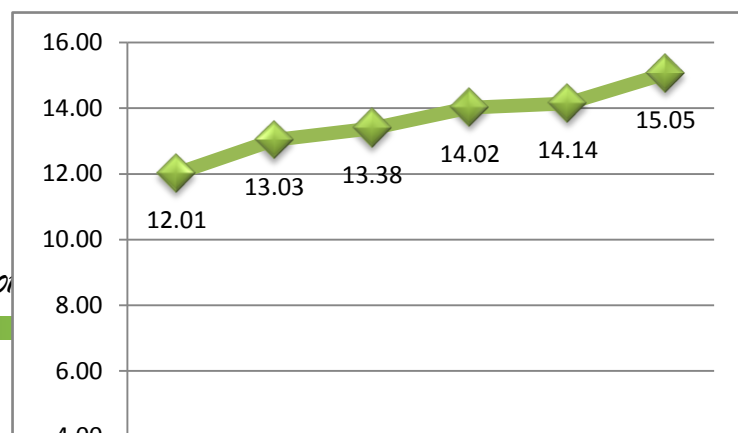


Sumber : Dinas Kelautan & Perikanan Kab. Lebak, 2010-2015

Pemenuhan kebutuhan akan protein hewani dari ikan dapat dilihat dengan adanya peningkatan ketersediaan ikan per kapita untuk dikonsumsi dari tahun ke tahun. Konsumsi ikan pada tahun 2014 mencapai 15,05 kg/kapita/tahun. Selama kurun waktu 2009-2014, ketersediaan ikan per kapita menunjukkan kecenderungan peningkatan. Hal ini disebabkan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Kabupaten Lebak. Gambaran mengenai konsumsi ikan per kapita terlihat pada grafik 2.37.

Grafik 2.37
Perkembangan
Konsumsi Ikan
di Kabupaten

RKPD Kabupaten Lebak Tahun 2015-2019





**Lebak Tahun
2009-2014
(dalam kg/kapita/
tahun)**

*Sumber : Dinas Kelautan
& Perikanan Kab. Lebak,
2010-2014*

6) Perdagangan

Kegiatan perdagangan di Kabupaten Lebak ditopang oleh sarana perdagangan. Kondisi sarana perdagangan sampai dengan tahun 2014 berupa :

- 79 buah pasar tradisional
- Pasar modern, terdiri dari 1 buah supermarket, dan 180 buah minimarket.

7) Industri

Kontribusi sektor industri pengolahan di Kabupaten Lebak pada kurun waktu tahun 2009-2014 mengalami penurunan setiap tahunnya. Perkembangan dimaksud dapat dilihat pada tabel 2.53.

**Tabel 2.53
Kontribusi Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB
Kabupaten Lebak Tahun 2009-2014**

Tahun	ADHB	ADHK



	Nilai (jutaan rupiah)	Kontribusi (%)	Nilai (jutaan rupiah)	Kontribusi (%)
2009	673.476,02	8,95	360.130,70	9,24
2010	707.684,75	8,37	367.914,86	8,85
2011*	763.949,80	8,20	381.613,60	8,70
2012*	823.819,13	8,02	396.856,21	8,61
2013**	902.448,67	7,84	416.227,99	8,54
2014***	971.101,88	7,81	429.621,53	8,41

Sumber : BPS Kab. Lebak, 2015

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

***) Angka Proyeksi

Berdasarkan tabel 2.53 terlihat bahwa perkembangan sektor industri selama kurun waktu lima tahun memiliki capaian yang negatif. Untuk itu diperlukan peningkatan kontribusi industri pengolahan melalui pengembangan industri kecil dan menengah sehingga mengalami pertumbuhan yang positif. Sampai dengan tahun 2013, jenis dan jumlah industri menengah berjumlah 20 jenis industri dengan jumlah industri sebanyak 24 unit. Perkembangan jenis dan jumlah industri kecil di Kabupaten Lebak selama kurun waktu 2009-2014 tersaji pada tabel 2.54.

Tabel 2.54
Jenis dan Jumlah Industri Kecil di Kabupaten Lebak
Tahun 2009-2014

Uraian	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Jenis Usaha	16	16	16	16	18	22
Jumlah Unit Usaha	14.730	14.813	14.999	15.146	15.298	15.454
Jumlah Tenaga Kerja	32.272	32.438	32.810	33.251	N/A	34.141
Kapasitas Produksi	111.361.442	111.535.742	111.882.242	113.006.562	N/A	127.556.294
Nilai Produksi (Rp. 000)	278.866.605	279.912.405	281.991.405	318.329.405	N/A	319.658.498

Sumber : Dinas Perindustrian & Perdagangan Kab. Lebak, 20010-2014



8) **Ketransmigrasian**

Dalam mendukung pengurangan pengangguran, membuka peluang dan kesempatan kerja sekaligus mengurangi kemiskinan, program transmigrasi yang telah dilaksanakan juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah, namun dalam pelaksanaannya banyak menghadapi berbagai kendala, antara lain masih rendah masyarakat yang mempunyai jiwa merantau sehingga program ini hanya menjadi pilihan alternatif tetapi animo bertransmigrasi masih tinggi.

Disamping itu proses pelaksanaan sering berjalan lambat karena sebelum pelaksanaan penempatan/pemberangkatan transmigran harus dan telah melakukan perjanjian kerjasama antar daerah, yakni antara daerah pengirim dengan daerah penerima transmigran, sedangkan dalam proses kerjasama (MOU) antar daerah tersebut harus melalui tahapan-tahapan yang harus ditempuh dan memerlukan pembiayaan yang cukup besar. Hal ini perlu dilakukan agar transmigran yang ditempatkan benar-benar mendapatkan kepastian hukum, terpenuhi hak-haknya serta mendapatkan keamanan dan kenyamanan berusaha di daerah transmigrasi.

Penempatan/pemberangkatan transmigran asal Kabupaten Lebak yang telah dilaksanakan antara lain ke Provinsi Sumatra Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Riau dan Provinsi Maluku, Sulawesi Tenggara dan Kalimantan Tengah.

Untuk jumlah penempatan/pemberangkatan calon transmigran mengalami pasang surut, hal ini disebabkan pembagian jumlah kuota sudah ditentukan Departemen dan Provinsi, sehingga sering tidak bisa memenuhi jumlah animo calon transmigran di Kabupaten Lebak.



Rekapitulasi dan komposisi penempatan/pemberangkatan transmigrasi lokal asal Kabupaten Lebak sampai dengan tahun 2013 disajikan pada tabel 2.55.

Tabel 2.55
Komposisi Penempatan Transmigrasi Lokal Asal Kabupaten Lebak Sampai Dengan Tahun 2013

No	Tahun	Daerah Tujuan			
		Kabupaten	Provinsi	KK	Jiwa
1	s/d 2009			176	718
2	2010	Buol	Sulawesi Tengah	10	51
3	2011	Katingan	Kalimantan Tengah	23	107
4	2012	Kapuas	Kalimantan Tengah	5	17
5	2013	Kubu Raya	Kalimantan Barat	5	22
Jumlah				217	915

Sumber : Dinas Tenaga Kerja & Sosial Kab. Lebak, 2014

2.1.4. Aspek Daya Saing Daerah

2.1.4.1. Fokus Kemampuan Ekonomi

Kabupaten Lebak merupakan sentra penghasil gula aren dengan jenis produk gula semut dan cetak yang telah memiliki sertifikat makanan organik internasional sehingga dapat menembus pasar Belanda, Italia, dan sejumlah negara Eropa lainnya. Kelebihan gula aren Lebak, selain organik yang menyehatkan juga cocok dijadikan pemanis berbagai jenis bahan makanan dan minuman. Produksi gula aren yang diekspor ke pasar



mancanegara diperkirakan mencapai 50-70 ton per bulan, yang dikumpulkan dari Kecamatan Sobang, Panggarangan, Cigemblong, Cihara, Cibeber, dan Muncang.

Di sektor pertambangan, Kabupaten Lebak juga potensial dalam menghasilkan beragam produksi bahan-bahan tambang antara lain: emas, Fosfat, Obsidian, Tras, Batu Gamping, Batu Pasir Kuarsa, Opal, Kaolin, Zeolith, Batu Besi, Timah Hitam, Feldspar, Batu Apung, Lempung, Bentonit Ca, Batu Gunung (Andesit- Basalt), Perak, dan Fosil Kayu. Berlimpahnya bahan baku semen (batu gamping, tanah liat, dan batu kapur) di Kecamatan Bayah, Ciligrang, Panggarangan, Bojongmanik dan Muncang, memosisikan Lebak menjadi daerah yang menjanjikan bagi masuknya investor pabrik semen di masa depan. Industri batu sempur atau fosil kayu (*Silicified wood*) bahkan telah menembus pasar di sejumlah negara Eropa, Asia, dan Amerika Serikat. Sementara Zeolith yang merupakan bahan campuran pakan ternak, perikanan, atau tambak udang, bahan penurun kadar Ph tanah, bahan pengendali limbah industri, penjernih air minum, penghilang kesadahan air, dan penghilang bau/warna, belum banyak dieksploitasi meski potensinya sangat berlimpah di Kecamatan Bayah, yang mencapai lebih dari 123 juta ton.

Kabupaten Lebak mewarisi sejumlah obyek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan, baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata, spiritual. Dengan 13 obyek wisata marina, 27 wisata tirta, 16 obyek wisata sejarah, 1 suaka alam, serta 20 obyek wisata budaya dan lainnya, menjadikan pariwisata sangat potensial untuk dikembangkan di masa depan. Sebagai contoh: wisata alam pantai di Kecamatan Malingping, Panggarangan, dan Bayah; wisata alam lainnya Lebak Gedong (arung jeram) dan pemandian air panas di Cipanas. Demikian pula dengan potensi wisata budaya yang menjadi ikon Kabupaten Lebak, yang dapat ditemui pada Masyarakat Adat Cisungsang dan Citorek, Masyarakat Adat Kanekes, serta situs purbakala Kosala atau Lebak Sangka Kosala di Desa Lebak Gedong



yang merupakan peninggalan tradisi megalitik berbentuk bangunan punden berundak dan menhir di tiap undakannya yang berjumlah lima; dan situs megalitik Cibedug yang terletak di Desa Citorek Barat Kecamatan Cibeber.

Kerajinan mebel dan perkakas berbahan baku bambu juga memiliki potensi ekspor yang tinggi, sebagaimana telah berkembang di daerah Pasir Ona Rangkasbitung Timur yang telah berhasil membuka pasar ekspor di Eropa dan Amerika Serikat.

2.1.4.2. Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

Infrastruktur wilayah memiliki kontribusi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Kondisi infrastruktur wilayah bahkan secara langsung menjadi daya tarik bagi investor dalam mengembangkan rencana bisnisnya di suatu daerah. Terkait dengan hal ini, infrastruktur wilayah dimaksud adalah mencakup beberapa bidang, yaitu: jalan dan jembatan, sumber daya air dan irigasi, listrik dan energi, telekomunikasi, serta sarana dan prasarana permukiman. Kebutuhan akan infrastruktur wilayah dalam konteks tata ruang bahkan tidak terlepas dari fungsi dan peranannya terhadap pengembangan wilayah, yaitu sebagai pengarah dan pembentuk struktur tata ruang, pemenuhan kebutuhan wilayah, pemacu pertumbuhan wilayah, serta pengikat wilayah.

1) Jalan dan Jembatan

Dibandingkan dengan daerah sekitar, Lebak memiliki keunggulan kompetitif dalam hal kualitas infrastruktur jalan yang kondisinya relatif lebih baik. Dari sekitar 837,96 km jalan yang menjadi urusan Pemerintah Kabupaten Lebak 64,88% dalam kondisi baik dan hanya 35,11% saja yang dalam kondisi rusak, terdiri dari rusak ringan sekitar 13,58%; rusak sedang sekitar 11,11%; dan rusak berat hanya sekitar 10,42% saja. Tabel 2.56 menyajikan gambaran tentang kondisi jalan di Kabupaten Lebak.



Tabel 2.56
Kondisi Jalan di Kabupaten Lebak
Tahun 2014

No	Kondisi	Panjang		Keterangan
1.	Total Jalan Kab/Kota	837.96	Km	Merupakan panjang jalan status kabupaten/kota berdasarkan SK Bupati/Walikota dilampirkan peta dan SK dimaksud
2.	Jumlah Jembatan Kabupaten	169.00	Unit	Merupakan jumlah dan panjang jembatan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten/kota
3.	Panjang Jembatan Kabupaten	2,349.20	Meter	
4.	Panjang Jalan dalam Kondisi Baik	543,63	Km	Merupakan total panjang jalan dalam kondisi baik. Kriteria baik sesuai dengan juknis DAK yaitu nilai kerusakan jalan $\leq 11\%$ (dilampirkan peta)
5.	Panjang Jalan dalam Kondisi Rusak Ringan	113.80	Km	Kriteria sedang sesuai dengan juknis DAK yaitu nilai kerusakan jalan $11 - < 16\%$
6.	Panjang Jalan dalam Kondisi Rusak Sedang	93,13	Km	Kriteria rusak sesuai dengan juknis DAK yaitu nilai kerusakan jalan $16 - < 23\%$
7.	Panjang Jalan dalam Kondisi Rusak Berat	87,31	Km	Kriteria rusak berat sesuai dengan juknis DAK yaitu nilai kerusakan jalan $\geq 23\%$
8.	Panjang Jalan Poros Desa	5,647.20	Km	Merupakan total panjang jalan poros desa berdasarkan SK Bupati/Walikota (dilampirkan peta dan data pendukung administrasinya/SK/Ketetapan lainnya)

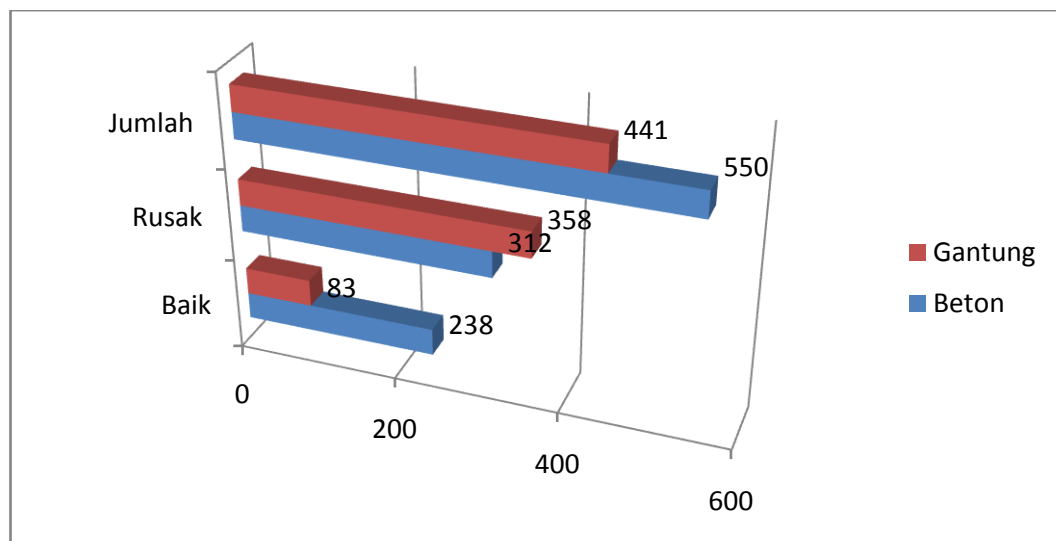
Sumber : Dinas Bina Marga Kab. Lebak, 2013

Namun demikian harus diakui bahwa kondisi yang agak berbeda tampaknya nyata dihadapi pada infrastruktur jembatan, dimana dari sebanyak 991 unit jembatan yang terdiri dari jembatan beton sebanyak 550



unit dan jembatan gantung sebanyak 441 unit, terdapat sekitar 56.73% jembatan beton dalam kondisi rusak dan 81.18% jembatan gantung dalam kondisi rusak. Kondisi ini tentu menjadi pekerjaan rumah yang harus menjadi prioritas untuk diselesaikan pada 5 tahun mendatang.

Grafik 2.38
Kondisi Sarana Jembatan di Kabupaten Lebak
Tahun 2012



Sumber : Dinas Bina Marga Kab. Lebak, 2013

2.1.4.3. Fokus Iklim Berinvestasi

Dibandingkan kabupaten/kota lain di wilayah Provinsi Banten, Kabupaten Lebak termasuk pelopor dalam usaha meningkatkan kualitas pelayanan perijinan dalam rangka meningkatkan iklim investasi yang kondusif. Tercatat sejak tahun 2008, Kabupaten Lebak telah memiliki Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPMPPT) yang berfungsi untuk mengendalikan sekaligus mempercepat proses perijinan yang sebelumnya berbelit-belit dan berbiaya mahal. Melalui BPMPPT tersebut 15 jenis perijinan yang semula ditangani secara sporadis berdasarkan SKPD terkait telah disatukan di bawah satu atap.



Dampaknya sangat signifikan. Tercatat surat izin yang terbitkan oleh BPMPPT Lebak pada tahun 2013 sebanyak 3.721, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebanyak 3.959 pada tahun 2012, sedangkan dari tahun 2009-2011 mengalami peningkatan sebanyak 2.623 pada tahun 2009, 2.786 pada tahun 2010 serta 3.749 pada tahun 2011.

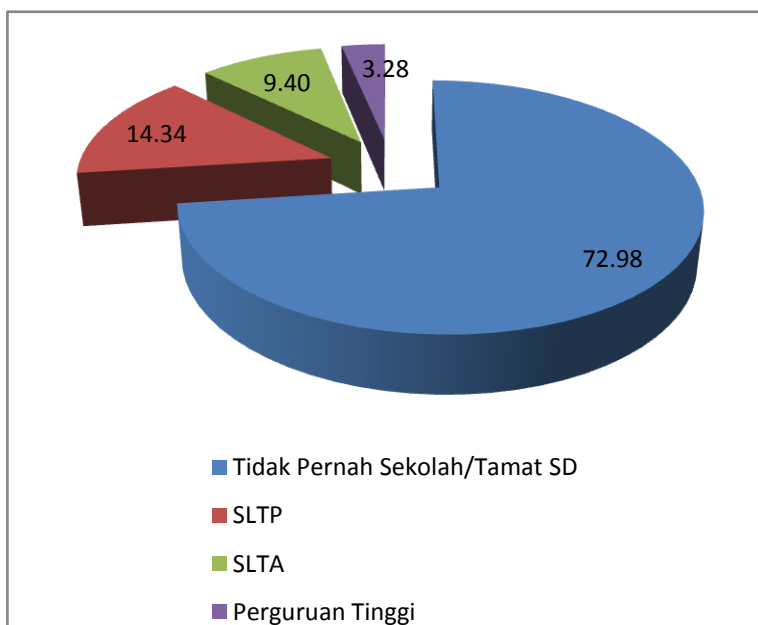
Dengan inovasi yang dilakukan inilah iklim investasi menjadi lebih baik, yang terbukti dengan meningkatnya realisasi investasi baik dari dalam maupun luar negeri di Kabupaten Lebak.

2.1.4.4. Fokus Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia merupakan aset pembangunan suatu wilayah yang sangat penting dalam peningkatan kesejahteraan. Dengan sumberdaya manusia yang berkualitas menjadi modal bagi suatu wilayah dalam mengelola sumberdaya yang ada, memanfaatkan potensi yang ada di wilayahnya dan mampu menjawab permasalahan pembangunan yang ada.

Berdasarkan data sakernas periode Agustus 2012, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Lebak menurut pendidikan yang ditamatkan yaitu, 407.762 orang tidak pernah sekolah/tamat SD, 80.115 orang tamat SMP, 52.527 orang tamat SLTA dan 18.348 orang tamat perguruan tinggi.

Apabila dilihat dari komposisi penduduk 15 tahun berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, diperlihatkan pada grafik 2.39.



Grafik 2.39
Persentase Penduduk
Usia 15 Tahun Keatas
di Kabupaten Lebak
Menurut Pendidikan
Tertinggi yang
Ditamatkan
Tahun 2013



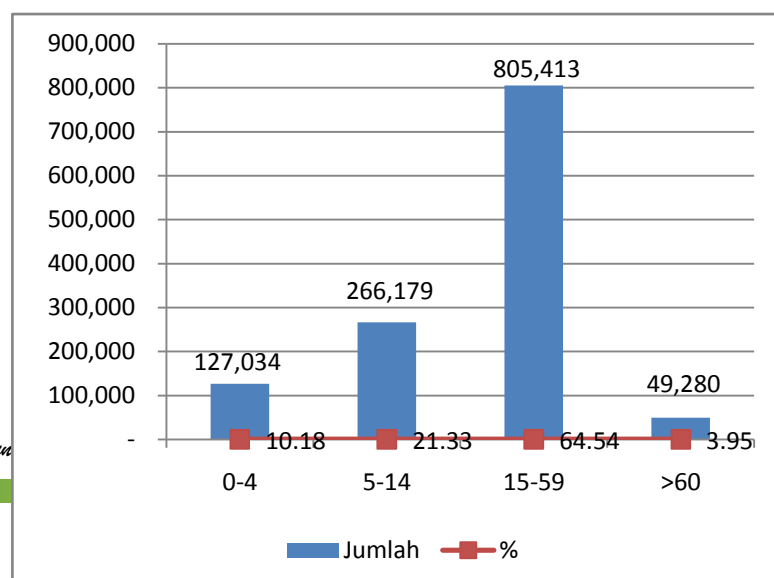
Sumber : Sakernas

Dari dua data tersebut terlihat bahwa penduduk tidak pernah sekolah/tamat SD mendominasi baik dari segi angkatan kerja maupun komposisi penduduk diatas 15 tahun. Oleh karena itu, peningkatan sumberdaya manusia perlu mendapat perhatian agar menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas.

Selain indikator di atas, rasio ketergantungan merupakan salah satu aspek penentu dalam fokus sumberdaya manusia. Rasio ketergantungan digunakan untuk mengukur besarnya beban yang harus ditanggung oleh setiap penduduk berusia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Apabila dilihat dari jumlah penduduk Kabupaten Lebak menurut kelompok umur tahun 2013 seperti terlihat pada grafik 2.40, penduduk berdasarkan kelompok umur 0-4 tahun sebesar 10,18% dari jumlah penduduk. Sementara persentase terbesar ada pada kelompok umur 15-59 tahun (usia produktif) yaitu mencapai 64,54%, ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Lebak untuk penduduk usia kerja/produktif sangat besar, setidaknya secara ekonomi beban yang ditanggung akan lebih kecil. Hal ini bisa tercapai apabila didukung dengan sumberdaya manusia yang lebih baik dan memadai.

Grafik 2.40
Jumlah Penduduk
Kab. Lebak
Menurut Kelompok
Umur Tahun 2013

RKPD Kabupaten Lebak Tahun





Sumber : BPS Kab. Lebak,
2014

Berdasarkan kelompok umur tersebut dapat tergambar bahwa rasio ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk di Kabupaten Lebak sebesar 54,94%. Ini berarti bahwa dari 100 orang usia produktif dapat menanggung beban sebanyak 55 orang yang termasuk bukan usia produktif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.57.

Tabel 2.57
Jumlah Penduduk & Rasio
Ketergantungan
(Dependency Ratio) Menurut
Kelompok Umur di
Kabupaten Lebak Tahun
2013

Kelompok Umur	Jumlah	Dependency Ratio
0 – 14	393.213	54,94
15 – 59	805.413	
> 60	49.280	

Sumber : BPS Kab. Lebak, 2014

2.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 mengamanatkan bahwa pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan pembangunan daerah, meliputi pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan perencanaan pembangunan daerah, pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan daerah, dan evaluasi terhadap hasil rencana pembangunan daerah.

Dalam hal perencanaan jangka panjang dan jangka menengah, dokumen rencana yang dihasilkan memuat arah kebijakan serta program



pembangunan daerah yang direalisasikan dengan secara nyata melalui rencana pembangunan tahunan. Oleh karena itu, fokus perhatian sebagai lingkup evaluasi diarahkan pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).

Evaluasi terhadap hasil perencanaan pembangunan daerah bertujuan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian antara capaian pembangunan daerah dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi ini selanjutnya menjadi bahan dalam merumuskan kebijakan rencana pembangunan tahun berikutnya.

2.2.1. Hasil RKPD Tahun 2014

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap dokumen RKPD Tahun 2014, terdapat 158 program berupa Belanja Langsung (BL) yang harus dilaksanakan pada tahun 2014, terlaksana melalui APBD Tahun 2014 sebanyak 138 program. Program dalam RKPD ini kemudian dijabarkan menjadi 852 kegiatan, sementara dalam APBD terdapat kegiatan.

Evaluasi terhadap pelaksanaan RKPD atau dokumen APBD terhadap dokumen RKPD Tahun 2014 dilakukan dengan menggunakan 4 kriteria, yaitu kesesuaian nama program dan kegiatan, anggaran kegiatan, realisasi pencapaian indikator kinerja dan realisasi pencapaian anggaran kegiatan. Dari hasil evaluasi, terdapat 87,34% program dalam dokumen APBD yang sebagian atau seluruh kegiatannya tidak dilaksanakan atau kegiatannya berubah program. Sedangkan untuk anggaran kegiatan, terealisasi dalam dokumen APBD sebesar 85,73% dari rencana anggaran dalam dokumen RKPD.

Kemudian dari hasil pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja tahun 2014 mencapai 93,60% dan realisasi anggaran sebesar 91,32%. Hasil pelaksanaan program dan kegiatan RKPD Tahun 2014, selengkapnya terlampir dalam dokumen ini.



2.2.2. Pencapaian Misi RPJMD

Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan, pemerintah Kabupaten Lebak telah menetapkan 6 (enam) misi yang akan dicapai. Pencapaian misi-misi ini perlu selalu dievaluasi sebagai masukan bagi perbaikan pelaksanaan pembangunan Kabupaten Lebak. Evaluasi pencapaian misi pembangunan Kabupaten Lebak dilakukan melalui evaluasi terhadap berbagai indikator RPJMD. Berdasarkan pada hasil evaluasi yang telah dilakukan, maka pencapaian misi pembangunan Kabupaten Lebak dapat dijelaskan pada tabel 2.58.



Tabel 2.58
Target dan Realisasi Capaian Kinerja Misi RPJMD 2014-2019
Untuk Tahun Rencana 2014

No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Tingkat Capaian
Misi 1.							
Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Produktif, Kreatif dan Inovatif							
Tujuan 1 :							
Meningkatkan kualitas pelayanan dasar							
Sasaran 1 :							
Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang terjangkau dan merata							
1	Angka Melek Huruf	Persen	98.26	98.24	99.98	98.66	99.57



No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Tingkat Capaian
2	Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	6.30	6.30	100.00	6.46	97.52
3	Angka Partisipasi Kasar :						
	- PAUD	Persen	22.10	22.88	103.53	25.90	88.34
	- SLTP	Persen	98.93	98.94	100.01	99.77	99.17
	- SLTA	Persen	60.00	62.23	103.72	63.00	98.78
4	Angka Partisipasi Murni :						
	- SD	Persen	98.78	98.84	100.06	98.98	99.86
	- SLTP	Persen	85.80	85.91	100.13	86.00	99.90
	- SLTA	Persen	47.11	47.14	100.06	59.18	79.66
5	Angka Partisipasi Sekolah :						
	- SD	Persen	99.85	101.88	102.03	99.93	101.95
	- SLTP	Persen	99.31	94.14	94.79	99.39	94.72
	- SLTA	Persen	99.77	47.24	47.35	99.85	47.31
6	Angka Putus Sekolah :						
	- SD	Persen	0.18	0.30	60.00	0.10	300.00
	- SLTP	Persen	0.71	0.13	546.15	0.63	20.63
	- SLTA	Persen	0.58	0.65	89.23	0.50	130.00
7	Angka Kelulusan :						
	- SD	Persen	96.13	97.40	101.32	98.13	99.26
	- SLTP	Persen	99.72	99.69	99.97	99.92	99.77
	- SLTA	Persen	98.67	99.29	100.63	98.79	100.51
8	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP / MTs	Persen	94.49	98.40	104.14	94.77	103.83
9	Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	Persen	86.75	85.74	98.84	87.95	97.49
10	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Orang	6,510	9,952	152.87	7,790	127.75
Sasaran 2 :							
Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan yang terjangkau dan merata							
1	Angka Kematian Ibu	/ 100.000 KH	155.00	209.54	73.97	135.00	64.43
2	Angka Kematian Bayi	/ 1.000 KH	24.00	21.85	109.84	20.00	91.53



No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Tingkat Capaian
3	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	63.44	65.67	103.51	63.48	103.45
4	Prevalensi Balita Gizi Buruk	Persen	0.63	0.19	331.58	0.55	289.47
5	Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	Persen	83.75	68.68	82.01	95.00	72.29
6	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Persen	80.00	67.83	84.79	100.00	67.83
7	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	Persen	100	100	100.00	100	100.00
8	Cakupan Pemberantasan Penyakit Menular :	Persen	60.67	70.67	116.48	86.67	81.54
9	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	Persen	100	100	100	100	100
10	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	Persen	80.00	70.86	88.58	95.00	74.59
11	Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	Persen	83.75	47.36	56.55	95.00	49.85
12	Cakupan pelayanan anak balita	Persen	70.00	54.25	77.50	90.00	60.28
13	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	Persen	100	100	100.00	100	100.00
14	Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit Pneumonia Balita	Persen	12.00	16.89	140.75	60.00	28.15
15	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	Persen	100	100	100.00	100	100.00
16	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan	Persen	100	100	100.00	100	100.00



No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Tingkat Capaian
	penyelidikan epidemiologi <24 jam						
17	Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	Persen	100	100	100.00	100	100.00
18	Kepuasan pelayanan RSUD	Persen	73.00	74.10	101.51	85.00	87.18
19	Kejadian Infeksi Pasca Operasi	Persen	1.50	0.97	154.64	1.30	74.62
20	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	Persen	75	95.74	127.65	98	97.69

Tujuan 2 :

Membangun sumberdaya manusia yang menguasai IPTEK, kompetitif dengan tetap mempertahankan ciri masyarakat yang santun dan berbudaya

Sasaran 3 :

Meningkatnya daya saing sumberdaya manusia

1	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	7.37	7.30	99.05	6.00	121.67
2	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	Orang	49	0	0.00	161	0.00
3	Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	Orang	58	40	68.97	874	4.58

4	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	Orang	300	575	191.67	1500	38.33
5	Pengurangan angka pengangguran di perdesaan melalui Padat Karya	Desa	345	345	100.00	345	100.00

Sasaran 4 :

Meningkatnya peran pemuda dan olahraga

1	Jumlah pemuda yang	Pemuda	140	203	145.00	700	29.00



No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Tingkat Capaian
	mendapatkan pembinaan						
2	Jumlah penyelenggaraan event olah raga	Event	2	3	150.00	10	30.00
3	Pembinaan atlet berprestasi	Atlet	0	0	0.00	40	0.00
Sasaran 5 :							
Terpelihara dan termanfaatkannya benda cagar budaya dan nilai-nilai budaya lokal							
1	Jumlah event budaya	Event	10	10	100.00	50	20.00
2	Cakupan pemeliharaan benda cagar budaya	Persen	100	100	100.00	100	100.00
Sasaran 6 :							
Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan perpustakaan							
1	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Pengunjung	10,300	10,300	100.00	8,000	57.22
2	Jumlah perpustakaan milik daerah	Unit	0	0	0.00	1	0.00
Misi 2.							
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Berorientasi Pelayanan Publik							
Tujuan 3 :							
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan							
Sasaran 7 :							
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah							
1	Tersedianya Dokumen Perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA	Dokumen	1	1	100.00	2	50.00
2	Dokumen Perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan PERBUP	Dokumen	1	1	100.00	5	20.00
3	Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD	Persen	90.00	90.00	100.00	92.00	97.83
4	Sistim Informasi Manajemen Pemda	Aplikasi	3	2	66.67	7	28.57
5	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	Skala	3	3	100.00	3	100.00



No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Tingkat Capaian
6	opini audit BPK		WDP	WDP	100.00	WTP	0.00
7	Tertatanya aset daerah	Persen	97	95	97.94	100	95.00
8	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat pengembangan	Orang	1,193	933	78.21	3,847	24.25
9	Jumlah aparatur yang terbina	Orang	11,091	12,134	109.40	56,671	21.41
10	Rasio Kemandirian Daerah	Persen	16.69	13.22	79.21	24.89	53.11
11	Jumlah prasarana aparatur pemerintah terbangun dan tertata	Unit	4	8	200.00	40	20.00
12	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	Unit	15	15	100.00	75	20.00
13	Jumlah aparatur pemerintahan desa yang mendapatkan pelatihan	Orang	100	340	340.00	670	50.75
14	Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga	Persen	78.00	79.09	101.40	86.00	91.97
15	Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk	Persen	81.50	82.85	101.66	87.50	94.69
16	Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran	Persen	42.00	40.04	95.33	52.00	77.00
17	Ketersediaan database kependudukan	Persen	93.00	93.35	100.38	98.00	95.26

Misi 3.							
Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Berbasis Ekonomi Kerakyatan							
Tujuan 4 :							
Meningkatkan perekonomian yang kokoh berbasis ekonomi kerakyatan							
Sasaran 8 :							
Meningkatnya kualitas dan kuantitas investasi							
1	Jumlah Realisasi Investasi Berskala Nasional	Trilyun	1	2.85	285.00	5	57.00
2	Jumlah Investor PMA dan PMDN berskala						



No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Tingkat Capaian
	nasional :						
	- PMDN	Perusahaan	2	4	200.00	14	28.57
	- PMA	Perusahaan	1	1	100.00	5	20.00
3	Presentase antara realisasi investasi dan peminat investasi	Persen	40	41	102.50	80	51.25
4	Jumlah koperasi aktif	Unit	691	689	99.71	771	89.36
5	Jumlah usaha mikro, kecil dan menengah :						
	- Usaha mikro	Unit	49,140	49,205	100.13	50,132	98.15
	- Usaha kecil	Unit	805	538	66.83	885	60.79
	- Usaha menengah	Unit	11	17	154.55	19	89.47
6	Revitalisasi/ Pembangunan Pasar Daerah	Unit	2	2	100.00	8	25.00
7	Jenis dan jumlah industri menengah :						
	- Jenis industry	Jenis	20	20	100.00	24	83.33
	- Jumlah industri	Unit	28	28	100.00	38	73.68
8	Jenis dan jumlah industri kecil :						
	- Jenis industry	Jenis	18	18	100.00	26	69.23
	- Jumlah industri	Unit	15,454	15,454	100.00	16,744	92.30

Sasaran 9 : Meningkatnya ketahanan pangan daerah							
1	Meningkatnya ketersediaan pangan pokok & non pokok :						
	- Padi	Ton	550,135.98	575.838	104.67	595,484.88	96.70
	- Palawija	Ton	32,570.64	22.576	69.31	35,255.51	64.04
	- Hortikultura	Ton	170,042.16	159.037	93.53	184,059.10	86.41
2	Daerah Rawan pangan	Kecamatan	5	5	100.00	1	500.00
3	Sentra Kawasan	Lokasi	0	0	0.00	4	0.00



No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Tingkat Capaian
	Unggulan						
4	Produksi daging	Kg	7,996,386	8,182,723	102.33	9,316,869	87.83
5	Cakupan Bina Kelompok Tani	klp	2,417	2,417	100.00	2,417	100.00
6	Produksi ikan budidaya	Ton	3,540	3,544.7	100.13	3,588.00	98.79
7	Produksi ikan tangkap	Ton	4,946.81	4,969.43	100.46	6,012.93	82.65
8	Konsumsi ikan	kg Per kapita	15.01	15.05	100.27	18.04	83.43
Sasaran 10 : Meningkatnya hasil produksi perkebunan dan kehutanan							
1	Meningkatnya produksi hasil tanaman perkebunan (1 % pertahun)	Ton	31,273.14	31,287.54	100.05	32,542.95	96.14
2	Meningkatnya produksi hasil hutan non kayu (5 % Pertahun)	Kg	33,888.33	33,957.40	100.20	41,191.48	82.44
Sasaran 11 : Tumbuhnya industri pariwisata unggulan daerah							
1	Jumlah dan jenis obyek wisata	Lokasi	14	14	100.00	17	82.35
2	Jumlah kunjungan wisatawan	Wisatawan	53,741	54.917	102,19	22,839	240.45

Misi 4. Meningkatnya Ketersediaan Infrastruktur Strategis Wilayah yang Berkualitas							
Tujuan 5 : Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur							
Sasaran 12 : Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan							
1	Persentase tingkat kondisi jalan kabupaten/kota baik dan sedang	Persen	51.32	64.87	126.40	66.47	97.59



No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Tingkat Capaian
Sasaran 13 : Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat							
1	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada sesuai dengan kewenangannya	Persen	63.20	64.10	101.42	71.00	90.28
2	Tersedianya Areal Konservasi Sumber Air (Embung)	Unit	2	2	167.65	24	8.33
		Ha	3.4	5.7	100.00	27.6	20.65
3	Terbangun dan terpeliharanya bangunan pengendali banjir	Lokasi	4	4	100.00	26	15.38
Sasaran 14 : Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana dasar masyarakat							
1	Terbangunnya jalan perdesaan	Km	160.05	167.94	104.93	640.05	26.24
2	Persentase cakupan air bersih	Persen	59.22	60,60	102,23	62.22	95.15
3	Persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai	Persen	59.50	58.48	98.29	62.50	93.57
4	Jumlah fasilitas umum dan sosial terbangun dan tertata di kecamatan	Unit	2	3	150.00	10	30.00
5	Persentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kabupaten/ kota	Persen	97.70	98.59	100.91	100.00	98.59
Sasaran 15 : Meningkatnya kualitas permukiman							
1	Tertatanya rumah sehat dan layak huni	Unit	133	133	100.00	280123	0.05



No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhhir Periode RPJMD	
			Target	Realisa-si	Ting-kat Capai-an	Target	Ting-kat Capai-an
Sasaran 16 : Meningkatnya pemenuhan listrik masyarakat							
1	Cakupan elektrifikasi	Persen	74.00	74.15	100.20	82.00	90.43
2	Terbangunnya jaringan listrik di perkampungan	Kampung	36	37	102.78	236	15.68
3	Pemasangan PJU	Titik	110	122	110.91	400	30.50
4	Pemeliharaan PJU	Titik	600	700	116.67	3,200	21.88
Tujuan 6 : Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur							
Sasaran 17 : Meningkatnya kualitas prasarana dan fasilitas LLAJ							
1	Jumlah Jenis Rambu Terpasang : - Rambu-rambu	Unit	75	75	100.00	395	18.99
	- Lampu Lalu Lintas	Unit Warning Light	4	4	100.00	20	20.00
	- Marka	M ²	550	550	100.00	2550	21.57
Sasaran 18 : Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan							
1	Jumlah sarana dan prasarana perhubungan terbangun/terpelihara	Unit	1	1	100.00	3	33.33

Misi 5. Menjaga Keseimbangan Lingkungan dan Pembangunan yang Berkelanjutan							
Tujuan 7 : Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup							
Sasaran 19 : Meningkatnya rehabilitasi lahan							
1	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	Ha	50	80	160.00	850	9.41
Sasaran 20 : Meningkatnya fungsi daerah tangkapan air							



No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Tingkat Capaian
1	Meningkatnya daerah tangkapan air dan sumber-sumber air yang direhabilitasi disekitar :						
	- Mata Air	Unit	10	15	150.00	50	30.00
	- Bendungan	Unit	2	2	100.00	10	20.00
	- Sempadan Sungai	Km	2	0	0.00	10	0.00
Sasaran 21 :							
Terjaganya tingkat cemaran sungai, udara dan air tanah di bawah ambang batas							
1	Tingkat cemaran Sungai, Udara dan air tanah	Persen	100	100	100.00	100	100.00
2	Jumlah perusahaan yang memiliki dan mematuhi AMDAL	Perusahaan	5	7	140.00	16	43.75
Sasaran 22 :							
Meningkatnya kualitas pengelolaan sampah dan limbah							
1	Persentase penanganan sampah	Persen	28.57	28.57	100.00	42.86	66.66
Sasaran 23 :							
Pengendalian dan pemanfaatan ruang							
1	Proporsi Ruang Terbuka Hijau terhadap luas wilayah Perkotaan Kabupaten Lebak (%)	Persen	40	40	100.00	40	100.00

Tujuan :							
Meningkatkan ketangguhan dalam penanggulangan bencana							
Sasaran :							
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan penanggulangan bencana							
1	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten	Persen	80	80	100.00	88	90.91
2	Cakupan penanggulangan korban bencana	Persen	100	100	100.00	100	100.00
3	Jumlah ketepatan waktu tindakan	Kali	20	20	100.00	10	200.00



No.	INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	Target Capaian Tahun 2014			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD	
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Tingkat Capaian
	pemadam kebakaran (< 1 jam setelah pengaduan)						
Misi 6.							
Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Wilayah							
Tujuan 9 :							
Meningkatkan stabilitas keamanan dan ketertiban di daerah							
Sasaran 25 :							
Meningkatnya ketertiban umum dan ketentraman masyarakat							
1	Tingkat penegakan perda	Persen	90	90	100.00	90	100.00
2	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan ketertiban dan ketentraman masyarakat	Kegiatan	1	1	100.00	12	8,33
3	Tertanganinya kasus Penyakit Masyarakat (Pekat)	Persen	82.00	82.00	100.00	84.00	97.62
Sasaran 26 :							
Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dan kerukunan antar umat beragama							
1	Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	Ormas	50	50	100.00	495	10.10
2	Meningkatnya peran FKUB (Forum Komunikasi Umat Beragama)	Kegiatan	2	2	100.00	10	20.00
3	Terselenggaranya kegiatan keagamaan	Kegiatan	2	2	100.00	20	10.00
4	Terpeliharanya sarana dan prasarana keagamaan	Unit	20	20	100.00	100	20.00
Rata-rata Tingkat Capaian					104,34		71,95

2.3. Permasalahan Pembangunan Daerah



Permasalahan pembangunan daerah merupakan “*gap expectation*” antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan serta antara apa yang ingin dicapai dimasa datang dengan kondisi riil saat perencanaan sedang dibuat. Potensi permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal dan kelemahan yang tidak diatasi. Untuk mengefektifkan sistem perencanaan pembangunan daerah dan bagaimana visi/misi daerah dibuat dengan sebaik-baiknya, dibutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan sehubungan dengan peluang dan tantangan yang dihadapi.

2.3.1. Permasalahan Daerah yang Berhubungan Dengan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Suatu permasalahan daerah dianggap memiliki nilai prioritas jika berhubungan dengan tujuan dan sasaran pembangunan khususnya program pembangunan daerah (RPJMD) dengan prioritas pembangunan daerah (RKPD) pada tahun rencana serta prioritas lain dari kebijakan nasional/provinsi yang bersifat mandatory. Beberapa permasalahan yang bersifat strategis dan perlu penanganan :

1. Terbatasnya sumberdaya aparatur di beberapa SKPD yang berdampak pada belum optimalnya kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat.
2. Meningkatnya arus distribusi barang dan manusia terutama pada ruas jalan strategis penghubung antara lebak utara, lebak tengah dan lebak selatan yang mengakibatkan terjadinya kerusakan yang lebih cepat dari perkiraan sebelumnya.
3. Belum adanya regulasi yang lebih spesifik terkait dengan pemanfaatan lahan, terutama lahan pertanian berkelanjutan, yang berakibat pada rendahnya daya tahan keberlanjutan pembangunan pertanian, dimana



pertanian merupakan sektor utama lapangan kerja masyarakat kabupaten Lebak.

4. Sebaran penduduk kabupaten yang cukup merata pada wilayah kabupaten Lebak yang luas, cukup menyulitkan dalam memberikan layanan publik, terutama pada bidang pendidikan dan kesehatan. Kondisi ini dapat dilihat dengan masih rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lebak dan APK SMA/Sederajat, serta masih adanya penduduk yang berjarak lebih dari 5 Km dari tempat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas maupun Pustu.

2.3.2. Identifikasi Permasalahan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Sesuai dengan amanat pasal 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, bahwa dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah dapat menjalankan otonomi seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Urusan yang menjadi kewenangan daerah terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan pemerintahan wajib adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah yang terkait dengan pelayanan dasar (*basic service*) bagi masyarakat antara lain seperti pendidikan dasar, kesehatan, lingkungan hidup, perhubungan, kependudukan, dan sebagainya. Sedangkan urusan pemerintahan yang bersifat pilihan adalah urusan pemerintah yang terkait dengan pengembangan potensi unggulan (*core competence*) yang menjadi kekhasan daerah.



Urusan pemerintahan di luar urusan wajib dan urusan pilihan yang diselenggarakan oleh Pemerintahan Daerah, sepanjang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah tetap harus diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Urusan pemerintahan wajib dan pilihan yang menjadi kewenangan Pemerintahan Daerah ditetapkan dengan Peraturan Daerah yang dijadikan dasar dalam penyusunan susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah.

Seiring dengan penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten sesuai dengan PP Nomor 38 Tahun 2007 tersebut, dalam penerapannya terdapat permasalahan-permasalahan yang berpotensi menimbulkan ketidaktercapaian sasaran pembangunan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Permasalahan-permasalahan tersebut, antara lain tersaji dalam tabel 2.59.



Tabel 2.59
Permasalahan Daerah Menurut Bidang Urusan Pemerintahan Daerah

NO.	URUSAN / BIDANG URUSAN	PERMASALAHAN
I.	URUSAN WAJIB	



NO.	URUSAN / BIDANG URUSAN	PERMASALAHAN
1.	Pendidikan	1. Masih kurangnya layanan pendidikan anak usia dini; 2. Terbatasnya layanan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar; 3. Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan; 4. Masih tingginya angka putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah; 5. Terbatasnya layanan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah; 6. Terbatasnya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan dengan kompetensi dan distribusi yang belum merata; 7. Belum optimalnya layanan pendidikan Non Formal; 8. Sistem informasi manajemen pendidikan yang belum berjalan baik; 9. Kualitas dan relevansi serta tata kelola pendidikan yang belum sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dalam rangka peningkatan daya saing.
2.	Kesehatan	1. Perilaku masyarakat di bidang kesehatan yang masih rendah; 2. Kondisi kesehatan lingkungan yang masih rendah; 3. Masih kurangnya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan; 4. Kurangnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan; 5. Terbatasnya tenaga kesehatan.



NO.	URUSAN / BIDANG URUSAN	PERMASALAHAN
3.	Pekerjaan Umum	Aspek kebinamargaan : 1. Kurangnya ketersediaan jalan yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan; 2. Tingginya tingkat kerusakan jalan; 3. Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan; 4. Masih kurangnya ketersediaan sarana prasarana pendukung pelayanan jasa alat berat; 5. Kurang berjalannya sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan database kondisi jalan secara aktual. Aspek sumber daya air dan irigasi : 1. Tingginya kerusakan jaringan irigasi; 2. kurangnya penyediaan sumber air baku untuk air minum dan irigasi; 3. Relatif rendahnya partisipasi dan keswadayaan masyarakat dalam pemeliharaan jaringan irigasi; 4. Kurang berjalannya sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan database kondisi jaringan irigasi. Aspek keciptakarya : 1. Rendahnya aksesibilitas masyarakat terhadap air bersih; 2. Masih relatif terbatasnya kondisi sanitasi lingkungan khususnya di permukiman; 3. Masih rendahnya PSU permukiman; 4. Kurangnya ketersediaan dan tingginya tingkat kerusakan fasilitas sosial dan fasilitas umum kecamatan.
4.	Perumahan	1. Rendahnya aksesibilitas masyarakat terhadap hunian yang sehat dan layak; 2. Masih terbatasnya sarana dan prasarana lingkungan yang memadai.
5.	Penataan Ruang	1. Kurangnya ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah; 2. Belum optimalnya penjabaran rencana tata ruang dalam Rencana Detail Tata Ruang;



NO.	URUSAN / BIDANG URUSAN	PERMASALAHAN
		3. Masih terbatasnya pengawasan terhadap pemanfaatan tata ruang; serta (4) Masih terbatasnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan tata ruang.
6.	Perencanaan Pembangunan	1. Sinkronisasi antar dokumen rencana pembangunan daerah belum optimal; 2. Masih perlunya peningkatan kualitas perencanaan; 3. Belum tersedianya sistem informasi manajemen perencanaan yang efektif dan efisien; 4. Kurang optimalnya koordinasi dalam pelaksanaan perencanaan dan evaluasi pembangunan.
7.	Perhubungan	1. Kurangnya fasilitas keselamatan jalan; 2. Kurangnya sarana dan prasarana perhubungan; 3. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam transportasi; 4. Terbatasnya kapasitas pemerintah dalam pengawasan lalu lintas dan angkutan jalan
8.	Lingkungan Hidup	1. Makin tingginya laju pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup; 2. Kurang tersedianya pos jaga hutan; 3. Batas zonasi TNHGS yang belum sinkron antara Kemeterian Kehutanan dengan Masyarakat yang termasuk dalam areal perluasan TNGHS; 4. Terbatasnya Ruang Terbuka Hijau di area perkotaan; 5. Terbatasnya ruang terbuka bagi publik; 6. Rendahnya partisipasi masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan hidup; 7. Kurangnya sumber benih dan bibit berkualitas; 8. Rendahnya ketaatan para pelaku usaha dan/ atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan lingkungan hidup; 9. Adanya persaingan pemanfaatan air untuk irigasi dan penggunaan air untuk



NO.	URUSAN / BIDANG URUSAN	PERMASALAHAN
		sektor lain; 10. Rendahnya ketersediaan sarana dan prasarana persampahan; 11. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan / mitigasi bencana; 12. Kurangnya sarana dan prasarana serta SDM di bidang Penanggulangan Bencana; 13. Banyaknya daerah rawan bencana.
9.	Kependudukan dan Catatan Sipil	1. Belum optimalnya Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Penyerasian perkembangan kependudukan; 2. Kurangnya pembinaan kepada masyarakat tentang Kependudukan dan Pencatatan sipil; 3. Relatif terbatasnya kapasitas layanan kependudukan karena faktor sarana dan prasarana serta SDM pelayanan.
10.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1. Masih rendahnya partisipasi perempuan dalam pembangunan; 2. Rendahnya pemahaman perempuan tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak; 3. Kelembagaan dan jaringan pengarusutamaan gender dan anak masih lemah.
11.	Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	1. Belum meratanya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan reproduksi; 2. Rendahnya Tingkat partisipasi KB pria; 3. Kurangnya Petugas Penyuluh Keluarga Berencana (KB); 4. Belum optimalnya pengembangan advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE); 5. Rendahnya tingkat kepesertaan KB dari pasangan usia subur; 6. Belum optimalnya Pemberdayaan ekonomi keluarga, khususnya melalui kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera



NO.	URUSAN / BIDANG URUSAN	PERMASALAHAN
		(UPPKS); 7. Pengembangan ketahanan dan peningkatan kualitas lingkungan keluarga (BKB, BKL, BKR dan PKLK) belum optimal.
12.	Sosial	1. Banyaknya orang terlantar, Anak jalanan, Anak berhadapan dengan hukum, Anak korban tindak kekerasan, korban <i>trafficking</i> , korban penyalahgunaan Napza dan perlunya rehabilitasi korban bencana alam dan bencana sosial serta Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya; 2. Belum optimalnya pemberdayaan dan pembinaan terhadap Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).
13.	Ketenagakerjaan	1. Rendahnya kualitas/SDM para pencari kerja (penganggur); 2. Relatif terbatasnya peluang kerja / kesempatan berusaha di sektor formal; 3. Masih rendahnya semangat kewirausahaan di kalangan pemuda dan masyarakat; 4. Banyaknya kasus PHK dan kasus ketenagakerjaan lainnya.
14.	Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	1. Rendahnya daya saing produk Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah; 2. Masih terbatasnya akses pembiayaan, informasi dan kelembagaan; 3. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi dan UKM.
15.	Penanaman Modal	1. Belum Optimalnya promosi yang dilakukan dalam rangka peningkatan pertumbuhan investasi; 2. Masih kurangnya pemahaman masyarakat/stakeholders tentang regulasi investasi dan penanaman modal;



NO.	URUSAN / BIDANG URUSAN	PERMASALAHAN
		3. Pengelolaan pelayanan investasi dan penanaman modal belum memanfaatkan pengembangan teknologi informasi secara optimal.
16.	Kebudayaan	1. Belum terdatanya potensi seni dan budaya masyarakat; 2. Belum optimalnya pembinaan budaya dan kearifan lokal; 3. Belum optimalnya fungsi kawasan budaya dan pelaku budaya; 4. Sarana dan prasarana kesenian yang kurang memadai; 5. Belum optimalnya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kebudayaan dan kesenian daerah.
17.	Pemuda dan Olahraga	1. Terbatasnya sarana dan prasana untuk mewadahi aktivitas dan kreativitas generasi muda yang lebih berkualitas dan mandiri; 2. Jiwa kewirausahaan di kalangan pemuda masih rendah; 3. Terbatasnya sarana dan pembinaan olahraga.
18.	Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	1. Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap Peraturan Daerah; 2. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan; 3. Masih rendahnya pemahaman tentang ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat; 4. Belum optimalnya pembinaan wawasan kebangsaan di kalangan generasi muda.



NO.	URUSAN / BIDANG URUSAN	PERMASALAHAN
19.	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	1. Kelembagaan pemerintah masih belum sepenuhnya melaksanakan prinsip <i>good governance</i>; 2. Belum adanya norma, standar, pedoman dan manual yang jelas terkait prosedur pelayanan di setiap SKPD; 3. Pengawasan Internal dan Pengendalian yang berkelanjutan belum optimal; 4. Ketergantungan daerah terhadap dana perimbangan masih tinggi; 5. Belum optimalnya penataan aset-aset daerah; 6. Belum semua pelayanan publik sesuai harapan masyarakat; 7. Masih rendahnya kapasitas, profesionalisme dan jumlah sumber daya manusia aparatur; 8. Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung pelayanan kepada masyarakat.
20.	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1. Masih rendahnya kinerja pelayanan publik pemerintah desa; 2. Relatif rendahnya kapasitas dan kemandirian pemerintahan desa; 3. Rendahnya kualitas tata kelola pemerintahan di desa.
21.	Statistik	1. Masih rendahnya akses dan informasi masyarakat terhadap data statistik; 2. Masih rendahnya kesadaran SKPD terhadap pentingnya data sebagai bahan perencanaan; 3. Referensi data pembangunan yang berbeda-beda.
22.	Kearsipan	1. Terbatasnya sarana dan prasarana pengelolaan kearsipan; 2. Terbatasnya SDM fungsional yang menangani kearsipan; 3. Rendahnya kesadaran aparatur tentang nilai penting dan strategis bidang kearsipan.



NO.	URUSAN / BIDANG URUSAN	PERMASALAHAN
23.	Perpustakaan	1. Sarana dan prasarana perpustakaan yang belum memadai; 2. Rendahnya minat baca masyarakat; 3. Rendahnya partisipasi dan keberdayaan masyarakat dalam peningkatan minat baca di kalangan masyarakat.
24.	Komunikasi dan Informatika	1. Belum optimalnya pemanfaatan TIK dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah; 2. Terbatasnya sarana dan prasarana TIK yang dapat menunjang optimalisasi fungsi pemerintahan daerah; 3. Terbatasnya SDM di bidang TIK yang relevan dengan kebutuhan pemerintahan daerah.
25.	Ketahanan Pangan	1. Pangan belum terdistribusikan dengan baik dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat; 2. Terbatasnya diversifikasi pangan dalam pola konsumsi masyarakat; 3. Masih banyaknya terdapat daerah rawan pangan; 4. Masih Kurangnya jaminan keamanan pangan.
II.	URUSAN PILIHAN	
1.	Pertanian	1. Rendahnya kualitas SDM kelompok tani; 2. Tingginya resiko kerentanan yang dihadapi petani; 3. Belum optimalnya fungsi kelembagaan petani; 4. Sempitnya penguasaan lahan milik petani; 5. Masih rendahnya sistem alih teknologi dan diseminasi pengolahan produk pertanian; 6. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian; 7. Terbatasnya ketersediaan alat pasca panen Pertanian; 8. Komoditas unggulan tanaman perkebunan potensial belum di kelola secara optimal;



NO.	URUSAN / BIDANG URUSAN	PERMASALAHAN
		9. Subsektor peternakan masih didominasi oleh para peternak dengan skala usaha terbatas dan belum menjadi usaha pokok; 10. Terbatasnya bibit ternak baik kualitas dan kuantitas; 11. Rendahnya penguasaan dan penerapan teknologi dan informasi peternakan; 12. Penyakit Hewan menular masih menjadi Ancaman; 13. Masih terdapat pemotongan hewan betina produktif tanpa dukungan upaya penyelamatan dan pencegahannya yang belum memadai; 14. Panjangnya sistem tata niaga produk pertanian, peternakan dan perkebunan; 15. Belum jelasnya wilayah kawasan usaha peternakan.
2.	Kehutanan	Luas tutupan hutan yang ada hampir separuh luas wilayah Kabupaten Lebak, namun pemanfaatannya baik secara ekonomi maupun konservasi belum dilakukan secara optimal hal ini disebabkan masih banyaknya potensi aneka usaha kehutanan yang belum dikembangkan.
3.	Energi dan Sumberdaya Mineral	1. Cakupan elektrifikasi belum menjangkau seluruh kampung; 2. Kurangnya ketersediaan PJU untuk jalan raya rawan kecelakaan dan PJU perdesaan.
4.	Pariwisata	Belum optimalnya pengelolaan objek wisata potensial baik dari aspek regulasi, promosi dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang.
5.	Kelautan dan Perikanan	1. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan SDM nelayan; 2. Rendahnya produktivitas usaha perikanan; 3. Masih rendahnya sistem alih teknologi pengolahan produk hasil perikanan; 4. lemahnya kelembagaan dan posisi tawar pembudidaya, nelayan dan pengolahan ikan;



NO.	URUSAN / BIDANG URUSAN	PERMASALAHAN
		5. Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumberdaya kelautan selain perikanan; 6. Masih terbatasnya sarana dan prasarana baik secara kualitas dan kuantitas dalam proses produksi, distribusi dan konsumsi ikan budidaya dan tangkap.
6.	Perindustrian dan Perdagangan	1. Produktivitas IKM masih rendah; 2. Terbatasnya sarana dan prasarana perdagangan; 3. Belum optimalnya pengawasan dan pengendalian barang beredar dari alur distribusi dan konsumsi.
7.	Transmigrasi	1. Belum dimilikinya keterampilan yang dibutuhkan di kalangan calon transmigran; 2. Rendahnya minat dan motivasi calon transmigran.





Bab 3

Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah dan Kebijakan Keuangan Daerah

3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Peningkatan perekonomian yang kokoh berbasis ekonomi kerakyatan yang didukung oleh sumberdaya manusia yang produktif, kreatif dan inovatif merupakan salah satu misi RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019. Misi ini dimaknai sebagai misi yang diemban untuk meningkatkan pengembangan ekonomi kerakyatan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Lebih lanjut, misi ini juga dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas rakyat agar rakyat lebih menjadi subyek dan aset aktif pembangunan daerah dan mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan merata, mengurangi tingkat kemiskinan, serta mengurangi ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran. Dalam upaya pelaksanaan ketercapaian misi tersebut dibutuhkan arah kebijakan ekonomi daerah yang tepat. Oleh karena itu, proyeksi untuk beberapa tahun mendatang dapat dilihat dari beberapa indikator ekonomi.

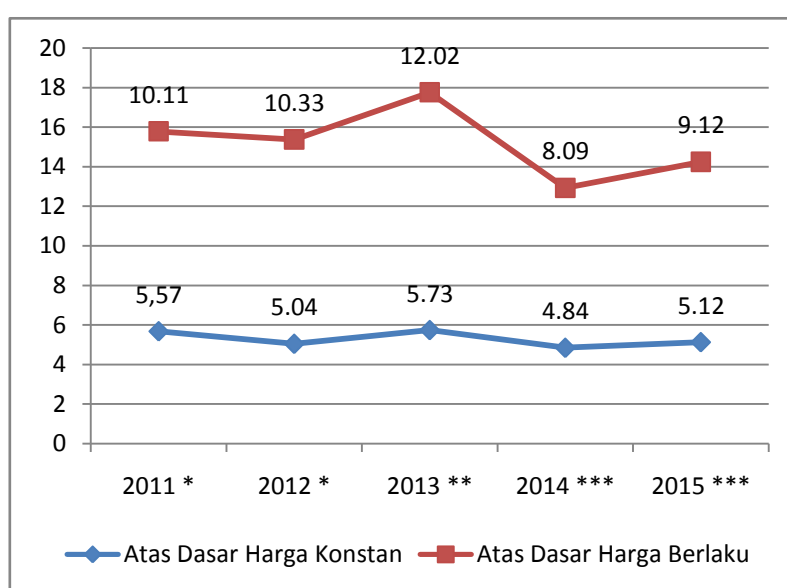
3.1.1. Kondisi Ekonomi Daerah Kabupaten Lebak

a. Pertumbuhan Ekonomi

Laju Pertumbuhan Ekonomi merepresentasikan kenaikan kapasitas produksi suatu daerah dari tahun ke tahun yang diperoleh dari hasil perbandingan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun berjalan dengan PDRB tahun sebelumnya.



Selama kurun waktu tahun 2009-2015, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebak cenderung meningkat, akan tetapi pada tahun 2010-2011 mengalami penurunan yang sangat besar. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan laju pertumbuhan di sektor primer terutama sektor pertanian dan peningkatan laju pertumbuhan di sektor sekunder dan tersier. Untuk lebih jelasnya perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi tersaji pada grafik 3.1.



Grafik 3.1
Perkembangan
LPE
Kabupaten
Lebak
Tahun
2011-2015

Sumber : BPS Kab. Lebak, 2015

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

***) Angka Proyeksi

Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi untuk tahun 2016 berdasarkan RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019, diproyeksikan mengalami perlambatan menjadi 5,11%.

Apabila dilihat lebih spesifik berdasarkan kelompok sektor, kelompok sektor tersier pada tahun 2013 mengalami pertumbuhan paling besar yaitu sebesar 6,27%, dilanjutkan dengan kelompok sektor sekunder sebesar 6,03% dan terakhir kelompok sektor primer sebesar 4,90%. Pada kelompok primer, meskipun nilai kontribusi PDRB Kabupaten Lebak



mengalami penurunan pada tahun 2009-2012, pada tahun 2013 mengalami peningkatan namun diproyeksi tahun 2014-2015 mengalami penurunan kembali, dengan kata lain bahwa kelompok sektor primer mengalami pertumbuhan tapi tertekan. Gambaran pertumbuhan ekonomi menurut kelompok sektor disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lebak
Menurut Kelompok Sektor Tahun 2011-2015
(dalam Persen)

Kelompok Sasaran		2011*	2012*	2013**	2014***	2015***
Sektor Primer		2,65	2,87	4,90	2,81	3,30
1.	Petanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	2,53	2,70	4,87	2,75	3,44
2.	Pertambangan dan Penggalian	6,10	7,72	5,92	4,71	4,94
Sektor Sekunder		5,18	5,61	6,03	4,75	4,95
3.	Industri Pengolahan	3,72	3,99	4,88	3,22	3,42
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	6,97	12,73	3,97	4,16	4,31
5.	Bangunan	7,93	8,08	8,34	7,54	7,63
Sektor Tersier		8,09	6,58	6,27	6,38	6,34
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	9,22	6,42	6,09	6,55	6,34
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	7,12	7,22	6,29	5,56	5,87
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	7,14	7,46	7,65	7,48	7,45
9.	Jasa-jasa	6,84	6,23	6,09	6,04	6,15
PDRB		5,57	5,04	5,73	4,84	5,12

Sumber : BPS Kab. Lebak, 2015

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

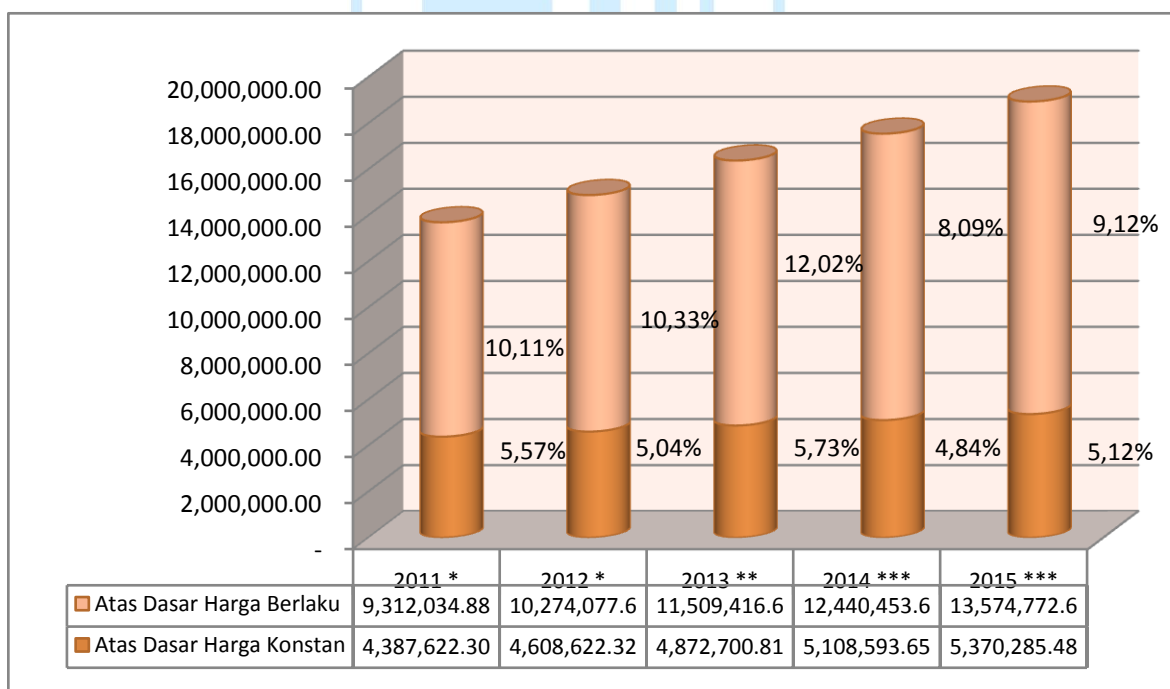
***) Angka Proyeksi



b. Poduk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Nilai PDRB Kabupaten Lebak selama kurun waktu 2011-2015, mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada tahun 2011 nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan sebesar Rp. 4.387.622,20Juta meningkat menjadi Rp. 5.370,285,48 Juta pada tahun 2015, dengan tingkat pertumbuhan 5,67% pada tahun 2011 dan 5,12% pada tahun 2015. Berdasarkan harga berlaku nilai PDRB meningkat dari Rp. 9.312.034,88Juta menjadi Rp. 13.574.722,65 Juta, dengan tingkat pertumbuhan 10,11% pada tahun 2011 dan 9,12% pada tahun 2015. Untuk lebih jelasnya tersaji pada grafik 3.2.

Grafik 3.2
Perkembangan Nilai PDRB Kabupaten Lebak
Tahun 2011-2015
(Juta Rp.)



Sumber : BPS Kab. Lebak, 2015

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

***) Angka Proyeksi



c. Struktur Perekonomian

Komposisi peran masing-masing sektor dalam perekonomian baik menurut lapangan usaha maupun pembagian sektoral ke dalam sektor primer, sekunder dan tersier biasa disebut sebagai struktur perekonomian. Ada beberapa faktor yang menentukan terjadinya perubahan struktur ekonomi antara lain :

1. Produktivitas tenaga kerja per sektor secara keseluruhan;
2. Adanya modernisasi dalam proses peningkatan nilai tambah dari bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi;
3. Kreativitas dan penerapan teknologi industri disertai kemampuan untuk memperluas pasar produk/jasa yang dihasilkannya;
4. Kebijakan pemerintah yang mendorong pertumbuhan dan pengembangan sektor dan komoditi unggulan;
5. Ketersediaan infrastruktur yang menentukan kelancaran aliran distribusi barang dan jasa serta mendukung proses produksi;
6. Kegairahan masyarakat untuk berwirausaha dan melakukan investasi secara terus menerus;
7. Adanya pusat-pusat pertumbuhan baru yang muncul dalam wilayah daerah; dan
8. Terbukanya perdagangan luar daerah dan luar negeri melalui ekspor-impor.

Distribusi persentase sektoral dalam PDRB dapat menggambarkan struktur perekonomian hasil pembangunan ekonomi suatu wilayah. Untuk lebih jelasnya distribusi persentase sektoral PDRB dapat dilihat pada tabel 3.2.



Tabel 3.2
Distribusi Struktur Perekonomian Kabupaten Lebak
Menurut Kelompok Sektor Tahun 2011-2015
(dalam Persen)

Kelompok Sektor		2011*	2012*	2013**	2014***	2015***
Sektor Primer		37,95	37,16	36,87	36,16	35,60
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	36,70	35,89	35,59	34,88	34,33
2.	Pertambangan dan Penggalian	1,24	1,27	1,28	1,28	1,27
Sektor Sekunder		13,63	13,70	13,74	13,73	13,71
3.	Industri Pengolahan	8,70	8,61	8,54	8,41	8,27
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	0,40	0,43	0,42	0,42	0,42
5.	Bangunan	4,53	4,66	4,78	4,90	5,02
Sektor Tersier		48,43	49,14	49,39	50,11	50,69
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	24,45	24,77	24,85	24,26	25,25
7.	Pengangkutan dan komunikasi	6,25	6,38	6,41	6,46	6,50
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	4,83	4,94	5,03	5,15	5,27
9.	Jasa-jasa	12,91	13,05	13,10	13,25	13,38
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kab. Lebak, 2015

*) Angka Perbaikan

**) Angka Sementara

***) Angka Proyeksi

Apabila dilihat dari tabel 3.2, pergeseran peran tiap-tiap kelompok sektor PDRB setiap tahun terjadi terutama pada kelompok sektor primer dan tersier. Sedangkan sektor sekunder perubahannya tidak terlalu signifikan. Sektor-sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja menjadi semakin kecil peranannya terhadap perekonomian Kabupaten Lebak, sedangkan sektor-sektor yang lebih sedikit menyerap tenaga kerja memiliki peran yang semakin besar. Apabila pergeseran peran sektor primer dan tersier semakin besar, diproyeksikan pada tahun-tahun mendatang angka pengangguran akan



semakin tinggi, karena makin kecilnya peran sektor-sektor yang banyak menyerap tenaga kerja.

Berdasarkan analisis tipologi klasen, kondisi sektoral Kabupaten Lebak tahun 2011-2015 digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1
Tipologi Klasen untuk Kondisi Sektoral
Kabupaten Lebak Tahun 2011-2015

Kuadran I		Kuadran II	
Maju dan Tumbuh Pesat		Maju Tapi Tertekan	
		Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	
		Pertambangan dan Penggalian	
		Bangunan	
		Perdagangan, Hotel dan Restoran	
		Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
		Jasa-jasa	
Kuadran III		Kuadran IV	
Potensial untuk Berkembang		Relatif Tertinggal	
		Industri Pengolahan	
		Listrik, Gas dan Air Bersih	
		Pengangkutan dan Komunikasi	

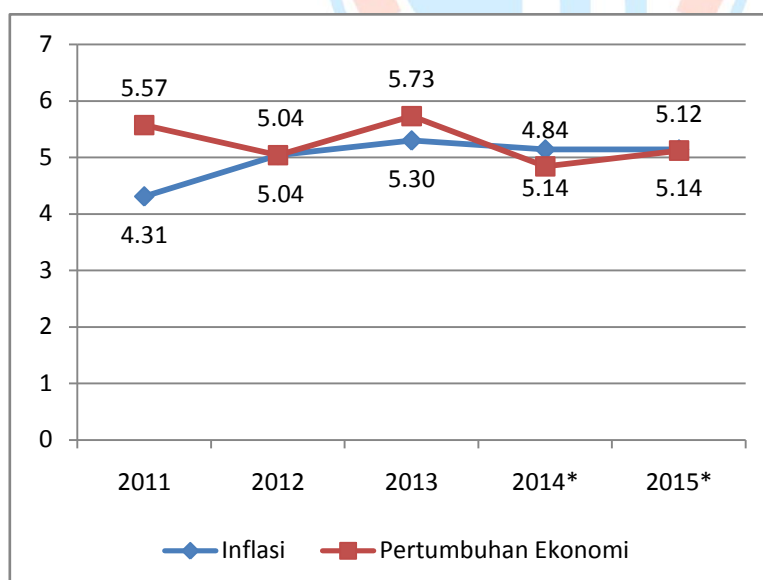
d. Inflasi

Perkembangan inflasi di Kabupaten Lebak cenderung mengalami penurunan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Dalam kurun waktu tersebut tingkat inflasi berkisar pada 4,31 – 5,30. Faktor pertumbuhan ekonomi dan tingkat suku bunga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat inflasi di Kabupaten Lebak. Pada tahun



2011-2013, tingkat pertumbuhan ekonomi diatas nilai tingkat inflasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat cenderung naik dan kegiatan ekonomi juga akan semakin besar. Kondisi tersebut akan mempengaruhi kegiatan ekonomi riil, perdagangan serta kegiatan di sektor moneter. Ketika suku bunga naik maka masyarakat cenderung untuk menginvestasikan dananya pada tabungan sehingga mengurangi jumlah uang beredar dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat inflasi. Pada tahun 2014-2015, tingkat pertumbuhan ekonomi dibawah nilai tingkat inflasi. Kondisi ini mengidentifikasikan masyarakat lebih cenderung membelanjakan uang yang dimilikinya dikarenakan tingkat suku bunga terlalu rendah yang pada akhirnya dapat mendorong terjadinya inflasi.

Inflasi di Kabupaten Lebak lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal diantaranya kenaikan harga BBM yang mengakibatkan kenaikan harga beberapa komoditi masyarakat. Perkembangan tingkat inflasi Kabupaten Lebak dapat dilihat pada grafik 3.3.



Grafik 3.3
Perkembangan
Inflasi
Kabupaten Lebak
Tahun 2011-2015

Sumber : BPS Kab. Lebak



Dengan memperhatikan kondisi perekonomian Kabupaten Lebak pada tahun 2014, maka perkiraan kondisi indikator makro ekonomi Kabupaten Lebak tahun 2015 disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Perkiraan Indikator Makro Kabupaten Lebak Tahun 2015

No.	Indikator Makro	2015
1.	Jumlah Penduduk (Jiwa)	1.269.812
2.	PDRB (adh. Konstan Thn. 2000)	5.370.285.478.857
3.	PDRB (adh. Berlaku Thn. 2000)	13.574.772.646.885
4.	PDRB per Kapita adh. Konstan	4.229.197,30
5.	PDRB per Kapita(adh. Berlaku	10.690.378,87
6.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,12
7.	Indeks Pembangunan Manusia (%)	69,19
8.	Prosentase Penduduk Miskin	7,09
9.	Prosentase Tingkat Pengangguran Terbuka	7,10
10.	Penurunan Laju Inflasi (%)	5,14

3.1.2. Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah Tahun 2016 dan Tahun 2017

Berbagai tantangan yang akan dihadapi Kabupaten Lebak di tahun 2016 tentunya tidak terlepas dari pengaruh perekonomian tingkat regional dan perekonomian nasional. Pada tahun 2016 diharapkan kualitas infrastruktur penghubung (jalan maupun jembatan) antar wilayah di Kabupaten Lebak semakin baik, dengan demikian diharapkan arus manusia dan distribusi barang semakin cepat dan mengurangi beban



biaya produksi. Dengan tersedianya prasarana infrastruktur yang berkualitas tersebut diharapkan perekonomian masyarakat yang bersifat *home industry* mempunyai kemudahan dalam memasarkan produknya. Dengan kebijakan pemerintah pusat yang menjadikan tahun 2016 merupakan tahun pasar bebas bagi asia tenggara, mendorong kita untuk terus meningkatkan daya saing daerah melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan produktivitas barang dan jasa berdasarkan potensi lokal melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat setempat, serta mempersiapkan pasar maupun konsumen sebagai jaminan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat.

Ditingkat regional tentu saja Kabupaten Lebak sangat membutuhkan dukungan Pemerintah Provinsi Banten. Indeks Pembangunan Manusia tingkat Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Banten menempatkan Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang termasuk peringkat 2 terbawah. Dengan demikian segala upaya harus terus dilakukan terutama untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah; meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan daya beli masyarakat. Sinergitas antara Pemerintah Kabupaten Lebak dan Pemerintah Provinsi Banten harus senantiasa mengalami peningkatan melalui Koordinasi yang lebih terarah dan terukur, sebagai upaya menempatkan Program dan Kegiatan yang sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan. Sehingga Program dan Kegiatan yang dilakukan dengan sinergi mampu menjadi daya ungkit yang optimal bagi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lebak yang saat ini baru mencapai 68,43.

Dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah yang didukung oleh Pemerintah maupun Pemerintah Provinsi, serta sektor swasta dan masyarakat, diharapkan pada tahun 2016 perekonomian Kabupaten Lebak diperkirakan tumbuh sebesar minimal 5%.



3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Keuangan daerah merupakan komponen yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan, sehingga analisis mengenai kondisi dan proyeksi keuangan daerah perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan daerah dalam mendanai rencana pembangunan dan secara efektif memberikan perhatian kepada isu dan permasalahan strategis secara tepat. Dengan melakukan analisis keuangan daerah yang tepat akan menghasilkan kebijakan yang efektif dalam pengelolaan keuangan daerah.

Keuangan daerah meliputi penerimaan atau pendapatan daerah, pengeluaran daerah atau belanja daerah dan pembiayaan daerah. Keuangan daerah dikelola dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan serta memberikan manfaat untuk masyarakat.

Dalam hal pengelolaan pendapatan daerah, perlu diingat bahwa dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah maka kewenangan pengelolaan pajak bagi Kabupaten/Kota meliputi 11 jenis pajak sebagai berikut :

1. Pajak Hotel,
2. Pajak Restoran,
3. Pajak Hiburan,
4. Pajak Reklame,
5. Pajak Penerangan Jalan,
6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan,
7. Pajak Parkir,
8. Pajak Air Tanah,
9. Pajak Sarang Burung Walet,



10. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perdesaan dan Perkotaan,
11. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

Sedangkan untuk Retribusi Daerah, bila mengacu pada peraturan tersebut di atas, jenis retribusi yang telah dilaksanakan saat ini masih tetap berlaku, bahkan memungkinkan untuk diperluas sesuai dengan peraturan dan kewenangan pemerintah daerah. Pemerintah Kabupaten Lebak telah mengenakan retribusi terhadap 8 jenis Retribusi Jasa Umum, 7 jenis Retribusi Jasa Usaha, dan 4 jenis Retribusi Perijinan Tertentu.

Selain itu, kemampuan keuangan daerah dapat dilihat dari anggaran pendapatan dan belanja daerah. Ditinjau dari sisi APBD, keuangan daerah dipergunakan untuk membiayai program/kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mana dari tahun ke tahun diperkirakan akan terus meningkat. Peningkatan ini menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pembangunan baik secara fisik maupun non fisik.

3.2.1. Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan

Pada bagian ini akan dijelaskan terkait dengan kapasitas riil keuangan daerah yang akan dialokasikan untuk pendanaan program pembangunan jangka menengah daerah selama 5 (lima) tahun ke depan. Kapasitas riil keuangan daerah merupakan total penerimaan daerah setelah dikurangi dengan berbagai belanja dan pengeluaran pembiayaan yang wajib dan mengikat serta prioritas utama. Untuk mengetahui besaran penerimaan daerah dimaksud diperlukan proyeksi pendapatan daerah tahun 2014-2019 yang disusun dengan menggunakan beberapa asumsi serta dengan mempertimbangkan laju pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Proyeksi pendapatan daerah tahun 2014-2019 tersaji pada tabel 3.4.





Tabel 3.4
Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Daerah Kabupaten Lebak
Tahun 2014-2019

No	Uraian	Jumlah(Rp)				
		Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Target Tahun 2015	Proyeksi/Target pada Tahun 2016	Proyeksi/Target pada Tahun 2017
1	PENDAPATAN	1.475.432.194.169	1.797.491.578.883	2.058.332.728.093	1.856.792.350.956	1.958.677.750.263
1.1	Pendapatan asli daerah	136.180.145.486	245.707.844.192	243.012.692.977	248.584.234.314	259.979.134.132
	a. Pajak daerah	20.943.040.987	51.035.621.198	48.274.062.950	39.129.352.115	42.517.855.232
	b. Retribusi daerah	100.090.890.962	140.995.631.328	130.996.411.100	72.635.822.199	73.971.822.700
	c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	2.843.366.827	3.715.635.556	3.918.723.927	3.571.660.000	3.579.686.200
	d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	12.302.846.710	49.960.956.110	59.823.495.000	133.247.400.000	139.909.770.000
1.2	Dana perimbangan	1.092.499.273.049	1.167.914.121.130	1.262.254.527.000	1.293.749.222.943	1.360.793.308.396
	a. Dana bagi hasil Pajak/bagi hasil bukan pajak	69.573.196.049	62.819.506.130	64.327.691.000	88.481.556.053	95.560.080.537
	b. Dana alokasi umum	901.740.477.000	1.000.878.505.000	1.029.228.685.000	1.103.468.551.763	1.158.641.979.351
	c. Dana alokasi khusus	121.185.600.000	104.216.110.000	115.017.810.000	101.799.115.127	106.591.248.508
	d. Alokasi Dana Desa			53.680.341.000		
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	246.752.775.634	383.869.613.561	553.065.508.116	314.458.893.699	337.905.307.735
	a. Pendapatan Hibah	17.000.000	1.690.400.000	56.800.000		
	b. Dana Darurat	-	-	-		
	c. Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	47.082.016.634	74.379.651.961	71.008.726.616	73.042.548.407	79.616.377.764
	d. Dana Penyesuaian & Otonomi Khusus	186.115.759.000	217.357.669.000	340.273.705.000	192.685.645.292	195.575.929.971
	e. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Lainnya	13.538.000.000	90.433.932.000	141.726.276.500	48.730.700.000	62.713.000.000
	f. Pendapatan Lainnya	-	7.960.600	-		

Sumber : RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019



Bila memperhatikan kecenderungan realisasi pendapatan daerah kurun waktu 2013-2014 dan target tahun 2015, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang bervariasi. Capaian sampai dengan tahun 2014 didukung oleh kondisi ekonomi regional yang stabil dan keberhasilan dalam melakukan upaya-upaya intensifikasi dalam meningkatkan pendapatan daerah yang cukup baik. Namun demikian, mengingat peningkatan pendapatan daerah sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi masyarakat, maka perlu adanya upaya-upaya peningkatan pendapatan yang lebih intensif dilakukan disertai dengan peningkatan pelayanan publik serta upaya intensifikasi/ekstensifikasi yang lebih aktif. Diharapkan pada tahun 2015 pendapatan daerah Kabupaten Lebak mengalami peningkatan yang lebih baik lagi.

Untuk tahun 2016, target pendapatan daerah diproyeksikan meningkat bila dibandingkan dengan target tahun 2015. Besarnya target pendapatan daerah ini diharapkan meningkat pada sektor pajak, baik dari pajak daerah maupun retribusi daerah.

3.2.2. Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah menurut Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah pasal 1 ayat (13) merupakan hak penerimaan Daerah yang diakui sebagai penerimaan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun terkait.

Berdasarkan ketentuan di atas, dijelaskan bahwa sumber pendapatan daerah Kabupaten terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, serta Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah adalah :

1. Meningkatkan peran dan fungsi UPTD pengelola pendapatan;
2. Intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah;



3. Meningkatkan deviden BUMD;
4. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah;
5. Meningkatkan dan mengoptimalkan pengelolaan asset daerah.

Sedangkan kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan dana perimbangan sebagai upaya peningkatan kapasitas fiskal daerah adalah :

1. Mengoptimalkan penerimaan dari pajak orang pribadi;
2. Meningkatkan akurasi data sumber daya alam sebagai dasar perhitungan bagi hasil dalam dana perimbangan;
3. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah pusat untuk dana perimbangan dan provinsi untuk obyek pendapatan sesuai kewenangannya.

Berdasarkan kebijakan perencanaan pendapatan daerah tersebut di atas, maka untuk dapat merealisasikan perkiraan rencana target penerimaan pendapatan daerah diupayakan strategi pencapaiannya sebagai berikut :

a. Strategi pencapaian target Pendapatan Asli Daerah, ditempuh melalui :

1. Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Pendapatan Daerah terutama dengan berfungsinya UPTD yang mengelola pendapatan di tiga wilayah (Lebak Utara, Lebak Tengah dan Lebak Selatan);
2. Penataan kelembagaan, penyempurnaan dasar hukum pengumutan dan regulasi penyesuaian tarif pungutan pajak/retribusi;
3. Pelaksanaan pemungutan atas obyek pajak/retribusi baru dan pengembangan sistem operasi penagihan atas potensi pajak dan retribusi yang tidak memenuhi kewajibannya;
4. Penyebarluasan informasi di bidang pendapatan daerah dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat;



5. Peningkatan kinerja Badan Usaha Milik Daerah dalam upaya meningkatkan kontribusi terhadap Pendapatan Daerah;
6. Optimalisasi pemberdayaan dan pendayagunaan aset yang diarahkan pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah;
7. Peningkatan Pendapatan Daerah dengan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan yang memperhatikan aspek legalitas, keadilan, kepentingan umum, karakteristik daerah, dan kemampuan masyarakat (tidak membebani pertumbuhan dunia usaha) dengan memegang teguh prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi;
8. Peningkatan koordinasi secara sinergis di bidang Pendapatan Daerah dengan SKPD Pengelola Pendapatan Daerah, Pemerintah Daerah Provinsi Banten dan Pemerintah Pusat;
9. Penerapan kebijakan pendapatan daerah yang membuka peluang untuk pengembangan sumber penerimaan lain, terutama dari potensi investasi daerah serta pelibatan sektor swasta dalam pembangunan daerah melalui skema kerjasama "*Public-Private Partnership*" maupun *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti misalnya deregulasi peraturan daerah untuk dapat meningkatkan minat berinvestasi di Kabupaten Lebak.

b. Strategi pencapaian target Dana Perimbangan, ditempuh melalui :

1. Peningkatan akurasi data potensi baik potensi pajak maupun potensi sumber daya alam bekerja sama dengan Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pajak sebagai dasar perhitungan bagi hasil;
2. Peningkatan keterlibatan Pemerintah Daerah dalam perhitungan *lifting* migas dan perhitungan sumber daya alam lainnya agar memperoleh proporsi pembagian yang sesuai dengan potensi;



3. Peningkatan koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan , Kementerian teknis, Badan Anggaran DPR RI dan DPD RI untuk mengupayakan peningkatan besaran Dana Perimbangan (DAU, DAK dan Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak).

c. Strategi pencapaian target Lain-lain Pendapatan yang Sah, ditempuh melalui :

1. Peningkatan koordinasi dengan Kementerian keuangan dalam rangka pengalokasian penganggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2016;
2. Peningkatan koordinasi dengan pemerintah Provinsi Banten dalam rangka pengalokasian penganggaran pendapatan kabupaten/kota dari bagi hasil pajak daerah serta bantuan keuangan baik yang bersifat umum maupun bersifat khusus.

3.2.2.1. Arah Kebijakan Belanja Daerah

Dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip penganggaran, Belanja Daerah disusun dengan pendekatan anggaran berbasis kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam pelaksanaan tugas, pokok dan fungsinya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran ke dalam program dan kegiatan. Dengan keterbatasan anggaran yang terjadi setiap tahun, maka diharapkan tumbuh kreativitas dan inovasi dalam pencarian sumber-sumber pendanaan untuk percepatan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Lebak.

Kebijakan Belanja Daerah pada tahun 2016 diarahkan untuk :



1. Mendukung pencapaian target sasaran pembangunan daerah yang terdapat pada RPJMD 2014-2019.
2. Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
3. Meningkatkan capaian target Standar Pelayanan Minimum (SPM).
4. Mendukung Program Prioritas Nasional (Inpres Nomor 1 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Kemiskinan dan Program pembangunan yang Berkeadilan (Inpres Nomor 3 Tahun 2010).

Namun mengingat pendanaan yang relatif terbatas, maka ditempuh upaya pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efektif dan efisien melalui :

1. Peningkatan program-program yang berorientasi pada masyarakat dan berupaya melaksanakan realisasi belanja daerah tepat waktu dengan mendorong proses penetapan Perda APBD secara tepat waktu pula.
2. Penerapan pola penganggaran yang berbasis kinerja dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan yang disertai sistem pelaporan yang akuntabel dan transparan.
3. Pengalokasian anggaran pendidikan sebesar 20% dari total belanja daerah tahun 2016 dalam rangka pencapaian target indeks pendidikan.
4. Peningkatan alokasi anggaran untuk kesehatan guna meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar kesehatan dalam rangka peningkatan indeks kesehatan.
5. Pengalokasian kebutuhan belanja *fixed cost*, *regular cost*, dan *variable cost* secara terukur dan terarah, yaitu:
 - a. Pemenuhan belanja pegawai dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya bagi Pegawai Negeri Sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Pemenuhan kebutuhan dasar dalam menjamin keberlangsungan operasional kantor (biaya listrik, telepon, air bersih, BBM, internet, dan service mobil);



- c. Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang bersifat rutin sebagai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD, yang meliputi kegiatan koordinasi, fasilitasi, konsultasi, sosialisasi, pengendalian dan evaluasi, serta perencanaan;
 - d. Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang mendukung program-program pembangunan yang menjadi prioritas dan unggulan SKPD, program/kegiatan yang telah menjadi komitmen Pemerintah Kabupaten Lebak (*committed budget*);
- 6. Peningkatan alokasi anggaran di bidang ekonomi yang makin diorientasikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan aktifitas ekonomi lokal dan penguatan struktur ekonomi perdesaan.
 - 7. Peningkatan alokasi anggaran di bidang lingkungan hidup guna menjaga daya dukung lingkungan, diarahkan pada kegiatan-kegiatan pengendalian pencemaran lingkungan, mempertahankan fungsi kawasan lindung, mitigasi bencana, pengendalian alih fungsi lahan dan pengendalian eksploitasi sumber daya alam.
 - 8. Penggunaan anggaran belanja yang terukur dan berbasis pada prioritas pembangunan daerah guna mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Lebak.
 - 9. Pelaksanaan proper budgeting untuk efisiensi belanja melalui cost benefit analysis sehingga tingkat efektifitas setiap program dan kegiatan yang mendukung prioritas pembangunan daerah dapat terpetakan.
 - 10. Peningkatan efektivitas belanja bantuan sosial kepada organisasi masyarakat dan kelompok masyarakat, belanja hibah yang diperuntukkan bagi lembaga/organisasi dan kelompok masyarakat, serta belanja bantuan keuangan kepada partai politik yang diarahkan dalam rangka mendukung Kebijakan Pemerintah Kabupaten Lebak.



11. Peningkatan alokasi belanja bagi hasil kepada pemerintahan desa yang dilaksanakan secara proporsional, guna memperkuat kapasitas fiskal desa.
12. Pengalokasian belanja tidak terduga sebagai bentuk antisipasi terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diprediksi seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial.

Berdasarkan kebijakan tersebut, proporsi belanja daerah Kabupaten Lebak tahun 2016 tersaji pada tabel 3.5 berikut.





Tabel 3.5
Realisasi dan Proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Lebak
Tahun 2013-2017

No	Uraian	Jumlah (Rp)				
		Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Target Tahun 2015	Proyeksi/Target pada Tahun 2016	Proyeksi/Target pada Tahun 2017
2.	BELANJA	1.514.838.642.901	1.725.712.036.567	2.109.670.255.815		
2.1	<i>Belanja Tidak Langsung</i>	875.381.081.385	985.304.707.216	1.214.278.516.793	986.093.284.049	1.034.808.790.213
2.1.1	Belanja Pegawai	758.177.561.706	865.417.734.110	1.042.383.001.384	874.279.840.000	925.165.510.000
2.1.2	Belanja Hibah	83.302.687.845	64.993.317.200	27.774.738.550	66.300.000.000	67.626.000.000
2.1.3	Belanja Bantuan Sosial	9.388.866.00	2.842.571.690	7.092.597.440	9.676.240.730	10.320.076.894
2.1.4	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	19.444.704.594	27.777.332.316	77.913.465.597	29.987.203.319	25.847.203.319
2.1.5	Belanja Bantuan Keuangan	1.060.872.240	1.152.517.500	54.989.785.232	1.100.000.000	1.100.000.000
2.1.6	Belanja Tidak Terduga	4.006.389.000	3.121.234.400	4.124.928.590	4.750.000.000	4.750.000.000
2.2	<i>Belanja Langsung</i>	639.457.561.516	760.407.329.351	895.391.739.022	781.578.253.822	791.175.061.657
2.2.1	Belanja Pegawai	45.129.068.880	29.804.665.700	24.493.381.500	19.182.097.300	13.870.813.100
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	237.319.695.721	335.389.209.955	390.808.031.469	349.790.350.297	355.674.009.916
2.2.3	Belanja Modal	385.876.720.125	395.213.453.696	480.090.326.053	412.605.806.225	421.630.238.641

Sumber : RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019



3.2.2.2. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Untuk kebijakan pembiayaan daerah, dari aspek penerimaan akan diarahkan untuk meningkatkan akurasi pembiayaan yang bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran sebelumnya (SiLPA), hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan. Bila selama ini Pemerintah Kabupaten Lebak terlalu mengandalkan penerimaan pembiayaan dari SiLPA, maka ke depan akan diupayakan untuk mengoptimalkan penggalan sumber penerimaan dari pos lain seperti hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan..

Pada aspek pengeluaran pembiayaan, akan mencakup: penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah; Untuk itu kebijakan pengeluaran pembiayaannya meliputi:

1. Pengeluaran pembiayaan diprioritaskan untuk pembayaran dan penyertaan modal BUMD;
2. Penyertaan modal dan pemberian pinjaman dilakukan manakala terjadi surplus anggaran;
3. Penyertaan modal BUMD disertai dengan revitalisasi dan restrukturisasi kinerja BUMD dan pendayagunaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan dalam rangka efisiensi pengeluaran pembiayaan, termasuk di dalamnya kajian terhadap kelayakan BUMD.

Proyeksi Pembiayaan Daerah Kabupaten Lebak pada tahun 2015 – 2017 tersaji pada tabel 3.6 berikut.



Tabel 3.6
Realisasi dan Proyeksi/Target Pembiayaan Belanja Kabupaten Lebak
Tahun 2013-2017

No	Uraian	Jumlah (Rp)				
		Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Target Tahun 2015	Proyeksi/Target pada Tahun 2016	Proyeksi/Target pada Tahun 2017
3.	PEMBIAYAAN	97.982.095.222	52.094.925.490	51.337.527.722	-	-
3.1	Penerimaan Pembiayaan	102.482.095.222	58.625.328.490	55.537.527.722	-	-
3.1.1	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	102.470.684.472	58.575.646.490	55.537.527.722	-	-
3.1.2	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	11.410.750	49.682.000		-	-
3.2	Pengeluaran Pembiayaan	4.500.000.000	6.530.403.000	4.200.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
3.2.1	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	4.500.000.000	6.530.403.000	4.200.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
	Jumlah Pembiayaan Netto	97.982.095.222	52.094.925.490	51.337.527.722	3.500.000.000	3.500.000.000

Sumber : RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019



Bab 4

Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2016 disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019. Dalam RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019 menetapkan visi yaitu :

***“Menuju Kabupaten Lebak yang Maju dan Berdaya saing melalui
Pemantapan Pembangunan Perdesaan dan Pengembangan Ekonomi
Kerakyatan”***

Makna yang terkandung dalam visi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Lebak yang Maju, menggambarkan kondisi Kabupaten Lebak yang lebih baik dengan pembangunan yang dinamis, inovatif dan kreatif, yang didukung dengan ketersediaan sarana prasarana dan sumber daya manusia yang berkualitas serta tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik.

Lebak yang Maju dicirikan dengan pencapaian indikator-indikator makro daerah yang lebih baik dari sebelumnya yang tergambar dari laju pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dibarengi dengan laju inflasi yang terkendali, berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan



serta tetap terjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup. Selain itu, peningkatan kualitas ke arah yang lebih baik juga terjadi pada indeks kesehatan dan pendidikan masyarakat.

Lebak yang Berdaya Saing, menggambarkan kondisi daerah dimana perekonomian daerah mampu mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kondusifitas investasi yang didukung oleh ketersediaan infrastruktur wilayah dan sumber daya manusia dengan kemampuan untuk bersaing dengan sehat, baik dalam lingkup daerah, regional maupun nasional.

Pemantapan Pembangunan Perdesaan, merupakan upaya untuk terus melanjutkan pembangunan perdesaan sebagai basis utama pembangunan yang dilakukan pada periode pembangunan sebelumnya. Pemantapan pembangunan perdesaan menunjukkan itikad pemerintah daerah untuk mengusung desa sebagai pusat pengembangan ekonomi, sosial dan budaya dan menggiring mereka menjadi desa yang berkembang dan mandiri.

Pengembangan ekonomi Kerakyatan, merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan potensi lokal yang bertumpu pada pemberdayaan masyarakat. Melalui Pengembangan ekonomi rakyat diharapkan terjadi peningkatan kuantitas dan kualitas produksi menciptakan lapangan kerja yang luas dan meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat, yang pada akhirnya muaranya adalah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka ditempuh dengan 6 (enam) misi pembangunan daerah, yaitu :



Misi 1 : *Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Produktif, Kreatif dan Inovatif*, hal ini ditunjukkan dengan kondisi sumberdaya manusia yang berdaya saing dengan kompetensi yang mumpuni, kreatif, inovatif yang didukung dengan moralitas yang berbasis agama yang kokoh.

Misi ini merupakan hasil dari reformulasi rumusan misi pertama calon kepala daerah yaitu mewujudkan SDM Kabupaten Lebak yang produktif, kreatif, inovatif, partisipatif, dan berdaya saing;

Misi 2 : *Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah yang Berorientasi Pelayanan Publik*. Birokrasi berperan sebagai katalisator pembangunan daerah dengan karakteristik organisasi yang responsif terhadap tuntutan publik sehingga senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja pelayanan secara transparan dan akuntabel.

Misi ini merupakan reformulasi dari misi ke-5 calon kepala daerah yaitu menguatkan tata pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima;

Misi 3 : *Meningkatkan perekonomian yang kokoh berbasis ekonomi kerakyatan*. Kondisi perekonomian yang kokoh yang mengandalkan kekuatan ekonomi kerakyatan akan menciptakan Kabupaten Lebak menjadi daerah yang mampu bertahan dari berbagai permasalahan ekonomi baik yang disebabkan dari aktifitas ekonomi domestik maupun aktifitas ekonomi global sehingga akan memposisikan Kabupaten Lebak sebagai daerah yang mampu bersaing dengan daerah sekitar melalui penguatan ekonomi usaha/industri kecil dan menengah, pariwisata dan sektor



pertanian serta pengembangan investasi yang mampu mendayagunakan potensi sumber daya daerah.

Misi ini merupakan reformulasi dari misi ke-3 calon kepala daerah yaitu meningkatkan akselerasi pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal;

Misi 4 : *Meningkatkan ketersediaan Infrastruktur Strategis Wilayah yang berkualitas.* Hal ini ditunjukkan dengan pembangunan infrastruktur yang memprioritaskan perluasan akses terhadap pusat-pusat kegiatan masyarakat terutama pada bidang pendidikan, kesehatan dan perekonomian. Selain itu pembangunan infrastruktur juga dilakukan dalam rangka mengoptimalkan pemberdayaan sumberdaya setempat dengan tetap memperhatikan kualitas.

Misi ini merupakan reformulasi dari misi ke-2 calon kepala daerah yaitu meningkatkan pengembangan wilayah dan infrastruktur melalui pemantapan pembangunan perdesaan;

Misi 5 : *Menjaga Keseimbangan Lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan,* Kabupaten Lebak tetap memposisikan diri sebagai wilayah daerah resapan air. Dengan kondisi tersebut maka pembangunan yang dilaksanakan tetap mempertimbangkan aspek ekologi sehingga terjaga kelestarian lingkungan yang mendukung pola pembangunan yang berkelanjutan.

Misi ini merupakan reformulasi dari misi ke-4 calon kepala daerah yaitu meningkatkan pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam secara berkelanjutan, berwawasan lingkungan dalam kerangka rencana tata ruang.

Misi 6 : *Meningkatkan keamanan dan ketertiban wilayah,* hal ini ditunjukkan dengan kondisi Lebak menjadi tempat yang



nyaman bagi siapa saja, untuk melakukan segala aktivitas dalam koridor Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi di atas, maka diperlukan adanya kerangka kerja logis yang menjelaskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada kelima misi tersebut. Tujuan dan sasaran pada masing-masing misi diuraikan sebagai berikut :

1. *Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Produktif, Kreatif dan Inovatif*

Tujuan :

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan dasar;
- 2) Membangun sumber daya manusia yang menguasai IPTEK, kompetitif dengan tetap mempertahankan ciri masyarakat yang santun berbudaya.

Sasaran :

- 1) Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang terjangkau dan merata;
- 2) Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan yang terjangkau dan merata;
- 3) Meningkatnya daya saing sumber daya manusia;
- 4) Meningkatnya peran pemuda dan prestasi olahraga;
- 5) Terpelihara dan termanfaatkannya benda cagar budaya dan nilai-nilai budaya lokal;
- 6) Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan perpustakaan.



2. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah yang baik berorientasi Pelayanan Publik

Tujuan :

- 3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan

Sasaran :

- 7) Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah

3. Meningkatkan perekonomian yang kokoh berbasis ekonomi kerakyatan

Tujuan :

- 4) Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Berbasis Ekonomi Kerakyatan

Sasaran :

- 8) Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Investasi;
- 9) Meningkatnya Ketahanan pangan daerah;
- 10) Meningkatnya hasil produksi perkebunan dan kehutanan;
- 11) Tumbuhnya industri pariwisata unggulan daerah.

4. Meningkatkan Ketersediaan Infrastruktur Strategis Wilayah yang berkualitas

Tujuan :

- 5) Meningkatkan Ketersediaan dan kualitas infrastruktur;
- 6) Meningkatkan Ketersediaan dan kualitas infrastruktur Transportasi.

Sasaran :

- 12) Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan;
- 13) Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat;



- 14) Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana dasar masyarakat;
- 15) Meningkatnya kualitas perumahan permukiman;
- 16) Meningkatnya pemenuhan listrik masyarakat;
- 17) Meningkatnya kualitas prasarana dan fasilitas LLAJ;
- 18) Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan.

5. Menjaga Keseimbangan Lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan

Tujuan :

- 7) Meningkatkan kelestarian lingkungan hidup;
- 8) Meningkatkan ketangguhan dalam penanggulangan bencana.

Sasaran :

- 19) Meningkatnya rehabilitasi lahan;
- 20) Meningkatnya fungsi daerah tangkapan air;
- 21) Terjaganya tingkat cemaran sungai, udara dan air tanah di bawah ambang batas;
- 22) Meningkatnya kuantitas pengelolaan sampah dan limbah;
- 23) Pengendalian dan pemanfaatan ruang;
- 24) Meningkatnya kualitas penyelenggaraan penanggulangan bencana.

6. Meningkatkan keamanan dan ketertiban wilayah

Tujuan :

- 9) Meningkatkan stabilitas keamanan dan ketertiban di daerah

Sasaran :

- 25) Meningkatnya ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
- 26) Meningkatnya kualitas kehidupan beragama di masyarakat.



Strategi pembangunan Kabupaten Lebak dalam RPJMD Tahun 2014-2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

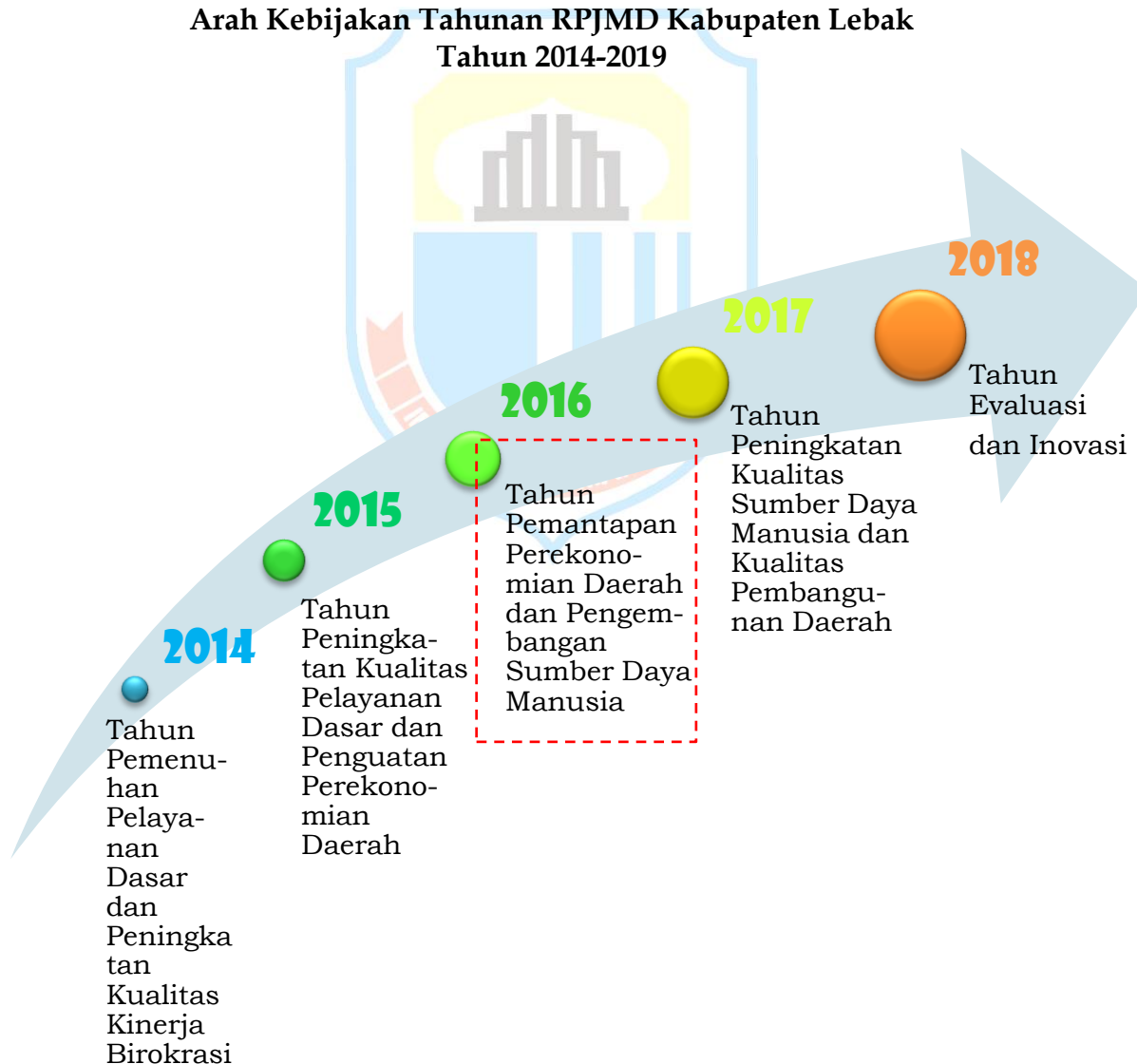
- 1) Meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan;
- 2) Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan yang terjangkau dan merata;
- 3) Meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan dan kewirausahaan;
- 4) Optimalisasi pembinaan kepemudaan dan olah raga;
- 5) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan benda cagar budaya dan penerapan nilai-nilai budaya lokal;
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan;
- 7) Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas tata pemerintahan dan pelayanan publik yang prima;
- 8) Menciptakan Iklim usaha yang kondusif;
- 9) Meningkatkan status ketahanan pangan dan pengembangan Perekonomian masyarakat;
- 10) Meningkatkan kondisi infrastruktur jalan guna mendukung pelayanan pergerakan orang dan barang;
- 11) Meningkatkan kondisi infrastruktur sumber daya air dan irigasi untuk konservasi, pendayagunaan sumber daya air, serta pengendalian daya rusak air;
- 12) Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar masyarakat;
- 13) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana perhubungan;
- 14) Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan;
- 15) Menjaga daerah resapan air sebagai modal ekonomi daerah;
- 16) Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup;
- 17) Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan;
- 18) Meningkatkan ruang terbuka hijau;



- 19) Meningkatkan kesiap siagaan dalam penanggulangan bencana;
- 20) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang politik dan toleransi kehidupan beragama untuk mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban dalam masyarakat.

Pelaksanaan kedua puluh dua strategi diatas diarahkan pada pencapaian sasaran antara atau sasaran tahunan dalam periode implementasi RPJMD seperti terlihat pada gambar 4.1 berikut.

Gambar 4.1
Arah Kebijakan Tahunan RPJMD Kabupaten Lebak
Tahun 2014-2019





Selanjutnya, strategi dan arah kebijakan dalam konteks substansi urusan-urusan yang menjadi tanggung jawab daerah dirumuskan dalam bentuk matriks di bawah ini guna memberikan gambaran tentang relasinya dengan sasaran, tujuan, misi, serta visi yang mendasarinya.





Tabel 4.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019

VISI <i>“Menuju Kabupaten Lebak yang Maju dan Berdaya saing melalui Pemantapan Pembangunan Perdesaan dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan”</i>				
MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia	1. Meningkatkan kualitas pelayanan dasar 2. Membangun sumber daya manusia yang menguasai IPTEK dan kompetitif dengan tetap mempertahankan ciri masyarakat yang santun berbudaya	1. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang terjangkau dan merata 2. Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan yang terjangkau dan merata 3. Meningkatnya daya saing sumber daya manusia 4. Meningkatnya peran pemuda dan olahraga 5. Terpelihara dan termanfaatkannya benda cagar budaya dan nilai-nilai budaya lokal	1. Meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan 2. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan yang terjangkau dan merata 3. Meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan dan kewirausahaan 4. Optimalisasi pembinaan kepemudaan dan olah raga 5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan benda cagar budaya dan penerapan nilai-nilai budaya lokal	1. Tahun Pemenuhan Pelayanan Dasar dan Peningkatan Kualitas Kinerja Birokrasi. 2. Tahun Pemantapan Perekonomian Daerah dan Pengembangan sumber daya Manusia. 3. Tahun Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia dan kualitas pembangunan daerah. 4. Tahun Evaluasi dan Inovasi.



VISI

“Menuju Kabupaten Lebak yang Maju dan Berdaya saing melalui Pemantapan Pembangunan Perdesaan dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan”

MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan perpustakaan	6. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan	
2. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah yang Berorientasi Pelayanan Publik	3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan	7. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	7. Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas tata pemerintahan dan pelayanan publik yang prima	1. Tahun Pemenuhan Pelayanan Dasar dan Peningkatan Kualitas Kinerja Birokrasi. 2. Tahun Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia dan kualitas pembangunan daerah. 3. Tahun Evaluasi dan Inovasi.
3. Meningkatkan perekonomian yang kokoh berbasis ekonomi kerakyatan	4. Meningkatkan perekonomian yang kokoh berbasis ekonomi kerakyatan	8. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Investasi 9. Meningkatnya Ketahanan pangan Daerah 10. Meningkatnya hasil produksi perkebunan dan kehutanan 11. Tumbuhnya Industri Pariwisata unggulan daerah	8. Menciptakan Iklim usaha yang kondusif 9. Meningkatkan Status Ketahanan pangan Daerah dan Pengembangan Perekonomian masyarakat	1. Tahun Peningkatan Kualitas Pelayanan Dasar dan Penguatan Perekonomian Daerah. 2. Tahun Pemantapan Perekonomian Daerah dan Pengembangan sumber daya Manusia. 3. Tahun Evaluasi dan Inovasi.



VISI

“Menuju Kabupaten Lebak yang Maju dan Berdaya saing melalui Pemantapan Pembangunan Perdesaan dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan”

MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
4. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Strategis Wilayah yang berkualitas	5. Meningkatkan Ketersediaan dan kualitas infrastruktur 6. Meningkatkan Ketersediaan dan kualitas infrastruktur Transportasi	12. Meningkatnya kinerja penanganan jalan dan jembatan 13. Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat 14. Meningkatnya ketersediaan sarana dan Prasarana dasar masyarakat 15. Meningkatnya Kualitas Perumahan Permukiman 16. Meningkatnya pemenuhan listrik masyarakat 17. Meningkatnya kualitas prasarana & fasilitas LLAJ 18. Meningkatnya sarana dan prasarana perhubungan	10. Meningkatkan kondisi infrastruktur jalan guna mendukung pelayanan pergerakan orang 11. Meningkatkan kondisi infrastruktur sumber daya air dan irigasi untuk konservasi, pendayagunaan sumber daya air, serta pengendalian daya rusak air 12. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dasar masyarakat 13. Meningkatkan kualitas prasarana perhubungan	1. Tahun Peningkatan Kualitas Pelayanan Dasar dan Penguatan Perekonomian Daerah. 2. Tahun Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia dan kualitas pembangunan daerah. 3. Tahun Evaluasi dan Inovasi.



VISI

“Menuju Kabupaten Lebak yang Maju dan Berdaya saing melalui Pemantapan Pembangunan Perdesaan dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan”

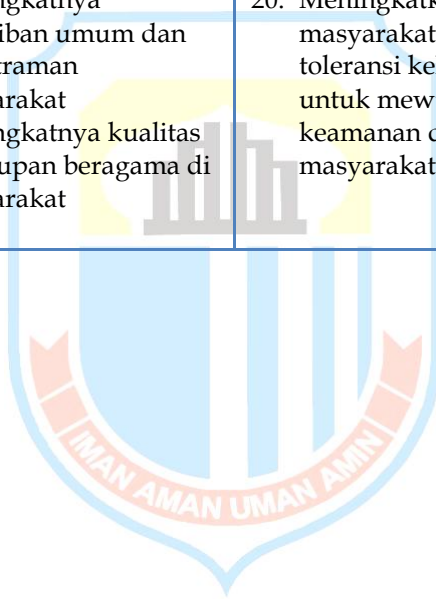
MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
5. Menjaga Keseimbangan Fungsi Lingkungan & pembangunan yang berkelanjutan	7. Meningkatkan kelestarian lingkungan 8. Meningkatkan ketangguhan dalam penanggulangan bencana	19. Meningkatnya rehabilitasi lahan 20. Meningkatnya fungsi daerah tangkapan air 21. Terjaganya tingkat cemaran sungai, udara dan air tanah di bawah ambang batas 22. Meningkatnya kuantitas pengelolaan sampah dan limbah 23. Pengendalian dan pemanfaatan ruang 24. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan penanggulangan bencana	14. Meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan 15. Menjaga daerah resapan air sebagai modal ekonomi daerah 16. Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup 17. Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan 18. Meningkatkan ruang terbuka hijau 19. Meningkatkan kesiapsiagaan dalam penanggulangan bencana	1. Tahun Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia dan kualitas pembangunan daerah. 2. Tahun Evaluasi dan Inovasi.



VISI

“Menuju Kabupaten Lebak yang Maju dan Berdaya saing melalui Pemantapan Pembangunan Perdesaan dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan”

MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
6. Meningkatkan keamanan dan ketertiban wilayah	9. Meningkatkan stabilitas keamanan dan ketertiban di daerah	25. Meningkatnya ketertiban umum dan ketentraman masyarakat 26. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama di masyarakat	20. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang politik dan toleransi kehidupan beragama untuk mewujudkan stabilitas keamanan dan ketertiban dalam masyarakat	1. Tahun Peningkatan kualitas Sumberdaya Manusia dan kualitas pembangunan daerah. 2. Tahun Evaluasi dan Inovasi.





4.2. Tema Pembangunan Tahun 2016

4.2.1. Tema RKP Tahun 2016

Pemerintah menetapkan Tema Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Rancangan Rencana Kerja Pembangunan (RKP) Tahun 2016, yaitu :

***“Mempercepat Pembangunan Infrastruktur untuk Meletakkan Fondasi
Pembangunan yang Berkualitas”***

Pembangunan infrastruktur berkualitas diperlukan guna mendukung agenda prioritas pemerintah, yaitu kedaulatan pangan, kedaulatan energi, kemaritiman, pariwisata dan industri dengan sasaran kelompok sosial yang luas dan sasaran wilayah yang meningkatkan pemerataan dengan dimensi pembangunan sebagai berikut :

I. Dimensi Pembangunan Manusia dan Masyarakat

1) Pendidikan, dengan arah kebijakan :

1. Melanjutkan upaya untuk memenuhi hak seluruh penduduk mendapatkan layanan pendidikan dasar berkualitas;
2. Memperluas dan meningkatkan pemerataan pendidikan menengah yang berkualitas;
3. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD);
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran;
5. Meningkatkan relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja;
6. Meningkatkan kualitas, pengelolaan dan penempatan guru, serta jaminan hidup dan fasilitas pengembangan keilmuan dan karir bagi guru di wilayah khusus;
7. Meningkatkan pemerataan akses, kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi.



2) ***Pembangunan Kesehatan***, dengan arah kebijakan :

1. Akselerasi pemenuhan akses pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja dan lanjut usia yang berkualitas;
2. Mempercepat perbaikan guzi masyarakat;
3. Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan;
4. Memantapkan pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) bidang kesehatan;
5. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas;
6. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan rujukan yang berkualitas;
7. Meningkatkan ketersediaan, penyebaran, dan mutu sumber daya manusia kesehatan;
8. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan dan kualitas farmasi dan alat kesehatan;
9. Meningkatkan pengawasan obat dan makanan.

3) ***Pembangunan Perumahan, Air Minum dan Sanitasi***, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan akses masyarakat berpendapatan rendah terhadap hunian yang layak, aman dan terjangkau serta didukung oleh penyediaan prasarana, sarana dan utilitas yang memadai;
2. Menjamin ketahanan air melalui peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku dalam pemanfaatan air minum dan pengelolaan sanitasi;
3. Penyediaan infrastruktur produktif dan manajemen layanan melalui penerapan manajemen asset;
4. Penyelenggaraan sinergi air minum dan sanitasi yang dilakukan di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota dan masyarakat;



5. Peningkatan efektifitas dan efisiensi pendanaan infrastruktur air minum dan sanitasi.

II. Dimensi Pembangunan Sektor Unggulan

1) *Kedaulatan Pangan*, dengan arah kebijakan :

1. Peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai untuk mencapai swasembada dan peningkatan produksi protein hewani, daging dan gula : (i) pencetakan sawah baru 200 ribu ha; (ii) perluasan areal tanam dan penerapan pengelolaan tanaman terpadu kedelai 800 ribu ha; (iii) penyaluran bantuan budidaya padi dan jagung 500 ribu ha; (iv) pengadaan alat dan mesin pertanian 7.308 unit; (v) pengembangan 10 agrosience park dan 20 agrotecho park; (vi) penyaluran bantuan/subsidi pupuk; pengembangan 20 kawasan sentra perikanan; pengembangan pelabuhan perikanan; (vii) pengembangan jaringan irigasi di tingkat usaha tani 500 ribu ha, pembangunan layanan irigasi dan rehabilitasi irigasi 635 ribu ha, pembangunan 29 waduk.
2. Stabilisasi harga dan pasokan pangan : (i) penyediaan cadangan beras pemerintah; (ii) pemantauan dan pengendalian harga pangan; (iii) pengendalian impor pangan melalui penegakan regulasi; (iv) peningkatan akses masyarakat terhadap pangan (Raskin).
3. Perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat : (i) percepatan penganekaragaman konsumsi pangan di 4.600 desa; (ii) penguatan pengawasan keamanan pangan; (iii) pengembangan kawasan mandiri pangan; (iv) promosi, advokasi dan kampanye untuk konsumsi ikan.
4. Penanganan Gangguan Ketahanan Pangan : (i) pengembangan asuransi pertanian; (ii) pengembangan benih yang adaptif terhadap perubahan iklim; (iii) pengendalian organisme



pengganggu tanaman dan penyakit hewan; (iv) penyaluran bantuan pangan pada saat terjadi bencana alam.

2) ***Kedaulatan Energi***, dengan arah kebijakan :

1. Meningkatkan produksi energi primer (minyak, gas, dan batubara): lapangan baru, IOR/EOR, pengembangan gas non konvensional (shale gas dan CBM);
2. Meningkatkan cadangan penyangga dan operasional energi: (i) cadangan energi pemerintah; (ii) pengadaan kontrak jangka menengah dan panjang untuk SD energi;
3. Meningkatkan peranan energi baru terbarukan dalam bauran energi: (i) insentif dan harga yang tepat; (ii) pemanfaatan bahan bakar nabati;
4. Meningkatkan aksesibilitas: (i) mendorong penggunaan SD energi untuk penggunaan setempat; (ii) pemanfaatan gas kota; (iii) konversi BBM ke BBG;
5. Peningkatan efisiensi dalam penggunaan energi: (i) pengembangan insentif dan mekanisme pendanaan untuk teknologi hemat/efisiensi energi; (ii) audit energi; (iii) peningkatan peran perusahaan layanan energi (ESCO);
6. Meningkatkan pengelolaan subsidi BBM yang lebih transparan dan tepat sasaran;
7. Memanfaatkan potensi Sumber Daya Air untuk PLTA (kelistrikan).

3) ***Maritim dan Kelautan***, dengan arah kebijakan :

1. Penyelesaian tata batas dan batas landas kontinen di luar 200 mil laut, serta penamaan pulau² dan pendaftarannya;
2. Pengaturan dan pengendalian ALKI;
3. Penguatan lembaga pengawasan laut;



4. Peningkatan Koordinasi Dalam Penanganan Pelanggaran Tindak Pidana;
5. Meningkatkan pembangunan sistem transportasi multimoda;
6. Melakukan upaya keseimbangan antara transportasi yang berorientasi nasional dengan transportasi yang berorientasi lokal dan kewilayahan;
7. Percepatan pengembangan ekonomi kelautan;
8. Meningkatkan dan mempertahankan kualitas, daya dukung dan kelestarian fungsi lingkungan laut;
9. Meningkatkan wawasan dan budaya bahari serta penguatan SDM dan IPTEK kelautan;
10. Meningkatkan harkat dan taraf hidup nelayan serta masyarakat pesisir.

4) ***Pariwisata dan Industri***, dengan arah kebijakan :

1. Pemasaran Pariwisata Nasional: mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan manca negara dan mendorong peningkatan wisatawan nusantara;
2. Pembangunan Destinasi Pariwisata: meningkatkan daya tarik daerah tujuan wisata sehingga berdayasaing di dalam negeri dan di luar negeri;
3. Pembangunan Industri Pariwisata: meningkatkan partisipasi usaha lokal dalam industri pariwisata nasional serta meningkatkan keragaman dan daya saing produk / jasa pariwisata nasional di setiap destinasi pariwisata yang menjadi fokus pemasaran;
4. Pembangunan Kelembagaan Pariwisata: membangun sumber daya manusia pariwisata serta organisasi kepariwisataan nasional;
5. Pengembangan Perwilayahan Industri di luar Pulau Jawa;
6. Penumbuhan Populasi Industri dengan menambah paling tidak sekitar 9 ribu usaha;



7. Peningkatan Daya Saing dan Produktivitas (Nilai Ekspor dan Nilai Tambah Per Tenaga Kerja).

III. Dimensi Pemerataan dan Kewilayahan

1) *Pembangunan Dimensi Pemerataan*

Sasaran :

Menurunnya tingkat kemiskinan menjadi 9,0%-10,0 persen dan pengangguran terbuka menjadi 5,2%-5,5% di tahun 2016.

Arah Kebijakan :

1. Membangun landasan yang kuat agar ekonomi tumbuh menghasilkan kesempatan kerja yang berkualitas
 - Memperluas industri manufaktur untuk memperluas lapangan kerja baru berkualitas
 - Dukungan regulasi yang mendorong iklim investasi
 - Memperkuat daya saing tenaga kerja dan menciptakan hubungan industrial yang harmonis
2. Penyelenggaraan perlindungan sosial yang komprehensif
 - Penataan asistensi sosial, melalui perluasan cakupan, manfaat, dan perbaikan desain Program Keluarga
 - Harapan (PKH), termasuk inovasi penyaluran menggunakan uang elektronik (UNIK).
 - Perluasan cakupan SJSN bagi penduduk rentan dan pekerja informal.
 - Pelaksanaan RAN hak asasi manusia untuk penyandang disabilitas dan lanjut usia.
 - Penguatan kelembagaan sosial, termasuk pengembangan sistem layanan dan rujukan terpadu.
3. Perluasan dan peningkatan pelayanan dasar
 - Peningkatan ketersediaan infrastruktur dan sarana pelayanan dasar



- Peningkatan jangkauan layanan dasar
 - Pengembangan dan penguatan sistem monev terkait penyediaan layanan dasar
4. Pengembangan penghidupan berkelanjutan
- Meningkatkan akses permodalan dan layanan keuangan melalui penguatan sistem layanan keuangan mikro
 - Meningkatkan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran
 - Mendorong terwujudnya kemudahan, kepastian, dan perlindungan usaha
 - Meningkatkan akses terhadap layanan pendidikan dan
 - pelatihan keterampilan

2) *Pembangunan Kewilayahan dan Antarwilayah, dengan arah kebijakan :*

Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan

1. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum Desa termasuk permukiman transmigrasi sesuai dengan kondisi geografis Desa.
2. Penanggulangan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi masyarakat Desa termasuk di permukiman transmigrasi.
3. Pembangunan sarana bisnis/pusat bisnis di perdesaan.
4. Pengembangan komunitas teknologi perdesaan.
5. Pembangunan sumber daya manusia, peningkatan keberdayaan, dan pembentukan modal sosial budaya masyarakat Desa termasuk di permukiman transmigrasi
6. Penguatan Pemerintahan Desa
7. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup berkelanjutan, serta penataan ruang kawasan perdesaan termasuk di kawasan transmigrasi.
8. Pengembangan ekonomi kawasan perdesaan termasuk kawasan transmigrasi untuk mendorong keterkaitan desa-kota.



Pengembangan Kawasan Perbatasan

1. Peningkatan keamanan wilayah perbatasan sebagai halaman depan negara yang berdaulat, berdaya saing, dan aman.
2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat wilayah perbatasan melalui peningkatan penyediaan kebutuhan fasilitas sosial dan ekonomi, akses infrastruktur.

Pengembangan Daerah Tertinggal

1. Promosi potensi daerah tertinggal untuk mempercepat pembangunan
2. Pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar publik.
3. Pengembangan perekonomian masyarakat yang didukung SDM yang berkualitas.
4. Pembangunan infrastruktur./konektivitas.

Pembangunan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Luar Jawa

1. Pengembangan potensi ekonomi wilayah, melalui percepatan Industrialisasi/hilirisasi pengolahan SDA : (a) menciptakan nilai tambah; (b) menciptakan kesempatan kerja baru, terutama industri manufaktur, industri pangan, industri maritim, dan pariwisata.
2. Percepatan pembangunan konektivitas/infrastruktur
3. Pengembangan SDM dan IPTEK
4. Pengembangan regulasi dan kebijakan
5. Peningkatan iklim investasi dan iklim usaha antara lain : Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP); dan pemberian insentif fiskal dan non fiskal .



Pembangunan Kawasan Perkotaan

1. Perwujudan Sistem Perkotaan Nasional.
2. Percepatan pemenuhan Standar Pelayanan Perkotaan (SPP) untuk mewujudkan kota aman, nyaman, dan layak huni.
3. Pembangunan kota hijau yang berketahanan iklim dan bencana.
4. Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya lokal.
5. Peningkatan kapasitas tata kelola pembangunan perkotaan.

4.2.2. Tema RKPD Provinsi Banten Tahun 2016

Dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Provinsi Banten Tahun 2016, menetapkan teman pembangunan sebagai berikut :

“Peningkatan Ekonomi Kerakyatan dan Daya Saing SDM untuk Kesejahteraan Rakyat yang Berdaulat, Mandiri, Berkepribadian dan Berkeadilan”

Prioritas pembangunan RKPD Tahun 2016 pada dasarnya adalah gambaran pelaksanaan prioritas pembangunan yang tercantum di dalam RPJMD pada tahun rencana guna menjawab isu strategis yang ada. Adapun prioritas pembangunan yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Banten Tahun 2012-2017 adalah sebagai berikut :

1. Ketahanan pangan, penanggulangan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan kesejahteraan;
2. Pemantapan kualitas SDM;
3. Pemantapan kualitas pertumbuhan dan pemerataan perekonomian;
4. Pemantapan kualitas pelayanan prasarana dan sarana wilayah;
5. Pengelolaan dan revitalisasi tata ruang, SDA dan LH;
6. Penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dan bersih;



7. Pengembangan dan pembangunan pusat pertumbuhan dan kawasan strategis.

Sedangkan isu strategis RKPD Provinsi Banten Tahun 2016 adalah :

1. Pengangguran dan daya saing tenaga kerja
2. Kemiskinan dan kerawanan sosial
3. Keamanan pangan, distribusi pangan, dan produktivitas pangan
4. Daya saing, pemasaran investasi dan komoditas
5. Konektivitas dan pengembangan kawasan pusat pertumbuhan
6. Pendidikan orientasi pasar kerja
7. Akses dan mutu pelayanan kesehatan
8. Tata ruang, kelestarian lingkungan hidup, sumber daya air, dan kerawanan kebencanaan
9. Reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan
10. Pilkada Banten

Dengan memperhatikan tema RKPD Tahun 2016, prioritas pembangunan RPJMD Provinsi Banten Tahun 2012-2017 dan isu strategis tahun 2016 maka selanjutnya ditetapkan 10 (sepuluh) prioritas pembangunan tahun 2016 sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas tenaga kerja dan pengurangan tingkat pengangguran
2. Perlindungan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan antisipasi kerawanan sosial
3. Pemantapan ketahanan pangan, peningkatan keamanan pangan, dan penguatan logistik pangan
4. Peningkatan daya saing, pemasaran investasi dan komoditas
5. Peningkatan konektivitas dan daya dukung kawasan pusat pertumbuhan



6. Peningkatan kapasitas pendidikan berbasis kompetensi pasar kerja
7. Optimalisasi infrastruktur pelayanan kesehatan dan integrasi peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat
8. Pengendalian tata ruang, kelestarian lingkungan hidup dan sumber daya air, mitigasi, serta adaptasi bencana
9. Pemantapan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan daerah.
10. Peningkatan keamanan, ketertiban dan kondusivitas masyarakat.

4.2.3. Tema dan Prioritas RKPD Kabupaten Lebak Tahun 2016

Prioritas pembangunan tahun 2016, merupakan pelaksanaan tahun ketiga RPJMD Tahun 2014-2019 dengan arah kebijakan, yaitu "Tahun Pemantapan Perekonomian Daerah dan Pembangunan Sumberdaya Manusia, diarahkan untuk melanjutkan upaya pembangunan tahun kedua dengan terus memantapkan perekonomian daerah agar menjadi penopang utama perbaikan kualitas kehidupan masyarakat.

Penyediaan sarana prasarana pendukung upaya pemantapan perekonomian daerah menjadi fokus pembangunan tahun ketiga terutama sarana prasarana yang menjadi pendorong bagi masuknya modal pihak swasta seperti jaringan jalan, jaringan listrik dan ketersediaan air bersih, dengan didukung oleh peningkatan pelayanan transportasi, serta perumahan dan pemukiman dengan tetap memperhatikan upaya pengendalian pemanfaatan ruang.

Upaya tersebut dilaksanakan seiring dengan upaya mewujudkan sumberdaya manusia yang berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, peningkatan kapasitas dan produktivitas sumber daya manusia, dan peningkatan upaya perlindungan sosial.

Mendasarkan pada arah kebijakan tersebut serta kebijakan upaya pencapaian target pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD, dan juga memperhatikan arah kebijakan pembangunan nasional



serta arah kebijakan Provinsi Banten Tahun 2016, maka Kabupaten Lebak pada tahun 2016 menetapkan tema pembangunan daerah, yaitu :

***“Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemantapan
Perekonomian Daerah dan Pengembangan Sumberdaya Manusia”***

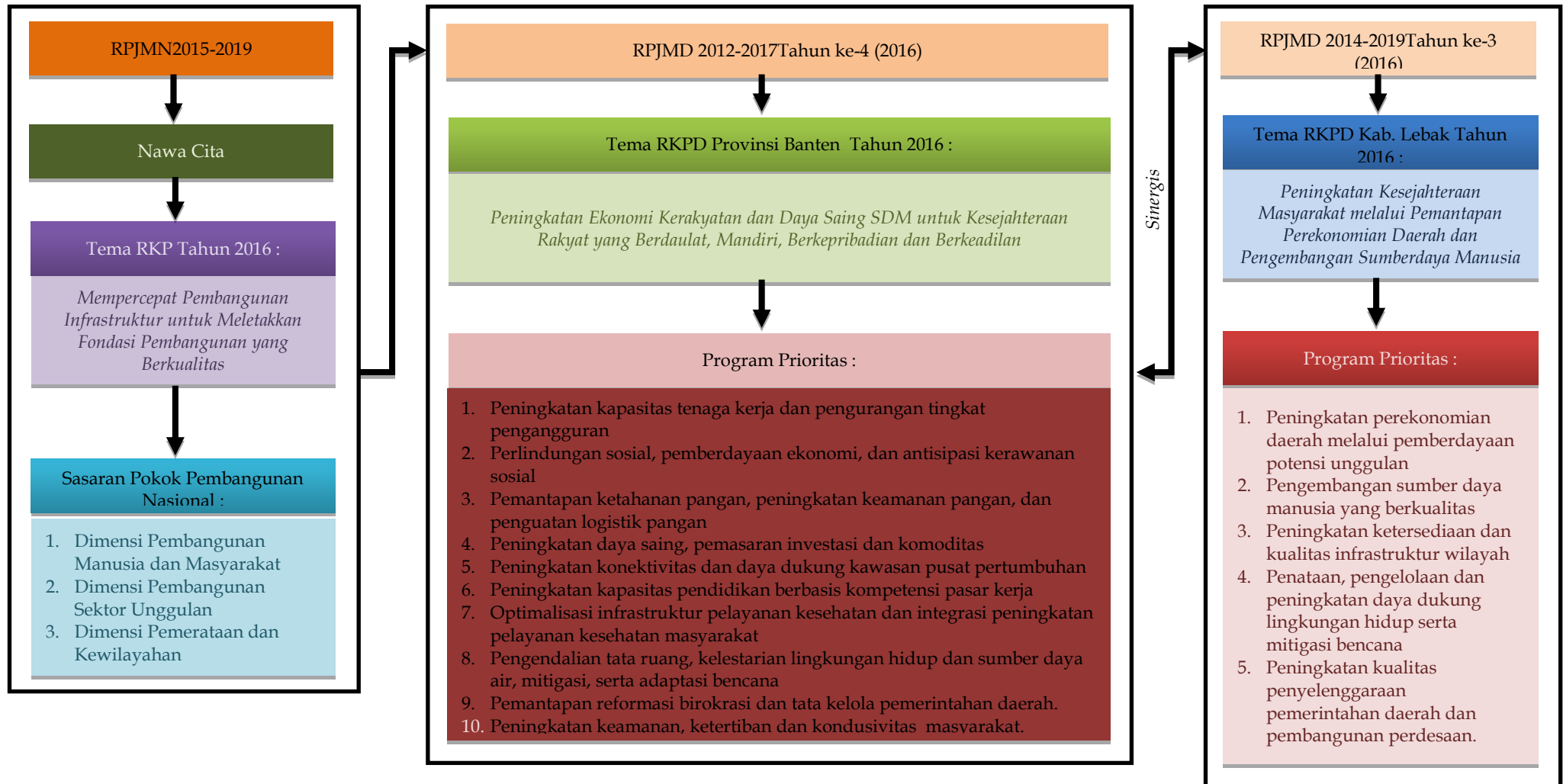
Posisi tema dan program prioritas pembangunan daerah Kabupaten Lebak terhadap arah kebijakan pembangunan nasional dan arah kebijakan Provinsi Banten tersaji pada gambar 4.2 sebagai berikut.





Gambar 4.2

Posisi Tema dan Program Prioritas Pembangunan Daerah Kab. Lebak Tahun 2016 Terhadap Nasional dan Provinsi Banten





Berdasarkan tema pembangunan tersebut, maka dirumuskan prioritas pembangunan sebagai berikut :

1. Peningkatan perekonomian daerah melalui pemberdayaan potensi unggulan;
2. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas;
3. Peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah;
4. Penataan, pengelolaan dan peningkatan daya dukung lingkungan hidup serta mitigasi bencana;
5. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan perdesaan.

Kelima prioritas tersebut dirumuskan sebagai jawaban terhadap isu-isu strategis Kabupaten Lebak tahun 2016 yaitu :

1. Tata kelola pemerintahan daerah;
2. Ketersediaan dan kualitas Infrastruktur Wilayah ;
3. Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Kelestarian LH ;
4. Ketahanan Pangan;
5. Aksesibilitas dan Kualitas Layanan Pendidikan dan Kesehatan;
6. Kemiskinan dan ketenagakerjaan;
7. Kemampuan perekonomian daerah;
8. Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat;
9. Iklim Investasi dan Daya Saing Daerah;
10. Pelestarian cagar budaya dan penerapan nilai-nilai budaya lokal;
11. Kepemudaan dan Olahraga;
12. Kesetaraan gender dan perlindungan anak;
13. Pencegahan dan Penanganan Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).



4.3. Prioritas dan Pembangunan Daerah

4.3.1. Prioritas Pembangunan RPJMD dan RKPD Tahun 2016

Prioritas pembangunan daerah tahun 2016 pada dasarnya adalah gambaran prioritas pembangunan tahun rencana yang diambil dan dikaitkan dengan program pembangunan daerah (RPJMD) tahun rencana. Keterhubungannya dijelaskan dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Keselarsan Program Prioritas Pembangunan dalam RPJMD 2014-2019
dengan Program Prioritas Pembangunan Daerah dalam RKPD 2016

No.	Program Prioritas Tahun 2016 (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2016 (RKPD)
1.	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	1. Peningkatan perekonomian daerah melalui pemberdayaan potensi unggulan
2.	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	
3.	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	
4.	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	
5.	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	
6.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian / Perkebunan)	
7.	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian	
8.	Program peningkatan produksi pertanian / perkebunan	
9.	Program pemberdayaan penyuluh petani / perkebunan lapangan	
10.	Program peningkatan produksi Peternakan	
11.	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	



No.	Program Prioritas Tahun 2016 (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2016 (RKPD)
12.	Program pemanfaatan potensi sumber Daya Hutan	
13.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	
14.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	
15.	Program pengembangan budidaya perikanan	
16.	Program pengembangan sistem perikanan tangkap	
17.	Program Optimisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	
18.	Program peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	
19.	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	
20.	Program Pengembangan Industri kecil dan Menengah	
21.	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	
1.	Program Pendidikan Anak Usia Dini	2. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas
2.	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	
3.	Program Pendidikan Menengah	
4.	Program Pendidikan Non Formal	
5.	Program Pendidikan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
6.	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	
7.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	
8.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	



No.	Program Prioritas Tahun 2016 (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2016 (RKPD)
9.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	
10.	Program Pengembangan Lingkungan sehat	
11.	Program peningkatan Pelayanan kesehatan Lansia	
12.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	
13.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	
14.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	
15.	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	
16.	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	
17.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	
18.	Program Keluarga Berencana	
19.	Program Pelayanan Kontrasepsi	
20.	Program Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak melalui Kelompok Kegiatan di Masyarakat	
21.	Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR	
22.	Program pemberdayaan Fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan PMKS lainnya	
23.	Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya	
24.	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	



No.	Program Prioritas Tahun 2016 (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2016 (RKPD)
25.	Program Pembinaan para Penyandang Cacat dan Trauma	
26.	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	
27.	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	
28.	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	
29.	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	
30.	Program pengembangan nilai budaya	
31.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	
32.	Program pengelolaan keragaman budaya	
33.	Program peningkatan Peran Serta Kepemudaan	
34.	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	
35.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	
36.	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	
1.	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	3. Peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah
2.	Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	
3.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	
4.	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	



No.	Program Prioritas Tahun 2016 (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2016 (RKPD)
5.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	
6.	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	
7.	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	
8.	Program Pengembangan Perumahan	
9.	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	
10.	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	
11.	Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	
1.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	
2.	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	
3.	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	
4.	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	
5.	Program Pengendalian Banjir	4. Penataan, pengelolaan dan peningkatan daya dukung lingkungan hidup serta mitigasi bencana
6.	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	
7.	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	
8.	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	
1.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	5. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan perdesaan
2.	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	
3.	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	



No.	Program Prioritas Tahun 2016 (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2016 (RKPD)
4.	Program Perencanaan Wilayah dan Sumber Daya Alam	
5.	Program Pengembangan Data/Informasi	
6.	Program Kerjasama Pembangunan	
7.	Program Pemantapan Otonomi Daerah dan Sistem Administrasi Daerah	
8.	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	
9.	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	
10.	Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/ Arsip daerah	
11.	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	
12.	Program Penataan Administrasi Kependudukan.	
13.	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	
14.	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	
15.	Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan	
16.	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	
17.	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	
18.	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	
19.	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	
20.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	



No.	Program Prioritas Tahun 2016 (RPJMD)	Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2016 (RKPD)
21.	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	
22.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	
23.	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	
24.	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa	
25.	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	
26.	Program Pemeliharaan Kantrabtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	
27.	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekati)	
28.	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	

Prioritas pembangunan daerah tahun 2016 yang telah ditetapkan kedalam 104 program pembangunan dengan rincian prioritas 1 mencakup 21 program, prioritas 2 mencakup 36 program, prioritas 3 mencakup 11 program, prioritas 4 mencakup 8 program, dan prioritas 5 mencakup 28 program.



Tabel 4.3
Matriks Prioritas Program Pembangunan Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2016

No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
1.	Peningkatan perekonomian daerah melalui pemberdayaan potensi unggulan	1. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Jumlah usaha mikro kecil dan menengah : - Usaha Mikro - Usaha kecil - Usaha menengah	49.636 Unit 845 Unit 15 Unit	Dinas Koperasi & UKM
		2. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah			Dinas Koperasi & UKM
		3. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Jumlah koperasi aktif	731 Koperasi	Dinas Koperasi & UKM
		4. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Jumlah investor PMA dan PMDN berskala nasional	1 Investor PMA 3 Investor PMDN	BPMPPT, Sekretariat Daerah
		5. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Presentase antara realisasi investasi dan peminat investasi	60%	BPMPPT, Sekretariat Daerah



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
		6. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian / Perkebunan)	Meningkatnya ketersediaan pangan pokok dan non pokok : - Padi - Hortikultura - Palawija	572.361,47 ton 33.886,49 ton 176.911,86 ton	Dinas Pertanian Sekretariat Daerah BP4K
		7. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian			Dinas Pertanian
		8. Program peningkatan produksi pertanian / perkebunan	Meningkatnya produksi hasil tanaman perkebunan (1 % pertahun)	31.901,73 ton	Dinas Hutbun
		9. Program pemberdayaan penyuluh petani / perkebunan Lapangan	Cakupan Bina Kelompok Tani : - Pemula - Lanjut - Madya - Utama	1.480 kelompok 842 kelompok 93 kelompok 2 kelompok	BP4K
		10. Program peningkatan produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya produksi daging	8.405.539 kg	Dinas Peternakan
		11. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak			Dinas Peternakan



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
		12. Program pemanfaatan potensi sumber Daya Hutan	Meningkatnya produksi hasil hutan non kayu (5 % Tahunan)	37.361,88 kg	Dinas Hutbun
		13. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah dan jenis obyek wisata	16 lokasi	Dinas Porapar
		14. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	54.527 wisatawan	Dinas Porapar
		15. Program pengembangan budidaya perikanan	Produksi ikan budidaya	3.564,00 ton	Dinas Kelautan & Perikanan
		16. Program pengembangan sistem perikanan tangkap	Produksi ikan tangkap	5.453,87 ton	Dinas Kelautan & Perikanan
		17. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Konsumsi ikan per kapita	17 kg/kapita	Dinas Kelautan & Perikanan
		18. Program peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Revitalisasi/ Pembangunan Pasar Daerah	1 Unit	Dinas Perindag
		19. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan			Dinas Perindag
		20. Program Pengembangan Industri kecil dan Menengah	Jenis dan jumlah industri menengah : - Jenis industri - Jumlah industri	22 jenis 33 unit	Dinas Perindag



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
		21. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Jenis dan jumlah industri kecil : - Jenis industri - Jumlah industri	22 jenis 16.334 unit	Dinas Perindag
2.	Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas	1. Program Pendidikan Anak Usia Dini	Meningkatnya APK PAUD	24,00%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
		2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Meningkatnya APM: - SD - SLTP Meningkatnya APK SLTP Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah SLTP Menurunnya Angka Putus Sekolah : - SD - SLTP Meningkatnya Angka Kelulusan: - SD	98,88% 85,90% 99,35% 93,50% 0,26% 0,15% 97,13%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
			- SLTP	99,82%	
			Meningkatnya Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	94,63%	
		3. Program Pendidikan Menengah	Meningkatnya APM SLTA	53,24%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
			Meningkatnya APK SLTA	61,50%	
			Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah SLTA	48,25%	
			Menurunnya Angka Putus Sekolah SLTA	0,54%	
			Meningkatnya Angka Kelulusan SLTA	98,73%	
			Meningkatnya Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	87,35	
			Meningkatnya Angka Rata-rata Lama Sekolah	6,38 Tahun	



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
		4. Program Pendidikan Non Formal	Meningkatnya Angka Melek Huruf	98,46%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan, Sekretariat Daerah
		5. Program Pendidikan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	7.150 orang	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
		6. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	13.622 pengunjung	Dinas Pendidikan & Kebudayaan, Kantor Perpustakaan & Arsip Daerah
			Jumlah perpustakaan milik daerah	1 unit	
		7. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI)	1450,00 / 100.000 KH	Dinas Kesehatan
			Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB)	22,00 / 1.000 KH	
			Cakupan pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	91,25%	
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	85%	



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
			Cakupan neonatal dengan komplikasi yang ditangani	91,25%	
			Cakupan pelayanan anak balita	80,00%	
		8. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%	Dinas Kesehatan, RSUD dr. Adjidarmo
			Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%	
		9. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya Angka Usia Harapan Hidup (UHH)	63,46 Tahun	Dinas Kesehatan
		10. Program Pengembangan Lingkungan sehat			Dinas Kesehatan
		11. Program peningkatan Pelayanan kesehatan Lansia			Dinas Kesehatan
		12. Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Menurunnya Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,59%	Dinas Kesehatan



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
			Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	100%	
		13. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	90,00%	Dinas Kesehatan
			Cakupan Pemberantasan Penyakit Menular	80,00%	
			Cakupan Penemuan dan penanganan penderita penyakit Pneumonia Balita	40,00%	
			Cakupan Desa /Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100%	
			Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100%	



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
		14. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku ATLS / BTLS / ACLS / PPGD	100%	RSUD dr. Adjidarmo
			Meningkatnya Kepuasan pelayanan RSUD	78,00%	
			Menurunnya Kejadian Infeksi Pasca Operasi	1,40%	
			Meningkatnya Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	85,00%	
			Meningkatnya status RSUD	BLUD	
		15. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata			RSUD dr. Adjidarmo



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
		16. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Meningkatnya status Puskesmas menjadi Puskesmas DTP	3 unit	Dinas Kesehatan
		17. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan			Dinas Kesehatan
		18. Program Keluarga Berencana	Cakupan Sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif (65%)	66,00%	BPPKB
		19. Program Pelayanan Kontrasepsi	Cakupan Pasangan Usia Subur yang isterinya dibawah usia 20 tahun (3,5%)	8,17%	BPPKB
			Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin berKB tidak terpenuhi (unmet need) 5%	10,69%	
			Ratio Petugas Lapangan Keluarga Berencana/ Penyuluh Keluarga Berencana (PLKB/ PKB) 1 Petugas	62,42%	



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
			di setiap 2 (dua) desa/kelurahan		
		20. Program Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak melalui Kelompok Kegiatan di Masyarakat	Jumlah kelompok bina keluarga : - BKB - BKR - BKL	375 kelompok 205 kelompok 255 kelompok	BPPKB
		21. Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR			BPPKB
		22. Program pemberdayaan Fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan PMKS lainnya	Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial	41,00%	Dinas Tenaga Kerja & Sosial
		23. Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)			Dinas Tenaga Kerja & Sosial
		24. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Cakupan Layanan Rehabilitasi Sosial yang Diberikan oleh Petugas Rehabilitasi sosial Terlatih Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di dalam Unit	35,00%	Dinas Tenaga Kerja & Sosial



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
			Pelayanan Terpadu		
			Jumlah penerima manfaat kartu sejahtera	6.300 orang	
		25. Program Pembinaan para Penyandang Cacat dan Trauma	Presentase (%) penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	35,35%	Dinas Tenaga Kerja & Sosial
		26. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Jumlah wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKBSM) yang menyediakan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial	15 kelompok	Dinas Tenaga Kerja & Sosial
		27. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	6,80%	Dinas Tenaga Kerja & Sosial
			Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	32 orang	



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
			Besaran tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kewirausahaan	192 orang	
		28. Program Peningkatan Kesempatan Kerja	Besaran pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan Pengurangan angka pengangguran di perdesaan melalui Padat Karya	300 orang 345 desa	Dinas Tenaga Kerja & Sosial
		29. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan			Dinas Tenaga Kerja & Sosial
		30. Program pengembangan nilai budaya	Cakupan pemeliharaan benda cagar budaya	100%	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
		31. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya			Dinas Pendidikan & Kebudayaan
		32. Program pengelolaan keragaman budaya	Jumlah event budaya	10 event	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
		33. Program peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Jumlah pemuda mendapatkan pembinaan	140 pemuda	Dinas Porapar
		34. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Jumlah penyelenggaraan event olah raga	2 event / tahun	Dinas Porapar



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
			Pembinaan Atlet Berprestasi	33 Atlet	
		35. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga			Dinas Porapar
		36. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	Jumlah transmigrasi umum	40 orang	Dinas Tenaga Kerja & Sosial
3.	Peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah	1. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Persentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kabupaten/kota	98,85%	Dinas Bina Marga
		2. Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Persentase tingkat kondisi jalan kabupaten/kota baik dan sedang	60,27%	Dinas Bina Marga
		3. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada sesuai dengan kewenangannya	67,00%	Dinas SDA
		4. Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	Tersedianya Areal Konservasi Sumber Air (Embung)	7 Unit	Dinas SDA



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
		5. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	Persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai	61,50%	Dinas Cipta Karya, Dinas Kebersihan
		6. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	Jumlah fasilitas umum dan sosial terbangun dan tertata di kecamatan	2 unit	Dinas Cipta Karya
		7. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan	Terbangunnya jalan perdesaan	120,00 km	Dinas Bina Marga, Dinas Cipta Karya
			Persentase cakupan air bersih	60,72%	
		8. Program Pengembangan Perumahan	Tertatanya rumah sehat dan layak huni	100 Unit	Dinas Cipta Karya
		9. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Jumlah jenis rambu terpasang : - Rambu-rambu - Lampu Lalu Lintas - Marka	80 Unit 4 buah 500 m ²	Dinas Perhubungan
		10. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Jumlah terminal dan sub terminal terpelihara	1 Unit	Dinas Perhubungan
		11. Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	Cakupan elektrifikasi	78%	Dinas Pertambangan & Energi
			Terbangunnya jaringan listrik di perkampungan	50 Kampung	



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
			Pemasangan PJU	60 Titik	
			Pemeliharaan PJU	640 titik	
4.	Penataan, pengelolaan dan peningkatan daya dukung lingkungan hidup serta mitigasi bencana	1. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Persentase penanganan sampah	32,14%	Dinas Kebersihan
		2. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Tingkat cemaran Sungai, Udara dan air tanah	100%	Badan LH
			Jumlah perusahaan yang memiliki dan mematuhi AMDAL	10 Perusahaan	
		3. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	Meningkatnya daerah tangkapan air dan sumber-sumber air yang direhabilitasi disekitar : - Mata Air - Bendungan - Sempadan Sungai	10 Unit 2 Unit 2 km	Dinas Hutbun
		4. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Proporsi Ruang Terbuka Hijau terhadap luas wilayah Perkotaan Kabupaten Lebak	40% 25 Titik	Dinas Hutbun, Badan LH, Dinas Kebersihan



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
		5. Program Pengendalian Banjir	Terbangun dan terpeliharanya bangunan pengendali banjir	5 lokasi	Dinas SDA
		6. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten Jumlah ketepatan waktu tindakan pemadam kebakaran (< 1 jam setelah pengaduan)	84% 13 kali	Satpol PP
		7. Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	Cakupan penanggulangan korban bencana	100%	BPBD
		8. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	400 Ha	Dinas Hutbun
5.	Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan perdesaan	1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan PERDA Dokumen Perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan PERBUP	0 Dokumen 1 Dokumen	Bappeda



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
			Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD	91,00%	
		2. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi			Bappeda
		3. Program Perencanaan Sosial dan Budaya			Bappeda
		4. Program Perencanaan prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam			Dinas Bina Marga, Dinas Cipta Karya, Dinas SDA
		5. Program Pengembangan Data/ Informasi	Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat	Skala 3	Bappeda
		6. Program Kerjasama Pembangunan			Sekretariat Daerah
		7. Program Pemantapan Otonomi Daerah dan Sistem Administrasi Daerah			Sekretariat Daerah
		8. Program Mengintensi-sifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat			Inspektorat Kab.
		9. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan			Kantor Perpustakaan & Arsip Daerah
		10. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/ Arsip Daerah			Kantor Perpustakaan & Arsip Daerah



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
		11. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi			Kantor Perpustakaan & Arsip Daerah
		12. Program Penataan Administrasi Kependudukan	Cakupan penerbitan Kartu Keluarga	82,00%	Dinas Kependudukan & Capil
			Cakupan penerbitan Kartu Tanda Penduduk	84,50%	
			Cakupan penerbitan Kutipan Akta Kelahiran	46,00%	
			Ketersediaan database kependudukan	95,00%	
		13. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Rasio Kemandirian Daerah	20,29%	DPPKD, Sekretariat Daerah
			Audit BPK	WTP	
			Tertatanya aset daerah	100%	
		14. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah			Sekrteariat Daerah
		15. Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan			Sekretariat Daerah



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
		16. Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	Sistem Informasi Manajemen Pemda	1 Aplikasi	Sekretariat Daerah, Inspektorat Kab
		17. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Tingkat Penegakan Perda	90%	Inspektorat Kab.
		18. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan			Sekretariat Daerah
		19. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Jumlah aparatur terbina	11.395 orang	BKD
		20. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat pengembangan	958 orang	BKD, Kantor Diklat
		21. Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa & Aparatur Pengawasan			Inspektorat Kab.
		22. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah prasarana aparatur pemerintah terbangun & tertata	3 Unit	Dinas Cipta Karya
		23. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	15 Unit	BPMPD



No.	Prioritas Pembangunan	Program / Pembangunan	Kinerja		SKPD
			Indikator	Target	
		24. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa	Jumlah aparatur pemerintahan desa yang mendapatkan pelatihan	140 Aparatur Desa	BPMPD
		25. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Tingkat Penegakan Perda	90%	Kantor Kesbang, Satpol PP
		26. Program Pemeliharaan Kantrabtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan ketertiban dan ketentraman masyarakat	8 Kegiatan	Kantor Kesbang
		27. Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat)	Tertanganinya kasus Penyakit Masyarakat (Pekat)	83,00%	Kantor Kesbang
		28. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Meningkatnya peran FKUB (Forum Komunikasi Umat Beragama)	2 Kegiatan	Kantor Kesbang, Sekretariat Daerah
			Terselenggaranya kegiatan keagamaan	4 Kegiatan	
			Terpeliharanya sarana dan prasarana keagamaan	20 Unit	



4.3.2. Prioritas Kewilayahan

Kondisi pembangunan kewilayahan di Kabupaten Lebak, saat ini masih memiliki permasalahan utama dalam pengembangannya, yaitu pembangunan ekonomi yang belum merata pertumbuhannya, diindikasikan dengan masih tingginya jumlah penduduk miskin di wilayah-wilayah tertentu dan kesenjangan ekonomi antar wilayah.

Pengembangan wilayah Kabupaten Lebak merupakan upaya untuk memantapkan pertumbuhan pembangunan wilayah yang berkeadilan dan berdikari baik dari aspek sosial, ekonomi, politik dan budaya, dengan memperhatikan potensi keragaman daya dukung serta daya tampung lingkungan, guna mencapai :

- a. Pembangunan yang merata dan harmonis antar wilayah
- b. Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembangunan lintas sektor dan lintas wilayah
- c. Pembangunan ekonomi dengan berbasis potensi lokal
- d. Keseimbangan pemanfaatan ruang antara kawasan lindung dengan kawasan budidaya

Prioritas kewilayahan yang sudah diatur dalam RTRW Kabupaten Lebak Tahun 2014-2034 telah menetapkan arah pemanfaatan ruang wilayah untuk tahun 2016 melalui 3 perwujudan, yaitu perwujudan struktur ruang, perwujudan pola ruang dan perwujudan kawasan strategis kabupaten.

4.2.6.1. Perwujudan Rencana Struktur Ruang Kabupaten

Perwujudan rencana struktur ruang kabupaten pada tahun 2016 mencakup :

1. Perwujudan Pengembangan Pusat Kegiatan

Program perwujudan pengembangan pusat kegiatan di wilayah Kabupaten Lebak meliputi :



- a. Pengembangan dan penataan PKW Rangkasbitung, dengan kegiatan :
- Peningkatan sarana Rumah Sakit Umum Daerah
 - Peningkatan sarana Pasar Lokal utama
 - Relokasi kawasan perdagangan yang tidak sesuai dengan peruntukannya
 - Pengembangan prasarana perdagangan regional
 - Peningkatan kapasitas pelayanan air minum di perkotaan
 - Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
- b. Pengembangan dan Penataan PKWp Maja dan Bayah, dengan kegiatan :
- Penyusunan/Revisi Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Bayah dan Maja
 - Peningkatan Pasar Lokal Utama
 - Relokasi kawasan perdagangan yang tidak sesuai dengan peruntukannya
 - Pengembangan prasarana perdagangan regional
 - Peningkatan kapasitas pelayanan air minum di perkotaan
 - Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
- c. Pengembangan dan Penataan PKL Malingping, dengan kegiatan :
- Peningkatan kapasitas pelayanan air minum di perkotaan
 - Pengembangan prasarana dan sarana permukiman (air bersih, drainase dan sanitasi)
 - Peningkatan sarana Rumah Sakit Umum Daerah Malingping



d. Pengembangan PKLp-1 Cipanas dan PKLp-2 Panggarangan, dengan kegiatan :

- Peningkatan kapasitas pelayanan air minum di perkotaan
- Pengembangan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengolahan Limbah Tinja (IPLT)
- Pengembangan prasarana dan sarana permukiman (air bersih, drainase dan sanitasi)

e. Pengembangan PPK, mencakup :

- 1) Kecamatan Wanasalam
- 2) Kecamatan Cihara
- 3) Kecamatan Ciligrang
- 4) Kecamatan Cibeber
- 5) Kecamatan Cijaku
- 6) Kecamatan Cigemblong
- 7) Kecamatan Banjarsari
- 8) Kecamatan Cileles
- 9) Kecamatan Gunungkencana
- 10) Kecamatan Bojongmanik
- 11) Kecamatan Cirinten
- 12) Kecamatan Muncang
- 13) Kecamatan Sobang
- 14) Kecamatan Leuwdamar
- 15) Kecamatan Lebakgedong
- 16) Kecamatan Sajira
- 17) Kecamatan Cimarga
- 18) Kecamatan Cikulur
- 19) Kecamatan Warunggunung
- 20) Kecamatan Cibadak
- 21) Kecamatan Kalanganyar



22) Kecamatan Curugbitung

Pengembangan PKL dilaksanakan melalui kegiatan :

- Peningkatan sarana Puskesmas
- Peningkatan sarana pasar lingkungan
- Peningkatan kapasitas pelayanan air minum di perkotaan (Ibukota Kecamatan/IKK)
- Pengembangan sarana dan prasarana permukiman (air bersih, drainase dan sanitasi)
- Peningkatan dan pengembangan prasarana pendidikan

f. Pengembangan PPL pada masing-masing pusat Desa/Kelurahan, dengan kegiatan :

- Peningkatan kapasitas pelayanan air minum di perdesaan
- Pengembangan prasarana dan sarana dasar permukiman (air bersih, drainase dan sanitasi)
- Pengembangan prasarana untuk mendukung pengembangan agro industri
- Pengembangan sentra produksi dan pusat pemasaran pada pusat kegiatan ekonomi.

Lokasi pengembangan PPL untuk desa pada masing-masing kecamatan meliputi :

- 1) Kecamatan Wanasalam, yaitu Desa Muara dan Desa Wanasalam;
- 2) Kecamatan Cihara, yaitu Desa Pondokpanjang dan Desa Cihara;
- 3) Kecamatan Cilograng, yaitu Desa Pasirbungur, Desa Cikatomas dan Desa Cijengkol;



- 4) Kecamatan Cibeber, yaitu Desa Cikotok, Desa Warungbanten dan Desa Neglasari;
- 5) Kecamatan Cijaku, yaitu Desa Kandangsapi dan Desa Cipalabuh;
- 6) Kecamatan Cigemblong, yaitu Desa Peucangpari dan Desa Cikaret;
- 7) Kecamatan Banjarsari, yaitu Desa Kertaraharja dan Desa Leuwiiipuh;
- 8) Kecamatan Cileles, yaitu Desa Cikareo, Desa Cipadang, Desa Prabugantungan dan Desa Banjarsari;
- 9) Kecamatan Gunungkencana, yaitu Desa Cicaringin, Desa Ciakar dan Desa Ciginggang;
- 10) Kecamatan Bojongmanik, yaitu Desa Keboncau, Desa Cimayang dan Desa Parakanbeusi;
- 11) Kecamatan Cirinten, yaitu Desa Parakanlima dan Desa Kadudamas;
- 12) Kecamatan Muncang, yaitu Desa Cikarang dan Desa Ciminyak;
- 13) Kecamatan Sobang, yaitu Desa Sindanglaya dan desa Hariang;
- 14) Kecamatan Leuwidamar, yaitu Desa Leuwidamar, Desa Lebak Parahiyang dan Desa Wantisari;
- 15) Kecamatan Lebakgedong, yaitu Desa Lebaksitu, Desa Ciladaeun dan Desa Banjaririgasi;
- 16) Kecamatan Sajira, yaitu Desa Pajagan, Desa Parungsari dan Desa Ciuyah;
- 17) Kecamatan Cimarga, yaitu Desa Sarageni, Desa Gununganten dan Desa Margajaya;
- 18) Kecamatan Cikulur, yaitu Desa Muaradua, Desa Cikulur, Desa Sumurbandung dan Desa Sukadaya.



- 19) Kecamatan Warunggunung, yaitu Desa Sukarendah, Desa Cibuah dan Desa Sukaharja;
- 20) Kecamatan Cibadak, yaitu Desa Tambakbaya, Desa Bojongleles, Desa Kaduagung Timur, Desa Mekaragung dan Desa Pasarkeong;
- 21) Kecamatan Kalanganyar, yaitu Desa Pasie Kupa, Desa Aweh dan Desa Sukamekarsari;
- 22) Kecamatan Curugbitung, yaitu Desa Ciburuy dan Desa Cipining

2. Perwujudan Sistem Jaringan Prasarana

a. Perwujudan Pengembangan Sistem Jaringan Prasarana Transportasi

Untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat pelayanan prasarana transportasi guna mendukung berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan, perlu dukungan dari pemerintah pusat, pemerintah Provinsi Banten serta dari pemerintah daerah itu sendiri dalam rangka perwujudan pengembangan sistem jaringan prasarana transportasi, diantaranya adalah :

- 1) Dukungan peningkatan kapasitas pelayanan sistem jaringan jalan arteri primer (Jalan Nasional);
- 2) Dukungan peningkatan kapasitas pelayanan sistem jaringan jalan kolektor primer (Jalan Provinsi);
- 3) Pembangunan jaringan jalan lokal primer dan jalan lingkungan (Jalan Kabupaten);
- 4) Peningkatan kapasitas pelayanan sistem jaringan jalan lokal primer dan jalan lingkungan (Jalan Kabupaten);
- 5) Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana terminal umum dan terminal barang;



- 6) Peningkatan dan pengembangan sistem angkutan umum masal;
- 7) Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pelayanan transportasi sungai, danau dan penyebrangan;
- 8) Dukungan pengembangan/pembangunan jaringan jalur kereta api.

Perwujudan sistem jaringan prasarana tersebut dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Jaringan Jalan, dengan kegiatan:

- Ruas jalan batas Pandeglang - Kota Rangkasbitung, untuk dukungan pembangunan jalan bebas hambatan
- Ruas jalan batas Pandeglang - Kota Rangkasbitung, untuk dukungan peningkatan jaringan jalan arteri
- Ruas jalan Raya Cipanas - batas Kabupaten Bogor, untuk dukungan peningkatan jaringan jalan arteri
- Ruas jalan Muara Binuangeun - Bayah, untuk dukungan peningkatan jaringan jalan arteri
- Ruas jalan Simpang - batas Kabupaten Pandeglang, untuk dukungan peningkatan jaringan jalan kolektor
- Ruas jalan Simpang - Kota Rangkasbitung, untuk dukungan peningkatan jaringan jalan kolektor
- Ruas jalan Bayah - Cipanas, untuk dukungan peningkatan jaringan jalan kolektor
- Ruas jalan Bayah - batas Sukabumi, untuk dukungan peningkatan jaringan jalan kolektor
- Ruas-ruas jalan lokal di Kabupaten Lebak, untuk dukungan peningkatan jaringan jalan lokal



2. Program Pengembangan Prasarana Terminal Penumpang, dengan kegiatan :

- Peningkatan kelas terminal penumpang Tipe B menjadi Tipe A, dengan lokasi Kecamatan Cibadak
- Peningkatan terminal penumpang Tipe C menjadi Tipe B, dengan lokasi Kecamatan Malingping dan Kecamatan Bayah
- Peningkatan sub terminal menjadi Tipe C, dengan lokasi Kecamatan Rangkasbitung, Kecamatan Warunggunung dan Kecamatan Wanasalam
- Pembangunan terminal Tipe C, dengan lokasi Kecamatan Maja, Kecamatan Cipanas dan Kecamatan Panggarangan

b. Perwujudan Pengembangan Sistem Jaringan Energi

Untuk meningkatkan ketersediaan energi di Kabupaten Lebak, diwujudkan melalui kegiatan :

- Peningkatan pasokan daya listrik yang bersumber dari PLN Ranting Rangkasbitung secara bertahap mulai dari tahun 2014-2018 hingga menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Lebak
- Peningkatan kapasitas pembangkit listrik eksisting

c. Perwujudan Pengembangan Sistem Prasarana Sumber Daya Air

Untuk mewujudkan keseimbangan ketersediaan air dalam rangka ketahanan pangan serta meningkatkan dan mempertahankan jaringan irigasi yang ada, maka program pengembangan prasarana sumberdaya air yang dilakukan



mulai tahun 2016 adalah normalisasi sungai dengan lokasi seluruh Daerah Irigasi di Kabupaten Lebak.

d. Perwujudan Pengembangan Sistem Prasarana Wilayah Lainnya

Sistem prasarana lainnya yang akan dikembangkan di Kabupaten Lebak terdiri atas :

- 1) Sistem penyediaan air minum, dengan kegiatan :
 - Penyediaan sistem air minum perpipaan dan non perpipaan untuk memenuhi kebutuhan air minum
 - Peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha/swasta dalam penyelenggaraan pengembangan sistem air minum
 - Penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas bagi aparat pengelola air minum
 - Pembangunan instalasi pengelolaan air minum
- 2) Pengelolaan Prasarana Air Limbah, dengan kegiatan :
 - Pembangunan pengelolaan limbah khusus untuk RSUD dr. Adjidarmo
 - Pembangunan IPAL untuk wilayah ibukota, wilayah utara dan selatan Kabupaten Lebak
 - Peningkatan sarana pengelolaan air limbah setempat bagi masyarakat di pedesaan dan pengolahan air limbah secara komunal untuk daerah perkotaan
 - Sosialisasi tentang sanitasi lingkungan yang sehat kepada masyarakat



3) Pengelolaan Prasarana Persampahan, dengan kegiatan :

- Peningkatan dan pengembangan TPA dengan system sanitary landfill, berlokasi di Kecamatan Maja dan Kecamatan Cihara
- Pembangunan TPA baru di Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp), berlokasi di Kecamatan Cipanas dan Kecamatan Panggarangan
- Penambahan jumlah truck tinja
- Pembangunan TPS terutama di daerah permukiman
- Pembangunan pabrik pengolahan sampah kompos

4) Pengelolaan Prasarana Drainase, dengan kegiatan :

- Pembangunan saluran drainase permukiman perkotaan dan perdesaan
- Pemeliharaan dan pembangunan prasarana drainase kawasan permukiman

4.2.6.2. Perwujudan Rencana Pola Ruang Kabupaten

Perwujudan rencana pola ruang kabupaten pada tahun 2016 mencakup :

1. Perwujudan Kawasan Lindung

Program perwujudan kawasan lindung di Kabupaten Lebak terdiri dari :

- 1) Program pemantapan kawasan hutan lindung, dengan kegiatan :
 - a. Sosialisasi kawasan hutan lindung bagi masyarakat, khususnya perambah liar dan pemukiman yang ada untuk secara berangsur-angsur direlokasi keluar kawasan;



- b. Mempertahankan kawasan hutan lindung yang telah ada;
 - c. Rehabilitasi dan konservasi lahan di kawasan hutan lindung;
 - d. Pengelolaan dan pemanfaatan kawasan hutan lindung secara terbatas.
- 2) Program pemantapan kawasan yang memberikan perlindungan dibawahnya, dengan kegiatan :
- a. Evaluasi kebijakan pemanfaatan lahan kawasan kawasan lindung;
 - b. Rehabilitasi dan konservasi lahan di kawasan lindung;
 - c. Pencegahan timbunan erosi, bencana banjir, sedimentasi, dan menjaga fungsi hidrologis tanah di kawasan hutan lindung;
 - d. Sosialisasi kawasan hutan lindung bagi masyarakat, khususnya perambah liar dan pemukiman yang ada untuk secara berangsur-angsur direlokasi keluar kawasan;
 - e. Menetapkan dan mempertahankan kawasan resapan air.
- 3) Program pemantapan kawasan perlindungan setempat, dengan kegiatan :
- a. Perlindungan dan pemeliharaan kawasan sempadan sungai dan pantai;
 - b. Perlindungan kawasan sekitar danau dan waduk;
 - c. Perlindungan kawasan sekitar mata air;
 - d. Perlindungan Ruang Terbuka Hijau (RTH) kawasan perkotaan;
 - e. Pemanfaatan sumber air pemenuhan air minum;
 - f. Perlindungan kawasan terhadap alih fungsi.



- 4) Program pemantapan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya, dengan kegiatan :
 - a. Pengembangan pendidikan, rekreasi dan pariwisata;
 - b. Pembatasan terhadap fungsi lindung;
 - c. Pemantapan kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan;
 - d. Pelarangan kegiatan yang mengganggu kelestarian situs purbakala dan lingkungannya.
- 5) Program perlindungan terhadap kawasan rawan bencana, dengan kegiatan :
 - a. Identifikasi dan inventarisasi kawasan rawan bencana alam di seluruh wilayah Kabupaten Lebak;
 - b. Pembangunan barak-barak pengungsi dan penampungan sementara;
 - c. Penyuaunan aturan zona pembangunan di kawasan rawan longsor dan rawan banjir.

Kawasan rawan longsor dan rawan banjir di Kabupaten Lebak selurus kurang lebih 192.783 ha, meliputi Kecamatan Banjarsari, Bayah, Bojongmanik, Cibeber, Cigemblong, Cihara, Cijaku, Cileles, Ciligrang, Cimagas, Cipanas, Cirinten, Curugbitung, Gunungkencana, Kalanganyar, Lebakgedong, Leuwidamar, Maja, Malingping, Muncang, Panggarangan, Rangkasbitung, Sajira, Sobang dan Wanasalam.

2. Perwujudan Kawasan Budidaya

Program perwujudan kawasan budidaya di Kabupaten Lebak terdiri dari :

- 1) Program pengembangan hutan produksi, dengan kegiatan :
 - a. Inventarisasi perijinan yang ada di kawasan hutan produksi;



- b. Evaluasi pengelolaan hutan produksi dengan studi kelayakan dan studi amdal oleh tim evaluasi dari lembaga yang berwenang;
 - c. Pengembangan hutan tanaman rakyat;
 - d. Pengembangan budidaya *agroforestry* sebagai lumbung ketahanan pangan dan rehabilitasi lahan;
 - e. Pengamanan dan perlindungan kawasan hutan produksi;
 - f. Pengelolaan dan pemanfaatan kawasan hutan produksi yang optimal.
- 2) Program pengembangan kawasan hutan rakyat, dengan kegiatan pengembangan hutan rakyat melalui pola perhutanan sosial.
 - 3) Program pengembangan kawasan pertanian, dengan kegiatan :
 - a. Pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan;
 - b. Peningkatan produktivitas lahan padi sawah;
 - c. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pertanian tanaman pangan;
 - d. Pengembangan pengelolaan kegiatan pertanian tanaman pangan yang lebih terorganisir;
 - e. Pengembangan dan perluasan kawasan hortikultura;
 - f. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan hortikultura;
 - g. Pengembangan manajemen pengelolaan kegiatan hortikultura yang lebih terorganisir;
 - h. Intensifikasi lahan kawasan perkebunan;
 - i. Pengembangan komoditi unggulan perkebunan kepala sawit, karet, kemiri, kelapa, coklat dan aren;
 - j. Pengembangan sarana, prasarana dan sumber daya pendukung kegiatan perkebunan;
 - k. Pengembangan pusat pakan ternak;



- l. Optimalisasi budidaya peternakan;
- m. Penetapan dan pengembangan LP2B;
- 4) Program pengembangan kawasan pariwisata, dengan kegiatan :
 - a. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPDA);
 - b. Penataan dan pengendalian pembangunan kawasan obyek wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya;
 - c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan RIPDA.
- 5) Program pengembangan kawasan industri, dengan kegiatan:
 - a. Penyusunan dokumen Rencana Pengembangan Kawasan Industri;
 - b. Penyusunan rencana penataan kawasan industri besar dan industri menengah;
 - c. Pengembangan, penataan dan pemantauan kawasan sentra produksi kecil;
 - d. Peningkatan sarana dan prasarana kawasan industri.
- 6) Program pengembangan kawasan pertambangan, dengan kegiatan :
 - a. Pengembangan kawasan pertambangan;
 - b. Pemantauan dan pengendalian kawasan usaha pertambangan;
 - c. Promosi dan perintisan kerjasama hasil tambang;
 - d. Peningkatan sarana dan prasarana kawasan pertambangan.
- 7) Program pengembangan kawasan permukiman, dengan kegiatan:
 - a. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Permukiman;
 - b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan Permukiman;



- c. Pengendalian pertumbuhan pembangunan perumahan baru;
 - d. Pencadangan lahan untuk permukiman;
 - e. Pengembangan prasarana dan sarana lingkungan pendukung perumahan;
 - f. Perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan perumahan, khusus untuk perumahan dan kawasan kumuh;
 - g. Penataan kawasan perumahan sepanjang aliran sungai disesuaikan dengan ketentuan sempadan.
- 8) Program pengembangan kawasan lainnya, dengan kegiatan :
- a. Pengendalian pemanfaatan ruang di dalam kawasan perdagangan dan jasa;
 - b. Pembangunan infrastruktur kawasan perdagangan dan jasa;
 - c. Relokasi kawasan perdagangan yang tidak sesuai dengan peruntukannya;
 - d. Pengembangan prasarana perdagangan regional pada pusat kegiatan PKW, PKL dan PPK.

4.2.6.3. Perwujudan Kawasan Strategis Kabupaten

Penetapan kawasan yang merupakan kawasan strategis di Kabupaten Lebak terdiri dari 5 program kawasan, yaitu kawasan strategis dari sudut : 1) pandang kepentingan pertanahan dan keamanan, 2) pertumbuhan ekonomi, 3) sosial budaya, 4) pendayagunaan sumberdaya alam dan atau teknologi tinggi, serta 5) kawasan strategis dari sudut pandang daya dukung lingkungan. Untuk tahun 2016, perwujudan tersebut dilakukan melalui 3 program perwujudan, yaitu :

1. Program Perwujudan Kawasan Strategi dari Sudut Kepentingan ekonomi, dengan kegiatan :



- a. Pembangunan sarana dan prasarana perkotaan, dengan lokasi kawasan Bayah, Malingping dan Maja;
 - b. Pengembangan dan penetapan kawasan kota Kekerabatan Maja, kawasan Bayah, Malingping dan Maja.
2. Program Perwujudan Kawasan Strategis Kabupaten Lebak dari Sudut Kepentingan Sosial Budaya, dengan kegiatan :
 - a. Penetapan/penataan batas (delinasi) kawasan;
 - b. Penyusunan Rencana Rinci Kawasan (RTR Kawasan Strategis);
 - c. Pemugaran obyek wisata/tempat pelestarian sosial budaya yang kondisi bangunannya sudah tidak layak.
3. Program Perwujudan Kawasan Strategis Kabupaten Lebak dari Sudut Daya Dukung Lingkungan, dengan kegiatan :
 - a. Rehabilitasi dan konservasi lahan untuk memperbaiki fungsi lindung dan daya dukung lingkungan;
 - b. Perlindungan sekitar kawasan untuk melindungi dari berbagai usaha dan/atau kegiatan yang dapat mengganggu kelestarian ekosistem;
 - c. Pembentukan dan penguatan lembaga pengelola kehutanan lindung.

4.3.3. Pokok-pokok Pikiran DPRD

Pokok-pokok pikiran Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) merupakan hasil penyerapan aspirasi melalui reses dan rapat dengar pendapat dengan masyarakat dan/atau pemerintah daerah, digunakan sebagai salah satu bahan penyusunan RKPD Kabupaten Lebak Tahun 2016. Pokok-pokok pikiran dimaksud yang harus mendapat perhatian dari eksekutif guna diakomodir dalam RKPD Tahun 2016 mencakup :



1. Bidang Ekonomi dan Keuangan

a. Urusan Perindustrian

Usulan prioritas program bidang perindustrian, yaitu Program Pengembangan Industri kecil dan Menengah.

b. Urusan Pariwisata

Usulan Program prioritas bidang pariwisata, yaitu Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.

c. Urusan Pertanian

Beberapa prioritas program bidang pertanian, antara lain :

- 1) Program peningkatan produksi hasil peternakan
- 2) Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan
- 3) Program pemberdayaan penyuluh petani / perkebunan ternak

d. Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Prioritas program bidang koperasi dan usaha kecil menengah, yaitu Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif.

2. Bidang Pemerintahan

a. Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian.

Beberapa prioritas program bidang ini, diantaranya adalah :

- 1) Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
- 2) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
- 3) Program Penataan Daerah Otonomi Baru

b. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Prioritas program bidang pemberdayaan masyarakat dan desa yaitu Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa.



c. *Urusan Perencanaan Pembangunan*

Usulan prioritas program bidang perencanaan pembangunan, yaitu Program Pengembangan Data/Informasi.

d. *Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri*

Beberapa prioritas program bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri, yaitu :

- 1) Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- 2) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

e. *Urusan Pertanahan*

Usulan prioritas program bidang pertanahan, yaitu Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah.

3. Bidang Pembangunan

Beberapa program terkait pembangunan infrastruktur, perhubungan, energi dan sumberdaya mineral, serta lingkungan hidup, diantaranya yaitu :

- a. Pembangunan Jalan dan Jembatan
- b. Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- c. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
- d. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
- e. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
- f. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
- g. Program Pengendalian Banjir
- h. Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan
- i. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
- j. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
- k. Program Pengembangan Perumahan
- l. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor



- m. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
- n. Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya
- o. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan

4. Bidang Kesejahteraan Rakyat

a. Urusan Pendidikan

Beberapa prioritas program bidang pendidikan, yaitu :

1. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
2. Program Pendidikan Menengah

b. Urusan Kesehatan

Beberapa prioritas bidang kesehatan, antara lain :

1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
2. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
3. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
4. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata
5. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata

c. Urusan Sosial

Usulan prioritas program bidang sosial, yaitu Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya.

4.3.4. Rencana Aksi Masterplan Pembangunan Ekonomi Daerah

Masterplan pembangunan ekonomi daerah menjadi bagian integral perencanaan pembangunan di Kabupaten Lebak yang diharapkan menjadi



perangkat rencana pembangunan ekonomi untuk mewujudkan arah pembangunan ekonomi yang produktif dan berdaya saing dan mengacu pada arahan tata ruang dan RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019. Selain itu, diharapkan untuk menjembatani kepentingan dunia usaha dan pemerintah melalui pembangunan penanaman modal yang masih sangat potensial untuk terus dikembangkan demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan makmur.

Rencana program dan kegiatan pengembangan ekonomi Kabupaten Lebak untuk tahun 2016, yaitu :

Tujuan 1.

Peningkatan produktivitas perekonomian kecamatan, dengan sasaran :

1) Peningkatan kelembagaan petani

Guna mendukung ketercapaian sasaran 1, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Program peningkatan kelembagaan pertanian tanaman pangan, dengan kegiatan :
 1. Pemberdayaan Kelompok Petani
 2. Pemberdayaan Kelompok Mitra Cai
 3. Pemberdayaan Koperasi Tani
- b. Program Peningkatan Kelembagaan Perikanan, dengan kegiatan :
 1. Pemberdayaan Kelompok Nelayan
 2. Pemberdayaan Koperasi Nelayan
- c. Program Peningkatan Kelembagaan Peternakan, dengan kegiatan :
 1. Pemberdayaan Kelompok Peternak
 2. Pemberdayaan Kopersi Peternak
- d. Program Peningkatan Kelembagaan Perkebunan dan Kehutanan, dengan kegiatan :
 1. Pemberdayaan Kelompok Petani Kebun
 2. Pemberdayaan Koperasi Petani Kebun



- e. Program Peningkatan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, dengan kegiatan :
 - 1. Intensifikasi produksi hasil pertanian
 - 2. Pengolahan produksi hasil pertanian
 - 3. Agroindustri pertanian
- f. Program Peningkatan Produktivitas Perikanan, dengan kegiatan :
 - 1. Intensifikasi produksi hasil perikanan
 - 2. Pengolahan produksi hasil perikanan
 - 3. Agroindustri perikanan
- g. Program Peningkatan Produktivitas Peternakan, dengan kegiatan :
 - 1. Intensifikasi produksi hasil peternakan
 - 2. Pengolahan produksi hasil peternakan
 - 3. Agroindustri peternakan
- h. Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan dan Kehutanan, dengan kegiatan :
 - 1. Intensifikasi produksi hasil perkebunan dan kehutanan
 - 2. Pengolahan produksi hasil perkebunan dan kehutanan
 - 3. Agroindustri perkebunan dan kehutanan

2) Peningkatan aktivitas perdagangan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka ketercapaian sasaran 2 ini, yaitu :

Program Pengembangan Usaha Perdagangan, dengan kegiatan :

- 1. Pemberian fasilitas kredit usaha rakyat beagi pengembangan usaha masyarakat
- 2. Peningkatan aktivitas dan profrsionalitas BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)
- 3. Program dana bergulir bagi peningkatan kelompok ibu-ibu di perdesaan



Tujuan 2.

Percepatan pertumbuhan sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan sebagai sektor basis, dengan sasaran :

3) Meningkatkan produksi dan nilai tambah pertanian terutama tanaman bahan pangan.

Untuk mencapai sasaran 3 diperlukan dukungan program dan kegiatan sebagai berikut :

- a. Program Peningkatan Produksi Pertanian, dengan kegiatan :
 1. Pengembangan bibit unggul tanaman pangan
 2. Penyediaan sarana produksi tanaman pangan
 3. Peningkatan akses terhadap sumber modal
- b. Program Rehabilitasi Pertanian, dengan kegiatan :
 1. Pemulihan kualitas lahan pertanian
 2. Penggantian tanaman tidak produktif oleh tanaman produktif

4) Meningkatkan produksi dan nilai tambah subsektor perikanan tangkap

Program dan kegiatan pendukung untuk memenuhi ketercapaian sasaran 4, yaitu :

- a. Program Pengembangan Sarana Tangkap Ikan, dengan kegiatan :
 1. Pengusahaan alat bantu tangkap ikan kepada kelompok nelayan
 2. Pemberian KUR/KUB
 3. Optimalisasi penggunaan alat tangkap
- b. Program Pengelolaan Sumber Daya Ikan, dengan kegiatan pengamanan kawasan konservasi perairan.
- c. Program Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan serta Pemberdayaan Nelayan Kecil, dengan kegiatan :
 1. Peningkatan akses modal bagi nelayan
 2. Pengembangan kemitraan usaha
 3. Perlindungan bagi keselamatan nelayan



Tujuan 3.

Peningkatan daya saing sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, dengan sasaran :

5) Meningkatkan kapasitas petani dan nelayan

Ketercapaian sasaran 5 pada tahun 2016 ini, didukung oleh 1 program dan 5 kegiatan, yaitu :

Program Peningkatan Daya Saing Komoditas Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Perkebunan, dengan kegiatan :

1. Peningkatan mutu komoditas
2. Peningkatan fungsi dan kinerja Gapoktan
3. Lomba Gapoktan inovasi dan berprestasi
4. Penerapan Teknologi Pertanian
5. Penguatan kelembagaan usaha

6) Meningkatkan daya jual komoditas pertanian

Guna mendukung ketercapaian sasaran 6, pada tahun 2016 akan dilaksanakan 1 program dan 1 kegiatan, yaitu Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian dan Perikanan, dengan kegiatan promosi hasil pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan.

7) Meningkatkan kualitas SDM pertanian, peternakan, kehutanan dan perkebunan

Pencapaian sasaran 7 dilaksanakan melalui program pemberdayaan penyuluh, dengan kegiatan pemberian insentif bagi penyuluh dan pendamping berprestasi.

8) Ketahanan pangan dan kesejahteraan petani

Sasaran 8, dalam pencapaiannya didukung oleh Program Peningkatan Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani, dengan kegiatan penyuluhan pendampingan petani dan pelaku agribisnis dan kegiatan peningkatan kemitraan usaha.



Tujuan 4.

Meningkatkan daya saing sektor perdagangan, dengan sasaran :

9) Meningkatkan efisiensi perdagangan

Untuk memenuhi ketercapaian sasaran 9, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain :

- a. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan, dengan kegiatan :
 1. Kemudahan pengurusan ijin pengembangan usaha
 2. Pengembangan sistem informasi perdagangan
 3. Peningkatan kelembagaan dan kerjasama
 4. Keamanan dan distribusi pasokan barang
 5. Pengembangan sistem perdagangan
 6. Peningkatan disiplin pedagang
 7. Intensifikasi retribusi pasar
- b. Program Perlindungan Konsumen, dengan kegiatan :
 1. Sertifikasi mutu barang
 2. Pengawasan perdagangan barang ilegal
 3. Fasilitasi pengaduan konsumen
- c. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pasar
 1. Penyediaan dan pengelolaan sampah pasar
 2. Pembuatan dan pengembangan pasar unggas dan kambing

10) Peningkatan dan pengembangan perdagangan luar negeri

Pencapaian sasaran 10 dilaksanakan melalui program pengembangan pasar ekspor, dengan kegiatan identifikasi produksi ekspor.

11) Memperkuat UKM sebagai basis usaha

Ketercapaian sasaran 11 pada tahun 2016 ini, didukung oleh 1 program dan 5 kegiatan, yaitu :

Program Pengembangan Usaha UMKM, dengan kegiatan :

1. Pendataan komoditi unggulan
2. Pembinaan keterampilan



3. Fasilitasi kemitraan UKM dan usaha besar
4. Peningkatan akses permodalan
5. Penciptaan UKM baru

Tujuan 5.

Mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk pertanian unggulan daerah, dengan sasaran :

12) Meningkatnya arus pemasaran produk pertanian unggulan daerah

Sasaran 12 dicapai melalui program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian, dengan kegiatan :

1. Penelitian dan pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian
2. Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian

Tujuan 6.

Mendorong peningkatan jumlah sarana dan prasarana pengelolaan komoditas pertanian, dengan sasaran :

13) Sarana dan prasarana pengolahan komoditas pertanian

Pencapaian sasaran 13, dilaksanakan melalui program peningkatan pemasaran hasil pertanian, dengan kegiatan promosi hasil produksi pertanian.

Tujuan 8.

Mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk peternakan dan unggas, dengan sasaran :

15) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi peternakan dan unggas

Pencapaian sasaran 15, dilaksanakan melalui program peningkatan populasi dan produksi hasil peternakan dan unggas, dengan kegiatan pendataan masalah peternakan.



Tujuan 9.

Mendorong berkembangnya sentra-sentra produksi perikanan (ikan laut) berdaya saing tinggi, dengan sasaran :

16) Peningkatan produksi produk/komoditas perikanan laut berdaya saing tinggi.

Pencapaian sasaran 16, dilaksanakan melalui program peningkatan daya saing produk/komoditas perikanan laut, dengan kegiatan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perikanan laut.

Tujuan 10.

Mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk perikanan (ikan laut), dengan sasaran :

17) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi perikanan (ikan laut)

Pencapaian sasaran 17, dilaksanakan melalui program peningkatan daya saing dan produksi perikanan tangkap, dengan kegiatan :

1. Pembinaan kelompok masyarakat swakarsa pengamanan sumber daya kelautan
2. Pendampingan pada nelayan perikanan tangkap
3. Optimalisasi pengolahan dan pemasaran perikanan tangkap

Tujuan 11.

Mendorong berkembangnya sentra-sentra produksi hasil perkebunan (aren, kelapa) berdaya saing tinggi, dengan sasaran :

18) Peningkatan produksi produk/komoditas perkebunan berdaya saing tinggi

Pencapaian sasaran 18, dilaksanakan melalui program peningkatan daya saing/komoditas perkebunan, dengan kegiatan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan.



Tujuan 13.

Mendorong berkembangnya sentra-sentra produksi industri kecil dan usaha rumah tangga berdaya saing tinggi, dengan sasaran :

20) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi hasil perkebunan

Pencapaian sasaran 20, dilaksanakan melalui program peningkatan daya saing produk/komoditas industri kecil dan usaha rumah tangga, dengan kegiatan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk industri kecil dan usaha rumah tangga.

Tujuan 14.

Mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk industri kecil dan usaha rumah tangga, dengan sasaran :

21) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi hasil perkebunan

Pencapaian sasaran 21, dilaksanakan melalui program peningkatan produksi dan daya saing hasil industri kecil dan rumah tangga, dengan kegiatan terbangunnya sarana dan prasarana pusat informasi komoditi industri kecil dan rumah tangga unggulan.

Tujuan 15.

Mendorong berkembangnya sentra-sentra produksi produk pertanian berdaya saing tinggi, dengan sasaran :

22) Peningkatan produksi produk/komoditas pertanian berdaya saing tinggi.

Pencapaian sasaran 22, dilaksanakan melalui program peningkatan daya saing produk/komoditas pertanian, dengan kegiatan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian.



Tujuan 16.

Mendorong terciptanya kegiatan pembangunan pertanian yang terarah, dengan sasaran :

23) Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan pertanian

Pencapaian sasaran 23, dilaksanakan melalui program perencanaan pembangunan ekonomi, dengan kegiatan implementasi pembangunan ekonomi lokal (PEL).

Tujuan 18.

Membangun sumberdaya manusia yang berperan serta aktif dalam pembangunan kehutanan dan perkebunan, dengan sasaran :

25) Meningkatnya akses dan taraf hidup masyarakat pelaku usaha kehutanan dan perkebunan.

Pencapaian sasaran 25, dilaksanakan melalui program peningkatan kesejahteraan petani, dengan kegiatan pelatihan petani dan pelaku agribisnis dan kegiatan peningkatan kemampuan lembaga petani.

Tujuan 19.

Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan nelayan, dengan sasaran :

26) Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan nelayan

Sasaran 26 dilaksanakan melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir, dengan kegiatan pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir.

Tujuan 20.

Mendorong terwujudnya kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha, dengan sasaran :

27) Meningkatnya keberadaan lembaga pendukung bagi pelaku utama dan pelaku usaha



Sasaran 27 ini dilaksanakan melalui program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan dengan kegiatan :

1. Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian/perkebunan
2. Penyuluhan dan pendampingan pertanian dan perkebunan

Tujuan 21.

Memulihkan dan meningkatkan produktivitas lahan sebagai media produksi dan tata air dalam rangka meningkatkan fungsi ekologi, ekonomi dan sosial budaya, dengan sasaran :

29) Meningkatkan fungsi lahan dan hutan sebagai sistem penyangga kehidupan

Sasaran 29 dilaksanakan melalui program rehabilitasi hutan dan lahan, dengan kegiatan :

1. Rehabilitasi hutan dan lahan
2. Pembuatan bibit/benih tanaman kehutanan

Tujuan 22.

Terpeliharanya sumberdaya kelautan dan perikanan berwawasan lingkungan, dengan sasaran :

30) Meningkatnya pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan melalui teknologi yang ramah lingkungan

Sasaran 30 dalam pencapaiannya didukung oleh program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan, dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan.

Tujuan 23.

Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan, kelautan dan masyarakat pesisir, dengan sasaran :



31) Meningkatkan sarana dan prasarana perikanan

Ketercapaian sasaran 23 didukung oleh program pengembangan budidaya perikanan, dengan kegiatan :

1. Pengembangan bibit ikan unggul
2. Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap

Tujuan 24.

Meningkatnya status ketahanan pangan daerah dan pengembangan perekonomian masyarakat dengan sasaran :

32) Peningkatan produksi beras dan palawija

Pencapaian sasaran 32 dilaksanakan melalui program peningkatan ketahanan pangan pertanian, dengan kegiatan :

1. Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
2. Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija
3. Pengembangan pertanian pada lahan kering
4. PAP dana tugas pembantuan
5. PAP DAK bidang pertanian

Rencana pembangunan ekonomi daerah diharapkan menjadi pendukung visi dan misi pembangunan Kabupaten Lebak. Oleh karena itu, integrasi bersama dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Lebak.

4.3.5. Pembangunan Daerah Tahun 2016

Program pembangunan daerah yang dilaksanakan untuk mencapai sasaran pembangunan Kabupaten Lebak Tahun 2016 berjumlah 152 program yang terbagi ke dalam 24 bidang urusan wajib, 8 urusan pilihan, dan 1 bidang non bidang urusan pemerintahan adalah sebagai berikut :



URUSAN WAJIB

1. Pendidikan

- 1) Program Pendidikan Anak Usia Dini
- 2) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- 3) Program Pendidikan Menengah
- 4) Program Pendidikan Non Formal
- 5) Program Pendidikan Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 6) Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan
- 7) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

2. Kesehatan

- 1) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
- 2) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- 3) Program Pengawasan Obat dan Makanan
- 4) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- 5) Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- 6) Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- 7) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- 8) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- 9) Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
- 10) Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
- 11) Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata
- 12) Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata
- 13) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
- 14) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak



3. Pekerjaan Umum

- 1) Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
- 2) Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- 3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan
- 4) Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
- 5) Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya
- 6) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
- 7) Program Pengendalian Banjir
- 8) Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
- 9) Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan

4. Perumahan

- 1) Program Pengembangan Perumahan
- 2) Program Pengelolaan Areal Pemakaman

5. Penataan Ruang

- 1) Program Perencanaan Tata Ruang
- 2) Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

6. Perencanaan Pembangunan

- 1) Program Pengembangan Data/Informasi
- 2) Program Kerjasama Pembangunan
- 3) Program Perencanaan Pembangunan Daerah
- 4) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
- 5) Program Perencanaan Sosial dan Budaya
- 6) Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam

7. Perhubungan

- 1) Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
- 2) Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas



- 3) Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

8. Lingkungan Hidup

- 1) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
- 2) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
- 3) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
- 4) Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam
- 5) Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
- 6) Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

9. Pertanahan

- 1) Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
- 2) Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan

10. Kependudukan dan Catatan Sipil

- 1) Program Penataan Administrasi Kependudukan

11. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

- 1) Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan
- 2) Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak
- 3) Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan
- 4) Program Peningkatan Peran Serta dan Kesenjangan Gender dalam Pembangunan

12. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

- 1) Program Keluarga Berencana
- 2) Program Pelayanan Kontrasepsi
- 3) Program Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak melalui Kelompok Kegiatan di Masyarakat



- 4) Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR
- 5) Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS

13. Sosial

- 1) Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya
- 2) Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial
- 3) Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma
- 4) Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya
- 5) Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial

14. Tenaga Kerja

- 1) Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja
- 2) Program Peningkatan Kesempatan Kerja
- 3) Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

15. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

- 1) Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif
- 2) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah
- 3) Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah
- 4) Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

16. Penanaman Modal

- 1) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
- 2) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

17. Kebudayaan

- 1) Program Pengembangan Nilai Budaya
- 2) Program Pengelolaan Kekayaan Budaya



- 3) Program Pengelolaan Keragaman Budaya

18. Pemuda dan Olahraga

- 1) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
- 2) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
- 3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

19. Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

- 1) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
- 2) Program Pemeliharaan Kantrabtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal
- 3) Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- 4) Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- 5) Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan
- 6) Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat)
- 7) Program Pendidikan Politik Masyarakat
- 8) Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam

20. Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

- 1) Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah
- 2) Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah
- 3) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
- 4) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa
- 5) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH
- 6) Program Peningkatan Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan
- 7) Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan
- 8) Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi



- 9) Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat
- 10) Program Penataan Peraturan Perundang-undangan
- 11) Program Penataan Daerah Otonomi Baru
- 12) Program Pemerintahan Umum Daerah
- 13) Program Pemantapan Otonomi Daerah dan Sistem Administrasi Daerah
- 14) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- 15) Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

21. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- 1) Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan
- 2) Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan
- 3) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa
- 4) Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
- 5) Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan

22. Statistik

- 1) Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah

23. Kearsipan

- 1) Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan
- 2) Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/ Arsip Daerah
- 3) Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan
- 4) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi

24. Komunikasi dan Informatika

- 1) Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa
- 2) Program Kerjasama Informasi dengan Media

URUSAN PILIHAN

1. Pertanian

- 1) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
- 2) Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian / Perkebunan)



- 3) Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan
- 4) Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan
- 5) Program peningkatan produksi pertanian / perkebunan
- 6) Program pemberdayaan penyuluh petani / perkebunan ternak
- 7) Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak
- 8) Program peningkatan produksi hasil peternakan
- 9) Program peningkatan penerapan teknologi peternakan

2. Kehutanan

- 1) Program pemanfaatan potensi sumber Daya Hutan
- 2) Program rehabilitasi hutan dan lahan
- 3) Program Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan

3. Energi dan Sumberdaya Mineral

- 1) Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan
- 2) Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan
- 3) Program Penelitian dan Pengendalian Geologi dan Air Tanah

4. Pariwisata

- 1) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- 2) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

5. Kelautan dan Perikanan

- 1) Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
- 2) Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan
- 3) Program pengembangan budidaya perikanan
- 4) Program pengembangan sistem perikanan tangkap
- 5) Program pengembangan sistem penyuluhan perikanan
- 6) Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
- 7) Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar



- 8) Program Perencanaan Pembangunan di Bidang Kelautan dan Perikanan

6. Perdagangan

- 1) Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
- 2) Program peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

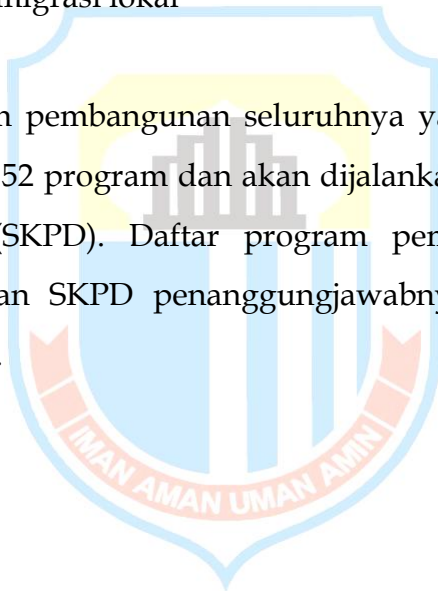
7. Perindustrian

- 1) Program Pengembangan Industri kecil dan Menengah
- 2) Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

8. Transmigrasi

- 1) Program pengembangan wilayah Transmigrasi
- 2) Program Transmigrasi lokal

Jumlah program pembangunan seluruhnya yang akan dilaksanakan tahun 2016 sebanyak 152 program dan akan dijalankan oleh 63 Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD). Daftar program pembangunan dan pagu indikatif sesuai dengan SKPD penanggungjawabnya dapat dilihat pada lampiran dokumen ini.



TAHUN 2016

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Hasil Program		Indikator Kinerja		Hasil Kegiatan		Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		1 Peningkatan perekonomian daerah melalui pemberdayaan potensi unggulan										73,784,040,300	59,681,846,383		
			8 Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Investasi									30,493,545,000	15,660,900,000		
1		Urusan Wajib													
1	15	Koperasi dan Usaha Kecil Menengah										2,198,545,000	2,234,294,000		
1	15	15	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif		KUMKM	Meningkatnya jumlah Usaha Kecil Menengah yang berdaya saing	231					470,575,000	451,550,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	15	15	06	Perencanaan, Koordinasi dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah	Dinas Koperasi dan UMKM	KUMKM		Terlaksananya pengembangan KUMKM	130	Terbentuknya koperasi baru dan termentornya koperasi dan UMKM	130	185,500,000	190,750,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM
1	15	15	08	Facilitasi Pengembangan Usaha Kecil Menengah	Dinas Koperasi dan UBMK	UMKM		Berkembangnya usaha UMKM	60	Meningkatnya modal usaha UMKM	60	285,075,000	260,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM
1	15	16	Program Pengembangan Keunggulan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah			Jumlah usaha mikro kecil dan menengah : - Usaha mikro - Usaha kecil - Usaha menengah	49,636 845 15					422,180,000	432,764,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	15	16	06	Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan	Dinas Koperasi dan UMKM	UMKM		Terlaksananya pelatihan kewirausahaan KUMKM	80	Tumbuhnya jiwa wirasusaha KUMKM	80	215,500,000	220,750,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM
1	15	16	07	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD	Dinas Koperasi dan UBMK	KUMKM		Terlaksananya pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/ KUD	80	Meningkatnya Kemampuan Pengelola Koperasi dalam Manajemen Usaha	80	206,680,000	212,014,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM
1	15	17	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah		UMKM	Jumlah UMKM yang mendapatkan fasilitas modal usaha	5,411					678,590,000	700,930,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	15	17	01	Sosialisasi Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan	Dinas Koperasi dan UBMK	KUMKM		Terlaksananya sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan	200	Terbukanya akses permodalan usaha bagi UBMK	200	110,000,000	115,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM
1	15	17	09	Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah	Dinas Koperasi dan UBMK	UMKM		Tersusun serta terlaksananya penyediaan informasi dan promosi produk KUMKM	10	Tersedianya media informasi dan promosi produk KUMKM	10	347,565,000	354,380,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM
1	15	17	10	Pengembangan Kebijakan dan Program Peningkatan Ekonomi Lokal	Dinas Koperasi dan UBMK	UMKM		Tumbuhnya para pelaku usaha baru UMKM	60	Tumbuhnya jiwa kewirausahaan baru UKM	60	221,025,000	231,550,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM
1	15	18	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi		Koperasi	Jumlah Koperasi Aktif	731					627,200,000	649,050,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	15	18	04	Sosialisasi Prinsip-prinsip Pemahaman Perkoperasian	Kabupaten Lebuk	Koperasi		Terlaksananya sosialisasi prinsip-prinsip pemahaman perkoperasian	200	Meningkatnya Pemahaman Perkoperasian	200	105,000,000	110,250,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM
1	15	18	05	Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi	Kabupaten Lebuk	Koperasi		Terlaksananya penilaian kesehatan KSP/USP	100	Tumbuhnya koperasi yang berkualitas	100	231,000,000	242,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM
1	15	18	10	Pembinaan Manajemen Kelembagaan Koperasi	Kabupaten Lebuk	Koperasi Orang		Terlaksananya pembinaan manajemen kelembagaan koperasi	36	- Meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi - Meningkatkan pengetahuan pengurus koperasi	36 720	291,200,000	296,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM
1	16		Penanaman Modal Daerah									4,135,000,000	4,200,000,000		
1	16	15	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi		Investor PMA Investor PMDN	Jumlah Investor PMA dan PMDN berskala nasional	1 3					2,860,000,000	2,775,000,000		Lintas SKPD (BPMPPPT, Sekretariat Daerah)
1	16	15	01	Peningkatan Fasilitas Terwujudnya Kerjasama Strategis Antara Usaha Besar dan Usaha Kecil Menengah	Kabupaten Lebuk	Kali Peserta		Terselenggaranya Temu Usaha/ fasilitas pemerintah daerah dalam rangka kerjasama kemitraan antara Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan koperasi (UBMKM) tingkat kabupaten dengan pengusaha Nasional/ Asing.	0		0	1,430,000,000	1,387,500,000	Sedang Berjalan	BPMPPPT
1	16	15	02	Pengembangan Potensi Unggulan Daerah	Kabupaten Lebuk	Buku Leaflet Paper Bag Balihio		- Tersusunya buku profil investasi Kabupaten Lebuk - Terpeliharanya sarana informasi pembangunan dan promosi investasi - Terlaksananya kegiatan pameran nasional dan regional	500 1,000 500 2	- Tersedianya informasi peluang usaha sektor/bidang unggulan - Dikenalnya produk unggulan Kabupaten Lebuk oleh masyarakat luas	500 1,000 500 2	350,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	BPMPPPT
1	16	15	06	Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama di Bidang Penanaman Modal dengan Instansi Pemerintah dan Dunia Usaha	Kabupaten Lebuk	Kali Peserta		Terselenggaranya kerjasama antara Pemerintah Daerah dan Dunia Usaha	1 100		1 100	250,000,000		Sedang Berjalan	BPMPPPT

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	16	15	08	Peningkatan Kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal			Kabupaten Lebak	Kali Pemantauan Kali Pembinaan Kali Sosialisasi Dokumen		Terselenggaranya pemantauan,pembinaan,monitoring & sosialisasi kebijakan penanaman modal kepada masyarakat dunia usaha	12 2		- Terlaksananya sosialisasi LKPM - Terkendalainya laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) PMA dan PMDN di Kabupaten Lebak	1 1	315,000,000	330,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT
1	16	15	09	Peningkatan Kualitas SDM guna Peningkatan Pelayanan Investasi			Kabupaten Lebak	orang		Terkirimnya PNS BPMPTT untuk mengikuti Bimtek/Diklat bidang penanaman modal	4	Meningkatnya kualitas SDM Kabupaten Lebak	4	45,000,000	47,500,000	Sedang Berjalan	BPMPTT	
1	16	15	10	Penyelenggaraan Pameran Investasi			Kabupaten Lebak	kali		Terselenggaranya promosi peluang penanaman modal kabupaten lebak	5	Tersedianya informasi peluang usaha sektor/bidang unggulan	5	250,000,000	280,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT	
1	16	16		Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi				Persen	Persentase antara realisasi investasi dan minat investasi	60		Persentase antara realisasi investasi dan minat investasi		1,275,000,000	1,175,000,000		Lintas SKPD (BPMPTT, Sekretariat Daerah)	
1	16	16	04	Pengembangan Sistem Informasi Penanaman Modal			Kabupaten Lebak	sistem		Pembuatan sistem aplikasi LKPM online dan pengembangan situs website BPMPTT	2	Terbungunya sistem informasi penanaman modal	2	300,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT	
1	16	16	09	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan			Kabupaten Lebak	Bulan Jenis Perijinan		- Terlaksananya Koordinasi Tim Teknis dalam rangka rapat, pemeriksaan/ pengecekan lapangan dan pelayanan langsung perijinan	12	- Teridentifikasi data-data real pelayanan perijinan	23	500,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT	
							Kabupaten Lebak	Lembaga		- Tersusunnya laporan Pembinaan pada BUMD di Kabupaten Lebak	14	- Terbinanya BUMD di Kabupaten Lebak	14	125,000,000	125,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	16	16	10	Diseminasi Informasi Perijinan			Kabupaten Lebak	Peserta billboard		- Terlaksananya sosialisasi pelayanan perijinan terpadu	600	- Meningkatnya pemahaman aparatut kecamatan, kelurahan/ desa, pengusaha, UPT Kecamatan, Muspika dan organisasi masyarakat	600	350,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT	
								sistem		- Terlaksananya pengadaan billboard informasi BPMPTT Kab. Lebak - Terlaksananya pengembangan sistem database perijinan	20 1	- Tersedianya pengadaan billboard informasi BPMPTT Kab. Lebak - Tersedianya pengembangan sistem database perijinan	20 1					
1	16	17		Program Penyajian Potensi Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Daerah				Dokumen	Terpenyajiya informasi potensi sumber daya investasi	0				-	250,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	16	17	01	Kajian Potensi Sumber Daya yang Terkait dengan Investasi			Kabupaten Lebak	Dokumen		Tersusunnya kajian potensi sumberdaya investasi				-	250,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT	
2				Urusan Pilihan														
2	06			Perdagangan											21,265,000,000	6,126,606,000		
2	06	15		Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan				Persen	- Cakupan Pengawasan Kasus pelanggaran peredaran Barang	80					2,925,000,000	1,750,000,000	Dilakukan oleh Satu SKPD	
								Persen	Cakupan sertifikasi makanan halal dan aman	90								
2	06	15	01	Koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Kegiatan		Terlaksananya koordinasi peningkatan hubungan kerja dengan lembaga perlindungan konsumen	1		1	75,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag	
2	06	15	02	Fasilitas penyelesaian permasalahan-permasalahan pengaduan konsumen			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Paket		Terbentuknya Badan Penyelesaian Sengketa konsumen di Kabupaten Lebak	1		1	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag	
2	06	15	03	Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Kegiatan		Terlaksananya peningkatan pengawasan terhadap peredaran kebutuhan barang dan produk serta barang penting lainnya dan terlaksananya kegiatan pasar murah sembako di Kabupaten Lebak	3	Meningkatnya perlindungan konsumen dan stabilitas harga barang dan jasa setelah peredaran barang tidak layak tidak ada	3	700,000,000	800,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag	
2	06	15	04	Operasionalisasi dan pengembangan UTP daerah			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Paket		- Terpenyajiya sarana dan prasarana kemetrolgian	1		1	250,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag	
								Unit		- Terlaksananya pembangunan gedung kemetrolgian	1		1	1,250,000,000	-			
2	06	15	05	Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Resi Gudang (SRG)			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Orang		Terlaksananya implementasi pemanfaatan gudang sistem resi gudang	100	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan para petani / kelompok tani tentang pemanfaatan gudang sistem resi gudang	100	150,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
2	06	15	08	Sosialisasi Perlindungan Konsumen			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Kali			Terlaksananya sosialisasi perlindungan konsumen terhadap pelaku usaha	1	Meningkatnya wawasan tentang kemeterologian masyarakat dan tersedianya data ukuran, takaran, timbangan dan perlengkapannya (UTTIP) di Kab. Lebak	1	250,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
2	06	18		Program peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri				Unit	Revitalisasi/ Pembangunan Pasar Daerah	1					18,340,000,000	4,376,606,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
2	06	18	03	Pengembangan Pasar, Pemantauan Distribusi Barang / Produk			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Dokumen			Tersusunnya Data Harga Bahan Pokok dan Terkendalinya Barang-barang Beredar	1	Tersedianya Data Harga Bahan Pokok dan Terkendalinya Barang-barang Beredar	1	75,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
2	06	18	04	Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan				Usaha Kemitraan			Terlaksananya pembinaan satuan pengamatan pasar dan pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan	2		2	300,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
2	06	18	06	Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Pasar Daerah			Terlaksananya pemantauan harga barang kebutuhan pokok	6	Terkendalinya harga-harga kebutuhan pokok	6	225,000,000	185,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
2	06	18	08	Penataan sarana dan Prasarana Pendukung Lingkungan pasar/Rehabilitasi pasar			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Unit			Tersedianya sarana angkutan sampah pasar	3	Tersedianya Pasar yang berkualitas	3	330,000,000	375,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
2	06	18	09	Peningkatan pelayanan pasar			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Unit Pasar Daerah			Terlaksananya pelayanan pasar, monitoring dan evaluasi serta pembinaan pasar	8	Meningkatnya pelayanan pasar daerah di Kab. Lebak	8	1,410,000,000	1,450,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
2	06	18	11	Revitalisasi Pasar Daerah (DAK)				Unit			Terlaksananya pembangunan pasar-pasar daerah	2	Meningkatnya efisiensi perdagangan daerah	2	16,000,000,000	1,916,606,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
2	07			Perindustrian											1,575,000,000	1,850,000,000		
2	07	16		Program Pengembangan Industri kecil dan Menengah				Jenis Unit	Jenis dan jumlah industri menengah : - Jenis industri - Jumlah industri Jenis dan jumlah industri kecil : - Jenis industri - Jumlah industri	22 33 22 16,334					825,000,000	1,100,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
2	07	16	01	Fasilitas bagi industri kecil dan menengah dalam memperkuat terhadap pemanfaatan sumber daya			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Unit IKM Orang			- Tumbuhnya wira usaha baru - Terlaksananya fasilitasi PIKT industri kecil dan menengah	7 150	- Meningkatnya pengetahuan dan motivasi pengrajin IKM	7 150	300,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
2	07	16	02	Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan kluster industri			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Unit/ Kel Orang			Terlaksananya diversifikasi produk industri kecil dan menengah	10 160	Meningkatnya jumlah industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan kluster industri	10 160	525,000,000	600,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
2	07	17		Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri				IKM	Meningkatnya diversifikasi produk unggulan	3					750,000,000	750,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
2	07	17	01	Pembinaan kemampuan teknologi industri			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Orang			Terlaksananya bimbingan industri kecil melalui penerapan teknologi industri di lokasi P2WKSS	120	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan teknologi produksi pengrajin IKM demi terciptanya IKM produk unggulan serta terlaksananya keterampilan usaha industri kecil di lokasi P2WKSS	120	450,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
2	07	17	02	Pengembangan dan pelayanan teknologi industri (Penataan dan pengembangan Rice Milling Plant (RMP))			Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Unit			Terlaksananya penataan dan pengembangan Rice Milling Plant (RMP) berbasis teknologi industri	1		1	300,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
2	05			Kelautan dan Perikanan											1,320,000,000	1,250,000,000		
2	05	23		Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan				Kg/Kapita	Konsumsi ikan per Kapita	17					1,320,000,000	1,250,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
2	05	23	03	Peningkatan Investasi dan Pengembangan Usaha Hasil Perikanan			Dinas Kelautan dan Perikanan	Orang			- Terlaksananya Sosialisasi kegiatan peningkatan investasi dan pengembangan usaha hasil perikanan - Terselenggaranya kegiatan investasi dan pengembangan usaha hasil perikanan - Terselenggaranya pendampingan kepada pengolah dan pemasar ikan	1 1	Meningkatnya penjualan produk hasil perikanan	1 1	120,000,000 -	50,000,000 50,000,000	Sedang Berjalan	DKP
2	05	23		Penyediaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Peningkatan Mutu			Kec.Panggarangan Cilograng Kalanganyar Bayah(3Ds),Rangkasbitung, Kalanganyar,Malingping, Maja,Wanasalam,Cihara, Cilograng	Paket Paket Unit			Tersedianya sarana dan prasarana : - Peralatan pengolahan HP - Peralatan sistem rantai dingin - Rehabilitasi bangsal pengolahan ikan	1 1 1	Tercapainya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pengolahan dan peningkatan mutu hasil perikanan	1 1 1	600,000,000	650,000,000	Sedang Berjalan	DKP

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
2	05	23	Penyelesaian/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pemasaran Hasil Perikanan			Kec. Wanasalam Rangkasbitung,Maja, Warunggunung,Cimarga, Cibadak,Cikultur,Cipanas, Leuwidamar,CiElel, Bojogmanik,Malingring, Cihara,Bayah(3Ds),Cilograng	Unit		Tersedianya sarana dan prasarana : - Pembangunan/rehabilitasi los/kios/lapak		Meningkatnya pemasaran ikan		600,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	DKP	
					9 Meningkatnya Ketahanan pangan Daerah							35,671,564,100	38,009,857,935				
2			Urusan Pilihan														
2	01		Pertanian									30,181,346,100	33,336,942,935				
2	01	15	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani				Persen	Meningkatnya Nilai Tukar Petani	112			1,677,721,800	2,061,132,072			Lintas SKPD (Dinas Htuban, BP4K, Dinas Peternakan	
2	01	15	01	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis		Kabupaten Lebak	Wilayah		Terlaksananya Pelatihan Petani Kebutuhan dan Perkebunan / pelaku agribisnis di 6 wilayah	6	Meningkatnya kualitas petani dan pelaku agribisnis, serta bertambahnya wawasan petani di bidang pembuatan jamur kayu, pupuk organik dan pembibitan tanaman kebutuhan dan perkebunan	6	270,400,000	281,216,000	Sedang Berjalan	Dinas Htuban	
2	01	15	02	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis		Kabupaten Lebak	Unit Orang Orang		- Terlaksananya penyuluhan dan bimbingan pelaku agribisnis melalui pembuatan unit percontohan/demplot - Terlaksananya peningkatan pengetahuan dan wawasan pelaku utama berbasis agribisnis - Terlaksananya sosialisasi dan penyuluhan, serta pendampingan petani dan pelaku agribisnis	23 225 300	- Terwujudnya unit percontohan / demplot agribisnis - Meningkatnya wawasan anggota kelompok tani - Meningkatnya kemampuan dan pengetahuan peternak dan pelaku agribisnis serta termotivir dan terelaluasi peternakan rakyat	23 225 300	464,058,000 183,730,000	755,735,000 192,937,000	Sedang Berjalan	BP4K Dinas Peternakan	
2	01	15	03	Peningkatan kemampuan lembaga petani		Kabupaten Lebak	Kegiatan Kelompok Kecamatan		- Terlaksananya fasilitasi peningkatan kemampuan lembaga tani - Terlaksananya sosialisasi budidaya ternak dan administrasi kelompok - Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi kelembagaan petani	1 10 28	- Meningkatnya kemampuan lembaga petani - Meningkatnya kemampuan lembaga petani peternak serta pengetahuan budidaya peternak	1 10	78,956,800 240,110,000	82,115,072 242,615,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Htuban Dinas Peternakan	
2	01	15	05	Penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan dan produktivitas lahan tidur		7 kecamatan	Unit Orang		Terlaksananya optimalisasi dan daya dukung lahan	5 75	Meningkatnya pengetahuan tentang pemanfaatan dan produktivitas lahan tidur	5 75	173,607,000	199,648,000	Sedang Berjalan	BP4K	
2	01	15	06	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani		28 Kecamatan	Orang Kelompok Desa KK		- Terselenggaranya kegiatan pelatihan pengurus kelompok pelaku utama - Terlaksananya peningkatan kelas kemampuan kelompok - Teridentifikasinya kelas kemampuan kelompok pelaku utama dan atau kelompok usaha - Terlaksananya kegiatan P2WKSS	744 93 2 200	- Meningkatnya kapasitas para pengurus kelompok tani di setiap kecamatan - Meningkatnya parca kemampuan kelompok - Terwujudnya pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal	744 93 2 200	266,840,000 139,000,000	306,866,000 153,000,000	Sedang Berjalan	BP4K Dinas Pertanian	
2	01	16	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian / Perkebunan)				Ton Ton Ton	Meningkatnya ketersediaan pangan pokok dan non pokok - Padi - Hortikultura - Palawija	572,361 33,886 176,912			11,562,112,200	12,482,398,400			Lintas SKPD (Sekretariat Daerah, Dinas Pertanian, BP4K)	
2	01	16	07	Monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan perberasan		Kabupaten Lebak	Kecamatan		Terlaksananya sosialisasi, monitoring dan evaluasi serta jasa pendistribusian raskin Kabupaten Lebak	28	Terdistribusikannya raskin secara tepat jumlah dan kualitas di titik distribusi serta terbantunya operasional pendistribusian raskin di desa/kelurahan	28	2,039,021,200	2,269,191,400	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
2	01	16	09	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan		Cibadak, Kalanganyar, Cibeber, Leuwidamar,Sajira, Warunggunung, Banjaranari, Rangkasbitung,Maja, Cihara, Lebakgedong UPTD Pertanian 28 Kecamatan	Desa		Optimalisasi lahan pekarangan	6	Meningkatnya produksi hortikultura dan palawija	6	139,000,000	153,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian	
2	01	16	11	Pemantauan dan analisis harga pangan pokok		28 Kecamatan	Lap		Tersedianya analisis tentang akses harga komoditas tanaman pangan dan palawija	28	Mendapatkan dinamika harga tanaman pangan dan hortikultura antar waktu dan antar wilayah secara tepat dan akurat serta dapat memprediksi	28	60,000,000	66,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
Tolok Ukur		Target	Tolok Ukur						Target	Tolok Ukur		Target						
1	2	3	4						5	6	7	8	9	10				
2	01	16	12	Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian (DAK)			Wanasalam, Cihara, Cipanas, Muncang 28 Kecamatan 28 Kecamatan Rayah, Ciligrang, Panggarangan, Cihara, Malingping, Cibeber	unit		- Tersedianya sarana dan alat/ mesin pasca panen - Terlaksananya sosialisasi kegiatan penanganan pasca panen - Terlaksananya bimtek pasca panen	9	- Menurunya kehilangan hasil panen - Tertanganinya pasca panen	9	1,037,141,000	1,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian	
2	01	16	15	Pengembangan intensifikasi tanaman padi, palawija (DAK)			Malingping, Wanasalam, Banjarsari, Bojengmanik, Lewidamar, Muncang, Cipanas, Sajira, Cimarga, Cikalur, Cibeber, Cihara, Warunggunung, Rangkasbitung, Cibadak, Cigemblong Ciligrang, Maja, Curugbitung, Cijaku, Cirinten, Kalanganyar, Sobang, Gunungkencana, Lebukgedong, Panggarangan, Rayah, Cileles	Ha Ha	- Terlaksananya Demfarm PTT Padi Sawah - Terlaksananya Demfarm PTT Jagung	550 160	Meningkatnya produksi padi sawah serta pengetahuan, sikap dan keterampilan petani	550 160	1,500,000,000	1,600,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian		
2	01	16	17	Pengembangan pertanian pada lahan kering			Lewidamar,Wanasalam, Ciligrang, Panggarangan, Cihara Rayah, Cijaku, Banjarsari, Cigemblong, Wanasalam, Maja, Rangkasbitung	Ha Ha	- Terlaksananya pengembangan komoditas padi gogo - Terlaksananya pengembangan komoditas Palawija	15 30	Meningkatnya produksi padi gogo dan komoditas palawija	15 30	847,000,000	931,700,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian		
2	01	16	20	Pengembangan perbenihan/ perbibitan			Rangkasbitung, Kalanganyar, Sajira Rayah, Ciligrang, Cibeber	Ha	Terlaksananya kegiatan penangkaran benih padi unggul, palawija pembibitan pisang dan	20	Tersedianya penangkaran benih padi unggul, palawija pembibitan pisang dan	20	210,000,000	220,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian		
2	01	16	22	Peningkatan mutu dan keamanan pangan			Kabupaten Lebak Rangkasbitung, Kalanganyar, Sajira Banjarsari, Cibeber, Muncang, Rayah 28 Kecamatan Cibadak, Rangkasbitung	Paket Unit	- Tersedianya Sarana Obat-obatan untuk Penanggulangan OPT komoditas padi, palawija, pisang dan hortikultura lainnya - Terlaksananya Bimtek/	28 7	Berkembangnya sistem pertanian ramah lingkungan, berkembangnya sentra komoditas unggulan serta menurunnya intensitas serangga OPT	28 7	326,700,000	359,370,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian		
2	01	16	23	Koordinasi kebijakan perbatasan			Kabupaten Lebak	Dokumen	Tersedianya data dan informasi bidang ketahanan pangan pada 28 kecamatan	1	Terdapatnya rumusan resume kebijakan ketahanan pangan di Kabupaten Lebak	1	30,250,000	33,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
2	01	16	29	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian			Lewidamar, Cirinten, Gunungkencana, Sobang, Muncang Lebakgedong, Cipanas Sajira, Curugbitung Rayah, Wanasalam Panggarangan, Rayah, Ciligrang, Malingping, Banjarsari, Cihara, Cigemblong, Cijaku Rangkasbitung, Cibadak Maja, Warunggunung BBI Bojongleles Kec. Cibadak, Malingping	Ha Ha Ha	- Terlaksananya pengembangan kawasan komoditas durian - Terlaksananya pengembangan kawasan komoditas manggis - Terlaksananya pengembangan kawasan komoditas rambutan - Terlaksananya pengembangan kawasan komoditas mangga	5 5 5 2	Terbentuknya kawasan unggulan	5 5 5 2	1,089,000,000	1,197,900,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian		
2	01	16	32	Operasional BBI Bojongleles			BBI Bojongleles Kec. Cibadak, Malingping	Musin Tanam	Tersedianya biaya operasional BBI bojongleles	2	Meningkatnya penggunaan benih padi bermutu	2	235,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian		
2	01	16	33	PAP DAK Tugas Pembantuan			28 Kecamatan	Paket	- Tersusunya laporan SAI kegiatan pembantuan - Terlaksananya kegiatan rapat koordinasi bidang pertanian - Terlaksananya monitoring dan koordinasi kegiatan tugas pembantuan	1	Terdampinginya kegiatan yang bersumber dari APBN	1	195,000,000	210,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian		
2	01	16	36	Penunjang Operasional Ketahanan Pangan			28 Kecamatan	Kecamatan	Terkoordinasinya, Terkelola serta Terdistribusikannya Pendistribusian Cadangan Beras Pemerintah (CBP) Dengan Kualitas yang Baik	28	Terdistribusikannya cadangan beras pemerintah (CBP) dengan kualitas baik	28	60,500,000	65,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
2	01	16	37	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kredit Peduli Lebak			Kabupaten Lebak	Kecamatan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kredit Peduli Lebak	15	Termonitor dan terevaluasinya pengembalian hutang debitur program PKL	15	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
2	01	16	39	Penyediaan dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian dalam Mendukung Pengembangan Agribisnis (DAK)			Malingping, Wanasalam, Rayah,Cibeber, Cijaku, Cigemblong, Banjarsari, Cileles, Bojengmanik, Muncang, Sobang, Sajira, Cimarga, Warunggunung, Rangkasbitung, Kalanganyar, Maja, Cibadak, Cihara, Ciligrang, Cipanas, Cirinten,Curugbitung, Gunungkencana, Lewidamar, Panggarangan Malingping, Panggarangan, Gunungkencana, Cikalur, Ciligrang Lebukgedong, Curugbitung	m3 Km Unit	- Tersedianya infrastruktur pengaitan penunjang kegiatan usaha tanaman pangan padi sawah - Tersedianya infrastruktur akses transportasi dan distribusi usaha tani - Tersedianya infrastruktur pengaitan penunjang kegiatan usaha pertanian lahan kering berupa bangunan embung	772 9 7		772 9 7	1,855,000,000	2,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian		

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif		Prakiraan Maju		Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan							
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	12	13	14	15
2	01	16	38	Operasional Distribusi Raskin			28 Kecamatan	Kecamatan		Tersedianya dana untuk pembayaran jasa pendistribusian raskin Kabupaten Lebak	28	Terbantunya biaya operasional pendistribusian raskin dari titik distribusi ke titik bagi	28	1,650,000,000	1,815,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
2	01	16		PAP DAK Pertanian			Rangkasbitung	Paket		Tersedianya dana pendamping untuk menunjang kegiatan dari DAK Pertanian	12	Tersedianya dana pendamping untuk menunjang kegiatan dari DAK Pertanian	12	97,750,000	112,412,000	Sedang Berjalan	BP4K	
2	01	16		Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian (DALU)			Wanasalam, Cihara, Cipanas, Muncang, 28 Kecamatan 28 Kecamatan Bayah, Ciligrang, Panggarangan, Cihara, Malingging, Cibeber	Unit		Tertanganinya kegiatan penanganan panen, pasca panen dan pengolahan hasil komoditas pisang dan hortikultura lainnya	10	- Menurunya kehilangan hasil panen - Tertanganinya pasca panen	10	90,750,000	99,825,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian	
2	01	17		Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan				Dokumen	Meningkatnya informasi pasar komoditas unggulan tanaman kehutanan dan perkebunan	1				268,500,000	282,870,000		Lintas SKPD (Dinas Pertanian, Dinas Hutban)	
2	01	17	07	Promosi atas hasil produksi pertanian/ perkebunan unggul daerah			Kabupaten Lebak	Kali		Terlaksananya kegiatan promosi hasil produksi pertanian unggul daerah Kabupaten Lebak	2	Meningkatnya pengetahuan terhadap produksi unggulan daerah Kabupaten Lebak	2	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian	
2	01	17	10	Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian / perkebunan masyarakat			Kabupaten Lebak	Dokumen		Tersusunnya data dan informasi pelaku usaha dan harga komoditas unggulan tanaman kehutanan dan perkebunan	1	Tersedianya data dan informasi pelaku usaha dan harga komoditas unggulan tanaman kehutanan dan perkebunan	1	208,000,000	216,320,000	Sedang Berjalan	Dinas Hutban	
2	01	18		Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan				Persen	Meningkatnya Produktivitas pertanian	26				1,588,400,000	1,747,240,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
2	01	18	02	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/ perkebunan tepat guna (DAK)			28 kecamatan Malingging, Cibeber, Lewwidamar, Cibadak, Cigemblong, Cirinten, Kalanganyar, Rangkasbitung, Cipanas, Cikulur	Ha Unit Meter Unit		- Tersedianya pompa air - Tersedianya selang output - Tersedianya hand traktor	46 4,600 20	Meningkatnya Indeks Penanaman (IP) 200 pada lahan sawah	650	1,588,400,000	1,747,240,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian	
2	01	19		Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan				Ton	Meningkatnya produksi hasil tanaman perkebunan (1 % pertahun)	31,902				1,181,440,000	1,378,677,600		Lintas SKPD (Dinas Pertanian, Dinas Hutban)	
2	01	19	05	Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian			Kabupaten Lebak	Perda		Tersusunnya peraturan perundangan (Perda) yang mengatur pencegahan alih fungsi lahan pertanian	1	Tersedianya peraturan perundangan (Perda) yang mengatur pencegahan alih fungsi lahan pertanian	1		150,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian	
2	01	19	09	Pembinaan dan Penilaian Usaha Perkebunan			Kabupaten Lebak	kegiatan		Terlaksananya hasil penilaian usaha perkebunan terhadap perusahaan besar negara dan swasta di Kabupaten Lebak	1	Terwujudnya kinerja usaha perkebunan negara dan swasta	1	52,000,000	54,060,000	Sedang Berjalan	Dinas Hutban	
2	01	19	10	Pengembangan Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan			Cibadak, Cikulur, Kalanganyar, Cipanas, Sajia, Panggarangan, Malingging, Ciligrang, Cibeber, Muncang, Lewwidamar	Ha		Terlaksananya pengembangan komoditas tanaman perkebunan berupa : - Peremajaan tanaman perkebunan	150	- Meningkatkan luas peremajaan tanaman	150	1,129,440,000	1,174,617,600	Sedang Berjalan	Dinas Hutban	
2	01	20		Program pemberdayaan penyuluh petani/ perkebunan Lapangan				Kelompok	Cakupan Bina Kelompok Tani : - Pemula - Lanjut - Madya - Utama	2,417 1,480 842 93 2				3,386,650,000	3,885,647,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
2	01	20	01	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan			Kabupaten Lebak	Dokumen		Meningkatnya kapasitas tenaga penyuluh PNS, THL dan TKK	179 29 179	Meningkatnya kapasitas tenaga penyuluh PNS, THL dan TKK	179 29 179	886,000,000	1,018,900,000	Sedang Berjalan	BP4K	
2	01	20	03	Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/ perkebunan			Kabupaten Lebak	Penyuluh		- Terlaksananya bimtek terhadap penyuluh - Terlaksananya penilaian tentang petugas penyuluh, kelompok pelaku utama dan Balai penyuluhan kecamatan		- Meningkatkan pengetahuan dan wawasan petugas penyuluh - Meningkatkan motivasi kerja petugas penyuluh dan kelompok pelaku utama dan atau pelaku usaha		550,255,000	623,793,000	Sedang Berjalan	BP4K	
2	01	20	04	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian			Kabupaten Lebak	BPK Jenis		- Terlaksananya perbaikan gedung dan pembangunan baru gedung serta prasarana penunjang kantor BPK - Tersedianya alat bantu pembelajaran untuk penyuluhan	18 8	Meningkatnya kapasitas kantor BPK dan ketersediaan penunjang kegiatan penyuluhan	18 8	1,950,395,000	2,242,954,000	Sedang Berjalan	BP4K	
2	01	21		Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak				Persen	Meningkatnya cakupan pelayanan pengobatan ternak yang sakit	6				884,700,000	1,143,170,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
2	01	21	01	Pendataan masalah peternakan			6 UPTD Peternakan Wilayah	Dokumen		Tersusunnya data sampel hewan sakit dan pemetaan penyakit hewan	1	Tersedianya data sampel hewan sakit dan pemetaan penyakit hewan	1	150,000,000	225,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan	
2	01	21	02	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak			6 wilayah UPTD Peternakan	Ekor		Tertanganinya hewan potensial terkena penyakit menular	16,064	Meningkatnya kekebalan hewan ternak terhadap penyakit menular	16,064	500,000,000	600,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
2	01	21	04	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah			Rkosbg, Cibadak, Maja Bayah, Rejasi, Cipanas	Kegiatan			3	Terlaksananya pengawasan perdagangan ternak, serta pemeriksaan dan pengawasan Pangan Asal Hewan (PAH)	3	Terawasinya pengawasan perdagangan ternak, serta pemeriksaan dan pengawasan Pangan Asal Hewan (PAH)	3	150,000,000	225,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan
2	01	21	06	Pencegahan, Pengendalian, Pemberantasan Rabies dan Avian Influenza			se- Kabupaten Lebak	Wilayah			3	Tersedianya peralatan laboratorium, peralatan klinik dan peralatan bedah	3	Terkendalinya Wabah Penyakit Hewan Menular	3	84,700,000	93,170,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan
2	01	22		Program peningkatan produksi hasil peternakan				Kg	Meningkatnya produksi daging	8,405,339					7,533,822,100	8,367,807,863		Dilakukan oleh Satu SKPD	
2	01	22	01	Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak			Desa Bojonggedes	Ekor			15	Terbangunnya sarana dan prasarana pembibitan ternak : - Kantor UPT Pembibitan ternak Ruminansia - Pengadaan alat kedokteran hewan - Renovasi kandang - Renovasi gudang pakan - Pengadaan sarana dan prasarana kantor - Pembangunan HPT (Hijauan Pakan Ternak) - Pembangunan jalan produksi - Pengadaan sarana HPT - Pembangunan kandang kerbau	1	Meningkatnya produksi ternak	15	300,000,000	900,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan
2	01	22	02	Pembibitan dan perawatan ternak			Desa Bojonggedes	Ekor			50	Tersedianya konsentrat dan terpeliharanya ternak kerbau	50	Meningkatnya populasi ternak kerbau	50	2,234,750,000	1,244,750,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan
2	01	22	03	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat			Kawasan Sapi 1. Cileles 2. Banjarsari 3. Warunggunung 4. Lewidamar Usulan Musrenbang untuk Ternak Sapi Muncang = Ds. Ciminyak, Muncang, Tanjungwangi, Cikarang Lebakgedong Ds. Banjar irigasi, Banjarsari, Kawasan Kerbau 1. Sejira 2. Maja 3. Rangkasbitung 4. Cibadak 5. Kalanganyar 6. Cikulur 7. Cileles 8. Wanasalam 9. Panggarangan 10. Malingsing 11. Cibeber 12. Cipanas Usulan Musrenbang untuk Ternak Kerbau 1. Malingsing = Ds. Pagelaran, Bolang, Kersaratu 2. Panggarangan = Ds. Panggarangan, Sukajadi, Mekarjaya, Situregen 3. Cilograng = Ds. Lebaktipar, Girimukti, Cireundeu, Gunung Batu 4. Banjarsari = Ds. Cilogongjilir 5. Muncang = Ds. Ciminyak, Muncang, Tanjungwangi, Cikarang 6. Sobang = Ds. Sobang, Hariang, Cirompang 7. Lebakgedong = Ds. Lebaksitu, Lebaksangka, Lebakgedong, Ciladetan 8. Gunungkencana = 12 Desa Kawasan Domba 1. Lewidamar 2. Cimarga 3. Cikulur 4. Cipanas 3. Maja 6. sejira 7. Cibadak		Berkembangnya produksi ternak kecil dan besar :			3,301,092,100	4,675,279,863	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan				

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				1/2/3	1/2/3	
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				8. Muncang 9. Bayah 10. Malingping 11. Cibeles 12. Bojongmanik 13. Warunggunung Usulan Masrenbung untuk Ternak Domba Panggarangan Ds Panggarangan Sogong, Situregen, Sukajadi Bayah Ds Darmasari Bayah Barat, Suwakan Ciligrang = Ds Cibareno, Cijengkol, Cikamunding, Ciligrang Cibeber = Ds Sukamulya, Kujangjaya Cipaku = Ds Kandangsapi, Cipalahuh Banjarsari = Ds Keusik Leuwidamar = Ds Leuwidamar Cikulur = Ds Sukadaya, Sukaharja Cibadak = Ds Cibadak, Bojongcae Maja = Ds Tanjungsari, Mekarsari, Curugbadak, Sindangmulya, Cilangkap, Pasirkembang, Pasirkacapi, Binong, Bayut Mekar Lebakgedong= Ds. Banjaririgasi Cibeber = Kp. Cihambali Desa Cihambali Kawasan Kambing 1. Lebak Gedong 2. Bojongmanik 3. Panggarangan 4. Kelanganyar 5. Cimarga 6. Cibeber Usulan Masrenbung untuk Ternak Kambing Malingping = Ds Cilangkahan, cipeundeuy, pagelaran, sukamanah, belang, rahong, kadujajar, sanghbiang, Kersaratu Banjarsari = Ds Csaamph Cibeles = 12 Desa Leuwidamar = Ds Jalupangmulya, Wantisari Muncang = Ds Pasirwangka, Pasireurih, Leuwicoo, Solang = Ds Sukamaju, Majasari, Ciparati, Sinarjaya Sajira = Ds Sukarame Cikular = Ds Curugpanjang, Sumurbandung, Tamanjaya Waunggunung = Ds Sukarendah, Sindangsari, Banjarsari, Cibuah, Pasirtangkil Cigembkong = Ds Cigemblong Lebakgedong = Ds Banjaririgasi, Lebaksitu, Lebaksangka, Lebakgedong,Ciladaeun, Gunungkencana = 12 Desa Kawasan Unggas (Ayam / Itik) 1. Warunggunung 2. Cipanas 3. Cihara 4. Banjarsari 5. Malingping 6. Wanassalam												

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
				7. Rangkasbitung Usulan Musrenbang untuk Ternak Ayam/Itik AYAM BURAS Muncang = Sindangwangi, Girijaga-baya, Tanjungwangi, Mekarwangi Lebakgedong = Ds. Lebaksitu, Lebaksangka, Lebakgedong, Ciladaem AYAM PEDAGING Cipanas = Ds. Bintangari AYAM PETELUR Cipanas = Ds. Bintangari ITIK Malingping = Ds. Sukamanah, Sanghiang, Cilangkahan, Rahong, Pagelaran, Sumberwaras, Malingping selatan Cipanas = Ds. Haungajurug Sajira = Ds. Sindangari Lebakgedong = Ds. Lebaksitu, Lebaksangka, Lebakgedong, Ciladaem														
2	01	22	08	Pengembangan agribisnis peternakan			Sajira, Panggaratan Sajira, Cipanas Lebak Gedong, Curugbitung, Cibeber, Bayah Usulan Musrenbang = Gunungkerucan (Ds. Ciakar)		Berkembangnya bisnis usaha kelompok ternak :		Meningkatnya produksi peternakan	1,497,980,000	1,647,778,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan			
2	01	22	11	PAP Dana Tugas Pembantuan			28 Kecamatan	Kegiatan		10	Terlayannya administrasi program pusat pada Dinas Peternakan	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan			
2	01	23		Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Lokasi			Meningkatnya pemasaran hasil produksi peternakan	7			1,385,000,000	1,040,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD			
2	01	23	03	Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan		Kabupaten Lebak	Paket		Meningkatnya sarana dan prasarana fisik RPH melalui : - Rehabilitasi fisik RPH - Penyediaan peralatan RPH - Pembuatan pagar keliling - Rehabilitasi rumah tunggu - Kantor RPH - Promosi hasil peternakan - Restraining box	1	Meningkatnya kualitas produksi peternakan	1	1,245,000,000	850,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan		
2	01	23	05	Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana pasar produksi peternakan		Kabupaten Lebak	Unit		Terpeliharanya sarana prasarana pasar produk peternakan	1	Meningkatnya kualitas produksi peternakan	1	100,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan		
2	01	23	10	Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi hasil peternakan masyarakat		Kabupaten Lebak	Dokumen		Tersusunnya data informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat	1	Tersedianya data informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat	1	40,000,000	40,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan		
2	01	24		Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	Ekor			Meningkatnya produktifitas peternakan	72			713,000,000	748,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD			
2	01	24	01	Penelitian dan pengembangan teknologi peternakan tepat guna		Kabupaten Lebak	Ekor		Dilaksanakannya investasi buatan pada ternak kerbau/sapi dan domba/kambing	72	Bertambahnya populasi ternak melalui pengembangan teknologi peternakan	72	150,000,000	175,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan		
2	01	24	04	Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi peternakan tepat guna		Kabupaten Lebak	Kelompok		Tersosialisasinya pemanfaatan pakan ternak untuk pengembangan pangan	20	Meningkatnya pengetahuan petani ternak dalam pemanfaatan pakan ternak untuk pengembangan pangan	20	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan		
2	01	24	05	Pelatihan dan bimbingan pengoprasian teknologi peternakan tepat guna		Kabupaten Lebak	Paket		Terlaksananya bimtek pengolahan pakan ternak silase hijauan	6	Meningkatnya pengetahuan petugas dalam mengoperasikan teknologi peternakan tepat guna dalam rangka peningkatan populasi ternak	6	463,000,000	473,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan		
2	05			Kelutan dan Perikanan								5,490,218,000	4,672,915,000					
2	05	15		Program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	Kelompok			Jumlah cakupan pemberdayaan kelompok ekonomi kelompok pesisir	3			300,000,000	153,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD			
2	05	15	01	Pembinaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir		Kec. Wanasalam	Kegiatan		- Terselenggaranya pendampingan dan pembinaan kelompok masyarakat pesisir - Tersedianya sarana dan prasarana pemberdayaan masyarakat pesisir : - Jalan lingkungan - Sarana air bersih - Sarana penerangan surya	1	Meningkatnya keberdayaan kelompok ekonomi masyarakat pesisir	1	50,000,000	53,000,000	Sedang Berjalan	DKP		
					Unit					1		250,000,000	100,000,000					

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1			2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
2	05	16	Program pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan				Ha	Terjaganya Kelestarian Ekosistem Pesisir dan Laut	6					100,000,000	50,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
2	05	16	Pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan (DAK)			Kec: Wanasalam, Cihara, Panggarangan, dan Bayah	Unit Unit			Tersedianya sarana dan prasarana pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan : - Perlengkapan pengawasan - Kendaraan roda 2	1	Meningkatnya pengawasan dan sumberdaya kelautan dan perikanan	1	100,000,000 50,000,000		Sedang Berjalan	DKP
2	05	20	Program pengembangan budidaya perikanan				Ton	Produksi Ikan budidaya	3,564					1,651,380,000	1,815,647,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
2	05	20	01	Pengembangan bibit ikan unggul (DAU)		BBI Cikoncang dan Cipanas Kec: Wr.gunung Ds.Sindangsari Cempaka,Cibual,Baros Tangkil,Jagabaya,Muncang Ds.Luwico,Ciminyak, Muncang Sindangwangi,Tanjungwangi Leuwidamar (Ds.Cibungur) Malingping (Ds.Pagelaran) jajar Bolang, Cihara (Ds.Cihara) Panggarangan Ds.Mekarjaya Panggarangan, Cibeber Ds.Cibeber Timur,Cibeber,Wanungbanten Gunungkencana (12Ds), Cileles (12Ds),Lebakgedong(Lebaksitu, Lebaksangka, Lebakgedong Ciladaeun,Sobang Ds.Majasari Hariang, Cilograng, Ds.Cikatanan Situ Cikamunding,Giri Mukti, Cijengkol,Cilograng	Ton Paket Kg Kg Kg Paket Paket Kg			Tersedianya sarana Produksi Budidaya Ikan melalui : - Pengadaan bahan baku pakan untuk ikan pasca pendederan - Pengadaan pakan benih ikan - Penyediaan bibit ikan unggul : - Jumlah induk ikan mas jantan dan betina - Jumlah calon induk ikan mas - Jumlah calon induk ikan nila - Jumlah calon induk ikan lele - Jumlah calon induk ikan gurame	1 2,850 227 600 1 1 150	Meningkatnya produksi ikan di daerah sentra dan daerah penyangga komoditas unggulan	3,564 158,710,000 485,470,000	158,710,000 534,017,000	Sedang Berjalan	DKP	
2	05	20	02	Pendampingan pada kelompok tani budidaya ikan		POKDAKAN di : Kec.Maja Ds.Binceng,Tanjung sari, Bayut Mekar, Sindangmulya Padaruka, Cilangkap, Maja, Pasir Kembang ,Cipanas Ds.Sukasari Harumsari, Talagahieng, Cipanas Leuwidamar Ds.Leuwidamar, Nayagati ,Bojongmanuk Ds.Harjo wana,Kadurabaya,Cimayang Mekarahayu, Patrakambeusi, Pasir Bitung, Cipaku (Ds.Cibeureum) Panggarangan Ds.Mekarjaya Sukajadi, Situreng ,Bayah Darmasari, Bayah Timur, Sawarna Cikuhur (Ds.Cikuhur,Cigoong) Banjarjari(Ds.Cibaturkeusik) Lebakgedong Ds. Banjaririgasi Banjarjari, Cileles (12Ds) Sobang Sindanglaja Ciparasi Sukamaju,Cihara Ds.Pondok panjang,Panyungan KJA Kec.Wanasalam Kolam Cirinten Lokasi P2WSSS	Ekor Kg Kelompok Ekor			Tersedianya benih ikan dan pakan ikan	119,000 9,688	- Terselulkannya bantuan pada kelompok budidaya ikan - Meningkatnya produksi ikan kelompok budidaya ikan	4 70,420	50,000,000 55,000,000	Sedang Berjalan	DKP	
2	05	20	03	Pembinaan dan pengembangan perikanan		Kec:Cipanas (8Ds), Muncang (SDs), Leuwidamar(1Ds) Panggarangan (2Ds), Cikukur Cihara(SDs), Wr.gunung Cibeber ,Sajira, Cileles, Cibadak, Maja BBI Koncang Cipanas	Ekor Ekor Ekor Kg Unit Unit Persen Persen			Terkelaksananya pembinaan dan pengembangan perikanan budidaya melalui : - Penyediaan benih ikan mas - Penyediaan benih ikan nila - Penyediaan benih ikan lele - Penyediaan benih ikan gurame - Penyediaan pakan - Penyediaan sarana BBI - Pengembangan sarana budidaya ikan - Meningkatnya sarana produksi perikanan - Meningkatnya kinerja usaha perikanan	29,470 26,650 235,290 35,710 8,000 4 1 80 80		30,880,000 22,000,000 220,000,000 220,000,000 114,400,000 350,000,000	33,880,000 24,200,000 242,000,000 242,000,000 125,840,000 400,000,000	Sedang Berjalan	DKP	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
								Ekor					- Meningkatnya produksi benih ikan	420,000				
2	05	20	04	Peningkatan Prasarana Perikanan Budidaya (Pengembangan Prasarana Produksi Perikanan Budidaya) (DAK)			Kabupaten Lebak	Paket			Tersedianya prasarana perikanan budidaya yang memadai		Meningkatnya produksi benih ikan kualitas unggul serta produksi ikan konsumsi			Sedang Berjalan	DKP	
2	05	20	07	Pengembangan Kawasan Budidaya (DAU)			Kabupaten Lebak	Kg			Tertelaksananya pembinaan / penyuluhan budidaya ikan		Meningkatnya produksi ikan di perairan umum			Sedang Berjalan	DKP	
2	05	20	08	Pendampingan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Budidaya (PUMP-PB) (DAU)				Kelompok			Tertelaksananya movev PUMP-PB		Teralokasinya dana bantuan PUMP-PB yang tepat guna dan tepat sasaran			Sedang Berjalan	DKP	
2	05	20	09	Pengembangan Bibit Ikan Unggul (Pengembangan Sarana Produksi Perikanan Budidaya) (DAK)			Kabupaten Lebak	Ekor			Tersedianya prasarana perikanan budidaya yang memadai		Meningkatnya produksi benih ikan kualitas unggul serta produksi ikan konsumsi			Sedang Berjalan	DKP	
2	05	21		Program pengembangan sistem perikanan tangkap				Ton		Produksi ikan tangkap	5,454			2,808,838,000	2,284,268,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
2	05	21	01	Pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap			Kabupaten Lebak	Kegiatan			- Terselenggaranya pendampingan kepada nelayan - Tersedianya sarana penangkapan ikan : - Jaring Udang - Jaring Rampus - Galinet - Bubu - Mesin kapal 5.5 - Mesin kapal 1.5 - Kapal perikanan SS GT - Alat bantu penangkapan ikan	1 133 140 100 100 30 5 5 150		36,300,000 110,000,000 100,000,000 500,000,000 100,000,000 145,500,000 153,038,000 550,000,000 14,000,000	39,930,000 121,000,000 100,000,000 500,000,000 100,000,000 145,500,000 168,341,000 605,000,000 14,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan	DKP	
2	05	21	03	Pemeliharaan rutin/berkala tempat pelelangan ikan			Kec. Wanasalam(Tj.Pantol), Cihara(Cipurusaga)	Unit			Terselenggaranya pemeliharaan tempat pelelangan ikan	5	Meningkatnya sarana pelelangan ikan	5	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	DKP
2	05	21	04	Rehabilitas sedang / berat tempat pelelangan ikan			Kec.Wanasalam(Remangeum), Bayah,Cilograng(Ciharat)	Unit			Terselenggaranya rehabilitasi tempat pelelangan ikan	2	Tersedianya fasilitas fungsional prasarana PPI dan TPI untuk memenuhi kebutuhan nelayan	2	300,000,000	-	Sedang Berjalan	DKP
2	05	21	08	Pendampingan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan Perikanan Tangkap (PUMP-PT) (DAU)				Kelompok			Tertelaksananya bantuan PUMP perikanan tangkap yang tepat sasaran dan tepat guna					-		DKP
2	05	21	09	Peningkatan/rehabilitasi prasarana perikanan Tangkap (Pengembangan Prasarana Perikanan Tangkap (DAK)			Kabupaten Lebak	Paket Persen			Tertelaksananya rehabilitasi dan peningkatan PPI dan TPI	1	Tersedianya Fasilitas Fungsional Prasarana PPI dan TPI untuk memenuhi kebutuhan nelayan	100		-	Sedang Berjalan	DKP
2	05	21	10	Pendampingan Bantuan Pusat (DAU)				Kelompok			Teralokasinya Dana Bantuan PUPF Yang Tepat Guna dan Tepat Sasaran					-		DKP
2	05	21	12	Pengembangan Prasarana Perikanan Tangkap			Kabupaten Lebak	Persen			Terselenggaranya pengembangan prasarana perikanan tangkap : - Perbaikan/rehab dermaga BBI Binuangseum - Peningkatan jalan PPI Binuangseum - Pembuatan gudang mesin - Pembuatan talud TPI Tanjungpanto dan Cihara - Pengerukan TPI Tanjungpanto - Pembuatan rumah ikan - Pembuatan rampon rumpun	1 1 2 1 1		100 100,000,000 150,000,000 250,000,000 200,000,000	172,647,000 300,000,000	Sedang Berjalan	DKP	
2	05	22		Program pengembangan sistem penyuluhan perikanan				Unit		Jumlah sarana dan prasarana pengembangan sistem penyuluhan perikan	1			50,000,000	-		Dilakukan oleh Satu SKPD	
2	05	22	02	Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan			Kabupaten Lebak	Unit			Tertelaksananya pengembangan sarana dan prasarana penyuluhan perikanan	1	Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan perikanan	1	50,000,000	-	Sedang Berjalan	DKP

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	05	24	Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar		Jenis	Meningkatnya pengembangan budidaya laut, air payau dan air tawar	1					180,000,000	370,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
2	05	24	02	Pengembangan Kawasan Budidaya Laut dan Air Tawar	Kec. Wanasalam	Unit Jenis Ha		- Terselenggaranya kegiatan budidaya rumput laut - Terlaksananya transplantasi terumbu karang	1 0	Meningkatnya pengembangan budidaya laut, air payau dan air tawar	1	80,000,000 100,000,000	370,000,000	Sedang Berjalan	DKP
2	05	25	Program Perencanaan Pembangunan di Bidang Kelautan dan Perikanan		Dokumen	Tersedianya dokumen perencanaan bidang kelautan dan perikanan yang terintegrasi dan berkesinambungan	3					400,000,000	-		Dilakukan oleh Satu SKPD
2	05	25	01	Perencanaan Pembangunan Bidang Kelautan dan Perikanan (DAU)	Kabupaten Lebak	Dokumen Dokumen		- Tersusunnya masterplan PP Tanjung Panto - Tersusunnya DED PP Tanjung Panto	1 1	Tersedianya draft raperda rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil Kabupaten Lebak	1	200,000,000 200,000,000		Sedang Berjalan	DKP
				1 Meningkatkan hasil produksi perkebunan dan kehutanan								2,278,931,200	2,370,088,448		
2			Urusan Pilihan												
2	01		Pertanian									1,260,272,000	1,310,682,880		
2	01	19	Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan		Ton	Meningkatnya produksi hasil tanaman perkebunan (1 % pertahun)	31,902	Meningkatnya produksi hasil tanaman perkebunan (1 % pertahun)	31,902		31,902	1,260,272,000	1,310,682,880		Dilakukan oleh Satu SKPD
2	01	19	02	Penyediaan sarana produksi pertanian/ perkebunan	Rangkasbitung, Gunung Kencana, Muncang, Leuwidamar, Ciligrang, Cibeber, Muncang, Leuwidamar	Ton Km Unit		Tersedianya sarana prasarana produksi perkebunan - Jalan produksi perkebunan - Alat pengolah/sarana produksi perkebunan	 3 3	Meningkatnya produksi hasil tanaman perkebunan	31,902	802,672,000	834,778,880	Sedang Berjalan	Dinas Hutan
2	01	19	03	Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan	Citeras, Kec. Rangkasbitung	Butang		Terlaksananya pembibitan tanaman unggul perkebunan sebanyak 500.000 bgt dan tersedianya entres karet sebanyak 10.000 pohon	102,000	Tersedianya bibit unggul tanaman perkebunan sebanyak 500.000 bgt dan tersedianya entres karet sebanyak 10.000 pohon	102,000	457,600,000	475,904,000	Sedang Berjalan	Dinas Hutan
2	02		Kehutanan									1,018,659,200	1,059,405,568		
2	02	15	Program pemanfaatan potensi sumber Daya Hutan		Kg	Meningkatnya produksi hasil hutan non kayu (5 % Pertahun)	37,362					1,018,659,200	1,059,405,568		Dilakukan oleh Satu SKPD
2	02	15	03	Pengembangan hasil hutan non-kayu	Cibadak, Rangkasbitung, Cipanas, Curugbitung, Maja, Cimarga, Barjarsari, Ciligrang, Gunung Kencana, Muncang	Kelompok Kelompok Kelompok		Terlaksananya pengembangan kelompok tani budidaya : - Jamur kayu - Peternak lebah madu - Jamur kayu di lokasi PTWKS - Jamur kayu untuk kelompok usaha wanita	 3 2 2 6	Meningkatnya usaha budidaya non-kayu kelompok tani budidaya	 3 2 2 6	670,259,200	697,069,568	Sedang Berjalan	Dinas Hutan
2	02	15	08	Pengembangan pengujian dan pengendalian peredaran hasil hutan	Kabupaten Lebak	kg kali unit		- Terlaksananya sosialisasi peraturan peredaran hasil hutan dan Pembekalan teknis pejabat penerbit SKAU - Terlaksananya operasi pengendalian peredaran hasil hutan - Terlaksananya pemasangan rambu-rambu/ papan larangan pencegahan kerusakan hutan	1 4 6	- Meningkatkan kualitas aparatur desa sebagai penerbit SKAU - Tersedianya data industri kayu di Kabupaten Lebak - Terkendalnya penatasaahan dan peredaran hasil hutan kayu rakyat	1 4 6	270,400,000	281,216,000	Sedang Berjalan	Dinas Hutan
2	02	15	10	Pengembangan Komoditas Unggulan Tanaman Kehutanan	Warunggunung, Rangkasbitung	ha		Tersedianya bibit tanaman bambu	2	Tertanamnya lahan seluas 10 ha untuk komoditas bambu	2	78,000,000	81,120,000	Sedang Berjalan	Dinas Hutan
				1 Tumbuhnya Industri Pariwisata unggulan daerah								5,340,000,000	5,641,000,000		
2			Urusan Pilihan												
2	04		Pariwisata									5,340,000,000	5,641,000,000		
2	04	15	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata		Jumlah Wisatawan Event pameran	Terselenggaranya promosi pariwisata daerah	54,527 5					440,000,000	461,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
2	04	15	05	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri (Pemilihan Satja Adinda) 01.15.09	Dinas Porapar	Event Jumlah Wisatawan Event		- Berkembangnya promosi pariwisata dalam rangka peningkatan jumlah wisatawan - Terlaksananya seleksi duta pariwisata Kab. Lebak dan Kang Nong Prov. Banten	5 1	- Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Lebak - Terpilihnya duta pariwisata dan Kang Nong	54,527 2	320,000,000 120,000,000	336,000,000 125,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Porapar Dinas Porapar

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
2	04	16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata			Lokasi	Jumlah dan jenis obyek wisata	16				4,900,000,000	3,180,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar				
2	04	16	02	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata		Dinas Porapar			Lokasi		Terlaksananya peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata : - Revitalisasi taman wisata balong ranca lentah - Peningkatan prasarana ODITW	1		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pariwisata : - Revitalisasi taman wisata balong ranca lentah - Peningkatan prasarana ODITW	1	1,000,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Porapar
						Lokasi						5			5	900,000,000	180,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar
2	04	16	03	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan		Dinas Porapar			Unit		Jumlah pengembangan dan jenis wisata buatan/non alam : - Pembangunan water park ona	1		Bertambahnya jenis obyek wisata	1	3,000,000,000	3,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar
					2. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas											342,888,145,788	304,678,644,650		
					1. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang terjangkau dan merata											77,054,353,588	81,412,564,250		
1				Urusan Wajib															
1	01			Pendidikan												77,054,353,588	81,412,564,250		
1	01	15		Program Pendidikan Anak Usia Dini				Persen	Meningkatnya akses dan mutu PAUD	24% APK PAUD						2,098,200,000	2,114,270,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	01	15	01	Pembangunan Gedung Sekolah		Kab. Lebak Kp. Curug-Kp. Cigelang, Desa Cimangeunteung, Rangkasbitung TK Al-Madani, Kp. Cigalempeng, Desa Nameng Rangkasbitung TK Mardiatomo, Kel. MC Timur Rangkasbitung TK Aisiyah, Kp. Cijoro Pasir Rangkasbitung TK PGRI I & TK An-Nur & TK Negeri Pembina, Kel. Rangkasbitung Barat Rangkasbitung Kp. Tajur Desa Harumsari Cipanas Desa haur Gajrag Cipanas Desa Harumsari Cipanas 12 Desa Se-Kecamatan Muncang Margawangi Muncang Desa Bojongmanik RT 20 Bojongmanik Desa Pasirbitung Kp. Cipatat Bojongmanik Kp. Cangkreuteuk Desa Kapundutan Cijaku PAUD Cibuntu I Desa Suwakan Bayah TK Cinangga Desa Bayah Timur PUD PGRI Desa Cidikit Bayah PAUD Cibuntu II Desa Suwakan Bayah Desa Banjartrigasi Lebagedong Desa Lebaksitu Lebagedong Kp. Padurung Desa Lebaksangka Lebagedong Kp. Pasir Gombong Desa Lebagedong Kp. Ciladareu Desa Ciladareu Desa Lebaksih Gedung Paud Tunas / Jalupanggitang Banjarsari Kp. kaduhalang Desa Tanjungari Gunungkencana Desa Sukaregara Gunungkencana Desa Sukaregara Gunungkencana Kp. Cikole Desa Ciakar Gunungkencana Kp. Cisoka, Ciampang, Cilat Desa Ciampang Desa Bulakan Kp. Kaduhutara Desa Kramatjaya Gunungkencana Desa Ciginggang Gunungkencana	Unit			Terbangunnya Gedung PAUD/ TK	1	Meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini	1	125,000,000	130,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan							
						Totok Ukur	Target	Totok Ukur	Target	Totok Ukur	Target			12	13	14	15
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
				Desa Bojongkeong Gunungkencana Kp. Ciaringin, Cidima Desa Ciaringin Gunungkencana Kp. Kandangapi Desa Ciaringin Kp. Cisdang Desa Gunungkendeng Gunungkencana Kp. Nagajaya Desa Citorek Tengah Cibeber Kp. Cibengkung Desa Citorek Barat Cibeber Kp. Sukamaju Desa Citorek Sabrang Cibeber Situmekar Desa Cikotok Cibeber Desa Wanasari Cibeber Kp. Cistitu Desa Kujangsari Cibeber Kp. Sukatani Desa Situmulya Cibeber Desa Sukamulya Cibeber Desa Kujangjaya Cibeber Desa Mekarsari Cibeber Desa Warungbanten Cibeber Desa Mekarsari Cibeber Desa Citorek Timur Cibeber Desa Cirompang Sobang Desa hariang Sobang Desa sobang Desa Sukaresmi Sobang Desa hariang Sobang Kp Bantar Awi Ds.Pasirbungu Cilograng Kp.Cijambe Ds.Pasirbungur Cilograng Kp.Kalideres Ds.Girimukti Cilograng Kp.Cikareo Ds.Girimukti Cilograng Kp.Gunungbatu Pasar Ds.Pasirbungur Cilograng Kp.Pasir Bodas Ds.Cikamunding Cilograng Kp.Cileungsir dan Pasirbodas Ds.Cikamunding Cilograng Kp.Gunungbatu 3 Ds.Gunungbatu Kp.Cikeusik Ds.Cikatomas Cilograng 11 Desa di Kec. Panggarangan PAUD Tunas Harapan Kec. Kalonganyar TK Pelita, Kel. Rangkasbitung Barat TK Pijar Bangsa, Kel. MC Barat Rangkasbitung TK Mutiara, Kel. Cijoro Pasir Rangkasbitung TK Al-Madani, Desa Nameng Rangkasbitung PAUD CAHAYA GUMILANG Curugbitung PAUD NURUL JANNAH Curugbitung PAUD NURUL FALAH Curugbitung PAUD AL-WIQAR Curugbitung Desa Pasarkeong Cibadak Desa Bojongleles Cibadak													
1	01	15	18	Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa				Terlaksananya penyediaan alat praktik dan Peraga edukatif di PAUD	28	Tersedianya alat praktek dan Peraga edukatif di PAUD	28	544,300,000	971,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
				Tersebar TK Bhayangkari, Kel.MC Barat Rangkasbitung TK Negeri Pembina Rangkasbitung TK Mardiyuana Rangkasbitung TK Learning Centre Rangkasbitung TK Kartika Rangkasbitung TK Al-Mubtisin, Desa Jatimulya Rangkasbitung	Set												

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
				TK As-Salwa, Kel.Cijoro Pasir Rangkasbitung Desa Cibinong, Maja PAUD Al Husaeni Cimarga PAUD Cibadak PAUD Al-Annas Desa Pamubulan Bayah TK Warung Lame Bayah TK.Satap SDN 1 Ciligrang PAUD Pelamboyan Ceria Ds.Cireundeu Ciligrang														
1	01	15	42	Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah			PAUD Talagawaran I, Desa Talagahieng Cipanas Desa Sukajaya Sobang Desa sukajaya Sobang Kp.Ciletuh Ds.Panggarangan Kp.Cijengkol Ds.Cijengkol Ciligrang TK Pelita Desa Lebukparahieng Ciligrang PAUD Dablia Ceria Ds.Cireundeu	Unit	Tersedianya Bangunan PAUD yang memadai dan layak	5	Meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini	5	920,700,000	453,750,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	01	15	57	Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik			Kabupaten Lebak	Orang	Terlaksananya Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD	100	Pendidik PAUD mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif	100	181,500,000	199,650,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	01	15	58	Pengembangan pendidikan anak usia dini			Kabupaten Lebak	Orang	Terselenggaranya Workshop pengembangan PAUD	28	Terwujudnya pengembangan pendidikan anak usia dini	28	48,400,000	53,240,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	01	15	62	Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini			Desa Buyut Mekar Maja Desa Curugbadak Maja Desa Pasirkembang Maja Desa Tanjungari Maja Desa Sindangmulya Maja Desa Padasuka Maja Desa Cilangkap Maja Desa Sangiang Maja Desa Gubugan Cibereum Maja Desa Binong Maja	Dokumen	Terwujudnya Pengembangan Kurikulum bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal	1	Rekomendasi tentang merencanakan penyelenggaraan PAUD dan metode pembelajaran PAUD yang inovatif	1	121,000,000	133,100,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	01	15	65	Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini			Kabupaten Lebak	Orang	Terlaksananya publikasi dan sosialisasi PAUD pada Hari Anak Nasional	250	Meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini	250	66,550,000	73,205,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	01	15	67	Lomba Kreativitas dan Kompetensi Siswa TK			Kabupaten Lebak	Orang	Terlaksananya kegiatan lomba kreativitas dan kompetensi siswa TK/ PAUD	250	- Terselenggaranya lomba kreatifitas dan kompetensi siswa TK/PAUD - Tersaingnya siswa yang berprestasi untuk mengikuti lomba-lomba di tingkat provinsi dan nasional	250 3	90,750,000	99,825,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	01	16		Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun				%APM SD %APM SMP %APK SMP	Meningkatnya APM SD dan APM SMP serta mutu pendidikan dasar	99 86 99			37,269,663,701	36,879,931,673		Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	01	16	03	Penambahan Ruang Kelas Sekolah			SDN 1 PASIRTANJUNG Rangkasbitung SDN 2 NAMENG Rangkasbitung SDN 1 KOLELET WETAN Rangkasbitung SDN 2 Pasirtangkil Warunggunung SDN 2 Sukaraja Warunggunung SDN 2 Sukarendah Warunggunung SD Curugbadak Maja SD Gubugan Cibereum Maja SD Sangiang Maja SDN 1 Haungjurg Cipanas SDN 1 Desa Harumsari Cipanas SDN 3 CIPANAS SDN 1 Cikarang Muncang SDN 2 Tanjungwangi Muncang SDN 2 Jegeraka Muncang SDN 1 Nayaati Leuwidamar SDN 2 Kersatu Malingsing SDN 2 Bayah Timur Bayah SDN 4 BAYAH BARAT Bayah SDN 2 PAMUBULAN Bayah SDN 2 MARGALUYU Cimarga SDN 1 MARGALUYU Cimarga SDN 2 SUDAMANIK Cimarga SDN 1 Lebaksitu Kec. Lebakgedong	Ruang	Jumlah ruang kelas SD/MI terbangun	28	Meningkatnya daya tampung siswa	28	10,780,000,000	10,670,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				14	15
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13		
				SDN 1 Ciladacun Kec. Lebakgedong SDN 2 Ciladacun Kec. Lebakgedong SDN 1 Sekarwangi Curugbitung SDN II Cilayang Desa Glayang Curugbitung SDN 1 Cipining Desa Cipining Curugbitung SDN 3 Keusik Banjarsari SDN 3 Bojongjuruh Banjarsari SDN Gumuruh 3 Cileles SDN Cikareo 1 Cileles SDN Kujangsari 2 Cileles Desa Gunungkendeng Gunungkencana Kp. Jeruk Putih Desa Kramatjaya Gunungkencana Kp. Citaritih Desa Bulakan Gunungkencana Desa Cihorek Timur Cibeber Desa Cihorek Timur Cibeber SDN 2 Hegarmanah Cibeber SD N 1 Girimukti Cilograng SD N 1 Cilograng, Ds.Cilograng SD N 1 Cireundeu Ds.Cireundeu Cilograng SDN 1 CIKARET Cigembong; SDN 1 WANGUNJAYA Cigembong; SDN 1 CIKARATUAN Cigembong; SDN 1 Kadudamas Cirinten SDN 2 Badur Cirinten SDN 1 Sogong Panggarangan SDN 3 Siturong Panggarangan SDN Asem Margalayu 1 Cibadak SDN Kaduagung Barat 1 Cibadak SDN 3 CITERAS SDN 1 MUARACIJUNG BARAT SDN 3 MUARACIJUNG BARAT SDN 3 CIJOBRO PASIR SDN 3 RANGKASBITUNG TIMUR SDN 2 RANGKASBITUNG BARAT SDN 2 RANGKASBITUNG TIMUR SDN 2 MUARACIJUNG BARAT SDN 1 Sukarendah Warunggunung SDN 2 Selaraja Warunggunung SD Binong Maja SD Tanjungpuri Maja SDN 2 Haurgajrag Cipanas SDN 2 Cipanas Cipanas SDN 1 Sukasari Cipanas SDN 1 Cikarang Filial Muncang SDN 1 Lewicoo Muncang SDN 1 Sukaragata Muncang SDN 1 SAWARNA TIMUR Bayah SDN 2 CIDIKIT Bayah SDN 3 CIDIKIT Bayah SDN 1 BAYAH TIMUR Bayah SDN 2 CIMANCAK Bayah SDN 4 CIMANCAK Bayah SDN 1 CIMARGA Cimarga SDN 1 JAYAMANIK Cimarga SDN 2 TAMBAK Cimarga SDN 1 SANGIANGJAYA Cimarga SDN 2 Lebaksitu Kec. Lebakgedong SDN II Cipining Desa Cipining Curugbitung SDN Banjarsari 5 Cileles											

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				1/2/3	1/2/3	
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
				desa Cicingin Gunungkencana Kp. Cidima Desa Cicingin Gunungkencana Kp. Cikole Desa Ciakar SDN 2 Citerek Barat Cibeber SDN 1 Wanawati Cibeber SDN 3 Ds.Pasirbungur Ciligrang SDN 2 CIBUNGUR Cigemblong SDN 2 CIKARATUAN Cigemblong SDN 2 CIKADONGDONG Cigemblong SDN 4 Cirinten SDN 3 MUARACIJUNG TIMUR Rangkasbitung SDN 8 MUARACIJUNG TIMUR SDN 2 JATIMULYA SDN 1 NARIMBANG MULYA SDN 2 NARIMBANG MULYA SDN 1 RANGKASBITUNG BARAT SDN 3 NAMENG SDN 1 MEKARSARI SDN 3 MEKARSARI SDN 2 PASIR TANJUNG SDN 1 CIMANGUTEUNG SDN 1 NAMENG SDN 1 RANGKASBITUNG TIMUR SDN 5 CIJOROPASIR SDN 3 Warunggunung SD Pasirkembang Maja SD Mekarsari Maja SDN 1 SIPAYUNG Cipanas SDN 1 GRIHARJA Cipanas SDN 2 BINTANGRESMI Cipanas SDN 2 SUKASARI Cipanas SDN 3 SUKASARI Cipanas SDN 1 TALAGAHANG Cipanas SDN 2 PASIRHAUR Cipanas SDN 1 Sindangwangi Muncang SDN 2 Sindangwangi Muncang SDN 2 Giripajabaya Muncang SDN 1 SUWAKAN Bayah SDN 3 CISUREN Bayah SD IT DAAR EL-KUTUB Bayah SDN 2 CIMARGA Cimarga SDN 1 INTENJAYA Cimarga SDN 2 INTENJAYA Cimarga SDN 1 GRIHUKTI Cimarga SDN 3 Guradag Desa Guradag Carugbitung SDN Cipadang 1 Cileles SDN Cipadang 2 Cileles Desa Cimanyangray Gunungkencana Kp. Ciminyak Desa Kramatjaya Gunungkencana Kp. Rajawana Desa Cigilinggang Gunungkencana Kp. Cibeusi Desa Cigilinggang, Desa Kramatjaya Gunungkencana SDN 1 Citerek Sabrang Cibeber SDN 1 Citerek Kidal Cibeber SDN 1 Hariang Sobang SDN 2 Hariang Sobang SDN Sukamaju 1 Sobang SD N 5 Ds.Pasirbungur Ciligrang SD N 1 Cibareno Ciligrang SDN 2 CIKATE Cigemblong SDN 1 CIKATECigemblong SDN 3 WANGUNJAYA Cigemblong SDN 1 Badur Cirinten SDN 1 Situregen Panggarangan												

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan							
						Totok Ukur	Target	Totok Ukur	Target	Totok Ukur	Target						
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
				SDN 2 Cimsandiri Panggarangan SDN Pasarkong 2 Cibadak SMP Alkautsar Kp. Ciminyak Ds. Ciminyak Rt 004/ 001 Kec. Muncang Kab. Lebak SMP Islam Al- Ghaitsa Kec. Warunggunung SMP Alkautsar Kp. Ciminyak Ds. Ciminyak Rt 004/ 001 Kec. Muncang Kab. Lebak SMP Islam Al- Ghaitsa Kec. Warunggunung													
1	01	16	07	Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga				Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana olahraga	2	Tersedianya sarana dan prasarana olahraga	2	299,875,000	272,868,750	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	01	16	09	Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir				Terlaksananya pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir sekolah	10	Terbanggunya taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir sekolah	10	635,250,000	667,012,500	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
				SDN 1 Cijoro Pasir Rangkasbitung SDN 1 Sukaraja Warunggunung SDN 2 Japaraksa Muncang SDN 2 Lebakwangka Lebakgedong SDN II Candi Desa Candi Curugbitung Desa Citorek Tengah Cibeber SD N 1 Gunungbahu Ciligrang SDN 1 CIBUNGUR Cigembloeng SDN 1 Dataran Cirinten SDN 1 Sindanggratu Panggarangan Warunggunung SDN 1 Sindangwangi Muncang SDN 1 Mayak Desa Mayak Curugbitung SDN 1 Noglarsari Cibeber SD N 1 Ciligrang SDN 2 WANGUNJAYA Cigembloeng SDN 1 Cempaka Cirinten SDN 1 Sukajadi Panggarangan SDN 1 Banjarari Warunggunung SDN 2 Tarjunwangi Muncang SDN 1 Pasirwangka Muncang SDN 2 Muncang SDN 1 Mekarwangi Muncang SDN 1 Muncang SDN 1 Cikadu Cibeber SDN 2 Cibeber SDN 1 Citorek Tengah Cibeber SDN 2 Citorek Tengah Cibeber SDN 3 Citorek Tengah Cibeber SDN 1 Citorek Sabrang Cibeber SDN 1 Makarsari Cibeber SDN 2 Wanasari Cibeber SDN 1 Ciberang Cibeber SDN 2 Warungbanten Cibeber SDN 3 Citorek Tengah Cibeber SDN 1 Gunungwangun Cibeber SDN 2 Cisungwang Cibeber SDN 1 Sinargalih Cibeber SD N 2 Ciligrang Ciligrang SD N 1 Pasirbungur Ciligrang SD N 3 Pasirbungur Ciligrang SD N 4 Pasirbungur Ciligrang SDN 1 Cijengkol Ciligrang SDN 2 Cijengkol Ciligrang SDN 3 Cijengkol Ciligrang SDN 4 Cijengkol Ciligrang SDN 5 Cijengkol Ciligrang SDN 1 Pasirbungur Ciligrang SDN 2 Pasirbungur Ciligrang SDN 3 Pasirbungur Ciligrang SDN 5 Pasirbungur Ciligrang SDN 1 WANGUNJAYA Cigembloeng SDN 1 MUGIJAYA Cigembloeng SDN 1 CIKARATUAN Cigembloeng SDN 1 CIKATE Cigembloeng SDN 2 CIBUNGUR Cigembloeng													

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
				SDN 2 CIGEMBLONG Cigemblong SDN 1 PELUCANGPARI Cigemblong SDN 2 Cempaka Cirinten Panggarangan SDN 2 Mekarjaya Panggarangan SDN 1 Cimandiri Panggarangan SDN 2 Sindangratu Panggarangan SDN 1 Panggarangan SDN 1 Mekarjaya Panggarangan SDN 3 Sukajadi Panggarangan SDN 1 Cibarengkok Panggarangan SDN 2 Jatake Panggarangan SDN 1 Hegarmanah Panggarangan SDN 2 Cimandiri Panggarangan SDN 2 Sojong Panggarangan SDN 3 Gununggede Panggarangan SDN 2 Barunat Cihara SDN 1 Mekarsari Cihara SDN 3 Mekarsari Cihara SDN 1 Lebakpeundeuy Cihara SDN 2 Karangkamulyan Cihara SDN 2 Panyauangan Cihara SDN 2 PAMUBULAN Bayah SDN 1 CIDIKIT Bayah SDN 4 CIDIKIT Bayah SDN 5 CIDIKIT Bayah SDN 1 BAYAH TIMUR Bayah SDN 1 CIMANCAK Bayah SDN 2 CIMANCAK Bayah SDN 2 SUWAKAN Bayah SDN 2 PASIRGOMBONG Bayah SDN 2 CISUREN Bayah SDN 3 CISUREN Bayah SDN 1 MARAYA SDN 2 MARAYA SDN 1 SINDANG SARI SDN 1 SUKAMARGA SDN 2 GIRIHARJA Cipanas SDN 1 PASIRHAUR Cipanas SDN 2 SIPAYUNG Cipanas SDN 1 GIRIHARJA Cipanas SDN 1 HAURGAJRUG Cipanas SDN 2 LUHURJAYA Cipanas SDN 2 JAYAPURA Cipanas SDN 3 SANGIANGJAYA Cimarga SDN 2 MARGATIRTA Cimarga SDN 1 SANGKANMANIK Cimarga SDN 2 SANGIANGJAYA Cimarga SDN 3 SUDAMANIK Cimarga SDN 2 TAMBAK Cimarga SDN 1 MARGALUYU Cimarga SDN 1 JAYASARI Cimarga SDN 2 JAYAMANIK Cimarga SDN 3 JAYAMANIK Cimarga SDN 2 MARGALUYU Cimarga SMPN 2 Cipanas Cipanas SMPN 3 Muncang SMPN 6 Muncang SMPN 4 Muncang SMPN 2 Mallangping SMPN 3 Latakpedong SMPN 1 Banjaruari SMPN 7 Banjaruari SMPN 5 Gunungkemana SMPN 2 Rangkashitung														
1	01	16	11	Pembangunan Ruang Rumah			SDN 2 Rangkashitung Timur SDN 3 Rangkashitung Timur SDN 1 Sukarendah Warungsumung	Unit			Terbangunnya sarana dan prasarana ruang rumah	20	Tersedianya sarana dan prasarana ruang rumah SD	20	1,454,250,000	1,697,850,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
				SDN 3 BINTANGRESMI Cipanas SDN 2 GIRIHARJA Cipanas SDN 3 Cibejan Cijaku SDN 1 Darmasari Bayah SDN 2 Lebaksangka SDN 2 Curugbitung SDN 3 Kesusik Banjarsari SDN Cikareo 1 Cileles SDN 1 Cigiggang Gunungkencana SDN 1 Gunungbatu Ciligrang SDN 3 Parakanlima Cirinten SDN 2 Panggarangan SDN 1 Nameng SDN 2 Nameng SDN 3 Nameng SDN 3 Rikobitung Barat SDN 4 Rikobitung Barat SDN 2 Rikobitung Barat SDN 6 Muara Ciojung Timur SDN 1 Muara Ciojung Timur SDN 2 Muara Ciojung Timur SDN 4 Muara Ciojung Timur SDN 1 Sindangsari Warunggunung SDN 1 PASIRHAUR Cipanas SDN 2 SIPAYUNG Cipanas SDN 2 Darmasari Bayah SDN 2 Lebak Asih Curugbitung SDN 5 Muara Ciojung Timur SDN 7 Muara Ciojung Timur SDN 8 Muara Ciojung Timur SDN 1 Muara Ciojung Barat SDN 3 Muara Ciojung Barat SDN 4 Muara Ciojung Barat SDN 1 Jatimulya SDN 2 Jatimulya SDN 3 Jatimulya SDN 1 Narimbung Mulia SDN 2 Narimbung Mulia SDN 1 Cijoro Pasir SDN 2 Cijoro Pasir SDN 4 Cijoro Pasir SDN 5 Cijoro Pasir SDN 1 Cijoro Lebak SDN 2 Cijoro Lebak SDN 3 Cijoro Lebak SDN 4 Cijoro Lebak SDN 1 Pabuaran SDN 2 Pabuaran SDN 3 Pabuaran SDN 2 Banjarsari Warunggunung SDN 3 CIPANAS SDN 2 LUHURJAYA Cipanas SDN 3 SUKASARI Cipanas SDN 1 HARUMSARI Cipanas SDN 2 JAYAPURA Cipanas SDN 1 Ciburuy Curugbitung SDN 3 Bojongjaruh Banjarsari SDN Banjarsari 5 Cileles SDN Cikareo 4 Cileles SDN 2 Bulakan Gunungkencana SDN 1 Cimanyangray Gunungkencana SDN 2 Cigiggang Gunungkencana SDN 5 Kramatjaya Gunungkencana SDN 3 Cigiggang Gunungkencana SDN 4 Kramatjaya Gunungkencana SDN 1 Kramatjaya Gunungkencana SDN 1 Cisampang Gunungkencana SDN 2 Bulakan Gunungkencana SDN 2 Cisampang Gunungkencana SDN 1 Sukaregara Gunungkencana												

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan							
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
				SDN 1 Cireudeu Cilograng SDN 1 Cilograng Cilograng SDN 2 Cirinten SDN 4 Cirinten SDN 2 Karangnunggal Cilograng SDN 1 Cempaka Cirinten SDN 2 Cempaka Cirinten SDN 1 Badur Cirinten SDN 3 Mekarjaya Panggarangan SDN 1 Hegarmanah Panggarangan SDN 1 Sukajadi Panggarangan SDN 2 Cibarengkok Panggarangan SDN 2 Sindanggratu Panggarangan SDN 3 Cimandiri Panggarangan SDN 3 Situreyem Panggarangan SDN 1 Sogong Panggarangan SDN 2 Mekarjaya Panggarangan SDN 1 Situreyem Panggarangan SDN 3 Jatake Panggarangan SDN 1 Cimandiri Panggarangan SDN 3 Sukajadi Panggarangan SDN 2 Jatake Panggarangan SDN 1 Sindanggratu Panggarangan SDN 2 Sogong Panggarangan SDN 2 Gununggede Panggarangan SDN 3 Gununggede Panggarangan SMPN 1 Gunungkencana SMPN Satap 8 Banjarjari SMPN 2 Banjarjari SMPN Satap 7 Cimarja SMP Darul Ataupiqiyah Lebakgedong													
1	01	16	12	Pembangunan Perpustakaan Sekolah		SDN 2 Mekarsari Rangkasbitung SDN 1 Sukarendah Warunggunung Desa Buyut Mekar Maja SDN 1 Malangwari Cipanas SDN 1 Muncang SDN 3 Cisimet Raya Leuwidamar SDN 2 Kadujajar SDN 2 Darmasari SDN 3 Lebaksitu SDN 3 Curugbitung SDN 6 MC Timur & SDN 4 MC Timur SDN 3 Citeras SDN 1 Nameng SDN 2 Rangkasbitung Barat SDN 2, 3, 1 Cijoro Pasir SDN 3 Jatimulya, Desa Jatimulya SDN 4 MC Barat SDN 3 Rangkasbitung Timur SDN 2 Narimbang Mulya SDN 1 Banjarjari Warunggunung SDN 3 Sukaraja Warunggunung SDN 2 Jagabaya Warunggunung Desa Mekarsari Desa Curugbadak SDN 2 Mekarwangi SDN 1 Jagabaya SDN 2 Sukawegara SDN 1 Cikarang SDN 1 Pasireunih SDN 2 Tanjungwangi SDN 1 Ciminyak SDN 1 Garjagaraba SDN 2 Sindangwangi SDN 2 Muncang	Unit			Terbangunnya gedung perpustakaan SMP	20		20	4,410,000,000	2,100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
				SDN 2 Cismet SDN 1 dan 2 Desa Cidikit SDN 2 Lebaksangka SDN 1 Mayak SDN 2 Kerta SDN2 Cibaturkerusik SDN 5 karamatjaya SDN 1 Cicinggang SDN 2 Bulakan SDN 3 Cicinggang SDN 2 Cimanayangray SDN 2 Cicaringin SDN 1 Kramatjaya SDN 1 Wanasari Desa Citorek Kidul SDN 2 Kuangjaya SDN 1 Citorek Sabrang SDN 2 Sukamulya SDN 3 Citorek Tengah SDN 1 Hegarmanah SDN 2 Wanasari Desa Sukaresmi SDN 1 MUGIJAYA SDN 2 CIKRET SDN 2 WANGUNJAYA SDN 2 CIKADONGDONG SDN 2 CIKARATUAN SDN 2 CIBUNGUR SDN 2 CIKATE SDN 2 Badar SDN 1 Parakanlima SDN 3 Parakanlima SDN 1 Datarcae SDN 2 Cirinten SDN 4 Cirinten SDN 1 Karangnunggal SDN 1 Cibarati SDN 2 Cempaka SDN 1 Sindanggratu SDN 2 Sindanggratu SDN 3 Sukajadi SDN 2 Jatake SDN 3 Mekarjaya SDN 1 Sogong SDN 5 Mekarjaya SDN 4 Mekarjaya SDN 2 Gumunggede SDN 1 Mekarjaya SDN 4 Sindanggratu SDN 1 Situregen SDN 2 Situregen SDN 2 Mekarjaya SDN 1 Hegarmanah SDN 2 Cnurdiri SDN 3 Jatake SDN 3 Gumunggede SDN1 Cikatomas SDN 1 dan II Girimukti SDN 2 Pasirbungur SDN 2,3 dan 4 Cipingkol SDN 2, Ds,Lebak, Tipar SDN,Cireundeu Ds,Cireundeu SDN 1, Ds,Cibareno SDN 1 JAYAPURA SDN 2 GREHARJA SDN 2 SIPAYUNG SDN 2 HAURGAJRLUG SDN 1 HARUMSARI SDN 1 SIPAYUNG SDN 2 MALANGSARI SDN 2 BINTANGRESMII SDN 3 BINTANGRESMII SDN 2 LUHURJAYA SDN 1 BINTANGSARI SDN 3 MARGAJAYA SDN 1 MARGAJAYA SDN 1 TAMBAK SDN 2 SANGKANMANIK SDN 1 MEKARJAYA SDN 1 INTENJAYA SDN 1 GUNUNGANTEN SDN 3 JAYAMANIK SDN 3 INTENJAYA SDN 1 MARGATIRTA SDN 2 INTENJAYA SDN 2 JAYAMANIK												

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				SDN 1 SANGKANMANIK SDN 3 SANGKANGJAYA SDN 1 MARGALUYU SDN 2 MARGALUYU SMPN 4 Rangkasbitung SMPN 1 Cimarga SMPN 1 Sobang SMPN 1 Cileles SMPN 1 Wanasalam SMPN 6 Satap Cimarga SMPN 4 Cihara SMPN 2 Cikulur SMPN 3 Maja SMPN 3 Satap Curugbitung SMPN Satap 5 Malingging SMPN 5 Banjarasari SMPN 7 Banjarasari SMPN 8 Banjarasari SMP 3 Satap Cijaku SMP 3 Curugbitung SMPN 4 Satap Cileles SMPN 10 Satap Cibeber SMPN 7 Satap Sajira SMPN 3 Satap Cirinten SMPN 1 Panggarangan SMPN 4 Satap Cileles SMPN 10 Satap Cibeber SMPN 3 Maja SMPN 3 Satap Curugbitung SMPN 7 Satap Sajira SMPN 5 Satap Muncang SMPN 5 Satap Cilograng SMPN Dauru Al-Taufiqiyah SMPN 3 Satap Cirinten SMPN 3 Satap Cileles SMPN Islam Jam'iyatul Mubtadi SMPN 5 Satap Sajira SMPN 6 Satap Muncang SMPN 4 Satap Cigembalong SMPN 2 Satap Lebakgedong SMPN 3 Satap Lebakgedong SMPN Mathiyah a'ul Hidayah SMPN Al-Kautsar SMPN 5 Cileles SMPN 6 Cileles SMPN 5 Satap Cikulur SMPN Makkah Falaah SMPN 5 Cibeber SMPN 8 Satap Cibeber SMPN 2 Panggarangan SMPN 3 Satap Cileles											
1	01	16	14	Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitary		Unit		Terbangunnya sarana dan prasarana air bersih dan sanitary SD	10	Tersedianya sarana dan prasarana air bersih dan sanitary SD	10	2,234,400,000	2,130,434,783	Sedang Berjalan	Dimas Pendidikan & Kebudayaan
				SDN 3 Rikibitung Timur SDN 1 Muara Cijung Barat SDN 2 Muara Cijung Barat SDN 3 Muara Cijung Barat SDN 4 Muara Cijung Barat SDN 1 Rangkasbitung Barat SDN 2 Rangkasbitung Barat SDN 3 Rangkasbitung Barat SDN 4 Rangkasbitung Barat SDN 1 Nameng SDN 2 Nameng SDN 3 Nameng SDN 1 Muara Cijung Timur SDN 2 Muara Cijung Timur SDN 4 Muara Cijung Timur SDN 5 Muara Cijung Timur SDN 6 Muara Cijung Timur SDN 7 Muara Cijung Timur SDN 1 Warunggunung SDN 3 Padewika SDN 2 Jagabaya SDN 1 Sukarendah SDN 3 Desa Suwakan SDN 2 Candi SDN 2 Garabog SDN 2 GIBHARJA SDN 1 PASIRHAUR SDN 2 SIPAYUNG SDN 1 GIBHARJA SDN 1 Bendungan SDN 2 Kachauk SDN 3 Cisumpang SDN 1 Cizenggang											

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			12	13
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				SDN 1 Cimamangray SDN 1 Kramatjaya SD.N 1 Gunungghatu SDN 2 Pasirbungur SDN 4 Pasirbungur SD.N 1 Ciligrang SD.N 2 Ciligrang Ds.Pasirbungur SD.N 1Ciligrang SDN 1 Citorek Tengah SDN 1 Warungbanten SDN 2 Warungbanten SDN 1 Cikadu SDN 1 Kalanganyar Kec. Kalanganyar SDN 1 Sangiangtanjung Kec. Kalanganyar SDN 2 CIGEMBLONG SDN 1 CIKATE SDN 3 WANGUNJAYA SDN 3 Parakadlima SDN 2 Cirinten SDN 4 Cirinten SDN 2 Karangnunggal SDN 2 Cibarengkok SDN 2 Sindanggratu SDN 3 Cimandiri SDN 3 Mekarjaya SDN 1 Sukajadi SDN 1 Sogong SDN 2 Mekarjaya SDN 1 Situreng SDN 3 Jatake SDN 1 Cimandiri SDN 3 Sukajadi SDN 2 Panggerangan SDN 2 Jatake SDN 1 Hegarmanah SDN 1 Sindanggratu SDN 8 Muara Cijung Timur SDN 1 Jatimulya SDN 2 Jatimulya SDN 3 Jatimulya SDN 1 Narimbang Mulya SDN 2 Narimbang Mulya SDN 1 Cijoro Pasir SDN 2 Cijoro Pasir SDN 4 Cijoro Pasir SDN 5 Cijoro Pasir SDN 1 Cimanagrumen SDN 1 Cijoro Lebak SDN 2 Cijoro Lebak SDN 3 Cijoro Lebak SDN 4 Cijoro Lebak SDN 2 Pasirtangkil SDN 1 HAURGAJRUG SDN 2 LUHURJAYA SDN 2 JAYAPURA SDN 1 Cisampang SDN 4 Kramatjaya SDN Cibunar SDN Angsana SD.N 1 Cibareno SDN 2 Wanasari SDN 1 MUGIJAYA SDN 1 Cempaka SDN 2 Cempaka SDN 1 Badur SDN 2 Sogong SDN 2 Gununggede SDN 3 Gununggede SMPN 7 Banjarsari SMP 3 Cipanas SMP Darus Ataupigiyah SMPN Satap 5 Cikulur SMPN 2 Warunggunung SMPN 1 Banjarsari SMPN 5 Banjarsari SMPN 7 Banjarsari SMPN 1 Gunungkencana SMPN Satap 8 Banjarsari SMPN 2 Banjarsari SMPN 1 Cikulur SMPN 3 Warunggunung SMPN 5 Rangkasbitung SMPN 10 Rangkasbitung											

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	01	16	19	Pengadaan Meubelair sekolah			SDN 3 Rangkasbitung Timur SDN 2 Rangkasbitung Timur SDN 1 Rangkasbitung Timur SDN 1 Jatimulya SDN 2 Mekarsari SDN 3 Mekarsari SDN 1 MALANGSARI SDN 1 SUKASARI SDN Cempaka 1 SDN 2 Selaraja SDN 1 Ranjarsari SD Tanjungpuri SD Mekarsari SDN 2 GIRIHARJA SDN 1 BINTANGRESMI SDN 2 Muncang SDN 2 Mekarwangi SDN 1 Nayagati,SDN 2 Bojongmenteng SDN 3 Cibeurum SDN 2 Pagelaran SDN 1 Cidadap SDN 2 Cibaturkeusik SDN 3 Kumpang SDN 1 Cumpang SDN 1 Bojongkoneng SD N 1 Cilograng SD N 1 Gunungbahu SDN 1 KIGEMBLONG SDN 3 KIGEMBLONG SDN 3 Parakanlima SDN 2 Cianten SDN 2 Sindangratu SDN 2 Cibarengkok SDN 2 Lebukpeundeuy SDN 4 Karangkamulyan SDN 2 BAYAH BARAT SDN 4 BAYAH BARAT SDN 2 Wanasari SDN 2 Citorek Tengah SDN 3 Citorek Tengah SDN 1 MARAYA SDN 2 MARAYA SDN 1 Girisukiti SDN 1 SARAGENI SDN 2 KARYAJAYA SDN 3 SANGIANGJAYA SDN 1 Kalanganyar SDN 1 Sukaregata SDN 2 Muncang SDN 1 Leuwicoo SDN 1 Kertaraharja SDN 3 Bojongjuruh SDN 5 Kramatjaya SDN 3 Kramatjaya SD N III Cikamunding SD N 1 Lebak Tipar SDN 1 Sindangratu SDN 3 Mekarjaya SDN 4 Mekarjaya SDN 2 Mekarsari SDN 2 Pondokpanjang SDN 3 Ciparahu SDN 2 Rksbitung Barat & SDN 3 Rksbitung Barat & SDN 4 Rksbitung Barat, Kel. Rangkasbitung Barat SDN 1 Cjr Lebak & SDN 2 Cjr Lebak & SDN 4 Cjr Lebak, Kel. Cijoro Lebak SDN 3 Cjr Pasir & SDN 2 Cjr Pasir & SDN 1 Cjr Pasir, Kel. Cijoro Pasir SDN 4 MC Barat & SDN 3 MC Barat & SDN 2 MC Barat & SDN 1 MC Barat, Kel.MC Barat SDN 2 Nameng & SDN 1 Nameng & SDN 3 Nameng, Desa Nameng SDN 2 MC Timur & SDN 3 MC Timur & SDN 4 MC Timur & SDN 7 MC Timur, Kel. MC Timur SDN 2 Sukaraja SDN 2 Baros	Lokal	Terlaksananya pengadaan meubelair SD	28	Tersedianya meubelair SD	28	1,080,000,000	1,128,436,398	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				1/2/3	1/2/3
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				SDN 1 Warunggunung SDN 2 Pasirtangkil SDN 3 BINTANGRESMI SDN 1 JAYAPURA SDN 1 HARUMSARI SDN 1 BINTANGSARI SDN 2 PASIRHAUR SDN 2 SIPAYUNG SDN 1 HAURGAJRUG SDN 3 CIPANAS SDN 1 GIBIHARJA SDN 3 SUKASARI SDN 1 TALAGAHANG SDN 1 PASIRHAUR SDN 2 JAYAPURA SDN 1 CIPANAS SDN 1 Sindangwangi SDN 1 Cidahu SDN 1 Kerta SDN 1 Kumpang SDN 2 Cipinggang SDN 1 Bulakan SDN 1 Kramatjaya SDN 2 Cicaringin SDN 1 Cipinggang SDN 2 Cimanangray SDN 3 Cipinggang SDN 1 Tarjungsari SD N 3 Cikamunding SDN 2 CIKATE SDN 2 CIKARET SDN 4 Cirsten SDN 2 Karangnunggal SDN 1 Cempaka SDN 2 Cempaka SDN 1 Badur SDN 1 Mekarjaya SDN 2 Mekarjaya SDN 3 Sukajadi SDN 2 Jatake SDN 1 Hegarmanah SDN 2 Cimandiri SDN 3 Sogong SDN 2 Sindangrata SDN 2 Sogong SDN 1 Gununggede SDN 3 Gununggede SDN 1 Barantai SDN 1 Panyusunan SDN 1 Pondokpanjang SDN 1 Karangkamulyan SDN 2 Karangkamulyan SDN 3 Karangkamulyan SDN 2 Panyusunan SDN 1 Mekarsari SDN 3 Mekarsari SDN 4 Ciparahu SDN 2 Ciparahu SDN 1 Ciparahu SDN 2 PAMUBULAN SDN 2 DARMASARI SDN 1 PAMUBULAN SDN 2 SAWARNA SDN 1 CIDIKIT SDN 2 CIDIKIT SDN 3 CIDIKIT SDN 5 CIDIKIT SDN 1 BAYAH TIMUR SDN 2 CIMANCAK SDN 1 SUWAKAN SDN 1 PASIRGOMBONG SDN 3 PASIRGOMBONG SDN 1 CESUREN SDN 1 Citorek Barat SDN 1 Sukamulya SDN 1 Citorek Kidul SDN 1 SINDANG SARI SDN 1 SUKAMARGA SDN 1 SANGKANMANIK SDN 2 SANGKANMANIK SDN 3 JAYAMANIK SDN 2 MARGALUYU SDN 1 JAYASARI SDN 2 MARGATIRTA SDN 2 SANGIANGJAYA SDN 1 INTENJAYA											

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
1				2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	01	16	44	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah			SDN 2 INTENJAYA SDN 1 SANGIANGJAYA SDN 2 Warungsumung SDN 1 Mekarwangi SDN 1 Cikarang SDN 1 Nayaqati SDN 1 Bojongmenteng SDN 1 Cibecureum SDN 2 Darmasari SDN 1 Banjaririgasi SDN 2 Banjaririgasi SDN 1 Mayak SDN 3 Tamamsari SDN 2 Taman Sari SDN Cileles 2 SDN 3 Cicaringin SDN 2 SUMBER WARAS SDN Cibeber 3 SDN Sukajaya SDN 1 Hartang SDN 1 Cilograng SDN 1 Cikatomas SDN 1 CIKATE SDN 2 Parakanlima SDN 2 Sindanggratu SDN 3 CIJOROLEBAK SDN 2 Mekarsari SDN 1 Ciparahu SDN 1 BAYAH BARAT SDN 2 SAWARNA SDN 4 MUARACIJUNG BARAT SDN 4 MUARA CIJUNG TIMUR SDN 1 Cibuah SDN 2 Padanuka SDN 3 Cibuah SDN 2 Banjarasari SDN 1 Girijagabaya SDN 2 Muncang SDN 2 Sukaregata SDN 1 Pasirwangka SDN 2 Sindangpwangti SDN 1 Girijagabaya SDN 2 Pasireureh SDN 1 Senanghati SDN 1 Lebaksangka SDN 2 Lebaksangka SDN III Garadewi SDN 1 Candi SDN II Lebaksuh SDN 1 Curugbitung SDN 1 Umbuljaya SDN 1 Umbuljaya SDN Parungkajang 2 SDN Margamulya 1 SDN Prabugantungan 1 SDN Banjarasari 1 SDN Cikareo 4 SDN Kujangsari 1 SDN Cikareo 1 SDN Pasindangan 3 SDN Parungkajang 1 SDN 1 Ciakar SDN 1 Sukaregata SDN 1 Cicaringin SDN 2 Cicaringin SDN 3 Cicinggang SDN 2 Cicinggang SDN 2 Bolakan SDN 1 Kramajaya SDN 2 Cisumpang SDN Cibambali SDN 2 Wanasari SDN 2 Kujangjaya SDN 1 Warungbantem SDN 1 Sinargalih SDN 1 Citorek Tengah SDN 2 Citorek Tengah SDN 3 Citorek Tengah SDN 2 Cisumpang SDN 1 Gunungwangun SDN 1 Sinargalih SDN 2 Warungbantem SDN 2 Neglasari	Ruang		Terebutnya ruang kelas sekolah	56	Tersedianya ruang kelas sekolah yang layak	56	3,282,500,000	5,720,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				1/2/3	1/2/3		
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target						
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
				SDN 2 Hariang SDN Sukaresmi SDN Sukajaya SD 1 Ciparasi SD Majasari SD N 1 dan II Cikamunding SD N 1 Cikamunding SD N 1 Gunungbahu SD N 1 Cilograng, Ds.Cilograng SD N 2 Cilograng, Ds.Cilograng TK Satap SD N 1 Cilograng, Ds.Cilograng SD N 1 Cibareno SDN 2 PEUCANGPARI SDN 2 CIGEMBLONG SDN 1 WANGUNJAYA SDN 1 CIGEMBLONG SDN 2 CIKARET SDN 1 CIBUNGUR SDN 1 Kadudamas SDN 1 Parakardima SDN 1 Nangerang SDN 3 Cirinten SDN 2 Karangnunggal SDN 2 Cempaka SDN 1 Badur SDN 1 Sindanggratu SDN 3 Cimandiri SDN 3 Situregen SDN 2 Cibarengkok SDN 3 Mekarjaya SDN 1 Sukajadi SDN 1 Sogong SDN 2 Mekarjaya SDN 1 Situregen SDN 3 Jatake SDN 1 Cimandiri SDN 3 Sukajadi SDN 2 Panggarangan SDN 2 Jatake SDN 1 Hegarmanah SDN 2 Sogong SDN 2 Gununggede SDN 3 Gununggede SDN 1 CIBORO PASIR SDN 2 RANGKASBITUNG TIMUR SDN 2 MUARACIJUNG BARAT SDN 2 NAMENG SDN 1 CITERAS SDN 3 RANGKASBITUNG BARAT SDN 1 MUARACIJUNG TIMUR SDN 5 MUARACIJUNG TIMUR SDN 3 JATIMULYA SDN 2 NARIMBANG MULYA SDN 2 CIBOROPASIR SDN 4 CIBORO PASIR SDN 1 PABUARAN SDN 2 PABUARAN SDN 3 PABUARAN SDN 1 CIMANGEUTEUNG SDN 1 NAMENG SDN 3 NAMENG SDN 1 MEKARSARI SDN 2 KOLELETWETAN SDN 1 RANGKASBITUNG BARAT SDN 1 PASIRTANJUNG SDN 3 Karangkamulyan SDN 1 Barunai SDN 2 Karangkamulyan SDN 2 Cihara SDN 1 Pondokpanjang SDN 2 Pondokpanjang SDN 3 Pondokpanjang SDN 1 Mekarsari SDN 1 Lebokpeudeuy SDN 3 Mekarsari SDN 2 BAYAH BARAT SDN 4 BAYAH BARAT SDN 1 CIDIKIT SDN 2 CIDIKIT													

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				1/2/3	1/2/3
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				SDN 1 Tanjungari SDN Cibeber 1 SDN 3 CIDIKIT SDN 4 CIDIKIT SDN 5 CIDIKIT SDN 1 BAYAH TIMUR SDN 2 CIMANCAK SDN 3 CIMANCAK SDN 4 CIMANCAK SDN 3 SUWAKAN SDN 2 PASIRGOMBONG SDN 2 CSUREN SDN 3 CSUREN SDN 1 MARAYA SDN 2 MARAYA SDN 1 SINDANG SARI SDN 1 SUKAMARGA SDN 1 GURADOG SDN 2 GURADOG SDN 1 SANGHBANG SDN 2 BOLANG SDN 1 PAGELARAN SDN 1 SANGKANMANIK SDN 2 JAYAMANIK SDN 3 JAYAMANIK SDN 3 SUDAMANIK SDN 1 MARGATIRTA SDN 1 JAYASARI SDN 1 GUNUNGANTEN SDN 2 SANGKANMANIK SDN 1 TAMBAK SDN 1 MEKARMULYA SDN 3 INTENJAYA SDN Tambakbaya 1 SDN Cwango 2 SDN Mekawang 1 SDN 2 HAURGAJRUG SDN 1 HAURGAJRUG SDN 1 HARUMSARI SDN 2 BNTANGGRESMI SDN 3 CIPANAS SDN 1 SUKASARI											
1	01	16	45	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah				Terbangunnya ruang guru dan TU	5	Tersedianya ruang guru dan TU yang layak	5	550,000,000	159,181,200	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	59	Pelatihan Penyusunan Kurikulum				Terselenggaranya bintek penyusunan KTSP SD	56	Meningkatnya mutu pendidikan SD di Kabupaten Lebak	56	199,051,060	167,003,613	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	62	Penambahan Ruang Kelas Baru SMP/MTs/SMPLB				Terbangunnya ruang kelas baru SMP	9	Meningkatnya daya tampung peserta didik	9	1,200,000,000	720,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
				SMPN Satap 6 Cimarga SMPS Terpadu Al Qudwah Kalanganyar SMPN 10 Satap Cibeber SMP Islam AL - Ghaibsa SMPN 3 Maja SMPN 7 Satap Sajira SMPN 1 Warunggunung SMPS Daem Ab-Taufiqiyah Lebakgedong SMPN 10 Rangkasbitung SMPN 2 Maja SMPN 1 Curugbitung SMPN 3 Lewwidamar SMPS Terpadu Mulia Hati Insani SMPN 2 Gunungkencana SMPS Islam Jam'iyatul Muhtadi Mip SMPN 5 Banjarasari SMPN 7 Banjarasari SMPN 1 Ciligrang SMPN 11 Satap Cibeber SMPN 3 Cibadak SMPN 1 Kalanganyar SMPN 3 Rangkasbitung SMPN 9 Rangkasbitung SMPN 2 Satap Muncang SMPN 7 Satap Muncang SMPN 5 Sebang SMPS La Tansa Lebakgedong SMPS Al-Kautsar SMP Al-Akhiya Muncang SMPN 5 Lewwidamar SMPN 4 Satap Cirinten SMPN 2 Cileles	Ruang										

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
				SMPN 5 Cileles SMPN 3 Satap Cikulur SMPN 6 Satap Cikulur SMPN 2 Warunggunung SMPN 4 Warunggunung SMPN 4 Satap Rayah SMPN 9 Satap Rayah SMPN 3 Satap Cilograng SMPN 6 Cilograng														
1	01	16	66	Penyelesaian Dana Pengembangan Sekolah untuk SMP/MTs (DAK)			Kabupaten Lebak	Ruang Kelas Baru Ruang Rehab			Terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan di tingkat pendidikan menengah umum	56 67	Meningkatnya daya tampung peserta didik	56 67		-	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	67	Penyelenggaraan Paket A Setara SD			Kabupaten Lebak	Orang			Jumlah peserta Paket A setara SD	237	Meningkatnya APK dan AFM SD/MI	237	119,993,451	125,588,083	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	68	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP			Kabupaten Lebak	Orang			Jumlah peserta Paket B setara SMP	159	Meningkatnya APK dan AFM SMP/MTs	159	240,997,616	253,199,068	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	69	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah dengan Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Satuan Pendidikan Dasar			Kabupaten Lebak	Sekolah			SD dan SMP yang mampu menerapkan manajemen berbasis sekolah	14	Meningkatnya Kinerja Manajemen Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar	14	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	70	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa			Kabupaten Lebak	Org Tk. Kab Org Tk. Prov Cabot Orang Org Tk. Kab Org Tk. Prov Orang Org Tk. Kab Org Tk. Prov Cabot Cabot			- Terlaksananya kegiatan pemilihan siswa teladan Tk. Kab. dan Provinsi - Terpilihnya atlet pelajar berprestasi jenjang SD se-Kab Lebak - Meningkatnya kreatifitas dan prestasi siswa SD - Terpilihnya juara olahraga SMP di Tk Kab Lebak untuk menjadi duta olahraga di Tk. Provinsi - Terlaksananya kegiatan Lomba MIPA SD - Terlaksananya kegiatan lomba apresiasi sastra pelajar SD - Terlaksananya kegiatan test kompetensi dasar SD	345 6 10 31 224 22 14 12 6 7 2	Meningkatnya minat, bakat, kreatifitas dan prestasi siswa SD dan SMP	345 6 10 31 224 22 14 12 6 7 2	157,500,000 157,500,000 157,500,000 105,000,000 105,000,000 131,250,000 78,750,000 135,000,000 85,000,000	157,500,000 157,500,000 105,000,000 131,250,000 78,750,000 135,000,000 85,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	79	Pelatihan Penyusunan Kurikulum SMP			Kabupaten Lebak	Sekolah			Terselenggaranya bintek penyusunan KTSP SMP	130	Meningkatnya mutu pendidikan SMP di Kabupaten Lebak	130	150,115,407	150,173,143	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	80	PAP BOS			Kabupaten Lebak	Orang UPT Orang Wilbi			Terpenuhinya pelaksanaan program BOS SD/SMP	560 154	Meningkatnya pengendalian pengelolaan, pertanggung-jawaban dan pengawasan program BOS SD/SMP	560 154	227,505,621	227,525,934	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	81	Penyelesaian Pendamping Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SMP			Kabupaten Lebak	Siswa			Tersedianya dan pendukung operasional sekolah	51,912	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar jenjang SMP	51,912	3,183,981,084	3,343,183,205	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	86	Pendamping UN SMP			Kabupaten Lebak	Siswa			Ditutupkannya kelulusan SMP	16,200	Terselenggaranya ujian nasional SMP di Kabupaten Lebak dengan tertib dan lancar	16,200	103,633,045	105,498,760	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	87	Pelaksanaan UASBN SD			Kabupaten Lebak	Siswa			Terlaksananya USBN SD	28,503	Terukurnya hasil belajar siswa	28,503	155,449,150	158,247,508	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	88	Pembangunan USB SMP			Kabupaten Lebak	SMPN 5 Desa Ciakar Rekolasi SMPN 4 Leuwidamar SMPN 6 Leuwidamar SMPN 6 Malingping	Unit		Terbangunnya USB SMP	4	Meningkatnya daya tampung peserta didik	4	2,060,000,000	2,075,941,406	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	16	92	Pengadaan Meubelair Sekolah (SMP)			Kabupaten Lebak	SMPN 5 Cikulur SMPN 1 Malingping SMPN 1 Banjarsari SMPN 7 Banjarsari Smpn 3 Banjarsari SMPN 5 Banjarsari SMPN 2 Banjarsari SMPN 2 Rangkasbitung SMPN 5 Rangkasbitung SMPN 1 Sajira SMPN 3 Sajira SMPN 5 Sajira SMPN 1 Maja SMPN 4 Maja SMPN 5 Maja SMPN 6 Maja SMPN 3 Curugbitung SMPN 2 Cipanas SMP AL-Farhan SMP Dila SMP Daarut At Taufikiyah	Lokal		Terlaksananya pengadaan meubelair SMP	65	Tersedianya meubelair SMP	65	650,000,000	659,748,004	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
				SMPN 1 Sebang SMPN 4 Cigenblong SMPN 7 Satap Rayah SMPN 3 Bayah SMPN 2 Cibeber SMPN 3 Rangkasbitung SMPN 10 Cibeber SMPN 1 Ciligrang SMPN 3 Ciligrang SMPN 1 Panggarangan SMPN 2 Panggarangan SMPN 3 Panggarangan SMPN 6 Panggarangan SMPN 8 Panggarangan SMPN 4 Panggarangan SMPN PGRI Bayah SMPN 2 Satap Bojongmanik SMPN 2 Lewidamar SMPN 3 Lewidamar SMPN 1 Lewidamar SMPN 1 Cimarga SMPN 3 Cimarga SMPN 4 Cimarga SMPN 4 Rangkasbitung SMPN 6 Rangkasbitung SMPN 8 Rangkasbitung SMPN 3 Kalanganyar SMPN 2 Cibadak SMPN 3 Cibadak SMPN 1 Warunggunung SMPN 1 Cikultur SMPN 6 Cikultur SMPN 1 Cileles SMPN 3 Cileles SMPN 5 Cileles SMPN PGRI Cileles SMPN 1 Cijaku SMPN 1 Gunungkencana SMPN 4 Gunungkencana SMPN 6 Gunungkencana SMPN 1 Cigenblong SMPN 3 Cihara SMPN 6 Cihara SMPN 3 Wanasalam SMPN 4 Wanasalam SMPN 3 Malungging SMPN 1 Banjarasari SMPN 3 Banjarasari SMPN 1 Malungging SMPN 1 Wanasalam SMPN 4 Cijaku SMPN 2 Cileles SMPN 6 Ciligrang SMPN 1 Ciligrang SMPN 5 Cibueno														
1	01	16	95	Pelaksanaan Ulangan Semester SD		Kabupaten Lebak	Siswa		Terlaksananya ulangan umum sekolah dasar	196,255	Terukurnya hasil belajar siswa SD	196,255	518,162,266	527,489,319	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	01	16	97	Penyelesaian Dana Pengembangan Sekolah Untuk SD/MI (DAK)		Kabupaten Lebak	Ruang Kelas Baru Ruang Rehab Unit Perpustakaan Paket Peralatan Pendidikan Buku Teks		Terbangunnya sarana prasarana pendidikan di tingkat pendidikan dasar	84 67	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar	84 67			Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	01	16		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah SMP		SMPN 4 Muncang SMPN 3 Muncang SMPN 1 Lebakgedong SMPN 2 Ciligrang SMPN 1 Banjarasari SMPN Satap 5 Cikultur SMPN 2 Sajira SMPN 8 Rangkasbitung SMPN 2 Cipanas SMPN 4 Satap Panggarangan SMPN 3 Cibeber SMPN 1 Lewidamar SMPN 1 Panggarangan SMPN 10 Satap Cibeber SMPN 5 Rangkasbitung SMPN 3 Maja SMPN 1 Cimarga SMPN 2 Cibadak SMPN 1 Warunggunung	Ruang		Tersedianya ruang kelas SMP/MTs yang layak	33	Meningkatnya Akses dan Mutu Pendidikan Dasar jenjang SMP	33	2,904,000,000	2,904,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
				SMPN 3 Cimarga SMPN 4 Satap Banjarjari SMPN 2 Rangkasbitung SMPN 1 Sajira SMPN 2 Maja SMPN 1 Muncang SMPN 3 Lewwidamar SMPN 3 Satap Cirinten SMPN 3 Satap Cileles SMPN 1 Cikulur SMPN 3 Warunggunung SMPS Islam Jam'iyyatul Mubtadi Mip SMPN 1 Bayah SMPN 1 Ciligrang SMPN 11 Satap Cibeber SMPN 6 Satap Panggarangan SMPN 3 Cibadak SMPN 6 Rangkasbitung SMPN 2 Satap Kalanganyar SMPN 3 Sajira SMPN 5 Satap Sajira SMPN 6 Satap Sajira SMPN 9 Rangkasbitung SMPN 2 Curugbitung SMPN 4 Curugbitung SMPN 1 Sobang SMPN 2 Sobang SMPN 1 Cipanas SMPN 4 Satap Cipanas SMPN 4 Satap Cijembong SMPS Nurul Ma'dani Cipanas SMPN 2 Panggarangan SMPN 3 Satap Panggarangan SMPN 8 Satap Panggarangan SMPN 1 Cibeber SMPN 3 Cibeber SMPN 7 Satap Cibeber SMPN 8 Satap Cibeber SMPN 9 Satap Cibeber SMPS PGRI Bayah SMPN 2 Ciligrang SMPN 6 Ciligrang SMPN 2 Bayah SMPN 3 Satap Bayah SMPN 1 Cijaku SMPN 2 Satap Cijaku SMPN 4 Banjarjari SMP Plus Al-Huda SMPN 2 Cikulur SMPN 4 Cikulur SMPN 5 Satap Cikulur SMPN 2 Warunggunung SMPN 4 Warunggunung SMPN 1 Cileles SMPN 2 Cileles SMPN 5 Cileles SMPS PGRI Cileles SMPN 1 Cirinten SMPN 2 Cirinten SMPN 2 Cimarga SMPN 4 Cimarga SMPN 5 Satap Cimarga SMPN 1 Satap Bojongmanik SMPN 2 Satap Bojongmanik SMPN 2 Lewwidamar SMPN 4 Cibara SMPN 1 Curugbitung SMPN 7 Banjarjari Desa Jalupanggirang SMPN 1 Gunungkencana SMP Desa Sangiang SMP Desa Tanjungpuri SMP Desa Binong SMP-N Girimukti SMP 3 Ciligrang SMP-N 5 Cibareno SMP 1 Ciligrang														
1	01	17		Program Pendidikan Menengah		%APK SMA	Meningkatnya APK SLTA serta mutu pendidikan menengah	62					31,722,082,000	36,333,329,000		Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	01	17	01	Pembangunan Gedung Sekolah	Kp. Lebak Gempol Desa Margamulya (SMKN Cileles) SMKN 2 Malingping SMKN 2 Cipanas SMKN 1 Lewwidamar	Unit SMA Unit SMK		Terlaksananya pembangunan unit sekolah baru SMA dan SMK	2 2	Meningkatnya daya tampung peserta didik	2 2	3,382,500,000 3,382,500,000	3,467,100,000 3,467,100,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan			

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
1		2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1		01		17	03	Penambahan Ruang Kelas Sekolah		SMAN 1 Cipanas SMAN 1 Muncang SMAN 2 Lerowidamar SMA Mandiri Cipaku SMA Daru Atausipiyah SMK Nasional 01 SMK BIM Bojongjaruh SMAN 1 Banjarjari SMA 1 Gunungkerencana SMAN 1 CIMARGA SMAN 1 Sukung SMAN 1 MALINGPING SMAa DAAR el KARIM SMAN 1 WANASALAM SMAN 1 KALANGANYAR SMA AL-HIDAYAH SMK NEGERI 1 MALINGPING SMK NEGERI 1 BAYAH SMK NEGERI 1 CIBEHER SMKNI 1 WARUNGGUNUNG SMK NEGERI 1 CURUGBITUNG SMK AL-FALAH CIOGRANG SMA Alinsyirah Ciminyak SMA Alkassar SMA Alazkia SMA Malma SMAN 2 Rangkasbitung SMA AL BAYAN SMA AL-IZZAH SMA NURUL HASANAH SMAN 1 PANGGARANGA SMAN 2 BAYAH SMAa DAAR el KUTUB SMA ISLAM PEMBANGUNAN SMA DAAR EL-AZHAR SMAT Daarussa'adah SMK DAARUL FIKRI SMK MUHAMADYAH CIKOTOK SMK BERDIKARI SMK GUNA BANGSA SMK HARAPAN JAYA CILELES SMK NEGERI 1 GUNUNG KENCANA SMK MATHLA'UL HIDAYAH SMK NEGERI 1 CIPANAS SMK BANTEN RAYA CIKULUR SMK BINA BANGSA CIKULUR SMK PGRI MAJA SMK PLUS MIFTAHUL IHSAN SMK MULIA HATI INSANI SMK MATHLAUL ANWAR CIBUAH SMK BHAKTI MANDIRI CIBADAK SMK PGRI RANGKASBITUNG SMK 1 RANGKASBITUNG SMK MISYKATUL AZKIYA SMK DARUL ULUM RANGKASBITUNG SMK MUHAMMADIYAH 2 RANGKASBITUNG SMKNI LERAKGEDONG SMK CIGEMBOR CILELES SMK BANI ZUHUD MALINGPING	Lokal			Terbangunnya RKB SMA/SMK	50	Meningkatnya daya tampung peserta didik	50	6,434,200,000	7,214,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	17	04	Penambahan Ruang Guru Sekolah		SMAN 1 Cipaku SMAN 1 Muncang SMAN 2 Cibeber SMAN 1 Cigembong SMK Yasmi Ciligrang SMK Nasional 01 SMK BIM Bojongjaruh	Lokal			Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Ruang Guru	5	Tersedianya sarana dan prasarana ruang guru	5	707,850,000	467,181,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab																	
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan																						
7		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15							
1	01	17	05	Pembangunan Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah			SMKN 1 Curugbitung SMKN 1 Cibeber SMKN 1 Cipanas SMKN 1 Leluhagedong SMK MULIA HATI INSANI SMK BANI ZUHUD MALINGPING SMK PLUS MIFTAHUL IBHAN SMK BINA BANGSA CIKULUR SMK CIGEMBOR CILELES SMAN 2 Lewidamar SMAN 1 Muncang SMAN 1 Cimarga SMAN 1 Cipanas SMAN 1 Curugbitung SMAN 1 Malingping SMAN 1 Warunggunung SMAN 1 Lewidamar SMAN 2 Bayah SMAN 1 Bayah SMAN 1 Panggarangan SMAN 1 Cigembong SMAN 1 Cijaku SMAN 1 Gunungkencana SMAN 1 Cibara SMAN 1 Sebang	Ruang Ruang			Terbangunnya laboratorium dan ruang praktikum sekolah untuk : - Ruang praktikum SMK - Ruang laboratorium fisika, kimia, biologi, bahasa dan komputer SMA/SMK	7 13		Meningkatnya akses dan mutu pendidikan SMA/SMK	7 13	1,085,700,000 2,009,700,000	1,093,455,000 2,017,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan																
1	01	17	07																	Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga			SMK Nasional 01 SMAN 1 Bojongmanik SMKN 1 Curugbitung SMAN 1 Ciligrang	Sekolah			Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Olah Raga SMA/SMK	3		Terbangunnya sarana dan prasarana pendukung KBM siswa	3	999,462,000	1,099,406,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	17	09																	Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir			SMAN 1 Curugbitung SMAN 1 Cibara SMKN 1 Curugbitung SMAN 1 Gunungkencana SMAN 1 Muncang SMAN 1 Cibeber SMAN 2 Cibeber SMAN 1 Cigembong SMAN 1 Ciligrang SMAN 1 Lewidamar SMAN 1 Bojongmanik SMK Nasional 01 SMK Yasmin	Sekolah			Terlaksananya pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir sekolah	4		Terbangunnya taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir sekolah	4	933,790,000	1,027,169,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	17	11																	Pembangunan Ruang Ibadah			SMAN 1 Cijaku SMAN 1 Cibara SMAN 1 Cigembong SMA Darul Atapiqiyah SMAN 1 Gunungkencana SMK Nasional 01 SMK BIM Bojongjaruh SMAN 1 Ciligrang	Unit			Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana ruang ibadah	3		Tersedianya sarana dan prasarana ruang ibadah	3	495,000,000	544,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan
1	01	17	12	Pembangunan Perpustakaan Sekolah			SMK KESEHATAN MA CEMPAKASARI SMK NEGERI 1 BAYAH SMK MATHLAUL HIDAYAH SMK BANTEN RAYA CIKULUR SMK PGRI MAJA SMKN 1 CURUGBITUNG SMK CIGEMBOR CILELES SMAN 1 Sebang SMAN 1 Gunungkencana SMK DAARUL FIKRI SMK MUHAMADRIYAH CIKOTOK SMK BERDIKARI SMK GUNA BANGSA SMK HARAPAN JAYA CILELES SMK NEGERI 1 GUNUNG KENCANA SMK AL-KAUTSAR SMK NEGERI 1 CIPANAS SMK TERPADU BANI RUSYDI SMK BINA BANGSA CIKULUR SMK MULIA HATI INSANI SMK MATHLAUL ANWAR CIBUAH	Unit			Terbangunnya perpustakaan sekolah SMA/SMK	14		Meningkatnya akses dan mutu pendidikan SMA/SMK	14	1,320,000,000	2,171,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan																

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	01	17	14	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
							SMK NEGERI 1 WARUNGGUNUNG SMK BHAKTI MANDIRI CIBADAK SMK SETIA BUDHI RANGKASBITUNG SMK MISYKATUL AZKIYA RANGKASBITUNG SMK DARUL ULUM RANGKASBITUNG SMK MUHAMMADIYAH2 RANGKASBITUNG SMK AL-FALAH CIOGRANG SMK PLUS MIFTAHUL IBISAN SMK INFORMATIKA NURUL ILMI SMK NEGERI 1 LEBAKGEDONG SMK AS-SUKIYA KALANGANYAR SMK NURUL FAIZIN KALANGANYAR SMK BANI ZUHUD MALINGPING SMAS AL-AZKIYA MUNCANG SMA ISLAM PEMBANGUNAN											
1	01	17	14	Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitary			SMAN 1 Ciligrang SMK BIM Bojongtaruh SMAN 1 Curugbitung SMAN 1 Leuwidamar SMAN 1 Bojongmanik SMK Nasional 01 SMK Yasmi Ciligrang	Paket		Terlaksananya pembangunan sarana Air Bersih dan Sanitary SMA/SMK	4	Tersedianya sarana Air Bersih dan Sanitary SMA/SMK	4	363,000,000	112,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	17	19	Pengadaan Meubelair sekolah			SMAN 1 Rangkasbitung SMK Nasional 01 SMK BIM Bojongtaruh SMKN 1 Curugbitung SMA/SMK se Kab Lebak	Ruang Kelas		Terperuhnya pengadaan meubelair SMA/SMK	81	Tersedianya meubelair SMA/SMK	81	800,500,000	800,900,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	17	44	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah			SMAN 1 Muncang SMAN 1 CIMARGA SMAN 1 MALINGPING SMAN 1 CIBERER SMAN 1 BAYAH SMAN 1 CIOGRANG SMAN 1 BANJARSAARI SMAN 1 Warunggunung SMAN 1 CIBADAK SMAN 2 Rangkasbitung SMAS AL-AZKIYA MUNCANG SMA NEGERI 1 CIPANAS SMAN 1 GUNUNGKENCANA SMAN 2 BAYAH SMAN 1 WANASALAM SMAN 1 Leuwidamar SMAT Daarusa'adah SMK NEGERI 1 MALINGPING SMK NEGERI 1 BAYAH SMK GUNA BANGSA SMK HARAPAN JAYA CILELES SMK BANTEN RAYA CIKULUR SMK BINA BANGSA CIKULUR SMK MATHLAUL ANWAR SMKN 1 WARUNGGUNUNG SMKN 2 RANGKASBITUNG SMK INFORMATIKA NURUL ILMI SMK CIGEMBOR CILELES SMK BANI ZUHUD MALINGPING	Ruang		Terlaksananya Rehabilitasi sedang ruang kelas sekolah SMA/SMK	65	Meningkatnya daya tampung peserta didik	65	2,475,000,000	4,882,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	17	45	Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah			SMAN 2 Banjarnari SMAN 1 Curugbitung	Unit		Terehabilitasinya ruang guru dan TU SMA/SMK	2	Tersedianya ruang guru dan TU SMA/SMK yang layak	2	600,000,000	660,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	17	63	Penyelenggaraan Paket C Setara SMU			Kabupaten Lebak	Kegiatan		Terlaksananya Paket C setara SMA	1	Meningkatnya APK dan AFM SMA/MA	1	86,625,000	90,900,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	01	17	65	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	01	17	65	Pengembangan Metode Belajar dan Mengajar dengan Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi				Sekolah		Tersedianya perangkat komputer pembelajaran untuk SMA/SMK	40		40	500,625,000	501,300,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	17	72	Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah SMA/SMK			Kabupaten Lebak	Kegiatan		Siswa SMA/SMK dapat melaksanakan ujian akhir sekolah	1		1	241,500,000	253,575,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	17	73	Pendampingan Ujian Nasional SMA/SMK			Kabupaten Lebak	Kegiatan		Ditiatkannya kelulusan SMA/SMK	1		1	137,500,000	151,250,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	17	79	Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) Paket B & C			Kabupaten Lebak	Orang Paket B Orang Paket C		Terselenggaranya ujian kejar paket B dan paket C	680 640		680 640	111,980,000	123,178,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	17	82	Penyediaan Dana Pengembangan Sekolah Untuk SMA/MA (DAK)			Kabupaten Lebak	Unit RKB Unit Pekat		- Terlaksananya rehabilitasi ruang kelas - Terlaksananya pembangunan ruang kelas baru - Terlaksananya pembangunan perpustakaan - Tersedianya alat peraga kesenian dan olahraga	15 28 10 1		15 28 10 1			Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	17	83	Penyediaan Dana Pengembangan Sekolah Untuk SMK/MAK (DAK)			Kabupaten Lebak	Unit RKB Unit Unit		- Terlaksananya rehabilitasi ruang kelas - Terlaksananya pembangunan ruang kelas baru - Terlaksananya pembangunan perpustakaan - Terlaksananya pembangunan laboratorium	20 56 11 28		20 56 11 28			Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	17	85	Penyediaan Biaya Operasional Sekolah (Bos Daerah) Jenjang SMA/SMK			Kabupaten Lebak	Siswa		Terselurkannya biaya operasional sekolah(BOS DAERAH) jenjang SMA/SMK	10,169		10,169	4,537,500,000	4,991,250,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	17	86	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa			Kabupaten Lebak	Kegiatan		Terbinanya minat, bakat dan kreativitas siswa melalui : - Penyelenggaraan kegiatan OSN SMP, SMA Tk. kab dan seleksi Tk. Prov	1		1	115,500,000	121,275,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
								Kegiatan		- Penyelenggaraan kegiatan lomba sekolah sehat	1		1	84,700,000	93,170,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
								Kegiatan		- Pelaksanaan kegiatan OSN SMA Tk Kaupaten dan seleksi Tk provinsi	1		1	181,500,000	199,650,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
								Kegiatan		- Pemilihan juara/ siswa yang berprestasi dibid. seni untuk mewakili FLSN ke tingkat Prov. Banten	1		1	151,250,000	166,375,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
								Kegiatan		- Pemilihan siswa yang berprestasi di bidang karya ilmiah Tk. Kab. Dan Tk. Prov	1		1	96,800,000	106,480,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
								Kegiatan		- Pelaksanaan Lomba Keterampilan Siswa (LKS) dan OSN Terapan SMK	1		1	199,650,000	219,615,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
								Kegiatan		- Pelaksanaan kegiatan lomba cepat tepat & debat B. Inggris SLTA Tk Kab dan seleksi Tk Prov	1		1	151,250,000	166,375,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
								Kegiatan		- Penyelenggaraan Lomba Minat Bakat Istimewa	1		1	136,500,000	143,325,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	18		Program Pendidikan Non Formal				%AMH	Menurunnya angka buta aksara penduduk berusia 15 tahun keatas	98				2,307,711,000	2,132,199,000		Lintas SKPD (Dinas Pendidikan & Kebudayaan, Sekretariat Daerah)	
1	01	18	01	Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal			Kabupaten Lebak	Orang		Terlaksananya pemberdayaan pendik melalui pelatihan	65		65	121,000,000	133,100,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	18	03	Pembinaan Pendidikan Kursus dan Kelembagaan (Pelatihan Penyelenggara / Pengelola Kelembagaan / Kursus) 01.18.15				Orang Orang		- Terlaksananya pelatihan bagi peningkatan kinerja instruktur kursus - Terselenggaranya pelatihan pengelola PKBM / Lembaga kursus	50 50		50 50	90,750,000 86,790,000	99,825,000 95,469,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	18	04	Pembangunan Pendidikan Keaksaraan (Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (KF) untuk P2WKS) 01.18.16			Kabupaten Lebak	Kel. Keaksaraan		Terselenggaranya pendidikan keaksaraan untuk P2WKS	20		20	96,800,000	106,480,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	18	05	Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup			Kabupaten Lebak	Orang		Pembinaan pramuka dalam hal pemberantasan buta aksara	40		40	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	01	18	06	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Non Formal <i>(Pembangunan Gedung PKBM Pembina) 01.18.18</i>			Kabupaten Lebak	Unit PKBM Unit Unit Ruang Kelas			- Tersedianya fasilitas PKBM di lingkungan masyarakat desa - Terbangunnya Gedung PKBM Pembina - Terlaksananya Revitalisasi Aula SKB - Terlaksananya Revitalisasi Penginapan SKB - Terhantunya Barntuan Sarana dan Prasarana MDTA / Mebelair	3 3 0 1 25	- Tumbuhnya minat belajar masyarakat di desa <					

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
					Orang			- Penyelenggaraan penyelenggaraan pelatihan kinerja 10 pengawas SMA/SMK/MA	10		60,060,000	63,063,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
					Orang			- Penyelenggaraan pelatihan penyusunan RKS			90,090,000	94,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
					Kegiatan			- Penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan bidang pendidikan	1	1	120,750,000	126,787,500	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	20	09	Pengembangan Sistem Pendataan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Dokumen			Terselenggaranya Pemetaan dan verifikasi keadaan guru	1	1	73,500,000	77,175,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	20	13	Pembinaan Masyarakat Guru Mata Pelajaran (MGMP)	Kegiatan			Terlaksananya fasilitasi pengurus MGMP untuk memenuhi standar kompetensi	1	1	115,500,000	121,275,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	20	15	Lomba gugus, sekolah sehat dan kinerja sekolah	SD			- Terakurnya kinerja sekolah dan prestasi guru dalam mengelola gugus, sekolah sehat, kinerja sekolah, klub sekolah dan perpustakaan SD						Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
					Sekolah			- Terlaksananya Lomba gugus, sekolah sehat dan kinerja sekolah			202,125,000	212,200,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	20	16	Pemilihan guru, kepala sekolah dan pengawas berprestasi	Orang			Terpilainya guru, kepala sekolah dan pengawas berprestasi yang kreatif dan berkualitas	39	39	181,500,000	199,650,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	20	17	Lomba Kreativitas Guru	Mapel Naskah			- Terselenggaranya kegiatan OSN Guru SMP/ SMA/SMK tingkat Kabupaten dan terseleksinya guru pendidikan menengah yang memiliki inovasi, kreasi dan inovasi yang tinggi dalam pembelajaran	11 9	11 9	127,050,000	139,755,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
					Kegiatan			- Terlaksananya PORSENI Guru TK	1	1	202,125,000	212,200,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	22		Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Buah Peraturan Dokumen profil pendidikan		1 3				946,421,888	1,027,359,076		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	01	22	01	Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan	Dokumen			Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan SMP/ SMA/SMK	1	1	90,750,000	99,825,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	22	04	Sosialisasi dan Advokasi berbagai Peraturan Pemerintah di Bidang Pendidikan	Peserta			Terselenggaranya sosialisasi dan advokasi berbagai peraturan pemerintah bidang pendidikan	60	60	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	22	05	Pembinaan Dewan Pendidikan (Pembinaan dewan pendidikan) 01.22.10	Buku Lap			- Meningkatnya kinerja Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dalam mendukung manajemen sekolah	28	28	99,871,888	109,859,076	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
					Kegiatan			- Terlaksananya Penyediaan Operasional Dewan Pendidikan	1	1	80,850,000	84,892,500	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
					Kegiatan			- Terlaksananya Rapat koordinasi antara dewan pendidikan, forum pendidikan, praktisi pendidikan dan Dinas pendidikan	1	1	80,850,000	84,892,500	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	22	06	Pembinaan Komite Sekolah	Orang			Terlaksananya pembinaan komite sekolah (pelatihan kinerja komite sekolah	36	36	57,200,000	57,300,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	22	07	Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan (Operasional Jarkinas dan Padatvib) 01.22.11	Peserta			- Terlaksananya bintek operator ICT pendidikan jenjang SD, SMP, SMA, SMK	100	100	90,750,000	99,825,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
					Bulan			- Meningkatnya kelancaran dan kelengkapan data pendidikan dari sekolah melalui pemanfaatan sarana padatvib	12	12	173,900,000	191,290,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
					Dokumen			- Meningkatnya manajemen pelayanan pendidikan	1	1	121,000,000	133,100,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	22	09	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Dokumen			Tercapainya penyelenggaraan monitoring dan evaluasi kegiatan	1	1	90,750,000	99,825,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1			2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
					2 Meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan yang terjangkau dan merata									240,668,773,200	204,437,313,400		
1			Urusan Wajib														
1	02		Kesehatan											236,191,679,800	199,708,020,000		
1	02	15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan				Puskesmas	Terpeenuhnya pemberian obat secara tepat dan rasional	42					8,900,768,000	10,770,720,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	02	15	01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAU)		Kabupaten Lebak	Puskesmas Pustu Poskesdes			Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Puskesmas dan jaringannya	42		42	5,250,000,000	5,512,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	15	10	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan farmasi (DAK)		Kabupaten Lebak	Puskesmas Pustu Poskesdes			Terlaksananya pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Puskesmas dan jaringannya	43		43	3,650,768,000	5,258,220,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat				Persen	Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan bagi masyarakat	100			100	100	135,497,983,500	106,028,860,000	Sedang Berjalan	Lintas SKPD (Dinas Kesehatan, RSUD dr.
1	02	16	01	Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya		Kabupaten Lebak	Persen			Terlaksananya pelayanan kesehatan rawat jalan bagi penduduk miskin	100		100	275,500,000	862,200,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	16	16	Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat		Kabupaten Lebak Desa Jayapura Kec. Cipanas Desa Pagelaran, Kersaratu, Malingging Utara	Jiwa Persen KK Bulan	- Jumlah Penerima Manfaat Kartu Sehat - Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin - Pendaftaran Kartu Lebak Sehat - Pelayanan Pusing	14,794 100 472 12		14,794 100 472 12	10,259,000,000 100 72,690,000	400,000,000 100 72,690,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan		
1	02	16	18	Facilitasi Pemangjang Kegiatan UPTD Laikkesda Lebak		Kabupaten Lebak	Laikkesda	Tersedianya kebutuhan kegiatan UPTD Laikkesda	1		1	82,500,000	72,690,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan		
1	02	16	20	Peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat		Kabupaten Lebak	Puskesmas Puskesmas Puskesmas	- Puskesmas dengan kegiatan UKP yang memenuhi standar pelayanan - Jumlah Puskesmas yang terakreditasi - Jumlah Puskesmas mampu Pored	42 8 3		42 8 3	446,785,500 140,970,000	140,970,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan		
1	02	16	21	Pelayanan kedokteran kebidanan		Kabupaten Lebak	Kasus	Jumlah kasus forensik kebidanan yang tertangani			15		15	120,700,000	75,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	16	22	Penyediaan Jasa Layanan Medis, Non Medis dan Penunjang Medis		RSUD Dr. Adjidarmo	Orang	Terpeenuhnya jasa layanan medis dan penunjang medis serta Honorarium non PNS (TKS) di lingkungan RSUD Dr. Adjidarmo		10,680		10,680	60,000,000,000	39,000,000,000	Sedang Berjalan	RSUD	
1	02	16	23	Layanan Medis kepada Pasien Gakin, Askes PNS, Pensiunan PNS, Veteran dan Pasien Terlantar serta Operasionalisasi Ambulan Rujukan Gakin		RSUD Dr. Adjidarmo	Orang	Terlayannya pasien Jamkesmas Jampersal, Askes PNS, Veteran, Pensiunan PNS, dan Pasien Terlantar serta Operasionalisasi Ambulance Rujukan bagi pasien Jamkesmas / Jampersal / Jamkesda / SKTM Wilayah Kabupaten Lebak		36,000		36,000	8,000,000,000	8,500,000,000	Sedang Berjalan	RSUD	
1	02	16	25	Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)		Kabupaten Lebak	Persen	Jumlah peserta JKN yang dilayani		100		100	49,989,500,000	51,500,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	16	26	Peningkatan sumberdaya kesehatan		Kabupaten Lebak	Orang	Tersedianya tenaga kesehatan PPT : - Dokter Umum - Dokter Gigi - Apoteker - Sanitarian - Pelaksana Gizi - Asisten Apoteker - Analisis Kesehatan - Perawat - Bidan - SKM - Pranata Komputer	343 28 18 0 17 22 42 79 22 23 50		343 28 18 0 17 22 42 79 22 23 50	6,324,000,000 5,478,000,000	5,478,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan		
1	02	17	Program Pengawasan Obat dan Makanan				Persen	Meningkatnya pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	100					60,000,000	70,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	02	17	02	Peningkatan Pengawasan Kesamanan Pangan dan Bahan Berbahaya		Kabupaten Lebak	Pasar Sekolah	Terlaksananya pengawasan obat dan makanan	28 42		28 42		28 42	60,000,000	70,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	02	19		3	4	5	Persen	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	02	19	01	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan			Persen	Meningkatnya upaya promosi dan pemberdayaan masyarakat	100					2,500,206,000	4,315,720,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	02	19	01	Pengembangan Media Promosi dan		Kab. Lebak Pasir Bedeng RW 006, Kp. Per Sukarayat RT 002/007, Kp. Per Babakan RW 008, Kel. MC Timur Kec.Rangkasbitung Kp. Leuwi Kaung RT 002/003, Kel. Rangkasbitung Barat Kec.Rangkasbitung Komplek Pemda RW 003, Kp.Cisalam RT 003/008, Kp. Kebon Cau RT 001/011, Kel. Cijoro Pasir Kec.Rangkasbitung Kp.Tanjong RW 001, Desa Narimbung Mulia Kec.Rangkasbitung Desa Cimangenteung Kec.Rangkasbitung Kolelet Wetan Kec.Rangkasbitung Kp. Ciawi-Kp. Nyungung, Desa Sukmanah Kec.Rangkasbitung Puskemas Mekarsari, Desa Mekarsari Kec.Rangkasbitung Posyandu Anggrek Kp. Kakulu RT 002/002, Desa Pabuaran Kec.Rangkasbitung Kel. Cijoro Lebak Kec.Rangkasbitung Desa Padusuka, Desa Sindangsari, Desa Cempaka, Desa Warunggunung, Desa Sukaraja, Desa Banjarjari, Desa Cibua, Desa Sukarendah, Desa Baros Kec.Warunggunung Puskemas Malingping Kec. Malingping Desa di kec. cigemblong 5 Kelurahan Kec. rangkasbitung Sekecamatan Rangkasbitung	Kali SD/SMP Paket Paket		- Promosi Kesehatan Prioritas di Puskesmas - Promosi kesehatan prioritas untuk siswa di pendidikan dasar - Penyuluhan kesehatan - Penambahan sarana dan prasarana pelatihan kader posyandu	294 100 1 1		294 100 1 1	2,150,206,000	715,720,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	19	06	Peningkatan Kapasitas Posyandu		Kabupaten Lebak	Posyandu	Meningkatnya strata posyandu	986	Meningkatnya strata posyandu				-	3,250,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	19	07	Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)		Kabupaten Lebak	Persen	Cakupan SD / MI yg melaksanakan penjarangan kesehatan siswa kelas I SD sederajat	100	Cakupan SD / MI yg melaksanakan penjarangan kesehatan siswa kelas I SD sederajat	100		100	350,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	20		Program Perbaikan Gizi Masyarakat			Persen	Meningkatnya status gizi masyarakat	90					686,000,000	556,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	02	20	07	Perbaikan dan Peningkatan Gizi Masyarakat		Kab. Lebak Desa Sukarendah, Warunggunung, Cibua, Pasirangkil, Baros, Banjarjari, Padasuka, Sukaraja, Jagabaya, Selaraja, Cempaka, Sindangsari Kec. Warunggunung Desa Tanjungari Kec. Maja Desa Curugbadak Kec.Maja Desa Pasirkaapi Kec. Maja PKM Malingping Kec. Malingping PKM Sobang Kec. Sobang	Persen Persen Desa Sekolah PKM		- Cakupan Balita gizi Buruk mendapat Perawatan - Cakupan balita ditimbang berat badannya - Perbaikan dan peningkatan gizi masyarakat - Pemberian PMTAS - Pelatihan kader posyandu	100 80 12 6 1		100 80 12 6 1	686,000,000	556,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	21		Program Pengembangan Lingkungan Sehat			Persen	Tercapainya cakupan sanitasi dasar dimasyarakat	60					499,880,000	635,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	02	21	05	Peningkatan Kesehatan Lingkungan		Kabupaten Lebak	Desa Desa Paket			- Jumlah desa yang mendeklarasi STOP BABS - Jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) - Penyehatan lingkungan	1 10 1	1 10 1	327,000,000	465,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	21	06	Pengawasan dan pengendalian Lingkungan		Kabupaten Lebak	Persen Persen			- Persentase Cakupan Tempat Umum yang memenuhi syarat - Cakupan sarana air minum yang dilakukan inspeksi sanitasi	82 69		82 69	172,880,000	170,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1	02	22	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	02	22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular				Persen	Cakupan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	80				2,537,365,000	1,676,220,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	02	22	08	Peningkatan Imunisasi		Kabupaten Lebak	Persen			Cakupan Desa UCI	90	90	703,600,000	305,610,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	22	09	Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah		Kabupaten Lebak	Persen			Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam	100	100	587,725,000	180,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	22	12	Pemberantasan Penyakit Menular		Kabupaten Lebak	Persen			Terdeteksinya pemberantasan penyakit menular : - Cakupan balita pneumonia yang ditangani - Penemuan pasien baru tuberculosi di puskesmas dan RSUD - Penemuan HIV-AIDS di puskesmas dan RSUD - Acute Flacid Paralysis (AFP) rate 2 per 100.000> 15 Tahun - Meningkatkan penangan Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) - Meningkatkan penemuan Penderita Diare - Sosialisasi dan pemberantasan penyakit DBD - Pemberantasan penyakit DBD>HIV Da TB Paru - Pemberantasan penyakit malaria	80 40 100 100 92 100 100 600 1 1	80 40 100 100 92 100 100 600 1 1	900,380,000	540,610,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	22	13	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular		Kabupaten Lebak	Persen Persen Persen Persen			Terdeteksinya keendungan penyakit tidak menular : - Pengukuran tekanan darah - Pemeriksaan Clinical Breast Examination (CBE) - Pemeriksaan Impeksi Visual dengan asam Asetat (IVA) - Pemeriksaan Obesitas	8 10 5 5 10	8 10 5 5 10	345,600,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan				PKM BLUD	Meningkatnya sarana pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan	42 0				1,063,688,400	260,000,000		Lintas SKPD (Dinas Kesehatan, RSUD dr.	
1	02	23	02	Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan		RSUD Dr. Adjidarmo	Paket			Tersedianya dana pendampingan perubahan status RSUD menjadi BLUD	1	1	200,000,000	-	Sedang Berjalan	RSUD	
1	02	23	03	Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan		Kabupaten Lebak	Puskesmas Dokumen Dokumen			- Jumlah Puskesmas melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan - Profil kesehatan - Laporan Capaian SIPM dan MDGs	42 42 1	42 42 1	563,688,400	200,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	23	07	Penyusunan Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan bidang Kesehatan		Kabupaten Lebak	Dokumen			Peta hasil Pembangunan Bidang kesehatan	1	1	300,000,000	60,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	24	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin				Persen	Terselenggaranya pelayanan kesehatan penduduk miskin	100				233,566,900	240,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	02	24	17	Penunjang Operasional Jaminan Sosial		Kabupaten Lebak	Paket		1	Terselenggaranya koordinasi pelaksanaan kartu sehat, kartu pintar dan kartu sejahtera	1	1	233,566,900	240,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	02	25	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya				Unit Unit Unit	Terselenggaranya Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan jaringannya - Puskesmas DTP - Puskesmas - Rehabilitasi Puskesmas Pembantu	3 0 10				23,640,000,000	19,108,500,000	Sedang Berjalan	Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	02	25	01	Pembangunan Puskesmas		Kabupaten Lebak	Unit		0	Terbangunnya puskesmas	0	0	-	1,500,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	25	02	Pembangunan Puskesmas Pembantu		Kabupaten Lebak	Unit		5	Jumlah Puskesmas Pembantu terbangun	5	5	3,000,000,000	2,750,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	25	06	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas		Kabupaten Lebak	PKM		8	Tersedianya Alat kesehatan puskesmas	8	8	2,375,000,000	2,500,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	25	07	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu		Kabupaten Lebak	Pustu			Tersedianya alat kesehatan puskesmas pembantu	10	10	1,900,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	25	11	Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas Rawat Inap		Puskesmas Cijaku Kec. Cijaku Puskesmas Mekarsari Kc. Rangasbitung Puskesmas Cihara Kec. Cihara	Unit			Jumlah puskesmas perawatan	3	3	2,250,000,000	2,250,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	25	13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas		Kab. Lebak	Unit			Meningkatnya masa pakai sarana dan prasarana puskesmas	42	42	550,000,000	546,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	02	25	14		3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	02	25	14		Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas Pembantu				Puskesmas Cikukur Kec. Cikukur	Unit			Meningkatnya masa pakai sarana dan prasarana Puskesmas pembantu	35		35	200,000,000	112,500,000
1	02	25	18	Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu <i>(Rehabilitasi Puskesmas Pembantu) 02.25.25</i>			Kab. Lebak Desa Padasuka Kec. Maja Desa Sukaraja Warunggunung Desa Cibungur Kec. Leuwidamar Desa Jalupang Mulya Kec. Leuaidamar Desa Sangiang Kec. Malingping Desa Ciaringin Kec. Gunungkencana Desa Cileugong Ilir Kec. Banjarsari Desa Lebak Kusik Kec. Banjarsari Desa Cipining Kec. Curugbitung Desa Citajah Kec. Sobang Desa Cilayang Kec. Curugbitung Desa Cisarap Kec. Wanasalam Desa Cidikit Kec. Bayah Desa Sukamulya Kec. Cibeber Desa Mekarsari Kec. Maja	Unit			Jumlah rehabilitasi Puskesmas Pembantu	16		16	3,000,000,000	2,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	25	26	Pengadaan Kendaraan Puskesmas Keliling dan Operasional			Pengadaan Kendaraan Pusing Puskesmas Leuwidamar Kec. Leuwidamar Pengadaan Kendaraan Pusing Puskesmas Banjarsari Kec. Banjarsari Pengadaan Kendaraan Pusing Puskesmas Cipeundeuy Kec. Malingping Pengadaan Kendaraan Pusing Puskesmas Kampay Kec. Banjarsari	Unit			Jumlah kendaraan Puskesmas keliling dan penunjang operasional	3		3	1,975,000,000	2,250,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	25	27	Rehabilitasi Puskesmas (DAK)			Kab. Lebak Desa Curugbitung Kec. Curugbitung Desa Sajira Kec. Sajira Desa Lebakgedong Kec. Lebak Gedong Desa Cipanas Kec. Cipanas Desa Leuwidamar Kec. Leuwidamar Desa Maja Kec. Maja Desa Cipanas Kec. Cipanas Desa Baros Kec. Warunggunung Desa Maja Kec. Maja	Unit			Jumlah rehabilitasi Puskesmas (DAK)	5		5	3,250,000,000	1,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	25	28	Rehabilitasi Rumah Dinas (DAK)			Kab. Lebak Desa Gunungkencana Kec. Gunungkencana Desa Cileles Kec. Gunungkencana Desa Leuwidamar Kec. Leuwidamar Desa Cisungsang Kec. Cibeber Desa Kusik Kec. Banjarsari Desa Cibadak Kec. Cibadak Desa Bojongjunuh Kec. Banjarsari Desa Lebakgedong Kec. lebakgedong Desa Cihara Kec. Cihara Desa Cibeber Kec. Cibeber Desa Cibeber Kec. Cibeber Desa Cibeber Kec. Cibeber	Unit			Jumlah rumah dinas (DAK) direhabilitasi	3		3	2,340,000,000	1,200,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	25		Pembangunan Rumah Dinas Medis dan Paramedis			Kab. Lebak Desa Sobang Kec. Sobang	Unit			Jumlah rumah dinas medis dan paramedis terbangun	2		2	300,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	25		Rehabilitasi Poskesdes				Unit			Jumlah poskesdes terrehabilitasi	5		5	1,500,000,000	1,500,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
1	02	25		Pengadaan Kendaraan Manling				Unit			Jumlah kendaraan manling yang terpenuhi	50		50	1,000,000,000	1,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	02	26	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	02	26	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-				Tersedianya serta meningkatnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	2					57,636,000,000	53,850,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	02	26	04	Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III) (Peningkatan Fasilitas Sarana dan Prasarana Kesehatan Rujukan)		RSUD Dr. Adijardarmo	Unit		Terlaksananya Penambahan Fasilitas Rawat Inap Kelas III dan Sarana Prasarana di RSUD dr. Adijardarmo	2		2	2,500,000,000	3,000,000,000	Sedang Berjalan	RSUD	
1	02	26	17	Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit		RSUD Dr. Adijardarmo	Unit		Terlaksananya rehabilitasi ruang Rawat Inap, serta Verifikator BPS satu atap	1		1	1,500,000,000	-	Sedang Berjalan	RSUD	
1	02	26	18	Pengadaan alat-alat rumah sakit		RSUD Dr. Adijardarmo	Unit		Tersedianya pemenuhan kebutuhan pengadaan peralatan alat Kesehatan rumah sakit	20		20	7,000,000,000	7,000,000,000	Sedang Berjalan	RSUD	
1	02	26	19	Pengadaan Obat-obatan Rumah Sakit (Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan)		RSUD Dr. Adijardarmo	Paket		Tersedianya obat-obatan bagi pasien	42		42	42,000,000,000	40,000,000,000	Sedang Berjalan	RSUD	
1	02	26	20	Pengadaan Ambulance/ Mobil Jenazah		RSUD Dr. Adijardarmo	Unit		Tersedianya kendaraan Ambulance transport yang memadai	1		1	450,000,000	-	Sedang Berjalan	RSUD	
1	02	26	22	Pengadaan Perlengkapan Rumah Tangga Rumah Sakit (dapur, ruang pasien, ruang tunggu, laundry dll)		RSUD Dr. Adijardarmo	Jenis		Tersedianya pemenuhan kebutuhan pengadaan peralatan rumah tangga rumah sakit	4		4	300,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	RSUD	
1	02	26	23	Pengadaan Bahan-bahan Logistik Rumah Sakit (Penyediaan makan dan Minum Pasien Rawat Inap)		RSUD Dr. Adijardarmo	Porsi		Tersedianya pemenuhan makan dan minum pasien rawat inap	290,000		290,000	3,300,000,000	3,300,000,000	Sedang Berjalan	RSUD	
1	02	27	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata				Paket	Terteliharanya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	1				1,300,000,000	2,400,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	02	27	22	Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Informasi RSUD dr. Adijardarmo		RSUD Dr. Adijardarmo	Paket		Terpenuhinya pemeliharaan dan pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit secara optimal	1		1	1,300,000,000	2,400,000,000	Sedang Berjalan	RSUD	
1	02	30	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia				Persen	Cakupan pelayanan kesehatan anak pra sekolah, anak remaja dan deteksi kesehatan lansia	45				610,000,000	112,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	02	30	01	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan		Kabupaten Lebak	Persen		Jumlah lansia yang dilayani kesehatan	45		45	610,000,000	112,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	32	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak				Persen	Cakupan penanganan keselamatan ibu melahirkan dan anak	88				612,280,000	285,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	02	32	04	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak		Kabupaten Lebak	Persen	85	- Ibu Hamil mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan jaringannya	85		85	552,280,000	215,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
							Persen	91	- Meningkatnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	91		91					
							Persen	91	- Bayi Baru lahir mendapat pelayanan kesehatan	91		91					
							Persen	85	- Pelayanan kesehatan Baduta	85		85					
							Persen	88	- Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	88		88					
							Persen	75	- Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	75		75					
							Persen	76	- Cakupan pelayanan nifas	76		76					
							Persen	58	- Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	58		58					
							Persen	89	- Cakupan kunjungan bayi	89		89					
							Persen	96	- Cakupan peserta KB aktif 70% pada Tahun 2010;	96		96					
							Persen	81	- Cakupan pelayanan anak balita	81		81					
1	02	32	05	Peningkatan kesehatan remaja		Kabupaten Lebak	Persen	30	Cakupan Pelayanan kesehatan anak remaja di puskesmas	30		30	60,000,000	70,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
1	02	33	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Komunitas Gizi dan Rumah Sakit				Persen	Cakupan Pelayanan Kesehatan yang Komprehensif					1,000,000,000	-		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	02	33	02	Peningkatan Fasilitas Sarana dan Prasarana Kesehatan Rujukan (DAK)		RSUD Dr. Adijardarmo	Paket		Tersedianya alat kesehatan yang memadai	1		1	1,000,000,000	-	Sedang Berjalan	RSUD	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif		Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan							Hasil Kegiatan
									Tolok Ukur		Target	Tolok Ukur		Target	Tolok Ukur		Target	12
1	12			Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	12	15		Program Keluarga Berencana				Persen	Cakupan Sasaran Pasangan Usia Subur menjadi Peserta KB aktif	66					2,136,093,400	2,233,043,400		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	12	15	02	Pelayanan KIE			Kabupaten Lebak	Akseptor Baru Akseptor Aktif			Meningkatnya pelayanan KIE melalui teknik motivasi dan konseling program KB/KS	44,889 189,186	44,889 189,186	93,000,000	97,000,000	Sedang Berjalan	BPPKB	
1	12	15	05	Pembinaan Keluarga Berencana			Kabupaten Lebak	PPKBD Klp BKB Klp BKR Klp BKL			Meningkatnya kinerja institusi masyarakat perdesaan dalam promosi dan pembinaan KB	346 375 205 255	346 375 205 255	212,000,000	222,600,000	Sedang Berjalan	BPPKB	
1	12	15	07	Pengadaan Sarana dan Prasarana KB (DAK)			Kabupaten Lebak	Unit			Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Pelayanan KB					Sedang Berjalan	BPPKB	
1	12	15	10	Peningkatan Operasional Pos KB, Sub Pos KB dan kelompok Akseptor Dalam Pelaksanaan Program KB			Kabupaten Lebak	PPKBD Sub PPKB			Meningkatnya kinerja institusi masyarakat perdesaan dalam promosi dan pembinaan KB	346 1,745	346 1,745	898,800,000	943,000,000	Sedang Berjalan	BPPKB	
1	12	15		Orientasi Program KB nasional bagi petugas lapangan dan PPKBD			Kabupaten Lebak	Orang			Meningkatnya wawasan PLKB / PKB tentang Pelaksanaan program KKB	53	53	75,630,000	75,630,000	Sedang Berjalan	BPPKB	
1	12	17		Program Pelayanan Kontrasepsi				Persen Persen	Cakupan Pasangan Usia Subur yang isterinya dibatasi usia 20 tahun (LS94) Cakupan Pasangan Usia Subur yang ingin berKB tidak terpenuhi (unmet need)	8 11					350,000,000	350,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	12	17	02	Pelayanan Pemasangan Kontrasepsi KB			Kabupaten Lebak	Akseptor			Terlaksananya pelayanan pemasangan kontrasepsi KB di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan dan kumuh serta kantong kemiskinan dan perkotaan	3,100	3,100	350,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	BPPKB	
1	12	19		Program Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak melalui Kelompok Kegiatan di Masyarakat				BKB BKR	Terbnyanya Kelompok Keluarga balita	375 205					181,500,000	199,650,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	12	19	02	Pembinaan bayi keluarga balita			Kabupaten Lebak	BKB BKR	Terbnyanya Kelompok Keluarga Balita (BKB) dan Kelompok Keluarga Remaja (BKR)	375 205	375 205	375 205	181,500,000	199,650,000	Sedang Berjalan	BPPKB		
1	12	20		Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR				Kelompok	Terlaksananya pengembangan pendewasaan usia perkawinan	32	Terlaksananya pengembangan pendewasaan usia perkawinan	32	32	200,000,000	200,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	12	20	02	Fasilitasi Forum Pelayanan KRR bagi Kelompok Remaja dan Kelompok Sebaya di Luar Sekolah			Kabupaten Lebak	Kelompok		32	Terlaksananya proses pembinaan kepada remaja untuk menikah di atas 20 Tahun	32	32	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	BPPKB	
1	12	21		Program Peningkatan Penanggulangan Narkotika, PMS termasuk HIV/AIDS				Siswa	Meningkatnya pemahaman remaja mengenai bahaya narkoba dan HIV/AIDS	300					145,163,400	145,163,400		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	12	21	01	Penyuluhan Penanggulangan Narkotika dan PMS di Sekolah			25 Sekolah	Siswa			Terlaksananya Kegiatan peningkatan peranggulangan narkotika, PMS termasuk HIV/AIDS	300	300	145,163,400	145,163,400	Sedang Berjalan	BPPKB	
1	11			Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak											2,321,000,000	2,496,250,000		
1	11	15		Program Kesorasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan				Persen	Cakupan terbentuknya kota layak anak	50					100,000,000	250,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	11	15	05	Perumusan kebijakan peningkatan perlindungan dan tumbuh kembang anak			Kabupaten Lebak	Kegiatan			Terlaksananya pembentukan gugus forum kota layak anak tingkat kabupaten dan kecamatan serta tersusunnya dokumen kebijakan perlindungan dan tumbuh kembang anak	1	Tersusunnya Rencana Aksi daerah tentang kota layak anak	1	100,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	BPPKB
1	11	16		Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak				Kasus	Meningkatnya Pelayanan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	30					575,500,000	596,550,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	11	16	02	Fasilitasi pengembangan pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan (P2T1P2)			Kabupaten Lebak	Kasus			Meningkatnya Peran Serta P2T1P2A Dalam Pemberdayaan Perempuan dan Anak	30	30	95,000,000	110,000,000	Sedang Berjalan	BPPKB	
1	11	16	05	Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak			Kabupaten Lebak	Kecamatan			Terselenggaranya kegiatan penguatan kelembagaan PUG	5	5	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	BPPKB	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggungjawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	11	16	07	Evaluasi pelaksanaan PUG			Kabupaten Lebak	Dokumen			Tersusunnya Data Terpilah dalam implementasi pelaksanaan PUG	1		1	70,000,000	70,000,000	Sedang Berjalan	BPTKB
1	11	16	09	Monitoring, evaluasi dan pelaporan			Kabupaten Lebak	Orang			Terevaluasinya seluruh kegiatan P21P2A	50		50	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	BPTKB
1	11	16	10	Workshop Peningkatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan			Kabupaten Lebak	Orang			Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman perempuan dalam proses Pengambilan Keputusan				60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	BPTKB
1	11	17		Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan				Kegiatan		1	Terlaksananya upaya peningkatan kualitas hidup perempuan korban KDRT				223,500,000	227,700,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	11	17	01	Pelaksanaan kebijakan perlindungan perempuan di daerah			Kabupaten Lebak	Orang			Tersosialisasinya kebijakan perlindungan perempuan di daerah	150		150	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	BPTKB
1	11	17	06	Sosialisasi sistem pencatatan dan pelaporan KDRT			Kabupaten Lebak	Orang			Tersosialisasinya sistem pencatatan dan pelaporan KDRT	30		30	78,000,000	80,000,000	Sedang Berjalan	BPTKB
1	11	17	10	Pemujang Gerakan Sayang Ibu (GSI)			Kabupaten Lebak	Orang			Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat tentang Kesehatan Ibu Hamil, Melahirkan dan pasca melahirkan	30		30	45,500,000	47,700,000	Sedang Berjalan	BPTKB
1	11	18		Program Peningkatan Peran Serta dan Kestaraan Gender dalam Pembangunan				Organisasi		5	Meningkatnya peran organisasi perempuan dalam				1,422,000,000	1,422,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	11	18	01	Kegiatan pembinaan organisasi perempuan			28 Kecamatan	Organisasi			Meningkatnya kinerja organisasi perempuan dalam pemberdayaan masyarakat di tingkat kecamatan dan Kabupaten	5		5	572,000,000	572,000,000	Sedang Berjalan	BPTKB
1	11	18	02	Kegiatan pendidikan dan pelatihan peningkatan peran serta dan kestaraan jender			Kabupaten Lebak	Kecamatan			Terselenggaranya kegiatan workshop peran serta dan kestaraan gender	28		28	350,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	BPTKB
1	11	18	04	Kegiatan bimbingan manajemen usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha			Kabupaten Lebak	Kecamatan			Meningkatnya kualitas SDM dan produksi dalam berwirausaha	28		28	500,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	BPTKB
						3 Meningkatkan daya saing sumber daya manusia									16,469,850,000	10,417,285,000		
1				Urusan Wajib														
1	13			Sosial											2,722,700,000	2,890,470,000		
1	13	15		Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya				Persen		41	Pemanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial				865,000,000	865,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	13	15	04	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Usaha bagi Keluarga Miskin				Kelompok			Tersedianya sarana dan prasarana kelompok usaha bersama bagi PMKS	20		20	440,000,000	440,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1	13	15	08	Pemberdayaan Lanjut Usia Terlarat dan Jompo melalui Jaminan Hidup (JADUP)			Curuglitung, Cipanas dan Klanyar	Orang			Terselenggaranya Kegiatan Bantuan Sosial Lanjut Usia Terlarat dan Jompo	400		400	425,000,000	425,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1	13	16		Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial				Persen		35	- Cakupan Layanan Rehabilitasi Sosial yang Diberikan oleh Petugas Rehabilitasi sosial Terlatih Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di dalam Unit Pelayanan Terpadu				1,146,700,000	1,262,370,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
								Orang		6,300	- Jumlah penerima manfaat kartu sejahtera							
1	13	16	02	Pelayanan dan Perlindungan Sosial, Hukum bagi Korban Eksploitasi, Perdagangan Perempuan dan Anak			Kec. Rangkas, Cibadak	Yayasan Orang			Penyelenggaraan Pelayanan Kesejahteraan Anak melalui Lembaga Sosial/Yayasan	2 60		2 60	96,800,000	106,480,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1	13	16	07	Peningkatan Kualitas Pelayanan, Sarana dan Prasarana Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial bagi PMKS			Cihara, Cijaku, Cimarga	Rumah/KK			Terselenggaranya Rumah Tidak Layak Huni bagi PMKS	20		20	220,000,000	275,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1	13	16	10	Pemanganan Masalah-masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa			28 Kecamatan	Kecamatan			Tertanganinya Korban Bencana Tanggap Darurat	28		28	121,000,000	133,100,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1	13	16	12	Monitoring dan Evaluasi Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial			28 Kecamatan	Kecamatan			Terselenggaranya kegiatan monitoring dan terevaluasinya bantuan kesejahteraan sosial	28		28	171,000,000	188,100,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	13	16	15	Pemeliharaan Perahu/Kapal Evakuasi Bencana	Dinakeros	Unit			Terpeliharanya Perahu/Kapal Evakuasi Bencana	3		3	24,200,000	26,620,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	13	16	18	Operasional Bantuan Sosial dan Kartu Lebak Sejahtera	Dinakeros	Orang			Terperuhnya Kartu Lebak Sejahtera	6,300		6,300	109,000,000	119,900,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	13	16	19	Pemberian bantuan jaminan hidup bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) <i>(Penyantunan Orang Terantar) 13.16.13</i> <i>(Bantuan Jaminan Hidup bagi Eks. Penyandang Kusta) 13.16.16</i> <i>(Bantuan Jaminan Hidup bagi Tuna Netra) 13.16.17</i>		Orang			Terbuntunya Pemberian bantuan jaminan hidup bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) untuk : - Orang Terantar	150		150	36,300,000	39,930,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
						Orang			- Eks penyandang kusta	40		40	48,400,000	53,240,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
						Orang			- Tuna Netra	300		300	320,000,000	320,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	13	18		Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma		Persen	Presentase (%) penyandang cacat fisik dan mental, serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial	35					150,000,000	180,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	13	18	03	Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyandang Cacat dan Eks Trauma		Curugbitung			Terlaksananya pendidikan dan pelatihan bagi penyandang cacat dan eks trauma	36		36	150,000,000	180,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	13	20		Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)		Orang	Cakupan Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)	25					240,000,000	240,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	13	20	01	Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Berusaha bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial		Warunggunung dan Sajira			Terlaksananya pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Berusaha bagi Eks Penyandang Penyakit Sosial	64		64	240,000,000	240,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	13	21		Program Pemberdayaan Kelenbagaan Kesejahteraan Sosial		Kelompok	Jumlah wahana kesejahteraan sosial berbasis masyarakat (WKBSM) yang menjalankan sarana prasarana pelayanan kesejahteraan sosial						321,000,000	343,100,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	13	21	03	Peningkatan Kualitas SDM Kesejahteraan Sosial Masyarakat		28 Kecamatan	Orang TKSK Orang FSM		Terselenggaranya Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan Tenaga Kesejahteraan Sosial di Kecamatan dan FSM	28 690		28 690	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	13	21	05	Pembinaan dan Pemberdayaan Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM)		Rangkasbitung, Curugbitung, Gn.Kencana	Kelompok		Terbinanya dan Berdayanya Pengurus WKSBM di Kabupaten Lebak	15		15	221,000,000	243,100,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	14			Tenaga Kerja									11,049,100,000	6,343,960,000		
1	14	15		Program Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja		Persen	- Tingkat pengangguran Terbuka - Besaran Tenaga Kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis : • Kompetensi • Kewirausahaan	7 32 192					7,813,000,000	3,180,300,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	14	15	02	Pembangunan balai latihan kerja		Rangkasbitung	Unit		Meningkatnya kualitas dan produktifitas tenaga kerja	1		1	5,000,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	14	15	03	Pengadaan Peralatan Pendidikan dan Ketrampilan bagi Pencari Kerja		Dinakeros	Paket Kejuruan Paket Kejuruan		- Tersedianya sarana dan prasarana Balai Latihan Kerja - Terperuhnya peralatan Pendidikan dan Ketrampilan bagi Pencari Kerja	1 5		1 5	1,500,000,000 200,000,000	2,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	14	15	06	Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan bagi Pencari Kerja <i>(Pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berbasis kewirausahaan) 14.15.12</i>		5 Kecamatan	Orang Orang		Terlaksananya pelatihan keterampilan tenaga kerja : - Berbasis Kompetensi - Berbasis Kewirausahaan	32 192		32 192	200,000,000 613,000,000	200,000,000 674,300,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	14	15	11	Monitoring, Evaluasi dan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta		28 Kecamatan	LPKS		Terciptanya jumlah Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) yang berkualitas	70		70	60,000,000	66,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	14	15		Peningkatan Kualitas dan Produktifitas Tenaga Kerja		Orang Kelompok			Terciptanya produktifitas dan kelompok wira usaha bagi tenaga kerja yang telah mendapatkan pelatihan	30 6		30 6	240,000,000	240,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros
1	14	16		Program Peningkatan Kesempatan Kerja		Persen Desa	- Cakupan lapangan kerja - Pengurangan angka pengangguran di pedesaan melalui Padat Karya	23 345					2,509,500,000	2,332,950,000		Dilakukan oleh Satu SKPD

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1 14 16 02	Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja				Perusahaan			Meningkatnya lowongan dan kesempatan kerja di perusahaan	25		25	66,000,000	72,600,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 16 03	Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan			BLKI & Dunia Usaha	Tahun			Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja	1		1	75,000,000	75,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 16 08	Penempatan tenaga kerja dalam negeri dan peningkatan pengembangan pasar kerja			Kab.Lebak,dan luar Kab.Lebak	Orang			Jumlah Pencari Kerja terdaftar yang ditempatkan	300		300	121,000,000	133,100,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 16 09	Facilitasi penempatan dan perlindungan TKI luar negeri			28 Kecamatan	Orang			Terlaksananya Fasilitas Perekrutan, Pendaftaran dan Seleksi serta penyelesaian masalah TKI	150		150	247,500,000	272,250,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 16 10	Penunjang Program Padat Karya				Desa			Terawasi dan Terkoordinasinya pelaksanaan Padat Karya	345		345	2,000,000,000	2,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 17	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan				Perusahaan		Terciptanya Hubungan Kerja yang Harmonis antara Pekerja dan Pemberi Kerja	50				726,600,000	810,710,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1 14 17 01	Pengendalian dan Pembinaan Lembaga Penyelur Tenaga Kerja			Kab.Lebak,Serang,Jakarta	Lembaga PTKE			Terlaksananya pengendalian dan Pembinaan Lembaga Penyelur Tenaga Kerja	30		30	100,000,000	125,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 17 02	Facilitasi Penyelesaian Prosedur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial			Dinakeresos	Kasus			Tertanganinya kasus dan perselisihan Prosedur Hubungan Industrial	20		20	78,650,000	86,515,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 17 04	Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan tentang Ketenagakerjaan				Orang			Terselenggaranya Kegiatan Pembinaan para buruh/pekerja dan Pengusaha dan Meningkatnya produktivitas kerja	100		100	60,500,000	65,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 17 05	Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja				Perusahaan Dokumen			- Termonitornya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan perusahaan - Tersedianya Perda ijin mempekerjakan tenaga asing (BMTA)	100		100	90,750,000	99,825,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 17 09	Pemberdayaan Dewan Pengupahan Kabupaten Lebak				Dokumen			Ditetapkannya Upah Minimum Kabupaten Lebak	1		1	72,600,000	79,860,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 17 10	Optimalisasi Lembaga Kerjasama Tripartit				Perusahaan			Terselenggaranya kegiatan Rapat Sekretariat LKS Tripartit dan Pembinaan Sarana Hubungan Industrial di Perusahaan	24		24	70,000,000	75,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 17 11	Monitoring dan Evaluasi Panitia Pembina P2K3				Perusahaan			Terbentuknya P2K3 di masing-masing perusahaan di wilayah Kabupaten Lebak	20		20	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 17 12	Penyuluhan dan Pendataan kepesertaan jansosial ketenagakerjaan				Tenaga Kerja			Terlaksananya Penyuluhan kepada Pengusaha dan Tenaga Kerja	160		160	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 17 13	Peningkatan Perlindungan Pekerja Perempuan dan Penghapusan Pekerja Anak				Perusahaan			Terselenggaranya kegiatan Penyuluhan K3 bagi Pekerja Perempuan dari Perusahaan dan Adanya persamaan Gender dalam pekerjaan	30		30	72,600,000	79,860,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
1 14 17 14	Pembinaan Pembuatan Perjanjian Kerja (PK), Peraturan Perusahaan (PP), Perjanjian Kerja Bersama (PKB)				Orang			Terselenggaranya kegiatan Pembinaan para buruh/pekerja dan Pengusaha	100		100	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
2	Urusan Pilihan														
2 08	Transmigrasi											2,698,650,000	882,855,000		
2 08 15	Program pengembangan wilayah Transmigrasi				Orang	Jumlah transmigrasi Umum	40					248,650,000	272,855,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
2 08 15 06	Pendaftaran Seleksi dan Pengawasan Penempatan Transmigrasi serta Kerjasama Antar Daerah (KSAD)			Dinakeresos	KK		10	Terlaksananya penempatan transmigrasi dan perlindungan transmigrasi	10		10	90,750,000	99,825,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
2 08 15 07	Monitoring dan Evaluasi dan Pembinaan kepada Transmigran asal Kab. Lebak			Kalbar,Sulhng	KK		20	Terlaksananya Penempatan transmigrasi dan perlindungan transmigrasi	20		20	121,000,000	133,100,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
2 08 15 08	Sosialisasi Program Transmigrasi Umum dan Swakarsa			Rangkasbitung, Wanasalam	Orang		100	Tersosialisasikannya informasi program transmigrasi	100		100	36,300,000	39,950,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
2 08 16	Program Transmigrasi lokal				Orang	Cakupan penurunan tingkat pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui transmigrasi lokal	100					2,450,000,000	710,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
2 08 16 01	Penyuluhan transmigrasi lokal			Kabupaten Lebak	Orang			Tersosialisasikannya manfaat transmigrasi lokal kepada masyarakat	100		100	50,000,000	60,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos
2 08 16 02	Pelatihan transmigrasi lokal			Kabupaten Lebak	Orang			Terlatihnya calon transmigran lokal	50		50	100,000,000		Sedang Berjalan	Dinas Nakeresos

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
2	08	16	Penyusunan DED Pembangunan Transmigrasi Lokal		Dinakeros	Dokumen		Tersedianya DED pembangunan transmigrasi lokal						Dinas Nakeros			
2	08	16	Pengadaan sarana dan prasarana transmigrasi lokal		Kabupaten Lebak	Ha		- Pengadaan tanah calon lokasi transmigrasi lokal						Dinas Nakeros			
						Paket		- Pengukuran lahan dan pembangunan rumah transmigran	1	1	2,300,000,000		Sedang Berjalan	Dinas Nakeros			
						KK Jiwa		- Penempatan, pengadaan peralatan dan jaminan hidup transmigran selama 1 tahun				450,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros			
						KK		- Pembinaan dan bantuan sarana pertanian				200,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeros			
				4 Meningkatnya peran pemuda dan olahraga							5,841,000,000	5,330,000,000					
1			Urusan Wajib														
1	18		Pemuda dan Olahraga								5,841,000,000	5,330,000,000					
1	18	16	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan			Pemuda	Jumlah pemuda mendapatkan pembinaan	140			1,376,000,000	1,430,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD			
1	18	16	01	Pembinaan Organisasi Kepemudaan		Disporapar	Lembaga Kepemudaan		Meningkatnya peran serta pemuda dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat	1	1	105,000,000	110,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porbudpar		
1	18	16		Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan dan Keterampilan (Fasilitasi kegiatan pendidikan kewirausahaan dan keterampilan pemuda)		Disporapar	Orang		Meningkatnya kemampuan pemuda dalam bidang kewirausahaan dan keterampilan	5	5	50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar		
1	18	16		Peningkatan kompetensi pemuda Fasilitasi PPAN, KPN dan JPI-BPAP 18.16.10 Pembinaan Pasikbra 18.16.13 Lomba Tata Upacara Bendera (LTUB) 18.16.15 Fasilitasi Jambore Pemuda Indonesia (JPI) Fasilitasi kegiatan pemuda pelopor pembangunan Fasilitasi SP3		Disporapar	Pemuda		Meningkatnya kompetensi pemuda : Terfasilitasinya pelaksanaan Seleksi dan pengiriman Peserta Pertukaran pemuda Antar Negara (PPAN), Kapal Pemuda Nusantara (KPN) dan Jambore Pemuda Indonesia (JP) - Bhakti Pemuda Antar Propinsi (BPAP)	20	20	100,000,000	120,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar		
						Orang		Terbinanya pasikbra serta pelaksanaan pengibaran Bendera pada kegiatan Upacara Hari Kemerdekaan RI Tingkat Kab. Lebak	108	108	690,000,000	700,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar			
						SD		Meningkatnya Peran serta Siswa dalam Lomba Upacara Bendera	1	1	66,000,000	69,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar			
						SLTP			1	1							
						Orang		Terselenggaranya seleksi dan pengiriman Jambore Pemuda Indonesia	5	5	52,500,000	55,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar			
						Orang		Terfasilitasinya pengiriman kegiatan pemuda pelopor pembangunan ke Provinsi	3	3	52,500,000	55,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar			
						Orang		Terfasilitasinya pengiriman kegiatan SP3 tingkat provinsi	20	20	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar			
1	18	16		Pembinaan dan pengembangan kapasitas pemuda		Disporapar	Orang	Terfasilitasinya satuan kerja pariwisata	30	30	110,000,000	121,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar			
1	18	20		Program Pembinaan dan Pemasaran Olahraga			Event	- Jumlah penyelenggaraan event olahraga - Pembinaan atlet berprestasi	2	33	3,065,000,000	3,500,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD			
1	18	20	03	Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat		Disporapar	Athlet		Terlaksananya pembinaan atlet berprestasi	33	33	900,000,000	1,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar		
1	18	20	06	Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga		Disporapar											
						Cabang Olahraga		Terselenggaranya kompetisi olahraga pelajar, masyarakat dan olahraga tradisional	10	10	450,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar			
						Athlet		Terselenggaranya Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POFDA)	350	350	750,000,000		Sedang Berjalan				
						Cabang Olahraga			17	17							
						Kontingen		Terselenggaranya Pekan Olahraga Kabupaten (PORKAB)	0	0		1,500,000,000	Sedang Berjalan				
						Cabang Olahraga			0	0							
						Athlet		Terselenggaranya Pekan Olahraga Provinsi (PORPROF)	0	0							
						Cabang Olahraga			0	0							
						Cabang Olahraga		Terlaksananya Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA)	0	0		100,000,000	Sedang Berjalan				
						Cabang Olahraga		Terselenggaranya Pekan Olahraga Cacat (POPCADA)	5	5	75,000,000		Sedang Berjalan				
1	18	20	08	Pemberian Penghargaan bagi Insan Olahraga yang Berdedikasi dan Berprestasi (Penghargaan terhadap atlet dan pelatih berprestasi)		Disporapar	Orang	Terwujudnya penghargaan kepada atlet berprestasi	0	0	500,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Porapar			

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	18	20	13	Peningkatan Jumlah dan Kualitas serta Kompetensi Pelatih, Peneliti, Praktisi dan Teknis Olahraga		Disporapar	Cabang Olahraga	Tersedianya pelatih dan wasit bersertifikasi provinsi dan nasional untuk 33 cabang olahraga	6		6	300,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar		
1	18	20	14	Pembinaan Olahraga yang Berkembang di Masyarakat		Disporapar	Kali	Terselenggaranya pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	44		44	90,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar		
1	18	21		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga			Unit	Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	2			1,400,000,000	400,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	18	21	02	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga		Disporapar		Tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang memadai : - Penyediaan sarana dan prasarana gedung Koni dan asrama atlet	2		2	1,000,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Porapar		
1	18	21	06	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga		Disporapar	Unit	Terpeliharanya sarana dan prasarana kompleks sport centre Ona dan GOR Jayabaya	5		5	400,000,000	400,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porapar		
					5	Terpelihara dan terman-faastkannya benda cagar budaya dan nilai-nilai budaya lokal						1,424,375,000	1,501,405,000				
1				Urusan Wajib													
1	17			Kebudayaan								1,424,375,000	1,501,405,000				
1	17	15		Program Pengembangan Nilai Budaya		Persen		Cakupan pemeliharaan benda cagar budaya	100		100	530,540,000	556,895,000		Dilakukan oleh satu SKPD		
1	17	15	01	Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah		Kaolotan		Tedekomentasikan dan Terpeliharanya Pelestarian Adat dan Tradisi Budaya di Wilayah Kaolotan banten Kidul	17		17	71,900,000	75,495,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	17	15	04	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Nilai Budaya			Kegiatan	Terselenggaranya Pertemuan Forum Evaluasi dan Penyusunan Perencanaan Program Kebudayaan				127,890,000	134,200,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	17	15	05	Pemberian Dukungan, Penghargaan dan Kerjasama di Bidang Budaya			Set	Tersedianya Alat kesenian tradisional dan alat kesenian yang berkembang di kabupaten lebak				330,750,000	347,200,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	17	16		Program Pengelolaan Kekayaan Budaya		Pengelola	Jumlah SDM pengelola cagar budaya	41		Jumlah SDM pengelola cagar budaya	41		224,635,000	241,900,000		Dilakukan oleh satu SKPD	
1	17	16	01	Fasilitasi Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya		Papan Info		Terpasang dan terinformaskannya peringatan cagar budaya				103,635,000	108,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
						Orang Pengelola		Terpenuhihya kesejahteraan jepel cagar budaya	41		41	121,000,000	133,100,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	17	17		Program Pengelolaan Keragaman Budaya		Event	Jumlah event seni dan budaya	10		Jumlah event seni dan budaya	10		669,200,000	702,610,000		Dilakukan oleh satu SKPD	
1	17	17	01	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah			Kegiatan	Terselenggaranya Pelestarian Seni dan Budaya Melalui Pentas Seni dan budaya di tingkat Kabupaten dan Provinsi	15		15	275,625,000	289,400,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	17	17	02	Penyusunan Sistem Informasi Database Bidang Kebudayaan			Dokumen	Terbangunnya sistem informasi kebudayaan dengan tersedianya Data secara valid dan akurat	1		1	132,300,000	138,915,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	17	17	03	Penyelenggaraan Dialog Kebudayaan			Dokumen	Terselenggaranya Workshop/ Kajian Seni Tari	1		1	95,900,000	100,695,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	17	17	04	Fasilitasi Perkembangan Keragaman Budaya Daerah			Event	Terselenggaranya Pelestraian budaya melalui Pawai dan Festival Budaya	1		1	165,375,000	173,600,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
					6	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan perpustakaan						1,429,794,000	1,580,077,000				
1				Urusan Wajib													
1	01			Pendidikan								1,429,794,000	1,580,077,000				
1	01	21		Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan			Persen Pengun-jung Unit	Meningkatnya cakupan pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan : - Desa (TBM) - Jumlah pengunjung perpustakaan pertama - Jumlah perpustakaan milik daerah	19 13,622 1			1,429,794,000	1,580,077,000		Lintas SKPD (Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)		
1	01	21	01	Pemasyarakatan Minat dan Kebiasaan Membaca untuk Mendorong Terwujudnya Masyarakat Pembelajar		Rangkasbitung	Kali Kecamatan	Terlaksananya pemasyarakatan dan kebiasaan membaca masyarakat Kabupaten Lebak	144		144	115,544,000	152,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah		

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan							
2				2	3	4	5		Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	12	13	14	15		
1	01	21	02	Pengembangan Minat dan Budaya Baca			Rangkasbitung	Kecamatan Kecamatan				Meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat	28 18		28 18	145,750,000 55,000,000	99,825,000 60,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	
1	01	21	03	Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat			Rangkasbitung	Kegiatan TBM Kegiatan TBM Unit Unit Mobil				Terlaksananya supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat melalui : - Revitalisasi Gedung Perpustakaan - Penyediaan Dana Operasional TBM - Penyediaan buku rumah baca di Perpustakaan - Penyediaan buku rumah baca /TBM untuk 10 TBM - Pembangunan gedung rumah baca /TBM sebanyak 5 Unit - Penyediaan operasional 3 Unit mobil TBM	1 10 1 10 1 3	1 10 1 10 1 3	346,500,000 90,450,000 52,500,000 80,400,000 194,250,000 67,100,000	363,825,000 90,900,000 55,125,000 80,802,000 203,900,000 68,200,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Dinas Pendidikan & Kebudayaan		
1	01	21	04	Pelaksanaan Koordinasi Pengembangan Perpustakaan			Rangkasbitung	Kecamatan				Terlaksananya koordinasi antar perpustakaan	18		18	50,000,000	60,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	
1	01	21	06	Penyelenggaraan Koordinasi Pengembangan Budaya Baca			Rangkasbitung	Kecamatan				Terlaksananya koordinasi Pengembangan Budaya Baca	18		18	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	
1	01	21	08	Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya Baca			Rangkasbitung	Kecamatan				Terlaksananya publikasi dan sosialisasi Minat Budaya Baca	18		18	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	
1	01	21	09	Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah			Rangkasbitung	Buku				Tersedianya bahan pustaka				-	60,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	
1	01	21	11	Penyediaan Sarana dan Prasarana TBM untuk program P2WKSS				TBM				Tersedianya fasilitas TBM di lingkungan masyarakat desa	4		4	25,000,000	78,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
1	01	21	12	Lomba Perpustakaan dan TBM Kreatif				Kegiatan				Terselenggaranya Lomba Perpustakaan dan TBM Kreatif	1		1	157,500,000	157,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan & Kebudayaan	
					3 Peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah											261,516,422,672	343,191,536,841			
						1 Meningkatkan kinerja penanganan jalan dan jembatan										158,018,900,975	227,057,475,619			
1				Urusan Wajib																
1	03			Pekerjaan Umum												158,018,900,975	227,057,475,619			
1	03	15		Program Pembangunan Jalan dan Jembatan				Persen	Persentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kabupaten/ kota	99						87,078,697,475	9,124,827,866		Dilakukan oleh satu SKPD	
1	03	15	03	Pembangunan Jalan				Kec. Cimarga Kec. Cibeleh/Sebung/ Cigembong	Km			Tertanganinya pembukaan badan jalan dan terbukanya daerah terisolir sepanjang 32,90 km	5		5	2,909,500,000	1,753,487,791	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
1	03	15	05	Pembangunan Jembatan				Jembatan Kp. Pasirbedil Ds. Cempaka Jembatan Inal Ds. Cibadak Jembatan Cioteng Kp. Jombang Ds. Cempaka Jembatan Cibeureum (Ruas Saruwah - Pasurkayu) Ds. Jembatan Carugahandung Ds. Pasirgombong Kp. Cilangkahan Ds. Pecangpari Kp. Cipahit Lebak Ds. Mekarsari Kp. Belendung Ds. Nayagati Jembatan Galemboh Ds. Mekarjaya Jembatan Cioray - Keboncau Ds. Parungkujiung Kp. Nyailindung Ds. Cijungjung Kp. Pasir Kaweni Desa Ciakar Kp. Juruh Sabrang - Desa Bojong Juruh Lebakpemandey (Cipager) Kp. Cipuri (Kp.Siwakan)	meter				Tertanganinya pembangunan jembatan 595 m (51 unit) dan terbukanya daerah terisolir	120		120	84,169,197,475	7,371,340,075	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	03	18	03	Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan				Persen	Persentase tingkat kondisi jalan kabupaten/kota baik dan sedang	60	8	9	10	11	12	13	14	15
1	03	18	03	Rehabilitasi/ pemeliharaan jalan <i>(Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan) 03.18.06</i>				Km Km Km Km			Terlaksananya rehabilitasi dan pemeliharaan jalan dalam bentuk : - Pemeliharaan Rutin Jalan Dalam Kota - Pemeliharaan Rutin Jalan Luar Kota - Pemeliharaan Berkala Jalan Kabupaten - Peningkatan Jalan Kabupaten - Peningkatan jalan beton	40 550 14 45 10	40 550 14 45 10	19,589,500,000	106,199,964,840	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
1	03	18	04	Rehabilitasi/ pemeliharaan jembatan <i>(Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan) 03.18.06</i>				Unit			Jumlah jembatan terpelihara	10	10	1,102,500,000	1,157,625,000	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
1	03	18	07	Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jalan Kabupaten (DAK)			Gunungkencana - Cirinten STA. 10+000 - 11+500 L = 4,00 M Jl. Leuwidamar - Gajrug (Leuwidamar - Ciminyak) STA. 5+370 - 6+870 L = 4,00 M ² Jl. Sajira - Kalawijjo L = 4,00 M ² Pelebaran Jalan Kopi - Sangiang STA. 10+350 - 11+850 L = 6,00 M ² Sampay - Gunungkencana (Muaradua - Sajir) STA. 18+400 - 20+400 L = 6,00 m	Km			Terpeliharanya jalan kondisi rusak sedang dan tertangani-nya jalan kabupaten kondisi rusak berat - Jalan rusak sedang - Jalan rusak berat	8	8	8,389,480,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
1	03	18	08	Pemeliharaan Berkala dan Peningkatan Jalan Kabupaten (APBD)			Pemeliharaan Berkala Jalan Kabupaten Jalan Silivangjo L = 12,00 M Jalan Juanda L = 8,00 M Jalan Langlangbuana L = 3,00 M Sitoreng - Simpangburengkok L = 3,00 M Jl. TB Moch. Haryin Desa Cikatapio L = 3,00 M ² Peningkatan Jalan Kabupaten Cibadak - Padasuka Sekarwangi - Cisindu STA. L = 3,00 M Pasirkacapi - Curugtitung STA. 1+100 - 4+100 L = 3,00 M Solang (Cibitung) - Cigembilong (Tanjakan Cibitol) Cimampang - Cisero STA. 3+160 - 8+550 L = 3,00 M Gunungkencana - Cirinten STA. 7+100 - 9+600 L = 4,00 M Pasirhuni - Kumpang STA. 0+000 - 2+001 L = 3,00 M Kebocon - Kumpang STA. 0+000 - 1+500 L = 3,00 M Jl. Cileles - Posko STA. 6+000 - 8+320 L = 3,00 M Pelebaran Jalan Kopi - Sangiang STA. 18+300 - 19+000 Paket L = 6,00 M ² Jl. Leuwidamar - Cirinten (Leuwidamar - Simpang) STA. 4+670 - 7+700 Bejod - Katapang L = 3,00 m Awel - Mekarjaya STA. 1+400 - 2+200 L = 5,00 M (Rigid Pavement) Jl. Palayangan - Cikapek STA. 3+650 - 4+150 L = 5,00 M (Rigid Pavement) Jalan Rangkasbitung - Leuwidamar (Rangkasbitung - Jampang) STA. 3+590 - 4+000 & STA. 4+700 - 4+940 Paket 1 L = 6,00 M (Rigid Pavement) Jalan Rangkasbitung - Leuwidamar (Rangkasbitung - Jampang) STA. 6+250 - 6+600 Paket II L = 6,00 M (Rigid Pavement)	Km			Terpeliharanya jalan kondisi rusak sedang dan tertangani-nya jalan kabupaten kondisi rusak berat - Jalan rusak sedang - Jalan rusak berat	10	10	34,301,163,750	101,592,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
				Jalan Rangkasbitung - Leuwidamar (Rangkasbitung - Jampang) STA. 9+350 - 9+500 Paket II L = 6,00 M (Rigid Pavement) Jalan Rangkasbitung - Leuwidamar (Rangkasbitung - Jampang) STA. 10+600 - 11+100 Paket II L = 6,00 M (Rigid Pavement) Jalan Rangkasbitung - Leuwidamar (Jampang - Leuwidamar) STA. 12+260 - 16+100 Paket III L = 4,00 M Jl. Rangkasbitung - Sajir (Rangkas - Jambuhed) STA. 1+350 - 2+850 L = 6,00 M (Rigid Pavement) Jl. Rangkasbitung - Sajir (Jambuhed - Ciledes) STA. 23+540 24+550 L = 6,00 M (Rigid Pavement) Jl. Rangkasbitung - Sajir (Ciledes - Sajir) STA. 28+320 - 29+000 L = 6,00 M (Rigid Pavement) Jl. Sampay - Gunungkencana (Sajir - Gunungkencana) STA. 39+570 - 39+870 L = 6,00 M Jl. Sampay - Gunungkencana (Sajir - Gunungkencana) STA. 42+080 - 44+080 L = 6,00 M (Rigid Pavement) Jl. Gunungkencana - Malingping (Lebakasih - Kandangasapi) STA. 21+180 - 22+020 Paket I (Rigid Pavement) Jl. Gunungkencana - Malingping (Lebakasih - Kandangasapi) STA. 24+970 - 25+970 Paket II (Rigid Pavement) Jl. Gunungkencana - Malingping (Kandangasapi - Malingping) STA. 25+970 - 27+100 (Rigid Pavement) Gunungkencana - Banjarjari STA. 2+500 - 4+300 L = 6,00 M (Rigid Pavement) Jl. Sukahujan - Cigembong STA. 8+150 - 10+600 & STA. 16+550 - 18+100 L = 3,00 M Jl. Kadubitung - Bojal STA. 0+000 - 3+000 L = 3,00 M Garadag - Hamberang STA.0+000 - 1+500 L = 6,00 M (Rigid Pavement) Jl. Bolang - Wanasalam STA. 0+000 - 2+500 L = 4,00 M Jl. Cigong - Cilisung STA. 2+950 - 5+000 L = 3,00 M												
1	03	18	10	Penataan jalan Dalam Kota	meter			Penataan trotoir jalan perkotaan	850		850	1,012,000,000	5,426,367,188	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
1	03	23		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinarmagaan	Unit	Jumlah Alat Berat dalam Kondisi Baik	24					6,545,559,750	3,555,896,725		Lintas SKPD (Dinas Bina Marga, KPABP, DKP)	
1	03	23	04	Pengadaan alat-alat berat	Unit			- Tersedianya jumlah alat berat berdasarkan kebutuhan	1		1	1,936,000,000	2,129,600,000	Sedang Berjalan	KPABP	
1	03	23	10	Rehabilitasi / pemeliharaan alat-alat berat	Unit			- Tersedianya jumlah alat berat				3,304,750,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
					Unit			- Terpeliharanya alat berat excavator	1		1	90,000,000	90,000,000	Sedang Berjalan	DKP	
					Unit			- Terpeliharanya alat-alat berat layak pakai dalam kondisi baik	24		24	972,809,750	1,070,090,725	Sedang Berjalan	KPABP	
1	03	23	14	Pengadaan sarana dan prasarana kebinarmagaan (Pengadaan DUCT AMP)	Set			Tersedianya alat pabrikasi AMP berdasarkan kebutuhan	1		1	242,000,000	266,200,000	Sedang Berjalan	KPABP	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
1				2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
						1	Meningkatnya kinerja layanan jaringan irigasi dan ketersediaan air baku serta partisipasi masyarakat								11,956,000,000	12,916,000,000			
1							Urusan Wajib												
1	03						Pekerjaan Umum								11,956,000,000	12,916,000,000			
1	03	24					Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Persen	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada sesuai dengan kewenangannya	67	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada sesuai dengan kewenangannya	67		67	10,226,000,000	11,286,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	03	24	10				Rehabilitasi/ pemeliharaan jaringan irigasi	Kec. Lebakgedong, Ds. Banjaririgasi Kec. Muncang, Ds. Ciminyak Kec. Malingping, Ds. Pagelaran Kec. Cihara, Ds. Mekarsari Kec. Lebak Gedong Ds. Lebak Gedong Kec. Cipanas Ds. Bantangsari Kec. Gunung Kencana Ds. Bojongkoneng Kec. Cirintean Ds. Badur Kec. Muncang Ds. Ciminyak Kec. Muncang Ds. Pasireurih Kec. Muncang Ds. Cikarang Kec. Cirintean Ds. Ciharani Kec. Sebang Ds. Sukamaju Kec. Sebang Ds. Cimpang Kec. Ciligrang Ds. Lebaktipar Kec. Cibeler Ds. Cihorek Timur Kec. Cibeler Ds. Cihorek Timur Kec. Ciligrang Ds. Cikamunding Kec. Ciligrang Ds. Girimukti	DI m'		57 4,750	Jumlah jaringan irigasi terehabilitasi	57 4,750		57 4,750	5,320,000,000	5,320,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA
1	03	24	15				Optimalisasi fungsi jaringan irigasi yang telah dibangun	Sindangsari, Sukaraja, Banjarsari Sindangsari Japohaya Banjarsari Banjarsari Sukaraja Cempaka Pasirtangkil Selaraja Warunggunung Warunggunung Padasuka Asem Margaliyu Malabar Margalulu Rangkasbitung Barat Kalangkanyar Bintangresmi Harumsari Jayapura Jayapura Giriharja Giriharja Pasirhaur Pasirhaur Pasirhaur Malangsari Luhurjaya Girilaya Bintangsari Sindangsari Sukarame Maraya Maraya Maraya Sajiramekar Parungsari Sajira Sumur Bandung Anggalan Muncang Kopong Sumur Bandung Sukadaya Sukadaya Sukadaya Parage Sukaharja Sukaharja Sukaharja Sukaharja	DI m'	240 384,000	Jumlah jaringan irigasi terpelihara	240 384,000		240 384,000	4,200,000,000	5,250,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				Sukaharja Curug Panjang Curug Panjang Anggalan Banjar Irigasi Banjarsari Ciladaeun Ciladaeun Banjar Irigasi Banjar Irigasi Lebaksangka Lebaksangka Lebak Gedong Lebaksitu Lebaksitu Muncang Ciminyak Ciminyak Cikarang Tanjungwangi Tanjungwangi Tanjungwangi Tanjungwangi Girijabahya Pasirangka Pasirangka Leuzi Co'o Leuzi Co'o Sukanegara Sindangwangi Pasireurih Mangawangi Cisimeut Cisimeut Nayagati Nanggerang Nanggerang Cirintean Cirintean Parakanlima Dakarae Sukajaya Sukajaya Sukaremi Cirompang Cirompang Cirompang Cinjah Sukamaju Sindanglaya Sinariaya Sinariaya Hariang Bojongmanik Harjawana Cimayang Cimayang Cimayang Mekarmanik Parakanbeusi Parakanbeusi Parakanbeusi Pasindangan Cipadang Gumuruh Gumuruh Kumpang Cilegong Hilir Kerta Gunungsari Sukanegara Sukanegara Bulakan Bulakan Kramatjaya Kramatjaya Cimanyangray Cimanyangray Cimanyangray Marga Tirta Kadujajar Sukaraja Pagelaran Kesaratu Ciharengkuluk Cimandiri											

Kode					Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
										Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
										Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target			12	13
1	03	24	16	Pemberdayaan petani pemakai air															
1	03	24	22	Operasional komisi irigasi															
1	03	24	24	Rahabilitasi Jaringan Irigasi (DAK)															

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
				Kec. Bayah Ds. Sawarna Timur Kec. Bayah Ds. Suakan Kec. Cihara Ds. Cimandiri Kec. Malingging Ds. Kadojajar Kec. Cibeber Ds. Kujangjaya Kec. Cibeber Ds. Sukamulya Kec. Cibeber Ds. Situmulya Kec. Wanasalam Ds. Bejod Kec. Cilograng Ds. Girimukti Kec. Cihara Ds. Panyauangan Kec. Cihara Ds. Pondok Panjang Kec. Cihara Ds. Mekarsari Kec. Bayah Ds. Suakan Kec. Bayah Ds. Suakan Kec. Bayah Ds. Bayah Barat Kec. Bayah Ds. Mancak Kec. Cihara Ds. Cihara														
1	03	24	32	PAP Rehabilitasi Jaringan Irigasi (DAK)			Dokumen	1	Jumlah dokumen pendukung operasional kegiatan rehabilitasi	1		1	336,000,000	336,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA		
1	03	26		Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya			Unit Ha	Tersedianya Areal Konservasi Sumber Air (Embung)	7 8				1,730,000,000	1,630,000,000	Sedang Berjalan	Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	03	26	01	Pembangunan embung dan bangunan penampung air lainnya		Rangkasbitung Ds. Haurgajug, Blok Pasircae Kec. Cipanas Ds. Cikarang Kec. Muncang Ds. Leuwicoo Kec. Muncang Ds. Sindangwangi Kec. Muncang Ds. Sukaregara Kec. Muncang Ds. Cibungur Kec. Leuwidamar Ds. Nayagati Kec. leuwidamar Pantenjoan Ds. Cidiki Kec. Bayah Blok Bungbus Kec. Bayah Ramadi Ds. Cimancak Kec.Bayah Ds. Situ Regen Kec. Panggarangan Ds. Hegarmanah Kec.Panggarangan Kp. Tangkeban Ds. Tanjungpuri Kec. Gunung Kencana Kp. Cipeuteuy, Jerukpurut Ds. Kramatjaya Kec.Gunung Kencana Kp. Ciakar Ds. Ciakar Kec. Gunung Kencana Kp. Cilmus Ds. Balakan Kec.Gunung Kencana Kp. Sukaasih Ds. Gunungkencana Kec.Gunung Kencana Kp. Cimanyangray Ds. Cimanyangray Kec.Gunung Kencana Ds. Sukaregara Kec.Gunung Kencana Ds. Curugbitung Kec. Curug Bitung Ds. Sinarijaya Kec.Sobang Ds. Sindanglaya Kec. Sobang Kp. Cigeredug Ds. Cipedang Kec. Wanasalam Kp. Badong Ds. Parungpanjang Kec. Wanasalam Kp. Cibandung Ds. Banjarjari Kec. Lebak Gedong Ds. Nameng, Kp. Cigemplong Kec. Rangkasbitung Ds. Nameng, Kp. Kadongdong Kec. Rangkasbitung Ds. Kolelet, Kp. Alam Tani Kec. Rangkasbitung	Unit Ha	4 6	Jumlah embung terbangun	4 6		4 6		1,080,000,000	1,180,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA	
1	03	26	02	Pemeliharaan dan rehabilitasi embung, dan bangunan penampung air lainnya		Tersebar	Unit Ha	3 3	Jumlah embung terpelihara dan terehabilitasi	3 3		3 3	600,000,000	400,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA		

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	03	26	03	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	03	26	03	Rehabilitasi kawasan kritis daerah tangkapan sungai dan danau			Ds. Haurgejagat Blok Pasir Cae Kec. Cipanas Blok batu Tungku Kec. Cipanas Ds. Haurgejagat Kec. Cipanas blok Cibunglu Kec.Cipanas Ds. Sukasari Blok Cisentul Kec. Cipanas Blok Pasir Kupa Kec.Cipanas Blok Awi sebelah Harumsari Kec. Cipanas Blok Ganggaeng Kec. Cipanas	Lokasi	5	Jumlah daerah sempadan sungai dan penampungan air terpelihara	5		5	50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA	
						1 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana dasar masyarakat								74,291,887,100	81,710,963,322			
1				Urusan Wajib														
1	03			Pekerjaan Umum										74,291,887,100	81,710,963,322			
1	03	27		Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah				Persen	Persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai	62				12,758,234,000	2,400,000,000		Lintas SKPD (Dinas Cipta Karya, Dinas Kebersihan)	
1	03	27	01	DAK Infrastruktur Air Minum (Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah)			Tersebar Ds. Mekarwangi/Muncang Ds. Sukanegara/Muncang Ds. Kebon cau/Bojongmanik Ds. Cimayang/Bojongmanik Ctampang/Cumpangkencana Ds. Warungbanten/Cibeber Ds. Kujang jaya/Cibeber Ds. Cikotok/Cibeber Ds. Cibeber/Cibeber Ds. Malingping Utara/Malingping Ds. Cijaku/Cijaku Ds. Lebak Peundeun/Cihara Ds. Cigembong/Cigembong Ds. Pasir Bungur/Cilograng Ds. Darmasari Rw.01/Rw.10/ Bayah Ds. Suwakun/ Bayah Ds. Sawarna/ Bayah Ds. Mekarjaya/Panggarangan Hegarmanah/Panggarangan Ds. Cisuren/Bayah Ds. Cisuren/Bayah	Desa		Tersedianya akses air minum yang aman melalui sistem penyediaan air minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari	20		20	7,594,158,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
1	03	27	02	Penyediaan prasarana dan sarana air limbah				Unit			- Terbangunnya penunjang IPLT			-	900,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
								Unit			- Terpenyuhnya prasarana pengelolaan IPLT	1		1	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	
1	03	27	08	Rehabilitasi/pemeliharaan sarana dan prasarana air limbah				Titik m³			Terpeliharanya saluran drainase perkotaan yang memadai	33 21,430		33 21,430	800,000,000	800,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan
1	03	27	12	PAP Program PAMSIMAS			Dinas Cipta Karya	Paket			Terselenggaranya pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan	1		1	250,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya
1	03	27	13	PAP Program SANIMAS			Dinas Cipta Karya	Paket			Tersedianya sistem air limbah setempat yang memadai	1		1	150,000,000	-	Baru	Dinas Cipta Karya
1	03	27		PAP DAK Infrastruktur Air Minum (Penyediaan prasarana dan sarana air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah)				Paket			Tersedianya akses air minum yang aman melalui sistem penyediaan air minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari	1		1	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya
1	03	27		Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM) (DAK)			Tersebar Ds. Cijoro Lebak/Rangkasbitung Ds. Rangkasbitung Barat/Rangkasbitung Kp. Rangkong/Ds. Aweh/ Kalanganyar Ds. Banjarasari/Lebakgedong Ds. Talaga Haur/Cipanas Ds. Sukasari/Cipanas Ds. Bintang retni/Cipanas Ds. Pasir Haur/Cipanas Ds.Padasuka/Maja Ds. Tanjungpuri/Cipanas Ds. Cipining/Curugbitung Kp. Pasir gebang 1 / Cipining/Curugbitung Kp. Bokongpong/Ds. Cipining/Curugbitung	Unit			Terbangunnya prasarana air bersih untuk pengelolaan air sederhana / perpipaan sederhana	23		23	3,114,076,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
				Ds. Cibua/ Warunggunung Ds. Senaghati/ Malingping Ds. Malingping Selatan/ Malingping Ds. Sukasenang/ Cijaku Ds. Cimenga/ Cijaku Ds. Cihujan/ Cipaku Ds. Kandangsapi/ Cipaku Ds. Karangkamulyan/ Cihara Ds. Mekarsari/ Cihara Ds. Mugijaya/ Cigembong														
1	03	27	11	PAP Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat		Dinas Cipta Karya	Desa			Terselenggaranya pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air bersih	12		12	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
1	03	27	23	Inventarisasi Sarpras Air Minum, Air Limbah dan Sanitasi		Dinas Cipta Karya	Paket			Terinventarisasinya jumlah sarpras air minum, air limbah dan sanitasi di Kabupaten Lebak	1		1	150,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
1	03	29		Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cipta Tumbuh			Unit	Jumlah fasilitas umum dan sosial terbangun dan tertata di kecamatan	2					4,000,000,000	4,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
1	03	29	02	Pembangunan/peningkatan infrastruktur			Unit		2	Terbangun dan terpeliharanya fasilitas sosial dan umum di Kota Kecamatan	2		2	4,000,000,000	4,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
1	03	30		Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan			Km Persen Unit	Tersedianya infrastruktur perdesaan yang memadai - Terbangunnya jalan perdesaan - Persentase cakupan air bersih - Pasar Desa terbangun	 120 61 2					57,533,653,100	75,310,963,322		Lintas SKPD Dinas Bina Marga Dinas Cipta Karya BPMPD	
1	03	30	01	Penataan lingkungan pemukiman penduduk perdesaan		Kp. Salahaur Masjid/ Cijoro Lebak/ Rangkasbitung Kp. Cirende Bengkok/ Ds. Kalanganyar/ Kalanganyar Kp. Dahung-Kalina/ Ds. Sangiang Tarjung/ Kalanganyar Kp. Bojong awi apus/ Ds. Sukamekarsari/ Kalanganyar Desa Bojongcae/ Cibadak Desa Pasarkong/ Cibadak Desa kadugung barat/ Cibadak Jln. Lingkungan BTN Bojongleles/ Cibadak Kp. Buluh/ Ds. Barjarsari/ Lebak gedong Kp. Maja Pasar-Bubulak/ Ds. Maja/ Maja Kp. Cijalur Rt.03/02/ Ds. Sindangmulya/ Maja Ds. Sukaragaya/ Muncang Ds. Girijayabaya/ Muncang Ds. Sindangwangi/ Muncang Ds. Jagakarsa/ Muncang Ds. Pasir Eurih/ Muncang Ds. Cikarang/ Muncang Ds. Tanjungong/ Muncang Ds. Mekarwangi/ Muncang Ds. Parungpuri Rt.06,08,10/ Wanasalam Ds. Parungpanjang/ Rt.01/02 Wanasalam Kp. Badong-leles/ Ds. parungpanjang/ Wanasalam Kp. Plandang-Marga/ Ds. Sukamanah/ Malingping Kp. Cihuni-Bayawak/ Ds. Pagelaran/ Cibeber Kp. Cikadongdong-Lebak jaba/ Ds. Malingping selatan/ Cibeber		Km		Terwujudnya lingkungan yang sehat dan aman yang didukung prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	10		10	8,000,000,000	8,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				Kp. Simpang garung/Ds.Cihujan/Cipaku Kp. Kubang-Pamundayan/Ds. Mekaraja/Cipaku Kp. Cipeundeuy-Cibeureum/Ds. ... Kp. Babakan-Cangkeuteuk/Ds. Kapunduhan/Cipaku Kp. Pangenggang-Ciletak/Ds. Cipalabuh/Cipaku Kp. Cijengkol/Ds. Mekarani/Cihara Kp. Cikadu/Ds. Cibeupuseun/Cihara Kp. Lebak pari 1-2-3/Ds. Lebak Peundeuy/Cihara Kp. Cibungur/Ds. Cibungur/Cigemblong Kp. Cileungjit/Ds. Cikamunding/Cilograng Ds. Gunungbata/Cilograng Kp. Bantar awi/Ds.Pasir bungur/Cilograng Kp. Bangkeuteuk/Bayah Timur/Bayah Ds. Pamumbulan Rw.08/Bayah Kp. Leles-pantai karang taraje/Ds. Sawarna/Bayah Ds. Darmasari Rw.03,04,05,07/Bayah Kp. Cimandiri/Ds. Cimandiri/Panggarangan Kp. Ciseno/Ds. Jatake/Panggarangan Kp. Jatake/Ds. Mekarjaya/Panggarangan Jl. Lingkungan Komp. Pepabri Leborg Kel. Cijono Pasir	Km			Terbangunnya jalan dan jembatan perdesaan	120	120	35,566,740,000	52,603,840,304	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
1	05	30	02	Pembangunan jalan dan jembatan perdesaan											
				KEC. RANGKASBITUNG Kp. Ciputih - Sentral Kp. Jaura - Kp. Leuwikaung Jalan A.Latif Kp. Cibungur L = 3,00 m Jl. Poros Desa Narimbang Mulya - Cimangeunteung (Curug Lebak) Jln. Lingkungan Komp. Pepabri Leborg Kel. Cijono Pasir Jln. Kh. Atim Kp. Sukamaju Kel. Muara Cijung Timur Kec. Rangkasbitung Desa Kp. Ciseke Desa Jatimulya Kelurahan MC Timur Desa Citeras- Cimangeunteung Kec. Rangkasbitung Lingkungan Masjid Desa Narimbang Mulya Sampai Ke Pesantren Al- Mizan KEC. WARUNGGUNUNG Kp. Pertelon - Kp. Cemplang Kp. Pertelon - Kp. Karaga Kp. Pasirtundan - Kp. Cemplang Ds. Cempaka Kp. Parung - Pasirkaeng Jl. Kp. Oteng - Kp. Kasorangklak Jalan Citundun Lor. Kp. Oteng Cupu RT 02 RW 01 Ds. Padaseka Kec. Warunggunung Jl. Kp. Cilewong - Pertelon Desa Selaraja Kec. Warunggunung Jln. Cibuah Tapen- Pasir Puri KEC. CIBADAK Kp. Pepsok - Kp. Sumur Leuwung Kp. Sukamaju - Kp. Neglasari											

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan							
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
				Kp. Pasirwaru - Kp. Pasirgendok Kp. Pasirkadu - Pasirjeret - Sempurdua (Tanjakan) Jl. Raden Denda Kusuma Kp. Bojong Masjid Ds. Bojongcae Kec. Cibadak Kec. Cibadak Kp. Daleum - Kp. Rancasema Pasir Ds. Kaduagung Timur Kec. Cibadak KEC. KALANGANYAR Kp. Cinangka Ds. Cilangkap - Kp. Cicenang Ds. Pasirkupa KEC. CIKULUR Kp. Kapunduhan - Ds. Sumurbandung Jl. Muncangkopong - Cikulur Kp. Cihuni - Curugseeng Jl. Cilulumpang - Cibogo Kp. Golodog - Kp. Sereset Kp. Kapunduan Ds. Sumurbandung Kec. Cikulur Kp. Gunung Tanjung Barat Ds. Sumur Bandung KEC. CIMARGA Kp. Belahaji - Kp. Padaringan (lanjutan) Jalan Ciperang - Leuwijaksi Jl. Kp. Taringgul - Kp. Cipancar Ds. Sukmanik Ds. Sangkanmanik Kec. Cimarga KEC. BOJONGMANIK Jl. Cimayang - Kp. Gelebug (lanjutan) Kp. Naglasari - Heas (Bts. Pandeglang) Kp. Pajagan - Kp. Kahuruan Kp. Pst. Lengsir- Cepakbinglu KEC. CIRINTEN Kp. Simpang Tiga - Kp. Cigintung Kp. Pasar Cilayang - Kp. Cepak Hareno Kp. Cipining - Kp. Gunungbatu Kp. Kaduhejo - Pasar Karoya - Cijabe Kp. Cepak Hareno - Kp. Pasir Madang - Kp. Ciparituk sampai Kp. Cikara Ds. Parakanlima Kec. Cirinten KEC. MUNCANG Kp. Wanasari - Kaduromyok - Kp. Cipagon SD 1 Girijagabaya (Ujung Hotmix) - Kp. Nanggung Kp. Baru - Kp. Cepakgentong Jalan Kundur - Cibunar Kp. Harjuang - Kp. Pasirwangka Jl. Wilayah Kec. Muncang Desa Muncang KEC. CIPANAS Kp. Bungkonol - Kp. Hamberang Ds. Luhurjaya Kp. Cikaris Ds. Jayapura - Kp. Cimarkum Ds. Girilaya Kp. Sampaleun - Cikarae Kp. Sibilik - Kp. Cimarkum Ds. Girilaya KP. Cimarkum Ds. Girilaya Kec. Cipanas Kp. Ciangin Ds. Pasir 1 Haur Kec. Cipanas Kp. Cipunglu Ds. Maraya kec. Sajira													

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				1/2/3	1/2/3	
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
				KEC. LEBAKGEDONG Kp. Muhara - Gembor (Lapen) Kp. Ciparay - Kp. Ciupih (Lapen) Kp. Cikomara Rancabebek Ds. Banjaririgasi Kec. Lebakgedong Kp. Kapunduan Cibarani Ds. Banjaririgasi Kec. Lebakgedong Beton Cimahi Cikuluwung KEC. SOBANG Kp. Sigoyot - Kp. Cirompang (Lapen) Kp. Sigoyot - Kp. Sinakem (Pekerasan) Kp. Cidikit - Kp. Karangombong (Lapen) Ds. Sukaresmi - Ciparasi (Lapen) Lanjutan Kp. Guha Rancet Desa Hariang Kec. Sobang KEC. GUNUNGKENCANA Kp.Nyalindung - Jln.Raya Kabupaten Kp. Cangkulwok - Kp. Ciakar Kp.Umbulan - Ciooka Kp.Karoya - Cirende - Tanjungpuri Kp.Waluku - Gandasari Kp. Ciakar - Kp. Pasirkaweni Kp. Kulung - Kp. Wangkelang Kp. Louwlopo - Kp. Cioalang Kp. Cihatur - Kp. Ciakar Kp. Pasirbinglu - Kp. Cidadap Kp. Babakan Cisampang - KP. Umbulan Kp. Cicaringin Desa Cicaringin Kec. Gunungkencana KEC. CILELES Kp. Keboncau - Cibanyir Kp. Cibugang - Citangkil Kp. Keboncau - Wirasinga Kp.Calemboh - Cigiggang Kp.Ciakreo - Desa Cileles (Pasir Gantar) Kp. Cihukut - Cisolak Kp.Kadupoccol - Cimerak Kp.Pasir Asem - Kadugedeng Jl. Kp. Cipetey Masjid Cipetey KEC. BANJARSAHI Kp. Bungkerindah - Cihuluk Kp. Cihpuseum - Kp. Cibogo - K.p. Lingga Kp. Cilangkap - Kp. Impres Jl. Desa Babakan Kaducaladi Desa Kaduhawuk Kec. Banjarsari Kp. Juruh sampai dengan Juruh Sabrang KEC. SAJIRA Kp. Margahayu - Kp Pasirkalapa Jl. Kp. Hampo - Jalan Raya - Kp. Kemang Simpang Paja Kp.Cubluk - Kp. Cihuseum Kp.Sepang Baru - Kp.Cijaru Kp.Cipahit - Ds.Mekarsari Kp.Karian - Kp.Teras Kp. Lebukmaja - Ds. Mekarsari Jl. KP. Cisonggom Ds. Parungpuri Kp. Neuhner Ds. Cibuyut Kec. Sajira Simpani Kurung Maung Kp. Sanding - Simpang Bubur Ds. Sindangsari Kec. Sajira Kp. Juhut - Kp. Bandung Kp. Teras- Kp. Lebu												

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				KEC. MAJA Jl. Kp Sinyar Ds. Curug Badak SMPN 1 maja Ds. Maja kec. Maja											
				KEC. CURUGBITUNG Kp.Cikur - Cicinta Kp.Cicinta - Mayak / Kaung Luwuk Desa Curugbitung - Cipining Kp.Babakan - Kp.Cibubur (Lanjutan) Jl. Panyandangan DS. Binong Ke Citeras											
				KEC. LEUWIDAMAR Kp. Dukuh Kp. Cikanyere - kp. Pasireurih Kp. Cimauang - Kp. Cimuntur Kp. Nayagati - Kp. Karag - Kp. Nagara Kp. Palopat - Kp. Cibodas Kp. Monggor Kacapi - Kp. Cikakak - Sindang Reret Ds. Cisimeut Kec. Leuwidamar											
				KEC. WANASALAM Kp. Parunggrasa - Kp. Sinarbukti Ds. Cilangkap - Ds. Cikesuk - Ds. Karangpamidangan Kp. Cihandiwung, Desa Parung Sari Kp. Alas Roban - Karang Anyar Desa Muara Burnut Hilir - Pematang Manis Kp.Pajagan - Sobong Kp. Cihandiwung Pengaspalan Jalan Poros antar desa dari RT 18 Ds. Bejod ke Kp. Sinarbukti Ds. Parungsari Kec. Wanasalam											
				KEC. CIJAKU Kp. Cijaku - Kp. Cisigung Kp. Legok Kubang - Simpang Tiga Pasirlame - Kp. Cibeaureum Kp. Pamundayan - Kp. Cibenteur Kp. Sukamaju - Cintasari Rabat Beton Kp. Pasie Erih Cisigung											
				KEC. CIGEMBLONG Kp. Cinta Salam - Cikadongdong Kp. Babakan - Kp. Cisaray Kp. Cibadak - Kp. Cipaku Kp. Cangkeuteuk - Cikate Lanjutan Poros Desa Kp. Cikaung Sampai Kp. Cisaray Desa Mugijaya Kec. Cigemblong											
				KEC. PANGGARANGAN Kp. Cirendeu - Kp. Lebakkoneng (Lapen) Kp.Pangandaran - Bts. Desa Sindangrata (Lapen) Kp. Gardu - Cipurun (Lapen) Kp. Serdang - Kp. Cisero (Lapen) Jl. Cimampang sampai Panggarangan Desa Panggarangan											
				KEC. CIOGRANG Kp. Bangbuyang - Kp. Simpangciawi (Lapen) Jl. Kp. Gunungbatu III -Kp. Citarate (Lapen) Kp. Ciawi Tengah Ds. Cijengkol - Kp. Pasir Bodas (Lapen)											

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				1/2/3	1/2/3
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
				Kp. Simpang Ciawi Ds. Gunungbahu - Ds. Cikamunding - Kp. Cibunar (Lapen) Kp. Cikareo - Cilengsir (Lapen) Kp. Tapos - Cilubang Kp. Panauaran- Cigondok Ds. Pasirbungur Kec. Ciligrang KEC. CIBEBER Kp. Warunggunungkadu - Kp. Pasirangka (Lapen) Kp.Ciomas - Curug Cisabani (Lapen) Kp. Cihambali - Ciseureuh (Lapen) Kp. Cikongeng - Kp. Pasirlebu (Lapen) Kp. Ciusul - Kp. Cipulus (Lapen) Kp. Lebaksitu - Kp. Pasirangka (Lapen) Kp. Lebakpicung - Karangrepong (Lapen) Kp. Lebakmaja - Kp. Ciawi (Lapen) Kp. Naga 1 - Kp. Naga 2 Jl. Ciawi - Ciladu Desa Mekarsari Kec. Cibeber Jln . Alun alun Kidul Desa Citorek Timur Kecamatan Kp. Naga 2 Desa Citorek Tengah Kec. Cibeber Kab. Lebak Desa Cisungsang- Cisitua , Lanjutan APBD 2014 Kec. Cibeber Jl. Ciberang Warung Kadu Ds. Ciberang Kec. Cibeber KEC. BAYAH Kp.Impres Puloamanuk - Desa Darmasari (Lapen) Kp.Ciwaru Subrang - Kp.Neglasari (Lapen) Kp. Jogjogan - Kp.Sawah (Lapen) Kp. Bantargadung - Cinangga (Lapen) Kp. Bantargadung - Kp. Panenjoan (Lapen) Kp. Lebakmandaling - Ds. Sawarna Timur (Lapen) Kp. Sempursogong - Kp. Cigaledug (Lapen) Kp. Hegarmanah - Kp. Pasireurih (Lapen) Warung Lame- Cimancak Ds. Cimancak Bayah KEC. CIBARA Kp. Cibinong - Kp. Cikadu (Lapen) Kp. Pasir Sireum Ds. Lebakpeundeuy (Lapen) Kp. Cipeundeuy - Cilepuseun (Lapen) Ciparahu - Lebakpendeuy (Lapen) KEC. MALINGPING Kp. Cikapudang - Ds. Cidikit Kp. Gintung - Kp. Pajagan Kp. Simpang Tiga - Cilangkap Kp. Gintung - Jembatan NK Koranji - Babakan Laban (Lanjutan) Jl. Cikrusuk - Jl. Baru Beyeh RT 04/02 Ds. Malingping Selatan Kec. Malingping Jl. Kp Baru Simpang Ds. Cilangkahan Kec. Malingping Kp. Kadajajar 2 - Kp. Ranca Delan Ds. Kadu jajar Kec. Malingping											

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
1		2		3	4	5	6	7	Tolok Ukur		Target		10	11	12	13	14	15
1	03	30	03	Pembangunan sarana dan prasarana air bersih perdesaan (DAU)		Ds. Sindang wangi/Muncang Ds. Ciminyak/Muncang Ds. Cikarang/Muncang Ds. Badur/Cirinten Ds. Ciakar/Gumungkencana Ds. Cicaringin/Gumungkencana Ds. Keramat jaya/Gumungkencana Ds. Mekarsari/Cibeber Ds. Pagelaran/Malingping Ds. Cikadongdong/Cigemblong Ds. Cikamunding/Cilograng Ds. Mancak/Bayah Ds. Sawarna Timut/Bayah Ds. Cidikit/Bayah Ds. Cimanak/Bayah Ds. Sawarna Rw.01-Rw.10/Bayah Ds. Cimandir/Panggarangan	Desa			Terbangunnya prasarana Air Bersih sistem pengelolaan air sederhana / perpipaan perdesaan							Dinas Cipta Karya	
1	03	30	04	Pembangunan pasar perdesaan		Desa Maja Desa Binong (RW 2) Desa Bojongmenteng Desa Cijaku Kp. Sukasari Desa Cijaku Kp. Cibural Desa Mekarsari Desa Kaduagung Tengah Desa Sinarjaya Ds. Pasirbungur Ds. Gunungbata Ds. Cilogobg Ilir Ds. Lebak Keusik Ds. Leuwi Ipuh	Unit			Jumlah pasar desa terbangun	2		2	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	BPMID	
1	03	30	09	Pembangunan Jembatan Gantung Permanen		Jembatan Gantung Nangerang Tahap II (Bangunan Atas) Jembatan Gantung Ciantir Ds. Sawarna Tahap II (Bangunan Atas) Jembatan Gantung Cijung Ds. Kolelet	M			Terbangunnya kondisi rusak jembatan gantung permanen	180		180	4,298,231,000	4,513,142,550	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
1	03	30	10	Pembangunan Jembatan Gantung Non Permanen		Jembatan Gantung Tanjung Girang Ds. Tanjungsari Jembatan Gantung Kp. Cisentul Ds. Pasirgombong Jembatan Kp. Kumpay Ds. Kumpay Jembatan Gantung Kp. Keusal Ds. Leuwidamar Jembatan Gantung Cijung Kp. Pagilan Ds. Bojongmenteng/Parakanbesi Jembatan Gantung Daruas Ds. Sangkarwangi Jembatan Gantung Kp. Balangandang Ds. Kadudamas Jembatan Gantung Desa Karyajaya Jembatan Gantung Cisiuh Jembatan Gantung Ciloglog Ds. Katapang Jembatan Gantung Kumpay Ds. Cumpay Jembatan Gantung Kp. Tagarjing Jembatan Gantung Waluku - Ds. Cicaringin Jembatan Gantung Cipuseun - Lebakpendeuy	M			Terbangunnya kondisi rusak jembatan gantung non permanen	600		600	7,338,682,100	8,918,980,468	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
1	03	30	13	PAP PNPM-P2KP Perkotaan		Dinas Cipta Karya	Paket			Tercapainya lingkungan yang sehat dan aman yang didukung prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	1		1	275,000,000	275,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
1	03	30	14	PAP PPPP		Dinas Cipta Karya	Paket			Tercapainya lingkungan yang sehat dan aman yang didukung prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	1		1	350,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
1	03	30	15	Pembangunan Prasarana Lingkungan Pendukung Desa Binaan P2WKSS		Tersebut	Desa			Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung prasarana, sarana dan utilitas umum	2		2	450,000,000	450,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	03	30	29	Pembangunan Jalan dan Jembatan Perdesaan (DAK Transportasi Perdesaan				Km			Terbanggunya jalan dan jembatan perdesaan	120				Dinas Bina Marga		
1	03	30	39	Pembangunan Infrastruktur Perdesaan				Lokasi			Terlaksananya perbaikan jembatan Gantung dan Jembatan Perdesaan rusak ringan dan rusak sedang	50	1,035,000,000	-	Baru	Dinas Bina Marga		
						1 Meningkatnya Kualitas Perumahan Permukiman							3,109,000,000	8,313,400,000				
1				Urusan Wajib														
1	04			Perumahan									3,109,000,000	8,313,400,000				
1	04	15		Program Pengembangan Perumahan				Unit	Tertatanya rumah sehat dan layak huni	100			2,215,000,000	2,215,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	04	15	06	Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu			Tersebar	Unit		100	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	100	1,000,000,000	1,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya		
1	04	15	07	Pembangunan sarana dan prasarana rumah sederhana sehat				Unit		10	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Sanitasi / Drainase Lingkungan	10	865,000,000	865,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya		
1	04	15	09	PAP Fasilitas dan Stimulan Pembangunan Perumahan Masyarakat Kurang Mampu			Dinas Cipta Karya	Paket	1		Cakupan ketersediaan rumah layak huni	1	350,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya		
1	04	20		Program Pengelolaan Areal Pemakaman				Dokumen Lokasi	Tertatanya dan terkoordinasinya pengelolaan areal pemakaman	3 1			894,000,000	6,698,400,000		Lintas SKPD (Dinas Kebersihan, Dinas Nakerasos)		
1	04	20	01	Penyusunan kebijakan, norma, standar, prosedur dan manual pengelolaan areal pemakaman				Dokumen			Tersusunnya Kebijakan dan standar pengelolaan areal pemakaman	1	-	200,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan		
1	04	20	02	Pengumpulan dan analisis data base jumlah jiwa yang meninggal				Dokumen			Tersedianya Pengumpulan dan analisis data base jumlah jiwa yang meninggal	1	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan		
1	04	20	03	Koordinasi pengelolaan areal pemakaman				Kali			Terlaksananya koordinasi pengelolaan pemakaman	1	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan		
1	04	20	04	Koordinasi penataan areal pemakaman				Dokumen			Tertata dan terdokumentasinya areal pemakaman di Kab. Lebak	1	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan		
1	04	20	05	Pemberian perijinan pemakaman				Paket			Terbitnya pemberian perijinan pemakaman	1	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan		
1	04	20	06	Pembangunan sarana dan prasarana pemakaman				Paket			Terwujudnya pembangunan sarana dan prasarana pemakaman umum (TPU)	1	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan		
1	04	20	07	Pemeliharaan sarana dan prasarana pemakaman (Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan) Kode asal : Urusan sosial Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial				Lokasi			- Terpeliharanya taman makam pahlawan	1	44,000,000	48,400,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakerasos		
								Paket			Terlaksananya penataan dan pemeliharaan TPU	1	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan		
1	04	20	08	Monitoring, evaluasi dan pelaporan				Dokumen			Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Pemakaman	1	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan		
1	04	20	09	Pengelolaan Areal Pemakaman				Ha			Tersedianya lahan tempat pemakaman		-	5,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan		
						1 Meningkatnya pemenuhan listrik masyarakat							9,914,949,597	10,161,258,900				
2				Urusan Pilihan														
2	03			Energi dan Sumberdaya Mineral									9,914,949,597	10,161,258,900				
2	03	15		Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan				Persen	Cakupan pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan	17			936,563,597	842,433,900		Dilakukan oleh Satu SKPD		
2	03	15	04	Koordinasi dan pendataan tentang hasil produksi di bidang pertambangan				Perusahaan			Terkordinasi dan terdatanya hasil produksi dan lahan pasca penambangan Pembinaan penambangan umum	13	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamban		
2	03	15	07	Kegiatan Penerbitan dan Pengawasan Pertambangan Umum				PETI			Meningkatnya K3, berkurangnya kerusakan lingkungan akibat penambangan dan penerbitan kegiatan PETI	54	411,303,597	442,433,900	Sedang Berjalan	Dinas Tamban		
								Perusahaan			Terawasinya pelaksanaan kegiatan penambangan galian C	77		77		Dinas Tamban		
2	03	15	07	Bintek Pertambangan Umum				Orang			Terlaksananya bimbingan teknis pertambangan umum	75	150,000,000		Sedang Berjalan	Dinas Tamban		

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
2	03	15	07	Penyusunan Dokumen Rencana Reklamasi dan Rencana Pasca Tambang Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR) di Kabupaten Lebak	Dokumen RR Dokumen RPT					9 9		9 9	225,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamban		
2	03	17		Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	Persen	Meningkatnya cakupan layanan ketenagalistrikan	78						8,437,896,000	8,779,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD		
2	03	17	02	Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU)	Titik		28 Kec	Titik		Terpeliharanya Penerangan Jalan Umum	640		640	882,000,000	926,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamban	
2	03	17	03	Pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru	Titik DC Titik		28 Kec	Titik DC Titik		Terlaksananya Pembangunan Penerangan Jalan Umum (PJU) Baru dan tersedianya PJU PLTS	10 100		10 100	330,000,000 765,000,000	335,000,000 Sedang Berjalan	Dinas Tamban		
2	03	17	04	Penyusunan dan Perencanaan Elektrifikasi Ketenagalistrikan	Dokumen		28 Kec	Dokumen		Tersedianya data perencanaan ketenagalistrikan	1		1	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamban	
2	03	17	06	Pengembangan Jaringan Listrik Masuk Desa (LMD)	Kampung		Kab. Lebak	Kampung		Tercapainya kebutuhan akan konsumsi listrik perdesaan	80		80	6,500,000,000	6,700,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamban	
2	03	17		Pengawasan dan Pengendalian Migas	SPBU SPBE			SPBU SPBE		Terpantainya kuota minyak dan gas	14 2		14 2	25,000,000	28,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamban	
2	03	18		Program Penelitian dan Pengendalian Geologi dan Air Tanah	Persen	Cakupan ketersediaan data geologi dan air tanah	17						540,750,000	539,825,000		Dilakukan oleh Satu SKPD		
2	03	18	01	Penelitian potensi air tanah	Dokumen			Dokumen		Tersedianya data potensi air Tanah	1		1	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamban	
2	03	18	02	Penelitian dan Pemetaan Sebaran Bahan Galian Pertambangan	Dokumen			Dokumen		Tersedianya data dan kualitas bahan galian pertambangan	1		1	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamban	
2	03	18	03	Pengawasan dan pengendalian potensi air tanah	Titik			Titik		Tersedianya data pengguna air Tanah dan meningkatnya pajak pemakaian air Tanah, serta terkendalinya penggunaan air Tanah di wilayah Kabupaten Lebak	38		38	100,000,000	90,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamban	
2	03	18	04	Inventarisasi Data Geowisata di Kabupaten Lebak	Dokumen		1. Maja 2. Curugbtung 3. Cimarga 4. Sojira 5. Cihara 6. Cileber 7. Cilograng	Dokumen		Tersusunnya data dan inventarisasi geowisata di Kab. Lebak	1		1	90,750,000	99,825,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamban	
2	03	18		Lelang Panas Bumi	Lokasi WKP			Lokasi WKP		Terlaksananya pelelangan WKP panas bumi Gunung Endut							Dinas Tamban	
						1 Meningkatkan kualitas prasarana dan fasilitas LLAJ							2,446,485,000	2,797,439,000				
1				Urusan Wajib														
1	07			Perhubungan									2,446,485,000	2,797,439,000				
1	07	19		Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Unit Buah m²	Jumlah Jenis Rambu Terpasang : - Rambu-rambu - Lampu Lalu Lintas - Marka	80 4 500						1,633,175,000	1,724,864,000		Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	07	19	01	Pengadaan rambu-rambu lalu lintas (DAK)	Unit Buah m²	Jumlah Jenis Rambu Terpasang : - Rambu-rambu - Lampu Lalu Lintas - Marka	80 4 500						547,690,000	602,459,000	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan		
1	07	19	03	Pengadaan pagar pengaman jalan	M²	Jumlah guardrail terpasang	10					10	102,850,000	113,135,000	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan		
1	07	19	04	Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas (Pengamanan dan pengawasan lalu lintas) (Pengawasan pos galian tambang, terminal dan parkir) 07.19.05 (Pengamanan penerimaan retribusi parkir khusus) 07.19.06	Buah Bulan Lokasi	Terselenggaranya pengendalian dan pengamanan lalu lintas : - Penyediaan traffic core - Pengawasan pos galian tambang, terminal dan parkir - Pengamanan penerimaan retribusi parkir khusus	30 12 2				30 12 2	187,000,000 528,900,000 266,700,000	187,000,000 528,900,000 293,370,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan Dinas Perhubungan Dinas Perhubungan			
1	07	20		Program Peningkatan Kelangkaan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	Unit Jenis	Jumlah alat uji kir angkutan umum	1 6						813,310,000	1,072,575,000	Sedang Berjalan	Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	07	20	02	Pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor (Pengadaan Kelengkapan Pengujian Kendaraan Bermotor) 07.20.04	Unit Jenis	- Tersedianya alat pengujian kendaraan bermotor - Tersedianya kelengkapan pengujian kendaraan bermotor (PKB)	1 6				1 6	500,000,000 313,310,000	700,000,000 372,575,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan Dinas Perhubungan			

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
					1 Meningkatkan Sarana dan Prasarana Perhubungan						1,779,200,000	235,000,000					
1			Urusan Wajib														
1	07		Perhubungan								1,779,200,000	235,000,000					
1	07	15	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan			Dokumen	Terselenggaranya rencana pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan	2			144,200,000	-		Dilakukan oleh Satu SKPD			
1	07	15	01	Perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan					Tersusunnya dokumen rencana pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan berupa :					Sedang Berjalan			
			(Penggunaan Tahunan Transportasi Lokal) 67.13.09			Dokumen Dokumen			- DED gedung balai uji PKB - DED terminal tipe C	1 1	1 1	36,050,000 108,150,000	- -	Dinas Perhubungan Dinas Perhubungan			
1	07	16	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ			Unit	Jumlah terminal dan sub terminal terpelihara	1			1,635,000,000	235,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD			
1	07	16	01	Rehabilitasi/pemeliharaan sarana alat pengujian kendaraan bermotor		Unit			Terpeliharanya sarana alat pengujian kendaraan bermotor	9		9	135,000,000	135,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan	
1	07	16	02	Rehabilitasi/pemeliharaan prasarana balai pengujian kendaraan bermotor		Unit			Terpeliharanya prasarana balai pengujian kendaraan bermotor (PKB)				-	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan	
1	07	16	04	Rehabilitasi/pemeliharaan terminal/pelabuhan (Penataan Sub Terminal Sampung (lanjutan Implementasi) 07.16.05		Unit			Jumlah terminal dan sub terminal terpelihara	1		1	1,500,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan	
				4 Penataan, pengelolaan dan peningkatan daya dukung lingkungan hidup serta mitigasi bencana								25,715,911,200	25,186,209,408				
					1 9 Meningkatnya rehabilitasi lahan							2,205,727,200	2,119,942,288				
2			Urusan Pilihan														
2	02		Kehutanan									2,205,727,200	2,119,942,288				
2	02	16	Program rehabilitasi hutan dan lahan			Ha	Rehabilitasi hutan dan lahan kritis	400				1,522,627,200	1,323,532,288		Dilakukan oleh Satu SKPD		
2	02	16	02	Pembuatan bibit/berih tanaman kehutanan		Kec. Rangkasbitung	batang		Tersedianya bibit tanaman kehutanan	400,000		400,000	312,000,000	324,480,000	Sedang Berjalan	Dinas Hutan	
2	02	16	09	Rehabilitasi hutan dan lahan		Cibadak, Kalanganyar, Cipanas, Sajira, Leboggedong, Bojongsanuk, Cimarga, Banjarjari, Malingping, Ciligrang, Cibeder, Gunung Kencana, Muncang, Leuwidamar	Ha Dokumen Kegiatan	200 2 1	- Terselenggarainya lahan kritis milik masyarakat - Tersedianya dokumen Rencana Rehabilitasi Hutan dan lahan - Terlaksananya kegiatan hari Menanam Nasional Tingkat Kabupaten	200 2 1	200 2 1	1,210,627,200	999,052,288	Sedang Berjalan	Dinas Hutan		
1	08	18	Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam			Dokumen	Tersedianya dokumen pengelolaan lingkungan hidup	2				350,000,000	650,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH		
1	08	18	02	Perencanaan dan penyusunan program pembangunan pengendalian sumber daya alam dan lingkungan hidup					Tersedianya dokumen perencanaan dan penyusunan program pembangunan pengendalian sumber daya alam dan lingkungan hidup : - KLHS - Audit Lingkungan - Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup - Identifikasi Pengendalian Pelaksanaan Izin Lingkungan - Kajian Lahan Kritis - Identifikasi kerusakan ekologi DAS	1 1 1 1 1	1 1 1 1 1	- 300,000,000 250,000,000 100,000,000 250,000,000	300,000,000 - - 100,000,000 250,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Badan LH Badan LH Badan LH Badan LH Badan LH		
1	08	19	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup			Dokumen	Tersedianya data Status Kerusakan Lahan dan/atau Tanah untuk Produksi Biomassa	3				333,100,000	146,410,000	Sedang Berjalan	Badan LH		
1	08	19	01	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan		Rangkasbitung	Paket		Visualisasi sarana informasi dan publikasi pengelolaan lingkungan hidup	1		1	200,000,000	-	Sedang Berjalan	Badan LH	
1	08	19	02	Pengembangan data dan informasi lingkungan		Badan LH	Dokumen		Tersedianya data Status Kerusakan Lahan dan/atau Tanah untuk Produksi Biomassa	1		1	96,800,000	106,480,000	Sedang Berjalan	Badan LH	
1	08	19	06	Penyusunan Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)		Badan LH	Dokumen		Tersedianya buku Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)	1		1	36,300,000	39,930,000	Sedang Berjalan	Badan LH	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1				2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
						2 Meningkatkan fungsi daerah tangkapan air									1,382,783,000	1,719,945,200		
1				Urusan Wajib														
1	08			Lingkungan Hidup											1,118,680,000	1,416,227,200		
1	08	17		Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam				Unit Unit Km	Meningkatnya daerah tangkapan air dan sumber-sumber air yang direhabilitasi disekitar : - Mata Air - Bendungan - Sempadan sungai	10 2 2					1,118,680,000	1,416,227,200		Lintas SKPD (Dinas Hutbun, Badan LH)
1	08	17	01	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air			Rangkasbitung Badan LH	Pohon Orang	- Meningkatnya konservasi sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air - Terlaksananya bimbingan teknis tentang pengendalian / pengelolaan daerah tangkapan air			150		150	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH
1	08	17	07	Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan Sumber-Sumber Air				unit unit km unit lubang bipori	Terlaksananya rehabilitasi pada daerah tangkapan air di sekitar : - Mata Air - Bendungan - Sempadan sungai Meningkatnya konservasi air tanah dan sumber-sumber air			10 2 2 5,000		10 2 2 5,000	563,680,000 250,000,000	586,227,200 275,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Hutbun Badan LH
1	08	16	08	Pengendalian dan Pengawasan pemanfaatan SDA			Tersebar	Dokumen	Studi identifikasi alih fungsi lahan di wilayah DAS					-	250,000,000		Sedang Berjalan	Badan LH
1	08	17	09	Koordinasi pengelolaan konservasi SDA			Tersebar	Kecamatan	Terlaksananya koordinasi pengelolaan konservasi SDA			14		14	65,000,000	65,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH
1	08	17	17	Menuju Indonesia Hijau			Tersebar	Dokumen	Tersedianya profil pengelolaan tutupan vegetasi kabupaten			1		1	40,000,000	40,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH
2				Urusan Pilihan														
2	02			Kehutanan											264,103,000	303,718,000		
2	02	17		Program Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan				Ha Ha Ha	Konservasi Daerah Tangkapan Air : - Mata Air - Bendungan - Sempadan Sungai	100 40 20					264,103,000	303,718,000		Lintas SKPD (Dinas Hutbun, BP4K)
2	02	17	05	Penyuluhan kesadaran masyarakat mengenai dampak kerusakan hutan			5 Kecamatan	Orang Kecamatan Paket	Meningkatnya kesadaran masyarakat di sekitar hutan untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian sumberdaya hutan				5		264,103,000	303,718,000	Sedang Berjalan	BP4K
2	02	17	06	Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan Sumber-sumber Air (DAK)			14 Kecamatan	Ha	Meningkatnya Fungsi kawasan lindung dalam pelestarian sumber daya lahan dan air									Dinas Hutbun
							2 Terjaganya tingkat cemaran sungai, udara dan air tanah di bawah ambang batas								2,158,200,000	1,480,000,000		
1				Urusan Wajib														
1	08			Lingkungan Hidup											2,158,200,000	1,480,000,000		
1	08	16		Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup				Persen Perusahaan	Tingkat cemaran Sungai, Udara dan air tanah Jumlah perusahaan yang memiliki dan mematuhi AMDAL	100 10					2,158,200,000	1,480,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	08	16	01	Koordinasi penilaian Kota Sehat/ Adipura			Rangkasbitung	Titik	Terciptanya kota bersih dan sehat			50		50	90,000,000	90,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH
1	08	16	03	Pemantauan Kualitas Lingkungan			Tersebar	Sampel Sampel Sampel	Tersusunnya Buku Mutu : - Air Permukaan - Air Tanah - Udara			90 20 15		90 20 15	250,000,000	275,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH
1	08	16	04	Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup			Tersebar	Perusahaan Perusahaan Perusahaan	Terlaksananya monitoring dan evaluasi dan penilaian kinerja bagi : - Usaha/kegiatan yang memiliki dokumen lingkungan - Usaha/kegiatan yang belum memiliki dokumen lingkungan - Perusahaan yang dinilai kinerjanya			90 20 15		90 20 15	320,000,000	340,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH
1	08	16	07	Pengkajian dampak lingkungan			Tersebar		Tersusunnya dokumen identifikasi sumber pencemaran Sungai Cijung & Sungai Cimasdur melalui :									Badan LH

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1				2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
								Dokumen			- Inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar Sungai Cinjung Hulu (Bojongmanik, Leuwidamar) dan Sungai Cimadur Tengah (Cibeber)	2		2	125,000,000		Sedang Berjalan		
								Dokumen			- Penetapan daya tampung beban pencemaran air Sungai Cinjung					100,000,000	Sedang Berjalan		
1	08	16	14	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup			Tersebar	Kali Kasus			Terwujudnya peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup melalui : - Birek pengelolaan lingkungan - Pelayanan pengaduan masyarakat tentang adanya dugaan pencemaran, dan / atau kerusakan lingkungan	3 8		3 8	310,000,000	325,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH	
1	08	16	18	Pembinaan Sekolah Adiwiyata			Tersebar	Sekolah Adiwiyata			Terciptanya lingkungan sekolah yang berwawasan lingkungan	4		4	50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH	
1	08	16	20	Penyusunan Dokumen Lingkungan			Tersebar	Dokumen Dokumen			- Tersedianya dokumen lingkungan UK-UPL WPR - Tersusunnya peraturan daerah tentang pengelolaan lingkungan hidup	10		10	563,200,000	-	Sedang Berjalan	Badan LH	
1	08	16	23	Sarana Pendukung Pengelolaan Lingkungan Hidup (DAK)			Tersebar	Paket			Tersedianya sarana pengelolaan lingkungan hidup						Sedang Berjalan	Badan LH	
1	08	16	24	Penataan Sarana Pengelolaan Lingkungan Hidup (DAK)			Tersebar	Paket			Tersedianya sarana pengelolaan lingkungan hidup	1		1	150,000,000	-	Sedang Berjalan	Badan LH	
1	08	16		Peningkatan laboratorium lingkungan			Rangkasbitung	Paket Dokumen			- Terpenuhinya peralatan laboratorium untuk melakukan analisis parameter kualitas air dan udara - Terakreditasinya laboratorium penguji BLH untuk pengujian air permukaan, air tanah dan uji emisi	1 1		1 1	300,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH	
						2	Meningkatnya kuantitas pengelolaan sampah dan limbah								11,751,600,000	12,172,300,000			
1				Urusan Wajib															
1	08			Lingkungan Hidup											11,751,600,000	12,172,300,000			
1	08	15		Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan				Persen	Persentase pengurangan sampah	32					11,751,600,000	12,172,300,000		Lintas SKPD (Dinas Kebersihan, Badan LH)	
1	08	15	02	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan				Kecamatan Paket			Berfungsi dan tersedianya prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	6 1		6 1	4,930,000,000	9,038,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
								- Pengadaan Tong Sampah Separasi 1. Taman Alun-alun 2. Kecamatan Rangkasbitung 3. Kecamatan Cibadak 4. Kecamatan Kalanganyar 5. Sekolah di Kecamatan Rangkasbitung 6. Sekolah di Kecamatan Cibadak 7. Sekolah di Kecamatan Kalanganyar - Pengadaan Kontainer 1. Rangkasbitung 2. Kecamatan Maja 3. Kecamatan Cihara - Pengadaan Landasan Kontainer 1. Rangkasbitung 2. Kecamatan Maja 3. Kecamatan Cihara - Pengadaan Gerobak Sampah 1. Kecamatan Rangkasbitung 2. Kecamatan Cibadak 3. Kecamatan Kalanganyar 4. Kecamatan Warunggunung 5. Pasar Maja 6. Pasar Sajira 7. Pasar Cileles											
1	08	15	03	Penyusunan kebijakan pengelolaan persampahan			Kabupaten Lebak	Dokumen			Tersusunnya kebijakan kerjasama Pengelolaan persampahan	1		1	200,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1 08 15 04	Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan			Kabupaten Lebak	Paket		Berfungsinya pelayanan kebersihan secara optimal	4			1,150,000,000	1,150,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
1 08 15 05	Pengembangan teknologi pengelolaan persampahan				Unit		Tersedianya teknologi pengelolaan persampahan	5		5	440,000,000	440,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
1 08 15 07	Peningkatan kemampuan aparat pengelolaan persampahan				Orang		Meningkatnya pengetahuan aparat di bidang Kebersihan	10		10	170,000,000	170,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
1 08 15 10	Sosialisasi kebijakan pengelolaan persampahan				Kegiatan		Terlaksananya sosialisasi kebijakan pengelolaan persampahan	1		1	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
1 08 15 11	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan				Kegiatan		Meningkatnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan	1		1	85,000,000	85,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
					Kelompok	Terselenggara dan terbinaanya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan	1		1	127,600,000	140,300,000	Sedang Berjalan	Badan LH		
1 08 15 12	Monitoring, evaluasi dan pelaporan				Dokumen		Tersedianya dokumen penanganan persampahan di Kabupaten Lebak	1		1	99,000,000	99,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
1 08 15 14	Pembangunan Sarana dan Prasarana TPA			Kabupaten Lebak	Unit TPA		Terlaksananya pembangunan dan peningkatan fungsi TPA secara optimal : - TPA Kecamatan Cihara - Pengadaan lahan untuk : - Pengadaan Lahan TPA Kecamatan Cipanas							Dinas Kebersihan	
					Ha		- Pengadaan Lahan TPA Kecamatan Cipanas	2		2	1,000,000,000		Sedang Berjalan		
					Ha		- Pengadaan Lahan TPA Kecamatan Bayah	2		2	2,000,000,000		Sedang Berjalan		
					Unit		- Pembangunan TPA Kecamatan Cipanas	1		1	300,000,000		Sedang Berjalan		
					Unit		- Pembangunan TPA Kecamatan Bayah	1		1	300,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan		
					Paket		- Penyediaan sarana dan prasarana TPA Deungung	1		1	300,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
					Paket		- Terbangunnya jalan operasi pembuangan sampah menuju TPA Manggar Cihara	1		1	300,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
1 08 15 15	Pemeliharaan Alat Berat dan TPA				Unit		Berfungsinya alat berat secara optimal	1		1	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
											4,328,148,000	2,957,473,920			
1	Urusan Wajib														
1 05	Penataan Ruang										2,150,000,000	773,000,000			
1 05 15	Program Perencanaan Tata Ruang				Dokumen Rakor	Tersusunnya dokumen tata ruang yang terpadu serta meningkatnya pemahaman tentang tata ruang	4 2				1,900,000,000	500,000,000		Bappeda Dinas Cipta Karya	
1 05 15 05	Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan				Dokumen		- Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan	1		2	325,000,000	400,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
					Dokumen		- Penyusunan Rencana Pengembangan kawasan industri	1			325,000,000				
1 05 15 10	Rapat koordinasi tentang rencana tata ruang				Rakor		Terlaksananya rapat koordinasi penataan ruang serta tersedianya peta administrasi wilayah	2		2	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1 05 15 16	Penyusunan RDTR Ibu Kota Kab. Lebak				Dokumen		tersedianya dokumen RDTR kawasan perkotaan	1		1	500,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
1 05 15	Perencanaan Tata Ruang				Dokumen		Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan	1		1	650,000,000	-	Baru	Bappeda	
1 05 17	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang				Rakor Dokumen	Terkendalanya pemanfaatan ruang	2 1				250,000,000	275,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda Dinas Cipta Karya	
1 05 17 05	Pengawasan pemanfaatan ruang (Operasional Potensi IMB) 05.16.10				Dokumen		Tercapainya target retribusi DMB	1		1	50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
1 05 17 09	Pengendalian Pemanfaatan Ruang				Rakor		Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pengendalian Meraua Telekomunikasi	2		2	200,000,000	225,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1 08	Lingkungan Hidup										2,178,148,000	2,182,473,920			
1 08 24	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)				Persn Titik	Properti Ruang Terbuka Hijau terhadap luas wilayah Perkotaan Kabupaten Lebak	40 25				2,178,148,000	2,182,473,920		Lintas SKPD (Dinas Hutan, Badan LH, Dinas Kebersihan)	
1 08 24 05	Penataan RTH			Kec. Rangkasbitung	km		- Terlaksananya penataan ruang terbuka hijau di turas jalan, penghijauan kota dan lingkungan masyarakat	3		3	108,148,000	112,473,920	Sedang Berjalan	Dinas Hutan	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
					Ha			- Tersedianya hamparan hijau seluas 2 Ha untuk ruang terbuka hijau	1		1							
					Lokasi			Terpenuhinya sarana prasarana ruang terbuka hijau	1		1	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH			
1	08	24	11	Penataan dan Pemeliharaan Taman Kota			1. Taman Pendopo 2. Taman Alun - alun 3. Taman Ciberang 4. Taman Mandala 5. Taman Pasar Buah - buahan 6. Taman Jembatan Dua 7. Taman Angklung 8. Taman Tarjikan Bang Arum 9. Taman Sepur Kereta Api Cijoro 10. Taman Pasir Tariti 11. Taman Stadion Ona 12. Taman Jalan Siliwangi 13. Taman Jalan GGM 14. Taman Jalan Pahlawan 15. Taman Warunggunung 16. Taman Dinas Kebers dan Dinas Cipta Karya 17. Pot Bunga jalan Multatuli 18. Pot Bunga jalan Raya Pardeglang 19. Pot Bunga jalan Swatantra 20. Pot Bunga jalan Iko Jatmiko 21. Median Jalan Siliwangi 22. Median Jalan Multatuli 23. Pulau Jalan Tugu Pancasila 24. Pulau Jalan Mandala 25. Median jalan sunan Kalijaga	Titik M M M			- Terwujudnya penataan dan pemeliharaan taman kota - Pengembangan taman kota kecamatan - Pengadaan lahan untuk ruang terbuka hijau	28 26,920 5,000 200	28 26,920 5,000 200	900,000,000 900,000,000 550,000,000 550,000,000	900,000,000 900,000,000 550,000,000 550,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan Dinas Kebersihan Dinas Kebersihan Dinas Kebersihan	
1	08	24		Penunjang Operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana taman kota				Terpenuhinya penunjang operasional dan pemeliharaan sarana dan Prasarana Taman Kota yang Memadai : - Pengadaan mobil tanki penyiraman - Pengadaan mesin potong rumput dan alat bantu lainnya	14 4 10		14 4 10	210,000,000 144,000,000 66,000,000	210,000,000 144,000,000 66,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan Dinas Kebersihan Dinas Kebersihan			
							2 Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penanggulangan bencana					3,889,453,000	4,736,548,000					
1				Urusan Wajib														
1	03			Pekerjaan Umum								1,392,453,000	1,611,548,000					
1	03	28		Program Pengendalian Banjir		Lokasi		Terbangun dan terpeliharanya bangunan pengendali banjir	5			1,392,453,000	1,611,548,000			Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	03	28	03	Rehabilitasi dan pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai		Lokasi		Tersebar	2	Jumlah Bantaran Sungai tererehabilitasi	2		300,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA		
1	03	28	08	Peningkatan pembangunan pusat-pusat pengendali banjir		Lokasi			5	Terbangunnya bangunan pengendali banjir	5		1,092,453,000	1,311,548,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA		
								Rangkasbitung Kp. Tajur s/d Kp. Cidodol Kec. Cipanas Kp. Nanggela Ds. Sukasari Kec. Cipanas Kp. Nanggerang Ds. Haurgajrug Kec. Cipanas Kp. Cuping Ds. Haurgajrug Kec. Cipanas Kp. Sampaleun Ds. Haurgajrug Kec. Cipanas Kp. Lebukgedong Ds. Leuwidamar Kec. leuwidamar Kp. Karag Ds. Nayagati Kec. leuwidamar Kp. Cikeked Ds. Cisimet Raya Kec. leuwidamar Kp. Batang Ds. Sangkamwangi Kec. leuwidamar Kp. Parahiang Ds. Lebukparahiang Kec. leuwidamar Kp. Kadu Jangkung Kec. leuwidamar Ds. Sawarna Timur Kec. Bayah RW.07, RW.09 Ds. Sawarna Kec. Bayah Hegarmanah Ds. Cimancak Kec. Bayah										

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				1/2/3	1/2/3	
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				Ds. Bayah Timur Kec. Bayah Kp. Serebang Ds. Jatake Kec. Panggarangan Kp. Cisih Ds. Situregen Kec. Panggarangan Kp. Curug Dengdeng Ds. Mekarjaya Kec. Panggarangan Kp. Gintung Ds. Mekarjaya Kec. Panggarangan Kp. Dukuh Ds. Sukajadi Kec. Panggarangan Kp. Babakan Ds. Hegarmanah Kec. Panggarangan Kp. Bojongkoneng, Mangpeng Ds. Bojongkoneng Kec. Gunung Kencana Kp. Ciakar Pasir, Ciakar Girang, Lebak Masjid Ds. Ciakar Kec. Gunung Kencana Kp. Cibeureup, Cimanyangray, Lebak Cempaka Ds. Cimanyangray Kec. Gunung Kencana Kp. Cicaringin, Cireges Ds. Cicaringin Kec. Gunung Kencana Ds. Cigenggang Kec. Gunung Kencana Kp. kadu Lembang, Cimenekung Ds. Sukanegara Kec. Gunung Kencana Ds. Parung Kujang Kec. Cileles Ds. Cileles Kec. Cileles Ds. Prabugantungan Kec. Cileles Kp. Mayak Kec. Curug Bitung Ds. Hariang Kec. Sobang Ds. Sukamaju Kec. Sobang Ds. Sukamaju Kec. Sobang Cibeunangan - Ragedur Kec. Wanasalam Cilimus- Sukatani, Wanasalam - Cipedang Kec. Wanasalam Ds. Cipedang Kec. Wanasalam Kp. Bantar Kalapa Ds. Cibareno Kec. Cilograng Kp. Batu Nunggal Ds. Cibareno Kec. Cilograng Ds. Cikamunding Kec. Cilograng Ds. Gunungbata Kp. Ciawi tengah dan Kp. Citarate Kec. Cilograng Ds. Lebak Tipar Kec. Cilograng Bantaran kali Cirompang Ds. Lebak Tipar Kec. Cilograng Maara Cibareno Ds. Cibareno Kec. Cilograng Ds. Cireundeu Kec. Cilograng Ds. Aweh, Kp. Rancagawe & Kp. Keong Kec. Kalanganyar Ds. Aweh, Kp. Aweh Kec. Kalanganyar Ds. Sukamekarsari, Kp. Parituk Lebak Kec. Kalanganyar Kp. Cinyiru Ds. Banjarjari Kec. Lebak Gedong Kp. Cihinis Ds. Lebakgedong Kec. Lebak Gedong												
1	19			Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri								2,497,000,000	3,125,000,000			
1	19	15		Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Kali	Jumlah ketepatan waktu tindakan pemadam kebakaran (< 1 jam setelah pengaduan)	15					150,000,000	250,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	19	15	09	Pengadaan Sarana, Prasarana dan Peralatan Pemadaman serta Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Operasional Petugas Damkar)	Rangkasbitung Rangkasbitung	Kali Unit		Jumlah ketepatan waktu tindakan pemadam kebakaran (< 1 jam setelah pengaduan) Tersedianya sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran	15 		15	150,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Satpol PP Satpol PP	

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	19	22	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam				Relawan Person	Jumlah relawan bencana	225			2,347,000,000	2,875,000,000		Lintas SKPD (BPBD, Sekretariat Daerah)		
1	19	22	01 Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam			BPBD	Dokumen			Terlaksananya mitigasi bencana melalui Pemetaan daerah rawan bencana dan kebencanaan	1	200,000,000	15,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	03 Pengadaan Sarana dan Prasarana Evakuasi Penduduk dari Ancaman/ Korban Bencana Alam			BPBD	Unit Jenis			Terperuhnya Sarpras Evakuasi Penduduk dari Ancaman/ Korban Bencana Sesuai Kebutuhan	1 5	250,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	04 Pengadaan Logistik dan Obat-obatan bagi Penduduk di Tempat Penampungan Sementara			BPBD	Paket Jenis			Terperuhnya Logistik Penanggulangan Bencana	1 20	350,000,000	400,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	05 Penunjang Operasional Penanggulangan bencana alam			BPBD	Unit Kali			Terperuhnya penunjang operasional penanggulangan bencana alam : - Jumlah bantuan stimulan rumah korban bencana alam - Pemantauan Daerah Rawan Bencana	300 215	170,000,000 50,000,000	180,000,000 55,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah BPBD		
1	19	22	06 Biaya Operasional dan Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana			BPBD	Jenis			Terpeliharanya Peralatan Pendukung Penanggulangan Bencana	8	12,000,000	15,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	07 Operasional Satlak Penanggulangan Bencana dan Pengungsi			Rangkasbitung	Orang Kegiatan			Tersedianya Perlengkapan Pakaian Kerja dan terlaksananya Rapat Koordinasi	56 2	350,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	08 Monitoring dan Evaluasi Penanggulangan Bencana Alam			Rangkasbitung	Kali			Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	215	65,000,000	75,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	09 Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana			Rangkasbitung	Kecamatan			Terlaksananya sosialisasi dalam upaya mengurangi resiko bencana alam	5	250,000,000	280,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	11 Penguatan Tenaga Relawan Tangah dan Pelatihan Tim Reaksi Cepat (TRC)			BPBD	Kegiatan			Tersedianya tenaga relawan yang terampil dan terlatih	1	175,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Alat Berat			BPBD	Unit			Terpeliharanya alat berat bagi Penanggulangan Bencana	1	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	Rapat Koordinasi Penanganan Penanggulangan Bencana			BPBD	Kegiatan			Terlaksananya koordinasi pra-bencana, tanggap darurat, pascabencana	3	200,000,000	225,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	Gladi dan Simulasi PRB (Pengurangan Risiko Bencana)			BPBD	Kegiatan			Meningkatkan mitigasi penanggulangan bencana		-	300,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	Pembuatan dan Penempatan Rambu-rambu pada Daerah Rawan Bencana			BPBD	Buah			Tersedianya informasi daerah rawan bencana	3	25,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
1	19	22	Fasilitas Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Bidang Fisik dan Sosial Ekonomi			BPBD	Paket			Tersedianya Bantuan dan Rehabilitasi Pemulihan Kondisi Pascabencana	5	150,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	BPBD		
				5	Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan perdesaan							89,647,460,899	134,241,266,886				
				7	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah							80,735,357,899	124,696,633,736				
1			Urusan Wajib														
1	06		Perencanaan Pembangunan									16,213,617,310	16,718,696,591				
1	06	15	Program Pengembangan Data/Informasi				Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas data penunjang Perencanaan Pembangunan Daerah	18 Dokumen				1,515,000,000	1,143,018,750		Lintas SKPD (Bappeda, Dinas Bina Marga, Dinas SDA, Dinas Koperasi & UKM, Dinas Perindag, Dinas Nakeras, Dinas Cipta Karya)		
1	06	15	02 Penyusunan dan pengumpulan data/ informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan			Dinas Bina Marga	Dokumen			- Tersedianya dokumen perencanaan bidang kebinamargaan	3	100,000,000	34,728,750	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga		
						Dinas SDA	Dokumen			- Tersedianya dokumen perencanaan bidang sumber daya air	3	100,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA		
						BPPIKB	Dokumen			- Tersusunnya Data kependudukan PUS, Peserta KB baru, Peserta KB Akhil/ Akseptor KB & data Pra KS	1	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	BPPIKB		
						DKP	Dokumen			- Tersusunnya data / informasi bidang kelautan dan perikanan	1	100,000,000	31,790,000	Sedang Berjalan	DKP		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
				Dinas Cipta Karya	Dokumen			- Tersedianya dokumen perencanaan bidang kecapkayaan	1		1	260,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya
1	06	15	04	Penyusunan dan analisis data/informasi perencanaan pembangunan ekonomi	Bappeda	Dokumen		Tersedianya Data Hasil Analisis/Riset yang dapat dijadikan Informasi/Bahan dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi	1		1	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda
				Dinas Koperasi & UKM	Dokumen			Tersedianya data dan Informasi Koperasi dan UKM pada Periode tertentu	2		2	30,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM
1	06	15	07	Inventarisasi Masalah Pelayanan Publik	Bappeda	Dokumen		Tersusunnya dokumen pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik pemerintah	1		1	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda
1	06	15	10	Monev dan Pengendalian Pengawasan Kegiatan Bidang Industri,Perdagangan dan Bidang Pasar	Dinas Perindag	Dokumen		Tersedianya Data Potensi Industri, Perdagangan Dan Pasar Serta Terlaksananya Monev Dan Pengendalian Pengawasan Kegiatan Bidang Industri, Perdagangan dan Pasar	1		1	125,000,000	125,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
1	06	15	15	Penyusunan Data Perencanaan Bidang Industri, Perdagangan dan Pasar	Dinas Perindag	Dokumen		Tersedianya Data Industri Kecil Dan Menengah di Kabupaten Lebak	1		1	100,000,000	125,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag
1	06	15	16	Penyusunan Data Ketenagakerjaan, Ketransmigrasian dan Kesejahteraan sosial	Dinas Nakersos	Dokumen		Tersedianya database ketenagakerjaan, ketransmigrasian dan kesejahteraan sosial	1		1	165,000,000	181,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakersos
1	06	15		Penyusunan Pelaporan dan Evaluasi Bidang Ketenagakerjaan, Ketransmigrasian dan Kesejahteraan Sosial	Dinas Nakersos	Dokumen		Tersusunnya pelaporan bidang ketenagakerjaan, ketransmigrasian dan kesejahteraan sosial	4		4	60,000,000	60,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakersos
1	06	16		Program Kerjasama Pembangunan	MOU	Meningkatnya kerjasama pembangunan antar daerah	4					120,000,000	130,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	06	16	02	Koordinasi kerjasama pembangunan antar daerah	Kabupaten Lebak	MOU		Terlaksananya Kerjasama Antar Pemerintah Daerah dan Pihak Ketiga Dalam Penyelenggaraan Pembangunan Daerah	4		4	120,000,000	130,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
1	06	21		Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Dokumen	Terwujudnya sinergitas pembangunan antar sektor maupun wilayah baik jangka pendek maupun jangka menengah	99	Terwujudnya sinergitas pembangunan antar sektor maupun wilayah baik jangka pendek maupun jangka menengah	99		99	4,774,503,810	7,424,927,841		Lintas SKPD (Seluruh SKPD)
1	06	21	05	Penyusunan rancangan RPJMD	Bappeda	Dokumen		- Tersusunnya Dokumen Naskah Akademik Perubahan RPJMD Kab. Lebak Tahun 2014-2019	1		2	100,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda
					Dokumen			- Tersusunnya Perbup Perubahan RPJMD Kab. Lebak Tahun 2014-2019 sebagai bahan acuan perencanaan lainnya	1						
1	06	21	08	Penyusunan rancangan RKPD	Bappeda	Dokumen		Tersedianya dokumen Perencanaan tahunan daerah dan perubahannya	2		2	225,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda
1	06	21	09	Penyelenggaraan musrenbang RKPD	Bappeda	Kecamatan Kabupaten		Terlaksananya Musrenbang RKPD tingkat kecamatan dan kabupaten	28 1		28 1	450,000,000	475,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda
1	06	21	11	Koordinasi penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah <i>(Penyusunan LPPD Kabupaten Lebak) 06.21.19</i>	Sekretariat Daerah	Dokumen		Tersusunnya Informasi Mengenai Kinerja Pemerintah Kabupaten Lebak	1		1	275,000,000	288,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
1	06	21	12	Koordinasi penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPTJ)	Sekretariat Daerah	Dokumen		Tersedianya Dokumen LKPTJ Bupati Lebak, Nota Penjelasan LKPTJ Bupati Lebak dan Visualisasi Kegiatan APBD	1		1	330,000,000	346,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
1	06	21	13	Monitoring, evaluasi, pengendalian, dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah	Dinas Hubun	Dokumen		Tersusunnya laporan monitoring dan Evaluasi kegiatan kebutuhan dan perkebunan di 6 wilayah sebanyak 6 dok	1		1	274,000,000	281,216,000	Sedang Berjalan	Dinas Hubun
					Bappeda	Dokumen		Terkendalinya pelaksanaan rencana pembangunan daerah	2		2	350,000,000	400,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda
1	06	21	14	Penyusunan KUA dan PPAS	Bappeda	Dokumen		Tersusunnya KUA & PPAS murni dan Perubahan	4		4	500,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda
1	06	21	15	Verifikasi Renstra SKPD	Bappeda	Buku Kali Dokumen		Tersusunnya dokumen perubahan perencanaan jangka menengah SKPD serta terlaksananya verifikasi perubahan Renstra SKPD	138 1		1	-	250,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					14	15
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
7	2			3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	06	21	16	Koordinasi dan Pelaporan			Rappeda	Dokumen			Tersedianya dokumen laporan pelaksanaan kegiatan APBN, DAK dan penetapan kinerja	4		250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Rappeda		
1	06	21	17	Penyusunan Renstra SKPD				Dokumen			Tersusunnya dokumen perubahan perencanaan pembangunan jangka menengah	0	Tersedianya dokumen perubahan perencanaan pembangunan jangka menengah	-	1,877,671,750		Seluruh SKPD		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	RSUD		
													1	-	40,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Capil		
													1	-	20,000,000	Sedang Berjalan	BPPKB		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Hutan		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian		
													1	-	45,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeras		
													1	-	42,420,000	Sedang Berjalan	Dinas Porabudpar		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Ansis & Perpustakaan		
													1	-	70,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
													1	-	20,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	BKD		
													1	-	25,000,000	Sedang Berjalan	Satpol PP		
													1	-	15,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Diklat		
													1	-	30,000,000	Sedang Berjalan	Inspektorat		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Rappeda		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perindag		
													1	-	30,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan		
													1	-	40,000,000	Sedang Berjalan	BPHD		
													1	-	15,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	DKP		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	BPMMD		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya		
													1	-	20,251,750	Sedang Berjalan	KPABP		
													1	-	35,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH		
													1	-	75,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	BPMPPPT		
													1	-	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan		
													1	-	75,000,000	Sedang Berjalan	BPAK		
													1	-	30,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamben		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Rangkasbitung		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cibadak		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Warunggunung		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Maja		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Muncang		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Lewisidamar		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Bojongsari		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cipaku		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Malingping		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Panggarangan		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Bayah		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cibeber		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Gumungkencana		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Sajira		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cikurur		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cikeles		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cimarga		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Banjaran		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Curugbitung		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Solang		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Wanasalam		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cikotang		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cirtin		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Kalanganyar		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cigembong		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Lebakgedong		
													1	-	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cihara		
1	06	21	18	Penyusunan Renja SKPD				Dokumen			Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan tahunan	82		1,250,503,810	1,302,040,091				
												2		38,500,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan		
												1		35,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan		
												1		25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	RSUD		
												2		35,000,000	35,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Capil		
												1		20,000,000	20,000,000	Sedang Berjalan	BPPKB		
												1		27,040,000	28,121,600	Sedang Berjalan	Dinas Hutan		
												1		28,875,000	30,318,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian		
												1		30,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Nakeras		
												2		25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Porabudpar		

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					1/2/3	1/2/3
									Totok Ukur	Target	Totok Ukur	Target	Totok Ukur	Target					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
										1	1	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Arsip & Perpustakaan				
										2	2	50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah				
										2	2	15,000,000	15,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD				
										1	1	30,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	BKD				
										1	1	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Satpol PP				
										1	1	15,000,000	10,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Diklat				
										2	2	18,150,000	19,965,000	Sedang Berjalan	Inspektori				
										2	2	25,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD				
										2	2	25,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Rappeda				
										1	1	25,000,000	26,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi & UKM				
										2	2	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Dinas perindag				
										1	1	30,000,000	35,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan				
										1	1	20,000,000	20,000,000	Sedang Berjalan	BPRD				
										2	2	20,000,000	20,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang				
										2	2	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	DKP				
										2	2	50,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTD				
										2	2	30,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga				
										2	2	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA				
										2	2	50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya				
										2	2	25,000,000	19,114,491	Sedang Berjalan	KPABP				
										2	2	15,000,000	15,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH				
										2	2	30,000,000	35,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan				
										1	1	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT				
										1	1	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan				
										1	1	30,000,000	38,021,000	Sedang Berjalan	BPAK				
										1	1	40,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Tamben				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Rangkasbitung				
										1	1	11,000,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cibadak				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Warunggunung				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Maja				
										1	1	26,000,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cipanas				
										1	1	25,000,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Muncang				
										1	1	13,004,688	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Leuwidamar				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Bojongsari				
										1	1	13,004,688	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cipaku				
										1	1	13,329,805	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Malingping				
										1	1	25,000,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Panggarangan				
										1	1	20,000,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Bayah				
										1	1	7,550,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cibeber				
										1	1	17,700,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Gunungkencana				
										1	1	15,375,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Sajira				
										1	1	12,877,813	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cikukur				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cikeles				
										1	1	13,750,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cimarga				
										1	1	13,004,688	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Banjaran				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Curugbitung				
										1	1	12,877,813	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Solah				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Wanasalam				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cikotang				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cirinten				
										1	1	13,300,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Kalanganyar				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cigembong				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Lebakgedong				
										1	1	12,500,000	12,500,000	Sedang Berjalan	Kec. Cihara				
1	06	21	20	Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Pekerjaan	Sekretariat Daerah	Paket		Jumlah pelaksanaan movev terhadap kegiatan pembangunan	600		600	600,000,000	650,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah				
1	06	21	21	Evaluasi & Penilaian Kinerja Rekanan Pelaksanaan Pembangunan	Sekretariat Daerah	Dokumen		Tersusunnya Hasil Penilaian Kinerja Rekanan Pelaksana Pembangunan	1		1	120,000,000	130,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah				
1	06	21		Penelitian dan pengkajian kebijakan pembangunan	Bappeda	Dokumen		Tersedianya hasil penelitian dan pengkajian kebijakan pembangunan	1		1	50,000,000	75,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda				
1	06	22		Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi			Meningkatnya jumlah dokumen Perencanaan Ekonomi Daerah yang saling terintegrasi dan berkesinambungan	13 Dokumen				2,268,638,500	1,646,000,000		Lintas SKPD (Bappeda, Dinas Pertanian, DKP, Dinas Perairan, Dinas Peternakan)				
1	06	22	02	Penyusunan indikator ekonomi daerah	Bappeda	Dokumen		Tersusunnya indikator ekonomi daerah	4		4	325,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda				
1	06	22	03	Penyusunan perencanaan pengembangan ekonomi masyarakat	Dinas Pertanian	Dokumen		- Tersedianya data/informasi bagi Perencanaan Pembangunan Pertanian di Kab. Lebak	2		2	483,246,500	140,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian				
					DKP	Dokumen		Tersusunnya dokumen disain RAB dan Pengawasan	2		2	100,000,000	95,000,000	Sedang Berjalan	DKP				
1	06	22	04	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi	Bappeda	Rakor		Terlaksananya koordinasi perencanaan lingkup bidang ekonomi dan pengembangan serta unggulan kawasan	1		1	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda				
1	06	22	08	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	DKP	Kegiatan		Terselenggaranya monitoring, evaluasi dan pelaporan	1		1	50,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	DKP				

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	06	22	09	Perencanaan Pembangunan Ekonomi <i>(Pengusutan masterplan pengembangan pariwisata)</i>	Dinas Porapar	Dokumen		Tersusunnya DED objek wisata dan master plan 2 lokasi wisata alam	2		2	300,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Porapar	
				<i>Dinas Peternakan</i>	Dokumen			Tersedianya data statistik peternakan dan hasil identifikasi lokasi pengembangan ternak	2		2	260,392,000	286,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan	
1	06	22	11	Penunjang Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan				Tersusunnya Database Program Pembangunan	1		1	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	21		Koordinasi Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan				Terlaksananya koordinasi penanggulangan kemiskinan	1		1	300,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	23		<i>Program Perencanaan Sosial dan Budaya</i>		<i>Dokumen</i>	<i>Meningkatnya jumlah dokumen Perencanaan Pembangunan sosial budaya dan pemerintahan</i>	<i>1</i>	<i>Meningkatnya jumlah dokumen Perencanaan Pembangunan sosial budaya dan pemerintahan</i>	<i>1</i>	<i>1</i>	<i>1,100,000,000</i>	<i>1,100,000,000</i>			<i>Dilakukan oleh Satu SKPD</i>
1	06	23	03	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial budaya				Terkoordinasinya Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya	4		4	350,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	23	05	Fasilitasi Forum Pendidikan Untuk Semua (PUS)				Tersedianya Dokumen Capaian Tahunan Kegiatan PUS	1		1	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	23	12	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan				Terkoordinasinya Perencanaan Pembangunan Bidang Pemerintahan dan pelaksanaan layanan publik mobile	4		4	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	23		Fasilitasi Forum Kabupaten Sehat				Meningkatnya Kesadaran Masyarakat pada Pola Hidup Sehat	1		1	300,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	23	09	Penunjang Operasional TP UKS Tingkat Kabupaten				Terlaksananya rapat koordinasi TP UKS dan Pembinaan Sekolah Sehat	4		4	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	24		<i>Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam</i>		<i>Dokumen Desa rakor</i>	<i>Sinkronisasi perencanaan pembangunan prasarana fisik dan kewilayahan</i>	<i>152 21 7</i>				<i>6,435,475,000</i>	<i>5,274,750,000</i>			<i>Lintas SKPD (Bappeda, Dinas Bina Marga, Dinas SDA, Dinas Cipta Karya)</i>
1	06	24	04	Fasilitasi Pokja AMPL dan PAMSIMAS				Terfasilitasinya Pokja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan	11		11	170,000,000	-	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	24	08	PAP Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan				Terlaksananya Sosialisasi dan Evaluasi PPIP	10		10	75,000,000	75,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	24	09	Fasilitasi Tim Koordinasi Padat Karya				Terfasilitasinya Operasional Tim Koordinasi Program Padat Karya	28		28	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	24	10	Penyusunan Program dan Anggaran				Tersusunnya rencana kegiatan berdasarkan penyusunan program	3 4 6		3 4 6	438,175,000 50,000,000 400,000,000	441,000,000 50,000,000 400,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga Dinas SDA Dinas Cipta Karya	
1	06	24	11	Perencanaan Teknis				Tersedianya dokumen perencanaan teknis	2 4 110		2 4 110	769,800,000 500,000,000 900,000,000	716,625,000 450,000,000 600,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga Dinas SDA Dinas Cipta Karya	
1	06	24	12	Pengendalian dan Evaluasi Kegiatan				Tersedianya Dokumen Laporan pengendalian dan evaluasi kegiatan	2 1 16		2 1 16	1,577,500,000 200,000,000 400,000,000	937,125,000 200,000,000 450,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga Dinas SDA Dinas Cipta Karya	
1	06	24	13	Penyusunan Harga Satuan Bangunan Gedung Pemerintah dan Bangunan Masyarakat				Tersedianya standar harga satuan bahan bangunan gedung negara dan masyarakat	1		1	80,000,000	80,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
1	06	24	14	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Infrastruktur Wilayah				Tersusunnya dokumen rencana induk SPAM	1		1	400,000,000	400,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	24	15	Koordinasi Perencanaan Prasarana Wilayah Sumber Daya Alam				Tersusunnya Dokumen Rencana Pengembangan Kawasan Industri Kabupaten Lebak	4 1		4 1	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	06	24	16	Pendataan Jalan Perdesaa				Tersusunnya Dokumen pendataan jalan Perdesaan dan Terlaksananya rapat koordinasi, pembahasan pendataan jalan perdesaan	3 1		3 1	175,000,000	175,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	09			<i>Pertanahan</i>								<i>670,000,000</i>	<i>680,000,000</i>			
1	09	16		<i>Program Penataan Pengusaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah</i>		<i>Lokasi</i>	<i>Tertatanya pengusaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah</i>	<i>5</i>				<i>550,000,000</i>	<i>550,000,000</i>			<i>Dilakukan oleh Satu SKPD</i>
1	09	16	01	Penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah				Tertatnya kepemilikan lahan pertanahan	5		5	550,000,000	550,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1 09 17	Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan				Kasus	Terselenggaranya Masalah Administrasi Pertanahan di Kabupaten Lebak	4	Terselenggaranya Masalah Administrasi Pertanahan di Kabupaten Lebak	4		120,000,000	130,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1 09 17 01	Fasilitasi penyelesaian konflik-konflik pertanahan			Kabupaten Lebak	Kasus	Terselenggaranya Masalah Administrasi Pertanahan di Kabupaten Lebak	4	Terselenggaranya Masalah Administrasi Pertanahan di Kabupaten Lebak	4		120,000,000	130,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1 10	Kependudukan dan Catatan Sipil										6,968,855,450	49,455,591,095			
1 10 15	Program Penataan Administrasi Kependudukan				Persen	- Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga	82				6,968,855,450	49,455,591,095		Dilakukan oleh Satu SKPD	
					Persen	- Cakupan Penerbitan Kartu Tanda Penduduk	85								
					Persen	- Cakupan Penerbitan Kutipan Akta Kelahiran	46								
					Persen	- Ketersediaan database kependudukan	95								
1 10 15 01	Pembangunan dan Pengoperasian SIAK secara Terpadu			Didisukapil	Kec.			Terlaksananya proses pelayanan Administrasi Kependudukan kepada Masyarakat	28		28	979,689,000	1,077,658,000	Sedang Berjalan	Dinas Capil
1 10 15 02	Pelatihan Tenaga Pengelola SIAK			Didisukapil	Orang			Terlaksananya bimbingan teknis tenaga pengelola dan operator SIAK/AIS	373		373	373,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Capil
1 10 15 06	Pengolahan dalam Penyusunan Laporan Informasi Kependudukan			Didisukapil	Dokumen			Tersusunnya informasi kependudukan	1		1	135,520,000	149,072,000	Sedang Berjalan	Dinas Capil
1 10 15 07	Peningkatan Pelayanan Publik dalam Bidang Kependudukan			Didisukapil	Set KK Keping KTP			Terlaksananya penerbitan KK dan KTP Elektronik	45,000 61,500		45,000 61,500	3,892,500,000	46,536,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Capil
1 10 15 08	Pengembangan Database Kependudukan			Didisukapil	Record			Terwujudnya database kependudukan yang dinamis dan akurat	1,264,450		1,264,450	562,946,450	619,241,095	Sedang Berjalan	Dinas Capil
1 10 15 11	Sosialisasi Kebijakan Kependudukan			Didisukapil	Kecamatan			Tersosialisasinya kebijakan kependudukan	28 345		28 345	181,500,000	199,650,000	Sedang Berjalan	Dinas Capil
1 10 15 15	Pelayanan pembuatan akta - akta catatan sipil			Didisukapil	Akta Kelahiran			Terbitnya akta-akta catatan sipil	50,600		50,600	799,000,000	780,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Capil
1 10 15 16	Pengelolaan penduduk rentan administrasi kependudukan			Didisukapil	KK			Terselanjanya data terpadu penduduk rentan Adminduk	4,410		4,410	84,700,000	93,170,000	Sedang Berjalan	Dinas Capil
1 20	Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian										34,678,045,139	34,632,810,250			
1 20 15	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah					Meningkatnya kapasitas lembaga DPRD sesuai peran dan fungsinya					5,575,000,000	5,713,200,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1 20 15 01	Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah (Pembahasan Raporda dan Non Raporda) 20.15.10			Sekretariat DPRD	Perda			Ditetapkannya Raporda dan Non Raporda	10		10	450,000,000	475,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
1 20 15 05	Kegiatan Reses			Sekretariat DPRD	Dapil			Terlaksananya jaring aspirasi masyarakat di 28 Kecamatan	6		6	1,585,500,000	1,665,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
1 20 15 07	Peningkatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD			Sekretariat DPRD	Orang			Meningkatnya kapasitas anggota legislatif	50		50	2,200,000,000	2,200,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
1 20 15 15	Asuransi Kesehatan Bagi Pimpinan dan Anggota DPRD			Sekretariat DPRD	Orang			Terjaminnya layanan kesehatan anggota legislatif	200		200	465,000,000	480,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
1 20 15 17	Penyediaan Jasa Staf Ahli DPRD			Sekretariat DPRD	Orang			Meningkatnya Kinerja DPRD	3		3	130,000,000	135,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
1 20 15 18	Perhitungan dan Penetapan LPP APBD			Sekretariat DPRD	Perda			Tersusunnya LPP APBD / Rinalah Pembahasan Perhitungan dan Penetapan LPP APBD	1		1	75,000,000	75,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
1 20 15 19	Publikasi Kegiatan Pimpinan dan Anggota DPRD			Sekretariat DPRD	Kali			Terfasilitasinya, terdokumentasinya kegiatan pimpinan dan anggota DPRD	1		1	110,250,000	115,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
1 20 15	Jaring Asmara Dalam Rangka Penetapan Perda dan Non-Raporda (Jaring Asmara Dalam Rangka Penetapan APBD) 20.15.11 (Jaring Asmara Dalam Rangka Perubahan APBD) 20.15.12 (Jaring Asmara Dalam Rangka Perubahan KUA dan PPAS) 20.15.13 (Jaring Asmara Dalam Rangka Pembahasan Perhitungan dan Penetapan APBD serta LKPJ Akhir Masa Jabatan Bupati) 20.15.14 (Jaring Asmara Dalam Rangka Pembahasan KUA dan PPAS) 20.15.16			Sekretariat DPRD	Perda Non-Raporda Perda Perda Non-Raporda Non-Raporda Non-Raporda			Tersusunnya Rinalah Penyusunan Perda dan Non-Perda : - Tersusunnya Rinalah APBD - Tersusunnya Rinalah Perubahan APBD - Tersusunnya rinalah non-perda KUA dan PPAS Perubahan - Tersusunnya dokumen / rinalah pembahasan LKPJ - Tersusunnya rinalah Pembahasan KUA dan PPAS	2 3 1 1 1 1 1		2 3 1 1 1 1 1	 160,000,000 160,000,000 75,000,000 89,250,000 75,000,000	 160,000,000 160,000,000 80,000,000 89,450,000 78,750,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	20	16	Program Peningkatan Pelayanan Keluasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah				Bulan	Terselenggaranya dialog & koordinasi antar stakeholder serta terselenggaranya koordinasi dgn Pemerintah Pusat dan daerah otonom lain	12				667,500,000	713,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	20	16	01	Dialog/Audiensi dengan Tokoh-tokoh Masyarakat, Pimpinan/ Anggota Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan		Kabupaten Lebak	Bulan			Terpenuhinya layanan dan sarana informasi sosial kemasyarakatan	12		140,000,000	160,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	20	16	02	Penerimaan Kunjungan Kerja Pejabat Negara / Departemen /Lembaga Pemerintah Non Departemen/Luar Negeri		Kabupaten Lebak	Bulan			Terpenuhinya kunjungan kerja sebagai sarana layanan informasi kedinasan dan non kedinasan	12		160,000,000	180,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	20	16	03	Rapat Koordinasi Urus MUSPDA		Kabupaten Lebak	Bulan			Terlaksananya Rapat Koordinasi Urus MUSPDA	12		240,000,000	245,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	20	16	07	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah		Kabupaten Lebak	Bulan			Perawatan dan Pemeliharaan Kesehatan Bupati/Wakil Bupati	12		127,500,000	130,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	20	17	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah				Dokumen	Tercapainya Pengelolaan Keuangan Daerah yang Transparan Akuntabel, Efektif dan Efisien Sesuai Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku	48				7,799,640,000	7,817,990,000		Lintas SKPD (DPPKD, Sekretariat Daerah)	
							Orang	Terbinaanya aparatur pengelolaan keuangan SKPD yang akuntabel	130								
							Persen	Tertatannya aset daerah	100								
1	20	17	01	Penyusunan analisa standar belanja		Kabupaten Lebak	Dokumen			Tersusunnya Kepbup tlg Analisa Standar Belanja	1		220,000,000	-	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	20	17	02	Penyusunan Standar Satuan Harga		Kabupaten Lebak	Dokumen			Tersedianya dokumen Standar Satuan Harga	1		139,150,000	140,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	20	17	13	Penunjang Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah		Rangkasbitung	Dokumen			Tersedianya laporan keuangan secara elektronik sebagai bahan e-audit	4		600,000,000	625,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	20	17	15	Bimbingan Teknis Implementasi Paket Regulasi tentang Pengelolaan Keuangan Daerah		Rangkasbitung	Orang			Terbinaanya aparatur pengelolaan keuangan SKPD yang akuntabel	200		300,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	20	17	16	Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah		Kabupaten Lebak	Persen			- Terlaksananya sistem penatausahaan aset daerah - Tersedianya sistem aplikasi simda versi 2	100		200,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	20	17	18	Revaluasi/ Appraisal Aset/Barang Daerah		Kabupaten Lebak	Dokumen			Tersusunnya laporan inventarisasi aset tetap daerah	4		250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	20	17	19	Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah		Rangkasbitung	jenis pajak			terlaksananya intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah	11		330,000,000	340,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	20	17	20	Jasa Asuransi Aset Daerah		Kabupaten Lebak	Unit			Terlaksananya penjaminan asuransi barang milik daerah	46		363,000,000	370,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	20	17	21	Penunjang Pengelolaan Keuangan Daerah		Rangkasbitung	Bulan			Terlaksananya pembinaan dan koordinasi di bidang pengelolaan keuangan daerah	12		1,500,000,000	1,525,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	20	17	22	Penyusunan Rancangan Perda APBD, Perbup Penjabaran APBD dan perubahannya		Rangkasbitung	Dokumen			Tersusunnya Raperda APBD, Perbup Penjabaran APBD dan Perubahannya serta kumpulan RKA-SKPD, DPA-SKPD dan DPPA-SKPD	8		620,000,000	630,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	20	17	23	Penunjang Pelaksanaan APBD		Rangkasbitung	Dokumen			Tersedianya dokumen penunjang pelaksanaan APBD	4		220,000,000	230,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	20	17	24	Monitoring dan evaluasi Pelaksanaan APBD		Rangkasbitung	Dokumen			Terdokumentasinya laporan realisasi belanja berdasarkan sumber dananya	4		125,000,000	125,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	20	17	25	Rekonsiliasi Pendapatan dan Belanja SKPD		Rangkasbitung	Kali			Terlaksananya rekonsiliasi pendapatan dan belanja daerah	4		150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	20	17	27	Pemberian Penghargaan luras PBB		Rangkasbitung	Desa			Tersedianya insentif bagi Desa luras PBB	345		1,000,000,000	1,050,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	20	17	28	Penunjang Pelaksanaan Pengelolaan PBB-P2		Rangkasbitung	kec			Terlaksananya pengelolaan PBB-P2 di Kab.Lebak	28		1,350,000,000	1,400,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	10	17	30	Penyusunan Regulasi Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah		Rangkasbitung	Dokumen			Tersusunnya dokumen kebijakan pengelolaan keuangan daerah	7		310,000,000	310,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
1	20	17	32	Penyelesaian Kerugian Daerah		Kabupaten Lebak	Dokumen			Tersusunnya dokumen SKITM	1		56,990,000	56,990,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	20	17	34	Penyusunan Nilai Aset Tetap		Kabupaten Lebak	SKPD			Tersusunnya neraca aset tetap, aset lainnya dan ektra accountable	63		65,500,000	66,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	20	19	Program Pembinaan dan Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa				Desa	Terbinaanya Pemerintahan Desa dalam pengelolaan keuangan desa	340				317,000,000	341,200,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	20	19	03	Penyusunan Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa		11 Desa	Dokumen			Tersusunnya pedoman pengelolaan keuangan desa	1		75,000,000	75,000,000	Sedang Berjalan	BPMIPD	
1	20	19	04	Penunjang Dana Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Daerah dan Desa			Desa			Terlaksananya Kegiatan Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa	340		242,000,000	266,200,000	Sedang Berjalan	BPMIPD	

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	20	20	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH				SKPD Persen	Terkendalanya kebijakan Bupati melalui sistem pengawasan dan pengendalian internal yang handal serta penyelesaian pengawasan internal	184 75			3,324,097,000	3,729,257,250		Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	20	20	01	Pelaksanaan Pengawasan Internal secara Berkala		Rangkasbitung	Orbitik			Jumlah pemeriksaan (LHP)	184		184	2,449,500,000	2,822,250,000	Sedang Berjalan	Inspektorat Kab.
1	20	20	02	Penanganan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah		Rangkasbitung	Persen			Cakupan penanganan pengaduan PNS di lingkungan PEMDA kab Lebak	100		100	290,097,000	319,107,250	Sedang Berjalan	Inspektorat Kab.
1	20	20	06	Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan		Rangkasbitung	Persen			Cakupan hasil temuan pengawasan yang ditindaklanjuti	75		75	61,000,000	67,000,000	Sedang Berjalan	Inspektorat Kab.
1	20	20	07	Koordinasi Pengawasan yang Lebih Komprehensif		Rangkasbitung	Kali Rakor Wasda Kali Rakor Wasnas			Terwujudnya koordinasi pengawasan dengan lembaga pengawas internal/ eksternal	10		10	242,000,000	211,750,000	Sedang Berjalan	Inspektorat Kab.
1	20	20	08	Evaluasi Berkala Temuan Hasil Pengawasan		Rangkasbitung	LHE			Terlaksananya Evaluasi Temuan Hasil Pengawasan	4		4	181,500,000	199,650,000	Sedang Berjalan	Inspektorat Kab.
1	20	20	09	Pendidikan Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi		Rangkasbitung	SKPD			Terlaksananya penilaian mandiri reformasi birokrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lebak	63		63	100,000,000	109,500,000	Sedang Berjalan	Inspektorat Kab.
1	20	21	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan				Orang PNS	Meningkatnya kemampuan aparat pemeriksa/ pengawasan	30			272,250,000	299,475,000		Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	20	21	01	Pelatihan Pengembangan Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan		Rangkasbitung	Orang			Meningkatnya kompetensi pengawas	10		10	181,500,000	199,650,000	Sedang Berjalan	Inspektorat Kab.
1	20	21	02	Pelatihan Teknis Pengawasan dan Penilaian Akuntabilitas Kinerja		Rangkasbitung	Orang			Meningkatnya kompetensi teknis pengawas	20		20	90,750,000	99,825,000	Sedang Berjalan	Inspektorat Kab.
1	20	22	Program Pematan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan				Dokumen	Penyempurnaan sistem dan prosedur pengawasan	1			66,000,000	69,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	20	22	02	Penyusunan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan		Rangkasbitung	Dokumen			Tersusunnya Sistem dan Prosedur Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Lebak Yang Profesional dan Akuntabel	1		1	66,000,000	69,000,000	Sedang Berjalan	Inspektorat Kab.
1	20	23	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi				Web Sistem Informasi	Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi yang dapat diakses dalam rangka optimalisasi pelayanan publik	1 1			1,181,750,000	1,150,000,000		Lintas SKPD (Sekretariat Daerah, BIPMPD, Inspektorat Kab.)		
1	20	23	01	Penyusunan Sistem Informasi terhadap Layanan Publik		Rangkasbitung	Website			Meningkatnya Pelayanan Publik Yang Dapat Diakses Dengan Mudah Dan Cepat Oleh Seluruh Lapisan Masyarakat	1		1	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Inspektorat Kab.
							Paket			Tersedianya informasi masyarakat melalui jaringan internet	1		1	100,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	BIPMPD
							Paket			Tersedianya jaringan informasi desa	340		340	340,000,000	340,000,000	Sedang Berjalan	BIPMPD
1	20	23	02	Implementasi Pengadaan Barang dan Jasa berbasis web (e-procurement)		Kabupaten Lebak	Aplikasi			Terselenggaranya Sistem Pengadaan Barang/ Jasa secara On Line (pelatihan dan lelang e-proc)	1		1	453,750,000	460,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
1	20	23	03	Optimalisasi Unit layanan Pengadaan Barang dan Jasa			Paket			Terselenggaranya Unit layanan Pengadaan Barang dan Jasa	1		1	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
1	20	24	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat				Persen	Tertangganya pengaduan masyarakat secara profesional sebagai wujud pelaksanaan good governance	100			90,750,000	99,825,000		Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	20	24	01	Pembentukan Unit Khusus Penanganan Pengaduan Masyarakat		Rangkasbitung	Persen			Cakupan penanganan pengaduan kasus masyarakat	100		100	90,750,000	99,825,000	Sedang Berjalan	Inspektorat Kab.

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	20	26		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	20	26		Program Penataan Peraturan Perundang-undangan				Perda Perbup Raperda	Tercapainya sinkronisasi dan harmonisasi peraturan perundang-undangan pusat dan daerah	10 15 1				1,735,000,000	1,863,000,000		Lintas SKPD (Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD)	
1	20	26	02	Penyusunan Rencana Kerja Rancangan Peraturan Perundang-undangan (Pembentukan Prolegda) 20.04.09			Kabupaten Lebak	Dokumen Raperda	Tersusunnya Rencana Kerja Rancangan Peraturan Perundang-undangan tahunan Tersusunnya Prolegda hasil inisiatif oleh badan legislatif daerah	1 1	1	1	150,000,000 185,000,000	150,000,000 185,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah Sekretariat DPR		
1	20	26	03	Legislasi Rancangan Peraturan Perundang-undangan			Kabupaten Lebak	Perda Perbup	Terselenggaranya Penetapan dan pengundangan Perda dan Perbup	10 15		10 15	250,000,000 100,000,000	250,000,000 100,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	26	04	Facilitasi Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan			Kabupaten Lebak	kegiatan	Terlaksananya Facilitasi Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan pada Masyarakat	12		12	300,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	26	05	Publikasi Peraturan Perundang-undangan			Kabupaten Lebak	Buku	Cakupan dokumentasi perundang-undangan tahunan	10		10	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	26	06	Kajian Peraturan Perundang-undangan Daerah terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Baru, Lebih Tinggi dan Keserasian Antar Peraturan Perundang-undangan Daerah			Kabupaten Lebak	Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Raperda, Raperbup dan Keputusan Bupati yang diharmonisasi	290		290	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	26	07	Penanganan Perkara Hukum			Kabupaten Lebak	Paket	- Jumlah bantuan hukum kepada pemerintah daerah dan atau aparat pemerintah daerah	3		3	120,000,000	130,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
							Kabupaten Lebak	Paket	- Jumlah pemberian bantuan hukum kepada masyarakat miskin/ kelompok rentan	20		20	200,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	26	08	Pelaksanaan Razhuk			Kabupaten Lebak	Dokumen	Tersusunnya Laporan Rencana Aksi Nasional HAM di Kabupaten lebak	1		1	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	27		Program Penataan Daerah Otonomi Baru				Desa Kecamatan Kabupaten	Terlaksananya proses penataan daerah otonomi baru	370 2			875,000,000	50,000,000		Lintas SKPD (Sekretariat Daerah, BPMPD)		
1	20	27	01	Facilitasi penyiapan data dan informasi pendukung proses pemekaran daerah			Kabupaten Lebak	Dokumen	Terfasilitasinya penyiapan data dan informasi pendukung proses pemekaran daerah						Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	27	02	Facilitasi percepatan penyerahan PSD dari daerah induk ke daerah pemekaran			Kabupaten Lebak	Kegiatan	Terfasilitasinya percepatan penyerahan PSD dari daerah induk ke daerah pemekaran				500,000,000	-	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	27	03	Facilitasi percepatan penyelesaian tapal batas wilayah administrasi antar daerah			Kabupaten Lebak	Kegiatan	Terfasilitasinya percepatan penyelesaian tapal batas wilayah administrasi antar daerah	1		1	250,000,000	-	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	27	04	Facilitasi pemantapan SOTK pemerintah daerah otonom baru			Kabupaten Lebak	Kegiatan	Terfasilitasinya pemantapan SOTK pemerintah daerah otonom baru							Sekretariat Daerah		
1	20	27	05	Pembentukan, Penataan, dan Perubahan Nama-Nama Desa				Dokumen Desa	Terbentuknya pemekaran desa dan perubahan nama desa : - Kajian akademik pemekaran desa - Pemekaran desa dan perubahan nama desa	25		25	75,000,000		Sedang Berjalan	BPMPD BPMPD		
1	20	27		Pembentukan, Penataan, dan Perubahan Nama-Nama Kecamatan			Kabupaten Lebak	Dokumen	Kajian akademik pemekaran kecamatan							Sekretariat Daerah		
1	20	27		Penyusunan Regulasi dan Pedoman Pemerintahan Desa				Dokumen	Tersusunnya Perda tentang Desa dan peraturan lainnya - Penyusunan Perda ttg Desa	2		2	50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	BPMPD		
1	20	28		Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum Daerah				Persen Persen	Cakupan penyelenggaraan pemerintahan umum daerah Cakupan penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan	100 100			4,922,639,139	5,377,841,000		Lintas SKPD (Sekretariat DPRD, Kecamatan se-Kab. Lebak) Kecamatan se-Kab. Lebak		
1	20	28	01	Penunjang Penyelenggaraan Pemerintahan				Bulan	Tersedianya penunjang Penyelenggaraan Pemerintahan	12	12	12	918,909,750	1,084,220,000	Sedang Berjalan	Kecamatan se-Kab. Lebak		
										12		12	30,000,000	43,923,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Rangkasbitung		
										12	12	12	29,700,000	52,550,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak		
										12	12	12	30,000,000	38,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung		
										12	12	12	30,800,000	31,370,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maju		
										12	12	12	40,000,000	31,370,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas		
										12	12	12	20,000,000	31,370,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncang		
										12	12	12	51,250,000	31,370,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Leuwidamar		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
							12		12		12	30,000,000	39,930,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojongmanik
							12		12		12	51,250,000	29,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikaku
							12		12		12	52,531,250	52,535,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingping
							12		12		12	20,000,000	39,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggarangan
							12		12		12	33,500,000	31,520,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah
							12		12		12	30,000,000	39,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber
							12		12		12	21,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Gunungkencau
							12		12		12	23,165,000	52,531,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sajira
							12		12		12	30,906,750	31,370,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikulur
							12		12		12	35,000,000	35,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cileles
							12		12		12	26,400,000	35,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimarga
							12		12		12	51,250,000	51,250,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjarsari
							12		12		12	30,000,000	52,531,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung
							12		12		12	30,906,750	31,370,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sobang
							12		12		12	35,000,000	52,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanasalam
							12		12		12	30,000,000	34,700,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Ciligrang
							12		12		12	20,000,000	31,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten
							12		12		12	51,250,000	51,250,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar
							12		12		12	30,000,000	39,930,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cigembong
							12		12		12	30,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lebukgedong
							12		12		12	30,000,000	32,150,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cihara
1	20	28	02	Penyelenggaraan Musrenbangdes dan Musrenbangcam	Kali Desa Kali Kec. Kali Desa	345 28		Terselenggaranya Musrenbangdes dan Musrenbangcam	345 28		345 28	868,335,644	1,023,964,000	Sedang Berjalan	Kecamatan se-Kab. Lebak
						16			16		16	30,000,000	49,247,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Rangkasbitung
						15			15		15	34,200,000	38,460,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak
						12			12		12	34,814,250	39,930,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung
						14			14		14	35,000,000	32,525,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja
						14			14		14	45,000,000	37,325,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas
						12			12		12	23,000,000	39,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncang
						12			12		12	26,009,375	37,325,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Leuwidamar
						9			9		9	35,000,000	45,617,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojongmanik
						10			10		10	26,009,375	26,400,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikaku
						14			14		14	26,659,609	26,700,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingping
						11			11		11	23,000,000	46,585,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggarangan
						11			11		11	35,000,000	36,775,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah
						22			22		22	35,000,000	36,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber
						12			12		12	20,800,000	35,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Gunungkencau
						15			15		15	29,725,000	37,325,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sajira
						13			13		13	36,057,785	36,600,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikulur
						12			12		12	32,000,000	33,100,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cileles
						17			17		17	38,500,000	37,250,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimarga
						20			20		20	26,009,375	37,250,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjarsari
						10			10		10	35,000,000	37,325,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung
						10			10		10	36,057,875	36,600,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sobang
						14			14		14	16,000,000	26,200,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanasalam
						10			10		10	35,000,000	36,600,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Ciligrang
						9			9		9	23,000,000	37,325,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten
						7			7		7	38,495,000	26,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar
						9			9		9	35,000,000	36,600,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cigembong
						6			6		6	35,000,000	40,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lebukgedong
						9			9		9	23,000,000	37,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cihara
1	20	28	03	Pelaksanaan Revitalisasi Posyandu	Orang	1,863		Tertelaksananya pelatihan kader posyandu	1,863		1,863	440,571,901	472,042,000	Sedang Berjalan	Kecamatan se-Kab. Lebak
						80			80		80	15,000,000	19,965,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Rangkasbitung
						30			30		30	13,500,000	18,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
						96		96			20,000,000	21,615,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung				
						45		45		45	16,000,000	15,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja				
						44		44		44	20,000,000	15,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas				
						55		55		55	12,000,000	19,965,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncang				
						48		48		48	15,605,625	15,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Leuwidamar				
						42		42		42	17,000,000	19,965,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojongmanik				
						180		180		180	15,605,625	15,865,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cijaku				
						100		100		100	15,995,766	16,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingping				
						55		55		55	12,000,000	15,750,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggarangan				
						100		100		100	20,000,000	15,760,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah				
						110		110		110	15,000,000	15,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber				
						39		60		60	15,000,000	15,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Gunungkerucan				
						45		30		30	14,862,500	13,350,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sajira				
						30		30		30	15,453,385	15,685,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikurur				
						36		36		36	20,300,000	22,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cileles				
						68		90		90	16,500,000	17,365,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimarga				
						100		100		100	15,605,625	15,995,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjarsari				
						120		120		120	15,000,000	15,995,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung				
						141		47		47	15,453,375	15,700,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sobang				
						36		36		36	15,108,000	15,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanasalam				
						45		45		45	15,000,000	15,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Ciligrang				
						40		40		40	12,000,000	15,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten				
						28		28		28	17,582,000	13,892,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar				
						45		45		45	15,000,000	15,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cigembong				
						60		60		60	15,000,000	20,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lebakgedong				
						45		45		45	15,000,000	16,075,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Chirara				
1	20	28	04	Peningkatan Pelayanan kepada Organisasi Kemasyarakatan	Ormas	97	Meningkatnya Pelayanan Organisasi Kemasyarakatan	97		97	1,289,990,625	1,323,915,000	Sedang Berjalan	Kecamatan se-Kab. Lebak				
						3		4		4	42,000,000	47,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Rangkasbitung				
						3		4		4	52,300,000	37,350,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak				
						3		3		3	48,200,000	54,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung				
						3		3		3	46,000,000	47,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja				
						4		4		4	40,000,000	47,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas				
						4		6		6	42,000,000	47,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncang				
						4		4		4	41,615,000	47,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Leuwidamar				
						4		4		4	45,000,000	47,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojongmanik				
						3		3		3	41,615,000	47,935,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cijaku				
						3		3		3	42,055,375	42,700,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingping				
						4		4		4	42,000,000	45,750,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggarangan				
						3		3		3	50,000,000	47,280,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah				
						3		3		3	45,000,000	47,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber				
						4		4		4	45,000,000	45,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Gunungkerucan				
						4		4		4	38,745,000	47,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sajira				
						3		3		3	46,360,125	47,056,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikurur				
						3		3		3	43,000,000	44,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cileles				
						3		4		4	39,600,000	47,056,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimarga				
						4		4		4	41,615,000	47,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjarsari				
						3		3		3	45,000,000	47,987,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung				
						4		4		4	46,360,125	47,100,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sobang				
						3		4		4	39,000,000	41,615,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanasalam				
						3		3		3	45,000,000	47,987,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Ciligrang				
						3		3		3	42,000,000	47,987,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten				
						3		4		4	55,525,000	47,987,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar				
						4		4		4	45,000,000	47,100,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cigembong				
						5		5		5	45,000,000	60,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lebakgedong				
						4		4		4	45,000,000	48,225,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Chirara				

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	20	28	06	Penyelenggaraan Pemerintah Kelurahan				Kelurahan		5	Terperuhnya pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan	5		110,000,000	42,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Rangkasbitung	
1	20	28	10	Penunjang Kegiatan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)				Bulan		12	Meningkatnya Kepuasan Layanan perijinan Masyarakat	12		1,344,231,219	1,400,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan se-Kab. Lebak	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Rangkasbitung	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja	
										12		12		55,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncang	
										12		12		31,211,250	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Leuwidamar	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojongmanik	
										12		12		31,004,688	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikaku	
										12		12		31,991,531	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingping	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggarangan	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Gunungkerucan	
										12		12		53,812,500	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sajira	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikurur	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cicles	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimarga	
										12		12		31,211,250	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjarsari	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sebang	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanasalam	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Ciligrang	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten	
										12		12		60,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cigembong	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lebakgedong	
										12		12		50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cihara	
1	20	28		Penunjang Kegiatan Padat Karya				Paket		1	Terlaksananya kegiatan padat karya di kecamatan			-	31,200,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Leuwidamar	
1	20	29		Program Pemantapan Otonomi Daerah dan Sistem Administrasi Daerah				Persen	Terlaksananya Pemantapan Otonomi Daerah dan Meningkatnya Sistem Administrasi Daerah	86				2,010,000,000	1,820,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	06	29	01	Sosialisasi dan Penerapan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)		Kabupaten lebak		Kecamatan	Terlaksananya pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan	30		30	250,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	06	29	02	Pembakuan Nama-nama Rupa bumi		Kabupaten lebak		Dokumen	Terbakukannya Nama-nama Rupa Bumi Unsur Alam di Kabupaten Lebak	1		1	150,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	06	29	04	Pelacakan dan Penataan Daerah		Kabupaten lebak		Dokumen	Terlaksananya Pelacakan dan Penataan Daerah	1		1	110,000,000	120,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	29	05	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SPM		Kabupaten lebak		Bidang	Termonitoring dan terevaluasinya pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal	15		15	200,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	29	06	Peningkatan kapasitas ketatalaksanaan		Kabupaten lebak		SKPD	- Tersusunnya dokumen analisis beban kerja	15		15	250,000,000		Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
								SKPD	- Tersusunnya dokumen standar pelayanan							Sekretariat Daerah		
								SKPD	- Tersusunnya dokumen evaluasi jabatan							Sekretariat Daerah		
								SKPD	- Tersusunnya standar kompetensi jabatan	51		51	350,000,000		Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
								SKPD	- Monitoring dan evaluasi bidang ketatalaksanaan	51		51	150,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	29	07	Pembinaan, pembentukan dan restrukturisasi organisasi Perangkat daerah		Kabupaten lebak		SKPD	- Terlaksananya pembentukan SKPD dan terpanutnya kelembagaan OPD	6		6	100,000,000	125,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
								SKPD	- Restrukturisasi SOTK Pemda yang efisien					100,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	20	29	08	Penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi		Kabupaten lebak		SKPD	Tersusunnya road map reformasi brokrasi di Kabupaten Lebak	9		9	300,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	20	29	09	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1				Penyusunan Standar operasional prosedur			Kabupaten lebak	SKPD		Terlaksananya Bintek dan asistensi penyusunan standar operasional prosedur							Sekretariat Daerah	
								SKPD		Monitoring dan evaluasi standar operasional prosedur	48		48	150,000,000	175,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
1	21	16		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				Orang Diklat Teknis	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur yang profesional dan kompeten	160				2,085,022,000	2,085,022,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
								Orang Diklat Struktural		52								
								Orang Diklat Prajabatan		100								
1	21	16	01	Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan bagi Calon PNS Daerah			Kabupaten lebak	Gol II Gol III		Terlaksananya prajabatan CPNSD yang telah terlatih dan siap melaksanakan tugas pemerintahan	100		100	450,000,000	450,000,000	Sedang Berjalan	Kantor diklat	
1	21	16	02	Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi PNS Daerah <i>(Diklat Kepemimpinan Pejabat eselon II) 21.16.11</i> <i>(Diklat Kepemimpinan Pejabat eselon III) 21.16.12</i> <i>(Diklat Kepemimpinan Pejabat eselon IV) 21.16.13</i>			Kabupaten lebak	Ess. II Ess. III Ess. IV		Terlaksananya diklat kepemimpinan tingkat II, III dan IV	2 10 40		2 10 40	1,075,022,000	1,075,022,000	Sedang Berjalan	Kantor diklat	
1	21	16	03	Pendidikan dan Pelatihan Teknis Tugas dan Fungsi bagi PNS Daerah <i>(Raker Bidang Kadiklatan) 21.16.16</i> <i>(Pelatihan Calon Trainers) 21.16.17</i> <i>(Diklat Kepegawaian dan Analisis Jabatan) 21.16.18</i> <i>(Diklat Kenangan Desa bagi Sekdes Berbasis Kompetensi) 21.16.19</i> <i>Diklat Pejabat Penatansahaan Kenangan (PPK) 21.16.20</i> <i>(Uji Kompetensi penggunaan Komputer bagi Pejabat Eselon IV dan Staff) 21.16.21</i> <i>(Pelatihan Manajemen Pengelolaan Barang Daerah) 21.16.16</i>			Kabupaten lebak	Kegiatan Orang Orang		terlaksananya diklat teknis bagi PNS	2 100		2 100	560,000,000	560,000,000	Sedang Berjalan	Kantor diklat	
1	21	17		Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur				Orang	Jumlah aparatur yang terbina	3				3,725,000,000	3,360,000,000		Lintas SKPD (BKD, Sekretariat Daerah)	
1	21	17	01	Penyusunan Rencana Pembinaan Karir PNS			BKD	struktural fungsional		Terperuhnya formasi jabatan dan terciptanya pola pengembangan karir PNS	300 200		300 200	125,000,000	125,000,000	Sedang Berjalan	BKD	
1	21	17	02	Seleksi penerimaan calon PNS			BKD	Orang		Terperuhnya kebutuhan aparat sipil negara sesuai kebutuhan pegawai	500		500	1,500,000,000	1,500,000,000	Sedang Berjalan	BKD	
1	21	17	04	Penataan Sistem Administrasi Kenaikan Pangkat Otomatis PNS <i>(Proses Kenaikan Pangkat PNS)</i>			BKD	SK		Terbitnya SK kenaikan pangkat PNS tepat waktu sesuai dengan periode kenaikan pangkat	3,000		3,000	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	BKD	
1	21	17	05	Pembangunan/Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Daerah			BKD	record data PNS		- Terlaksananya aplikasi pengelolaan administrasi kepegawaian - Tersusunnya informasi berbasis web - Tertatanya arsip kepegawaian	11,890 12,134		11,890 12,134	425,000,000	425,000,000	Sedang Berjalan	BKD	
1	21	17	06	Penyusunan Instrumen Analisis Jabatan PNS			BKD	dokumen		Tersedianya buku pedoman data jabatan struktural	1		1	75,000,000	75,000,000	Sedang Berjalan	BKD	
1	21	17	07	Pemberian Bantuan Penyelenggaraan Penerimaan Praja IPDN			BKD	Orang		Terseleksiinya berkas pelamar calon Praja IPDN	5		5	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	BKD	
1	21	17	08	Penyusunan Formasi Pegawai			BKD	dokumen SK		- Tersusunnya Dokumen formasi /bazeeting dan kebutuhan pegawai daerah - Tereleaksainnya proses SK CPNS ke PNS	1 1,000		1 1,000	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	BKD	
1	21	17	10	Proses administrasi pensiun PNS dan Penyelesaian Karpeg,Karis/ karsu dan taspen			BKD	SK Pensiun Karpeg Karis/ Karsu Taspen		Tereleaksainnya SK pensiun PNS,dan terbitnya taspen,karpeg,karis/ karsu	251 8,000 1,103 1,103		251 8,000 1,103 1,103	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	BKD	
1	21	17	11	Pemberian Bantuan Tugas Belajar dan Ikatan Dinas			BKD	Orang		Terlaksananya pemberian bantuan tugas belajar dan ikatan dinas	7		7	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	BKD	

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1	21	17	14	Monitoring Aparatur dan Pengendalian Disiplin Pegawai			BKD	Kecamatan	- Terlaksananya monitoring pembinaan dan pengendalian disiplin pegawai	28		28	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	BKD		
								Kegiatan	- Tereleasaikannya penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS	4		4						
								Orang	- Terlaksananya pengendalian absensi pegawai	100		100						
1	21	17	12	Penyelesaian dan layanan Kenaikan gaji berkala			BKD	SPKGB	Terbitnya SK Kenaikan Gaji Berkala bagi PNS yang memenuhi syarat	750		750	50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	BKD		
1	21	17	13	Penyelenggaraan Ujian Dinas			BKD	Orang	Terlaksananya Ujian Dinas bagi PNS yang telah memenuhi syarat	50		50	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	BKD		
1	21	17	16	Pembinaan Aparatur Kecamatan Pemerintah Kabupaten Lebak				Kabupaten Lebak	Terbinanya aparatur kecamatan Pemerintah Kabupaten Lebak	7		7	100,000,000	125,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
1	21	17	15	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur			BKD	Satker	- Terlaksananya sosialisasi peraturan undang-undang kepegawaian tentang ASN	68		68	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	BKD		
								Orang	- Terlaksananya evaluasi PP 46 Tahun 2011 tentang SKP	200		200						
								Dokumen	- Tersusunnya peraturan Bupati Lebak tentang Disiplin PNS berdasarkan PP 53 Tahun 2010									
								Dokumen	- Terlaksananya kajian Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	1	- Tersedianya kajian Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	1	250,000,000		Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
								SKPD	- Terkelolanya arsip kepegawaian di lingkungan Sekda Kabupaten Lebak	1		1						
1	22			Pemberdayaan Masyarakat dan Desa									18,169,538,000	18,705,813,000				
1	22	15		Program Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan				Kegiatan	Terselenggaranya upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat perdesaan	8			2,871,558,000	2,913,285,000		Dilakukan oleh Satu SKPD		
1	22	15	01	Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan				Posyandu Siswa SD	Terwujudnya pemberdayaan lembaga dan organisasi masyarakat perdesaan melalui : - Revitalisasi posyandu - Pemberian makanan tambahan bagi anak sekolah (PMTAS)	1,930 500	1,930 500	600,000,000 700,000,000	600,000,000 700,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan	BPM/MD BPM/MD			
								Lembaga Perempuan BKAD	- Penguatan kapasitas kelembagaan perempuan - Fasilitas Pemberdayaan Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD)	20 27	20 27	275,000,000 200,000,000	300,000,000 200,000,000	Sedang Berjalan Sedang Berjalan	BPM/MD BPM/MD			
								Kelembagaan Masyarakat	- Pelatihan peningkatan kapasitas kelembagaan masyarakat	200	200	480,000,000	480,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD			
1	22	15	03	Penyelenggaraan Diseminasi Informasi bagi Masyarakat Desa				Alat TIG	- Terlaksananya kegiatan partisipatif gelar teknologi tepat guna tingkat provinsi dan tingkat Nasional	7	7	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD			
								Unit	- Terlaksananya sosialisasi dan pembentukan Pos Pelayanan Teknologi	5	5	50,000,000	60,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD			
1	22	15	06	Penunjang Koordinasi TMMD / TMMS				Kegiatan	Terselenggara dan terkoordinasinya kegiatan TMMD	4	4	66,550,000	73,205,000	Sedang Berjalan	BPM/MD			
1	22	15	06	Penilaian Kinerja Penyelenggaraan Pembangunan Desa/Kelurahan				Desa / Kelurahan	Jumlah desa berprestasi	31	31	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD			
1	22	16		Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan				Pasar Desa	Meningkatnya kapasitas kelembagaan ekonomi perdesaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi perdesaan	10	10	860,000,000	926,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD			
								Lembaga ekonomi desa		20								
1	22	16	02	Pelatihan Ketrampilan Manajemen Badan Usaha Milik Desa				BUMDes	Terlaksananya sosialisasi dan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	10	10	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD			
1	22	16	08	Pelatihan manajemen untuk pengelola pasar desa				Desa Maja	Meningkatnya Kemampuan Manajemen Pengelolaan Pasar Desa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi	60	60	220,000,000	242,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD			
								Pasar Desa		10	10							
1	22	16	10	Penguatan Kelembagaan Usaha Ekonomi Desa				Desa Cipanas	Meningkatnya lembaga usaha ekonomi desa yang dikelola dengan baik	20	20	220,000,000	242,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD			
								Desa Bintangpuri Ds. Cidahu										
1	22	16		Pelatihan Manajemen Pengelolaan Sarana Air Bersih				Kelompok	Terlathinya Kelompok Pengelola Sarana Air Bersih di Desa Pansimas	53	53	220,000,000	242,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD			

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	22	17		Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa				Desa Kelurahan Unit	- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan di desa - Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	340 5 15				6,589,988,000	6,247,988,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	22	17	01	Pembinaan Kelompok Masyarakat Pembangunan Desa <i>(Pelatihan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Bagi Pengurus LPMO 22.17.17)</i>			14 Desa (Seluruh Desa)	Orang Kelompok			Terlaksananya pelatihan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Bagi Pengurus LPM	114 14	114 14	275,000,000	302,500,000	Sedang Berjalan	BPM/MD	
1	22	17	07	Fasilitas Gerakan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat				Desa Kelurahan			Terselenggaranya Gerakan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	1 1	1 1	200,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD	
1	22	17	08	PAP PNPM Mandiri Perdesaan				Desa Kecamatan			Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan Pengendalian terhadap kegiatan PNPM MPd	329 27	329 27	1,249,988,000	1,249,988,000	Sedang Berjalan	BPM/MD	
1	22	17	09	PAP PNPM Integrasi				Desa Kecamatan			Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan Pengendalian terhadap kegiatan PNPM Integrasi	27 27	27 27	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD	
1	22	17	15	Pembangunan Kantor Desa			Desa Cikamunding Desa Bayah Timur Desa Pasir Gembong Desa Suwakan Desa Bayah Barat Desa Sawarna Desa Darmasari Desa Cibeurem Desa Bayah Timur Desa Pasir Putih Desa Girijagabaya Desa Sukanegara Desa Tanjungwangi Desa Pasir Nangka Desa Sindangwangi Desa Muncang	Unit			Cakupan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa yang baik	15	15	3,630,000,000	3,993,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD	
1	22	17		Pemilihan Kepala Desa				Orang Orang			- Jumlah Kepala Desa terpilih - Monev dan Pelaporan Pilkada	74 68	74 68	510,000,000 250,000,000		Sedang Berjalan Sedang Berjalan	BPM/MD	
1	22	17		Fasilitasi Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)				Orang			Jumlah kepengurusan BPD definitif	16	16	50,000,000		Sedang Berjalan	BPM/MD	
1	22	17		Pelestarian Adat Istiadat dan Budaya Desa				Desa			Jumlah Desa yang terbangun adat istiadat dan budaya	10	10	275,000,000	302,500,000	Sedang Berjalan	BPM/MD	
1	22	18		Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa				Aparatur Desa	Jumlah aparatur pemerintahan desa yang mendapatkan pelatihan	140				6,446,300,000	7,096,720,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	22	18	01	Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa dalam Bidang Pembangunan Kawasan Perdesaan			Desa Naglasari Desa Cihambali Desa Cibeurem Kidul Desa Wanasari 14 Desa (seluruh Desa) 20 Desa	Orang Aparatur Desa			Meningkatnya kapasitas aparatur pemerintah desa dalam pembangunan kawasan perdesaan	85	85	110,000,000	121,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD	
1	22	18	02	Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa dalam Bidang Pengelolaan Keuangan Desa			Desa Naglasari Desa Cihambali Desa Cibeurem Kidul Desa Wanasari 14 Desa (seluruh Desa) 20 Desa	Orang Aparatur Desa			Meningkatnya kapasitas aparatur pemerintahan desa dalam mengelola keuangan desa	340	340	897,600,000	987,360,000	Sedang Berjalan	BPM/MD	
1	22	18	03	Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa dalam Bidang Manajemen Pemerintahan Desa			14 Desa (Seluruh Desa) Kecamatan Cipanas Desa Sukatani Desa Ciligrang Desa Cibeurem Desa Gunungbatu Desa Cikatomas Desa Cijengkol Desa Ciligrang Desa Lebak Tipar Desa Pasirbungur Desa Cibareno Desa Cikamunding Desa Girimukti Desa Cibeurem 11 Desa	Orang Aparatur Desa (Kaur) Kepala Desa Sekretaris Desa			Meningkatnya Kapasitas Aparatur Desa dalam bidang manajemen Pemerintahan Desa	340 340 170	340 340 170	897,600,000 816,000,000 330,000,000	987,360,000 816,000,000 360,000,000	Sedang Berjalan	BPM/MD	
1	22	18	05	Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan Berbasis Keluarga (Pilot Project)				Desa			Tersusunnya data profil desa	15	15	345,000,000	345,000,000			

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1	22	18		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	22	18		Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa			Orang Sekdes Orang RT Orang RW Orang Kepala Desa Orang Sekdes Orang Kepala Desa		Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintahan desa melalui : - Pemberian insentif Sekdes non PNS, RT dan RW - Pemberian Premi Asuransi kepada Kepala Desa dan Sekdes Non PNS - Pemberian bantuan stimulan kepada mantan kepala desa - Pendampingan fasilitator program Padat Karya	91 500 140 340 92	91 500 140 340 92	2,600,000,000 170,000,000	2,860,000,000	Sedang Berjalan	BPM/PTD		
1	22	18	07	Pembinaan Desa Percontohan			Desa		Meningkatnya Kinerja Pemerintahan Desa sebagai Desa Percontohan	2		2	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	BPM/PTD	
1	22	18	08	Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa			Kades, BPD, Kec		Terselenggaranya Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	750		750	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	BPM/PTD	
1	22	19		Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan			KK Binaan	Meningkatnya peran perempuan dalam pembangunan di Perdesaan	200				1,401,800,000	1,521,900,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	22	19	01	Pelatihan Perempuan di Perdesaan dalam Bidang Usaha Ekonomi Produktif		Kel. Cijoro Labak Desa Curug Badak Desa Pasir Kembang Desa Maja Desa Tanjung Sari Desa Sangiang Desa Gabugan Cibesureum Desa Pasirkacapi Desa Buyut Mekar Desa Wanasari 20 Desa	Orang		Jumlah kelompok perempuan yg terlatih UEP	100		100	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	BPM/PTD	
1	22	19	02	Fasilitas Kegiatan Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)			KK Binaan		Meningkatnya Peran perempuan dalam Pembangunan di Perdesaan	200		200	321,800,000	353,900,000	Sedang Berjalan	BPM/PTD	
1	22	19		Fasilitasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga			Kelompok PKK		Terselenggaranya kelompok pemberdayaan keluarga tingkat kabupaten dan kecamatan	29		29	880,000,000	968,000,000	Sedang Berjalan	BPM/PTD	
1	23			Statistik									1,266,320,000	1,574,972,800			
1	23	15		Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah			Dokumen	Meningkatnya Ketersediaan Data dan Informasi Kinerja Pembangunan Daerah					1,266,320,000	1,574,972,800		Lintas SKPD (Bappeda, Dinas Hubdan)	
1	23	15	01	Penyusunan dan Pengumpulan Data dan Statistik Daerah			Dokumen		Tersusunnya Dokumen Data Perencanaan Pembangunan Daerah	2		2	250,000,000	275,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	23	15	02	Pengolahan, Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah			Dokumen		Tersusunnya Updating Data Primer Kehutanan dan Perkebunan 1 dokumen per tahun	1		1	216,320,000	224,972,800	Sedang Berjalan	Dinas Hubdan	
							Dokumen		Tersedianya Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan dan MDGs	1		1	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	23	15	05	Pengembangan Jaringan Informasi Data Perencanaan Pembangunan			Web Aplikasi		Tersedianya Data dan Informasi Perencanaan	1		1	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
							Dokumen		Pembangunan secara Online	3		3		150,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	23	15	06	Penyusunan Indikator Makro Daerah			Dokumen		Tersusunnya Roadmap SIDA (Sistem Inovasi Daerah)	4		4	300,000,000	325,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
									Tersedianya Dokumen Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Kesejahteraan Rakyat, Indeks Ketengakerjaan dan Produk Domestik Regional Bruto								
1	23	15		Pemetaan Potensi Daerah			Dokumen		Tersusunnya data potensi daerah				-	100,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
1	24			Kearsipan									520,479,000	648,750,000			
1	24	15		Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan			Persen	Meningkatnya Pengelolaan Kearsipan	73				80,000,000	80,000,000		Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	24	15	05	Pengadaan Sarana Penyimpanan		Rangkasbitung	Rak Box Arsip		Terpenuhinya pengadaan sarana penyimpanan	19 250		19 250	80,000,000	80,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Arsip & Perpustakaan	
									pengelolaan arsip								

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
						Rehabilitasi Kantor Kecamatan Wanasalam Rehabilitasi Kantor Kecamatan Cimarga Rehabilitasi Kantor Kecamatan Panggarangan Rehabilitasi Kantor Kecamatan Bayah Rehabilitasi Kantor Kecamatan Cibeber Rehabilitasi Kantor Kecamatan Cileles Rehabilitasi Kantor Kecamatan Cirinten Rehabilitasi Kantor Kecamatan Malingping Rehabilitasi Kantor Kecamatan Cijaku Rehabilitasi Rumah Dinas Camat Kecamatan Leuwidamar Rehabilitasi Rumah Dinas Camat Kecamatan Gununglewana Rehabilitasi Kantor Kecamatan Cihara											
				2		Meningkatnya ketertiban umum dan ketertarikan masyarakat						3,141,850,000	3,484,450,000				
1				Urusan Wajib													
1	19			Kewilayahan Bangsa dan Politik Dalam Negeri								3,141,850,000	3,484,450,000				
1	19	15		Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan		Persen	Tingkat penegakan perda	90				1,712,850,000	1,872,050,000			Lintas SKPD (Kantor Kesbang, Satpol PP)	
1	19	15	01	Penetapan Tenaga Pengendali Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan		Orang		Terpenuhinya jumlah anggota Linmas	2,000		2,000	200,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan		Kantor Kesbang	
1	19	15	02	Pembangunan Pos Jaga/Ronda		Kesbanglinmas	Unit		Penyediaan pos satlinmas	100		100	150,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang	
1	19	15	03	Pelatihan Pengendalian Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan		Kesbanglinmas	Orang		Peningkatan jumlah anggota Sat Linmas yang terlatih	50		50	121,000,000	133,100,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang	
1	19	15	05	Pengendalian Keamanan Lingkungan		Kesbanglinmas	Kecamatan		Terkendalinya keamanan lingkungan	28		28	121,000,000	133,100,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang	
1	19	15	07	Operasional Penertiban dan Penegakan Perda		Rangkasbitung	Kegiatan		- Penegakan Perda dan Peraturan Kepala Daerah Kabupaten Lebak - Terlaksananya patroli siaga ketertiban umum dan ketertarikan masyarakat	13		13	970,850,000	980,850,000	Sedang Berjalan	Satpol PP	
1	19	15	08	Penunjang Pengamanan Kunjungan Kerja Bupati dan Wakil Bupati		Rangkasbitung	HOK		Terwujudnya keamanan dan kenyamanan dalam kunjungan kerja	315		315	150,000,000	175,000,000	Sedang Berjalan	Satpol PP	
1	19	16		Program Pemeliharaan Kantareltilmas dan Pencegahan Tindak Kriminal			Kegiatan	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan ketertiban dan ketertarikan masyarakat	8			350,000,000	450,000,000			Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	19	16	01	Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi Kegiatan Polisi Pamong Praja		Kesbanglinmas	Orang		Terlaksananya pengawasan, pengendalian dan evaluasi kantrantilmas	50		50	200,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang	
1	19	16	06	Implementasi Rencana Aksi Tim Terpadu Peranganan Gangguan Keamanan		Kesbanglinmas	Kegiatan		Terlaksananya kegiatan aksi tim terpadu peranganan gangguan keamanan Tk.Kab.Lebak	8		8	150,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang	
1	19	19		Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan			Ormas/LSM	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam menjaga ketertiban dan keamanan	10			275,000,000	300,000,000			Dilakukan oleh Satu SKPD	
1	19	19	02	Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan		Kesbanglinmas	Ormas/LSM		Terlaksananya kerjasama dengan Ormas/LSM dan lembaga nirlaba lainnya dalam rangka penguatan kewaspadaan nasional	10		10	275,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang	

Kode			Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
								Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
								Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1	19	20	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	19	20	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pepak)				Persen	Tertanganinya kasus Penyakit Masyarakat (Pepak)	83					66,500,000	66,550,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	19	20	01	Penyuluhan Pencegahan Peredaran/ Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba (Sosialisasi, Pencegahan, Pemberantasan, penanggulangan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) 19.20.09		Kesbanglinmas	Orang			Tersekolisasinya encngahan, Pemberantasan, penyalah-gunaan Peredaran Celap Narkoba (P4GN)	1,400		1,400	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
1	19	21	Program Pendidikan Politik Masyarakat				Persen	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berpolitik	80					743,500,000	795,850,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	19	21	01	Penyuluhan kepada Masyarakat		Kesbanglinmas	Orang			Meningkatkan kesadaran politik masyarakat	200		200	200,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
1	19	21	06	Koordinasi Komunitas Intelejen Daerah (KOMINDA)		Kesbanglinmas	Rakor			Terkoordinasikannya stabilitas keamanan di Kab.Lebak	6		6	363,000,000	399,300,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
							Kegiatan			Tersekolisasinya pendidikan politik kepada masyarakat	1		1				
1	19	21	07	Pemantapan Jaringan Deteksi Dini		Kesbanglinmas	Orang			Terwujudnya jaringan informasi yang baik	100		100	120,000,000	130,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
1	19	21	08	Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM)		Kesbanglinmas	Kegiatan			Terwujudnya budaya waspada bagi masyarakat Kabupaten Lebak	3		3	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
														5,770,253,000	6,060,183,150		
1	19		Urusan Wajib														
1	19		Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri											5,770,253,000	6,060,183,150		
1	19	17	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan				Kegiatan	- Meningkatkan peran FKUB (Forum Komunikasi Umat Beragama)	2					5,401,753,000	5,654,833,150		Lintas SKPD (Kantor Kesbang, Sekretariat Daerah)
							Kegiatan	- Terselenggaranya kegiatan keagamaan	4								
							Unit	- Terpiliharnya sarana dan prasarana keagamaan	20								
1	19	17	01	Peningkatan Toleransi dan Kerukunan dalam Kehidupan Beragama (Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat (PAKEM) 19.17.04 (Forum Kerukunan Antar Umat Beragama dan Lintas Etnis (FKUB) 19.17.06		Kabupaten Lebak	Kegiatan			- Terlaksananya kegiatan MTQ/ LPTQ	2		2	1,288,650,000	1,300,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
						Kesbanglinmas	Kali			- Pengawasan Aliran Kepercayaan Masyarakat (PAKEM)	3		3	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
						Kesbanglinmas	Kegiatan			- Terlaksananya Forum Kerukunan Antar Umat Beragama dan Lintas Etnis (FKUB)	2		2	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
1	19	17	03	Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Nilai-nilai Luhur Budaya Bangsa		Kesbanglinmas	Kecamatan			- Terbentuknya Forum Pembaharuan Kebangsaan (FPK)	3		3	165,000,000	181,500,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
							Rakor			- Terfasilitasinya rapat koordinasi Forum Pembaharuan Kebangsaan (FPK)	2		2				
1	19	17	04	Verifikasi Kelengkapan Bantuan Keuangan Parpol		Kesbanglinmas	Parpol			Terpenuhinya kelengkapan administrasi bantuan keuangan kepada parpol	14		14	60,500,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
1	19	17	08	Penunjang Pembinaan keagamaan		Kabupaten Lebak	Kecamatan			Terfasilitasinya Kegiatan Penunjang Pembinaan Keagamaan	28		28	3,441,603,000	3,613,683,150	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
1	19	17		Verifikasi dan Monitoring Sarana dan Prasarana Keagamaan		Kabupaten Lebak	Kecamatan			Terverifikasinya sarana dan prasarana yang akan mendapatkan bantuan (meningkatkan validitas data)	1		1	175,000,000	185,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
1	19	17		Pengembangan Wawasan Kebangsaan		Kesbanglinmas	Orang			Terseleenggaranya sosialisasi pendidikan wawasan kebangsaan	100		100	150,000,000	175,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
1	19	18	Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan				Kegiatan Kecamatan	Terlaksananya peningkatan toleransi dan pembinaan keagamaan	2 28					368,500,000	405,350,000		Dilakukan oleh Satu SKPD
1	19	18	01	Facilitasi Pencapaian Halagoh dan Berbagat Forum Keagamaan Lainnya dalam Upaya Peningkatan Wawasan Kebangsaan		Kesbanglinmas	Kali			Terfasilitasinya Forum Pemuda Lintas Agama (FLPA) serta Terlaksananya rapat koordinasi Kerukunan Antar Pemuda Lintas Agama	3		3	55,000,000	60,500,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
1	19	18	02	Seminar, Talkshow, Diskusi Peningkatan Wawasan Kebangsaan		Kesbanglinmas	Orang			Terlaksananya seminar, talk show, diskusi terhadap peningkatan wawasan kebangsaan	120		120	110,000,000	121,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang
1	19	18	04	Pendidikan Pendahuluan Bela Negara		Kesbanglinmas	Orang			Peningkatan jumlah masya-rakat yang memiliki rasa cinta tanah air	200		200	121,000,000	133,100,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja				Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab		
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan						Hasil Kegiatan	
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					Tolok Ukur	Target
1	19	18	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1/2/3	1/2/3		
1	19	18		Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan		Kesbanglinmas	Ormas/LSM			Terlaksananya pembinaan dan pendataan Ormas dan LSM	75		75	82,500,000	90,750,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbang	
JUMLAH PRIORITAS 1+2+3+4+5													793,551,980,859	866,979,504,168				
Program dan Kegiatan Pada Setiap SKPD													101,911,115,146	86,066,012,139				
x	xx	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			Bulan	Terpenuhinya pelayanan administrasi perkantoran	12		12		12	67,096,872,581	62,284,336,874			
x	xx	01	01	Penyediaan jasa surat menyurat			Surat			Jumlah surat terkirim			151	486,555,500	74,136,747			
										210			210	3,000,000	3,200,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD	
										420			420	5,670,000	5,900,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan	
										320			320	420,000,000	360,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
										783			783	3,150,000	3,472,875	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
										130			130	-	665,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA	
										160			160	847,000	931,700	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan	
										1,200			1,200	3,000,000	4,000,000	Sedang Berjalan	Disnakeros	
										226			226	642,000	672,000	Sedang Berjalan	Dinkop dan UKM	
										1,416			1,416	-	1,500,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
										48			48	557,500	742,500	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian	
										350			350	1,500,000	2,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan	
										100			100	1,996,000	2,076,672	Sedang Berjalan	Dinas Hutan	
										510			510	7,500,000	3,543,000	Sedang Berjalan	Disamban	
										200			200	4,000,000	3,433,000	Sedang Berjalan	DKP	
										840			840	3,300,000	3,300,000	Sedang Berjalan	Disperindag	
										230			230	1,900,000	2,200,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
										800			800	4,800,000	4,800,000	Sedang Berjalan	BPMPD	
										290			290	2,750,000	2,800,000	Sedang Berjalan	BPMPPT	
										12			12	200,000	365,000	Sedang Berjalan	BP4K	
										1,000			1,000	15,000,000	20,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adjidarmo	
										500			500	2,750,000	2,750,000	Sedang Berjalan	Satpol PP	
														-	1,925,000	Sedang Berjalan	KPAD	
										130			130	3,993,000	3,500,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbangpolinmas	
x	xx	01	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik			Bulan			Tersedianya jasa layanan telekomunikasi, air dan listrik	12		12	14,537,089,093	10,416,044,265			
											12		12	825,000,000	850,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah	
											12		12	112,500,000	97,500,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD	
											12		12	6,316,200	115,300,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan	
											12		12	642,000,000	433,200,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan	
											12		12	150,000,000	171,560,025	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
											12		12	41,000,000	40,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA	
											12		12	69,000,000	72,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
											12		12	77,484,000	85,252,480	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan	
											12		12	40,400,000	66,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
											12		12	147,840,000	131,769,000	Sedang Berjalan	Disdukcapil	
											12		12	46,800,000	32,000,000	Sedang Berjalan	Disnakeros	
											12		12	29,370,000	30,705,000	Sedang Berjalan	Dinkop dan UKM	
											12		12	49,500,000	49,500,000	Sedang Berjalan	Disporapar	
											12		12	280,255,800	202,110,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
											12		12	108,308,000	127,776,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian	
											12		12	69,000,000	79,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan	
											12		12	33,696,000	35,043,840	Sedang Berjalan	Dinas Hutan	
											12		12	9,042,000,000	4,938,150,000	Sedang Berjalan	Disamban	
											12		12	45,000,000	35,864,000	Sedang Berjalan	DKP	
											12		12	36,000,000	36,000,000	Sedang Berjalan	Disperindag	
											12		12	156,000,000	170,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda	
											12		12	35,000,000	35,000,000	Sedang Berjalan	BPBD	
											12		12	105,600,000	51,909,000	Sedang Berjalan	BP7KB	
											12		12	42,500,000	46,400,000	Sedang Berjalan	BPMPD	
											12		12	42,500,000	47,800,000	Sedang Berjalan	BPMPPT	
											12		12	100,000,000	95,000,000	Sedang Berjalan	BKD	
											12		12	25,000,000	29,504,000	Sedang Berjalan	BP4K	
											12		12	1,700,000,000	1,800,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adjidarmo	
											12		12	24,200,000	35,937,000	Sedang Berjalan	Inspektorat	
											12		12	10,800,000	11,979,000	Sedang Berjalan	KPABP	
											12		12	58,000,000	58,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH	
											12		12	11,200,000	11,500,000	Sedang Berjalan	Satpol PP	
											12		12	24,000,000	30,250,000	Sedang Berjalan	Kantor Diklat	
											12		12	20,000,000	20,650,000	Sedang Berjalan	KPAD	
											12		12	26,832,960	24,750,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbangpolinmas	
											12		12	25,800,000	24,760,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Rangkaibitung	
											12		12	12,600,000	12,800,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak	
											12		12	12,600,000	13,576,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung	
											12		12	8,400,000	6,400,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja	
											12		12	11,000,000	11,075,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas	
											12		12	6,000,000	13,800,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncung	
											12		12	10,362,135	9,030,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
									12		12	8,400,000	9,725,000	Sedang Berjalan	Leuwidamar
									12		12	10,362,135	7,680,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojongsamuk
									12		12	10,621,188	10,630,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cijaku
									12		12	8,400,000	9,350,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingping
									12		12	12,500,000	10,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggarangan
									12		12	6,000,000	9,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah
									12		12	14,400,000	12,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber
									12		12	12,785,850	16,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Gunungkerencana
									12		12	12,362,700	11,295,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sajira
									12		12	10,500,000	11,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikulur
									12		12	13,332,000	10,625,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cileles
									12		12	10,362,125	10,362,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimanya
									12		12	9,000,000	10,880,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjarasri
									12		12	8,221,000	8,345,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung
									12		12	12,000,000	12,800,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sebang
									12		12	7,920,000	9,100,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanasalam
									12		12	7,200,000	12,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cilograng
									12		12	12,000,000	7,600,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten
									12		12	8,400,000	10,725,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar
									12		12	8,982,000	15,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cigeamloang
									12		12	11,375,000	11,657,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lebakgedong
x	xx	01	03	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis			Tersedianya jasa peralatan dan perlengkapan kantor	18		18	526,433,000	438,521,750		
									9		9	290,000,000	310,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
									5		5	100,000,000	57,881,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
									4		4	25,000,000	-	Sedang Berjalan	Badan LH
									4		4	111,433,000	70,640,750	Sedang Berjalan	DPPKD
x	xx	01	06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Unit roda 4			Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional	276		276	9,895,507,587	10,068,854,635		
									16		16	990,000,000	990,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
									6		6	120,516,000	108,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan
									66		66	975,000,000	1,229,720,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
									4		4	275,000,000	279,627,329	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga
									4		4	170,000,000	165,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA
									6		6	148,500,000	150,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya
									7		7	237,100,000	260,810,000	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan
									19		19	1,550,000,000	1,600,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan
									4		4	236,399,460	227,468,000	Sedang Berjalan	Dinas Koperasi
									4		4	165,000,000	105,000,000	Sedang Berjalan	Distrakeros
									2		2	120,395,000	125,867,500	Sedang Berjalan	Dinkop dan UKM
									1		1	63,525,000	69,900,000	Sedang Berjalan	Disporapar
									9		9	161,581,750	99,213,000	Sedang Berjalan	DPPKD
									5		5	137,500,000	151,250,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian
									4		4	97,000,000	106,590,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan
									4		4	57,460,000	59,758,400	Sedang Berjalan	Dinas Hutan
									3		3	224,966,000	148,600,000	Sedang Berjalan	Ditamben
									4		4	130,000,000	197,654,000	Sedang Berjalan	DKP
									3		3	107,328,000	107,328,000	Sedang Berjalan	Disperindag
									5		5	150,000,000	120,000,000	Sedang Berjalan	Bappda
									8		8	220,000,000	225,000,000	Sedang Berjalan	BPRD
									2		2	146,065,000	188,228,000	Sedang Berjalan	BPPKB
									4		4	118,500,000	129,200,000	Sedang Berjalan	BPMPTD
									2		2	73,000,000	74,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT
									1		1	50,000,000	60,000,000	Sedang Berjalan	BKD
									4		4	229,170,000	145,270,000	Sedang Berjalan	BPAK
									8		8	430,000,000	480,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adijarmo
									6		6	82,500,000	111,891,181	Sedang Berjalan	Inspektorat
									25		25	164,517,925	193,247,225	Sedang Berjalan	KPABP
									2		2	175,000,000	180,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH
									6		6	350,000,000	350,000,000	Sedang Berjalan	Satpol PP
									1		1	40,000,000	42,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Diklat
									2		2	106,288,000	96,000,000	Sedang Berjalan	KPAD
									1		1	57,233,000	62,950,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbangpolmas
									1		1	32,690,000	53,240,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Rangkasbitung
									1		1	41,730,000	57,590,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak
									1		1	65,960,000	71,159,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
					Unit roda 2				1		1	46,000,000	56,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja	
									1		1	60,000,000	42,650,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas	
									1		1	70,245,000	46,305,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncang	
									1		1	44,736,125	50,600,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
															Leuwidamar	
										1		1	54,233,000	53,240,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
															Bojongmanik	
										1		1	44,736,125	53,600,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cijaku
										1		1	45,854,528	45,860,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
										1		1	74,837,400	53,240,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
															Pangrango	
										1		1	60,000,000	39,700,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah
										1		1	50,000,000	41,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber
										1		1	60,000,000	60,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
															Cumungkencana	
										1		1	43,700,875	43,190,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sajira
										1		1	53,971,424	44,965,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikurur
										1		1	39,500,000	60,050,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cileles
										1		1	40,069,700	44,740,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimangra
										1		1	44,736,125	44,736,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
										1		1	55,140,000	47,775,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
															Curugbitung	
										1		1	41,209,000	41,827,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sobang
										1		1	56,400,000	67,145,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
										1		1	53,154,000	48,510,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
															Cilograng	
										1		1	87,806,650	42,650,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten
										1		1	56,180,000	57,885,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
															Kalanganyar	
										1		1	61,557,500	66,675,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
															Cigemblong	
										1		1	67,512,000	45,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
										1		1	64,003,000	48,150,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
															Lebakgedong	
															Kecamatan Cihara	
										704		704				
										8		8				Sekretariat DPRD
										35		35				Dinas Pendidikan
										206		206				Dinas Kesehatan
										2		2				Dinas Bina Marga
										20		20				Dinas SDA
										22		22				Dinas Cipta Karya
										14		14				Dinas Perhubungan
										3		3				Dinas Kebersihan
										2		2				Dinkes/kapil
										10		10				Dinkakeros
										1		1				Dinkop dan UKM
										6		6				Disporapar
										28		28				DPPKD
										35		35				Dinas Pertanian
									5		5				Dinas Peternakan	
									23		23				Dinas Hutan	
									6		6				Distamben	
									10		10				DKP	
									7		7				Disperindag	
									14		14				Bappeda	
									7		7				BPRD	
									69		69				BPTKB	
									13		13				BPMMD	
									3		3				BPMPPPT	
									6		6				BKD	
									3		3				RSUD Dr. Adijarmo	
									11		11				Inspektorat	
									3		3				KPABP	
									4		4				Badan LH	
									4		4				Satpol PP	
									2		2				Kantor Diklat	
									1		1				KPAD	
									6		6				Kantor	
									3		3				Kecamatan	
															Rangkasbitung	
									3		3				Kecamatan Cibadak	
									3		3				Kecamatan	
															Warunggunung	
									6		6				Kecamatan Maja	
									4		4				Kecamatan Cipanas	
									4		4				Kecamatan Muncang	
									4		4				Kecamatan	
															Leuwidamar	
									3		3				Kecamatan	
															Bojongmanik	
									3		3				Kecamatan Cijaku	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
									4		4				Kecamatan Malingping
									3		3				Kecamatan Panggarangan
									3		3				Kecamatan Bayah
									6		6				Kecamatan Cibeber
									5		5				Kecamatan Gumukencana
									3		3				Kecamatan Sajira
									3		3				Kecamatan Cikutur
									5		5				Kecamatan Cideles
									2		2				Kecamatan Cimarga
									5		5				Kecamatan Banjararsi
									4		4				Kecamatan Curugbitung
									6		6				Kecamatan Sobang
									5		5				Kecamatan Wanasalam
									5		5				Kecamatan Ciligrang
									5		5				Kecamatan Cirinten
									4		4				Kecamatan Kalanganyar
									4		4				Kecamatan Cigembong
									5		5				Kecamatan Lebakgedong
									5		5				Kecamatan Cihara
					Roda 3				2		2				Dinas Kebersihan
x	xx	01	08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jenis			Tersedianya jasa layanan kebersihan	1,285		1,285	4,190,634,775	3,849,599,512		
									35		35	730,000,000	740,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
									18		18	189,479,000	165,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
									27		27	132,000,000	109,437,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
									21		21	8,925,000	9,839,813	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga
									19		19	100,000,000	45,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA
									32		32	20,100,000	22,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya
									22		22	7,260,000	7,986,000	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan
									23		23	300,600,000	380,600,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan
									34		34	48,290,000	39,265,000	Sedang Berjalan	Disdukcapil
									22		22	56,500,000	46,315,795	Sedang Berjalan	Disnakeros
									22		22	35,200,000	36,800,000	Sedang Berjalan	Dinkop dan UKM
									23		23	32,780,000	23,837,000	Sedang Berjalan	Disporapar
									25		25	129,000,000	101,425,250	Sedang Berjalan	DPPKD
									16		16	24,860,000	27,346,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian
									11		11	20,300,000	18,634,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan
									22		22	27,395,000	28,491,507	Sedang Berjalan	Dinas Hutan
									30		30	239,200,000	137,989,000	Sedang Berjalan	Disatamben
									15		15	24,000,000	25,021,000	Sedang Berjalan	DKP
									22		22	96,600,000	96,600,000	Sedang Berjalan	Disperindag
									25		25	37,000,000	40,000,000	Sedang Berjalan	Rappeda
									26		26	60,000,000	65,000,000	Sedang Berjalan	BPRD
									15		15	85,040,000	70,785,000	Sedang Berjalan	BPPKB
									20		20	51,000,000	55,600,000	Sedang Berjalan	BPMIPD
									28		28	25,000,000	26,000,000	Sedang Berjalan	BPMIPPT
									30		30	60,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	BKD
									16		16	27,944,000	24,143,000	Sedang Berjalan	BPAK
									1		1	1,000,000,000	850,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adijarmo
									27		27	16,500,000	23,691,800	Sedang Berjalan	Inspektorat
									18		18	55,150,000	66,752,347	Sedang Berjalan	KPABP
									32		32	22,000,000	23,500,000	Sedang Berjalan	Badan LH
									12		12	5,000,000	5,000,000	Sedang Berjalan	Satpol PP
									31		31	22,000,000	23,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Diklat
									26		26	11,880,000	11,979,000	Sedang Berjalan	KPAD
									30		30	39,930,000	63,888,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbangpolinmas
									25		25	27,835,000	33,154,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Rangkasbitung
									22		22	51,800,000	41,380,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibaduk
									19		19	25,932,000	26,120,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung
									24		24	12,650,000	11,750,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja
									16		16	25,000,000	27,850,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas
									14		14	13,500,000	15,540,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncang
									16		16	2,420,000	2,662,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lewidamar
									16		16	7,246,000	2,886,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojongmanik
									18		18	24,969,000	25,460,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cijaku
									22		22	25,593,225	25,600,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingping

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
									76		76	69,400,000	80,049,910	Sedang Berjalan	Disnakeros
									70		70	54,450,000	56,925,000	Sedang Berjalan	Dinkop dan UKM
									27		27	36,500,000	36,900,000	Sedang Berjalan	Disporapar
									81		81	750,000,000	522,875,250	Sedang Berjalan	DPPKD
									32		32	96,300,000	105,930,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian
									47		47	26,000,000	41,926,500	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan
									37		37	35,490,000	36,909,600	Sedang Berjalan	Dinas Hutan
									42		42	45,000,000	63,000,000	Sedang Berjalan	Dislamben
									48		48	55,000,000	62,291,000	Sedang Berjalan	DKP
									58		58	60,250,000	60,250,000	Sedang Berjalan	Disperindag
									23		23	78,000,000	80,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda
									50		50	35,000,000	40,000,000	Sedang Berjalan	BPRD
									61		61	45,000,000	92,928,000	Sedang Berjalan	BPPKB
									42		42	71,000,000	77,000,000	Sedang Berjalan	BPMFD
									62		62	76,000,000	77,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT
									61		61	100,000,000	65,000,000	Sedang Berjalan	BKD
									41		41	54,257,000	62,395,000	Sedang Berjalan	BPAK
									70		70	550,000,000	600,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adjidarmo
									48		48	35,000,000	42,592,000	Sedang Berjalan	Inspektorat
									35		35	12,404,480	15,009,421	Sedang Berjalan	KPABR
									74		74	36,000,000	37,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH
									39		39	20,500,000	21,500,000	Sedang Berjalan	Satpol PP
									67		67	30,000,000	32,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Diklat
									61		61	40,000,000	35,640,000	Sedang Berjalan	KPAD
									61		61	21,562,200	25,740,000	Sedang Berjalan	Kantor Keshargopolimas
									38		38	32,284,000	46,200,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Rangkasbitung
									27		27	14,000,000	17,780,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak
									49		49	20,950,975	26,620,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung
									48		48	26,471,800	19,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja
									34		34	15,000,000	13,350,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas
									25		25	23,378,000	16,695,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncang
									41		41	17,459,573	19,745,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Leuwidamar
									44		44	13,500,000	17,970,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojoneganik
									41		41	17,459,573	8,925,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cilaku
									41		41	17,896,062	17,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingsing
									42		42	12,031,600	16,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggargangan
									46		46	18,500,000	21,296,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah
									37		37	9,000,000	9,300,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber
									32		32	10,575,000	14,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Gumukencana
									45		45	22,932,325	20,195,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sujaya
									60		60	16,423,847	16,670,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikukur
									62		62	19,000,000	19,550,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cileles
									38		38	24,079,000	47,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimarga
									41		41	17,459,573	17,460,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjar Sari
									61		61	18,080,000	18,535,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung
									23		23	15,478,750	15,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sobang
									44		44	22,706,000	30,870,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanassalam
									41		41	16,000,000	18,522,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Ciligrang
									41		41	15,240,000	17,640,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten
									44		44	17,920,000	17,420,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar
									41		41	16,300,000	21,695,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cigembong
									41		41	13,540,000	15,645,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lebakgedong
									40		40	12,078,000	12,950,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cihara
x	xx	01	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jenis			Jumlah barang yang dicetak	720		720	4,177,625,052	4,592,899,115		
									29		29	250,000,000	255,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
									14		14	219,952,000	225,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
									15		15	997,536,100	954,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan
									13		13	261,000,000	229,890,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
									3		3	8,925,000	9,839,813	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga
									10		10	16,600,000	15,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA
									3		3	21,300,000	22,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya
									16		16	46,585,000	51,243,500	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan
									9		9	40,700,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan
									30		30	45,597,200	127,417,000	Sedang Berjalan	Disdukcapil
									6		6	36,150,000	42,150,000	Sedang Berjalan	Disnakeros
									13		13	38,720,800	40,452,000	Sedang Berjalan	Dinkop dan UKM
									6		6	22,900,000	28,380,000	Sedang Berjalan	Disporapar
									20		20	714,181,000	916,150,250	Sedang Berjalan	DPPKD

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5		6	7	8		10	11	12	13		1/2/3	1/2/3
									11		11	9,790,000	10,769,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian	
									9		9	7,000,000	9,317,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan	
									7		7	8,175,000	8,501,376	Sedang Berjalan	Dinas Hutan	
									17		17	20,000,000	40,517,000	Sedang Berjalan	Distamben	
									9		9	29,000,000	30,250,000	Sedang Berjalan	DKP	
									7		7	27,500,000	27,500,000	Sedang Berjalan	Disperindag	
									9		9	30,800,000	28,000,000	Sedang Berjalan	Rappeda	
									14		14	15,000,000	20,000,000	Sedang Berjalan	BPRD	
									8		8	6,000,000	60,379,000	Sedang Berjalan	BPPKB	
									7		7	39,400,000	42,900,000	Sedang Berjalan	BPMPD	
									54		54	73,000,000	74,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT	
									22		22	55,490,000	55,500,000	Sedang Berjalan	BKD	
									6		6	16,348,000	18,800,000	Sedang Berjalan	BPAK	
									45		45	600,000,000	650,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adjidarmo	
									17		17	22,000,000	29,282,000	Sedang Berjalan	Inspektorat	
									9		9	5,369,980	6,497,676	Sedang Berjalan	KPABP	
									12		12	25,000,000	26,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH	
									6		6	13,500,000	13,500,000	Sedang Berjalan	Satpol PP	
									7		7	28,500,000	30,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Diklat	
									2		2	7,700,000	7,986,000	Sedang Berjalan	KPAD	
									22		22	39,930,000	43,923,000	Sedang Berjalan	Kantor	
									11		11	30,303,000	40,355,000	Sedang Berjalan	Kesbangpolinnas	
									77		77	17,828,250	6,880,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									7		7	12,000,000	16,445,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									8		8	12,000,000	12,290,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	10,650,000	10,650,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									4		4	12,398,000	13,310,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									6		6	13,524,875	22,143,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	10,000,000	13,310,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									6		6	13,524,875	7,431,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									7		7	13,862,997	13,870,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	12,000,000	13,310,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	10,500,000	10,250,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									4		4	12,845,000	8,360,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									7		7	10,575,000	11,603,500	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	20,475,400	14,750,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									6		6	12,362,700	12,550,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	19,000,000	19,550,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									7		7	18,700,000	17,950,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	13,524,875	18,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	12,750,000	8,531,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									7		7	11,165,000	11,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									6		6	11,635,000	11,979,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	11,000,000	13,980,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	12,000,000	12,800,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	9,500,000	8,652,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	15,000,000	20,365,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	10,000,000	13,310,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
									5		5	10,000,000	8,630,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
								Jumlah barang yang digandakan	3,192,096			3,192,096				
					Lembur				10,800			10,800				Sekretariat Daerah
									96,850			96,850				Sekretariat DPRD
									59,400			59,400				Dinas Pendidikan
									87,000			87,000				Dinas Kesehatan
									23,150			23,150				Dinas Bina Marga
									1,000			1,000				Dinas SDA
									200			200				Dinas Cipta Karya
									39,600			39,600				Dinas Perhubungan
									20,000			20,000				Dinas Kebersihan
									40,668			40,668				Dindikcapil
									79,493			79,493				Dinakeras
									26,760			26,760				Dinkop dan UKM
									73,490			73,490				Disporapar
									1,150,000			1,150,000				DPPKD
									11,600			11,600				Dinas Pertanian
									20,780			20,780				Dinas Peternakan
									30,000			30,000				Dinas Hutan
									15,000			15,000				Distamben

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8		10		12	13	14	15
									30,000		30,000				DKP
									43,560		43,560				Disperindag
									6,000		6,000				Rappeda
									25,000		25,000				BPBD
									22,401		22,401				BPTKB
									25,636		25,636				BPMPD
									65,000		65,000				BPMPPT
									129,800		129,800				BKD
									24,110		24,110				BP4K
									350,000		350,000				RSUD Dr. Adjidarmo
									11,250		11,250				Inspektorat
									3,844		3,844				KPABP
									20,020		20,020				Badan LH
									15,295		15,295				Satpol PP
									49,415		49,415				Kantor Diklat
									1,375		1,375				KPAD
									91,770		91,770				Kantor
									59,960		59,960				Kesbangpolinmas
									10,320		10,320				Kecamatan
									30,000		30,000				Rangkasbitung
									6,480		6,480				Kecamatan Cibadak
									14,960		14,960				Kecamatan Maja
									16,720		16,720				Kecamatan Cipanas
									24,184		24,184				Kecamatan Muncang
									17,440		17,440				Kecamatan
									7,195		7,195				Leuwidamar
									10,300		10,300				Kecamatan
									16,240		16,240				Bojongmanik
									8,780		8,780				Kecamatan Cikaku
									24,000		24,000				Kecamatan
									4,414		4,414				Gumungkencana
									20,929		20,929				Kecamatan Sajira
									8,600		8,600				Kecamatan Cikurur
									29,500		29,500				Kecamatan Cideles
									17,664		17,664				Kecamatan Cimarga
									34,200		34,200				Kecamatan
									23,950		23,950				Banjarsari
									12,820		12,820				Kecamatan
									12,100		12,100				Curugbitung
									6,960		6,960				Kecamatan Sobang
									16,240		16,240				Kecamatan
									15,025		15,025				Wanasalam
									6,960		6,960				Kecamatan
									16,240		16,240				Cilograng
									15,025		15,025				Kecamatan Cirinten
									16,960		16,960				Kecamatan
									17,440		17,440				Kedangayur
									8,448		8,448				Kecamatan
															Cigembong
															Kecamatan
															Lebakgedong
															Kecamatan Chara
x	xx	01	12	Penyelesaian komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Jenis			Jumlah komponen instalasi listrik	241		241	483,964,500	477,535,380		
									8		8	19,000,000	20,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
									6		6	11,616,000	11,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan
									13		13	84,000,000	76,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
									15		15	36,000,000	36,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan
									9		9	10,301,500	12,465,000	Sedang Berjalan	Disdikcapil
									21		21	9,895,000	10,772,150	Sedang Berjalan	Disnakersos
									9		9	3,630,000	3,795,000	Sedang Berjalan	Dinkop dan UKM
									7		7	35,310,000	17,060,500	Sedang Berjalan	DPPKD
									32		32	3,200,000	3,520,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian
									7		7	2,000,000	2,662,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan
									3		3	1,612,000	1,676,480	Sedang Berjalan	Dinas Hubtan
									7		7	7,000,000	4,000,000	Sedang Berjalan	Rappeda
									9		9	6,000,000	7,000,000	Sedang Berjalan	BPBD
									5		5	2,100,000	2,200,000	Sedang Berjalan	BPMPPT
									5		5	12,000,000	6,000,000	Sedang Berjalan	BKD
									6		6	1,800,000	2,074,000	Sedang Berjalan	BP4K
									50		50	220,000,000	240,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adjidarmo
									10		10	2,750,000	3,660,250	Sedang Berjalan	Inspektorat
									1		1	5,000,000	5,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH
									14		14	8,000,000	8,500,000	Sedang Berjalan	Kantor Diklat
									4		4	2,750,000	3,350,000	Sedang Berjalan	KPAD

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
x	xx	01	13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor				Unit			1,143	2,170	5,039,067,397	4,581,552,325				
												78	78	383,246,000	244,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD	
												53	-	250,950,000		Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan	
												8	8	118,000,000	89,250,000	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga	
												39	39	200,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA	
												10	10	108,000,000	165,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
												15	15	19,400,000	18,700,000	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan	
												66	66	50,000,000	90,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan	
												9	9	308,219,000	299,015,000	Sedang Berjalan	Disdukcapil	
												3	3	145,000,000	115,379,500	Sedang Berjalan	Disnakeros	
												5	5	27,300,000	30,450,000	Sedang Berjalan	Dinkop dan UKM	
												9	9	45,000,000	45,617,000	Sedang Berjalan	Disporapar	
												40	40	223,685,000	124,300,000	Sedang Berjalan	DPPKD	
												26	26	120,700,000	132,770,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian	
												11	11	173,639,550	84,200,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan	
												24	24	122,512,000	127,412,480	Sedang Berjalan	Dinas Huthun	
												4	4	85,000,000	166,257,000	Sedang Berjalan	Disamben	
												10	10	85,000,000	90,046,000	Sedang Berjalan	DKP	
												10	10	75,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	Disperindag	
												14	14	344,000,000	230,000,000	Sedang Berjalan	Rappeda	
												7	7	50,000,000	60,000,000	Sedang Berjalan	BPRD	
												20	20	99,344,000	83,300,000	Sedang Berjalan	BPPKB	
												13	13	129,800,000	141,600,000	Sedang Berjalan	BPMPTD	
												10	10	150,000,000	150,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT	
												6	6	100,000,000	55,000,000	Sedang Berjalan	BKD	
												12	1,036	80,000,000	91,397,000	Sedang Berjalan	BPAK	
												35	35	400,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adjidarmo	
												12	12	55,000,000	73,205,000	Sedang Berjalan	Inspektorat	
												8	8	26,604,500	35,980,345	Sedang Berjalan	KPABP	
												11	11	84,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH	
												17	17	45,500,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Satpol PP	
												8	8	52,700,000	75,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Diklat	
												6	6	44,000,000	47,916,000	Sedang Berjalan	KPAD	
												6	6	48,400,000	50,578,000	Sedang Berjalan	Kantor	
												111	111	51,300,000	35,000,000	Sedang Berjalan	Keshangpolimas	
												20	20	44,000,000	26,560,000	Sedang Berjalan	Kecamatan	
												58	58	27,575,000	27,500,000	Sedang Berjalan	Rangkasbitung	
												2	2	34,000,000	10,985,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak	
												25	25	40,000,000	48,400,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung	
												2	2	46,400,000	26,620,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja	
												20	20	30,170,875	30,371,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas	
												2	2	46,350,000	18,634,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncang	
												9	9	30,170,875	25,800,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Leuwidamar	
												20	20	30,925,147	30,925,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojongmanik	
												3	3	25,000,000	17,920,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikaku	
												9	9	50,000,000	18,634,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingping	
												21	21	46,800,000	10,150,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggajene	
												26	26	16,600,000	15,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah	
												27	27	63,010,850	22,820,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber	
												3	3	27,542,025	27,955,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Gumungkencana	
											12	12	29,500,000	30,100,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sujana		
											2	2	58,520,000	26,620,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikalur		
											20	20	30,170,875	30,170,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cileles		
											2	2	35,800,000	12,800,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimarga		
											13	13	58,792,500	25,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjarwati		
											4	4	66,939,200	17,545,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung		
											18	18	25,000,000	26,620,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sobang		
											2	2	16,500,000	-	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanasalam		
											20	20	15,500,000	29,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Ciligrang		
											13	13	25,650,000	15,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten		
											54	54	33,900,000	17,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar		
											20	20	33,900,000	9,250,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipembiang		
															Sedang Berjalan	Kecamatan Lebukgedong		
															Sedang Berjalan	Kecamatan Chihara		
x	xx	01	14	Penyediaan peralatan rumah tangga				Jenis			Jumlah peralatan rumah tangga	138	138	712,500,000	756,500,000			
											8	8	12,500,000	8,500,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD		
											130	130	700,000,000	750,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adjidarmo		

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
x	xx	01	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan				Eksemplar		Jumlah bahan bacaan	35,106		35,106	372,148,660	378,115,291			
											16	16	70,000,000	75,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah		
											720	720	42,000,000	43,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD		
											2,802	2,802	11,970,000	11,970,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan		
											60	60	12,000,000	5,040,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan		
											1,440	1,440	7,612,500	8,392,781	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga		
											1,440	1,440	5,000,000	5,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA		
											720	720	8,630,000	6,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya		
											1,008	1,008	10,230,000	11,253,000	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan		
											1,128	1,128	5,491,200	6,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan		
											8	8	8,118,000	9,823,000	Sedang Berjalan	Disdukcapil		
											144	144	10,500,000	10,620,000	Sedang Berjalan	Disnakeros		
											1,560	1,560	5,835,000	6,100,000	Sedang Berjalan	Dinkop dan UKM		
											960	960	6,000,000	7,986,000	Sedang Berjalan	Disporapar		
											132	132	12,000,000	9,100,000	Sedang Berjalan	DPPKD		
											1,200	1,200	4,936,800	5,400,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian		
											58	58	5,000,000	6,655,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan		
											120	120	6,864,000	7,138,560	Sedang Berjalan	Dinas Hutan		
											2,640	2,640	7,000,000	9,030,000	Sedang Berjalan	Distamben		
											792	792	7,000,000	7,945,000	Sedang Berjalan	DKP		
											1,056	1,056	3,504,000	3,504,000	Sedang Berjalan	Disperindag		
											10	10	7,500,000	6,500,000	Sedang Berjalan	Bappeda		
											2,028	2,028	6,000,000	6,000,000	Sedang Berjalan	BPKD		
											720	720	6,000,000	3,993,000	Sedang Berjalan	BPPKB		
											50	50	5,000,000	6,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTD		
											1,680	1,680	8,000,000	8,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT		
											58	58	8,000,000	8,000,000	Sedang Berjalan	BKD		
											780	780	6,936,000	7,200,000	Sedang Berjalan	BPAK		
											1,680	1,680	25,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adjildarmo		
											481	481	2,750,000	3,660,250	Sedang Berjalan	Inspektorat		
											192	192	2,970,000	3,593,700	Sedang Berjalan	KPABP		
											2,178	2,178	9,000,000	9,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH		
											1,440	1,440	5,620,000	6,000,000	Sedang Berjalan	Satpol PP		
											960	960	3,360,000	3,500,000	Sedang Berjalan	KPAD		
											480	480	3,300,000	3,600,000	Sedang Berjalan	Kantor		
											1,500	1,500	6,069,360	6,820,000	Sedang Berjalan	Kesbangpolimas		
											1,080	1,080	5,160,000	6,875,000	Sedang Berjalan	Kecamatan		
											528	528	2,760,000	2,300,000	Sedang Berjalan	Rangkasbitung		
											585	585	2,178,000	2,400,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak		
											672	672	6,000,000	4,480,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggarangan		
									Paket Buku		Jumlah peraturan perundang-undangan	1	1			Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber	
											1	1					Sekretariat DPRD	
											3	3					Dinas Bina Marga	
											1	1					Dinas Cipta Karya	
																	Dinas Perhubungan	
x	xx	01	16	Penyediaan bahan logistik kantor				Jenis		Tersedianya Kebutuhan Sewa Logistik Kantor	8		8	325,000,000	-	Baru	Sekretariat Daerah	
x	xx	01	17	Penyediaan makanan dan minuman				Porsi	Jumlah makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman	141,128		141,128	3,534,322,772	3,809,865,502			
									61,200	61,200	61,200	1,450,000,000	1,500,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah			
									19,294	19,294	19,294	334,080,000	365,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD			
									2,600	2,600	2,600	40,500,000	57,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan			
									11,690	11,690	11,690	349,800,000	287,280,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan			
									800	800	800	21,000,000	23,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya			
									80	80	80	11,979,900	13,176,900	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan			
									48	48	48	50,000,000	85,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan			
									688	688	688	26,310,000	32,050,000	Sedang Berjalan	Disdukcapil			
									1,060	1,060	1,060	19,967,500	19,967,500	Sedang Berjalan	Disnakeros			
									888	888	888	16,940,000	17,710,000	Sedang Berjalan	Dinkop dan UKM			
									1,392	1,392	1,392	27,370,000	30,107,000	Sedang Berjalan	Disporapar			
									4,263	4,263	4,263	75,000,000	84,625,000	Sedang Berjalan	DPPKD			
									1,931	1,931	1,931	39,058,800	43,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian			
									1,374	1,374	1,374	19,319,999	31,350,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan			
									420	420	420	11,772,000	12,243,712	Sedang Berjalan	Dinas Hutan			
									500	500	500	10,000,000	11,500,000	Sedang Berjalan	Distamben			
									1,680	1,680	1,680	31,000,000	35,617,000	Sedang Berjalan	DKP			
									1,200	1,200	1,200	17,500,000	17,500,000	Sedang Berjalan	Disperindag			
									500	500	500	25,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda			
									400	400	400	9,000,000	9,500,000	Sedang Berjalan	BPKD			
									1,735	1,735	1,735	32,087,500	83,100,000	Sedang Berjalan	BPPKB			
									3,072	3,072	3,072	81,760,000	89,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTD			
									1,100	1,100	1,100	14,000,000	15,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT			
									540	540	540	24,950,000	25,000,000	Sedang Berjalan	BKD			
									2,480	2,480	2,480	62,000,000	70,264,000	Sedang Berjalan	BPAK			
									1,700	1,700	1,700	80,000,000	90,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adjildarmo			
									179	179	179	11,000,000	14,641,000	Sedang Berjalan	Inspektorat			
									768	768	768	16,014,750	19,445,910	Sedang Berjalan	KPABP			
									600	600	600	34,500,000	35,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH			

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan						
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target					
1	2	3	4	5		6	7	8		10	11	12	13	14	15	
					HOK				744		744	50,050,000	67,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung	
										480		480	50,000,000	63,375,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja
										268		268	72,251,000	75,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas
										350		350	84,024,000	74,760,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncang
										528		528	59,124,511	62,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Leuwidamar
										351		351	51,492,000	79,860,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojongmanik
										400		400	59,124,511	54,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cijaku
										307		307	60,602,624	60,600,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingping
										228		228	96,624,000	78,590,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggarangan
										472		472	70,000,000	73,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah
										482		482	69,275,000	85,350,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber
										312		312	65,040,000	66,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Gunungkerucan
										513		513	46,678,500	60,050,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sajira
										832		832	44,598,440	56,340,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikurur
										238		464	48,000,000	51,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cileles
										782		40,316,100	66,550,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimarya	
										436		436	59,124,511	65,750,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjarsari
										278		278	38,756,000	58,650,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung
										616		616	61,813,500	62,740,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sobang
										210		210	50,428,000	78,800,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanasalam
										312		312	80,856,000	88,914,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Ciligrang
										544		544	98,685,000	68,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten
										320		320	50,500,000	51,150,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar
										240		240	56,304,000	57,959,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cigembong
										456		456	41,808,000	70,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lebakgedong
										304		304	73,872,000	80,400,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cihara
									Jumlah perjalanan dinas luar daerah	10,220		10,220				
										910		910				Sekretariat Daerah
										5,598		5,598				Sekretariat DPRD
										139		139				Dinas Pendidikan
										390		390				Dinas Kesehatan
										14		14				Dinas Bina Marga
										6		6				Dinas SDA
										44		44				Dinas Cipta Karya
										32		32				Dinas Perhubungan
										49		49				Dinas Kebersihan
										162		162				Disdikcapil
										128		128				Disukesos
										57		57				Diskop dan UKM
										120		120				Disporapar
										270		270				DPPKD
										50		50				Dinas Pertanian
										50		50				Dinas Peternakan
										12		12				Dinas Hutan
										44		44				Distanben
										30		30				DKP
										46		46				Disperindag
										560		560	500,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda
										215		215				BPRD
										126		126				BPPKB
									74		74				BPMDD	
									124		124				BPMDDPT	
									55		55				BKD	
									43		43				BPAK	
									420		420	350,000,000	400,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adijarmo	
									148		148				Badan LH	
									60		60				Satpol PP	
									66		66				Kantor Diklat	
									55		55				KPAD	
									55		55				Kantor	
									44		44				Kesbangpolimas	
									24		24				Kecamatan Rangkasbitung	
															Kecamatan Maja	
x	xx	01	19	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor		OB		Tersedianya jasa keamanan kantor	115		115	156,810,000	153,799,040			
									12		12	14,400,000	28,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya	
									96		96	77,760,000	68,999,040	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan	

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
									2		2	24,000,000	12,600,000	Sedang Berjalan	DKP
									2		2	14,850,000	15,000,000	Sedang Berjalan	Rappeda
									1		1	7,800,000	8,400,000	Sedang Berjalan	BP4K
									2		2	18,000,000	20,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT
x	xx	02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Unit	Jumlah sarana dan prasarana aparatur terpelihara	418					28,328,270,256	18,060,435,824		
x	xx	02	03	Pembangunan gedung kantor	Unit			Terpenuhi jumlah sarana dan prasarana kantor pemerintah	2		2	8,100,000,000	7,000,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya
x	xx	02	05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Unit Roda 4			Tersedianya kendaraan dinas/operasional	38			10,373,613,400	3,248,620,000		
									30		30	2,500,000,000	2,500,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
									6		6	720,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas SDA
									1		1	220,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya
									350,000,000		350,000,000	350,000,000	-	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan
									-		-	27,500,000	-	Sedang Berjalan	Disnakersos
									1		1	5,000,000,000	-	Sedang Berjalan	KPABP
					Unit Roda 2				40		40				
									21		21	525,000,000	-		Dinas SDA
									3		3		-		Dinas Cipta Karya
									2		2	-	30,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTD
									5		5	48,613,400	51,120,000	Sedang Berjalan	Disdukcapil
									5		5	80,000,000	-	Sedang Berjalan	Disnakersos
									-		-	500,000,000	-	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adijarmo
									4		4	80,000,000	40,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD
x	xx	02	07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jenis			Tersedianya perlengkapan gedung kantor	8		8	500,000,000	500,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
x	xx	02	10	Pengadaan mebeleur	Unit			Jumlah mebeleur yang dibutuhkan	1		1	-	12,000,000	Sedang Berjalan	KPABP
									-		-	-	20,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTD
x	xx	02	21	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Unit			Terpeliharanya secara rutin dan berkala rumah dinas yang layak pakai	3		3	359,570,000	386,579,700		
									1		1	350,000,000	375,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
									2		2	9,570,000	11,579,700	Sedang Berjalan	KPABP
x	xx	02	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Unit			Terpeliharanya sarana gedung kantor yang memadai	78		78	5,368,586,856	3,334,361,124		
									1		1	400,000,000	425,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
									1		1	175,000,000	180,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD
									1		1	60,550,000	66,550,000	Sedang Berjalan	Dinas Pendidikan
									1		1	50,000,000	60,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kesehatan
									1		1	502,300,000	88,200,000	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga
									1		1	400,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA
									1		1	25,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya
									2		2	850,000,000	60,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Perhubungan
									1		1	22,000,000	25,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan
									3		3	44,000,000	34,402,000	Sedang Berjalan	Disdukcapil
									2		2	48,000,000	40,000,000	Sedang Berjalan	Disnakersos
									1		1	18,000,000	19,500,000	Sedang Berjalan	Dinkop dan UKM
									1		1	40,000,000	34,980,000	Sedang Berjalan	Disporapar
									4		4	196,075,000	250,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD
									1		1	42,020,000	46,222,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian
									1		1	30,587,800	37,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan
									1		1	176,592,000	183,655,680	Sedang Berjalan	Dinas Hutan
									1		1	48,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Distanben
									1		1	100,000,000	13,189,000	Sedang Berjalan	DKP
									1		1	17,500,000	20,000,000	Sedang Berjalan	Disperindag
									1		1	50,000,000	50,000,000	Sedang Berjalan	Rappeda
									1		1	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	BPRD
									1		1	45,000,000	47,000,000	Sedang Berjalan	BPPKB
									1		1	35,000,000	40,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTD
									1		1	24,000,000	24,000,000	Sedang Berjalan	BPMPTT
									2		2	120,000,000	80,000,000	Sedang Berjalan	BKD
									1		1	19,100,000	21,901,000	Sedang Berjalan	BP4K
									1		1	750,000,000	750,000,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adijarmo
									1		1	20,000,000	36,300,000	Sedang Berjalan	Inspektarat
									2		2	20,404,575	27,127,444	Sedang Berjalan	KPABP
									1		1	30,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH
									1		1	11,000,000	12,000,000	Sedang Berjalan	Satpol PP
									1		1	40,000,000	20,000,000	Sedang Berjalan	Kantor Diklat
									1		1	25,000,000	30,000,000	Sedang Berjalan	KPAD
									1		1	48,400,000	53,240,000	Sedang Berjalan	Kantor Kesbangpolimas

Kode				Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
									Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
									Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
										1	47,092,000	19,965,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Rangkasbitung				
										1	48,500,000	27,050,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak				
										1	2,500,775	28,885,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Warunggunung				
										1	30,000,000	5,335,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja				
										1	8,000,000	8,800,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas				
										1	30,000,000	6,655,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Muncang				
										1	22,888,250	19,965,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lenzwidamar				
										1		8,470,000	9,317,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojongmanik			
										2	22,888,250	38,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipaku				
										1	23,460,456		Sedang Berjalan	Kecamatan Malingping				
										1	30,000,000	13,975,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggarangan				
										1	25,000,000	45,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah				
										1	8,850,000	9,100,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeeber				
										2	60,000,000	15,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Gunungketawa				
										1	51,250,000	13,310,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sajira				
										1	10,302,250	10,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikurur				
										1	13,000,000	14,300,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cileles				
										1	50,406,400	23,460,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimanga				
										1	22,888,250	31,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjarsari				
										1	10,000,000	15,995,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung				
										1	18,544,050	18,822,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sobang				
										3	55,000,000	15,995,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanaralam				
										1	35,000,000	13,310,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Ciligrang				
										2	35,000,000	10,665,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten				
										2	26,373,000	22,800,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar				
										1	32,694,000	13,310,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cigemblong				
										1	32,000,000	12,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lebakgedong				
										1	35,000,000	10,720,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Chibara				
x	xx	02	23	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Unit Roda 4		Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas	4		9	561,500,000	445,000,000						
								4		4	150,000,000	-	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah				
										5	411,500,000	445,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat DPRD				
x	xx	02	24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Unit Roda 4 Unit Roda 2		Terpeliharanya kendaraan dinas roda dua dan roda empat	40 80		40 80	1,400,000,000	1,425,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah				
x	xx	02	25	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah jabatan/dinas	Unit		Terpeliharanya perlengkapan rumah jabatan/dinas yang memadai	4		4	150,000,000	73,205,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah				
x	xx	02	26	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Unit		Terpenuhiya pemeliharaan perlengkapan gedung kantor	4 16		4 16	- 5,000,000	73,205,000 -	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah Dinas Kesehatan				
x	xx	02	28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Unit		Terpeliharanya sarana kantor yang memadai	21 5 6 10		21 5 6 10	1,260,000,000 250,000,000 1,000,000,000 10,000,000	1,012,500,000 250,000,000 750,000,000 12,500,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah RSUD Dr. Adijarmo Kantor Diklat				
x	xx	02	30	Pemeliharaan Rutin Berkala/Dokumen dan Buku Bacaan Kantor	Dokumen	Terpeliharanya arsip daerah	Terpeliharanya arsip daerah	1		1	-	19,965,000	Sedang Berjalan	KPAD				
x	xx	02	33	Pemeliharaan Peralatan Laboratorium	Paket		Terpeliharanya peralatan laboratorium	2		2	-	60,000,000	Sedang Berjalan	Badan LH				
x	xx	02	46	Pengadaan Kelengkapan dan Pakaian Pol PP	Stel		Tersedianya kelengkapan dan pakaian Pol PP	70		70	250,000,000	250,000,000	Sedang Berjalan	Satpol PP				
x	xx	03		Program peningkatan disiplin aparatur	Stel	Tersedianya perlengkapan pendukung peningkatan disiplin aparatur		1,999		1,999	1,496,431,675	1,823,162,750						
x	xx	03	02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Stel		Tersedianya pakaian dinas beserta perlengkapannya	1,987 90 83		1,987 90 83	1,371,951,675 240,000,000 318,220,000 280,000,000	1,617,562,750 250,000,000 472,500,000 187,000,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah Sekretariat DPRD Dinas Kesehatan				

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
									100		100	31,500,000	34,728,750	Sedang Berjalan	Dinas Bina Marga
									46	46	46	-	44,400,000	Sedang Berjalan	Dinas SDA
									19	19	19	18,550,000	19,800,000	Sedang Berjalan	Dinas Cipta Karya
									-	-	-	10,000,000	10,000,000	Sedang Berjalan	BPHD
									38	38	38	-	9,250,000	Sedang Berjalan	Dinas Hutan
									35	35	35	20,000,000	-	Sedang Berjalan	DKP
									27	27	27	12,250,000	15,750,000	Sedang Berjalan	Bappeda
									40	40	40	-	17,280,000	Sedang Berjalan	BPAK
									53	53	53	13,000,000	15,000,000	Sedang Berjalan	BPMFPT
									32	32	32	6,750,000	-	Sedang Berjalan	Inspektorat
									41	41	41	13,650,000	-	Sedang Berjalan	KPARB
									86	86	86	9,600,000	9,600,000	Sedang Berjalan	BPMFD
									90	90	90	15,000,000	15,000,000	Sedang Berjalan	Disperindag
									90	90	90	30,100,000	30,100,000	Sedang Berjalan	BPTKB
									90	90	90	9,450,000	31,500,000	Sedang Berjalan	Dinas Kebersihan
									30	30	30	15,400,000	20,449,000	Sedang Berjalan	Disdukcapil
									256	256	256	11,550,000	6,750,000	Sedang Berjalan	Disnakerones
									130	130	130	-	110,300,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adji Darmo
									38	38	38	39,600,000	43,560,000	Sedang Berjalan	Dinas Pertanian
									31	31	31	25,795,000	22,050,000	Sedang Berjalan	DPPKD
									41	41	41	9,800,000	13,150,000	Sedang Berjalan	Dinas Porasar
									19	19	19	10,850,000	17,200,000	Sedang Berjalan	Dinas Peternakan
									33	33	33	6,600,000	17,200,000	Sedang Berjalan	Distamben
									10	10	10	6,600,000	6,600,000	Sedang Berjalan	Badan LH
									69	69	69	11,900,000	8,250,000	Sedang Berjalan	BKD
									18	18	18	3,850,000	4,215,000	Sedang Berjalan	KPAD
									17	17	17	19,950,000	19,950,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
									20	20	20	8,400,000	8,400,000	Sedang Berjalan	Rangkasbitung
									22	22	22	6,300,000	6,300,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibadak
									20	20	20	9,100,000	9,560,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
									22	22	22	9,100,000	9,560,000	Sedang Berjalan	Warunggunung
									15	15	15	7,700,000	7,700,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Maja
									12	12	12	4,900,000	7,700,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipanas
									19	19	19	5,950,000	5,950,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Murcang
									12	12	12	-	5,950,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
									18	18	18	6,650,000	6,650,000	Sedang Berjalan	Leuwidamar
									12	12	12	-	6,650,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
									18	18	18	9,100,000	9,100,000	Sedang Berjalan	Bojongsari
									24	24	24	8,400,000	8,400,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikaku
									22	22	22	9,100,000	9,100,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingsing
									26	26	26	7,000,000	7,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
									20	20	20	7,000,000	7,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Pangarangan
									17	17	17	9,416,675	8,750,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah
									22	22	22	7,700,000	7,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber
									17	17	17	6,000,000	9,100,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
									14	14	14	7,700,000	7,000,000	Sedang Berjalan	Gumungkenana
									22	22	22	7,700,000	7,700,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cijaku
									17	17	17	6,000,000	8,050,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cideles
									14	14	14	8,470,000	7,700,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimarga
									22	22	22	7,700,000	7,700,000	Sedang Berjalan	Kecamatan
									16	16	16	6,300,000	6,300,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjar Sari
									13	13	13	4,550,000	4,550,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung
									17	17	17	7,000,000	7,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sobang
									14	14	14	4,900,000	4,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanasalam
									12	12	12	5,250,000	5,250,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cilograng
									19	19	19	7,200,000	4,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten
									11	11	11	4,200,000	4,200,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar
									11	11	11	4,900,000	4,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cigembong
									10	10	10	5,950,000	5,950,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lebakgedong
x	xx	03	06	Perbaikan tanda pengenal PNS		Buah		Jumlah Pembuatan/Perbaikan Tanda Pengenal Untuk Para PNS/CPNS	3,000		3,000	120,000,000	200,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cihara
x	xx	03		Pakaian Diklat		Sel	Tersedianya Pakaian Diklat		12		12	4,500,000	5,600,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
x	xx	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Orang	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	12,715	12,715		12,715	1,960,380,000	1,601,431,800		Kantor Diklat
x	xx	05	01	Pendidikan dan pelatihan formal		Orang		Terperuhnya pendidikan dan pelatihan formal bagi aparatur	1		1	8,320,000	8,652,800	Sedang Berjalan	
						Orang		Terlaksananya diklat fungsional untuk tenaga medis dan keperawatan	13		13	30,000,000	40,000,000	Sedang Berjalan	Dinas Hutan
								- Pendidikan dan pelatihan penilaian dokumen lingkungan	70		70	250,000,000	300,000,000	Sedang Berjalan	Bappeda
									35		35	127,470,000	133,800,000	Sedang Berjalan	RSUD Dr. Adji Darmo
															Badan LH

Kode	Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Satuan	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab
						Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
						Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
									3		3	7,802,813	7,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Leuwidamar
									3		3	20,000,000	9,983,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bojonegara
									3		3	51,250,000	16,475,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cijaku
									3		3	7,997,883	7,900,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Malingping
									3		3	20,000,000	6,600,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Panggarangan
									3		3	15,000,000	8,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Bayah
									3		3	20,000,000	8,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cibeber
									3		3	17,700,000	7,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Gunungkerucan
									3		3	24,907,500	7,998,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sajira
									3		3	10,302,250	10,457,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cikalur
									3		3	9,500,000	8,500,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cideles
									4		4	13,750,000	7,998,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cimarga
									3		3	51,250,000	7,998,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Banjaran
									4		4	20,000,000	7,998,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Curugbitung
									5		5	7,726,688	7,845,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Sobang
									3		3	17,000,000	7,998,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Wanasalam
									3		3	20,000,000	7,998,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Ciligrang
									3		3	20,000,000	7,998,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cirinten
									5		5	12,000,000	7,998,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Kalanganyar
									3		3	20,000,000	9,150,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cipemblong
									3		3	20,000,000	9,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Lebakgedong
									3		3	20,000,000	8,000,000	Sedang Berjalan	Kecamatan Cihara
x	xx	06	04	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun		Dokumen		Terusunnya laporan keuangan akhir tahun	4		4	181,500,000	199,650,000	Sedang Berjalan	Inspektoraat
									4		4	100,000,000	100,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD
									5		5	373,714,000	-	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
x	xx	06	05	Evaluasi dan Pengawasan Penyerapan Anggaran		Dokumen		Terperuhnya inventarisasi dan verifikasi terhadap proses pelaksanaan anggaran	1		1	121,000,000	133,100,000	Sedang Berjalan	Sekretariat Daerah
x	xx	06	05	Penyusunan Laporan Keuangan Non APBD		Dokumen		Terusunnya laporan keuangan non APBD	2		2	75,000,000	75,000,000	Sedang Berjalan	DPPKD
JUMLAH TOTAL												895,463,096,005	953,045,516,306		



Bab 6

Penutup

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Lebak Tahun 2016 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019. Berkenaan dengan itu, maka guna menjaga kesinambungan pembangunan daerah, RKPD Kabupaten Lebak Tahun 2016 harus dipedomani oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam melaksanakan program/kegiatan pembangunan tahun 2016 dan menjadi landasan bagi penyusunan KUA-PPAS untuk menyusun RAPBD Kabupaten Lebak Tahun Anggaran 2016.

RKPD Kabupaten Lebak Tahun 2016 juga menjadi pedoman bagi Pemerintah Daerah dan sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk didalamnya dunia usaha serta masyarakat dalam menyusun program/kegiatan sebagai bentuk partisipasi dalam pembangunan. Selain itu menjadi instrumen untuk melakukan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, terutama berkaitan dengan pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan daerah.

Melalui pelaksanaan program/kegiatan dalam RKPD Kabupaten Lebak Tahun 2016 ini, diharapkan mampu mendukung upaya menuju tercapainya cita-cita pembangunan Kabupaten Lebak sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lebak Tahun 2014-2019, yaitu mewujudkan **“KABUPATEN LEBAK YANG MAJU DAN BERDAYA**



**SAING MELALUI PEMANTAPAN PEMBANGUNAN PERDESAAN
DAN PENGEMBANGAN EKONOMI KERAKYATAN”.**

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

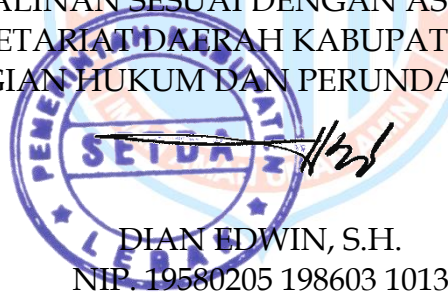
ITI OCTAVIA JAYABAYA

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

Cap/ttd.

DEDE JAELANI

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LEBAK
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN


DIAN EDWIN, S.H.
NIP. 19580205 198603 1013

LAMPIRAN

